

# Mendorong Ekspansi Bisnis Menuju Terminal Kelas Dunia

Driving Expansion Towards A World-Class Terminal





# PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

*Dengan Cinta Satukan Langkah, Wujudkan Karya Nyata,  
IPC Car Terminal Berkelas Dunia*



## PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

-  Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing  
Jakarta Utara, Indonesia
-  Customer Care : +62 811 933 9930
-  +62 21 4393 2251
-  +62 21 4393 2250
-  [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)
-  [ikt.care@indonesiacarterminal.co.id](mailto:ikt.care@indonesiacarterminal.co.id)

-  IPC Car Terminal
-  @pt\_ikt
-  IPC Car Terminal
-  Customer Service/Whistle Blowing System: +62 811 933 9930
-  Whistle Blowing : [good.governance@indonesiacarterminal.co.id](mailto:good.governance@indonesiacarterminal.co.id)
-  [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)





## MENDORONG EKSPANSI BISNIS MENUJU TERMINAL KELAS DUNIA

### Driving Expansion Towards a World-Class Terminal

Setelah menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2018, IPC Car Terminal secara konsisten mengembangkan diri mewujudkan visinya menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan.

Di tahun 2019, IPC Car Terminal terus melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta, mendekati diri menjadi pengelola Terminal Kelas Dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan dan memperkuat bisnis *eksisting* dengan peningkatan *market* dan layanan operasional serta mengembangkan sistem informasi yang handal.

Sejumlah program-program strategis yang dilakukan IPC Car Terminal untuk menjaga kesinambungan di tahun 2019, adalah:

- Peningkatan market Terminal Domestik melalui pengoperasian seluruh kapal RoRo di Pelabuhan Tanjung Priok.
- Pengoperasian Terminal Kendaraan di Lampung dan Pontianak.
- Pengembangan layanan terminal untuk RoRo Penyeberangan.
- Inisiasi Aliansi Pasar Global.
- Pengembangan Digital Car Terminal.

After listed as public company in 2018, IPC Car Terminal consistently develops itself to achieve our vision to be a World Class Car Terminal Operator which Excellent in Operational and Services.

In 2019, IPC Car Terminal is expanding through cooperation with third parties and operating the car terminal outside Jakarta, brining the Company towards a World-Class Car Terminal with excellent in operational and service as well as advance our existing business by increasing our market and operational services as well as developing a reliable information system.

Strategic programs that have been done and successfully maintained continuity of IPC Car Terminal in 2019 are including:

- Expanding Domestic Terminal Market through the operations of all RoRo vessels at Tanjung Priok port.
- Operation of Car Terminal in Lampung and Pontianak.
- Terminal service development for RoRo Ferries.
- Global Market Alliance initiation.
- Digital Car Terminal development.



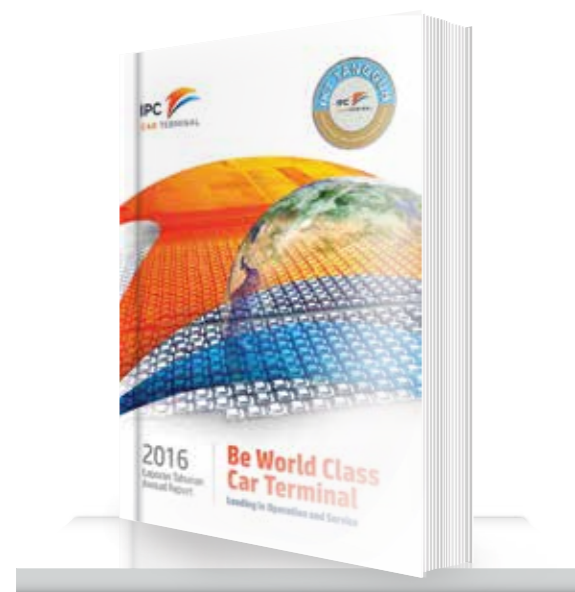
## KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity

Tema yang disajikan dalam Laporan Tahunan IPC Car Terminal 2017, 2018 dan 2019 merupakan cerminan dari arah strategis yang disasar oleh IPC Car Terminal. Arah strategis ini telah tercantum dalam Corporate Road Map IPC Car Terminal 2017-2020 menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan.

Tahun 2017 merupakan tahun persiapan bagi IPC Car Terminal dalam menjadi perusahaan terbuka yang kelak dapat mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional. Berbagai inisiatif program strategis telah IPC Car Terminal lakukan, mulai dari membangun hubungan yang harmonis dan sinergi dengan karyawan, transformasi budaya kerja yang berorientasi pada pelanggan, implementasi tata kelola perusahaan secara berkelanjutan dan strategi pemasaran yang agresif.

Tahun 2018 menjadi tonggak sejarah penting IPC Car Terminal dengan bertransformasi secara bisnis melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Dalam mengoptimalkan proses bisnisnya, IPC Car Terminal telah melaksanakan berbagai transformasi, baik di bidang bisnis, organisasi dan keuangan.

Di tahun 2019, IPC Car Terminal terus melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta, mendekati diri menjadi pengelola Terminal Kelas Dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan dan memperkuat bisnis *eksisting* dengan peningkatan *market* dan layanan operasional serta mengembangkan sistem informasi yang handal.



**2016**

Menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan | Be World Class Car Terminal Leading in Operational and Service



**2017**

Menuju Perusahaan Terbuka dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Jangka Panjang | Towards a Listed Company in Encouraging Sustainable Business Growth



**2018**

Meningkatkan Kinerja Melalui Pengembangan Menuju Terminal Kendaraan Berkelas Dunia | Improving Performance through Establishment towards World Class Car Terminal



**2019**

Mendorong Ekspansi Bisnis Menuju Terminal Kelas Dunia | Driving Expansion Towards a World-Class Terminal

Themes presented in IPC Car Terminal Annual Reports for 2017, 2018 and 2019 are reflection of strategic direction pursued by Bank DKI. The strategic direction has been explained in Corporate Plan 2017 – 2020 as initiatives in achieving vision To Become a World Class Car Terminal Operator which Excellent in Operational and Services.

2017 had become a preparation year from IPC Car Terminal in becoming public company that can support national automotive industry growth. Various strategic program are carried out by IPC Car Terminal, starting from building synergy & harmonic relationship with employee, customer centric oriented corporate culture transformation, sustainable corporate governance implementation and aggressive marketing strategy.

2018 had become a prestigious milestone for IPC Car Terminal, by transformed its business by registering IPC Car Terminal in Indonesia Stock Exchange. By optimizing its business process, IPC Car Terminal had implemented various transformation, from business aspect, organization and finance.

In 2019, IPC Car Terminal is expanding through cooperation with third parties and operating the car terminal outside Jakarta, bringing the Company towards a World-Class Car Terminal with excellent in operational and service as well as advance our existing business by increasing our market and operational services as well as developing a reliable information system.



## TENTANG LAPORAN TAHUNAN About This Annual Report

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk adalah lembaga non keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### Referensi Penyusunan Laporan Tahunan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk:

- Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas.
- Annual Report Awards.

### Isi Laporan Tahunan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk :

- Laporan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Profil Perusahaan dan Informasi Umum.
- Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan.
- Tata Kelola Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Laporan Keuangan Audited Kantor Akuntan Publik.

### Standar Akuntansi dan Denominasi Mata Uang Yang Digunakan

- Rupiah atau Rp merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan Dollar AS atau US\$ merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.
- Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk is a non-financial institution that is registered and supervised by the Financial Service Authority.

### The reference for PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report preparation refers to:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- Annual Report Awards.

### Contents of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report:

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Report.
- Company Profile and General Information.
- Management's Discussion and Analysis on Company's Performance.
- Corporate Governance.
- Corporate Social Responsibility.
- Audited Financial Statements by the Public Accounting Firm.

### Applied Accounting Standard and Currency Denomination

- Rupiah or Rp referring to official currency of Indonesia, or US Dollar or US\$ referring to official currency of the United States.
- Unless stated otherwise, all of the financial information are presented in Rupiah currency according to Indonesia Financial Accounting Standard.

### Periode pelaporan

Tahun buku 2019 yang dimulai dari 1 Januari 2019 dan berakhir sampai dengan 31 Desember 2019.

### Penyajian informasi

Disajikan dalam format dwi bahasa.

Penyebutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "IKT", "IPC Car Terminal" dan "IPCC" yang didefinisikan sebagai PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

### Publikasi Laporan Tahunan

Laporan Tahunan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan diunduh pada:

[www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Corporate Secretary PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Kantor Pusat PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110  
 Telp : 021 4393 2251  
 Faks : 021 4393 2250  
 Email : [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

### Reporting Period

2019 Fiscal Year starting from January 1, 2019 and ended on December 31, 2019.

### Information Disclosure

Presented in bilingual format.

The mention of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk in this Annual Report contains the words "IKT", "IPC Car Terminal" and "IPCC", which refer to PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk.

### Annual Report Publication

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report 2019 and previous years are available and can be downloaded at:

[www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)

For further information, please contact Corporate Secretary of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Head Office PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110  
 Phone : 021 4393 2251  
 Fax : 021 4393 2250  
 Email : [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

#### Catatan :

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan perusahaan yang pada umumnya menggunakan kata-kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan atau kata-kata serupa lainnya dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang bersifat atau dapat bersifat pandangan ke depan (forward looking statement).

Pernyataan yang mengandung pandangan kedepan dapat memuat risiko dan ketidakpastian akan hasil dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, sosial dan politik di Indonesia.

#### Note:

This annual report also contains information on general operational, financial, projection and plans, strategy and policy implementation, and objective of the Company using the terms such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or other similar words, and can be categorized as forward looking statements.

The forward looking statements may contain inherent risk and risk and uncertainty upon the results that may differ materially from what is expected and mentioned in the statements resulting from changes in the economic environment, political and social in Indonesia.



## PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN TAHUNAN IPC CAR TERMINAL TAHUN 2019

### Information Disclosure In IPC Car Terminal 2019 Annual Report

Penyusunan Laporan Tahunan IPC Car Terminal merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Preparation of IPC Car Terminal Annual Report refers to the prevailing law concerning mandatory public information disclosure in the Annual Report, including several chapters, as follows:

### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING Financial and Key Performance Highlights



Menyajikan ringkasan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja pentingnya lainnya seperti :

- Ikhtisar Kinerja Keuangan
- Ikhtisar Kinerja Bisnis
- Ikhtisar Saham
- Ikhtisar Obligasi
- Ikhtisar Dividen
- Penghargaan, Pemingkatan dan Sertifikasi

Presenting summary of financial and other key performance highlights information, such as:

- Summary of Financial Performance
- Business Performance Highlight
- Shares Highlights
- Bonds Highlights
- Dividend Highlights
- Awards, Rating and Certifications

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report



Menyajikan laporan dan pandangan Dewan Komisaris atas :

- Laporan Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan
- Pandangan Atas Prospek Usaha
- Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan
- Penutup dan Apresiasi

Presenting report and insight from Board of Commissioners upon:

- Board of Commissioners Report
- Board of Directors Performance Evaluation on Company Management
- Business Prospects Review
- Commitment to Implementing Corporate Governance
- The Board of Commissioners Committee Performance Evaluation
- Changes On Board Of Commissioners Composition
- Sustainable Corporate Social Responsibility
- Closing and Appreciation

### LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



Menyajikan laporan Direksi atas :

- Laporan Dewan Direksi
- Tinjauan Makro Ekonomi
- Analisis Kinerja Perusahaan 2019
- Kebijakan Strategis
- Perbandingan Hasil dan Target Kinerja Tahun 2019
- Prospek Usaha Tahun 2020
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Komitmen Implementasi Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Perubahan Komposisi Direksi
- Apresiasi

Presenting report from Board of Directors upon:

- Board of Director Report
- Macro Economic Review
- 2019 Company Performance Analysis
- Strategic Policy
- 2019 Performance Result and Target Comparison
- Business Prospects in 2019
- Human Resource Management
- Governance Implementation Commitment Company
- Corporate Social Responsibility
- Changes in The Board of Directors Composition
- Appreciation

### PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM Company Profile and General Information



Menyajikan profil perusahaan berbagai macam informasi umum terkini mengenai IPC Car Terminal.

Presenting company profile including recent general information about IPC Car Terminal.

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN Management's Discussion and Analysis on Company's Performance



Menyajikan analisa mendalam atas kinerja IPC Car Terminal yang meliputi tinjauan perekonomian, industri, operasional, pendukung bisnis, keuangan, dan pemasaran.

Presenting comprehensive analysis on performance of IPC Car Terminal including economic, industry, operational, business supporting, financial, and marketing review.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



Menyajikan pelaporan implementasi tata kelola perusahaan yang meliputi :

- Komitmen Tata Kelola Perusahaan
- *Good Corporate Governance Assessment*
- Struktur, Infrastruktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
- Manajemen Risiko
- Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
- Akses Informasi dan Data Perusahaan
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Etika Bisnis dan Kode Etik
- Pengadaan Barang dan Jasa
- *Whistle Blowing System*
- Permasalahan Hukum
- Arah dan Kebijakan Strategis

Presenting corporate governance implementation report, including:

- Corporate Governance Commitment
- Good Corporate Governance Assessment
- Corporate Governance Structure, Infrastructure and Mechanism
- Risk Management
- Transparency of Financial and Non-Financial Conditions
- Information Access and Company Data
- Shareholder Relationship
- Business Conduct and Ethics Code
- Procurement of Goods and Services
- Whistle Blowing System
- Litigation
- Strategic Direction and Policies

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Menyajikan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi :

- Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Tanggung Jawab pada Pelanggan
- Tanggung Jawab pada Sektor Pendidikan dan Keagamaan
- Tanggung Jawab pada Sektor Olahraga, Seni dan Budaya
- Tanggung Jawab pada Sektor Kepemudaan dan Kewirausahaan
- Tanggung Jawab pada Sektor Kesehatan, Sosial dan Lingkungan
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Presenting corporate social responsibility report, including:

- Social & Environmental Responsibility Commitment
- Responsibility to Customers
- Responsibility in Educational and Religious Sectors
- Responsibility in Sports, Art and Culture Sectors
- Responsibility in Youth and Entrepreneurs Sectors
- Responsibility in Health, Social and Environmental Sectors
- Health, Safety, Security and Environmental



## DAFTAR ISI Table of Contents



HAL 16 - HAL 37

### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING Financial & Key Performance Highlights



6	KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity
8	TENTANG LAPORAN TAHUNAN About This Annual Report
10	PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN TAHUNAN IPC CAR TERMINAL TAHUN 2019 Information Disclosure of IPC Car Terminal in 2019

16	IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Summary of Financial Performance
18	IKHTISAR KINERJA BISNIS Business Performance Highlight
23	IKHTISAR OBLIGASI Bond Highlights
24	IKHTISAR SAHAM Share Highlights
30	IKHTISAR DIVIDEN Dividend Highlights
34	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2019 2019 Awards and Certification



HAL 38 - HAL 49

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report



40	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report
42	PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN Board of Directors Performance Evaluation on Company Management
44	PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA Business Prospects Review
45	KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Commitment to Implementing Corporate Governance
46	EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners Committee Performance Evaluation
47	PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Changes On Board Of Commissioners Composition
48	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERKELANJUTAN Sustainable Corporate Social Responsibility
49	PENUTUP DAN APRESIASI Closing and Appreciation



HAL 50 - HAL 67

### LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



52	LAPORAN DIREKSI Board of Director Report
54	TINJAUAN MAKRO EKONOMI Macro Economic Review
56	ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2019 2019 Company Performance Analysis
56	KEBIJAKAN STRATEGIS Strategic Policies
57	PERBANDINGAN HASIL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2019 2019 Performance Result and Target Comparison
58	PROSPEK USAHA TAHUN 2020 Business Prospects in 2020
61	PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Management
62	KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN Governance Implementation Commitment Company
63	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
66	PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI Changes in The Board of Directors Composition
67	APRESIASI Appreciation





HAL 68 - HAL 139

**PROFIL PERUSAHAAN  
DAN INFORMASI UMUM**

Company Profile and General Information



70	PROFIL DAN IDENTITAS IPC CAR TERMINAL IPC Car Terminal Profile and Identity
74	IDENTITAS IPC CAR TERMINAL IPC Car Terminal Identity
78	BIDANG USAHA, PRODUK DAN LAYANAN Business Line, Product & Services
90	VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL IPC Car Terminal Vision, Mission and Corporate Culture
86	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
92	DAFTAR NAMA PEJABAT EKSEKUTIF IPC CAR TERMINAL PER 31 DESEMBER 2019 List of IPC Car Terminal Executive Officers as of December 31, 2019
96	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
106	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile
116	PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under The Board of Commissioners Profile
119	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers Profile
122	PROFIL PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM Shareholders profile and Shareholders Informations
126	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN DAN PROFIL ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA DAN PENYERTAAN SAHAM Corporate Group Structure & List of Subsidiaries, Associates, Joint Venture & Share Investment
128	WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR JARINGAN LAYANAN Operational Area And Network Area List
130	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Company-Supporting Professional Institutions
132	PERISTIWA PENTING 2019 2019 Event Highlights
138	INFORMASI PADA WEBSITE Information Disclosure on Website



HAL 140 - HAL 233

**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
ATAS KINERJA PERUSAHAAN**

Management Discussion & Analysis  
of Performance



142	TINJAUAN PEREKONOMIAN Economic Review
154	TINJAUAN INDUSTRI Industry Review
172	TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT Operational Review by Segment
180	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Supporting Review
194	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review
228	TINJAUAN PEMASARAN Marketing Review



HAL 234 - HAL 413

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Good Corporate Governance



236	KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Commitment <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT</i> Good Corporate Governance Assessment
242	<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT</i> Good Corporate Governance Assessment
244	STRUKTUR, INFRASTRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure, Infrastructure & Mechanism
350	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
368	TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN Transparency Of Financial And Non-Financial Conditions
374	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Information Access and Company Data
386	HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Shareholder Relationship
390	ETIKA BISNIS DAN KODE ETIK Business Conduct and Ethics Code
398	PENGADAAN BARANG DAN JASA Procurement of Goods and Services
402	<i>WHISTLE BLOWING SYSTEM</i> Whistle Blowing System
410	PERMASALAHAN HUKUM Litigation
412	ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS Strategic Direction and Policies

436	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK Board of Commissioners And Board of Directors Members Responsibility Statement Letter on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report
-----	---



HAL 414 - HAL 438

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN**  
Social & Environmental Responsibility



416	KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social and Environmental Responsibility Commitment
422	TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN Responsibility to Customers
424	TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN Responsibility in Educational and Religious Sectors
425	TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR OLAHRAGA, SENI DAN BUDAYA Responsibility in Sports, Art and Culture Sectors
426	TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR KEPEMUDAAN DAN KEWIRAUSAHAAN Responsibility in Youth and Entrepreneurs Sectors
427	TANGGUNG JAWAB PADA SEKTOR KESEHATAN, SOSIAL DAN LINGKUNGAN Responsibility in Health, Social and Environmental Sectors
428	KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Health, Safety, Security and Environmental

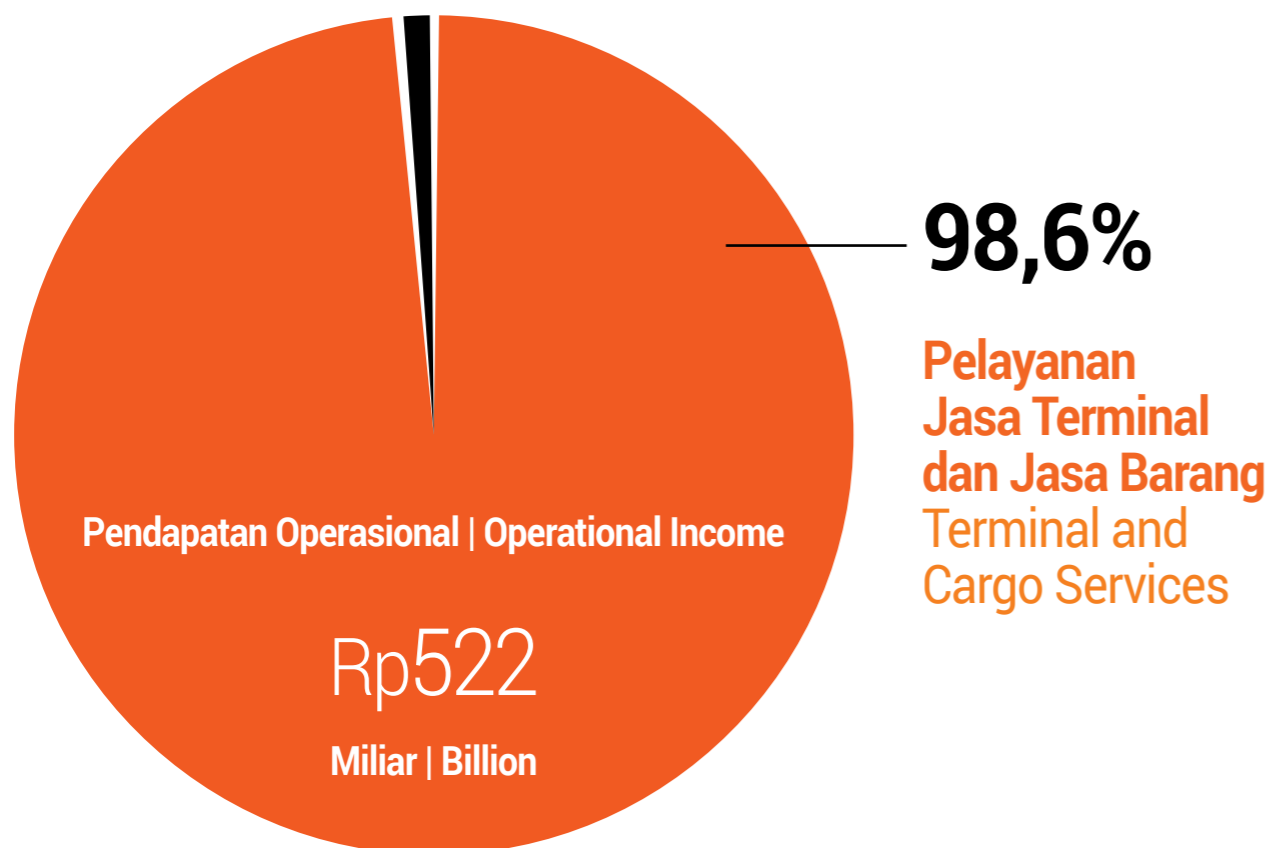
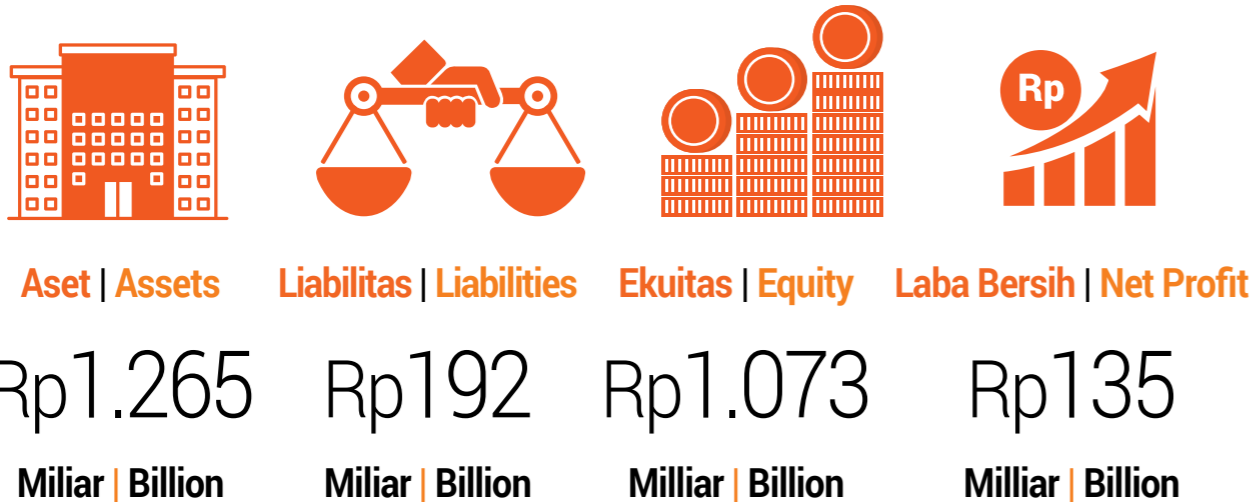


# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

## Financial and Key Performance Highlights



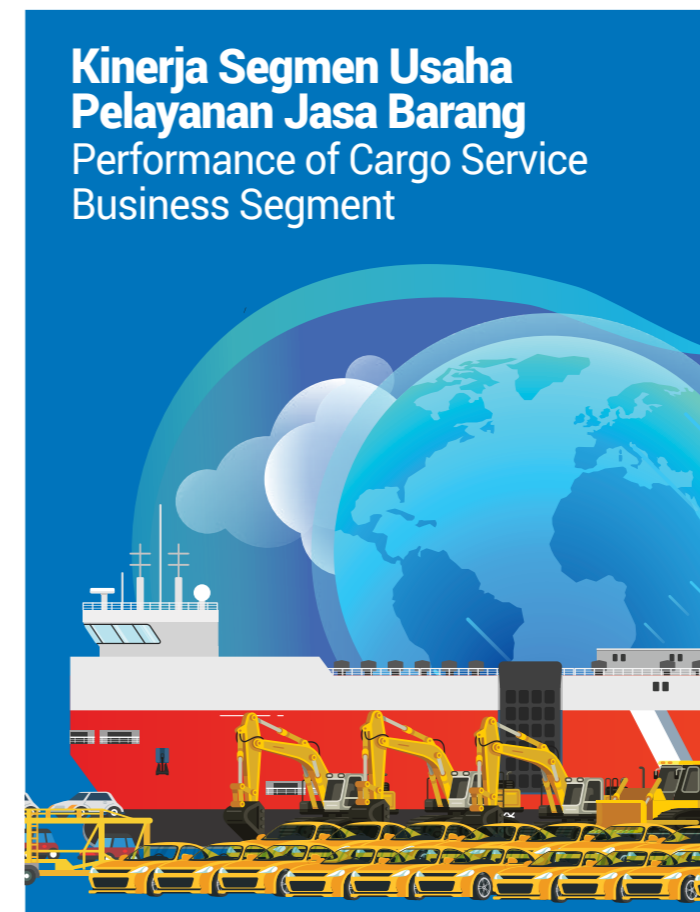




Bongkar Muat Mobil  
Car Loading and Unloading  
**572.017** Unit | Units

General Cargo  
General Cargo  
**16.293** M3

Cargo Alat Berat  
Heavy Equipment Cargo  
**204.992** Unit | Units



Ekspor Alat Berat  
Heavy Equipment Export  
**4.017** Unit | Units

Impor Alat Berat  
Heavy Equipment Import  
**8.623** Unit | Units

Ekspor Mobil  
Car Export  
**326.047** Unit | Units

Impor Mobil  
Car Import  
**74.980** Unit | Units







## IKHTISAR KINERJA BISNIS Business Performance Highlight

### Kinerja Bisnis 2015-2019

### 2019-2015 Business Performance

Jasa	Satuan Measurement	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan (%)		Services
							Growth		
							2015-2019	2018-2019	
<b>Jasa Terminal Terminal Services</b>									
Bongkar Muat Mobil	Unit	339.271	295.884	345.863	421.277	572.017	13,95%	35,78%	Car Loading and Unloading
Alat Berat	Unit	14.995	16.991	30.015	130.491	204.992	92,29%	57,09%	Heavy Equipment
	m3	831.154	974.067	1.864.081	2.428.115	3.552.541	43,79%	46,31%	
Spare part	PKGS	24.380	22.711	19.615	22.859	16.293	-9,58%	-28,72%	Spare Part
Bongkar Muat Motor	unit	26.437	23.927	16.147	23.391	34.458	6,85%	47,31%	Motorcycle Loading and Unloading
<b>Jasa Barang Cargo Services</b>									
<b>IMPOR</b>									
Mobil	Unit	77.653	71.162	84.183	81.171	74.980	-0,87%	-7,63%	Car
Alat Berat	Unit	6.342	7.012	12.081	16.452	8.623	7,98%	-47,59%	Heavy Equipment
	m3	365.055	467.181	947.532	1.265.942	642.080	15,16%	-49,28%	
Spare Part	PKGS	10.340	10.265	13.298	18.159	9.442	-2,25%	-48,00%	Spare Part
	m3	27.752	26.345	33.441	53.426	37.242	7,63%	-30,29%	
<b>EKSPOR</b>									
Mobil	Unit	202.693	191.463	228.556	259.330	326.047	12,62%	25,73%	Car
Alat Berat	Unit	2.711	3.190	3.411	5.148	4.017	10,33%	-21,97%	Heavy Equipment
	m3	210.399	198.686	197.183	297.936	222.845	1,45%	-25,20%	
Spare Part	PKGS	4.667	3.801	5.758	4.535	3.655	-5,93%	-19,40%	Spare Part
	m3	24.200	26.418,34	46.266	55.613	26.300	2,10%	-52,71%	
<b>Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Cargo Service Based on Domestic Trading</b>									
<b>BONGKAR</b>									
Mobil	Unit	1.796	1.753	1.863	6.176	25.427	93,98%	311,71%	Car
Alat Berat	Unit	1.229	842	3.971	50.395	88.915	191,65%	76,44%	Heavy Equipment
	m3	59.503	49.048	164.169	168.410	128.949	21,33%	-23,43%	
Spare Part	PKGS	459	99	474	47	115	-29,25%	144,68%	Spare Part
	m3	816	889	917	260	2.120	26,96%	715,38%	
Motor	Unit	351	309	286	2.797	2.742	67,18%	-1,97%	Motorcycle

<b>MUAT</b>										<b>LOADING</b>	
Mobil	Unit	57.129	31.506	31.261	74.600	145.563	26,34%	95,12%		Car	
Alat Berat	Unit	4.713	5.867	10.552	58.496	103.437	116,44%	76,83%		Heavy Equipment	
	m3	196.197	269.152	555.196	695.826	729.901	38,88%	4,90%			
Spare Part	PKGS	5.914	8.546	85	118	3.081	-15,04%	2511,02%		Spare Part	
	m3	3.175,18	3.248,90	927,6	4.617,32	24.004	65,82%	419,87%			
Motor	Unit	26.086	23.618	15.861	20.594	27.207	1,06%	32,11%		Motorcycle	
<b>Rupa Rupa Usaha Various Business Service</b>											
Jasa Kebersihan	m3	900.332	1.043.999	1.945.633	3.416.595	2.937.366	34,40%	14,03%		Cleaning Service	
<b>Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik Land, Bulding &amp; Electrical Services</b>											
Sewa Ruangan Kantor	m3	150	150	192	216	2.798	107,82%	1.195,37%		Office Rent Services	

### IKHTISAR OBLIGASI Bond Highlights

Hingga 31 Desember 2019, IPC Car Terminal belum menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. Oleh karena itu, informasi terkait dengan jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk tidak relevan dan tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 ini.

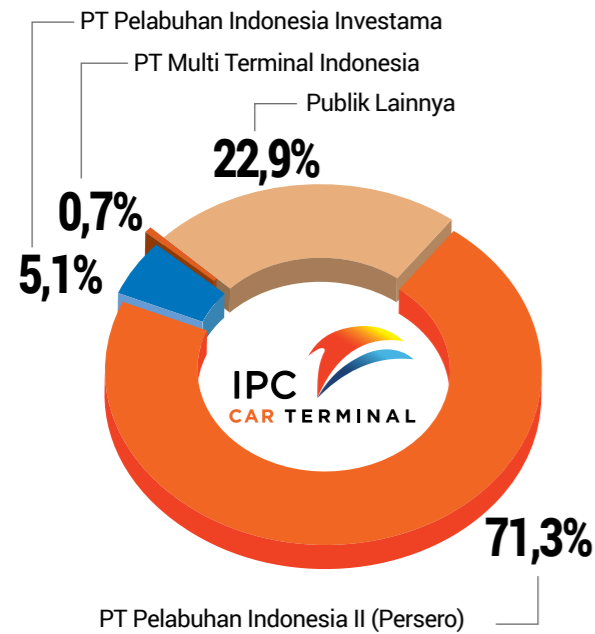
As of December 31, 2019, IPC Car Terminal didnt issued Bond, sukuk (Sharia Investment Bond), and Conversion Bond. Therefore, information related issued Bond/ Sukuk/ Conversion Bond, interest rate, maturity date, and bond/ sukuk ratings are irrelevant and cant be presented in this 2019.



## IKHTISAR SAHAM Share Highlights

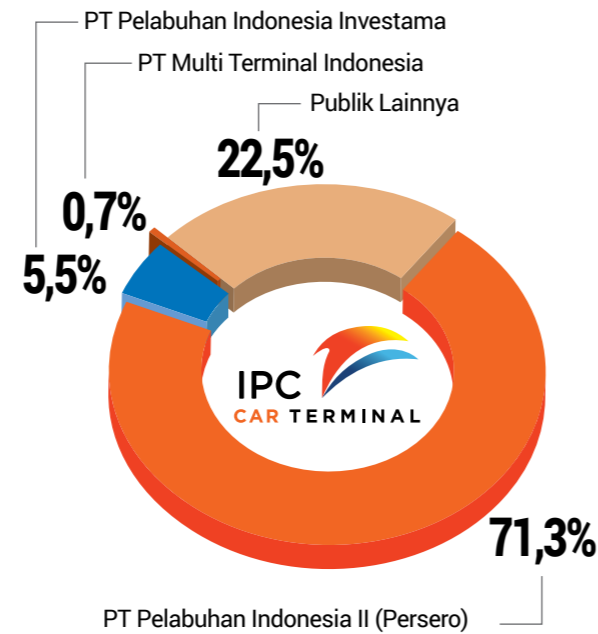
### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2018  
December 31, 2018



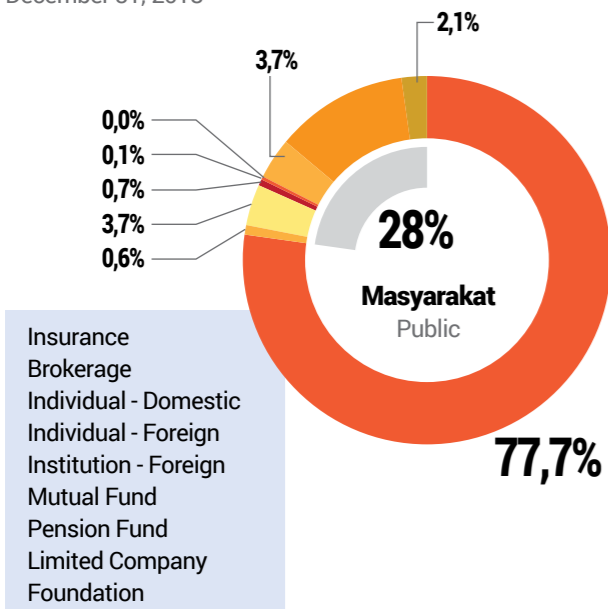
### Shareholder Structure

31 Desember 2019  
December 31, 2019



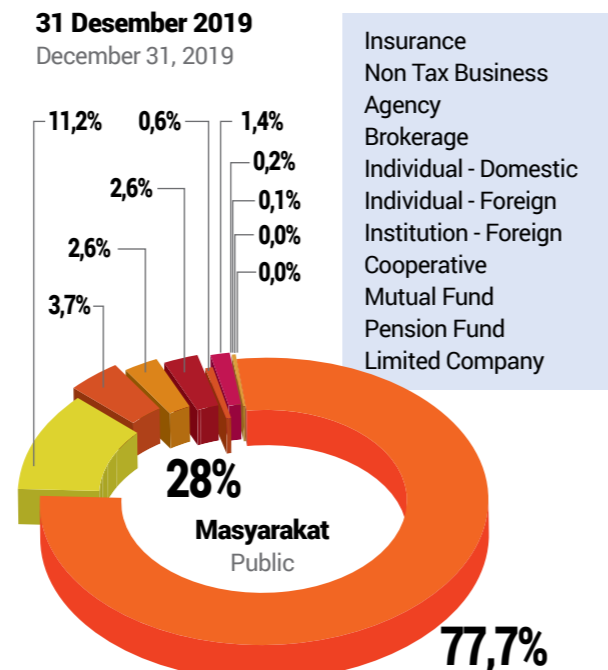
### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2018  
December 31, 2018



### Shareholders Composition

31 Desember 2019  
December 31, 2019



### Daftar Komposisi Pemegang Saham IPC Car Terminal Per 31 Desember 2018 - 2019

### List of IPC Car Terminal Shareholders Composition as of December 2018 - 2019

No	Kode Efek Share Code	Status Pemegang Saham Shareholders Status	31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2019 December 31, 2019		
			Investor Investor	Saham Share	Persen Percent	Investor Investor	Saham Share	Persen Percent
1	IPCC	Asuransi Insurance	18	67,898,200	3,73	13	47,571,600	2,62
2	IPCC	A Non Tax Special Business	0	-	0,00	1	3,216,700	0,18
3	IPCC	Pialang Brokerage	2	2,618,100	0,14	2	1,877,300	0,10
4	IPCC	Individual - Domestik Individual - Domestic	715	12,733,700	0,70	1758	66,648,600	3,67
5	IPCC	Individual - Asing Individual - Foreign	2	630,800	0,03	2	640,100	0,04
6	IPCC	Institusi - Asing Institution - Foreign	20	68,075,700	3,74	18	48,055,500	2,64
7	IPCC	Koperasi Cooperation	0	-	0,00	1	100	0,00
8	IPCC	Reksadana Mutual Fund	52	210,097,200	11,55	42	202,791,000	11,15
9	IPCC	Dana Pensiun Pension Fund	29	38,853,200	2,14	15	24,625,100	1,35
10	IPCC	Perseroan Terbatas Limited Company	11	1,406,445,420	77,35	10	1,412,403,420	77,67
11	IPCC	Yayasan Foundation	4	11,032,500	0,61	3	10,555,400	0,58
Jumlah			853	1,818,384,820	100,00	1865	1,818,384,820	100,00

### Informasi Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition Information

### Informasi Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition	KETERANGAN Description
20 Pemegang Saham Terbesar 20 Biggest Shareholders	Informasi tersedia pada halaman 26 Information can be seen in page 26
Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or more share	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jumlah saham sebesar 71,28% dan PT Pelabuhan Indonesia Investama dengan jumlah saham sebesar 5,54% per 31 Desember 2019 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 71.28% number of shares and PT Pelabuhan Indonesia Investama with 5.54% number of shares as of December 31, 2019
Nama Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Name of the Board of Commissioners and Directors who owns share	Tidak Ada None
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang Dari 5% Group of public shareholders with share ownership respectively less than 5%	Jumlah pemegang saham masyarakat atau individual baik domestik dan asing berjumlah 1760 orang dengan jumlah saham sebesar 3,71% per 31 Desember 2019 Total of individual shareholders both domestic and foreign are 1.760 person with 3.71% number of share as of December 31, 2019



## 20 Pemegang Saham Terbesar

## 20 Biggest Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Badan Hukum Legal Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persen Percent
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	1,296,144,749	71.28
PT Pelabuhan Indonesia Investama	Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	98,132,600	5.40
Reksa Dana Sam Dana Cerdas Sam Dana Cerdas Mutual Fund	Mutual Fund	37,350,000	2.05
Reksa Dana Simas Saham Unggulan Simas Saham Unggulan Mutual Fund	Mutual Fund	31,541,100	1.73
Lgt Bank Ag - Client Assets	Institusi Asing Institution - Foreign	26,802,500	1.47
Allianz Life Ind - Smartlink Rupiah Equity Fund	Asuransi Insurance	26,332,700	1.45
Reksadana Trimegah Saham Nusantara Saham Nusantara Trimegah Mutual Fund	Mutual Fund	25,000,000	1.37
PT Multi Terminal Indonesia	Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	13,092,371	0.72
Tram Consumption Plus	Mutual Fund	10,000,000	0.55
Reksa Dana Prospera Saham SMC SMC Prospera Mutual Fund	Mutual Fund	8,600,000	0.47
Reksa Dana Bahana Stellar Equity Fund Stellar Equity Fund Bahana Mutual Fund	Mutual Fund	7,671,300	0.42
Reksa Dana Bahana Primavera 99 Primavera 99 Bahana Mutual Fund	Mutual Fund	7,630,300	0.42
Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund Equity Fund Sam Indonesia Mutual Fund	Mutual Fund	7,600,000	0.42
Reksa Dana Trimegah Bhakti Bangsa Bhakti Bangsa Trimegah Mutual Fund	Mutual Fund	7,500,000	0.41
Dana Pensiun Telkom-Bhn Telkom-Bhn Pension Fund	Pension Fund	7,218,900	0.40
PT Askrindo	Asuransi Insurance	7,000,000	0.38
Reksa Dana Prospera Balance Return Optimiser Prospera Balance Return Optimizer Mutual Fund	Mutual Fund	6,675,000	0.37
Yayasan Kesehatan Pegawai Telkom Telkom Employee Health Foundation	Yayasan Foundation	5,487,000	0.30
Reksa Dana Syailendra Dana Ekuitas Sejahtera Syailendra Dana Ekuitas Sejahtera Mutual Fund	Mutual Fund	5,399,000	0.30
Ir Komari Subakir	Individual - Domestik Individual - Domestic	5,194,700	0.29

## Harga Saham Per Bulan 2018-2019

## Share Price per Month as of 2018-2019

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price		Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutupan Closing Price		Volume Transaksi (dalam juta lembar) Transaction Volume (in million shares)		Nilai (Dalam Juta Rp) Value (In Million Idr)		Frekuensi Frequency	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Januari January	-	1.640	-	1.640	-	1.480	-	1.490	-	41,55	-	63.526	-	808
Februari February	-	1.490	-	1.500	-	1.390	-	1.390	-	44,22	-	63.097	-	888
Maret March	-	1.390	-	1.640	-	1.350	-	1.380	-	55,83	-	79.642	-	985
April April	-	1.380	-	1.380	-	1.285	-	1.330	-	31,82	-	42.335	-	1.037
Mei May	-	1.330	-	1.370	-	1.210	-	1.260	-	20,63	-	26.409	-	568
Juni June	-	1.260	-	1.315	-	1.150	-	1.290	-	114,14	-	141.395	-	1.315
Juli July	1.750	1.280	1.750	1.315	1.600	1.195	1.690	1.300	872,90	139,92	1.451.245	171.281	5.637	1.938
Agustus August	1.690	1.250	1.690	1.250	1.350	1.180	1.435	1.200	172,70	30,23	271.658	36.678	3.203	826
September September	1.420	1.200	1.680	1.210	995	1.035	1.640	1.040	620,10	118,00	938.861	128.055	7.165	1.288
Oktober October	1.645	1.040	1.760	1.120	1.480	765	1.490	785	314,73	262,35	519.335	228.095	2.194	5.266
November November	1.530	795	1.665	795	1.350	665	1.530	690	216,62	160,06	343.170	116.680	1.835	3.366
Desember December	1.540	680	1.640	725	1.450	630	1.640	680	124,29	686,85	197.598	477.187	681	6.774

## INFORMASI HARGA SAHAM

## Stock Price Information



## Informasi Harga Saham IPC Car Terminal 2018

## IPC Car Terminal Share Price Information of 2018

	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar) Total of Existing Share (Million Number of Shares)	-	-	1.840	1.749
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Idr)	-	-	2.822.165	2.795.913
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Idr)	-	-	1.750	1.645
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Idr)	-	-	1.750	1.760
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Idr)	-	-	995	1.350
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Idr)	-	-	1.640	1.640
Volume Perdagangan (Ribu Rata-Rata) Transaction Volume (In Thousand Average)	-	-	29.223	10.575



### Informasi Harga Saham IPC Car Terminal 2019

### IPC Car Terminal Share Price Information of 2019

	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar) Total of Existing Share (Million Number of Shares)	1.778	1.804	1.861	1.175
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Idr)	2.671.684	2.345.551	2.172.557	1.487.612
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Idr)	1.640	1.380	1.280	1.040
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Idr)	1.640	1.380	1.315	1.120
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Idr)	1.350	1.150	1.035	630
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Idr)	1.380	1.290	1.040	680
Volume Perdagangan (Ribu Rata-Rata) Transaction Volume (In Thousand Average)	2.378	3.029	4.366	17.332

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

IPC Car Terminal (IPCC) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Indonesia Kendaraan Terminal Tahun 2018 melalui surat No. PR09/4117/IKT-18 pada tanggal 17 April 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM"), serta perubahan-perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. Berdasarkan hal tersebut, pada hari Senin, tanggal 9 Juli 2018, IPC Car Terminal secara resmi tercatat sebagai emiten ke-25 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX).

IPC Car Terminal telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ke Publik sebanyak 509.147.700 lembar saham biasa atas nama, atau sebesar 28% (dua puluh delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.640,- (seribu enam ratus empat puluh ribu Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebesar Rp835.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar Rupiah).

### Chronology of Share Listing

IPC Car Terminal (IPCC) has submitted a Registration Statement in related with the Initial Public Offering of Indonesian Kendaraan Terminal shares in 2018 by letter No. PR09/4117/IKT-18 on April 17, 2018 to the Financial Services Authority in Jakarta, in accordance with the requirements which stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 year of 1995 on November 10, 1995 about Capital Market, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 year of 1995, Supplement No. 3608 along with the implementing of regulations (which referred to as the "Capital Market Law"), as well as changes including OJK Regulation No. 7/POJK.04/2017 about Registration Statement Documents in term of Share/Equity Public Offering, Debt Securities, and / or Sukuk and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2017 about the Form and Content of the Prospectus and Abridged Prospectus in the terms of Equity Public Offering. Based on these conditions, on Monday, July 9, 2018, the shares of IPC Car Terminal was officially listed as the 25th public listed company that is on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

IPC Car Terminal undertakes an Initial Public Offering of 509.147.700 ordinary shares on behalf of, or 28% (twenty eight percent) of the total issued and fully paid share capital with a value of nominal Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at the Offer Price of Rp1.640,- (one thousand six hundred and fourty Rupiah) per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The reserved funding of the Initial Public Offering is Rp835.000.000.000,- (eight hundred thirty five billion Rupiah).

**9 ALASAN BERINVESTASI SAHAM IPCC**

- Memiliki Pertumbuhan Kinerja Operasional yang Baik
- Didukung Pertumbuhan Ekspor-Impor Kendaraan Yang Tinggi
- Permintaan Pasar Akan Kendaraan Yang Cukup Tinggi
- Tim Manajemen Yang Berpengalaman pada Bidangnya
- Tingkat Kepercayaan Client/Customer yang Tinggi
- Satu-satunya Terminal Kendaraan di Indonesia
- Memiliki Image Perusahaan & Global Branding yang Baik
- Memiliki Peluang Bisnis Yang Luas
- Mampu Memberikan Pelayanan yang Berkualitas Baik, Setara dengan Pelabuan Bertaraf Internasional
- Memiliki Pertumbuhan Kinerja Operasional yang Baik

IPC Car Terminal | @pt\_ikt | IPC Car Terminal | www.indonesiacarterminal.co.id



## IKHTISAR DIVIDEN Dividend Highlights

IPC Car Terminal memiliki kebijakan pembagian dividen dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hal ini telah disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham dimana Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30,0% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2019 berdasarkan laba bersih tahun buku 2018, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS.

Kemudian, berdasarkan kinerja keuangan di tahun 2018 dan persetujuan RUPS Tahunan terkait dengan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018, IPC Car Terminal telah menetapkan rasio pembayaran, jumlah dividen, dan total dividen final pada saat RUPST yang telah diselenggarakan pada tahun 2019. Berikut ini data dan informasi pembayaran dividen perseroan.

IPC Car Terminal has a dividend distribution policy with the approval of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). This has been stated in the Prospectus of Initial Public Offering of Shares where the Board of Directors of the Company plans to distribute cash dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30,0% (thirty percent) of net income for the fiscal year concerned, starting from 2019 based on the net income of fiscal year 2018, taking into account the decisions of the shareholders at the GMS.

Then, based on the financial performance of 2018 and the approval of the Annual General Meeting of Shareholders related to the Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018, the IPC Car Terminal has set the payment ratio, dividend amount, and final total dividend at the time the AGM was held in 2019. The following data and company dividend payment information.

### Pembayaran Dividen

### Dividend Payment

Tahun Dividen Year of Dividend	Laba Tahun Berjalan (Rp Ribu) Income for The Year (IDR Thousand)	Kebijakan Dividen Dividend Policy	Tanggal Kas dan/ atau Tanggal Distribusi Dividen Date of Cash and/or Distribution Date	Dividen Payout Rasio Dividend Payout Ratio (%)	Jumlah Dividen Per tahun yang dibayar (Rp Juta) Amount of Dividends per Year Paid	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan/atau Non Kas) (Rp) Amount of Dividend per Share
2018	170.180.811	RUPST, 19 Juni 2019 AGM, June 19, 2019	18 Juli 2019 July, 17, 2019	60	102.102.308	56,15
2017	130.154.955	RUPST, 14 April 2018 AGM, April 14, 2018	11 Mei 2018 May, 11, 2018	80	104.123.960	114,46
2016	98.357.507	RUPST, 26 September 2017 AGM, September 26, 2017	27 Oktober 2017 October 27, 2017	80	78.686.006	78.686,01

## PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk/IPCC

Line of Business: Integrated World-Class Car Terminal

**1. TERMINAL HANDLING**  
Terminal Cargo Handling for Automotive, Heavy Equipments & Spareparts

**2. VALUE ADDED SERVICES**  
Vehicle Processing Service (VPC)  
Equipment Processing Service (EPC)  
Road Freight Services.  
Port Stock.

**3. SEA TOLL SERVICES**  
Cargo carried by Trucks (supporting Government Sea Toll Program).

### IT'S THE RIGHT TIME TO HAVE IPCC STOCK !

THE ONLY DEDICATED CAR TERMINAL IN THE WORLD'S 4<sup>TH</sup> MOST POPULOUS COUNTRY  
STRONG SUPPORT & COMMITMENT FROM SHAREHOLDER (IPC)

1. CAPTIVE 100% MARKET  
NATIONAL AUTOMOTIVE EXPORTS & IMPORTS
2. HIGH MARGIN BUSINESS  
SUPERIOR FINANCIAL PERFORMANCE
3. FAST-GROWING MARKETS  
DOUBLE DIGITS HISTORICAL GROWTH
4. SOLID CLIENT BASE  
HIGHLY REPUTATED AUTOMOTIVE AND SHIPPING COMPANIES
5. SECURED LAND CONCESSION & WELL PLANNED EXPANSION  
350% AREA IN THE NEXT 5Y
6. HIGHLY EXPERIENCED MANAGEMENT TEAM  
92 YEARS OF COMBINED EXPERIENCE
7. GOOD CORPORATE CITIZENSHIP  
GCG SCORE 93,06  
CUSTOMER SATISFACTION INDEX 4,62  
CUSTOMER LOYALTY INDEX 4,64  
EMPLOYEE SATISFACTION INDEX 4,26  
EMPLOYEE ENGAGEMENT INDEX 4,41  
VENDOR SATISFACTION INDEX 4,34
8. THE BEST CORPORATE CULTURE TRANSFORMATION  
CORPORATE CULTURE TRANSFORMATION IN DRIVING FOR SUSTAINABLE SUPERIOR CORPORATE PERFORMANCE
9. THE ONLY DEDICATED CAR TERMINAL IN THE WORLD'S 4<sup>TH</sup> MOST POPULOUS COUNTRY  
STRONG SUPPORT & COMMITMENT FROM SHAREHOLDER (IPC)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

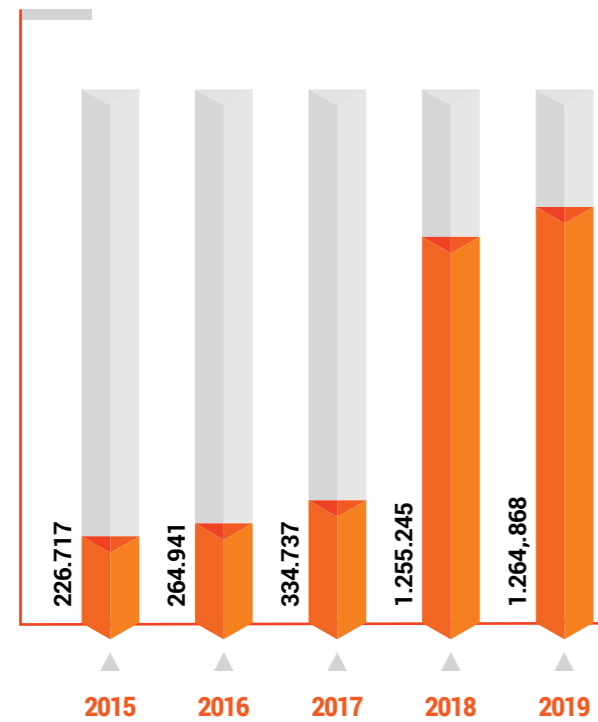
Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing  
Jakarta Utara, Indonesia  
Customer Care : +62 811 933 9930  
+62 21 4393 2251  
+62 21 4393 2250  
info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id

IPC Car Terminal  
@pt\_ikt  
IPC Car Terminal  
Customer Service/Whistle Blowing System: +62 811 933 9930  
Whistle Blowing : good.governance@indonesiacarterminal.co.id  
www.indonesiacarterminal.co.id



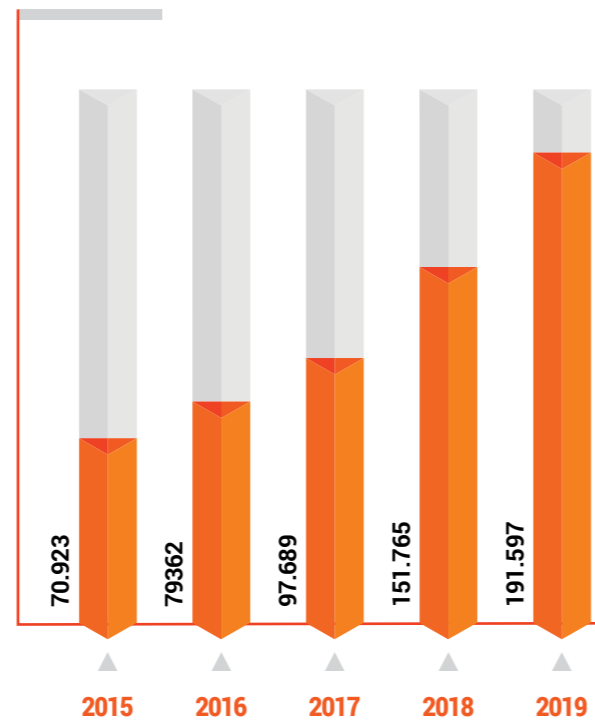
### Aset

Assets



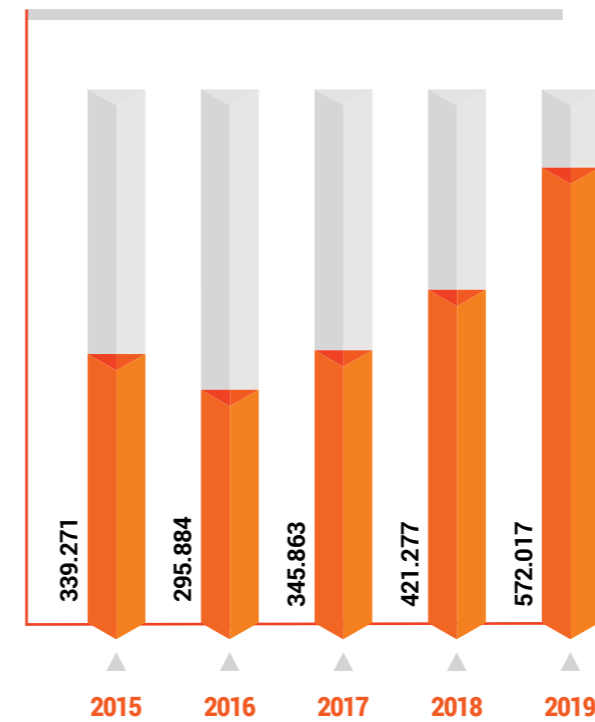
### Liabilitas

Liabilities



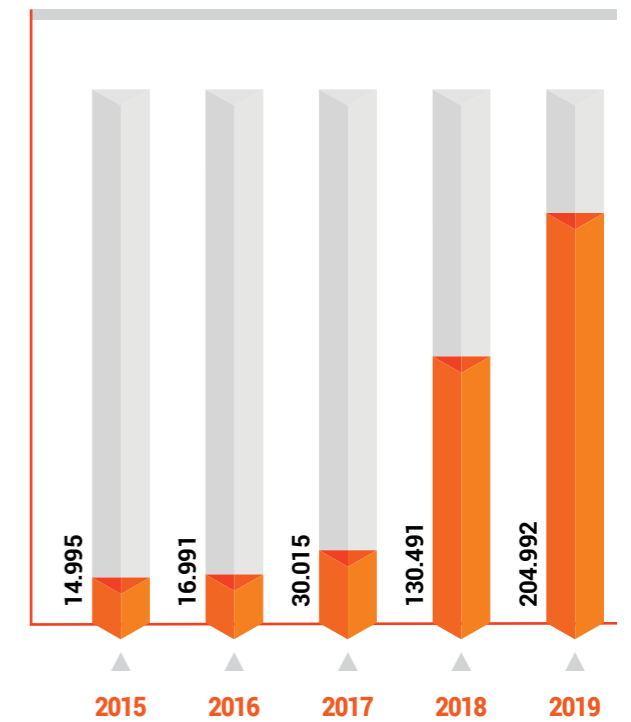
### Bongkar Muat Mobil Jasa Terminal

Car Loading and Unloading Terminal Services



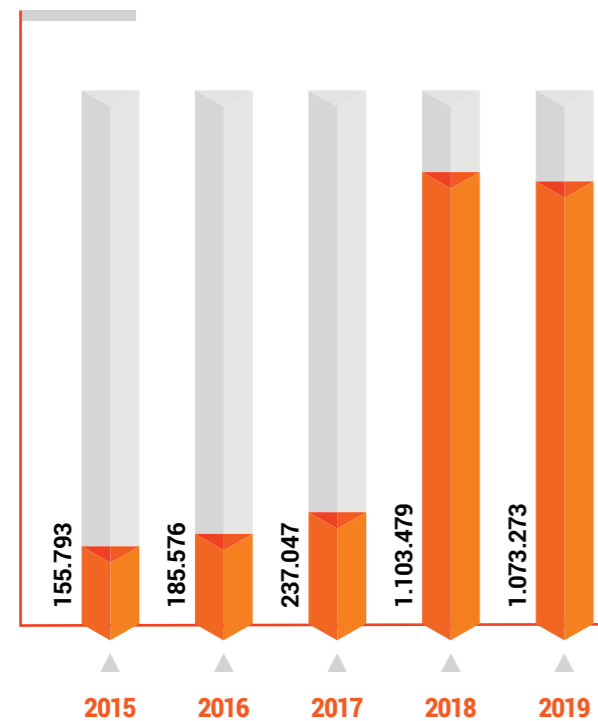
### Bongkar Muat Alat Berat Jasa Terminal

Heavy Equipment Loading and Unloading Terminal Services



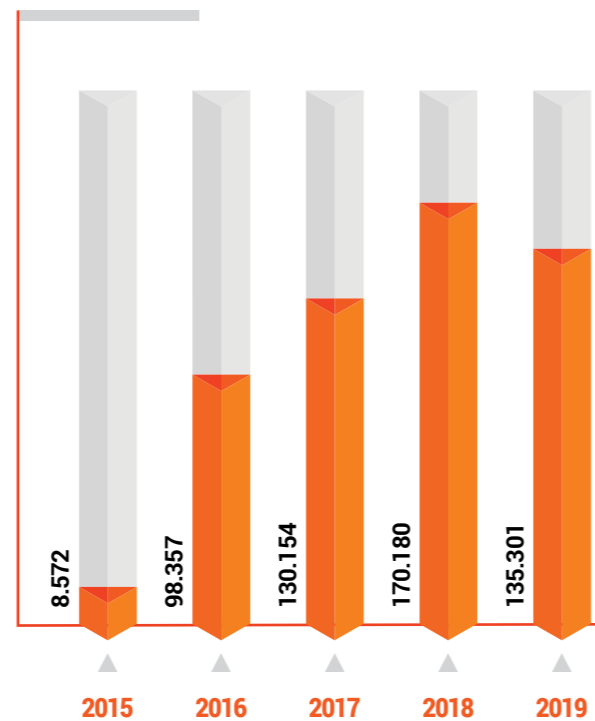
### Ekuitas

Equity



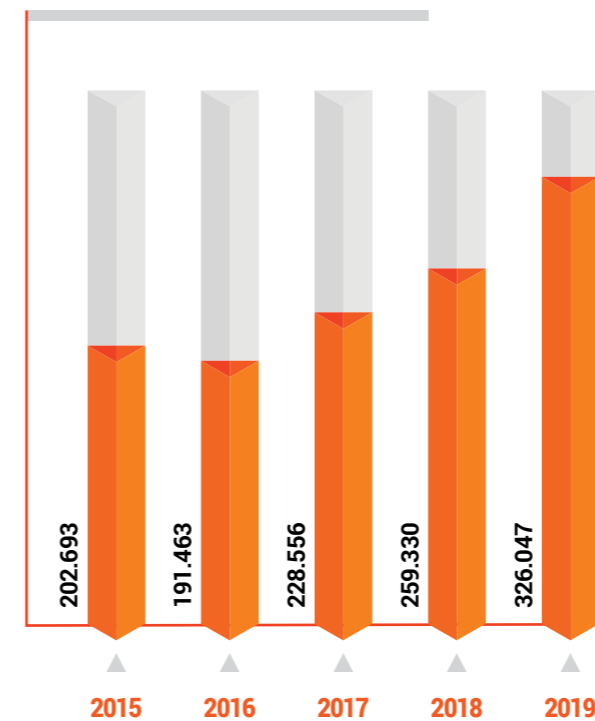
### Laba Bersih

Net Income



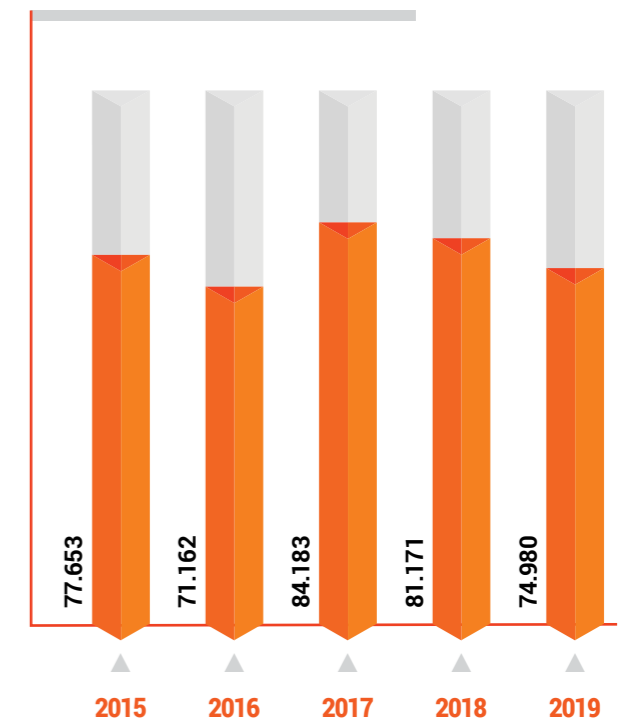
### Ekspor Mobil Jasa Barang

Car Export Cargo Services



### Impor Mobil Jasa Barang

Car Import Cargo Services





## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2019

### Awards and Certification in 2019

#### PENGHARGAAN Awards

Berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan segenap pemangku kepentingan, ditahun 2019, IPC Car Terminal menerima penghargaan dari sejumlah lembaga independen yang kredibel dalam berbagai bidang.

Through support and trust given by all the stakeholders, in 2019 IPC Car Terminal received numerous award from credible independent intitution in various sector



**Solo, 22 Februari 2019**

Platinum Rank 1 pada Indonesia Corporate Secretary - Communication award – IV, dari Majalah Economic Review, Indonesia-Asia Institute dan Perbanas Institute

**Solo, February 22, 2019**

Platinum Rank 1 in Indonesia Corporate Secretary - Communication award – IV, Economic Review Magazine, Indonesia-Asia Institute and Perbanas Institute



**Yogyakarta, 22 Maret 2019**

The Best Indonesia Sales dan Marketing Award III 2019, dari Majalah Economic Review, Indonesia-Asia Institute dan Perbanas Institute

**Yogyakarta, March 22, 2019**

The Best Indonesia Sales and Marketing Award III 2019, from Economic Review Magazine, Indonesia-Asia Institute and Perbanas Institute

#### KOMUNIKASI DAN PEMASARAN Communication and Marketing



**Jawa Barat, 25 Januari 2019**

Most Favorite Video Corporate Value Anak Perusahaan, IPC Grup

**West Java, January 25, 2019**

Most Favorite Video Corporate Value IPC Group Subsidiaries



**Surabaya, 7 Februari 2019**

Silver Winner Kategori The Best of State Own Enterprise In MA 2019 pada Awarding Night SPS dan Satu Dekade IPMA, Serikat Perusahaan Pers

**Surabaya, February 7, 2019**

Silver Winner of The Best of State Own Enterprise in MA 2019 in SPS Awarding Night and One Decade of IPMA, and Press Company Union



**Bandung, 28 Maret 2019**

Terpopuler di Media Subkategori Perusahaan Anak BUMN Tbk pada Public Relations Indonesia Award 2019, PRIA

**Bandung, March 28, 2019**

Populer in Media Subcategory State Owned Enterprise subsidiariesin Public Relations Indonesia Award 2019, PRIA



**Jakarta, 28 Maret 2019**

Terbaik II, Emerging Corporate Kategori Hubungan dengan stakeholder pada Anugerah BUMN 2019

**Jakarta, March 28, 2019**

2nd Best, Emerging Corporate category Stakeholder Relations in State Owned Enterprise 2019



## PELAYANAN DAN OPERASIONAL Operation and Services



Jakarta, 9 Oktober 2019

Terbaik 1 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Sehat Pelabuhan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Jakarta, October 9, 2019

1st Best Pier Healthy Food Processing Unit from Health Ministry of Indonesian Republic



Jakarta, 20 Desember 2019

The Most Trusted Company In Service Excellent Of The Year on Top 50 Company of The Year 2019, Indonesia Achievement Center

Jakarta, December 20, 2019

The Most Trusted Company In Service Excellent Of The Year on Top 50 Company of The Year 2019, Indonesia Achievement Center

## KEUANGAN Finance



Jakarta, 6 Maret 2019

Anggota Asosiasi Emiten Indonesia, AEI  
Member of Indonesian Public Listed Companies Association, AEI

Jakarta, March 6, 2019

Member of Indonesian Public Listed Companies Association, AEI

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL Social Responsibilities



Solo, 7 Maret 2019

Platinum Rank 1 pada Indonesia CSR Award – III, Economic Review

Solo, 7 March, 2019

Platinum Rank 1 in Indonesia CSR Award – III, Economic Review

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



Jakarta, 22 Agustus 2019

- The High Performance Corporate Secretary
- Top GRC 2019 #3 Stars

Pada Top Governance, Risk, & Compliance Awards 2019 yang diselenggarakan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Perkumpulan Professional Governance Indonesia, dan didukung oleh Center For Risk Management & Sustainability serta Majalah Top Business

Jakarta, August 22, 2019

In Top Governance, Risk, & Compliance Awards 2019 organized by KNKG, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Indonesian Governance Professional Association, and supported by Center For Risk Management & Sustainability and Majalah Top Business



Jakarta, 29 Desember 2019

The Best Good Corporate Governance Implementing Subsidiary 2019 Pada Rapat Kerja Nasional IPC

Jakarta, December 29, 2019

The Best Good Corporate Governance Implementing Subsidiary 2019 In IPC National Business Meeting

## SERTIFIKASI

Dalam mencapai keunggulan dibidang operasional dan pelayanan, IPC Car Terminal telah memiliki berbagai sertifikasi, diantar anya sebagai berikut :

## CERTIFICATIONS

In reaching operational and servic excellence, IPC Car Terminal owned several certification, among others are as follows :

Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Perolehan Date of Acknowledgment	Badan Pemberi Sertifikasi Institution Certification Provider	Masa Berlaku Sertifikasi Certification Period
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environment Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember 2017 s.d. 28 Desember 2021 December 29, 2017 to December 28, 2021
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja Health and Safety Security Enviroment Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember 2017 s.d. 28 Desember 2020 December 29, 2017 to December 28, 2020
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember 2017 s.d. 28 Desember 2020 December 29, 2017 to December 28, 2020
SOCPF, Statement of Compliance of Port Facility No. 02-0212-DN Tanggal 5 Juni 2013 Dated on June 5, 2013	24 Mei 2018 May 24, 2018	Dirjen Perhubungan Laut Ocean Transportation General Directorate	24 Mei 2018 s.d. 25 Mei 2023 May 24, 2018 to May 25, 2023



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Report







## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commisioners Report

“Di tengah kondisi ekonomi global yang kurang kondusif, manajemen IPC Car Terminal telah cukup berhasil dalam mengelola dan melaksanakan strategi perseroan agar dapat bertahan dan bersaing sepanjang 2019. Upaya tersebut tidak terlepas dari pengembangan usaha yang telah dilakukan dan direncanakan oleh manajemen serta menjaga penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan sangat baik. Dewan komisaris terus berupaya memantau penerapan GCG tersebut dengan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta memastikan bahwa seluruh prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh struktur organisasi perusahaan dengan mewujudkan transparansi di semua bidang sebagai perusahaan terbuka yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia”

“In the middle of the less conducive of economic global situation, IPC Car Terminal management has been quite successful in managing and implementing the company's strategy to survive and compete throughout 2019. These efforts can not be separated from the business development that has been done and planned by management and also maintain the implementation of Good Corporate Governance with very well. The Board of Commissioners continues to monitor the GCG implementation through oversight and advisory functions, ensuring that all GCG principles has been implemented throughout the company's organizational structure by creating transparency in all fields as a listed public company in the Indonesia Stock Exchange”

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali penilaian kami sebagai Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Direksi, kami panjatkan puji syukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa bahwa IPC Car Terminal dengan kode saham IPCC telah berhasil mempertahankan kinerja yang positif pada tahun 2019 di tengah perekonomian global yang cenderung melambat dan berhasil melalui tahun 2019 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik dan membanggakan di tengah fluktuasi kondisi perekonomian global yang mempengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri.

Respected Shareholders and Stakeholders,

To begin our assesment as Board of Commisioners to the Board of Directors performance, we praise to the Almighty God for His blessings, that IPC Car Terminal with stock code “IPCC” has succeeded in maintaining a possitive performance in the year 2019 amid the global economic that tends to slowed down and succeeded through 2019 with the pretty good and boast achievement amid the fluctuations of global economic condition that affecting domestic economic conditions.



Fungsi tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris telah dilakukan secara aktif dan objektif sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai saran dan masukan senantiasa kami berikan kepada para Direksi sebagai bagian dari pengawasan terhadap kebijakan Direksi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang cenderung berfluktuatif.

Pada kesempatan ini, kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja secara keseluruhan sepanjang tahun 2019 yang merupakan hasil dari kerja keras, semangat, dukungan, dan dedikasi dari para Direksi dan semua jajaran IPC Car Terminal untuk dapat bertahan dan berjuang mengarungi perlambatan ekonomi yang terjadi sepanjang 2019.

Tak lupa, kami juga turut memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi yang telah memberikan paparan yang jelas dan secara rinci terkait kinerja Perseroan. Selanjutnya perkenalkan kami, Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional IPC Car Terminal di tahun buku 2019 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja Direksi berdasarkan kontrak kinerja yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019 maupun *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Selain itu, kami turut memantau dan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan IPC Car Terminal selama tahun 2019 dengan pencapaian kinerja yang cukup positif dan patut diapresiasi. Atas dasar hal tersebut, kami berpandangan bahwa manajemen IPC Car Terminal telah cukup berhasil dalam mengelola dan melaksanakan strategi perseroan agar dapat bertahan di tengah situasi dan kondisi ekonomi sepanjang 2019 yang belum sepenuhnya kondusif.

Sepanjang tahun 2019, IPC Car Terminal berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp523,22 miliar dengan pertumbuhan CAGR 20,64 persen selama lima tahun terakhir. Perolehan pendapatan tersebut ditopang oleh Pelayanan Jasa Terminal yang memiliki kontribusi sebesar 93,20 persen terhadap total pendapatan perseroan yang tumbuh 0,08 persen menjadi Rp487,64 miliar dari Rp487,25 miliar di tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities actively and objectively in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The various suggestion and input are frequently provided to the Board of Directors as a part of oversight to the Board of Directors policies that aim to improve company's performance in facing with economic conditions which tends to fluctuate.

On this occasion, on behalf of Board of Commissioners, allow us to express appreciation for Board of Directors on overall performance and achievement in 2019 as a result from hard work, enthusiasm, support, and dedication from Board of Directors and all levels of the IPC Car Terminal to be able to survive and struggle through the slowed down economic conditions that occurred in 2019.

In addition, we also give appreciation to the Board of Directors who provide clear and detailed exposure related to the Company's performance. Furthermore, allow us, the Board of Commissioners to submit the main points of IPC Car Terminal operation supervisory report in fiscal year 2019 as a part of the Board of Commissioners duties and responsibilities.

### Board of Directors Performance Evaluation on Company Management

The supervisory function of the Board of Commissioners is performed by monitoring the performance of the Board of Directors based on performance contracts stated in the 2019 Corporate's Work Plan and Corporate's Budget or even in the Company's Key Performance Indicator (KPI). In addition, we also monitoring and following the IPC Car Terminal development and growth during 2019 with the positive achievements and appreciable performance. Based on that things, we are consider that IPC Car Terminal management has quite successfully in managing and implementing the company's strategy to survived amid the economic situation and condition during 2019 that has not been fully conducive

Along 2019, IPC Car Terminal has succeeded record the revenues of Rp523,22 billion with CAGR growth of 20,64 percent over the last five years. This achievement are supported by Terminal Services that contributed 93,20 percent to the company's total revenues which grew 0,08 percent to Rp487,64 billion from Rp487,25 in the previous year.

Sementara itu, Pelayanan Rupa-Rupa Usaha dan Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik yang berkontribusi masing-masing 0,85 persen dan 0,53 persen terhadap total pendapatan bertumbuh masing-masing 28,87 persen menjadi Rp4,45 miliar dan 245,58 persen menjadi Rp2,80 miliar sepanjang 2019. Di sisi lain, perolehan pendapatan dari Pelayanan Jasa Barang dengan kontribusi 5,42 persen mengalami penurunan 6,54 persen menjadi Rp28,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Meski terjadi peningkatan beban namun, perseroan tetap mampu mencatatkan perolehan laba yang positif sepanjang 2019. Tercatat perolehan laba usaha sebesar Rp129,91 miliar dengan CAGR 2,52 persen sepanjang 5 tahun terakhir. Sementara itu, laba bersih sebesar Rp135,30 miliar (CAGR 12,18 persen). Begitupun dengan angka EBITDA sebesar Rp155,92 miliar (CAGR 18,52%).

Aside of that, various services and land, building, water and electrical services contributes each 0.85 percent and 0.53 percent to total of income, with growth rate each of 28.87 percent to Rp4.45 billion and 245.58 percent to Rp2.80 billion throughout 2019. In the other hand, income driven from cargo services contributes 5.42% percent, decreasing 6.54 percent to Rp28.33 billion compared to previous year.

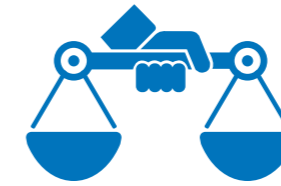
Despite an increase in expenses, the company was still able to record positive profit during 2019. It recorded an operating profit of Rp129.91 billion with a CAGR of 2.52 percent over the past 5 years. Meanwhile, net profit was Rp135.30 billion (CAGR of 12.18 percent). Likewise, the EBITDA figure was Rp155.92 billion (CAGR 18.52%).



Aset | Assets

Rp1.265

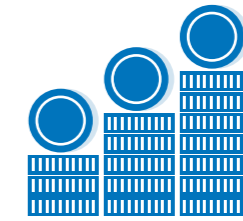
Miliar | Billion



Liabilitas | Liabilities

Rp192

Miliar | Billion



Ekuitas | Equity

Rp1.073

Milliar | Billion



Laba Bersih | Net Profit

Rp135

Milliar | Billion

Dari capaian tersebut, terlihat upaya manajemen untuk tetap mempertahankan kinerja positif perseroan di tengah berbagai gejolak yang terjadi sepanjang 2019 meskipun masih ada sejumlah bidang yang harus diraih pencapaian targetnya. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kerja keras yang telah dilakukan.

Sepanjang 2019, aset mengalami kenaikan 0,77 persen menjadi Rp1,26 triliun dari tahun lalu sebesar Rp1,25 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan adanya tambahan aset seiring aksi pembelian aset yang dilakukan perseroan untuk menunjang operasional. Tercatat, aset tetap bertambah 40,84 persen sepanjang 2019 menjadi Rp354,39 miliar dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp251,63 miliar.

From those achievements, it seems that management's effort to maintain the company's positive performance amid various turmoil that occurred throughout 2019 although there are still a number of fields that must be achieved by achieving its targets. For that, we thank you for the cooperation and hard work that has been done.

Throughout 2019, assets increased by 0.77 percent to Rp1.26 trillion from last year's Rp1.25 trillion. This increase are in line with the additional assets along with the company's asset purchase actions to support operations. Fixed assets up to 40,84 percent during 2019 to Rp354,39 billion compared to last year at Rp251,63 billion.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2019, Manajemen IPC Car Terminal telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta sejumlah target yang ingin dicapai. Dewan Komisaris memiliki pandangan dan penilaian bahwa IPC Car Terminal memiliki prospek dan potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Pasar kendaraan di Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami tren pertumbuhan yang positif ke depannya seiring dengan meningkatnya kemampuan daya beli masyarakat dan terjangkanya harga pembelian kendaraan mobil. Selain itu, juga ditopang pertumbuhan permintaan dari luar negeri sehingga mendukung pertumbuhan ekspor kendaraan mobil. Pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk mendorong terciptanya iklim yang kondusif di bidang industri otomotif agar menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil dan berpotensi mengambil alih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN.

### Prospek Usaha Tahun 2019 Business Prospect in 2019



Meningkatnya kemampuan daya beli masyarakat  
People's purchasing power improvement



Terjangkanya harga mobil  
Car's price are becoming more affordable



Pertumbuhan permintaan luar negeri  
Demand from abroad are increasing



Pemerintah terus mendorong terciptanya iklim otomotif yang kondusif  
Government are consistently encouraging conducive climate in automotive industry

Berbagai upaya tersebut dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil melalui sejumlah rancangan peraturan terkait industri otomotif serta ditambah sejumlah stimulus untuk membantu terciptanya perkembangan industri otomotif di dalam negeri. Pemerintah terus mendorong peningkatan ekspor produk otomotif melalui berbagai kebijakan yang strategis, diantaranya dengan menerbitkan Peraturan Presiden tentang pengembangan mobil listrik dan sedang difinalisasi revisi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Sedangkan di segmen industri alat berat, harapan muncul dari berlanjutnya pembangunan infrastruktur secara besar-besaran oleh Pemerintah RI pada tahun 2020 dimana sempat terhambat di tahun 2019 dengan adanya perhelatan Pemilu 2019. Selain itu, juga ditopang oleh membaiknya sektor komoditas, baik pertambangan, perkebunan, dan kehutanan.

## Business Prospects Review

Entering 2020, IPC Car Terminal Management has developed a business development plan and strategy as well as a number of targets to be achieved. The Board of Commissioners has the view and assessment that the IPC Car Terminal has enormous prospects and potential for continued growth. The vehicle market in Indonesia is projected to continue to experience a positive growth trend going forward in line with the increasing ability of people's purchasing power and affordability of car purchase prices. In addition, it also supported by growing demand from abroad there by supporting the growth of automotive vehicle exports. The government has also made various efforts and steps to encourage the creation of a conducive climate in order to make Indonesia as global production base production base for car manufacturers and potentially take over Thailand's position as the largest car production center in ASEAN.

These various efforts were carried out by strengthening the growth of car exports through a number of draft regulations related automotive industry and added a number of stimulus to help create the development of the domestic automotive industry. The government continues to encourage increased exports of automotive products through a variety of strategic policies, including by issuing a Presidential Regulation on the development of electric cars and being finalized a revision of Government Regulation No. 41 of 2013 concerning Taxable Goods classified as Luxury in the Form of Motor Vehicles subject to Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM). Whereas in the heavy equipment industry segment, hopes arise from the continued large scale infrastructure development by the Government of Indonesia in 2020 which was hampered in 2019 with the 2019 Election event. In addition, it is also supported by the improvement in commodity sector, both mining, plantation, and forestry.

Dewan Komisaris mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan dan direncanakan oleh Direksi terkait dengan kerjasama pembangunan dan pengoperasian Terminal Kendaraan di sejumlah kota yang telah dijalankan antara lain di Lampung, Pontianak, dan Gresik. Peningkatan fasilitas operasi berbasis sistem teknologi informasi telah dilakukan melalui implementasi *Auto Gate System*. Selain itu, telah diterapkannya Implementasi SIMRISK dan Pengkinian Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018; Optimalisasi Kapal RoRo Domestik Tanjung Priok ke IPC Car Terminal; Implementasi *electronic payment* di lini 2 dermaga Eks-Presiden, IPC Cabang Panjang; dan pengembangan lainnya.

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus berupaya memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance/GCG*) yang menjadi komitmen bersama dengan jajaran Direksi. Pengawasan terhadap implementasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.

Untuk itulah, IPC Car Terminal berkomitmen melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala agar dapat diketahui kesenjangan yang terjadi atas praktek yang telah dijalankan dalam periode satu tahun buku. Untuk tahun 2019, IPC Car Terminal berhasil mendapatkan skor penilaian GCG sebesar 93,55% dengan predikat 'Sangat Baik' yang meningkat dibandingkan penilaian GCG sebelumnya dengan capaian skor 93,05% (Sangat Baik). Sebagai Perusahaan Terbuka, IPC Car Terminal berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam implementasi sistem dan praktik tata kelola sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada.

Implementasi GCG yang dimaksud antara lain adalah dengan mewujudkan transparansi di semua bidang sebagai perusahaan terbuka yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Penguatan sistem pengendalian internal tentunya akan terus ditingkatkan dengan adanya kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja secara *fair*, pembagian tugas, maupun komunikasi yang efektif dalam setiap tahapan proses bisnis maupun pengambilan keputusan pada setiap tingkat pekerjaan dan unit dalam struktur organisasi termasuk keamanan terhadap aset perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui kegiatan audit baik oleh audit internal maupun audit eksternal.

The Board of Commissioners supports the development of businesses that have been carried out and planned by the Board of Directors to increase the value of the company in the future related to the development cooperation and operation of Vehicle Terminals in a number of cities that have been carried out, including in Lampung, Pontianak, Gresik. Improvement of operating facilities based on information technology systems has been carried out through the implementation of the Auto Gate System. In addition, the implementation of SIMRISK and the Updating of Risk Management Systems based on ISO 31000: 2018; Optimization of Tanjung Priok Domestic RoRo Vessels to IPC Car Terminal; Implementation of electronic payment at Line 2 of the Ex-Presiden Dock, IPC Panjang Port, dan other developments.

## Commitment to Implementing Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is a joint commitment with the Board of Directors. Supervision of GCG implementation is carried out to ensure that all GCG principles have been implemented at all levels and hierarchy of the Company's organization.

For this reason, IPC Car Terminal is committed to conducting regular GCG implementation assessments so that gaps can be identified on practices that have been carried out in the one fiscal year period. For 2019, IPC Car Terminal managed to get a GCG assessment score of 93.55% with a predicate of 'Very Good' compared to the previous GCG assessment with a score of 93.05% (Very Good). As a public company, IPC Car Terminal is committed to continue to make improvements in the implementation of systems and governance practices in accordance with existing standards and best practices.

The intended implementation of GCG is to realize transparency in all fields as a public company that has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Strengthening the internal control system will certainly continue to be enhanced by the existence of authority, authorization, verification, reconciliation, fair assessment of work performance, division of tasks, and effective communication in every stage of the business process and decision making at every level of work and units in the organizational structure including security of company assets. The evaluation of the internal control system is carried out regularly through audit activities both by internal and external audits.



Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan telaah berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan memberikan rekomendasi, saran, dan masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan dan dilakukan review secara berkala untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu.

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis maupun operasional perusahaan, sebagai perwujudan dari penerapan GCG. Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan risiko utama Perusahaan terutama terkait rencana mitigasi yang dilakukan perlu terus ditingkatkan dan diperluas, antara lain meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan, dan risiko hukum agar tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh jajaran dalam Perusahaan sehingga tercipta lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Salah satunya melalui implementasi dan memperkuat pelaksanaan sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menghindari terjadinya *fraud*.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Improvement



Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners supervision function implementation



Penguatan Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System Enhancement



Pengelolaan risiko utama perusahaan  
Company main risk management



Menciptakan lingkungan perusahaan taat peraturan  
Encouraging rules comply environment



Pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Committee duties implementations

#### EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melengkapi organ yang dimilikinya. Selain dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 1 Oktober 2017.

#### The Board of Commissioners Committee Performance Evaluation

As part of the GCG implementation, IPC Car Terminal always evaluates performance in the Board of Commissioners' tools as an improvement and effort to improve its performance. Throughout 2019, the Board of Commissioners has completed its organs. Besides being assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners has also formed a Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee since October 1, 2017.

Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts a study based on the results of an evaluation of the implementation of the internal control system by providing recommendations, suggestions, and useful input in order to improve the effectiveness of the internal control system. The implementation of risk management continues to be developed and periodically reviewed to achieve effective risk management and can support the decision making process in a timely manner.

The application of risk management is an inseparable part in the company's strategic planning and operational processes, as an embodiment of the implementation of GCG. The Board of Commissioners considers that the management of the Company's main risks, especially related to mitigation plans undertaken, needs to be continuously improved and expanded, including covering business risks, operating risks, financial risks, and legal risks so as not to affect the achievement of the goals and objectives set by the Company.

In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maximize the role of all levels of the Company so as to create a business environment that adheres to principles and rules. One of them is through the implementation and strengthening of the Whistleblowing System to avoid fraud.

#### Rapat Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Meeting

14 X

Komite Audit  
Audit Committee

12 X

Komite Manajemen Risiko  
Risk Management Committee

12 X

Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee

1. Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat, yaitu dengan memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun eksternal melalui pembahasan bersama dalam rapat internal Komite Audit. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat secara internal maupun dengan unit kerja sebanyak 14 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup capaian kinerja manajemen, *Whistleblowing System*, tata kelola perusahaan, Rapat Komisaris dan Direksi, temuan audit, evaluasi kerjasama kontrak, permasalahan strategi perusahaan dan sebagainya.

2. Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal mendeteksi maupun mengidentifikasi risiko pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawabnya serta mengelola strategi pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap risiko signifikan demi kelangsungan usaha Perusahaan. Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat secara internal maupun dengan unit kerja sebanyak 12 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek pengendalian internal, tata kelola perusahaan, SOP Pengadaan Barang dan Jasa, evaluasi kebijakan manajemen, pembagian dividen interim, permasalahan strategi perusahaan, dan sebagainya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku.

1. The Audit Committee duties among others are implemented through internal meetings, by providing recommendations and assuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the internal and external auditors' duties. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties well.

Throughout 2019, the Audit Committee held 14 meetings internally and with work units with a discussion agenda covering management performance achievements, Whistleblowing System, corporate governance, Commissioners and Directors' meetings, audit findings, evaluation of contractual cooperation, issues of corporate strategy etc.

2. The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in terms of detecting and identifying risks in each activity related to their duties, authorities and responsibilities as well as managing risk control strategies on an ongoing basis against significant risks for the Company's business continuity. During 2019, the Risk Management Committee held 12 meetings internally and with work units with a discussion agenda covering aspects of internal control, corporate governance, SOP for Procurement of Goods and Services, evaluation of management policies, distribution of interim dividends, issues of corporate strategy, etc.
3. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in providing recommendations for prospective members of the Company's Directors and Directors of Subsidiaries to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, formulating and providing recommendations regarding the system and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS and evaluate the applicable remuneration policy.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek penilaian kinerja direksi maupun dewan komisaris, program kerja dan strategi SDM, RKAP, Indeks Kepuasan Pekerja, dan lain sebagainya.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris IPC Car Terminal.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) di IPC Car Terminal dengan tema Rangkul Warga yang merupakan program keberlanjutan dari tahun sebelumnya mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 6 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Rangkul Warga mengandung makna filosofis dan psikologis yang diterjemahkan sebagai upaya korporasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang terdapat pembelajaran atau edukasi dalam penyalurannya.

Kegiatan Rangkul Warga merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dana yang telah disalurkan untuk program CSR sepanjang tahun 2019, ditujukan untuk memberikan bantuan berupa dana sosial untuk membantu pendidikan, lalu bantuan dana terhadap acara sosial masyarakat berupa kegiatan olahraga dan kepemudaan, kegiatan sosial lingkungan, penyerahan hewan kurban, serta bantuan sosial lainnya.

IPC Car Terminal meyakini bahwa bisnis yang dijalankan sedapat mungkin memberikan manfaat atau nilai tambah yang besar bagi komunitas sekitar maupun bangsa secara lebih luas apabila dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan prinsip *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*).

Di bidang pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2018, IPC Car Terminal telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran.

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 12 meetings with a discussion agenda covering aspects of the performance evaluation of directors and board of commissioners, work programs and Human Capital strategy, Corporate Business Plan, Worker Satisfaction Index, and so on.

## Changes On Board Of Commissioners Composition

Throughout 2019, there's no alteration in IPC Car Terminal Board of Commissioners composition.

## Sustainable Corporate Social Responsibility

Implementation of corporate social responsibility (CSR) at IPC Car Terminal with the theme of "Rangkul Warga" which is a sustainability program from the previous year refers to Directors' Decree Number: HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6, 2017 Regarding Determination Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities (*Corporate Social Responsibility*). "Rangkul Warga" contains philosophical and psychological meanings, which translates as corporate efforts in maintaining good relations with surrounding communities where there is learning or education in their distribution.

"Rangkul Warga" Activities is a form of corporate social responsibility in the field of social and community development. Funds that have been channeled for CSR programs throughout 2019 are intended to provide assistance in the form of social funds to help education, then financial assistance for community social events in the form of sports and youth activities, environmental social activities, the sacrifice of sacrificial animals and other social assistance.

IPC Car Terminal believes that the business that is carried out as far as possible provides benefits or great added value for the surrounding community and the nation more broadly if carried out by promoting the aspects of sustainability and the principle of the triple bottom line (*People, Profit, Planet*).

In the field of environmental preservation in 2018, IPC Car Terminal has obtained ISO 14001: 2015 Environmental Management System certification from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading/unloading and storage in the domestic terminal field, international terminal field and offices.

Adapun kegiatan CSR untuk pelanggan, dilakukan melalui penyelenggaraan *customer* maupun *media gathering* minimal setiap tahun dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama dengan para pelanggan sekaligus mendengar aspirasi dan masukan dari para mitra untuk membangun sinergi yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, IPC Car Terminal juga melakukan survei kepuasan pelanggan dan mengefektifkan pusat pengaduan pelanggan sesuai dengan saluran yang ditetapkan.

## PENUTUP DAN APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas komitmen dan kontribusinya untuk merealisasikan kinerja IPC Car Terminal selama tahun 2019. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham publik atas dukungannya kepada IPC Car Terminal semoga dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami sampaikan kembali komitmen untuk mencurahkan segenap kemampuan agar IPC Car Terminal dapat terus berkontribusi bagi negeri untuk dapat mewujudkan menjadi Operator Terminal Kendaraan berkelas dunia. Kami berterima kasih kepada regulator, terutama Direktorat Jenderal Perhubungan, Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia beserta lembaga Self Regulatory Organization (SRO) lainnya, atas arahan dan dukungan yang telah diberikan kepada IPC Car Terminal dan industri terkait.

Kami yakin bahwa dengan komitmen tanpa henti dari semua pemangku kepentingan, IPC Car Terminal mampu meningkatkan kinerjanya serta terus memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para mitra usaha dan pemegang saham, serta masyarakat Indonesia.

The CSR activities for customers, are carried out through the organization of customers and media gatherings at least every year in order to improve cooperative relationships with customers while listening to the aspirations and input from partners to build better synergies in the future. In addition, the IPC Car Terminal also conducts customer satisfaction surveys and streamlines customer complaint centers according to the specified channels.

## Closing and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to all parties for their commitment and contribution to realizing the performance of the IPC Car Terminal during 2019. We also express our appreciation to the public shareholders for their support to the IPC Car Terminal, hopefully we can achieve better performance growth in the years to come.

To all stakeholders, we convey the commitment to devote all capabilities so that the IPC Car Terminal can continue to contribute to the country to be able to become a world-class Car Terminal Operator. We thank to the regulators, especially the Directorate General of Transportation, the Ministry of Transportation, the Directorate General of Customs and Excise of the Ministry of Finance, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange and other SRO institutions, for the direction and support given to the IPC Car Terminal and related industries.

We are firmly believe with the unstoppable commitment from all stake holders, IPC Car Terminal are able to accelerate its performance, and continuously providing added value and benefit for all business partners and shareholders, and the people of Indonesia.

Jakarta, Juni 2020 | Jakarta, June, 2020  
 Dewan Komisaris | The Board of Commissioners  
 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Elvyn G. Masassya  
 Komisaris Utama | President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors Report







## LAPORAN DIREKSI Board of Director Report

Berbagai pencapaian demi pencapaian dapat diwujudkan perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Manajemen Perseroan. Sejumlah program kerja dari setiap direktorat secara bertahap mampu dioptimalkan sehingga dapat membawa IPC Car Terminal menghasilkan kinerja yang baik. Berbagai strategi telah diupayakan oleh Manajemen IPC Car Terminal dengan bekerja penuh semangat dalam menjalankan operasional bisnis perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang memadai. Direksi telah menetapkan sejumlah strategi bisnis yang fokus pada sinergi dan keunggulan pelayanan terminal sebagai suatu sistem rantai logistik dan menerapkan *Good Corporate Governance, Risk and Compliance* yang tercermin dalam budaya perusahaan dan *attitude* anggota perusahaan. Adapun arah kebijakan strategis IPC Car Terminal ialah dengan mengedepankan aspek *going concern, good governance, pending matters* dan *business development*.

The company are able to achieve several achievement according to Company Management Business Plan. Numerous business plan from each directorate are gradually optimized to enable IPC Car Terminal produces good performance. Several strategy are carried out by the IPC Car Terminal Management with great enthusiasm in running the company business and operational align with good corporate governance and solid risk management implementation. The Board of Directors have stated several business strategy focused on synergy and terminal service excellence as a logistic supply chain and implementd Good Corporate Governance, Risk and Compliance, manifested in corporate culture and company employee's attitude. The IPC Car Terminal strategic policies are encouraging going concern, good governance, pending matters and business development aspect.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Berkah, Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga IPC Car Terminal dapat melalui dinamika kondisi ekonomi tahun 2019 yang penuh tantangan dengan cukup baik serta mampu membukukan kinerja yang positif, baik kinerja keuangan dan non keuangan.

Respected Board of Commissioner, Shareholders and Stakeholders,

Praise to the Almighty God for the abundance of His Grace and Gift so that the IPCC can pass through the economy challenging conditions in 2019 very well and be able to record while maintaining the high growth of solid financial and non-financial performance.



Salam CINTA (Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action) untuk kita semua. Sepanjang 2019 banyak hal yang telah dilalui IPC Car Terminal dengan berbagai aktivitas, progres perkembangan, dan segenap kerja keras untuk mempertahankan kinerja positif. Kami menyadari bahwa tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika dimana perekonomian global dan nasional masih belum mengalami pemulihan secara signifikan yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha, termasuk pada bidang industri otomotif dan Operator Terminal Kendaraan.

Mewakili jajaran Direksi Perseroan, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban, pelaksanaan usaha, dan pencapaian IPC Car Terminal untuk Tahun Buku 2019. Tercapainya kinerja yang positif merupakan fundamental yang baik bagi Perseroan dan merupakan pijakan untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perkembangan ekonomi global yang begitu masif membuat banyak perubahan pada tatanan ekonomi dunia dan pola interaksi ekonomi antar negara dimana perubahan tersebut telah mempengaruhi dinamika ekonomi dunia sepanjang 2019. Sejumlah hal yang mempengaruhi perlambatan ekonomi global yang berujung pada ketidakpastian perkembangan ekonomi diantaranya, kebijakan proteksionisme ekonomi berlebihan seperti yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Tiongkok; masih adanya konflik geopolitik di sejumlah wilayah; turunnya sejumlah harga komoditas global; turunnya permintaan/konsumsi global; dan lainnya yang berimbas pada penarikan dana dalam jumlah besar dari investor global sehingga berimbas negatif terhadap stabilitas ekonomi global, termasuk Indonesia.

Greetings of CINTA (Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action) to all of us. Many things in 2019 have been through by IPC Car Terminal through several activities, progress development, and numerous hard work to maintain positive performance. We realized that 2019 are year full of challenge and dynamics where global and national economy haven't significantly improved so that affected business sector, including automotive and car terminal operator.

Please allow us on behalf of the Board of Directors to submit an accountability report for the performance and achievements of the company for 2019. The positive performance are solid fundamentals for the company and becoming basic ground to be more prepared to encountered future challenge.

## Macro Economic Review

Massive developments in the global economy have made many changes to the world economic order and patterns of economic interaction between countries where these changes have influenced the dynamics of the world economy throughout 2019. A number of things have influenced the global economic slowdown which led to uncertain economic development including, excessive economic protectionism policies such as conducted by the United State of America against Tiongkok; geopolitical conflicts in a number of regions; falling global commodity prices; falling global demand/ consumption; and others which impact on the withdrawal of large amounts of funds from global investors so that it has a negative impact on global economic stability, including Indonesia.

Rendahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2019 yang diikuti dengan pelemahan mata uang Rupiah adalah imbas dari kondisi global.

Sepanjang tahun 2019, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 5,02% atau lebih rendah dari pencapaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dari data-data pendukung PDB, kami intepretasikan bahwa di tengah berkecamuknya ketidakpastian kondisi ekonomi global seiring dengan berbagai kondisi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perekonomian Indonesia masih mampu bertumbuh dengan cukup baik di level 5 persenan yang banyak didukung dari sisi konsumsi domestik. Di sinilah peran permintaan domestik yang cukup besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2019, terutama melalui konsumsi rumah tangga meskipun dari komponen ekspor dan impor sedang mengalami pelemahan seiring dengan kondisi global yang belum membaik.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dalam negeri tetap baik di sepanjang 2019 didorong oleh daya beli yang tetap terjaga dan keyakinan konsumen yang tetap baik serta sejalan dengan tingkat inflasi yang tetap terkendali dalam kisaran target (3,5%±1%) dimana sepanjang 2019 inflasi bulanan bergerak di kisaran 2,48% hingga 3,49%. Di sisi lain, adanya dampak dari penyelenggaraan Pemilu 2019 turut mendorong kenaikan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga.

Perkembangan pada 2019 menunjukkan permintaan terhadap barang ekspor Indonesia berkurang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, meskipun ekspor beberapa produk seperti otomotif tetap berjalan baik sejalan dengan masih cukup tingginya permintaan dari beberapa negara ASEAN dan Timur Tengah.

Optimisme terhadap pemulihan ekonomi yang sempat menguat pada akhir 2019 menopang kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga menopang ketahanan sektor eksternal. Penguatan Rupiah didorong pasokan valas dari para eksportir serta aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda. Dengan perkembangan tersebut, Rupiah secara keseluruhan tahun 2019 menguat 3,58% (ptp) atau 0,76% secara rerata.

The low economic growth of Indonesia throughout 2019 followed by the weakening of the Rupiah is the impact of global conditions.

Throughout 2019, based on data released by the Central Statistics Agency, the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached 5.02% or lower than the achievement in 2018 of 5.17%. From supporting GDP data, we interpret that amid the uncertainty in the global economic conditions along with various conditions as previously explained, the Indonesian economy is still able to grow quite well at the 5 percent level which is largely supported in terms of domestic consumption. This is where the role of domestic demand is quite large in sustaining Indonesia's economic growth throughout 2019, mainly through household consumption although exports and imports are experiencing a weakening component in line with global conditions that have not improved.

The growth of domestic household consumption remains good throughout 2019 driven by maintained purchasing power and consumer confidence that remains good and is in line with a controlled inflation rate within the target range (3.5% ± 1%) where during 2019 monthly inflation moves in the range of 2.48% to 3.49%. On the other hand, the impact of the holding of the 2019 General Election has also contributed to the increase in consumption of Nonprofit Institutions Serving Households.

Developments in 2019 show the demand for Indonesian export goods is reduced in line with global economic growth that has not fully recovered, although exports of some products such as automotive continue to run well in line with the still high demand from several ASEAN countries and the Middle East.

Optimism about the economic recovery that had strengthened at the end of 2019 sustained the performance of Indonesia's Balance of Payments (NPI), which remained good, thereby supporting the resilience of the external sector. The strengthening of the Rupiah is driven by the supply of foreign exchange from exporters as well as continued inflows of foreign capital in line with the maintained economic prospects of Indonesia, the attractiveness of the domestic financial market that remains large, and the uncertainty of the global financial market is easing. With these developments, the overall Rupiah in 2019 strengthened 3.58% (ptp) or 0.76% on average.

### Prospek Usaha Tahun 2019 Business Prospect in 2019



Perekonomian Indonesia masih tumbuh cukup baik  
Indonesia economic are able to grow quite well



Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dalam negeri tetap baik  
Domestic household economic growth are remain stable



Tingkat inflasi tetap terkendali dengan baik  
Inflation rate are under controlled



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik  
Indonesia Balance Payment performance are still well

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2019

Kami sampaikan, Direksi IPC Car Terminal telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja sebagai upaya mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.

Alhasil, pencapaian demi pencapaian dapat diwujudkan Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Manajemen Perseroan. Sejumlah program kerja dari setiap direktorat secara bertahap mampu dioptimalkan sehingga dapat membawa IPC Car Terminal menghasilkan kinerja yang baik. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen IPC Car Terminal dengan bekerja penuh semangat dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang memadai. Perseroan juga terus berupaya untuk menjangkau seluruh mitra dan pelanggan dan mencoba untuk selalu dekat dengan mereka serta secepat mungkin merespon setiap keluhan dan saran serta situasi pasar yang berubah tepat waktu.

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk tahun 2019 mendapatkan skor sebesar 96,07 dari target yang ditetapkan. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham maupun *stakeholders* lainnya.

### KEBIJAKAN STRATEGIS

Sejalan dengan *roadmap* pertumbuhan Perusahaan, yaitu Sustainable, dimana IPC Car Terminal menjalankan program IPC Car Terminal *Incorporated*, telah dioperasikan Car Terminal di Pelabuhan Panjang dan Pontianak; serta *Value Added Services* untuk kargo kendaraan dan optimalisasi kapal RoRo Domestik Tanjung Priok ke dermaga IPC Car Terminal untuk mendukung kegiatan operasional; hingga digitalisasi Car Terminal.

#### Strategi yang mendorong keberlanjutan Usaha Strategy to embrace business sustainability



Integrasi IPC Car Terminal  
IPC Car Incorporated



Layanan Yang Memberikan  
Nilai Tambah  
Value Added Services



Digitalisasi Terminal  
Kendaraan  
Car Terminal Digitalization



Operasional dan Layanan  
Unggul  
Service and Operational  
Excellence

## Company Performance Analysis in 2019

We can stated that IPC Car Terminal Board of Directors has carried out several strategic initiatives and business program as an effort to achieve vision, mission and goals.

This resulted in many achievement according to Company Management Business Plan. Numerous business plan from each directorate are gradually optimized to enable IPC Car Terminal produces good performance. Several strategy are carried out by the IPC Car Terminal Management with great enthusiasm in running the company business and operational align with good corporate governance and solid risk management implementation. The company has also put an effort to reach all of the partners and customers and always trying to be closed to them with swift respond to any complain and suggestion along with rapid market situation in timely manner.

Achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI) for 2019 received a score of 96.07 from the predetermined target. IPC Car Terminal continues to improve the value of the Company and meet the expectations of Shareholders and other stakeholders.

### Strategic Policies

In line with the Company's growth roadmap, namely Sustainable, where IPC Car Terminal runs the IPC Car Terminal Incorporated program, Car Terminals have been operated at the Panjang and Pontianak Ports; and Value Added Services for car cargo and optimization of Tanjung Priok Domestic RoRo ships to the IPC Car Terminal berth to support operational activities; to digitizing the Car Terminal.

IPC Car Terminal terus menguatkan pondasi bisnisnya melalui operasional dan layanan unggul serta meningkatkan pertumbuhan volume dan profitabilitas usaha secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan bisnis perusahaan, kami sampaikan bahwa Direksi telah menetapkan sejumlah strategi bisnis yang fokus pada sinergi dan keunggulan pelayanan Terminal sebagai suatu sistem rantai logistik dan menerapkan *Good Corporate Governance, Risk and Compliance* yang tercermin dalam budaya perusahaan dan *attitude* anggota perusahaan. Adapun arah kebijakan strategis IPC Car Terminal ialah dengan mengedepankan aspek *going concern, good governance, pending matters* dan *business development*.

### PERBANDINGAN HASIL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2019

Sepanjang 2019, kami sampaikan perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp523,22 miliar atau bertumbuh 0,26% dibandingkan perolehan pendapatan di 2018 sebesar Rp521,84 miliar.

### Kinerja Bisnis IPC Car Terminal 2019 IPC Car Terminal Business Performance in 2019



Rp487,6

Miliar | Billion

Pendapatan jasa terminal  
Terminal Services Income



Rp28,33

Miliar | Billion

Pendapatan jasa barang  
Cargo Services  
Income



Rp4,45

Milliar | Billion

Pendapatan Rupa-Rupa  
Usaha  
Various Business Income



Rp2,80

Milliar | Billion

Pendapatan Pengusahaan Tanah,  
Bangunan, Air dan Listrik  
Land, Building, Water and Elictrical  
Business Income

Perolehan pendapatan tersebut ditopang oleh Pelayanan Jasa Terminal yang memiliki kontribusi sebesar 93,20% terhadap total pendapatan perseroan yang mengalami kenaikan 0,08% sepanjang 2019 menjadi Rp487,64 miliar dari Rp487,25 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, Pelayanan Rupa-Rupa Usaha dan Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik yang berkontribusi masing-masing 0,85% dan 0,53% terhadap total pendapatan bertumbuh masing-masing 28,87% menjadi Rp4,45 miliar dan 245,58% menjadi Rp2,80 miliar sepanjang 2019.

IPC Car Terminal continues to strengthen its business foundation through superior operations and services as well as increasing business volume growth and profitability on an ongoing basis.

In running the company's business, we convey that the Board of Directors has established a number of business strategies that focus on the synergy and excellence of Terminal services as a logistics chain system and implement Good Corporate Governance, Risk and Compliance which is reflected in the corporate culture and the attitude of company members. The strategic direction of the IPC Car Terminal is to prioritize aspects of going concern, good governance, pending matters and business development.

### Performance Result and Target Comparison in 2019

Throughout 2019, we can stated that the company was able to record revenues of Rp523.22 billion or grew 0.26% compared to revenue in 2018 of Rp521.84 billion.

The revenue was supported by Terminal Services which contributed 93.20% to the total revenue of the company, which increased 0.08% during 2019 to Rp487.64 billion from Rp487.25 billion in the previous year. Meanwhile, the Land and Building, Water, and Electric Businesses and Business Services Services which contributed 0.85% and 0.53% to total revenue grew 28.87% to Rp4.45 billion and 245 respectively 58% to Rp2.80 billion in 2019.



Perolehan pendapatan tersebut ditopang oleh Pelayanan Jasa Terminal yang memiliki kontribusi sebesar 93,20% terhadap total pendapatan perseroan yang mengalami kenaikan 0,08% sepanjang 2019 menjadi Rp487,64 miliar dari Rp487,25 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, Pelayanan Rupa-Rupa Usaha dan Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik yang berkontribusi masing-masing 0,85% dan 0,53% terhadap total pendapatan bertumbuh masing-masing 28,87% menjadi Rp4,45 miliar dan 245,58% menjadi Rp2,80 miliar sepanjang 2019. Adapun pendapatan dari Pelayanan Jasa Barang yang memiliki kontribusi 5,42% terhadap total pendapatan mengalami penurunan 6,54% menjadi Rp28,33 miliar.

Sementara itu, beban pokok pendapatan sepanjang 2019 naik 12,41% menjadi Rp305,58 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp271,84 miliar yang ditopang oleh sub beban Tenaga Kerja sebesar Rp102,02 miliar atau naik 15,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp88,56 miliar; berikutnya sub beban Sewa sebesar Rp77,87 miliar atau naik hanya 1,11% dari sebelumnya sebesar Rp77,01 miliar; lalu sub beban Kerjasama Mitra Usaha naik 18,35% dari Rp64,28 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp76,07 miliar sepanjang 2019; dan sub beban lainnya. Sementara itu, sub beban Penyusutan naik 134,12% menjadi Rp21,80 miliar sejalan dengan adanya penambahan aset untuk mendukung jalannya operasional. Meski terjadi peningkatan beban namun, perseroan tetap mampu mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp135,30 miliar sepanjang 2019, atau lebih rendah 20,50% dari perolehan 2018 sebesar Rp170,19 miliar.

Pada posisi keuangan, perseroan mencatatkan peningkatan aset sebesar 0,77% menjadi Rp1,26 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,25 triliun sejalan dengan adanya tambahan aset seiring aksi pembelian aset untuk menunjang operasional. Tercatat, aset tetap bertambah 40,84% sepanjang 2019 menjadi Rp354,39 miliar dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp251,63 miliar. Sementara itu, liabilitas perseroan meningkat 26,25% menjadi Rp191,60 miliar dari Rp151,77 miliar di tahun lalu seiring masih adanya kewajiban perseroan berupa Beban Akrua dan Utang Dividen yang masing-masing berjumlah Rp53,64 miliar dan Rp63,41 miliar.

## PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Menutup tahun 2019, tentunya harapan dan optimisme dalam menyongsong tahun 2020 kian besar. Berbagai upaya perbaikan dan pemulihan yang terjadi secara bertahap di tahun 2019 diharapkan dapat berlanjut di tahun 2020.

The revenue was supported by Terminal Services which contributed 93.20% to the total revenue of the company, increased 0.08% to Rp487.64 billion in 2019 from Rp487.25 billion in the previous year. Meanwhile, the Land and Building, Water, and Electric and Various Business Services has contributed 0.85% and 0.53% to total revenue grew 28.87% to Rp4.45 billion and 245.58 respectively to Rp2.80 billion in 2019. The revenue from Cargo Services contributed 5.42% to total revenue, decreased by 6.54% to Rp28.33 billion.

Meanwhile, the cost of revenue in 2019 increased by 12.41% to Rp305.58 billion from the previous year of Rp271.84 billion, supported by the sub-burden of Manpower by Rp102.02 billion or up by 15.20% compared to the previous year at Rp88,56 billion; then the sub-rental expense of IDR77.87 billion or an increase of only 1.11% from the previous IDR77.01 billion; then the sub-burden of Business Partner Cooperation increased by 18.35% from Rp64.28 billion in the previous year to Rp76.07 billion during 2019; and other sub-expenses. Meanwhile, Depreciation sub-expenses increased by 134.12% to Rp21.80 billion in line with the addition of assets to support the operational. Despite an increase in expenses, the company was still able to record a net profit of Rp135.30 billion during 2019, or 20.50% lower than the 2018 acquisition of Rp170.19 billion.

In the financial position, the company recorded an increase in assets of 0.77% to Rp1.26 trillion compared to 2018 of Rp1.25 trillion in line with additional assets in line with asset purchase actions to support operations. Noted, fixed assets increased by 40.84% during 2019 to Rp354.39 billion compared to last year's acquisition of Rp251.63 billion. Meanwhile, the company's liabilities increased by 26.25% to Rp191.60 billion from Rp151.77 billion last year as the company still has obligations in the form of Accruals and Dividend Payables each amounted to Rp53.64 billion and Rp63.41 billion.

## Business Prospects in 2020

Closing the year 2019, of course, hopes and optimism in facing 2020 will be even greater. Various measures of improvement and recovery that occur gradually in 2019 are expected to continue in 2020.

Prospek pemulihan terjadi ditopang oleh upaya perbaikan kebijakan makroekonomi yang telah ditempuh banyak negara pada 2019 dengan berbagai pelonggaran moneter. Selain itu, harapan akan berkurangnya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dengan adanya kesepakatan dagang fase pertama di akhir tahun 2019 dan berkurangnya ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah turut memberikan optimisme perbaikan kondisi ekonomi global pada 2020.

Pertumbuhan ekonomi global pun diperkirakan akan mencapai 3,3% di tahun 2020, menurut International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook, membaik dari tahun 2019 yang mencapai 2,9% seiring dengan optimisme tersebut.

Termasuk dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dapat lebih baik dari tahun ini dengan perkiraan 5,1%-5,5% sebagaimana tertuang dalam asumsi makro Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2020 dengan dukungan perbaikan sektor pembangunan infrastruktur, peningkatan investasi dalam negeri, optimalisasi potensi ekonomi digital, berkurangnya defisit transaksi berjalan yang dibarengi dengan peningkatan ekspor, dan lainnya.

Akan tetapi, berbagai harapan tersebut tampaknya akan terganggu dengan kian meluasnya penyebaran wabah COVID-19. Wabah yang awalnya merebak di Tiongkok sejak Januari 2020 kian meluas ke berbagai wilayah sehingga membuat lumpuh aktivitas ekonomi. Satu per satu negara yang terinfeksi virus tersebut melakukan pembatasan aktivitas sehingga mengurangi kegiatan sosial, bisnis, dan ekonominya. Dampak pandemi COVID-19 menghambat aktivitas ekonomi global tersebut terutama terjadi melalui beberapa sektor, yakni jalur pariwisata, investasi, dan perdagangan yang pada akhirnya dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi global menjadi lebih rendah dari perkiraan dan bahkan lebih rendah dari 2019.


The prospect of recovery is supported by efforts to improve macroeconomic policies that have been taken by many countries in 2019 with various monetary easing. In addition, hopes of reducing the tension of trade war between the United State of America and Tiongkok with the first phase of a trade agreement at the end of 2019 and the reduction in geopolitical tensions in a number of regions also contribute to optimism for improving global economic conditions by 2020.

Global economic growth is also expected to reach 3.3% in 2020, according to the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook, improved from 2019 which reached 2.9% in line with this optimism.


Including with the projected economic growth in Indonesia that could be better than this year with an estimated 5.1% -5.5% as stated in the macro assumptions of the 2020 State Budget and Expenditure Plan (RAPBN) with the support of improving the infrastructure development sector, increasing domestic investment, optimizing the potential for the digital economy, reducing the current account deficit coupled with an increase in exports, and others.

However, these hopes are likely to be disrupted by the widespread spread of the COVID-19 outbreak. Outbreaks that initially broke out in Tiongkok since January 2020 increasingly spread to various regions so as to paralyze economic activity. One by one country infected with the virus to restrict activities so as to reduce social, business and economic activities. The impact of the COVID-19 pandemic hampered global economic activity primarily through several sectors, namely tourism, investment, and trade, which in turn can reduce global economic growth to be lower than predicted and even lower than 2019.


**Stimulus untuk Industri Otomotif**  
Stimulus for Automotive Industry



Stimulus fiskal untuk pelaku industri otomotif  
Fiscal Stimulus for automotive industry



Stimulus non fiskal untuk pelaku industri otomotif  
Non fiscal stimulus for automotive industry



Stimulus moneter untuk pelaku industri otomotif  
Monetary stimulus for automotive industry

Indonesia pun turut terkena dampaknya. Aktivitas ekonomi yang terbatas akibat COVID-19, terutama pada negara mitra dagang, juga menghambat permintaan atas produk domestik dan menurunkan kinerja ekspor. Di sisi lain, arus investasi ke dalam negeri pun turut terkena dampaknya seiring dengan minat investor untuk melakukan investasi di Indonesia sejalan dengan melemahnya permintaan global atas produk domestik dan terbatasnya permintaan domestik.

Pemerintah pun tanggap dengan telah mengumumkan stimulus yang secara keseluruhan diperkirakan mencapai Rp33,3 triliun atau sekitar 0,2% PDB, sebagai langkah memitigasi dampak COVID-19 pada perekonomian. Stimulus yang terdiri dari stimulus jilid I (sebesar Rp10,4 triliun atau 0,06% PDB) dan jilid II (sebesar Rp22,9 triliun atau sekitar 0,19% PDB) difokuskan pada bidang kesehatan, *social safety net*, serta perbaikan perekonomian masyarakat dan dunia usaha.

Khususnya terhadap industri otomotif, Kementerian Perindustrian telah mengusulkan untuk pemberian stimulus fiskal, nonfiskal, dan moneter untuk pelaku industri otomotif di dalam negeri. Upaya strategis ini diambil demi meredam dampak negatif pandemi Covid-19, dan menjaga kinerja supaya tetap memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, termasuk dari capaian nilai ekspornya. Dengan keberlangsungan industri tersebut maka akan dapat berimbang positif juga bagi Operator Terminal Kendaraan untuk melayani bongkar muat di Pelabuhan.

Sepanjang 2019, kami sampaikan bahwa IPC Car Terminal telah menjalankan sejumlah program sebagaimana telah disampaikan dalam Kebijakan Strategis sebagai pijakan untuk melangkah dan menyongsong tahun 2020 dengan penuh optimisme dengan disertai usaha dan pencapaian yang lebih baik. Pengembangan dan Pengoperasian *IPC Car Terminal Incorporated* dengan telah beroperasinya Car Terminal di Pelabuhan Panjang dan Pontianak yang kami lakukan untuk menambah layanan bongkar muat dan penumpukan kendaraan di luar Pulau Jawa yang pada akhirnya akan menambah sumber pendapatan bagi Perseroan.

Lalu, peningkatan *value added services* untuk kargo kendaraan dengan telah berjalannya *Trucking Services* untuk kargo PT Maxindo Renault Indonesia dengan PT Puninar sebagai *vendor Trucking*. Kami juga telah melakukan persiapan penyesuaian tarif jasa layanan terminal dengan adanya Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Tarif 2019 antara IPC Car Terminal dengan Asosiasi INSA, GINSI, APBMI, ALFI, GPEI sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi Perseroan. Tak lupa, kami juga sampaikan langkah Optimalisasi Kapal RoRo Domestik Tanjung Priok ke IPC Car Terminal dimana ke depannya akan ada tambahan penerimaan kargo kendaraan.

Indonesia was also affected. Limited economic activity due to COVID-19, especially in trading partner countries, also inhibits demand for domestic products and decreases export performance. On the other hand, the flow of investment into the country was also affected by the interest of investors to invest in Indonesia in line with the weakening global demand for domestic products and limited domestic demand.

The government was responsive by having announced a stimulus the total is estimated to reach Rp.33.3 trillion or around 0.2% of GDP, as a measure to mitigate the impact of COVID-19 on the economy. Stimulus consisting of stimulus volume I (amounting to IDR10.4 trillion or 0.06% of GDP) and volume II (amounting to IDR22.9 trillion or around 0.19% of GDP) focused on the health sector, social safety net, and improvement of the people's economy and business world.

Particularly with regard to the automotive industry, the Ministry of Industry has proposed providing fiscal, non-fiscal and monetary stimulus to domestic automotive industry players. This strategic effort was taken to reduce the negative impact of the Covid-19 pandemic, and maintain performance so that it would continue to make a significant contribution to the national economy, including from achieving its export value. With the sustainability of the industry, it will also have a positive impact on the Vehicle Terminal Operators to serve loading and unloading at the Port.

Throughout 2019, we said that the IPC Car Terminal has carried out a number of programs as stated in the Strategic Policy as a foothold to move on and welcome 2020 with full of optimism along with better efforts and achievements. Development and Operation of the IPC Car Terminal Incorporated with the operation of the Car Terminal in the Port of Long and Pontianak that we do to increase the loading and unloading services and storage of car outside Java Island will ultimately increase the source of income for the Company.

Then, the increase in value added services for car cargo has been running *Trucking Services* for PT Maxindo Renault Indonesia cargo with PT Puninar as *Trucking vendors*. We have also made preparations to adjust terminal service tariffs by signing Minutes of the 2019 Tariff Agreement between IPC Car Terminal and the INSA, GINSI, APBMI, ALFI, GPEI Associations so as to provide additional revenue for the Company. Not to forget, we also convey the steps for Optimizing Tanjung Priok Domestic RoRo Vessels to the IPC Car Terminal where in the future there will be additional vehicle cargo receipts.

Selain itu, kami juga melakukan pendekatan untuk menjalin kerjasama kepada *para car maker* dan *shipping line* sembari juga mempersiapkan sistem yang terintegrasi secara digitalisasi baik di sisi operasional dan keuangan yang nantinya dapat membuat kegiatan operasional hingga pencatatan di keuangan bisa secara sistematis, *update*, saling terkoneksi, dan saling terintegrasi.

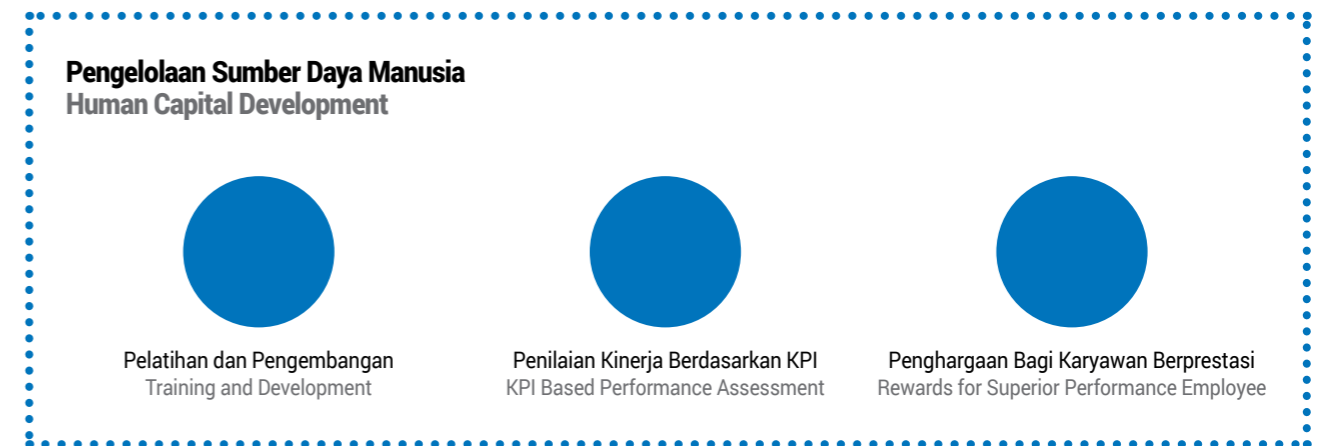
## PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perkembangan bisnis IPC Car Terminal yang dinamis membutuhkan karyawan yang kompeten di bidangnya. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dan efektif dengan tetap memperhatikan kualitas maupun kompetensi dasar. Program pengembangan SDM di IPC Car Terminal dilakukan melalui berbagai jalur, seperti pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan, serta *coaching and mentoring*.

In addition, we also take an approach to collaborate with car makers and shipping lines while also preparing a digitally integrated system both on the operational and financial sides that can later create operational activities so that financial records can be systematically updated, mutually connected, and integrated with each other.

## Human Capital Management

The dynamic development of the IPC Car Terminal business requires employees who are competent in their fields. With these considerations, the Company implemented an appropriate and effective HC fulfillment strategy while still paying attention to quality and basic competencies. HR development programs at the IPC Car Terminal are carried out through various channels, such as career education, professional education, skills, courses, training, upgrading, seminars, workshops and training, and coaching and mentoring.



Selama tahun 2019, perseroan tetap melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan seiring adanya kebutuhan untuk fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi para karyawan IPC Car Terminal. Selain itu, perseroan juga telah melakukan penilaian pekerja untuk semua level dari top manajemen sampai level *officer*.

Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, Perseroan terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (Key Performance Indicator), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian kinerja individu karyawan yang dilaksanakan secara obyektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target Perusahaan.

During 2019, the company will continue to conduct employee training and development activities in line with the need to focus on developing and improving the competencies of IPC Car Terminal employees. In addition, the company has also assessed workers for all levels from top management to officer level.

To encourage employee performance improvement, the Company continues to develop performance appraisals based on the achievement of work targets (Key Performance Indicator), competencies and company values with a predetermined weight. The individual employee performance appraisals are carried out objectively, gradually, periodically, and transparently. Every year, the Company rewards employees who excel in supporting the achievement of the Company's targets.



## KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai pertumbuhan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang, membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran diterapkannya prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), integritas (*integrity*) dan keadilan (*fairness*).

Salah satu bentuk implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan adalah dengan melaksanakan penilaian GCG setiap tahun mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012.

Aspek GCG yang diukur meliputi Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan organ pendukungnya, dan Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menjadi panduan manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan IPC Car Terminal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.

## Governance Implementation Commitment Company

The company realizes that good corporate governance practices are one of the important pillars to achieve business growth and sustainability in the long term, building the trust of shareholders and all stakeholders. The Company ensures that the basic principles of GCG are applied in every aspect of the business and in all levels the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness are applied.

One form of implementation of the principles of corporate governance that is applied is to carry out a GCG assessment annually referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) and Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/MBU/2012.

Measured GCG aspects include Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis, Shareholders and GMS, the Board of Commissioners and their supporting organs, Directors and supporting organs, and Information Disclosure and transparency. The score results are a guideline for the Company's management to continue to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis in all levels of the Company's work units in the future.

The internal control system is a series of control processes for IPC Car Terminal activities at every level and unit in the organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of company assets.

Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/2/5/IKT-17, struktur organisasi manajemen risiko saat ini telah dikelola oleh Satuan Manajemen Risiko yang diemban oleh VP Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja dan DVP Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko utama termasuk rencana mitigasi yang harus dilakukan, meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan dan risiko hukum agar dapat meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi dan tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu sekaligus sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Control over financial and operational aspects is carried out thoroughly and in stages starting from the Business Unit up to the Directors and Board of Commissioners level. The Company's internal control process also involves external parties as independent auditors.

Evaluation and monitoring of the application of risk management is also carried out to ensure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management. Based on the Directors' Decree Number KP.428/2/5/IKT-17, the current risk management organizational structure has been managed by the Risk Management Unit which is carried out by the VP Compliance and Performance Control and DVP Risk Management under the Compliance Directorate.

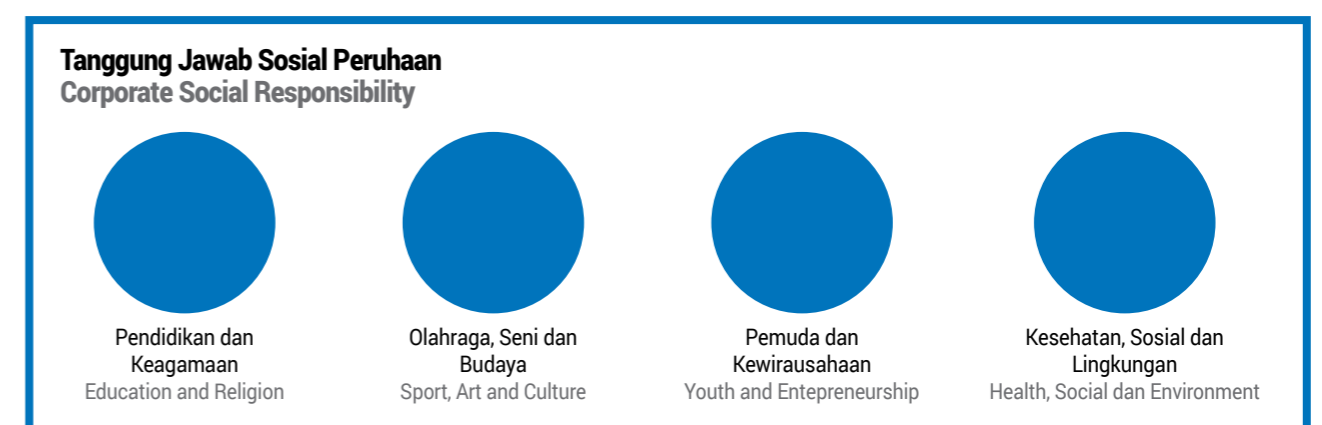
During 2019, the Company has identified the main risks including mitigation plans that must be carried out, including business risks, operating risks, financial risks and legal risks in order to minimize the impact of losses that may occur and do not affect the achievement of the objectives and targets set. The implementation of risk management continues to be developed to achieve effective risk management and can support the decision making process in a timely manner as well as an embodiment of the implementation of good corporate governance (GCG).

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IPC Car Terminal berkomitmen memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dan secara konsisten serta berkesinambungan untuk kembali melaksanakan CSR dengan tema "Rangkul Warga", hal ini sesuai keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 06 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) "Rangkul Warga".

## Corporate Social Responsibility

IPC Car Terminal is committed to providing the best for the environment and consistently and continuing to carry out CSR again with the theme "Rangkul Warga", this is according to the decision of the Directors of PT Indonesia Vehicle Terminal Number: HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6, 2017 Concerning the Establishment of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility Activities (Corporate Social Responsibility) "Rangkul Warga".



Tema tersebut mengandung makna filosofis dan psikologis yang diterjemahkan sebagai upaya korporasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang terdapat pembelajaran/edukasi dalam penyalurannya. Inilah bagian dari keikutsertaan Sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan dalam memelihara hubungan baik dan bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan sekaligus menjaga stabilitas sinergi dalam hubungan bisnis yang dijalankan.

“Rangkul Warga” adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Program ini terdiri dari 4 (empat) segmen yaitu:

1. Education and Religion
2. Sport, Art and Culture
3. Youth and Entrepreneurship
4. Health, Social and Environment

Dalam melaksanakan program CSR, kami menggunakan pendekatan *triple bottom lines* yaitu, *planet, people, and profit* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*). Pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Adapun arah kebijakan CSR yang ada di IPC Car Terminal adalah sebagai berikut:

- Membuat program CSR yang sistematis, komprehensif, *sustainable* dan tepat sasaran serta menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Kewajiban untuk menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan IPC Car Terminal dengan masyarakat melalui program kerja CSR.
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.
- Bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan.

The theme contains philosophical and psychological meaning, which is translated as a corporate effort in maintaining good relations with the surrounding community where there is learning / education in its distribution. This is part of the participation of work safety facilities that are owned by the Company in maintaining good relations and forms of social care with the community in the environment around the Company while maintaining the stability of synergies in the business relationships that are carried out.

“Rangkul Warga” is a symbol of togetherness in interpersonal relations between the Company and surrounding communities. Building togetherness, realizing corporate alignments and making a real contribution in social relations to the community which ultimately supports government programs to help and empower the Indonesian people in general.

This program consists of 4 (four) segments, namely:

1. Education and Religion
2. Sport, Art and Culture
3. Youth and Entrepreneurship
4. Health, Social and Environment

In implementing CSR programs, we use a triple bottom line approach, namely, planet, people, and profit (3P), where efforts to protect the environment (*planet*) and maintain the balance of social life (*people*) are in line with the Company's profit growth (*profit*). A triple bottom line approach that includes economic, environmental and social performance, is expected to make the Company's presence not only beneficial for shareholders, but also for other stakeholders.

The CSR policy directions at the IPC Car Terminal are as follows:

- Creating a CSR program that is systematic, comprehensive, sustainable and well targeted and serves as a model / inspiration for other agencies' CSR programs.
- The obligation to maintain the harmonization and stability of the business relations carried out by the IPC Car Terminal with the community through CSR work programs.
- As part of the social work program and participation in maintaining good relations with the community.
- Form of social care with the community around the Company.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh IPCC selama mengimplementasikan CSR “Rangkul Warga” adalah sebagai berikut: (1) Iklim usaha kondusif karena hubungan yang baik dengan seluruh stakeholders, baik regulator, asosiasi, pelaku usaha, maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya. (2) Mendapatkan akses kemudahan untuk pengembangan bisnis salah satunya berupa ekspansi lahan di lingkungan Perseroan. (3) Tanggungjawab moral dan sosial sebagai BUMN dalam membantu pemerintah untuk membangun lingkungan dan masyarakat sekitar. dan (4) Menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.

Kegiatan “Rangkul Warga” merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp454.23 juta. Program CSR IPC Car Terminal “Rangkul Warga” dilakukan dengan tepat sasaran baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kepemudaan, dan lingkungan. Beberapa kegiatan seperti santunan kepada anak yatim dan dhu’afa, bantuan sembako, bantuan kegiatan keagamaan, penyaluran hewan kurban, mudik gratis, beasiswa anak berprestasi, bantuan korban bencana alam, dan pengembangan potensi kewirausahaan generasi muda warga Kalibaru, menjadi bukti bahwa IPC Car Terminal secara berkesinambungan telah menyalurkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

Di bidang pelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran. Di tahun mendatang, Perusahaan bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) “Rangkul Warga” menjadi lebih berdaya guna bagi masyarakat dan mampu memberikan dukungan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan dengan lebih baik, lebih tertata, dan dapat memberikan manfaat baik bagi sekitarnya.

The benefits felt by the IPCC while implementing CSR “Rangkul Warga” are as follows: (1) The business climate is conducive because of good relationships with all stakeholders, regulators, associations, business actors, and the surrounding community. (2) Getting easy access to business development, one of which is land expansion within the Company. (3) Moral and social responsibility as BUMN in helping the government to develop the environment and surrounding communities. and (4) Becoming a model/inspiration for other agencies' CSR programs.

The “Rangkul Warga” activity is a form of corporate social responsibility in the field of social and community development. Throughout 2019, the Company has distributed CSR funds of Rp454.23 million. The IPC Car Terminal CSR Program “Rangkul Warga” is carried out with the right targets in the fields of education, religion, social, youth, and the environment. Some activities such as donations to orphans and dhu’afa, food assistance, assistance for religious activities, distribution of sacrificial animals, free homecoming, scholarship for outstanding children, assistance for victims of natural disasters, and the development of the potential of young entrepreneurs of Kalibaru residents, is proof that IPC Car Terminal is sustainable has channeled corporate social responsibility to the community.

In the field of environmental conservation, the Company has obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading and unloading services in the domestic terminal field, international terminal field and office space. In the coming year, the Company is determined to improve and develop its corporate social responsibility (CSR) program “Rangkul Warga” to be more efficient for the community and able to provide support for the community in living their lives better, more organized, and can provide good benefits for around it.

### Perubahan Komposisi Direksi Board of Directors Composition Alteration

2X

Sepanjang tahun 2019 terdapat 2 kali perubahan komposisi Direksi.  
Throughout 2019, there was 2 times of Board of Directors composition alteration.

Transformasi dan restrukturisasi organisasi Perusahaan.  
Company Transformation and organizational restructuring



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada Tanggal 15 Oktober 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dalam rangka transformasi restrukturisasi organisasi dan bisnis, terdapat pergantian anggota Direksi yaitu Direktur Utama. Adapun Direktur Utama yang semula dijabat oleh Chiefy Adi Kusmargono, digantikan sementara oleh Salusra Wijaya melalui kewenangan yang diberikan dari RUPS Luar Biasa kepada Rapat Direksi seiring belum diangkatnya pejabat definitif yang ditetapkan dalam RUPS Perseroan.

### Perubahan susunan Anggota Direksi yang semula:

- Direktur Utama atas nama Chiefy Adi Kusmargono;
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- Direktur Operasi atas nama Indra Hidayat Sani;
- Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sugeng Mulyadi;
- Direktur Kepatuhan atas nama Salusra Wijaya.

### Berubah menjadi:

- Plt Direktur Utama atas nama Salusra Wijaya;
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- Direktur Operasi atas nama Indra Hidayat Sani;
- Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sugeng Mulyadi;
- Direktur Kepatuhan atas nama Salusra Wijaya.

Pada tanggal 17 Desember 2019, terjadi perubahan kembali komposisi Direksi Perseroan seiring langkah penyegaran organisasi anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dalam rangka transformasi restrukturisasi organisasi dan bisnis, terdapat pergantian anggota Direksi yaitu Plt. Direktur Utama, Direktur Operasi, dan Direktur Keuangan dan SDM. Adapun Plt Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh Salusra Wijaya digantikan oleh Ade Hartono; Direktur Operasi yang sebelumnya Indra Hidayat Sani digantikan oleh Bunyamin Sukur; dan Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sugeng Mulyadi digantikan oleh Sophia Isabella Wattimena. Selain itu, juga meniadakan jabatan Direktur Kepatuhan.

### Perubahan susunan Anggota Direksi yang semula:

- Plt Direktur Utama atas nama Salusra Wijaya;
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- Direktur Operasi atas nama Indra Hidayat Sani;
- Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sugeng Mulyadi;
- Direktur Kepatuhan atas nama Salusra Wijaya.

## Changes In Board Of Directors Composition

On October 15, 2019, there was a change in the composition of the Company's Directors. In the context of transforming organizational and business restructuring, there is a change of members of the Board of Directors, namely the President Director. The President Director, who was originally held by Chiefy Adi Kusmargono, was temporarily replaced by Salusra Wijaya through the authority granted from the Extraordinary GMS to the Board of Directors Meeting as definitive officials have not yet been appointed in the Company's GMS.

### Changes in the composition of the earlier Board of Directors:

- President Director on behalf of Chiefy Adi Kusmargono;
- Director of Commercial and Business Development on behalf of Arif Isnawan;
- Director of Operations on behalf of Indra Hidayat Sani;
- Director of Finance and HC on behalf of Sugeng Mulyadi;
- Director of Compliance on behalf of Salusra Wijaya.

### Altered into:

- President Director caretaker on behalf of Salusra Wijaya;
- Director of Commercial and Business Development on behalf of Arif Isnawan;
- Director of Operations on behalf of Indra Hidayat Sani;
- Director of Finance and HR on behalf of Sugeng Mulyadi;
- Director of Compliance on behalf of Salusra Wijaya.

In the area of environmental preservation, the Company has on December 17, 2019, a change in the composition of the Directors of the Company in line with the refreshing step of the subsidiary organization of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In the context of transforming organizational and business restructuring, there are replacements of members of the Board of Directors namely Plt. Managing Director, Operations Director, and Finance and HC Director. The Acting President Director who was previously held by Salusra Wijaya was replaced by Ade Hartono; Director of Operations previously Indra Hidayat Sani was replaced by Bunyamin Sukur; and Director of Finance and HC on behalf of Sugeng Mulyadi, replaced by Sophia Isabella Wattimena. In addition, it also removes the position of Compliance Director.

### Changes in the composition of the earlier Board of Directors:

- President Director caretaker on behalf of Salusra Wijaya;
- Director of Commercial and Business Development on behalf of Arif Isnawan;
- Director of Operations on behalf of Indra Hidayat Sani;
- Director of Finance and HC on behalf of Sugeng Mulyadi;
- Director of Compliance on behalf of Salusra Wijaya.

Berubah menjadi:

- Direktur Utama atas nama Ade Hartono;
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis atas nama Arif Isnawan;
- Direktur Operasi dan Teknik atas nama Bunyamin Sukur;
- Direktur Keuangan dan SDM atas nama Sophia Isabella Wattimena.

## APRESIASI

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh dinamika dan tantangan namun kami dapat melaluinya dengan hasil yang lebih baik dan gemilang. Untuk setiap pencapaian Perseroan, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha Perusahaan sehingga ke depannya diharapkan pertumbuhan kinerja Perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, konsumen, para mitra usaha, dan juga para *stakeholder* lainnya atas kontribusi, kerjasama, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama kita semakin erat, kuat, dan berkesinambungan dalam menyongsong tahun 2020 yang jauh lebih menantang dengan penuh harapan yang sebaik-baiknya untuk menggapai asa, meraih cita, dan keberhasilan yang lebih baik lagi. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya, bergerak, dan berinovasi. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, keikhlasan, dan kerja keras yang disertai semangat yang kuat akan terus membawa IPC Car Terminal mengoptimalkan setiap peluang yang ada dan berperan aktif mencapai visinya untuk mewujudkan sebagai Operator Terminal Kendaraan Berkelas Dunia sehingga dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bangsa Indonesia.

Jakarta, Juni 2020 | Jakarta, June, 2020  
Direksi | The Board of Directors  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



Ade Hartono  
Direktur Utama | President Director

Altered into:

- President Director on behalf of Ade Hartono;
- Director of Commercial and Business Development on behalf of Arif Isnawan;
- Director of Operation and Technical on behalf of Bunyamin Sukur;
- Director of Finance and HC on behalf of Sophia Isabella Wattimena.

## Appreciation

2019 is a year full of dynamics and challenges yet we can get through it with better and glorious results. For every achievement of the Company, on behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the shareholders who have given our trust to manage the Company. Likewise with the Board of Commissioners who have participated in supervising and giving direction on the course of the Company's business activities so that in the future it is expected that the Company's performance growth can continue to be improved.

We also express our gratitude to all employees, consumers, business partners, and also other stakeholders for their contribution, cooperation, and support. We hope that our cooperation will be even tighter, stronger and more sustainable in facing 2020 which is far more challenging with the best hopes for reaching expectations, achieving goals, and even better success. Hopefully everything that has been achieved does not make us stop working, moving, and innovating. We are confident that with the ability, sincerity, and hard work accompanied by a strong spirit will continue to bring IPC Car Terminal to optimize every opportunity that exists and play an active role in achieving its vision to realize as a World Class Car Terminal Operator so that it can become the pride and happiness of the Indonesian people.



# PROFIL PERUSAHAAN & INFORMASI UMUM

## Company Profile & General Information





## PROFIL DAN IDENTITAS IPC CAR TERMINAL IPC Car Terminal Profile and Identity

<b>Nama Company Name</b>	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
<b>Nama Panggilan Call Sign</b>	IPC Car Terminal IPC Car Terminal
<b>Badan Hukum Legal Entity</b>	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
<b>Status Perusahaan Company Status</b>	Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Tanggal Berdiri Date of Establishment</b>	5 November 2012 November 5, 2012
<b>Tanggal Beroperasi Date of Operation</b>	5 November 2012 November 5, 2012
<b>Tanggal Listing Date of Listing</b>	9 Juli 2018 July 9, 2018
<b>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</b>	Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018. Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. IPC Car Terminal Articles of Association has been amended, lastly stipulated under Deed Number 48 dated April 14, 2018 and ratified by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.

### Bidang Usaha, Wilayah Operasional, Produk dan Layanan

### Business Line, Operational Areas, Product and Services

<b>Bidang Usaha Business Line</b>	Penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan Cargo loading/unloading services from and to vessels at ports
<b>Wilayah Operasional Operational Area</b>	Jakarta, Gresik, Bandar Lampung, dan Pontianak Jakarta, Gresik, Bandar Lampung and Pontianak

### Produk dan Layanan Product and Services

- **Pelayanan Stevedoring**  
Pelayanan operasi pembongkaran atau pemuatan kargo dari kapal ke dermaga atau sebaliknya baik di terminal internasional maupun domestik.
- **Pelayanan Cargodoring**  
Pelayanan operasi pemindahan kargo dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik
- **Pelayanan Receiving**  
Pelayanan operasi penerimaan dan pemeriksaan kargo yang dikirim dari pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestik yang dilakukan di area *central facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak memasuki *gate* sampai dengan selesai pemeriksaan.
- **Pelayanan Delivery**  
Pelayanan operasi pengiriman dan pemeriksaan kargo yang di impor dari negara lain atau dikirim dari pulau lain baik di terminal internasional maupun domestik yang dilakukan di area *Central Inspection Facility* (CIF). Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum keluar gate atau dikirimkan kembali ke pulau lain atau untuk di ekspor ke negara lain. Operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak pemeriksaan sampai dengan keluar *gate* atau dikirim ke pulau lain.
- **Stevedoring Services**  
Loading and unloading cargo services (and vice-versa) at the international and domestic terminals.
- **Cargodoring Services**  
Cargodoring service from the stacking yard and parking lots to the pier and vice-versa, both at the domestic and international terminals.
- **Receiving Services**  
Operational receiving and inspection services at the Central Inspection Facility (CIF) area for cargo sent from the manufacturer to the international and domestic terminals. Physical check is carried out before vehicles are sent to the stacking area. Hand-over operation of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed.
- **Delivery Services**  
Operational discharging and inspection services for imported cargo from overseas at the international terminal as well as the domestically sent cargo at the domestic terminal. Services provided are carried out at the Central Inspection Facility. Physical inspection of cargo units are applied prior to discharging or shipping/exporting to other islands/countries. Hand-over operation of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed or cargo are sent for export/shipping to other countries/islands.

### Anak Usaha Subsidiaries

Per 31 Desember 2019 IPC Car Terminal belum memiliki anak perusahaan  
As of December 31, 2019 IPC Car Terminal did not have subsidiaries

### Penyertaan Saham Share Investment

Per 31 Desember 2019 IPC Car Terminal belum melakukan penyertaan saham  
As of December 31, 2019 IPC Car Terminal did not have share investment

## Domisili dan Akses Informasi

## Domicile and Information Access

Domisili Domicile	Jakarta
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara, 14110 Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta, 14110
Telepon Phone	+62 21 4393 2251
FAKSIMILI Faximile	+62 21 4393 2250
Customer Care	+62 811933 9930
Website	<a href="http://www.indonesiacarterminal.co.id">http://www.indonesiacarterminal.co.id</a>
Email	ikt.care@indonesiacarterminal.co.id corsec@indonesiacarterminal.co.id
Akun Sosial Media Social Media Account	Twitter : @pt_ikt Facebook : IPC Car Terminal Instagram : @ipccarterminal Youtube : IPC Car Terminal
Whistleblowing System	good.governance@indonesiacarterminal.co.id Tel. +62 811 933 9930

Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 5,000,000,000 (five billion) units of share, each value at Rp100 (one hundred Rupiah)
-----------------------------------	---

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	1.818.384.820 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh rupiah) lembar saham dengan nilai nominal Rp181.838.482.000 (seratus delapan puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah) 1,818,384,820 (one billion eight hundred eighteen million three hundred eighty four thousand eight hundred and twenty rupiah) shares with a nominal value of Rp181,838,482,000 (one hundred eighty one billion eight hundred thirty eight million four hundred eighty two thousand rupiah)
---	---

Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 71,3% saham</li> <li>PT Multi Terminal Indonesia sebanyak 0,7 % saham</li> <li>Publik 28,0 % saham</li> <li>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 71.3% of share</li> <li>PT Multi Terminal Indonesia with 0.7% of share</li> <li>Public with 28.0% of share</li> </ul>
--------------------------------	--

## Administrasi Perusahaan

## Corporate Administration

NPWP	03.276.301.3-093.000
TDP	09.01.1.52.40523
SKDP	25/27.1.BU.1/31.72.04.1004/-071.562/E/2017
SIUP	6/N.13/31.72/-1.819.6/2018

## Jaringan Kantor & Sumber Daya Manusia

## Office Network & Human Resources

Kantor Layanan Service Office	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Kantor Pusat</li> <li>2 Kantor Cabang</li> <li>1 Kantor Manajemen Kerja Operasi</li> <li>1 Head Office</li> <li>2 Branch Office</li> <li>1 Operational Work Management Office</li> </ul>
Jumlah Karyawan Number of Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>403 (2019)</li> <li>374 (2018)</li> <li>349 (2017)</li> </ul>
Serikat Karyawan Workers Union	Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II IPC Car Terminal

## Bursa Terdaftar

## Stock Exchange

Bursa Terdaftar Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Perusahaan Company Code	IPCC



## IDENTITAS IPC CAR TERMINAL IPC Car Terminal Identity

Sebagai anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), identitas IPC Car Terminal merujuk kepada identitas PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), terutama pada logogram. Logo IPC Car Terminal bermakna *friendly, spirit, energy* dan *agility*.

Logo IPC Car Terminal telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sebagai merek jasa penyediaan lahan dan penumpukan untuk ekspor impor sejak tanggal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/ IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the identity of IPC Car Terminal refers to the identity of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), especially on the logogram. The IPCC logo means friendly, spirit, energy and agility.

The IPC Car Terminal logo has been registered at the Directorate General of Intellectual Property as a service mark for land provision and export stacking since the date based on the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK.56/1/20/ IKT-17 dated March 29, 2017 concerning Stipulation of the Logo Vision, Mission, Character, and Corporate Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### Makna Logo IPC Car Terminal

Logo IPC Car Terminal terdiri dari 3 bagian utama yaitu :

- Logogram yang menyerupai anak panah yang melesat diatas air atau horizon
- Logotype IPC yang menandakan bahwa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Logotype Car Terminal yang merupakan nama perusahaan

### Meaning of IPC Car Terminal Logo

The IPC Car Terminal logo consists of 3 main parts, namely:

- A logogram that resembles an arrow shot above water or horizon
- IPC logotype which indicates that PT Indonesia Kendaraan Terminal is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Car Terminal logotype which is the name of the company



CAR TERMINAL

### Jenis Logo

- Anak panah yang melesat di atas air atau horizon dan menjadi representasi dari konsep pergerakan Perusahaan yang dinamis.
- Cahaya matahari pagi yang merepresentasikan perubahan, kekuatan, optimisme dan simbol kebanggaan seluruh karyawan terhadap perusahaannya dalam usaha bersama untuk meraih tujuan Perusahaan.
- Sisi biru logo menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis, serta fleksibilitas dari setiap komponen Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan.
- Warna hitam pada tulisan IPC dan Terminal menggambarkan kehangatan dan keramahan wujud pelayanan kepada pemangku kepentingan.
- Warna jingga pada tulisan Car dan gambar melengkung bagian atas menggambarkan semangat perubahan, kekuatan, optimisme serta kebanggaan setiap karyawan untuk bersama-sama berdiri di garis terdepan dalam mencapai tujuan organisasi.

### Logotype

- Arrows that shot above the water or horizon and are a representation of the concept of dynamic company movement.
- Morning sunlight that represents change, strength, optimism and a symbol of pride for all employees of the company in a joint effort to achieve the Company's goals.
- The blue side of the logo illustrates the readiness to enter a new dynamic era, as well as the flexibility of each component of the Company in facing every challenge.
- The black colors of the writings of IPC and Terminal illustrate the warmth and friendliness of a form of service to stakeholders.
- The orange color in Car writing and the curved image above illustrate the spirit of change, strength, optimism and the pride of each employee to stand together at the forefront in achieving organizational goals.

## SEKILAS DAN SEJARAH IPC CAR TERMINAL IPC Car Terminal at a Glance and History

### SEKILAS IPC CAR TERMINAL

IPC Car Terminal adalah anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/(IPC), merupakan perusahaan yang berdedikasi sebagai satu-satunya pengelola terminal kendaraan di Indonesia. Seluruh ekspor dan impor kendaraan di Indonesia dikelola oleh IPC Car Terminal, menciptakan peluang untuk menjadi pengelola terminal kendaraan terbesar di dunia.

IPC Car Terminal adalah perusahaan yang menyediakan layanan terminal kendaraan yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Layanan yang diberikan meliputi Terminal Handling, *Value Added Services*, dan *Sea Toll Services* dengan standar kualitas pelayanan kelas dunia.

IPC Car Terminal dirancang khusus untuk terminal komersial yang menyediakan layanan di terminal mobil. Layanan ini termasuk *Stevedoring, Cargodoring, Receiving*, dan *Delivery*. Untuk 100% ekspor dan impor serta layanan di dalam negeri. Selain itu, terminal ini juga melayani *Value Added Services* yang meliputi *Car Processing Center*, dan *Equipment Processing Center, Road Freight Services*, dan *Port Stock*. Lebih lanjut lagi, juga menyediakan Layanan Tol Laut atau Tol Maritim dalam mendukung program pemerintah untuk mengurangi angkutan barang yang selama ini menggunakan angkutan darat beralih menjadi angkutan laut.

IPC Car Terminal disebut sebagai satu-satunya terminal khusus penanganan kargo dari PCC (*Pure Car Carrier*) dan Ro-Ro bukan penumpang di Indonesia. IPC Car Terminal juga menjadi pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia. Oleh karena itu, IPC Car Terminal sebagai pengelola terminal khusus kendaraan di Indonesia terus berupaya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi Perusahaan dalam jangka panjang, IPC Car Terminal akan terus melakukan pengembangan usaha sehingga dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

### IPC Car Terminal At A Glance

IPC Car Terminal is a subsidiary company of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), a dedicated company as the only vehicle terminal operators in Indonesia. All vehicle import and export are managed by IPC Car Terminal, creating opportunity to become the largest vehicle terminal in the world.

IPC Car Terminal is a company that provides vehicle terminal services operating in the Port of Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The services provided include Terminal Handling, Value Added Services, and Sea Toll Services with world class service quality standards.

IPC Car Terminal is specifically designed for commercial terminals that provide services at car terminals. These services include Stevedoring, Cargodoring, Receiving, and Delivery. For 100% exports and imports as well as services in the country. In addition, this terminal also serves Value Added Services which include Vehicle Processing Center, and Equipment Processing Center, Road Freight Services, and Port Stock. Furthermore, it also provides Sea Toll or Maritime Toll Services in support of government programs to reduce the transportation of goods that have been using land transportation to sea transportation.

IPC Car Terminal is said to be the only cargo handling terminal from PCC (*Pure Car Carrier*) and non-passenger Ro-Ro in Indonesia. IPC Car Terminal is also a pioneer in Car specific terminals in Indonesia. Therefore, IPC Car Terminal as the manager of vehicle-specific terminals in Indonesia continues to strive to maintain and improve the quality of service to all service users and other stakeholders. In line with the Company's long-term strategic plan, IPC Car Terminal will continue to develop its business so that it can provide services that are able to meet market needs.

## RIWAYAT SINGKAT IPC CAR TERMINAL

IPC Car Terminal didirikan sebagai entitas bisnis tersendiri pada tanggal 5 November 2012 dengan prosentase kepemilikan saham PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 99% dan PT Multi Terminal Indonesia sebesar 1%. Sebelum menjadi entitas bisnis tersendiri, IPC Car Terminal merupakan *strategic business unit* yang bernama Tanjung Priok Car Terminal (TPT) yang pengelolaannya di bawah Kantor Pusat dan beroperasi sejak Juni 2007.

TPT dioperasikan secara khusus untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan, serta kargo secara Roll on - Roll of (Ro-Ro) yang beroperasi sejak 28 November 2007, diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Mohammad Jusuf Kalla, sekaligus beroperasi pertama kali dengan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan ekspansi usaha yang dicanangkan oleh manajemen IPC, terhitung sejak 5 November 2012, status TPT yang sebelumnya merupakan unit usaha yang bergerak di bidang pengelolaan terminal khusus kendaraan ini berubah menjadi Anak Perusahaan dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal. Dengan fasilitas dan peralatan khusus untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara Ro-Ro, IPC Car Terminal telah mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (Car Terminal) oleh Departemen Perhubungan.

Pada 9 Juli 2018 IPC Car Terminal resmi menjadi perusahaan publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia sehingga kepemilikan sahamnya berubah menjadi 71,3% oleh IPC, 0,7% oleh PT Multi Terminal Indonesia (Sister Company) dan 28% oleh publik.

## IPC Car Terminal Brief History

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk was established as a separate business entity on November 5, 2012 with a percentage of share ownership of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of 99% and PT Multi Terminal Indonesia of 1%. Before becoming a separate business entity, IPC Car Terminal was a strategic business unit named Tanjung Priok Car Terminal (TPT), which was managed under the Head Office and operated since June 2007.

TPT is specifically operated to support export and import activities of vehicles, as well as Roll-on-Roll (Ro-Ro) cargo which has been operating since November 28, 2007, was inaugurated by the Vice President of the Republic of Indonesia, Mohammad Jusuf Kalla, as well as operating for the first time with unloading service services fit in Tanjung Priok Car Terminal.

In line with the business expansion launched by IPC management, starting from November 5, 2012, the status of TPT which was previously a business unit engaged in the management of vehicle-specific terminals has changed to become a subsidiary under the name of PT Indonesia Kendaraan Terminal. With special facilities and equipment to serve cargo in the form of vehicles and goods on a Ro-Ro basis, IPC Car Terminal has been granted a status as a Car Terminal by the Ministry of Transportation.

On July 9, 2018, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk officially became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange so that its share ownership changed to 71.3% by IPC, 0.7% by PT Multi Terminal Indonesia (Sister Company) and 28% by the public.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk selanjutnya disingkat "IPC Car Terminal atau Perusahaan Perseroan" yang pada tanggal 9 Juli 2018 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik yang tercatat ke - 25 yang melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. IPC Car Terminal sebagai Emiten telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 509.147.700 (lima ratus sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 28,0% (dua puluh delapan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.640,- (seribu enam ratus empat puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah penerimaan dana Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp835.002.228.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar dua juta dua ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).

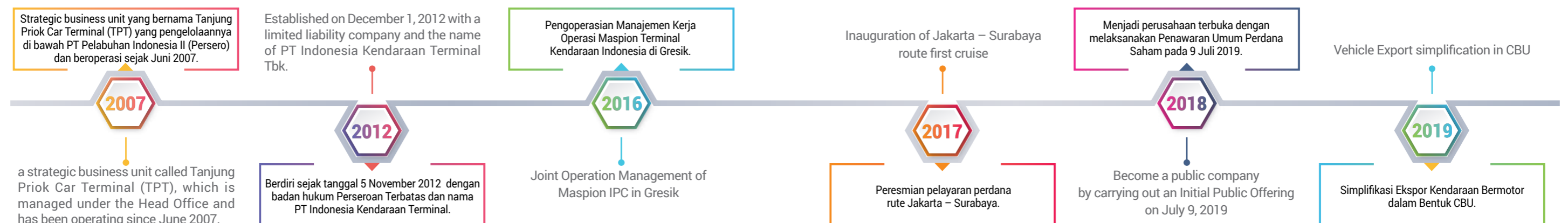
Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT).

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, hereinafter abbreviated as "IPC Car Terminal or Limited Company" which on July 9, 2018 was listed on the Indonesia Stock Exchange and became the 25th listed public company that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. IPC as an Issuer has been conduct an Initial Public Offering of 509,147,700 (five hundred nine million one hundred forty seven thousand seven hundred) ordinary shares on behalf of, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 28.0% (twenty eight percent) of capital that has been placed and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

All shares are offered to the public at an offer price of Rp1,640 (one thousand six hundred forty Rupiah) per share, which must be paid in full when submitting FPPS. The amount of fund received from the Initial Public Offering is Rp835,002,228,000 (eight hundred thirty five billion two million two hundred twenty eight thousand Rupiah).

The shares offered in the context of this Initial Public Offering are all new shares issued from the Company's portfolio and will give their holders equal and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including the right to share dividends, the right to vote in a GMS, the right to share bonus shares and the right to pre-order securities in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law.

## SEJARAH IPC CAR TERMINAL



## IPC Car Terminal Milestone

### SEJARAH PERUBAHAN BENTUK BADAN HUKUM DAN NAMA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL

PENDIRIAN PERUSAHAAN (2012)	TERDAFTAR DI BURSA EFEK (2018)
Berdiri dengan badan hukum Perseroan Terbatas dan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal.	Menjadi perusahaan terbuka dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada 9 Juli 2018.

### IPC Car Terminal Legal Status & Corporate Name Alteration Milestone

Company Establishment (2012)	Listed On The Stock Exchange (2018)
Established as a limited liability company and the name of PT Indonesia Vehicle Terminal.	Become a public company by carrying out an Initial Public Offering on July 9, 2018.





## BIDANG USAHA, PRODUK DAN LAYANAN Business Line, Product and Services

### BIDANG USAHA

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di Pelabuhan. Dalam hal tersebut, Perseroan bergerak dalam bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang yang meliputi pelaksanaan *stevedoring, cargodoring, receiving/delivery*, pelayanan penumpukan serta pelayanan logistik dan *value added* lainnya sebagai *one stop services*. Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

### KEGIATAN USAHA

- Menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang meliputi: a. *Stevedoring*; b. *Cargodoring*; c. *Receiving dan Delivery*; d. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa dermaga dan kebersihan).
- Dapat mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, seperti: a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC; b. *Port Stock*; c. Pemeriksaan jelang pengiriman; d. Pergudangan; e. Penyediaan alat bantu bongkar muat; f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT; g. Perkantoran; dan h. Instalasi air bersih dan listrik.

### Business Line

Based on Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is in the field of business activities in the Port. In this regard, the Company is engaged in the management of car terminals and carrying out business in the field of loading and unloading which includes the implementation of *stevedoring, cargodoring, receiving/delivery, storage services and other logistics services and value added as one stop services*. The Company's Head Office is located on Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta 14110, Indonesia.

### Business Activities

- Running the cargo loading/unloading business from and to vessels, which include: a. *Stevedoring*; b. *Cargodoring*; c. *Receiving and Delivery*; and d. Terminal Service (port stock, IT, wharfage and cleaning service).
- It may also establish/run the Company and other businesses which are either directly or indirectly related to the above-mentioned lines of business, provided that they do not conflict with the applicable provisions of the laws and regulations, as follows: a. Provision of VPC and EPC Services; b. *Port Stock*; c. Pre-delivery Inspection; d. Warehousing; e. Provision of Loading/Unloading Support Equipment; f. Provision of IT-based information system; g. Offices; and h. Clean water and electricity installations.



## PRODUK DAN LAYANAN

IPC Car Terminal menyediakan produk pelayanan jasa terminal dan pelayanan jasa barang yang mencakup kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan sparepart. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik Perseroan. Jasa yang diberikan terdiri atas *stevedoring, cargodoring, receiving and delivery*.

Selain itu, IPC Car Terminal memiliki sistem berbasis IT yaitu *Car Terminal Operating System (CARTOS)* yang berguna untuk menyimpan data yang akurat tentang kargo kedalam database perusahaan. Dalam proses nota penagihan pelayanan jasa terminal, diberikan 2 (dua) alternatif pembayaran kepada pelanggan. Yang pertama adalah pembayaran melalui Bank, dimana pelanggan melakukan pembayaran dengan cara Transfer ke Rekening Bank IPC Car Terminal sesuai dengan nota tagihan.

Pembayaran dengan cara transfer dilakukan paling lambat 3 hari setelah nota tagihan dikeluarkan, kecuali pelanggan memiliki *Term of Payment* dalam bentuk Perjanjian dengan Perseroan. Yang kedua adalah pembayaran melalui CMS (Cash Management System), dimana IPC Car Terminal melakukan *auto debet* terhadap Rekening Bank *Customer* sesuai dengan nota tertagih.

Dalam menjalankan kerjasama usaha dengan pelanggan, IPC Car Terminal membuat perjanjian yang berisikan kontrak dengan pelanggan terkait dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang kerjasama yang terjadi antara IPC Car Terminal dengan pelanggan. Perjanjian tersebut berisi tentang ruang lingkup pekerjaan, Jangka Waktu Pelaksanaan Perjanjian, Hak dan Kewajiban, Tarif, Tata Cara Pembayaran, Asuransi dan hal-hal lainnya yang terkait tentang hubungan kerjasama antara IPC Car Terminal dan pelanggan. Adapun seandainya ada perubahan atau penambahan poin pada perjanjian, dapat dituangkan kedalam *addendum* perjanjian.

## Product and Services

IPC Car Terminal provides terminal services and goods services which include loading and unloading activities of vehicles, heavy equipment and spare parts. The activity is carried out at the Company's domestic and international terminals. The services provided consist of *stevedoring, cargodoring, receiving and delivery*.

In addition, IPC Car Terminal has an IT-based system, the Car Terminal Operating System (CARTOS), which is useful for storing accurate data about cargo into the company's database. In the billing process for terminal services, 2 (two) payment alternatives are provided to the customer. The first is payment through a Bank, where customers make payments by transferring to the IPC Car Terminal Bank Account in accordance with the billing statement.

Payment by transfer is made no later than 3 days after the billing statement is issued, unless the customer has a Term of Payment in the form of an Agreement with the Company. The second is payment through the CMS (Cash Management System), where the IPC Car Terminal carries out auto debits to the Customer Bank Account in accordance with the memorandum.

In carrying out business cooperation with customers, IPC Car Terminal makes agreements that contain contracts with customers related to applicable provisions concerning cooperation that occurs between IPC Car Terminal and customers. The agreement contains the scope of work, the Term of Implementation of the Agreement, Rights and Obligations, Rates, Payment Procedures, Insurance and other matters relating to the cooperative relationship between IPC Car Terminal and customers. If there are changes or additional points to the agreement, it can be poured into the agreement addendum.



Adapun Produk dan Layanan yang diberikan oleh IPC Car Terminal kepada Pelanggan adalah:

**PENANGANAN TERMINAL  
STEVEDORING**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi pembongkaran atau pemuatan kargo dari kapal ke dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *Stevedoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi. Dalam layanan *stevedoring*, IPC Car Terminal memiliki pekerja yang berpengalaman, tersertifikasi, memiliki produktivitas tinggi dan standar pelayanan 125/unit/kapal/jam serta tanpa kerusakan dan kecelakaan.

**CARGODORING**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi pemindahan kargo dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *cargodoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung dengan fasilitas lapangan penumpukan dan gedung yang luas.

The Products and Services provided by the IPC Car Terminal to Customers are:

**Terminal Handling  
Stevedoring**

IPC Car Terminal offers cargo charging and discharging services (and vice-versa) at the international and domestic terminals. This *stevedoring* service implemented in the terminal is supported by an integrated system.

In *stevedoring* services, IPC Car Terminal provide experienced and certified workers, highly productive with 125/unit/ship/hour and zero damage and accident SLA.

**Cargodoring**

IPC Car Terminal offers *Cargodoring* service from the stacking yard and parking lots to the pier and viceversa, both at the domestic and international terminals. *Cargodoring* service is provided inside the terminal and supported with storage facility and spacious building.

**RECEIVING & DELIVERY**

**RECEIVING**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi penerimaan dan pemeriksaan kargo yang dikirim dari pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestik yang dilakukan di area *central facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. Serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak selesai pemeriksaan di CIF (*Central Inspection Facility*) hingga lapangan penumpukan yang telah ditetapkan.

**DELIVERY**

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan operasi pengiriman dan pemeriksaan kargo yang diimpor dari negara lain untuk terminal internasional atau dikirim dari pulau lain di terminal domestik yang dilakukan di area *Central Inspection Facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum keluar *gate* atau dikirimkan kembali ke pulau lain atau untuk di ekspor ke negara lain. Operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak pemeriksaan sampai dengan keluar *gate* atau dikirim ke pulau lain. Pelayanan *delivery* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

Keunggulan dan Fasilitas dalam Pelayanan *Receiving/Delivery dan Cargodoring*

- Kargo di terminal dapat dilacak secara *online*
- Informasi kargo dapat diterima dari awal
- Mengurangi biaya logistik
- Semua aktifitas di IPC Car Terminal diasuransikan
- Terintegrasi dengan CARTOS sehingga pengiriman informasi lebih cepat
- Mempercepat waktu untuk memutar balik sehingga meningkatkan jumlah ritase *car carrier* dan pengiriman
- IPC Car Terminal membantu proses perizinan dengan Bea Cukai
- IPC Car Terminal membantu mencari pengangkutan untuk membawa kargo dari dan ke terminal

**Receiving & Delivery**

**Receiving**

IPC Car Terminal provides operational receiving and inspection services at the Central Inspection Facility area for cargo sent from the manufacturer to the international and domestic terminals. Physical check is carried out before vehicles are sent to the stacking area. Hand-over of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed. This receiving service is provided inside the terminal and supported by an integrated system.

**Delivery**

IPC Car Terminal offers operational discharging and inspection services for imported cargo from overseas at the international terminal as well as the domestically sent cargo at the domestic terminal. Services provided are carried out at the Central Inspection Facility. Physical inspection of cargo units are applied prior to discharging or shipping/exporting to other islands/countries. Hand-over operation of cargo is initiated from the time cargo enters the gate until the inspection processes are completed or cargo are sent for export/shipping to other countries/islands. The delivery service is conducted within the terminal, supported by an integrated system.

Excellence and Facilities in Receiving/Delivery and Cargodoring Services:

- Cargo in the terminal can be tracked via online
- Available Information on cargo are acceptable from the start
- Reducing logistics costs
- All activities in IPC Car Terminal is covered by insurance
- Integrated with CARTOS so delivery of information will be faster
- Accelerate turn around time so ritase *car carrier* trucking higher and improved delivery
- IPC Car Terminal assisted document clearance with Customs
- IPC Car Terminal helped find freight to carry cargo to and from the terminal







### CENTRAL INSPECTION FACILITY

Seluruh unit kargo yang akan masuk/keluar terminal di periksa *Central Inspection Facility* untuk dilakukan pemeriksaan ada tidaknya *deffect* pada saat pengiriman menggunakan *car carrier*. CIF terdiri dari 6 *stall* pemeriksaan yang dilengkapi dengan lampu penerangan khusus agar seluruh permukaan unit kargo terlihat jelas jika ada tidaknya *deffect*.

### PELAYANAN TOL LAUT

IPC Car Terminal bekerjasama dengan PT Maspion Group turut serta dalam mengembangkan infrastruktur dan pada tanggal 2 Desember 2014 telah dilakukan kesepakatan kerjasama antara IPC dalam hal ini diwakili oleh IPC Car Terminal dengan PT Maspion Industrial Estate untuk menyiapkan pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Gresik dan IPC Car Terminal sudah mengoperasikan Terminal tersebut sampai saat ini. Juga bekerjasama dengan PT Atosim untuk mengoperasikan Terminal Eks Presiden Cilincing Jakarta Utara untuk mengoperasikan kapal RoRo pengangkut truk-truk yang membawa komoditi sembako tujuan Sumatera.

### Central Inspection Facility

All cargo units that will enter / exit the terminal are inspected by the Central Inspection Facility to check whether there is a defect when shipping using a car carrier. CIF consists of 6 inspection stalls which are equipped with special lighting so that the entire surface of the cargo unit is clearly visible if there are defects.

### Sea Toll Services

IPC Car Terminal in collaboration with PT Maspion Group participated in developing infrastructure and on December 2, 2014 an agreement was made between IPC in this case represented by IPC Car Terminal with PT Maspion Industrial Estate to prepare the construction and operation of the car terminal at the Maspion Industrial Estate which located in Gresik and IPC Car Terminal has operated the Terminal to date. Also cooperating with PT Atosim to operate the Eks Presiden Cilincing Terminal in North Jakarta to operate RORO ships carrying trucks carrying food commodities to Sumatera.

### PENYEBERANGAN

IPC Car Terminal juga menyediakan fasilitas Ro-Ro penyeberangan dari dan ke Pelabuhan Panjang. sebagian besar jenis kargo yang dilayani di fasilitas terminal Ro-Ro penyeberangan berupa truk-truk besar yang merupakan hasil produksi pertanian dan perkebunan dari Sumatera.

### ALAT BANTU BONGKAT MUAT

IPC Car terminal memiliki dan menyediakan alat bantu bongkar muat berupa:

- 4 Unit *Head Truck*
- 4 unit *Lowbed Trailer* untuk pengangkutan *cargo statistic*
- 2 Unit *Flat bed chasis* untuk cargo alat berat (*dolly*)
- 3 *forklift* ( 5 ton, 10 ton dan 15 ton)
- 3 *Tug Master*
- 4 Unit *Mafi*

### VALUE ADDED SERVICE

- VPC (*Vehicle Processing Centre*)
- EPC (*Equipment Processing Centere*)
- Perbaikan Ringan
- Pengecatan
- Perbaikan Mesin
- Pemasangan Aksesoris
- Pencucian
- Manajemen Suku Cadang
- *Marking dan Labeling*
- Inspeksi Pra Pengiriman
- *Road Freight* yaitu salah satu layanan yang diperuntukan melayani *port to door* atau sebaliknya dalam layanan haulage di dalam terminal
- *Port Stock* yaitu penyediaan lapangan penumpukan untuk waktu yang lebih lama.

### Crossing

IPC Car Terminal also provides Ro-Ro crossings to and from the Panjang Port. Most types of cargo served at the crossing Ro-Ro terminal facilities are large trucks which carried agricultural and plantation production from Sumatera.

### Unloading & Loading Tools

IPC Car Terminal owned and provided Unloading & Loading tools such as :

- 4 Unit *Head Truck*
- 4 unit *Lowbed Trailer* for cargo statistic transportation
- 2 unit *Flat bed chasis* for heavy utility cargo (*dolly*)
- 3 *forklift* ( 5 ton, 10 ton dan 15 ton)
- 3 *Tug Master*
- 4 Unit *Mafi*

### Value Added Service

- VPC (*Vehicle Processing Centre*)
- EPC (*Equipment Processing Centere*)
- Minor Repair
- Painting
- Engine Repair
- Installation Accessories
- Washing
- Spare Part Management
- *Marking and Labeling*
- Pre Delivery Inspection
- *Road Freight* as one of the value services provided for port to door services and vice versa in haulage services inside terminal
- *Port Stock* as stocking field provided for long period.





## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL

### IPC Car Terminal Vision, Mission and Corporate Culture



## VISI DAN MISI

### Vision and Mission

#### PENETAPAN VISI DAN MISI

Sebagai upaya IPC Car Terminal untuk dapat lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta dalam rangka mengembangkan bisnis IPC Car Terminal kedepan, IPC Car Terminal melakukan penetapan terhadap visi dan misi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

#### Establishment Vision and Mission

As an IPC Car Terminal effort to fulfill better expectations from the Shareholders and Stakeholders and in order to develop the IPC Car Terminal business going forward, the IPC Car Terminal determines the vision and mission based on the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 concerning the Establishment of PT Indonesia Kendaraan Terminal's Logo, Vision, Mission, Character, and Values.

## VISI

Menjadi Pengelola Terminal  
Kendaraan Kelas Dunia  
yang Unggul dalam Operasional  
dan Pelayanan

#### ARTI VISI

##### TERMINAL KENDARAAN BERKELAS DUNIA

IPC Car Terminal mampu menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia.

- Image perusahaan yang baik
- Fasilitas dan infrastruktur yang modern
- Sistem yang terintegrasi

##### TERMINAL KENDARAAN YANG UNGGUL DALAM OPERASIONAL

IPC Car Terminal mampu menarik pengguna jasa terminal kendaraan baik domestik maupun internasional untuk bekerjasama dengan IPC Car Terminal. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan Yang Unggul Dalam Operasional adalah sebagai berikut:

- Menerapkan standar operasional terbaik di dunia
- Memiliki produktivitas yang tinggi
- Bekerja secara efektif dan efisien, menerapkan "international best practice"
- Mengimplementasikan kebijakan "zero accident", serta mampu memenuhi Service Level Agreement/ Service Level Guarantee (SLA/SLG) yang disepakati dengan pengguna jasa.

##### TERMINAL KENDARAAN YANG UNGGUL DALAM PELAYANAN

IPC Car Terminal diharapkan menjadi penyedia jasa terminal kendaraan yang bersahabat, mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya serta mampu memenuhi bahkan melebihi ekspektasi pelanggannya. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Pelayanan adalah sebagai berikut:

- Memberikan berbagai macam pelayanan dengan kualitas terbaik
- Menerapkan pelayanan dengan cepat dan aman
- Menyediakan kemudahan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa terminal kendaraan

## VISION

To be a World Class  
Car Terminal Operator  
which Excellent in Operational  
and Services

#### Vision Definition

##### World-Class Car Terminal

IPC Car Terminal is capable of becoming a professional Car Terminal operator alongside the world's best Car Terminal service providers.

- Good company image
- Modern facilities and infrastructure
- Integrated system

##### Car Terminal With Operational Excellent

IPC Car Terminal is able to attract car terminal service customers both domestically and internationally to cooperate with IPC Car Terminal. The components to become a Superior Car Terminal in Operations are as follows:

- Implement the best operational standards in the world
- Having high productivity
- Working effectively and efficiently, implementing "international best practice"
- Implementing a "zero accident" policy, and being able to meet Service Level Agreement/ Service Level Guarantee (SLA/SLG) agreed upon with service users

##### Car Terminal With Service Excellent

IPC Car Terminal is expected to be a friendly car terminal service provider, understands the customer needs and is able to meet and exceed the expectations of its customers. The components to become a Car Terminal that excel in service are as follows:

- Providing various types of services of the highest quality
- Implement services quickly and safely
- Providing easy access according to what customer needs



## MISI

Sebagai pengelola terminal kendaraan yang memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional.

## MISSION

As car terminal operator which optimizes added value for all stakeholders on an on going basis in order to elevate the national economy.

### ARTI MISI

#### PELANGGAN DAN MITRA

Menyediakan, membangun, dan mengoperasikan pelayanan terminal kendaraan dan logistik secara terintegrasi, berkualitas, dan handal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

#### PEMEGANG SAHAM

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.

#### KARYAWAN

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

#### MASYARAKAT DAN NEGARA

Menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan barang untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### Mission Definition

#### Customers and Partners

Providing, developing, and operating integrated, quality, and excellent car terminal services and logistics to meet customer and partner satisfactions.

#### Shareholders

Professionally optimizing corporate value for stakeholders and improving company's health by meeting Good Corporate Governance aspects.

#### Employees

Creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.

#### Community and Country

Ensuring the smoothness and safety of vessel and cargo transport to realize the efficiency of logistics cost to improve national economic growth which brings impact with the improvement of community welfare.

## BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture

Sebagai percepatan proses transformasi bisnis dan budaya perusahaan sesuai dengan harapan pemegang saham, IPC Car Terminal telah menetapkan Logo, Visi, Misi, Karakter dan Nilai-nilai perusahaan yang lebih spesifik, terukur dan realistis sesuai kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang perusahaan. Telah ditetapkan pula *tagline* transformasi budaya perusahaan yang berbunyi : "Dengan CINTA, satukan langkah wujudkan karya nyata IPC Car Terminal berkelas dunia".

Sejalan dengan CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork dan Action*) sebagai nilai-nilai perusahaan yang disemat dalam *tagline* tersebut, IPC Car Terminal bertekad untuk menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan yang profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia. Hal lain yang menjadi tujuan dari penetapan Budaya Perusahaan adalah bahwa IPC Car Terminal harus mampu menjadi terminal kendaraan yang unggul dalam operasional dengan menerapkan standar operasional terbaik di dunia yang berproduktifitas tinggi, serta secara efektif dan efisien sekaligus mampu menerapkan *internasional best practice* yang mengimplementasikan kebijakan "zero accident", termasuk memberikan pelayanan-pelayanan yang unggul serta mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya.

To accelerate the business transformation process and corporate culture as expected by the shareholders, IPC Car Terminal has confirmed its Logo, Vision, Mission, Character and Values in a more specific, structured, and realistic manners in adjustment to the Company's short, middle and long terms. We also created a tagline which reads: "Dengan CINTA, satukan langkah wujudkan karya nyata IPC Car Terminal berkelas dunia" (With CINTA, we move together to create real work performance for IPC Car Terminal).

As represented in the word CINTA (Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork and Action) serving as our corporate culture, IPC Car Terminal is committed to being a professional car terminal operator competitively comparable to world's best car terminal operator. This is simply the goal of our Corporate Culture which suggests that IPC Car Terminal must be able to strive as an excellent car terminal operator by applying the world's best operational standards with high productivity, efficiency and effectiveness. The Company is also expected to implement international best practice which applies the 'zero accident' policy, and provide excellent services adjusted to the customers' need.

### TAGLINE BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture Tagline

"dengan CINTA,  
satukan langkah,  
wujudkan Karya Nyata,  
IPC Car Terminal  
BERKELAS DUNIA"



"together in CINTA,  
Let's walk hand in hand  
and to be unity to realize  
IPC Car Terminal be  
A WORLD CLASS"

**NILAI-NILAI PERUSAHAAN**  
Corporate Value

**CUSTOMER CENTRIC**  
MEET CUSTOMER EXPECTATION

- Secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif
- Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan
- Secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang

**CUSTOMER CENTRIC**  
MEET CUSTOMER EXPECTATION

- Proactively finding out and understanding customers' needs to provide innovative solutions
- Building good long-term relationship with customers
- Consistently providing the best and quality services to help the customers to grow and develop

**INTEGRITY**  
WALK THE WALK

- Menumbuhkan rasa percaya dengan mengatakan apa yang kita rasakan serta melakukan apa yang kita ucapkan
- Menunjukkan sikap profesional dan jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal
- Berperilaku disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis di dalam melakukan pekerjaan kita sehari-hari

**INTEGRITY**  
WALK THE WALK

- Developing trust by expressing what we feel and doing what we say
- Showing professionalism and honesty in interacting with internal and external parties;
- Showing discipline and complying with business ethics in performing daily activities

**NATIONALISM**  
NATIONAL PRIDE

- Menumbuhkan semangat dan ikut berperan mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan nasional
- Menumbuhkan rasa bangga dan semangat nasionalisme dalam berkarya
- Terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan pengelola terminal kendaraan kelas dunia

**NATIONALISM**  
NATIONAL PRIDE

- Cultivating the spirit and contribution in delivering the success of the Government's program in national development
- Fostering a sense of pride and nationalism in working
- Continue growing and competing with world class car terminal operators

**TEAMWORK**  
TOGETHER WE CAN

- Berkolaborasi dalam tim untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih cepat
- Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan pengguna jasa terminal kendaraan
- Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain

**TEAMWORK**  
TOGETHER WE CAN

- Collaborating in team to gain better and faster results
- Collaborating to generate implementable ideas for as the solution for car terminal service users
- Fostering the spirit of togetherness and respect to each other

**ACTION**  
MAKE IT HAPPEN

- Berani bermimpi dan berusaha mewujudkannya
- Proaktif untuk mencari cara dalam mewujudkan visi Perusahaan
- Melakukan terobosan-terobosan dan langkah nyata dalam mendorong perkembangan Perusahaan

**ACTION**  
MAKE IT HAPPEN

- Dare to dream and and care to achieve
- Proactively searching the means to realize Company vision
- Performing breakthroughs and actions to encourage Company growth

**KARAKTER PERUSAHAAN**  
Corporate Character

**LESS BUREAUCRATIC**  
DECISION MAKING PROCESS

IPC Car Terminal memiliki karakter cepat, tepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan.

IPC Car Terminal is characterized as being prompt, swift and accurate in decision making processes.

**LESS FEUDALISM**  
PROFESSIONAL INTIMACY

IPC Car Terminal memiliki karakter yakni hubungan komunikasi yang dibangun berdasarkan profesionalisme kerja.

IPC Car Terminal is characterized as developing communication on the basis of work professionalism.

**MORE MODERN**  
WORLD CLASS COMPANY, TECHNOLOGY BASED AND CUSTOMER CENTRIC

IPC Car Terminal memiliki karakter perusahaan berkelas dunia, yang berbasis IT dan fokus terhadap kepuasan pelanggan.

IPC Car Terminal is characterized as being a world class with IT basis and focus to the customer's satisfaction.

**MORE FRIENDLY**  
WORLD CLASS SERVICE

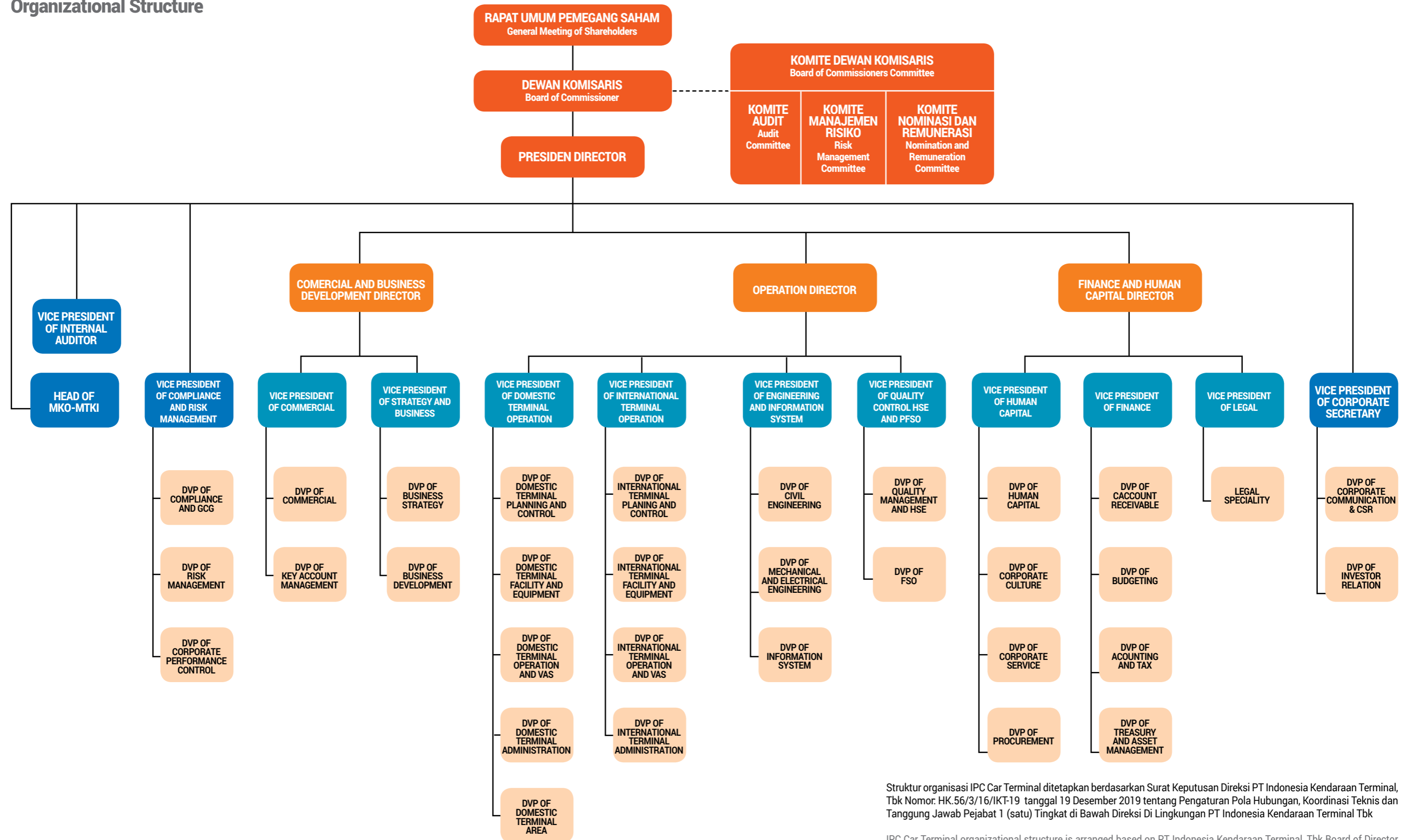
IPC Car Terminal memiliki karakter pelayanan optimal, berkelas dunia dan memiliki hubungan yang dekat dengan pelanggan.

IPC Car Terminal is characterized as providing world class optimum service with close relations with the customers.



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure



Struktur organisasi IPC Car Terminal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk Nomor. HK.56/3/16/IKT-19 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pengaturan Pola Hubungan, Koordinasi Teknis dan Tanggung Jawab Pejabat 1 (satu) Tingkat di Bawah Direksi Di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

IPC Car Terminal organizational structure is arranged based on PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk Board of Director Decree No. HK.56/3/16/IKT-19 dated on December 19, 2019 regarding Relationship Pattern Arrangement, Technical Coordination and Officer 1 (One) Layer Under The Board of Director Responsibilities in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

**Daftar Nama Pengurus IPC Car Terminal  
Per 31 Desember 2019**

**List of IPC Car Terminal Management Names  
as of December 31, 2019**

Jabatan Occupation	Nama Name	Dasar Pelaksanaan Tugas dan Jabatan Duty and Occupation Basis Execution
<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	Elvyn G. Masassya	RUPS Sirkuler No HK.568/19/1/4/PI.II-1 7 dan No HK.476/19/1/2/MTI-2017 tanggal 19 Januari 2017 hingga 19 Januari 2017 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). Circular GMS No HK.568/19/1/4/PI.II-1 7 and No HK.476/19/1/2/MTI-2017 dated on January 19, 2017 from January 19, 2017 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Komisaris</b> Commissioner	Marta Hardisarwono	RUPS Sirkuler No HK.568/19/1/4/PI.II-1 7 dan No HK.476/19/1/2/MTI-2017 tanggal 15 Juni 2017 hingga 15 Juni 2017 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). Circular GMS No HK.568/19/1/4/PI.II-1 7 and No HK.476/19/1/2/MTI-2017 dated on June 15, 2017 from June 15, 2017 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	M Fathoni Akbar	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan No HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017. RUPS Sirkuler No HK.568/10/3/8/PI.II-17 dan No HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018 hingga 11 Mei 2018 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). Circular GMS No HK.568/15/6/1/PI.II-17 and No HK.476/15/6/1/MTI-17 dated on June 15, 2017. Circular GMS No HK.568/10/3/8/PI.II-17 and HK.476/11/5/1/MTI-18 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	Bay M Hasani	RUPS Sirkuler No HK.568/10/3/8/PI.II-18 dan No HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018 hingga 11 Mei 2018 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). Circular GMS No HK.568/10/3/8/PI.II-18 dan No HK.476/11/5/1/MTI-18 dated on May 11, 2018 from May 11, 2018 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Direktur Utama</b> President Director	Ade Hartono	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga 17 Desember 2019 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 from December 17, 2019 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis</b> Commercial and Business Development Director	Arif Isnawan	RUPS Sirkuler No. SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 dan No HK.476/26/3/2/MTI-18 hingga 17 Desember 2019 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). Circular GMS No. SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 and No HK.476/26/3/2/MTI-18 from December 17, 2019 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Direktur Operasi dan Teknik</b> Operation and Technical Director	Bunyamin Sukur	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga 17 Desember 2019 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 from December 17, 2019 untill closing of the fifth Annual GMS.
<b>Direktur Keuangan dan SDM</b> Finance and Human Capital Director	Sophia Isabella Wattimena	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga 17 Desember 2019 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 from December 17, 2019 untill closing of the fifth GMS.

**Daftar Nama Pejabat Eksekutif IPC Car Terminal  
per 31 Desember 2019**

**List of IPC Car Terminal Executive Officers  
as of December 31, 2019**

Jabatan Occupation	Nama Name	Dasar Pelaksanaan Tugas dan Jabatan Duty and Occupation Basis Execution
<b>Vice President Satuan Pengawas Internal</b> Internal Auditor Vice President	Sigit Purnama	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/19/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018  PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/19/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018
<b>Vice President Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja</b> Compliance and Performance Control Vice President	Ervin Bayu Sanjaya	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/21/6/IKT-19 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 21 Juni 2019  PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/21/6/IKT19 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on June 21, 2019
<b>Vice President Hukum</b> Corporate Legal Vice President	Tata Purwana	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/6/IKT-19 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 15 Juli 2019  PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/6/IKT19 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 15, 2019
<b>Vice President Komersial</b> Commercial Vice President	Tengku Mursalin Rahim	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/6/IKT-19 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 15 Juli 2019  PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/6/IKT19 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 15, 2019



<p><b>Pelaksana Harian Vice President Strategi &amp; Pengembangan Bisnis</b> Strategy and Business Development Vice President Caretaker</p>	<p>Erwan Dwi Winanto</p>	<p>Surat Perintah No. KP.412/5/12/IKT-18 tentang Surat Perintah Pelaksana Harian VP Strategi dan Pengembangan Bisnis di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 24 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/6/IKT19 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 15, 2019</p>	<p><b>Vice President Sumber Daya Manusia</b> Human Capital Vice President</p>	<p>Adlinsyah</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018</p>
<p><b>Vice President Terminal Domestik</b> Domestic Terminal Operation Vice President</p>	<p>Kusno Utomo</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018</p>	<p><b>Vice President Keuangan</b> Vice President Keuangan</p>	<p>Nita Dewi Tersesnaningsih</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018</p>
<p><b>Vice President Terminal Internasional</b> International Terminal Vice President</p>	<p>S. Joko</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018</p>	<p><b>Pj. DVP Manajemen Mutu and HSE</b> Quality Control HSE Deputy Vice President Pj</p>	<p>Getsha Nagista</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.412/8/17/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 30 November 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.412/8/17/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on November 30, 2018</p>
<p><b>Vice President Teknik &amp; Sistem Informasi</b> Engineering &amp; Information System</p>	<p>Viranky Oktavianus</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018</p>	<p><b>Vice President Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary Vice President</p>	<p>Sofyan Gumelar</p>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018</p> <p>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018</p>



## PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile

**MARTA HARDISARWONO**  
Komisaris  
Commissioner

**ELVYN G. MASASSYA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**BAY MOKHAMAD HASANI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**MOHAMAD FATHONI AKBAR**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner







**ELVYN G. MASASSYA**  
**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

<b>Pribadi Personal</b>	Lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Juni 1967 (52 tahun per 31 Desember 2019). Born in Medan, North Sumatera in June 18, 1967 (52 years of December 31, 2019).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili Citizenship and Domicile</b>	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia
<b>Pendidikan Education</b>	Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya pada tahun 1990, kemudian meraih Magister Keuangan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000. Graduated with Economic Bachelor Degree from Jayabaya University in 1990, and then graduated with Master of Finance from Bandung Technology Institute in 2000.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan Position, Basic Appointment and Period of Position</b>	Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 19 Januari 2017 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler Nomor HK.568/19/1/4/PI.II-17 dan HK.476/19/1/2/MTI-2017 periode jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk President Commissioners since January 19, 2017 based on Circuler GMS Number HK.568/19/1/4/PI.II-17 dan HK.476/19/1/2/MTI-2017 with periode of position untill closing of the fifth GMS
<b>Rangkap Jabatan Dual Position</b>	Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 – 2019) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) President Director (2016 – 2019)
<b>Independensi Independence</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham Share Ownership</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir Career Path</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 – 2019)</li> <li>• Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan (2014 – 2016)</li> <li>• Direktur Utama PT Jamsostek (2012 – 2013)</li> <li>• Direktur Investasi PT Jamsostek (2008 – 2012)</li> <li>• Corporate Secretary Bank BNI (2007 – 2008)</li> <li>• Direktur Bank Permata (2002 -2006)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) President Director (2016 – 2019)</li> <li>• BPJS Ketenagakerjaan President Director (2014-2016)</li> <li>• PT Jamsostek President Director (2012-2013)</li> <li>• PT Jamsostek Investment Director (2008-2012)</li> <li>• BNI Bank Corporate Secretary (2007-2008)</li> <li>• Permata Bank Director (2002-2006)</li> </ul>



**BAY MOKHAMAD HASANI**  
**Komisaris Independen**  
**Independent Commissioner**

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Rangkas Bitung pada tanggal 23 Oktober 1957 (62 tahun per 31 Desember 2019). Born in Rangkas Bitung in October 23, 1957 (62 years as of December, 2019).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan</b> Education	Mendapatkan gelar AIP/ATIP (Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhan) dan gelar Sarjana Manajemen Universitas Jayabaya pada tahun 2007. Graduated with AIP/ATIP degree (Sea Transportation & Harbor Management) and Management Bachelor degree from Jayabaya University in 2007.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 11 Mei 2018 berdasarkan hasil RUPS (Sirkuler) Nomor HK.568/10/3/8/PI.II-18 dan No HK.476/11/5/1/MTI-18 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Independent Commissioner since May 11, 2018 based on Circular GMS Number HK.568/10/3/8/PI.II-18 dan No HK.476/11/5/1/MTI-18 with period of position until closing of the fifth GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Other Company
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana Tugas Dirjen Perhubungan Laut Merangkap Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan (2017)</li> <li>• Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan (2016 – 2017)</li> <li>• Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2015-2016)</li> <li>• Kepala Kantor Kesyahbandaraan Utama Tanjung Perak (2015-2016)</li> <li>• Sea Transportation General Directorate caretaker, concurrently as Sea Transportation and Traffic Directors of Transportation Ministry (2017)</li> <li>• Sea Transportation and Traffic Directors in Sea Transportation General Directorate of Transportation Ministry (2016 - 2017)</li> <li>• Tanjung Priok Main Harbor Authority Office Head (2015-2016)</li> <li>• Tanjung Perak Main Harbor Authority Office Head (2015-2016)</li> </ul>





**MARTA HARDISARWONO**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Jakarta pada tanggal 07 Maret 1964 (55 tahun per 31 Desember 2019). Born in Jakarta in March 7, 1964 (56 years as of December 31, 2019).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan</b> Education	Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1988, kemudian meraih Magister Ilmu Administrasi Universitas Stiami Jakarta pada tahun 2006. Graduated with Economic Bachelor Degree from Jayabaya University, Jakarta in 1988, and the graduated with Master of Administration from Stiami Jakarta in 2006.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak 15 Juni 2017 berdasarkan hasil keputusan RUPS (Sirkuler) Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Commissioner since June 15, 2017 based on Circular GMS resolution Number HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 with period of position until closing of the fifth GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan (2018 – Sekarang). Finance Bureau Head of Transportation Ministry (2018 - recent).
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan (2015 - sekarang)</li> <li>• Sekretaris Inspektorat Jendral Kementerian Perhubungan (2015)</li> <li>• Kepala Bagian Perbendaharaan Kementerian Perhubungan (2014 – 2015)</li> <li>• Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Perhubungan (2007 – 2014)</li> <li>• Finance Bureau Head of Transportation Ministry (2015 - recent)</li> <li>• General Inspectorate Secretary of Transportation Ministry (2015)</li> <li>• Treasury Section Head of Transportation Ministry (2014 - 2015)</li> <li>• Budget Implementation Section Head of Transportation Ministry (2007 - 2014)</li> </ul>



**MOHAMAD FATHONI AKBAR**  
**Komisaris Independen**  
**Independent Commissioner**

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 14 Februari 1954 (65 tahun per 31 Desember 2019). Born in Ujung Pandang in February 14, 1954 (65 years as of December 31, 2019)
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan</b> Education	Mendapatkan gelar Sarjana Hukum Universitas Wiraswasta Indonesia pada tahun 2001, kemudian meraih Magister Manajemen di Universitas Surapati pada tahun 2003. Graduated with Legal Bachelor Degree from Indonesia Wiraswasta University in 2001, and then graduated with Master of Management in Surapati University in 2003.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak 15 Juni 2017 berdasarkan hasil keputusan RUPS (Sirkuler) Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 & HK.476/15/6/1/MTI-2017, dan RUPS (Sirkuler) No HK.568/10/3/8/PI.II-17 & No HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Independent Commissioner since June 15, 2017 based on Circular GMS resolution Number HK.568/15/6/1/PI.II-17 & HK.476/15/6/1/MTI-2017 and Circular GMS resolution Number HK.568/10/3/8/PI.II-17 & No HK.476/11/5/1/MTI-18 dated on May 11, 2018 with period of position until closing of the fifth GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and Others Company.
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with others Board of Commissioners member, Board of Directors member and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Lembaga Keuangan Non Bank maupun Perusahaan lain</li> <li>• Has no share in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares in others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI DPR RI (2009 – 2014)</li> <li>• Direktur Utama PT Primanaya Kontraktor (1994 – 2000)</li> <li>• Direktur Utama PT Kinsumala Anugrah (1982 - 1990)</li> <li>• Expert staff for 10th Commission House of Representatives Head Deputy (2009 - 2014)</li> <li>• PT Primanaya Kontraktor President Director (1994 - 2000)</li> <li>• PT Kinsumala Anugrah President Director (1982 - 1990)</li> </ul>



## PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile

**ARIF ISNAWAN**  
Direktur Komersial  
dan Pengembangan Bisnis  
Director of Commercial  
and Business Development



**ADE HARTONO**  
Direktur Utama  
President Director



**SOPHIA ISABELLA WATTIMENA**  
Direktur Keuangan dan SDM  
Finance and Human Capital Director



**BUNYAMIN SUKUR**  
Direktur Operasi dan Teknik  
Operation and Technical  
Director







**ADE HARTONO**  
Direktur Utama  
President Director

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Medan, Sumatra Utara, 17 Mei 1970 (50 tahun per 31 Desember 2019). Born in Medan, North Sumatera, May 17, 1970 (50 years as of December 31, 2019)
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesian citizen, domicile in Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Indonesia pada tahun 1996, kemudian memperoleh gelar Magister Infrastruktur Manajemen dari Yokohama National University, pada tahun 2003 dan Magister Business Administration dari Kuhne Logistic University, pada tahun 2015. Graduated with Civil Engineering Bachelor from University of Indonesia in 1996, and then graduated with Master of Management Infrastructure from Yokohama National University in 2003, and Master of Business Administration from Kuhne Logistic University in 2015.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 17 Desember 2019 berdasarkan SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as President Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk since December 17, 2019 based on Board of Directors Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 until the end of fifth year GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and others Company.
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain</li> <li>• Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares on others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager Terminal Petikemas Koja (Maret 2017 – 2019)</li> <li>• Senior Manager Konstruksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014 – 2017)</li> <li>• General Manager Terminal Petikemas Koja (2013 - 2014)</li> <li>• Koja Containers Terminal General Manager (March 2017-2019)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Construction Senior Manager (2014-2017)</li> <li>• Koja Containers Terminal General Manager (2013 - 2014)</li> </ul>





**BUNYAMIN SUKUR**  
**Direktur Operasi dan Teknik**  
**Operation and Technical Director**

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Ambon, Maluku, 10 Mei 1973 (46 tahun per 31 Desember 2019). Born in Ambon, Moluccas, May 10, 1973 (46 years as of December 2019).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Perkapalan Universitas Pattimura Ambon pada tahun 1998, kemudian memperoleh gelar Magister Leadership & Logistics dari Kuhne Logistic University, pada tahun 2014. Graduated with Shipping Engineering Bachelor Degree from Pattimura University, Ambon in 1998 and then graduated with Master of Leadership & Logistic from Kuhne Logistic University in 2014.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 17 Desember 2019 berdasarkan SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga penutupan RUPS tahun ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Operation and Technical Director since December 17, 2019 based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 until closing of the fifth GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and others Company.
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Lembaga Keuangan Non Bank maupun Perusahaan lain</li> <li>• Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares on others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Peralatan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 – 2019)</li> <li>• Direktur Armada dan Teknik PT Jasa Armada Indonesia (2013 – 2016)</li> <li>• Senior Manager Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 - 2013)</li> <li>• General Manager Cabang Pelabuhan Cirebon (2011 – 2012)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Logistic Vice President (2016 - 2019)</li> <li>• PT Jasa Armada Indonesia Fleet and Technical Director (2013 - 2016)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Business Development Senior Manager (2012 - 2013)</li> <li>• Cirebon Branch Harbor General Manager (2011 - 2012)</li> </ul>

**SOPHIA ISABELLA WATTIMENA**  
**Direktur Keuangan and SDM**  
**Finance and Human Capital Director**



<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Cirebon, Jawa Barat, 24 Februari 1969 (50 tahun per 31 Desember 2019). Born in Cirebon, West Java, February 24, 1969 (50 years as of December 31, 2019).
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan</b> Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, kemudian memperoleh gelar Magister Manajemen Leiden University School of Management pada tahun 2002 dan Leadership & Logistics dari Kuhne Logistic University, pada tahun 2017. Graduated with Economic Bachelor Degree from Gadjah Mada University in 1995, and then graduated with Master of Management from Leiden University School of Management in 2002 and Master of Leadership & Logistics from Kuhne Logistics from Kuhne Logistic University, in 2017.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tanggal 17 Desember 2019 berdasarkan SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 hingga penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima). Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Finance and Human Capital Director since December 17, 2019 based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Decree No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19 until closing of the fifth GMS.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and others Company.
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain</li> <li>• Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares on others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia Investama (2017 - 2019)</li> <li>• Senior Vice President Perencanaan dan Pengendalian Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 - 2017)</li> <li>• Senior Manager Akuntansi Manajemen dan Mitra Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2015 - 2016)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia Investama Finance Director (2017 - 2019)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Finance Planning and Controlling Senior Vice President (2016 - 2017)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Accounting Management and Business Partnership Senior Manager (2015 - 2016)</li> </ul>





**ARIF ISNAWAN**  
**Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis**  
**Director of Commercial and Business Development**

<b>Pribadi</b> Personal	Lahir di Yogyakarta, 2 September 1964 (55 tahun per 31 Desember 2019). Born in Yogyakarta, September 2, 1964 (55 years as of December 31, 2019)
<b>Kewarganegaraan dan Domisili</b> Citizenship and Domicile	Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Indonesia citizen, domicile in Indonesia.
<b>Pendidikan</b> Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Magister Maritime Economics & Logistics dari Erasmus University Rotterdam, pada tahun 2010. Graduated with Economic Bachelor Degree from Gadjah Mada University in 1991, and then graduated with Master of Maritime Economics & Logistics from Erasmus University Rotterdam in 2010.
<b>Jabatan, Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan</b> Position, Basic Appointment and Period Of Position	Menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT IKT Nomor. SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18, dan Nomor. HK.476/26/3/2/MTI-2018 Tanggal 26 Maret 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT IKT. Appointed as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Commercial and Business Development Directors Circular GMS resolution number SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18, and number HK.476/26/3/2/MTI-2018 dated on March 26, 2018 regarding IPC Car Terminal Board of Directors member appointment.
<b>Rangkap Jabatan</b> Dual Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain. Has no dual position in Holding Company and others Company.
<b>Independensi</b> Independence	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain</li> <li>• Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>• Has no 5% or more shares on others company</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Career Path	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT New Priok Container Terminal One (2015 - 2018)</li> <li>• Koordinator PMO Bidang Planning dan Design PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014)</li> <li>• Koordinator Utama PMO Bidang Unlock Capacity PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)</li> <li>• Direktur Utama PT IPC Terminal Petikemas (2013)</li> <li>• PT New Priok Container Terminal One Director (2015 - 2018)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Foreign Capital Investment Planning and Design Coordinator (2014)</li> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Unlock Capacity Foreign Capital Investment Head Coordinator (2013)</li> <li>• PT IPC Terminal Petikemas President Director (2015 - 2018)</li> </ul>

## PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under The Board of Commissioners Profile

### KOMITE AUDIT Audit Committee

#### BAY MOKHAMAD HASANI Ketua Komite Audit

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**  
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### MOHAMAD FATHONI AKBAR Anggota Komite Audit

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**  
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### DYAH AYU ANGGRAHENI Anggota Komite Audit

**PRIBADI**  
Lahir di Lamongan pada tanggal 03 Juni 1978 (41 tahun per 31 Desember 2019).  
**KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**  
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.  
**PENDIDIKAN**  
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, kemudian meraih Magister Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2019.  
**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**  
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.  
**RANGKAP JABATAN**  
Manager of Finance and Accounting PT Makara Mas – Universitas Indonesia  
**INDEPENDENSI**  
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.  
**KEPEMILIKAN SAHAM**

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

#### Bay Mokhamad Hasani Head of Audit Committee

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**  
Appointed as Head of Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

#### Mohamad Fathoni Akbar Member of Audit Committee

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**  
Appointed as Member of Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

#### Dyah Ayu Anggraheni Member of Audit Committee

**PERSONAL**  
Born in Lamongan in June 3, 1978 (41 years as of December 31, 2019)  
**CITIZENSHIP & DOMICILE**  
Indonesian citizen, domicile in Indonesia  
**EDUCATION**  
Graduated with Economic Bachelor Degree from University of Indonesia in 2000, and then graduated with Master of Economic Business from University of Indonesia in 2019  
**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**  
Appointed as Audit Committee member based on Board of Commissioners Decree No. 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.  
**DUAL POSITION**  
Manager of Finance and Accounting PT Makara Mas – University of Indonesia  
**INDEPENDENCE**  
Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.  
**SHARE OWNERSHIP**

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Has no 5% or more shares on others company

#### PERJALANAN KARIR

- Anggota Komite Audit PT Indonesia Kendaraan Tbk. (2018 – Saat ini)
- Manager of Finance & Accounting PT Makara Mas – Universitas Indonesia (2010 – saat ini)
- Spv. Accounting PT Yummy Food Utama (2008 – 2010)
- Spv. Finance & Accounting PT Media Televisi Indonesia (MetroTV) (2004 – 2008)

- PT Indonesia Kendaraan Tbk Audit Committee Member (2018 – Recent)
- Manager of Finance & Accounting PT Makara Mas – University of Indonesia (2010 – recent)
- Supervisor Accounting PT Yummy Food Utama (2008 – 2010)
- Supervisor Finance & Accounting PT Media Televisi Indonesia (MetroTV) (2004 – 2008)

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

#### BAY MOKHAMAD HASANI Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN**  
Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### MARTA HARDISARWONO Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN & PERIODE JABATAN**  
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### AHMAD ALYANI ADDARAIN Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

**PRIBADI**  
Lahir di Cirebon pada tanggal 25 Juli 1988 (31 tahun per 31 Desember 2019).  
**KEWARGANEGARAAN & DOMISILI**  
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.  
**PENDIDIKAN**  
Mendapatkan gelar Sarjana Psikologi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013.  
**JABATAN, DASAR PENUNJUKAN dan PERIODE JABATAN**  
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.  
**RANGKAP JABATAN**  
HR & Operational PT Summit Global Indonesia  
**INDEPENDENSI**  
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.  
**KEPEMILIKAN SAHAM**

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

#### Bay Mokhamad Hasani Head of Nomination and Remuneration Committee

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**  
Appointed as Head of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

#### Marta Hardisarwono Member of Nomination and Remuneration Committee

**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**  
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

#### AHMAD ALYANI ADDARAIN Member of Nomination and Remuneration Committee

**PERSONAL**  
Born in Cirebon in July 25, 1988 (31 years as of December 31, 2019)  
**CITIZENSHIP & DOMICILE**  
Indonesian citizen, domicile in Indonesia  
**EDUCATION**  
Graduated with Pyschology Bachelor Degree from University of Indonesia in 2013.  
**POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION**  
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.  
**DUAL POSITION**  
HR & Operational PT Summit Global Indonesia  
**INDEPENDENCE**  
Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.  
**SHARE OWNERSHIP**

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Has no 5% or more shares on others company



#### PERJALANAN KARIR

- Human Resources and Operational PT Summit Global Indonesia (2017 – Saat ini)
- Human Resources Departemen PT Riyana Cipta Pangan Indonesia (2015 – 2016)
- Credit Marketing Officer PT Astra Credit Company (ACC) (2014 – 2015)

#### CAREER PATH

- Human Resources & Operational PT Summit Global Indonesia (2017 – Recent)
- Human Resources Departemen PT Riyana Cipta Pangan Indonesia (2015 – 2016)
- Credit Marketing Officer PT Astra Credit Company (ACC) (2014 – 2015)

## KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO Risk Management Monitoring Committee

### MOHAMAD FATHONI AKBAR Ketua Pemantau Manajemen Risiko

#### JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

### SUMARMAN Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

#### PRIBADI

Lahir di Sragen pada tanggal 30 Mei 1970 (49 tahun per 31 Desember 2019).

#### KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Sragen

#### PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Diploma Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993 dan Sarjana Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah pada tahun 1998.

#### JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018. Periode Jabatan sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### RANGKAP JABATAN

Deputi Vice President Risiko Operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018 – 2019)

#### INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

#### PERJALANAN KARIR

- Deputi Vice President Risiko Operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018 – 2019)
- Deputi Vice President Jaminan Mutu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Persero) (2017 – 2018)
- Deputi Vice President Jaminan Mutu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 – 2017)
- Assistant Senior Manager Jaminan Mutu PT Pelindo II (Persero) (2012 – 2016)
- Asisten General Manager Pengendalian Kinerja dan PFSO Cabang Pelabuhan Teluk Bayur (2010 – 2012)

### Mohamad Fathoni Akbar Head of Risk Management Committee

#### POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION

Appointed as Head of Risk Management Committee based on Board of Commissioners Decree No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

### Sumarman Member of Risk Management Monitoring Committee

#### PERSONAL

Born in Sragen in May 30, 1970 (31 years as of December 31, 2019)

#### CITIZENSHIP AND DOMICILE

Indonesian citizen, domicile in Indonesia

#### EDUCATION

Graduated with Psychology Bachelor Degree from University of Indonesia in 2013.

#### POSITION, BASIC APPOINTMENT AND PERIOD OF POSITION

Appointed as Member of Risk Management Committee based on Board of Commissioners Decree No. 10/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated on May 14, 2018. Period of position since January 2019 until December 2019.

#### DUAL POSITION

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Operational Risk Deputy Vice President (2018-2019)

#### INDEPENDENCE

Has no have affiliation with other Board of Commissioners member, Board of Directors member, and Controlling Shareholders.

#### SHARE OWNERSHIP

- Has no share on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Has no 5% or more shares on others company

#### CAREER PATH

- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Operational Risk Deputy Vice President (2018 – 2019)
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Quality Control Deputy Vice President (2017 – 2018)
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Quality Control Deputy Vice President (2016 – 2017)
- Quality Control Assistant Senior Manager PT Pelindo II (Persero) (2012 – 2016)
- Performance Control & PFSO Asisten General Manager of Teluk Bayur Port Branch (2010 – 2012)

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers Profile

### SIGIT PURNAMA Kepala Satuan Pengawas Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 29 April 1961 (59 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (audit internal) sejak tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/19/IKT-18 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2017 sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Deputi Vice President Pengawas Internal IPC (2016-2017), Pengawas Bidang II IPC (2016-2017) dan Senior Pemeriksa Komersial dan Operasi (2008-2015).

### ERVIN BAYU SANJAYA Vice President Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 25 Maret 1981 (38 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Teknik Informatika pada tahun 2007 dan Magister of ICT dari University of Wallongong, Australia pada Tahun 2013. Menjabat sebagai Vice President Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja sejak tanggal 4 Juni 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/21/6/IKT-19 tentang Alih Tugas/ Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2016 sebagai VP Usaha MKO MTKI, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Project Manager Muda IPC (2014-2016) dan Supervisi IPC Cabang Banten (2011-2014)

### TATA PURWANA Vice President Hukum

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan pada tanggal 13 November 1971 (48 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 1997 dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Maritime Affairs dari World Maritime University-Malmo pada Tahun 2012. Menjabat sebagai VP Hukum sejak tanggal 8 Juli 2019 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/6/IKT-19 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2019 sebagai VP Hukum, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah DGM Hukum & Pengendalian Internal IPC Cabang Banten (2017-2019) dan Manager SDM, Umum dan Pengadaan IPC cabang Teluk Bayur (2014-2017)

### TENGKU MURSALIN RAHIM Vice President Komersial dan Pengembangan Bisnis

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 Agustus 1971 (48 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Tata Laksana. Pelayaran Niaga pada tahun 1993 dan Master of Science dari Universiteit Antwerpen-Antwerp pada Tahun 2010. Menjabat sebagai Vice President Komersial & Pengembangan Bisnis sejak tanggal 8 Juli 2019 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/6/IKT-19 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan IPC Car Terminal.

### Sigit Purnama Internal Audit Vice President

Indonesia citizen, born in Yogyakarta in April 29, 1961 (59 years as of December 31, 2019). Graduated with Economic Bachelor Degree in 1989. Appointed as Internal Audit Vice President since June 1, 2017 based on Board of Directors Decree No KP.428/1/19/IKT-18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2017 as Internal Audit Vice President, with several significant position taken are IPC Internal Audit Deputy Vice President (2016-2017), IPC 2nd Sector Auditor (2016-2017), and Commercial and Operation Senior Auditor (2018-2015).

### Ervin Bayu Sanjaya Compliance and Performance Control Vice President

Indonesia citizen, born in Surabaya in March 25, 1981 (38 years as of Desember 31, 2019). Graduated with Information Engineering Bachelor Degree 2007 and Master of ICT from University of Wallongong, Australia in 2013. Appointed as Compliance and Performance Control Vice President since June 4, 2018 based on Board of Directors Decree No KP.428/1/19/IKT-18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2016 as MKO MTKI Business Vice President, with several significant position taken are IPC Young Project Manager (2014 -2016), IPC Banten Branch Supervisor (2011 -2014).

### Tata Purwana Legal Vice President

Indonesia citizen, born in Lamongan in November 13, 1971 (48 years as of Desember 31, 2019). Graduated with Legal Bachelor Degree in 1997 and Master of Maritime Affairs from Maritime University, Malmo in 2012. Appointed as Legal Vice President since July 8, 2019 based on Board of Directors Decree No KP.428/1/19/IKT-18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2019 as Legal Vice President, with several significant position taken are IPC Banten Branch Legal & Internal Control Deputy General Manager (2017 – 2019), IPC Teluk Bayur Branch Human Resources, General Affair and Procurement Manager (2014-2017).

### Tengku Mursalin Rahim Commercial and Business Development Vice President

Indonesia citizen, born in Pekanbaru in August 21, 1971 (48 years as of Desember 31, 2019). Graduated with Commercial Cruise Administration Degree in 1993 and Master of Science from Universiteit Antwerpen-Antwerp in 2010. Appointed as Commercial & Business Development Vice President since July 8, 2019 based on Board of Directors Decree No KP.428/1/6/IKT-19 regarding Job/Roles Assignment for workers in IPC Car Terminal.

Memulai karir di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tahun 2019 sebagai Vice President Komersial & Pengembangan Bisnis, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Senior Manager Komersial & Pengembangan Bisnis IPC TPK (2017-2019), Manager Komersial & Pengembangan Bisnis (2015-2017) dan Manager Operasi Terminal III Cabang Tanjung Priok (2012-2014).

### ERWAN DWI WINANTO Pelaksana Harian Vice President Strategi dan Pengembangan Bisnis

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 15 September 1980 (39 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Master of Science pada tahun 2014 dari University of Plymouth Inggris dalam bidang International Logistics and Supply Chain Management. Menjabat sebagai Pelaksana Harian Vice President Strategi dan Pengembangan Bisnis sejak tanggal 24 Juli 2018 berdasarkan Surat Perintah No. KP.412/5/12/IKT-18 tentang Surat Perintah Pelaksana Harian VP Strategi dan Pengembangan Bisnis di Lingkungan IPC Car Terminal Memulai karir di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tahun 2015 sebagai Manager Keuangan (2015-2017) dan Pelaksana Harian Vice President SDM (2017-2018) dan pernah tergabung dalam tim penerbitan Global Bond IPC pada tahun 2015 serta tim Initial Public Offering IPC Car Terminal tahun 2018.

### KUSNO UTOMO Vice President Terminal Domestik

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten pada tanggal 11 April 1970 (49 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1995 dari Universitas Jember. Menjabat sebagai Vice President Terminal Domestik sejak 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2016 sebagai Staf Madya Jr.

### S. JOKO Vice President Terminal Internasional

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri pada tanggal 9 April 1972 (47 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Manajemen pada tahun 2005 dan Magister Pelayaran dari STIP pada Tahun 2008. Menjabat sebagai Vice President Terminal Internasional sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2015 sebagai Vice President Terminal Internasional, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Supervisi Kepanduan IPC Cab. Jambi (2012-2013)

### VIRANKY OKTAVIANUS Vice President Teknik dan Sistem Informasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 20 Oktober 1976 (43 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Teknik Sipil pada tahun 2002 dari Universitas Jayabaya. Menjabat sebagai Vice President Teknik sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2017 sebagai Vice President Teknik, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Manager Penilaian Pelabuhan Tanjung Priok (2012-2014).

Starting his career in IPC Car Terminal since 2019 as Commercial & Business Development Vice President, with several significant position taken are IPC TPK Commercial & Business Development Senior Manager (2015 – 2017), and Tanjung Priok Branch 3rd Terminal Operation Manager (2012 - 2014).

### Erwan Dwi Winanto Strategy and Business Development Vice President Caretaker

Indonesia citizen, born in Surabaya in September 15, 1980 (39 years as of December 31, 2019). Graduated with Master of Science Degree specialized in International Logistics and Supply Chain Management from University of Plymouth in 2014. Appointed as Strategy and Business Development Vice President Caretaker since July 24, 2018 based on Assignment Letter No. KP.412/5/12/IKT-18 regarding Assignment Letter Strategy and Business Development Caretaker in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2015 as Finance Manager (2015-2017), and Human Resources Vice President Caretaker (2017-2018) and have joined in IPC Global Bond Publishment Team in 2015 and IPC Car Terminal Initial Public Offering team in 2018.

### Kusno Utomo Domestic Terminal Vice President

Indonesia citizen, born in Klaten in April 11, 1970 (49 years as of December 31, 2019). Graduated with Economic Bachelor in 1995 from Jember University. Appointed as Domestic Terminal Vice President since July 23, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Starting his career in IPC Car Terminal since 2016 as Junior Staff.

### S. Joko International Terminal Vice President

Indonesia citizen, born in Kediri in April 9, 1972 (47 years as of December 31, 2019). Graduated with Management Bachelor in 2005 and Master of Cruising from STIP in 2008. Appointed as International Terminal Vice President since July 23, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2015 as International Terminal Vice President with several significant position taken are IPC Jambi Branch Navigation Supervisor (2012 - 2013).

### Viranky Oktavianus Technical and Information System Vice President

Indonesia citizen, born in Bandung in October 20, 1976 (43 years as of December 31, 2019). Graduated with Civil Engineering Bachelor Degree in 2002 from Jayabaya University. Appointed as Technical & Information System Vice President since July 23, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2017 as Technical Vice President with several significant position taken are Tanjung Priok Branch Appraisal Manager (2012 - 2014).

### ADLINSYAH Vice President Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 27 Juli 1966 (53 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Psikolog pada tahun 1991 dan Master Business & Administration dari Kuhne Logistic University pada Tahun 2015. Menjabat sebagai Vice President Sumber Daya Manusia sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2018 sebagai Vice President SDM, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Manager SDM IPC TPK (2014-2018) dan Manager SDM IPC Cabang Pontianak (2010-2014)

### NITA DEWI TERSESANINGSIH Vice President Keuangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis pada tanggal 22 Juli 1971 (48 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Manajemen pada tahun 1995. Menjabat sebagai Vice President Keuangan sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sejak tahun 2018 sebagai Vice President Keuangan, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Manager Layanan Hutang & Aset Tetap IPC (2016-2018), Asisten Manajer Layanan Hutang & Aset Tetap IPC (2014-2016).

### GETSHA NAGISTA Pelaksana Harian Vice President Manajemen Mutu, HSE dan PFSO

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung 10 april 1989. Meraih pendidikan Diploma Politeknik Negeri Bandung, Teknik Kimia, Bandung pada tahun 2006-2009 dan meraih gelar sarjana Teknik Industri Binus University, Jakarta pada tahun 2012-2014. Menjabat sebagai Pelaksana Harian Vice President Manajemen Mutu, HSE & PFSO sejak tanggal 30 November 2018 berdasarkan Surat Perintah nomor KP.412/8/27/IKT-18 tentang Surat Perintah Pelaksana Harian VP Manajemen Mutu, HSE & PFSO, dengan jabatan penting yang pernah diemban sebelumnya adalah Supervisor Safety & Environment IPC Car Terminal (2017).

### SOFYAN GUMELAR Vice President Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 29 April 1970 (49 tahun per 31 Desember 2019). Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut pada tahun 2008. Menjabat sebagai Vice President Corporate Secretary sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memulai karir di IPC Car Terminal sejak tahun 2018 sebagai Vice President Corporate Secretary, dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah SDVP Komunikasi Perusahaan IPC (2016-2018).

### Adlinsyah Human Capital Vice President

Indonesia citizen, born in Bukit Tinggi in July 27, 1966 (53 years as of December 31, 2019). Graduated with Psychology Bachelor Degree in 1991 and Master of Business & Administration from Kuhne Logistic University in 2015. Appointed as Human Capital Vice President since July 23, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2018 as Human Capital Vice President with several significant position taken are IPC TPK Human Capital Manager (2014) and IPC Pontianak Branch Human Capital Manager (2012 - 2014).

### Nita Dewi Tersesnaningsih Finance Vice President

Indonesia citizen, born in Ciamis in July 22, 1971 (48 years as of December 31, 2019). Graduated with Management Bachelor Degree in 1995. Appointed as Finance Vice President since July 23, 2018 based on Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting her career in IPC Car Terminal since 2018 as Finance Vice President with several significant position taken are IPC Liability & Fixed Asset Manager (2016-2018) and IPC Liability & Fixed Asset Assisstant Manager.

### Getsha Nagista Quality Control, HSE, and PFSO Vice President Caretaker

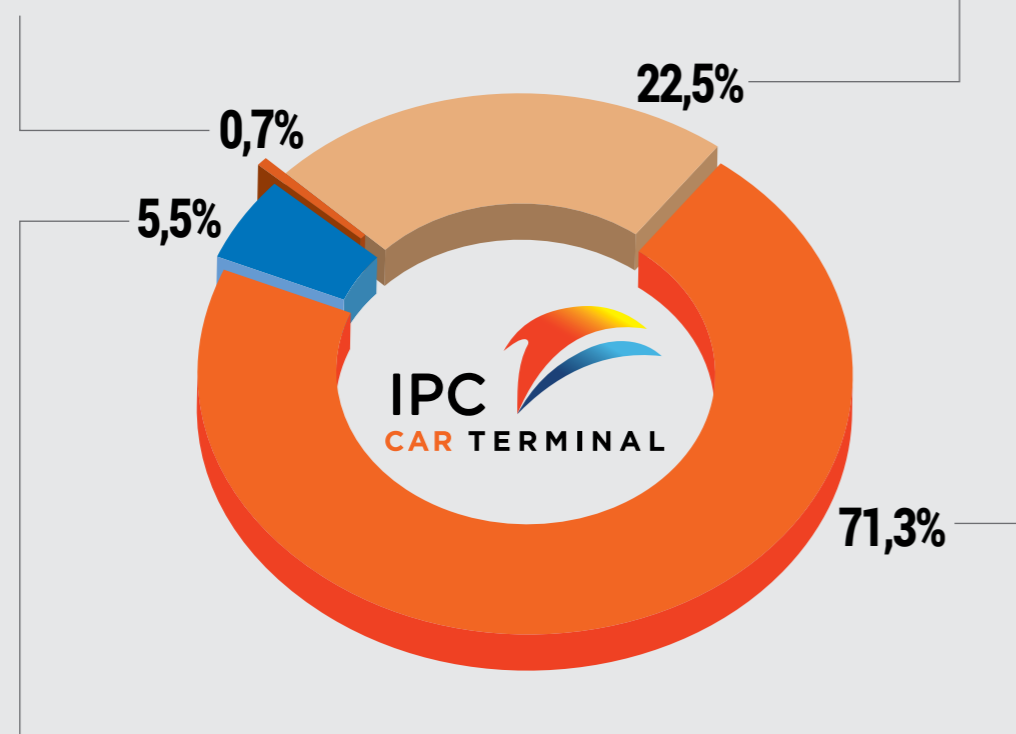
Indonesia citizen, born in Bandung in April 10, 1989 (30 years as of December 31, 2019). Graduated with Chemical Engineering State Politechnical Bandung Diploma degree in 2006-2009 and graduated with Industrial Engineering from Binus University, Jakarta in 2012-2014. Appointed as Quality Control, HSE, and PFSO Vice President caretaker since November 30, 2018 based on Assignment Letter No. KP.412/8/27/IKT-18 regarding Assignment Letter Quality Control, HSE, and PFSO Vice President Caretaker with several significant position taken are IPC Car Terminal Safety & Environment Supervisor (2017).

### Sofyan Gumelar Corporate Secretary Vice President

Indonesia citizen, born in Bandung in April 29, 1970 (49 years as of December 31, 2019). Graduated with Sea Transportation Management Bachelor Degree in 2008. Appointed as Corporate Secretary Vice President since July 23, 2018 based on Board of Directors Decree No No. KP.428/1/19/IKT18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Starting his career in IPC Car Terminal since 2018 as Corporate Secretary Vice President with several significant position taken are IPC Corporate Communication Senior Deputy Vice President (2016 - 2018).



## PROFIL PEMEGANG SAHAM Shareholders Profile



PT Pelabuhan Indonesia Investama

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)



### PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

#### PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (selanjutnya disebut "IPC" dan "Perseroan") pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan umum ("Perum") Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") no. 15 Tahun 1983 juncto PP no. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Berdasarkan PP no. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S.H., no. 3 tanggal 1 Desember 1992. akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman republik Indonesia dengan Keputusan no. C24754.hT.01.01.Th.93 tanggal 17 juni 1993.

Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang saham yang diaktakan dalam akta notaris no. 03 dari notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 2 Agustus 2013 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan no. ahu-ah.01.10-38219 tanggal 12 september 2013.

Berdasarkan akta no. 03 tersebut di atas, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh menteri BumN menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp426.418.000.000 yang berasal dari pengalihan seluruh modal saham milik negara Republik Indonesia pada PT Pengerukan Indonesia dalam rangka restrukturisasi PT Pengerukan Indonesia.

Dengan adanya penambahan penyertaan modal negara republik Indonesia tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp1.017.611.000.000 menjadi sebesar Rp1.444.029.000.000.

#### PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia II (hereinafter referred to as "IPC" and "Company") was originally established as a Public Company ("Perum") Pelabuhan II based on government regulation ("PP") no. 15 of 1983 juncto PP no. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a state-owned enterprise ("BumN") under the guidance of the ministry of Transportation of the republic of Indonesia.

Based on PP no. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II changed its status to limited liability Company (PT), based on Imas Fatimah, s.h., notarial deed no. 3 dated December 1, 1992. The deed of establishment was approved by rI ministry of justice decree no. C2-4754.hT.01.01.Th.93 dated June 17, 1993.

Since the establishment by the Ministry of Soes in 1998, the Company has come under its guidance. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on the shareholders decision notarized in the notarial deed no. 03 from notary Nanda Fauz Iwan, S.H., H.Kn., dated August 2, 2013 concerning additional issued and fully paid capital in the Company. The articles of association amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia the letter of acceptance notification no. ahu-ah.01.10-38219 dated September 12, 2013.

Based on deed no. 03, the Republic of Indonesia government, represented by the Ministry of Soes added Rp426,418,000,000 in equity to the Company, which was derived from the transfer of all the republic of Indonesia's shares to PT Pengerukan Indonesia in the context of restructuring PT Pengerukan Indonesia.

With the addition of the Republic of Indonesia's shares, the Company's issued and fully paid capital increased from Rp1,017,611,000,000 to Rp1,444,029,000,000.



### PT MULTI TERMINAL INDONESIA

PT Multi Terminal Indonesia (MTI) yang juga dikenal sebagai IPC Logistic adalah anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). MTI didirikan pada tanggal 15 Februari 2002 dengan komposisi kepemilikan saham adalah 99% milik IPC. IPC merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki 12 kantor cabang pelabuhan yang tersebar di 10 propinsi dan 17 anak perusahaan termasuk MTI.

Sejak berdirinya perusahaan, MTI memiliki 3 unit bisnis yaitu Terminal Multipurpose, Terminal Petikemas, dan Logistik. Pada tahun 2015, IPC melakukan restrukturisasi bisnis di lingkungan anak perusahaan dan MTI difokuskan untuk bisnis logistik. Sejalan dengan perubahan arah bisnis perusahaan tersebut, MTI telah melakukan perubahan logo serta visi, misi, dan value perusahaan.

Saat ini MTI mengoperasikan beberapa kantor cabang dan operasional yang tersebar di pulau Jawa (Jakarta, Semarang, dan Surabaya), Sumatera (Palembang, Pontianak), dan Bali. Sedangkan layanan yang disediakan antara lain jasa *Freight Forwarding* (Domestik dan Internasional), *Customs Clearance*, Lapangan Penumpukan, *Cargo Transportation*, Pergudangan dan Distribusi, Bongkar Muat Via Kereta Api di Stasiun Pasoso, dan Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu (TPFT) CDC Banda. Selain itu MTI mengoperasikan Halal *Logistic* dan *Cold Storage*.

### PT MULTI TERMINAL INDONESIA

PT Multi Terminal Indonesia (MTI) also known as IPC Logistics is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC). MTI was established on February 15, 2002 with the composition of share ownership is 99% owned by IPC. IPC is a state-owned enterprise (BUMN) that has 12 port branch offices spread across 10 provinces and 17 subsidiaries including MTI.

Since the establishment of the company, MTI has 3 business units namely Multipurpose Terminal, Container Terminal, and Logistics. In 2015, IPC conducted a business restructuring within its subsidiary and MTI focused on the logistics business. In line with the change in the company's business direction, MTI has changed the logo and the company's vision, mission and values.

MTI currently operates several branch offices and operations spread across the islands of Java (Jakarta, Semarang, dan Surabaya), Sumatera (Palembang, Pontianak), dan Bali. While the services provided include *Freight Forwarding* (Domestic and International) services, *Customs Clearance*, Stacking Field, *Cargo Transportation*, Warehousing and Distribution, Loading and Unloading via Train at Pasoso Station, and Integrated Physical Examination (TPFT) CDC Banda. In addition, MTI operates Halal *Logistic* and *Cold Storage*.



### PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) adalah perusahaan investasi pertama di Indonesia yang bergerak di sektor pelabuhan. Sebagai anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PII ada sebagai manifestasi kebutuhan Dukungan Pengembangan Bisnis, Pendanaan Pengembangan Kapasitas dan Penguatan Manajemen Risiko. Sebagai perusahaan investasi yang mendukung sektor pelabuhan, PII juga mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/(IPC) sebagai perusahaan induk memiliki peran di titik pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia. IPC memiliki visi untuk menjadi operator pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasi dan layanan.

Sebagai perusahaan investasi dalam industri kepelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia Investama memiliki peran dalam melakukan pengembangan bisnis kepelabuhan, pengelolaan pendanaan ekuitas maupun shareholder loan, vehicle untuk kerjasama dengan strategic investor dari dalam maupun luar negeri dan melakukan penggalangan dana melalui bank atau pasar modal.

### PEMANGSAHAM PUBLIK

Sebagai perusahaan terbuka yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, IPC Car Terminal secara total memiliki 1.865 pemegang saham baik pemegang saham individual dan korporasi.

### PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) is Indonesia's first investment company engaged in the port sector. As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PII exists as a manifestation of the needs of Business Development Support, Capacity Building Funding and Strengthening Risk Management. As an investment company that supports the port sector, PII also supports the acceleration of economic growth in Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/(IPC) as a holding company has a role in the highest economic growth points in Indonesia. IPC has a vision to be a world-class port operator that excels in operations and services.

As an investment company in the port industry, PT Pelabuhan Indonesia Investama has a role in implementing port business development, managing equity and shareholder loan, as a vehicle for cooperation with the domestic and foreign strategic investor and fundraising through bank and capital market.

### PUBLIC SHAREHOLDERS

As a public company that enlisted its share to Indonesia Stock Exchange, IPC Car Terminal owned 1.865 share holders in total, both individual and corporate.



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN DAN PROFIL ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA DAN PENYERTAAN SAHAM

## Corporate Group Structure and List of Subsidiaries, Associates, Joint Venture and Share Investment

### STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

IPC Car Terminal merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC), yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan yang ada di lingkungan grup IPC. Berikut adalah skema struktur grup IPC:

### Corporate Group Structure

IPC Car Terminal is one of 17 (seventeen) subsidiaries of Indonesia Port Corporation II, who occurred synergy relationship with the company in IPC Group environment. Here are IPC group structural scheme :



### ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2019, IPC Car Terminal tidak memiliki entitas anak atau tidak memiliki saham lebih dari 50% pada perusahaan lain.

### ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2019, IPC Car Terminal tidak memiliki Entitas Asosiasi tetapi memiliki sejumlah entitas berelasi yaitu perusahaan yang berada di bawah grup PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### VENTURA BERSAMA

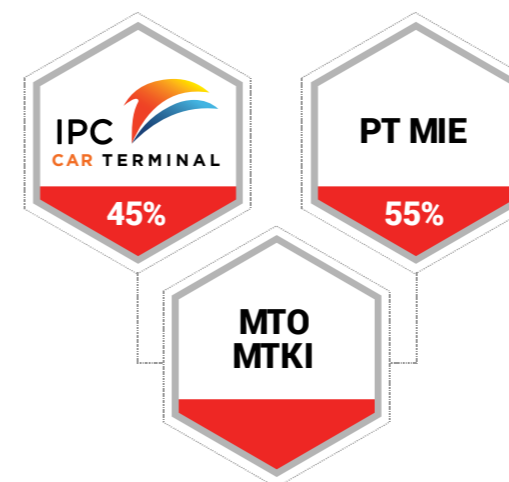
Per 31 Desember 2019, IPC Car Terminal tidak memiliki anak usaha dan atau penyertaan saham pada ventura bersama.

### PENYERTAAN SAHAM

Per 31 Desember 2019, IPC Car Terminal tidak melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain.

### KERJASAMA MANAJEMEN OPERASI

Perusahaan *joint operation* merupakan perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Per 21 Agustus 2015, IPC Car Terminal membentuk *joint operation* dengan PT Maspion Industrial Estate. Perusahaan *joint operation* yang dibentuk bersama PT Maspion Industrial Estate bernama Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI") berkedudukan di Gresik, dimana kepemilikan IPC Car Terminal sebesar 45%.



### Subsidiaries

As of December 31, 2019, IPC Car Terminal does not have any subsidiaries, therefore there are no information pertaining this matter.

### Associates

As of December 31, 2019, IPC Car Terminal does not have any subsidiaries. Instead, IPC Car Terminal has several related entities under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Group.

### Joint Venture

As of December 31, 2019, IPC Car Terminal does not have subsidiaries and or share investment on joint venture

### Share Investment

As of December 21, 2019, IPC Car Terminal does not have share investment on other company

### Joint Operation

Joint operation is mutually-owned companies in which each party has participatory share under a control sharing covenant upon an activity. On August 21, 2015 IPC Car Terminal established a joint operation in collaboration with PT Maspion Industrial Estate. The joint operation established together with PT Maspion Industrial Estate is known as Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI"), with its domiciled in Gresik, under 45% of IPC Car Terminal's shareholding.

### MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

Jalan Beta, Maspion Industrial Estate V,  
Manyar, Gresik, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151

Telp : +62 31 395 1628 - 31  
Fax : +62 31 395 1590  
Website : <http://www.maspioncarterminal.co.id>

**KANTOR CABANG**  
Branch Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pontianak Port**  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pontianak Port  
Jl. Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112,  
Customer Care : (123) 456-7890  
Tel : +62 21 4393 2251  
Web : <http://www.indonesiacarterminal.co.id>  
Email : [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

**KANTOR CABANG**  
Branch Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Panjang Port**  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Panjang Port  
Jl. Yos Sudarso NO. 337  
Panjang Bandar Lampung 35241  
Tel : (0721) 31146 – 31149  
Fax : (0721) 31155  
Email : [panjang@indonesiaport.co.id](mailto:panjang@indonesiaport.co.id)  
[cc.ipcpanjang@gmail.com](mailto:cc.ipcpanjang@gmail.com)

**KANTOR PUSAT**  
Head Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Kantor Pusat**  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Head Office  
Jl. Sindang Laut No.100,  
Cilincing Jakarta Utara, 14110  
Customer Care : +62 811933 9930  
Tel. : +62 21 4393 2251  
Fax : +62 21 4393 2250  
Web : [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)  
Email : [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

**KANTOR MANAJEMEN KERJASAMA OPERASI**  
Operational Cooperation Management Office

**Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia**  
MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office  
Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V  
Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur  
Tel : +62 31 395 1628 - 31, Fax : +62 31 395 1590  
Web : <http://www.maspioncarterminal.co.id>

**WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR JARINGAN LAYANAN**  
Operational Area and Network Area List





## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Company-Supporting Professional Institutions

### Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

### Name and Address of Company-Supporting Professional Institutions

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited)  Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4600 Website: http://www.ey.com
	Akuntan Publik Heliantono & Rekan	Jalan Letjen TB Simatupang, Kav 10, Plaza Aminta, Lt 7 12310, RT.2/RW.2, Cilandak Barat, Cilandak, RT.6/RW.14, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430, Telp. 021 766 1348
Konsultan Sistem Keuangan Financial System Consultant	PT Belant Persada	Grand Galaxy City, Ruko Sentra Komersial 3 no. 32, RT.004/RW.017, Jaka Setia, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17147
Konsultan Investor Relation Investor Relations Consultant	PT Koneksi Kapital Indonesia	SEQUIS CENTER BUILDING 8th Floor, Suite 802 Jalan Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru, RT 05/RW 03, Senayan Jakarta Selatan 12190 Indonesia, Phone : +62 21 522 3303, Email : info@silverarrow.id
Jasa Penilaian Publik Appraisal Company	KJPP Toto Suharto & Rekan	Jalan Hayam Wuruk No.1 RL, RT.7/RW.2, Kebon Kelapa, Jakarta 10120 Telp : +621 3456783

Notaris Notaries	Indrasari Kresnadjaja, S.H. M.Kn.	Jalan Tirtayasa VII No. 75 Rt.004/002 Melawai – Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp. 021 725 2508, 446 20588, 9829 7307, Fax. 021 720 3582
	Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn	Jalan Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru – Jakarta 12170 Tlp. 021 – 72787 232, 727 87233, Fax. 021 – 723 4607
Konsultan Hukum Legal Consultant	Law Firm Wardhana Kristanto Lawyers	Pulomas Office Park, Gedung 2 lantai 3 Ruang #01-02, Jalan Jend. Ahmad Yani No.2, Pulomas, Jakarta Timur 13210 Telp : +621 9378870
Konsultan Bisnis Business Consultant	Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia	Gedung Mochtar, Jalan Pegangsaan Timur No.16, RW.1, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 Telp 021 - 3145649
Konsultan GCG GCG Consultant	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA & K)	Jalan RC Veteran Raya No. 555 A Bintaro, Pesanggrahan – Jakarta Selatan 12330
Konsultan Teknik Technical Consultant	PT Trias Gegas Cipta	Jalan Raya Sawangan Ruko CBD Maharja No. 12 A RT.001/011 Kel. Mampang Kota Depok
	PT Hardja Moekti Consulting	Jalan Ruko CBD Maharaja No. 12 RT 001 Rw 011 Kel. Mampang Pancoran Mas

## PERISTIWA PENTING 2019 Event Highlights in 2019

### PERISTIWA PENTING UTAMA Significant Event



**Jakarta, 1 Januari 2019**  
Seremoni Penyambutan Kapal Perdana di Tahun 2019  
Jakarta, January 1, 2019  
2019 First Boat Reception Ceremony



**Jakarta, 12 Februari 2019**  
Penerapan Sistem Pintu Otomatis Tempat Penimbunan Sementara (Auto Gate System) dalam rangka simplifikasi ekspor kendaraan bermotor dalam bentuk jadi (CBU) mendorong pertumbuhan ekspor kendaraan dan meminimalisasi biaya logistik  
Jakarta, February 12, 2019  
Automatic Door System Application for Temporary Piling (Auto Gate System) in order to simplify the Custom Built Unit (CBU) motor vehicle export to boost the growth of vehicle exports and minimize logistics costs



**Jakarta, 31 Desember 2019**  
Seremoni Pelepasan Kapal Terakhir di Tahun 2019  
Jakarta, December 31, 2019  
2019 Last Boat Reception Ceremony

### CORPORATE ACTION



**Jakarta, 16 Mei 2019**  
Analyst Meeting  
Jakarta, May 16, 2019  
Analyst Meeting



**Jakarta, 19 Juni 2019**  
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2018, & Public Expose  
Jakarta, June 19, 2019  
2018 General & Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose



**18 September 2019**  
Customer Coffee Morning  
Jakarta, September 24, 2019  
Customer Coffee Morning



**Jakarta, 15 Oktober 2019**  
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa  
Jakarta, October 15, 2019  
Extraordinary General Meeting Shareholders



**Jakarta, 14 November 2019**  
Analyst Meeting  
Jakarta, November 14, 2019  
Analyst Meeting



**Jakarta, 15 - 17 November 2019**  
Customer Gathering  
Jakarta, November 15-17, 2019  
Customer Gathering



**Jakarta, 17 Desember 2019**  
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa  
Jakarta, December 17, 2019  
Extraordinary General Meeting Shareholders



## KERJASAMA BISNIS Business Cooperation



**Jakarta, 15 Agustus 2019**  
Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank Mandiri

**Jakarta, August 15, 2019**  
Cooperation agreement signing with Mandiri Bank



**Jakarta, 26 Agustus 2019**  
Penandatanganan Kerjasama antara IPC Car Terminal dengan PT Adimas Bahtera Harapan

**Jakarta, August 26, 2019**  
Cooperation agreement signing between IPC Car Terminal with PT Adimas Bahtera Harapan



**Jakarta, 26 November 2019**  
Penandatanganan Perpanjangan Kesepakatan Bersama antara IPC Car Terminal dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Utara

**Jakarta, November 26, 2019**  
Memorandum of Understanding Addendum Signing between IPC Car Terminal North Jakarta Prosecutor Office



**Jakarta, 4 Desember 2019**  
PT IKT Tbk menandatangani perjanjian kerjasama dengan IPC Tanjung Priok terkait pemanfaatan fasilitas pelabuhan

**Jakarta, December 4, 2019**  
IPC Car Terminal signed Cooperation Agreement with IPC Tanjung Priok regarding port facility utilization

## KUNJUNGAN KERJA Business Cooperation



**9 Januari 2019**  
Kunjungan Hyundai Glovis Jalin untuk Penajakan Kerjasama

**Jakarta, January 9, 2019**  
Hyundai Glovis visit for business cooperation possibility



**10 Januari 2019**  
Kunjungan Pelindo III dalam rangka Studi Pengelolaan Terminal Kendaraan

**Jakarta, January 10, 2019**  
Pelindo III Visit regarding car terminal management study



**17 Januari 2019**  
Kunjungan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan Tokio Marine & Nichido Fire Insurance.Co.Ltd

**Jakarta, January 17, 2019**  
Indonesia Tokio Marine Insurance and Tokio Marine & Nichido Fire insurance visit



**28 Januari 2019**  
Kunjungan Dinas Delegasi Dari Bangladesh

**Jakarta, January 28, 2019**  
Bangladesh Delegation Work Visit



**8 Februari 2019**  
Kunjungan PT Easternindo Car Mitra Lintas (ECL)

**Bangladesh Delegation Work Visit**  
PT Easternindo Car Mitra Lintas (ECL)



**26 Februari 2019**  
Kunjungan Field Study Diklat Ahli Kepelabuhanan Laut Institut Pertanian Bogor

**Jakarta, February 27, 2019**  
Marine Port Expert Bogor Farming Institute Field Study Visit



**15 Maret 2019**  
Kunjungan Komunitas Investor Saham Pemula (ISP)

**Jakarta, March 15, 2019**  
Early Stock Investor Community Visit



**9 April 2019**  
Kunjungan Kalla Automotive Transport dan Logistics

**Jakarta, April 9, 2019**  
Kalla Automotive Transport and Logistics Visit





**30 April 2019**  
Kunjungan Direktur Transformasi Dan Pengembangan Bisnis IPC  
Jakarta, April 30, 2019  
IPC Transformation and Business Development Director Visit



**2 Mei 2019**  
Kunjungan Komunitas Mnc Gemesin Asia Charts  
Jakarta, May 2 2019  
MNC Gemesin Asia Charts Community Visit



**15 Mei 2019**  
Kunjungan Direktur Utama NYK  
Jakarta, May 5, 2019  
NYK President Director Visit

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility



**Juli**  
CSR Dalam Rangka Ramadhan 1440 H – Kategori Keagamaan  
Jakarta, July 2019  
CSR in Ramadhan 1440 H – Religion Category



**Agustus**  
Pembelian Hewan Kurban Sapi 5 Ekor Kambing 7 Ekor - Kategori Keagamaan  
Jakarta, August 2019  
Purchasing of 5 cows and 7 goats as qurban animals – Religion category



**11 Juli 2019**  
Kunjungan Komunitas Investor Milenial  
Jakarta, July 11, 2019  
Millenial Investor Community Visit



**30 Juli 2019**  
Kunjungan Magister Profesi Psikologi Universitas Islam Indonesia  
Jakarta, July 30, 2019  
Psychology Magister of Indonesia Islamic University Visit



**6 November 2019**  
Kunjungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Jakarta, November 6, 2019  
Sultan Ageng Tirtayasa University Visit



**September**  
Bantuan Vokasi Food & Beverage Pemuda Kalibaru RW 08, 09 & 010  
Jakarta, September 2019  
Food & Beverage Vocation Donation for Kalibaru RW 08, 09 & 10 Youth



**November**  
Bantuan Dana Karang Taruna RW 10 Kel. Kalibaru – Kategori Olahraga dan Seni  
Jakarta, November 2019  
Kalibaru Sub District RW 10 Youth Community Fund Donation - Sport and Art Category



**November**  
Bantuan Kegiatan Sosial & Pendakian RBTA tahun 2019 – Kategori Lingkungan  
Jakarta, November 2019  
Social & RBTA Climbing Activity Donation in 2019 – Environment Category



**7 November 2019**  
Kunjungan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam rangka Kaizen Forum  
Jakarta, November 7, 2019  
Toyota Motor Indonesia visit regarding Kaizen Forum



**13 November 2019**  
Kunjungan Sekolah Pimpinan Bank Indonesia (SESPIBI)  
Jakarta, November 13, 2019  
Central Bank Leadership School Visit



**27 November 2019**  
Kunjungan Wakil Direktur Utama IPC  
Jakarta, November 27, 2019  
IPC Vice President Director Visit



**Desember**  
Bantuan Dana Sosial MTSN 4 – Kategori Pendidikan  
Jakarta, December 2019  
MTSN 4 Social Relief Fund Donation – Education Category



**Desember**  
Bantuan Dana (Panitia Jalan Sehat Jakarta Utara) – Kategori Kesehatan  
Jakarta, December 2019  
North Jakarta Healthy Walk Organizing Committee Fund Donation – Health Category



## INFORMASI PADA WEBSITE Information Disclosure on Website

Website IPC Car Terminal dengan alamat [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) merupakan media penyampaian informasi bagi stakeholders sekaligus bentuk keterbukaan informasi terhadap publik. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan cakupan informasi dalam website sehingga memenuhi prinsip transparansi yang dipersyaratkan dengan aspek pengungkapan sebagai berikut:

- Tentang Kami meliputi informasi terkait dengan: Profil, Struktur Organisasi, Pesan Direktur Utama, Sejarah Perusahaan, Budaya Perusahaan, *Corporate Roadmap*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pencapaian, Anak Perusahaan, *e-procurement* dan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan.
- Layanan mencakup informasi terkait dengan: *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving & Delivery*, *Value Added Services*, dan *Standard Operating Procedure*.
- Fasilitas mencakup informasi terkait dengan: Domestik, Internasional dan Penunjang.
- Hubungan Investor: Relasi Media, Informasi keuangan, Penerapan GCG, Pelanggan kami, Informasi Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi tambahan dapat dilihat pada uraian Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

IPC Car Terminal website with the address [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) is an information delivery channel for stakeholders and as a public information disclosure manifestation. IPC Car Terminal is constantly improving information scope on the website to meets the principle of transparency which is required with disclosure aspects as follows:

- About Us, covering the information on: Profile, Organizational Structure, Message from the President Director, Company History, Corporate Culture, Corporate Roadmap, Corporate Social Responsibility, Achievements, Subsidiaries, e-procurement and Customer Satisfaction Survey Index.
- Services, covering the information on: Stevedoring (Loading), Cargodoring (Unloading), Receiving and Delivery, Value Added Services, and Standard Operating Procedure.
- Facilities, covering the information on: Domestic, International, and Supporting Facilities.
- Investor Relations: Media Relations, Financial Information, GCG Implementation, Our Customers, Information on Shares and General Meeting of Shareholders.

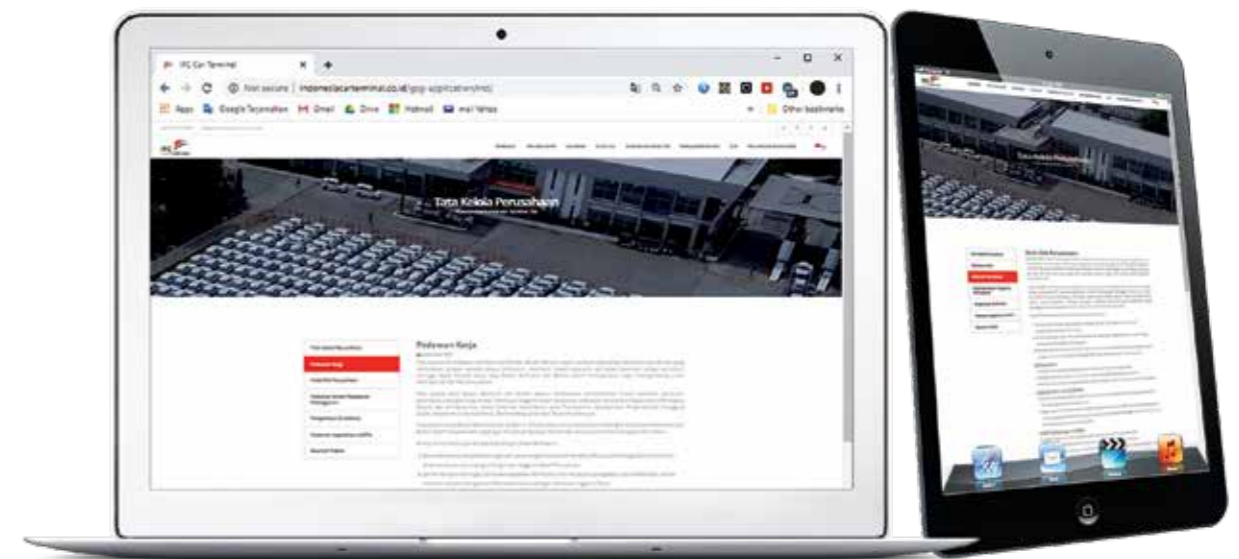
Additional information can be found in the section of Access to Company Information and Data in the Chapter of Corporate Governance.



## Pengungkapan Keterbukaan Informasi yang Wajib ditampilkan Dalam Website

## Information Disclosure Exposure Are Mandatory To Be Presented In Website

Informasi Yang Wajib Ditampilkan Dalam Website Mandatory Information To Be Presented in Website	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholders information up to individual stock owners	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Isi Kode Etik Code of conduct content	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan General Meeting of Shareholders which include at the very least are agenda of GMS, GMS minutes of meeting and material date such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS date, and public announcement date of the GMS minutes of meeting.	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Annual Financial Statement individuals (last 5 years)	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, The Committees, and Internal Audit Unit	Telah diungkapkan dalam website Have been disclosed in website





# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## Management Discussion & Analysis of Performance





## TINJAUAN PEREKONOMIAN Economic Review

### PEREKONOMIAN GLOBAL

Perkembangan ekonomi global yang begitu masif membuat banyak perubahan pada tatanan ekonomi dunia dan pola interaksi ekonomi antar negara. Pada kenyataannya, perubahan tersebut telah mempengaruhi dinamika ekonomi dunia sepanjang 2019. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia yang dirilis oleh Bank Indonesia dituliskan bahwa dinamika pergeseran dalam ekonomi global tersebut saling berkaitan dan memengaruhi perkembangan ekonomi dunia dalam beberapa tahun terakhir, termasuk tahun 2019. Pergeseran tidak hanya berkaitan dengan perilaku struktur perekonomian, tetapi juga berhubungan dengan respons kebijakan. Pergeseran dipicu empat hal utama, yakni dari kebijakan banyak negara yang berorientasi domestik (inward looking orientation) dan volatilitas arus modal dunia yang meningkat, hingga kepada dampak digitalisasi ekonomi yang naik pesat dan perilaku agen ekonomi yang berubah sebagai respons atas perkembangan digital.

Di satu sisi, kemajuan dalam perkembangan ekonomi telah terjadi namun, di sisi lain perkembangan tersebut membuat sejumlah friksi maupun komplikasi hingga pada akhirnya ekonomi global diresponnya dengan masih terjadinya perlambatan secara menyeluruh meskipun di kemudian hari direspon dengan menguatnya peran strategis bauran kebijakan ekonomi dalam memitigasi risiko yang muncul.

Perlambatan ekonomi dengan adanya penyesuaian terhadap kondisi yang ada mempengaruhi perkembangan ekonomi di tiap negara. Hal ini dikarenakan terdapatnya interaksi dan hubungan antar negara, khususnya dalam hal perdagangan ekspor impor. Sejumlah hal yang mempengaruhi perlambatan ekonomi global yang berujung pada ketidakpastian perkembangan ekonomi diantaranya, kebijakan proteksionisme ekonomi berlebih yang dimulai dari AS; masih adanya konflik geopolitik di sejumlah wilayah; turunnya sejumlah harga komoditas global; turunnya permintaan / konsumsi global; dan lainnya.

### Global Economy

Global economic recovery prospect in 2020 is started to show up and support sequence of decreasing uncertainty in global financial market. The global economic recovery will be mainly supported by growth projection in several developing countries that is higher than initial estimation. Some of the global early indicators related to manufacture index, export order index, production index and confidence index were improving for the last two months in 2019. The shifting was not only related to the economic structure behavior, but also related to policy response. The shifting was triggered by four key factors, such as policy implemented in many countries that were inward looking orientation and increasing global investment flow volatility that affected to rapid economic digitalization and shifting in the economic player behavior as response to the digital development.

In one side, progress in economic development has occurred, however, the progress caused some frictions or complications and finally response to the global economy following overall deceleration despite was later responded by strengthening strategic role of economic policy mix in mitigating risk potential.

The economic slow down following adjustment of existing conditions that affected economic development in every country. This was due to cross-country interaction and relation, particularly in export and import trading. Couple of issues that also influenced global economic slow down resulting uncertainty of the economic growth were among others, excessive economic protectionism policy initiated in US; geopolitical conflict in some area; decreasing price of some global commodities; decreasing global demand/consumption; and others.

Adanya kebijakan proteksionisme secara berlebihan menimbulkan ketegangan maupun konflik antar negara. Kondisi tersebut terjadi pada hubungan dagang antara AS dan Tiongkok yang hingga akhir 2019 belum terdapat titik temu dalam hal penentuan tarif dagang atas barang ekspor impornya.

Tidak hanya pada keduanya namun, juga meluas ke sejumlah negara di Eropa, Jepang, India, hingga Australia. Akibat dari meningkatnya eskalasi konflik dagang di antara kedua negara besar tersebut mempengaruhi perkembangan hubungan dan ekonomi keduanya. Di sisi lain, efek domino dari ketegangan tersebut ialah terhadap hubungan dagang antara keduanya dengan para mitra dagang strategisnya dimana terjadi penurunan aktivitas perdagangan.

Perkembangan ekonomi global 2019 tersebut menunjukkan ketegangan yang meningkat saat masing-masing negara memberlakukan hambatan perdagangan dengan menaikkan tarif terhadap berbagai barang impor yang disertai dengan tindakan retaliasi.

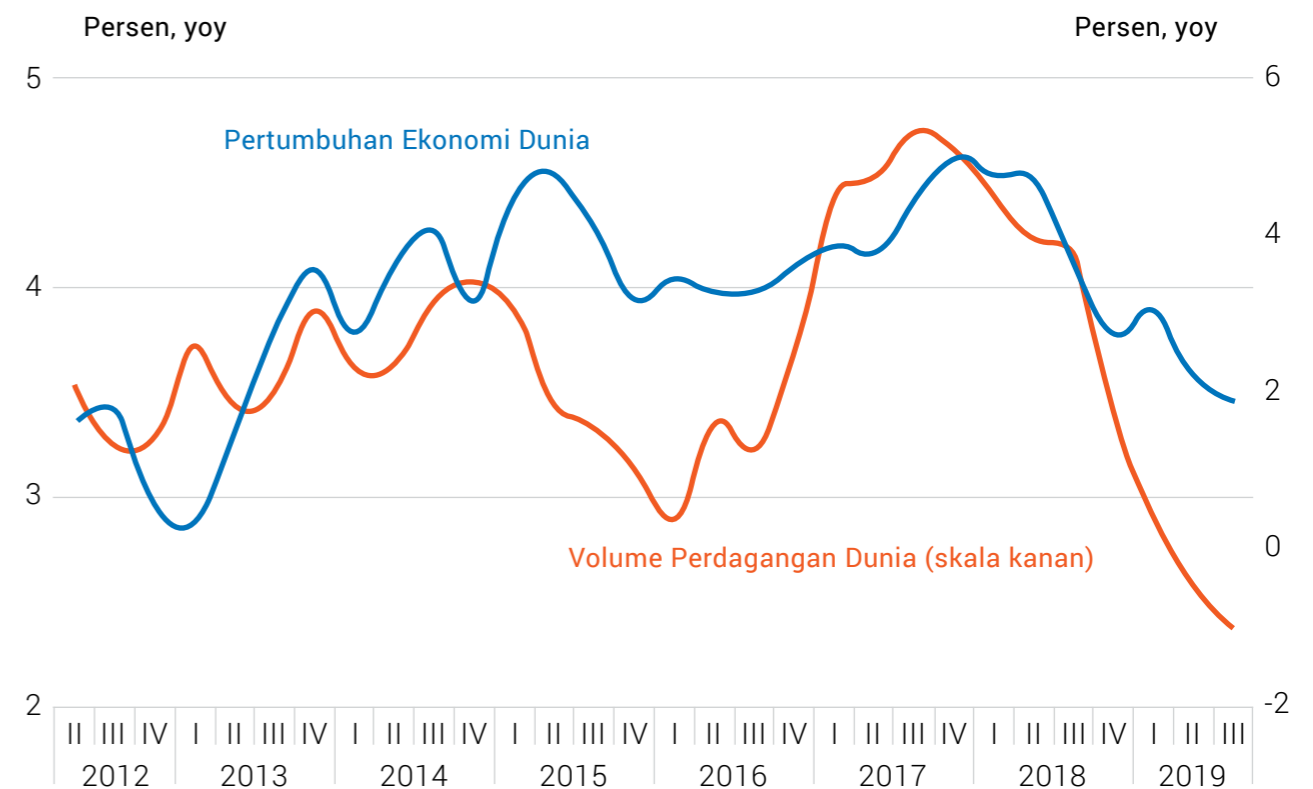
Excessive implementation of protectionism escalated tension and conflict among the countries. This condition also occurred in US and China trade relation that had not seen any agreement as end of 2019 in terms of trade tariff stipulation on the export-import commodities.

Not only for both countries, the tension was also expanded to several countries in Europe, Japan, India until Australia. Escalation of the trade war between two economic giants also influenced actual relation and economic development of both countries. On the other hand, domino effect from the trade war was affecting trade relation among both countries with their strategic trade partners that caused a weakening trading activity.

The global economic growth in 2019 indicated a higher tension when each country applied trade barrier by increasing import goods tariff followed with retaliation initiative.

### Pertumbuhan Ekonomi dan Volume Perdagangan Dunia

### Global Economic Growth and Trade Volume



Sumber: IMF, Consensus Forecast, CPB, diolah

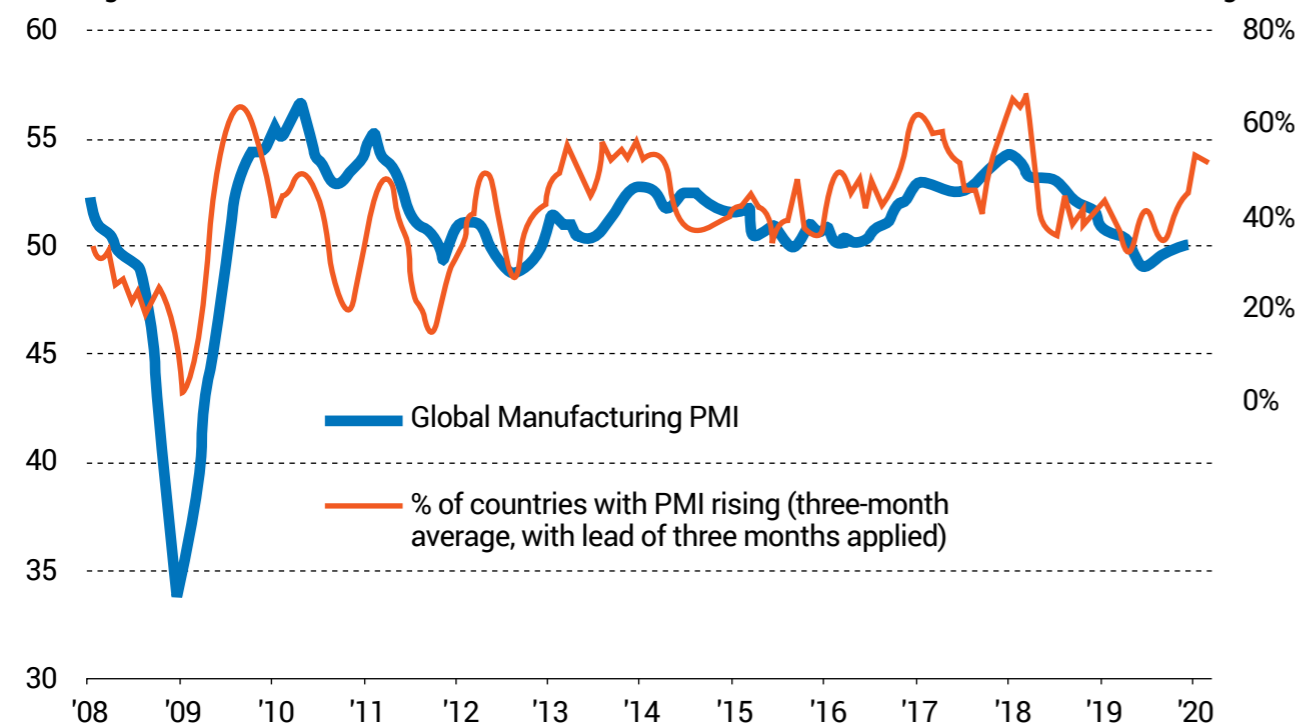
Source: IMF, Consensus Forecast, CPB, processed

Dengan terjadinya penurunan aktivitas perdagangan tersebut maka akan berpengaruh pada kegiatan produksi, manufaktur, hingga konsumsi global yang tentunya juga dapat mengalami penurunan dimana terefleksi pada turunnya angka indeks *Global Manufacturing PMI*. Indeks tersebut merupakan indikator yang mengukur kegiatan / aktivitas manufaktur secara global dimana memiliki angka acuan sebesar 50,0.

Within the decreasing trade activity, there was an impact on production, manufacturing up to global consumption activities that also slowed down as reflected in decreasing PMI Global Manufacturing Index. The index is an indicator that measured global manufacture activity with benchmark rate of 50.0.

### Global Manufacturing PMI Surveys

#### JPMorgan Global PMI



Sumber: HIS Markit, JPMorgan

Source: HIS Markit, JPMorgan

Di akhir tahun 2019, angka *Global Manufacturing PMI Index* tercatat di level 50,1 atau sedikit di atas angka acuan 50,0. Meski tercatat di atas angka acuan namun, secara tren menunjukkan adanya penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2018, tercatat angka *Global Manufacturing PMI Index* sebesar 52,8 dan di tahun 2017 sempat menyentuh 53,0. Penurunan tersebut merupakan refleksi dari berkurangnya aktivitas pabrikan yang terjadi karena efek domino dari masih terjadinya Perang Dagang antara AS dan Tiongkok.

As end of 2019, *Global Manufacturing PMI Index* was recorded at 50.1 level or was slightly above the reference level of 50.0. Despite was still exceeding the reference number, the trend indicated a downward from previous years. In 2018, the *Global Manufacturing PMI Index* was recorded at 52.8 after hit 53.0 in 2017. The reflected slowing manufacturing activity that occurred due to domino effect of prolong US – China Trade War.

Di sisi lain, adanya kebijakan proteksionisme serupa yang dilakukan oleh Inggris pada sejumlah negara di Benua Eropa atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Brexit* turut mempengaruhi perkembangan ekonomi global.

On the other hand, implementation of a similar protectionism policy by Britain to several European countries, or broadly known as *Brexit*, also influenced the global economic development.

Pola dan tatanan ekonomi global pun kian berubah. Efek negatifnya, dengan adanya kondisi itu semua maka dapat menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas produksi dan manufaktur dari sebelumnya. Lalu lintas ekspor impor pun menjadi berkurang karena masing-masing negara tersebut berupaya menjaga ekonomi domestiknya. Dengan demikian pada akhirnya kondisi-kondisi tersebut dapat mempengaruhi kondisi arus modal investasi global dan GDP suatu negara.

The global economy pattern and order also experienced a major change. Within these conditions, there was a negative impact that might cause a weakening production and manufacturing activities than before. The import-export traffic might be weakening as each country was striving to maintain their domestic economy. Therefore, these conditions might affect the condition of a global capital investment flow and GDP in a country.

Belum usainya konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok hingga permasalahan Brexit hingga akhir 2019 membuat volatilitas arus modal investasi global kian meningkat. Risiko investasi pun turut mengalami kenaikan seiring dengan tingginya ketidakpastian akan berbagai kondisi tersebut. Perkembangan ini terjadi tidak terlepas dari kondisi keterkaitan antar pasar keuangan dunia yang makin kuat. Para investor keuangan maupun bisnis hingga pengelola dana investasi pun tidak terbatas pada satu wilayah tertentu namun, sudah kian meluas. Bahkan terjadi pada lintas negara. Tentunya ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut memunculkan sentimen di pelaku pasar dan pelaku bisnis dunia yang pada akhirnya mempengaruhi perubahan arus modal secara global.

As end of 2019, sequence of the United State of America and China trade war until the Brexit issue resulted increasing volatility of global investment capital flows. Investment risk has also increased along with high uncertainty about these various conditions. This development is related to stronger interrelationships among the global financial markets. Financial and business investors, as well as investment fund managers have been more expanded and not merely limited to a particular area. This even happened across countries. The economic conditions uncertainty certainly triggered sentiment among the global market and business players, which in turn affected to the changing global capital flows.

Di sisi lain, terdapatnya aksi protes dan kerusuhan yang berkepanjangan di Hong Kong, Iran, Chili, dan Irak turut mengganggu upaya pemulihan ekonomi 2019 di berbagai wilayah negara berkembang. Para pelaku bisnis dan keuangan dunia pun kian selektif dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya meski di tengah kondisi ketidakpastian global. Namun demikian, terbatasnya ruang gerak jalannya bisnis tentunya akan berimbas pada pertumbuhan ekonomi global. Pada Grafik 1 terlihat bahwa ekonomi global cenderung mengalami penurunan dalam 2-3 tahun terakhir. Pada 2019, ekonomi global hanya tumbuh 2,9%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 2018 sebesar 3,6%, terendah sejak krisis finansial global.

On the other hand, prolonged protests and riots in Hong Kong, Iran, Chile and Iraq also disrupted the 2019 economic recovery attempts in various developing country regions. The global business and financial actors were more selective in running and developing their business even in the midst of global uncertainty. However, the limited space to run a business certainly have an impact on global economic growth. Graph 1 illustrated that the global economy tended to decline over the last 2-3 years. In 2019, the global economy only grew 2.9%, slowing down compared to 3.6% growth in 2018 or the lowest since the global financial crisis.

Perlambatan ekonomi global juga berpengaruh pada melemahnya sejumlah harga komoditas utama. Turunnya aktivitas manufaktur pabrikan yang disebabkan berkurangnya permintaan global mempengaruhi permintaan akan bahan bakar utama, yaitu batu bara dan minyak bumi. Industri di sektor ini cenderung tertekan seiring dengan kondisi yang ada sehingga memaksa harga acuan terhadap kedua komoditas tersebut mengalami pelemahan. Tidak hanya itu, kian maraknya permintaan akan penggunaan alternatif energi terbarukan dan kampanye ekonomi hijau di sejumlah negara membuat volatilitas risiko bisnis di sektor batu bara kian meningkat yang akan berpengaruh secara jangka panjang pada permintaan, termasuk permintaan dari Tiongkok dan kawasan Eropa ke depannya.

The global economic slowdown also affected to weakening of several main commodity prices. The decline in manufacturing activities due to declining global demand affected demand for the main fuels, such as coal and petroleum. In this sector, the industry was contracted in line with existing conditions, forcing the fall of benchmark price of the two commodities. Moreover, the increasing demand for alternative uses of renewable energy and green economy campaigns in several countries have also increased business risk volatility in the coal sector which will have a long-term effect on demand, including demand from China and the European region in the future.



Selain itu, harga minyak dunia juga terkoreksi tajam akibat permintaan global yang melambat di tengah pemotongan suplai minyak oleh negara-negara anggota OPEC. Sepanjang 2019, rerata harga minyak dunia tercatat sebesar USD 65 per barel, menurun dibandingkan rerata harga pada 2018 sebesar USD 71 per barel. Namun demikian, secara bulanan di tahun 2019 pergerakan harga minyak mentah dunia juga mampu kembali mengalami kenaikan kembali. Peningkatan ini seiring dengan berkurangnya kekhawatiran pelaku pasar terhadap kian berkurangnya pasokan minyak mentah global akibat kesepakatan negara-negara OPEC dan beberapa negara Non OPEC untuk tetap melakukan pengurangan produksi.

Selain itu, terdapat faktor penenaan sanksi dari Amerika Serikat atas ekspor minyak mentah Venezuela dan Iran sehingga menyebabkan pasokan minyak mentah dari kedua negara tersebut berkurang drastis.

In addition, the global oil prices were also corrected sharply due to slowing global demand following the oil supply cuts by OPEC member countries. Throughout 2019, the average global oil price was recorded at USD 65 per barrel, decreasing compared to the average price in 2018 of USD 71 per barrel. However, on a monthly basis, the movement of global crude oil prices in 2019 was seen to rebound. The increment was expected to be in line with the subdued market players' concerns over the decreasing global crude oil supply due to agreement among the OPEC and some Non-OPEC countries to continue reducing production.

In addition, there were also other factors such as sanctions from the United State of America upon Venezuelan and Iranian crude oil exports, resulting to a significant decrease of crude oil supply from the two countries.

### Harga Rotterdam Coal Futures (dalam USD)

### Rotterdam and Coal Futures Price (in USD)

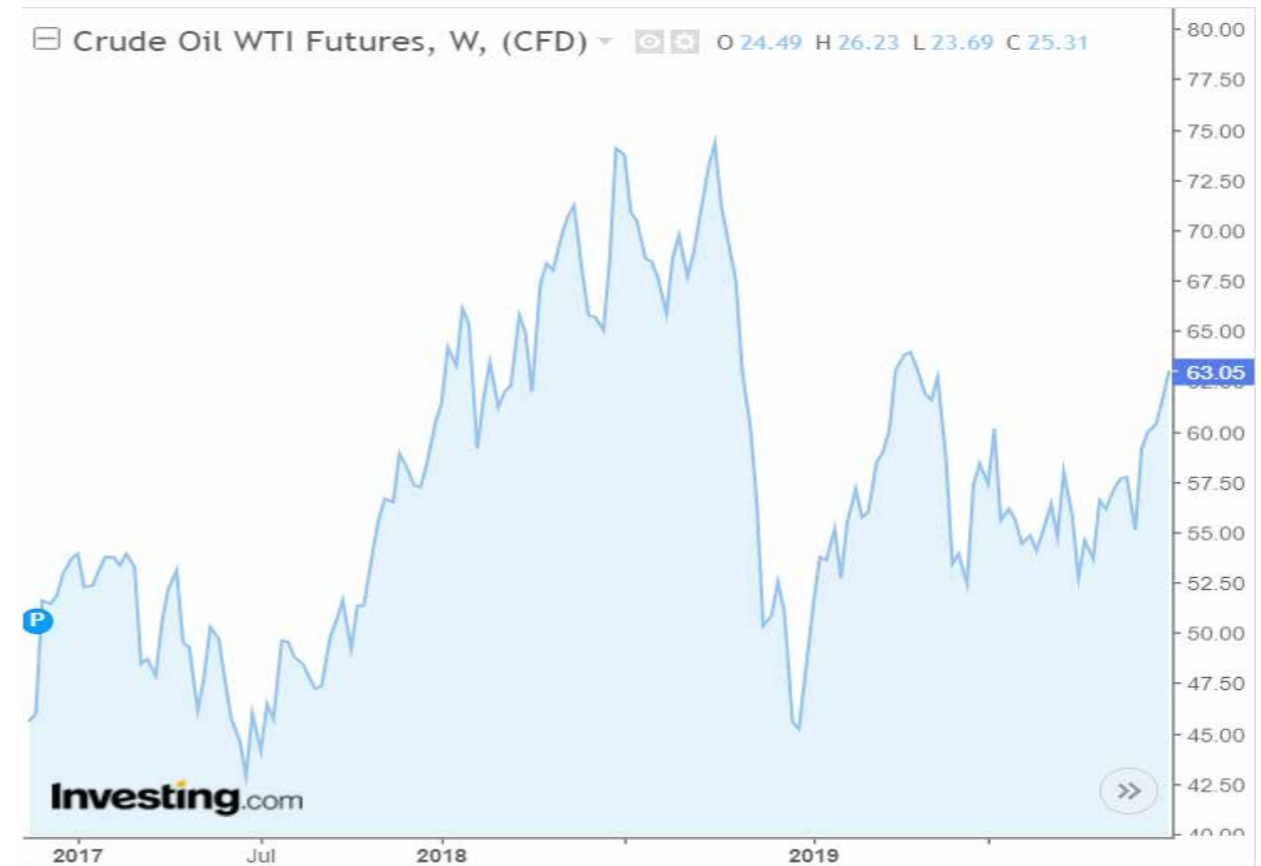


Sumber: <https://www.investing.com/commodities/rotterdam-coal-futures-streaming-chart>

Source: <https://www.investing.com/commodities/rotterdam-coal-futures-streaming-chart>

### Harga Crude Oil WTI Futures (dalam USD)

### Crude Oil WTI Futures Price (in USD)



Sumber: <https://www.investing.com/commodities/crude-oil-streaming-chart>

Source: <https://www.investing.com/commodities/crude-oil-streaming-chart>

### Harga CPO-CIF Rotterdam (dalam USD)

### CPO – CIF Rotterdam Price (in USD)



Sumber: <http://www.palmoilanalytics.com>

Source: <http://www.palmoilanalytics.com>

Di sisi lain, komoditas yang juga sempat mengalami penurunan sepanjang 2019 ialah *Crude Palm Oil* (CPO) sebelum akhirnya mampu kembali menguat. Pergerakan CPO yang rentan dengan sentimen oversupply (kelebihan penawaran) seiring dengan kebijakan proteksionisme yang dilakukan di Zona Eropa dan penetapan tarif bea masuk di India dan sejumlah negara turut memberi tekanan pada harga CPO. Belum lagi imbas dari turunnya harga minyak yang mempengaruhi harga CPO itu sendiri. Komoditas CPO merupakan bahan baku biodiesel yang dijadikan sebagai substitusi bahan bakar fosil yang digunakan pada alat transportasi. Oleh karena itu, merosotnya harga minyak mentah dunia tentu akan memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga CPO global. Sejak kuartal ketiga 2019, secara bertahap harga CPO bergerak menguat. Peningkatan yang terjadi seiring dengan mulai terjadinya peningkatan permintaan di pasar global, faktor cuaca kering, penurunan jumlah stok CPO, hingga peningkatan penggunaan biodiesel.

Perkembangan ekonomi global ke depannya tentunya akan dipengaruhi oleh kebijakan dari masing-masing negara untuk dapat meningkatkan interaksi dan kerjasamanya untuk menunjang pertumbuhan ekonomi global secara bersama. Diharapkan berkurangnya kebijakan proteksionisme berlebihan dari negara-negara maju dan mendukung kerjasama dengan peningkatan kegiatan ekspor dan impor yang diiringi dengan adanya pelonggaran kebijakan moneter dan stimulus ekonomi untuk mengatasi perlambatan ekonomi yang telah terjadi maka dapat mendukung pemulihan ekonomi global ke depannya.

## PEREKONOMIAN DOMESTIK

Sepanjang tahun 2019, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,02% atau lebih rendah dari pencapaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dari sisi pertumbuhan PDB menurut Lapangan Usaha maka pertumbuhan tertinggi sepanjang 2019 dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 10,25%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 9,41%. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,80%; diikuti Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0,61%; Konstruksi sebesar 0,58%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,49%. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lapangan usaha lainnya sebesar 2,54%.

Meanwhile, another commodity that was also experienced a decline in 2019 was *Crude Palm Oil* (CPO) before finally rebound. The CPO movements tended to be vulnerable to oversupply sentiment in line with implementation protectionism policies in the Eurozone and imposition of import duty tariffs in India as well as other countries that also pressured CPO prices. This was exacerbated with the fall of oil prices that affected the CPO price itself. CPO commodity is a biodiesel raw material used as a substitute fossil fuels for transportation needs. Therefore, the decline in global crude oil prices will certainly affect the global CPO price movements. Since the third quarter of 2019, CPO prices was appraised gradually. The increase occurred along with the initial increase in the global market demand, dry weather factors, a decrease in quantity of CPO stock, to increasing biodiesel use.

In the future, certainly, the global economy development will be influenced by policies implemented of each country to altogether increase interaction and cooperation to support global economic growth. Reduction of excessive protectionism policies from developed countries and support on the cooperation to with increased export and import activities accompanied by easing monetary policy and economic stimulus are expected to overcome the current economic slowdown and support future global economic recovery.

## Domestic Economy

Throughout 2019, based on the data released by Central Statistics Agency, Gross Domestic Product (GDP) growth achieved 5.02% or lower than 5.17% achievement in 2018. Based on Business Sector, the highest GDP growth in 2019 was achieved by Other Services Business Sector with 10.55%; followed by Corporate Services with 10.25%; and Information and Communication with 9.41% growth. Based on source, the highest growth source was contributed from Manufacturing Industry Business Sector with 0.80%; followed by Wholesale-Retail Trading, Car-Motorcycle Repair with 0.61%; Construction with 0.58%; and Information and Communication with 0.49%. Source of Indonesian economic growth from other business sectors is 2.54%.

## Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran (% YoY)

Komponen	2017	2018				2018	2019				2019*	2020*	2021*
		I	II	III	IV		I	II	III	IV			
Konsumsi Swasta	4,94	4,96	5,17	5,00	5,08	5,05	5,02	5,18	5,01	4,97	5,04	4,9-5,3	5,0-5,4
Konsumsi Pemerintah	2,13	2,71	5,21	6,26	4,56	4,80	5,22	8,23	0,98	0,48	3,25	3,0-3,4	3,0-3,4
Investasi (PMTDB)	6,15	7,92	5,81	6,92	6,01	6,64	5,03	4,55	4,21	4,06	4,45	4,7-5,1	6,0-6,4
Ekspor	8,91	5,84	7,48	8,34	8,34	6,55	-1,58	-1,73	0,10	-0,39	-0,87	2,2-2,6	4,9-5,3
Impor	8,06	12,46	14,94	13,77	13,77	11,88	-7,47	-6,84	-8,30	-8,05	-7,69	-0,4-0	4,0-4,4
PDB	5,07	5,06	5,27	5,17	5,17	5,17	5,07	5,05	5,02	4,97	5,02	5,0-5,4	5,2-5,6

Sumber: BPS

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sementara itu, dari sisi pertumbuhan PDB berdasarkan Pengeluaran maka Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi dengan pertumbuhan sebesar 10,62%; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 5,04%; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 4,45%. Adapun, dari komponen tersebut sumber pertumbuhan terbesar ialah berasal dari konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 2,73%, diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 1,47%, dan lainnya sebesar 0,82%.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2019 maka komponen konsumsi rumah tangga masih lebih mendominasi dimana lebih dari 50% PDB Indonesia yaitu sebesar 56,62%; diikuti oleh komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 32,33%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 18,41%; Komponen Pengeluaran Pemerintah sebesar 8,75%; Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,43%; dan Komponen Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga sebesar 1,30%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa berperan sebesar 18,90%.

Dari data-data BPS tersebut dapat diinterpretasikan bahwa di tengah berkecamuknya ketidakpastian kondisi ekonomi global seiring dengan berbagai kondisi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perekonomian Indonesia masih mampu bertumbuh dengan cukup baik di level 5 persen yang banyak didukung dari sisi konsumsi domestik. Di sinilah peran permintaan domestik yang cukup besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2019, terutama melalui konsumsi rumah tangga meskipun dari komponen ekspor dan impor sedang mengalami pelemahan seiring dengan kondisi global yang belum membaik.

## Economic Growth from Expenditure Side (% YoT)

Source: Central Statistics Agency

Meanwhile, from GDP growth side based on Expenditure, component with the highest growth is Expenditure Component of Non-profit Organization Consumption serving Household sector with 10.62%; followed by Household Consumption Expenditure with 5.04%; and Gross Fixed-Capital Formation with 4.45% growth. However, from the components, the highest growth contributors was acquired from household consumption with 2.73% contributors, followed by Gross Fixed-Capital Formation with 1.47% and others with 0.82% contributions.

Meanwhile, if compared with Indonesian GDP Structure based on expenditure on actual price basis in 2019, household consumption still dominated where more than 50% of Indonesian GDP, which was 56.62%; followed by Gross Fixed-Capital Formation component with 32.33%; Goods and Services Export Component with 18.41%; Government Expenditure Component with 8.75%; Inventory Change Component with 1.43%; and Component of Non-profit Organization Consumption serving Household sector with 1.30%. Meanwhile, the Goods and Services Import Component contributed 18.90%.

Based on the BPS data, we can inferred that amidst the furious uncertainty of global economic condition along with other afore mentioned conditions, Indonesian economy managed to grow positively around 5 per cent level that was mainly supported by domestic consumption side. This became a significant role of domestic demand in supporting the Indonesian economic growth throughout 2019, primarily through household consumption despite the export and import components were slowing down in line with sluggish global condition.



Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dalam negeri tetap baik di sepanjang 2019 didorong oleh daya beli yang tetap terjaga dan keyakinan konsumen yang tetap baik serta sejalan dengan tingkat inflasi yang tetap terkendali dalam kisaran target (3,5%±1%) dimana sepanjang 2019 inflasi bulanan bergerak di kisaran 2,48% hingga 3,49%. Adapun inflasi terendah pada bulan Maret 2019 di level 2,48% dan tertinggi di bulan Agustus 2019 di level 3,49%.

Adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang *online minded* turut menopang pertumbuhan tingkat konsumsi masyarakat. Kegiatan ekonomi digital, seperti perdagangan *online* maupun belanja *online* atau *e-commerce* memberikan pilihan alternatif barang yang lebih bervariasi dengan harga yang lebih murah sehingga pola konsumsi rumah tangga dapat terus dipertahankan.

Di sisi lain, adanya dampak dari penyelenggaraan Pemilu 2019 turut mendorong kenaikan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga. Terdapatnya peningkatan jumlah partai peserta, jumlah calon legislatif, dan masa kampanye Pemilu menyebabkan pertumbuhan komponen ini terbilang tinggi. Seperti yang telah disampaikan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi dengan pertumbuhan sebesar 10,62% sehingga turut memberikan dampak positif pada perkembangan konsumsi rumah tangga sampai dengan triwulan III 2019.

Daya beli rumah tangga tetap terjaga sejalan dengan inflasi pada 2019 yang cukup terkendali seiring dampak positif konsistensi kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga, serta pendapatan pada kelas menengah bawah yang terjaga, bahkan terindikasi membaik, tercermin dari kenaikan upah riil buruh tani dan upah pekerja jasa informal termasuk juga meningkatnya kemampuan konsumsi masyarakat berpenghasilan rendah.

Hal ini tidak terlepas dari program bantuan sosial (*bansos*) yang dilakukan pemerintah. Lalu, konsumsi rumah tangga juga ditopang oleh peningkatan porsi masyarakat berpendapatan menengah di kisaran US\$2,97 sampai US\$8,44 per hari.

Sementara itu, tetap baiknya keyakinan konsumen tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada pada zona optimis di seluruh kelompok pengeluaran konsumen. Konsumen memandang positif kondisi ekonomi pada 2019, baik dari aspek ketersediaan lapangan kerja dan kondisi penghasilan, maupun dari kemampuan membeli barang tahan lama (*durable goods*).

Domestic household consumption growth remained favourable with positive customer's confidence as well as along with stable inflation rate around the targeted level (3,5%±1%) where the inflation rate throughout 2019 was shifted around 2.48% up to 3.49% level. The lowest inflation was achieved in March 2019 at 2.48% level and the highest in August 2019 at 3.49% level.

Changing lifestyle of the society to be online minded also contributed to support growth of public consumption level. Digital economy activity, such as online trading and shopping, or e-commerce has brought more varied goods alternative choices with more affordable price thereby the household consumption can be continuously maintained.

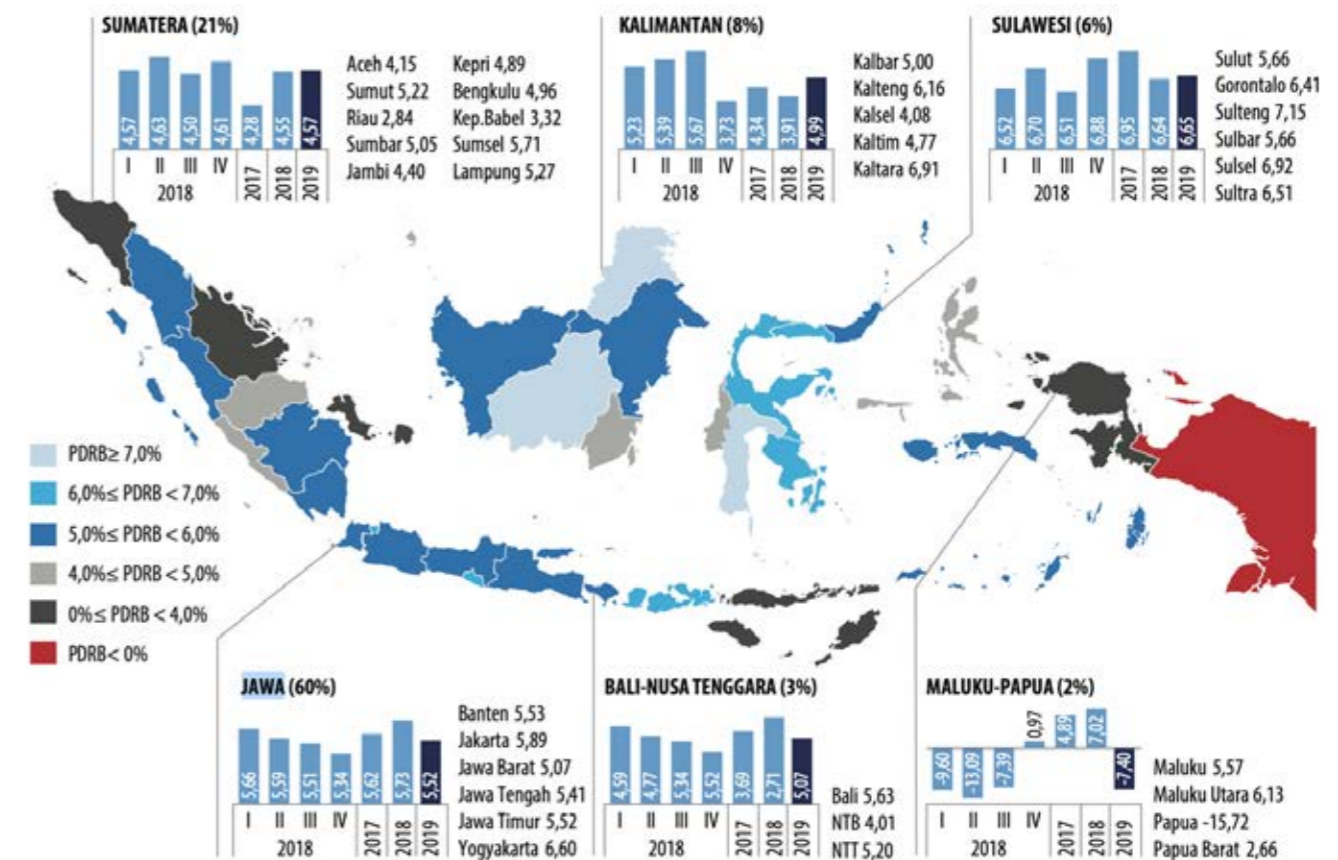
On the other hand, impact from General Election 2019 implementation also underpinned the increasing growth of Non-profit Organization serving Household sector, number of legislative candidates, and General Election campaign period encouraged a relatively high growth. As previously explained, the consumption Expenditure component of Non-profit Organization serving Household sector became the component with highest growth with 10.62% growth and contributed a positive impact on the household consumption growth as of the 3rd quarter of 2019.

Household purchasing power remained stable along with stable inflation throughout 2019 in line with positive impact of consistent monetary policy in maintaining price stability, and stable middle-low income that was even indicated an upward trend, as reflected from increasing real wage of farming labor and non-formal services workers including stronger consumer power of the low-income society.

This was related to the social aid (*bansos*) program initiated by the Governemnt. Furthermore, the household consumption was also underpinned by increasing middle-income society portion around US\$2.97 up to US\$8.44 per day.

Meanwhile, the robust customer's confidence was reflected from Customer Confidence Index (IKK) that achieved an optimistic zone in all customer expenditure group. The customers viewed economic condition in 2019 positively, either from job opportunity and income level aspects, as well as durable goods purchasing power.

## Pertumbuhan Ekonomi Regional 2019



Sumber: BPS, diolah

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Central Statistics Agency

Bertahannya permintaan domestik yang tetap baik ditopang oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi di sebagian besar wilayah. Pertumbuhan ekonomi di Sumatera pada 2019 meningkat ditopang perdagangan antar daerah yang meningkat, terutama perdagangan produk minyak sawit sejalan dengan implementasi program B20. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kalimantan tetap terjaga didukung oleh perbaikan ekspor komoditas primer, antara lain ekspor batu bara ke Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi Bali-Nusa Tenggara juga naik dipengaruhi oleh perbaikan ekspor komoditas tembaga dan bijih nikel.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa dan Sulampua (Sulawesi-Maluku-Papua) melambat terutama dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang menurun seiring penurunan permintaan global terhadap komoditas manufaktur Jawa serta kendala produksi tembaga di Sulampua.

Robust positive domestic demand was supported by increasing economic growth in most regions. In 2019, economic growth in Sumatera was supported by increasing inter-regional trade, especially palm oil commodity trade in line with implementation of B20 program. In addition, Kalimantan's economic growth remained stable supported by improvements in primary commodities export, including coal exports to China. Bali-Nusa Tenggara economic growth also rose due to of copper and nickel ore commodities exports.

Meanwhile, economic growth in Java and Sulampua (Sulawesi-Maluku-Papua) regions was slowing mainly due to declining export performance in line with the decreasing global demand for Javanese manufacturing commodities and copper production issues in Sulampua.

Pada komponen investasi pada 2019 juga tetap terlihat baik, terutama ditopang investasi bangunan yang tetap tinggi. Pencapaian pertumbuhan investasi bangunan didorong oleh pembangunan infrastruktur dan proyek strategis nasional (PSN) Pemerintah yang terus berlanjut, serta kinerja konstruksi swasta yang meningkat. Peningkatan tersebut terindikasi dari penjualan semen yang kembali pada tren peningkatan. Sementara itu, kinerja investasi non bangunan masih tertahan dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang menurun akibat pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dan harga komoditas dunia yang cenderung bergerak turun. Hal ini sejalan dengan perkembangan impor barang modal serta penjualan alat berat yang mengalami penurunan.

Ekspor pada 2019 belum sepenuhnya membaik akibat dari imbas melemahnya pertumbuhan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Perkembangan pada 2019 menunjukkan permintaan terhadap barang ekspor Indonesia berkurang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, meskipun ekspor beberapa produk seperti otomotif tetap berjalan baik sejalan dengan masih cukup tingginya permintaan dari beberapa negara ASEAN dan Timur Tengah. Kondisi global yang juga memengaruhi ekspor Indonesia pada 2019 berkaitan dengan penurunan harga sejumlah komoditas karena ekspor Indonesia masih lebih banyak dikontribusi dari komponen Migas.

Di lain pihak, juga terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi ekspor diantaranya dampak kebijakan beberapa negara seperti India yang melakukan kebijakan tarif impor CPO; kebijakan proteksionisme yang dilakukan di Zona Eropa untuk membatasi masuknya CPO ke area tersebut; Tiongkok yang melakukan kebijakan pembatasan impor batu bara; hingga kampanye ekonomi hijau yang ditujukan untuk menggunakan sumber energi terbarukan. Selain dari kondisi global, kinerja ekspor Indonesia 2019 juga dipengaruhi kebijakan untuk memperkuat nilai tambah domestik seperti pelarangan ekspor bijih nikel dan optimalisasi produksi minyak dalam negeri untuk kebutuhan konsumsi domestik.

## NERACA PEMBAYARAN INDONESIA

Optimisme terhadap pemulihan ekonomi yang sempat menguat pada akhir 2019 menopang kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga menopang ketahanan sektor eksternal. Secara keseluruhan, NPI tahun 2019 tercatat surplus sebesar USD4,7 miliar, setelah pada 2018 mengalami defisit USD7,1 miliar.

In 2019, investment component also showed a positive performance, especially supported by high building investment. Achievement of growth in building investment was driven by ongoing infrastructure development and the Government's national strategic project (PSN), as well as improved performance of private construction. The growth was indicated from sales of cement which rebound and showing an upward trend. Meanwhile, performance of non-construction investment was still contracted and influenced by declining export performance due to slowing global economic growth and fall of global commodity prices. These conditions were in line with decreasing capital goods imports and heavy equipment sales.

In 2019, export remained sluggish as the impact of weakening global economic growth and falling commodity prices. Actual condition in 2019 indicated decreasing demand for Indonesia's export goods in line with the sluggish global economic growth, although exports of some products such as automotive was continuously sustained along with high demand from some ASEAN and Middle East countries. Global condition that also affected Indonesia's exports in 2019 was related to fall of some commodities price as Indonesian exports were still more contributed by the oil and gas components.

On the other hand, there were also couple of factors affecting exports including impact of policies implemented by several countries such as India imposed CPO import tariff policies; protectionism policies implemented in the Eurozone to limit the entry of CPO into the region; China also implemented a policy to restrict coal imports; up to the green economy campaigns to promote the use of renewable energy sources. Besides global conditions, in 2019, Indonesia's export performance was also influenced by policies to strengthen domestic added value such as prohibiting nickel ore exports and optimization of domestic oil production for domestic consumption needs.

## Indonesian Payment Balance Sheet

Optimism towards the economic recovery that was once strengthened by end of 2019 had encouraged positive performance of Indonesian Payment Balance Sheet (NPI) performance and underpinned resilience of the external sector. Overall, in 2019, the NPI was booked a surplus of 4.7 billion US dollar after recording a deficit of 7.1 billion US dollar.

Perbaikan NPI ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat sejalan dengan kinerja ekonomi Indonesia yang tetap terjaga; daya tarik pasar keuangan yang besar; dan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global secara bertahap. Sementara itu, defisit transaksi berjalan juga menurun dari 2,94% PDB pada 2018 menjadi 2,72% PDB pada 2019. Perkembangan itu terutama ditopang oleh neraca perdagangan barang yang tercatat surplus, membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalamidefisit.

## NILAI TUKAR RUPIAH

Nilai tukar Rupiah pada triwulan IV 2019 dan awal 2020 tetap terjaga sesuai nilai fundamental ditopang oleh kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang tetap baik. Pada triwulan IV 2019, Rupiah menguat 2,55% secara rerata atau 1,67% secara *point to point*. Penguatan Rupiah didorong pasokan valas dari para eksportir serta aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda. Dengan perkembangan tersebut, Rupiah secara keseluruhan tahun 2019 menguat 3,58% (ptp) atau 0,76% secara rerata.

## INFLASI

Inflasi pada triwulan IV 2019 tetap terkendali dalam sasaran inflasi. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) triwulan IV 2019 tercatat rendah di level 0,51% (qtq) namun, meningkat dari 0,15% (qtq) pada triwulan III 2019 terutama akibat kenaikan musiman akhir tahun pada kelompok *volatile food* (VF) dan *administered prices* (AP). Inflasi inti pada triwulan IV 2019 tetap terkendali pada level 0,39% (qtq) dan 3,02% (yoy). Sementara itu, inflasi kelompok *volatile food* meningkat dipengaruhi pola musiman naiknya permintaan akhir tahun dan terganggunya produksi komoditas hortikultura akibat kemarau yang berlangsung lebih panjang.

Kenaikan inflasi kelompok *administered prices*, antara lain disebabkan dampak pengumuman rencana kenaikan cukai tembakau pada 2020. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK 2019 tetap rendah yakni 2,72% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi 2018 sebesar 3,13% dan berada dalam kisaran sasaran sebesar 3,5%±1%. Ke depan, inflasi IHK 2020 diperkirakan akan tetap rendah dan stabil dengan kisaran target di angka 3%±1%. Terjaganya inflasi tersebut bersumber dari tekanan inflasi kelompok inti dan *volatile food* yang menurun.

NPI improvement was supported by increasing capital and financial transactions surplus in line with stable Indonesian economic performance, and subsided global financial market uncertainty. Meanwhile, current transaction deficit also decreased from 2.94% GDP in 2018 to 2.72% GDP in 2019. The growth was mainly supported by commodity trading balance sheet that recorded a surplus, improved from previous year that recorded a deficit.

## Rupiah Exchange Rate

In the 4th quarter of 2019 and early 2020, Rupiah exchange rate remained stable based on its fundamental value supported by positive performance of Indonesian Payment Balance Sheet. Rupiah was appreciated % by the 4th quarter of 2019 by 2.55 averagely or 1.67% by point to point. The Rupiah appreciation was driven by foreign exchange supply from the exporters as well as continuous foreign capital inflow in line with stable outlook on Indonesian economic prospect, high appetite on the domestic financial market, and subsided global financial market uncertainty. Considering all of these conditions, overall, Rupiah was appreciated 3.58% (ptp) or 0.76% averagely in 2019.

## Inflation

In the fourth quarter of 2019 and January 2020, inflation remained under control around the inflation target. Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded to remain low at 0.51% (qtq) by the fourth quarter of 2019, although increased from 0.15% (qtq) in the 3rd quarter of 2019, mainly due to year-end seasonal increase in the *volatile food* (VF) group and administered prices (AP). In the 4th quarter of 2019, core inflation remained under control at 0.39% (qtq) and 3.02% (yoy). Meanwhile, *volatile food* inflation increased due to seasonal patterns of rising demand at the end of the year and disruption of horticultural commodity production due to drought that lasted longer.

The increase in administered prices inflation was partly due to the impact of announcing an increase in tobacco excise in 2020. With this development, 2019 CPI inflation remained low at 2.72% (yoy), down compared to 2018 inflation of 3.13% and within the target range by 3.5% Going forward, CPI 2020 inflation is predicted to remain low and stable within its target range. The stable inflation rate was contributed from decreasing inflationary pressures from the core group and *volatile food*.



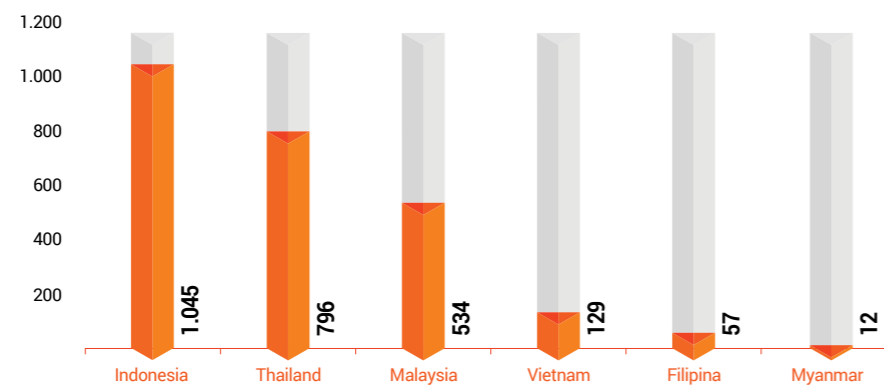
## TINJAUAN INDUSTRI Industry Review

### INDUSTRI KENDARAAN INDONESIA

#### PRODUKSI DAN PENJUALAN DOMESTIK

Indonesia adalah negara manufaktur mobil terbesar kedua di ASEAN setelah Thailand. Pada tahun 2019, Indonesia memproduksi mobil sebanyak 1,04 juta unit disusul oleh negara Thailand yang memproduksi sebanyak 796 ribu unit dalam periode yang sama. Produksi kendaraan negara Indonesia menguasai 41% dari total produksi mobil di ASEAN.

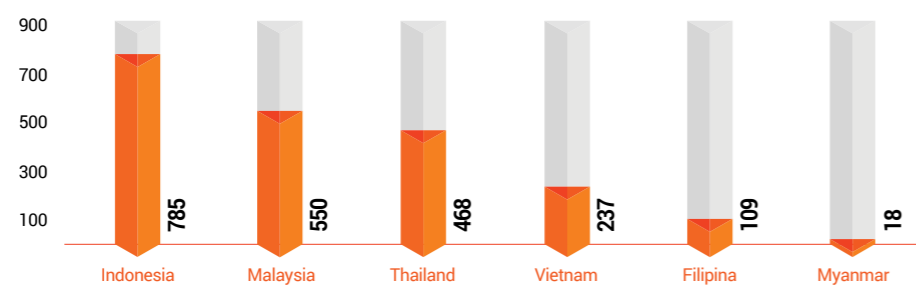
#### Produksi Kendaraan ASEAN 2019 (dalam Ribuan Unit)



Sumber: ASEAN Automotive Federation

Produksi kendaraan Indonesia bertumbuh dengan CAGR 10% sepanjang 2009 hingga 2019 seiring aksi para produsen mobil yang menanggapi positif insentif Pemerintah Indonesia untuk memproduksi secara lokal dan memenuhi konsumsi dalam negeri. Sepanjang tahun 2019, produksi Indonesia mencapai 1,04 juta unit dan penjualan mencapai 785 ribu unit.

#### Penjualan Kendaraan ASEAN 2019 (dalam Ribuan Unit)



Sumber: ASEAN Automotive Federation

### Indonesian Vehicle Industry

#### Domestic Production and Sales

Indonesia is the second largest car manufacturing country in ASEAN after Thailand. In 2019, Indonesian car production manufactured 1.04 million units followed by Thailand that manufactured 796 thousand units in the same period. Indonesian vehicle production dominated 41% of total car production in ASEAN.

#### ASEAN Vehicle Production in 2019 (Thousand Units)

Source: ASEAN Automotive Federation

Indonesian vehicle production grew at CAGR 10% during 2009 and 2019 period as the car manufacturer positively responded Indonesian government incentive on local production and to fulfil local consumption. Throughout 2019, Indonesian production achieved 1.04 million units and the sales achieved 785 thousand units.

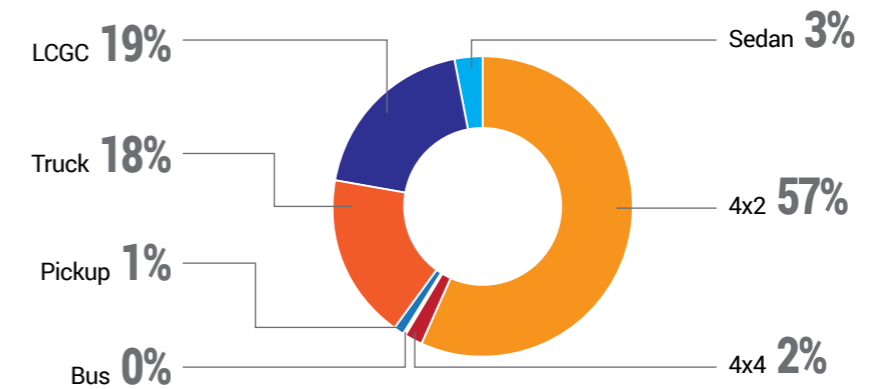
#### ASEAN Vehicle Sales in 2019 (Thousand Units)

Source: ASEAN Automotive Federation

Penjualan domestik Indonesia merupakan pangsa pasar mobil terbesar di ASEAN, dengan 785 ribu unit kendaraan roda empat telah terjual pada tahun 2019. Prosentase penjualan domestik Indonesia mencapai 36% dari total penjualan ASEAN. Apabila dibandingkan dengan angka penjualan Malaysia yang mencapai sebesar 550 ribu unit maka terlihat sebanyak 235 ribu unit lebih kecil dari penjualan Indonesia.

Indonesia's domestic sales are the largest car market share in ASEAN, with 785 thousand units of four-wheeled vehicles sold in 2019. The percentage of Indonesia's domestic sales reaches 36% of ASEAN's total sales. Compared with Malaysia's sales figures which reached 550 thousand units, 235 thousand units smaller than Indonesian sales.

#### Produksi Kendaraan Tahun 2019 (dalam Ribuan Unit)



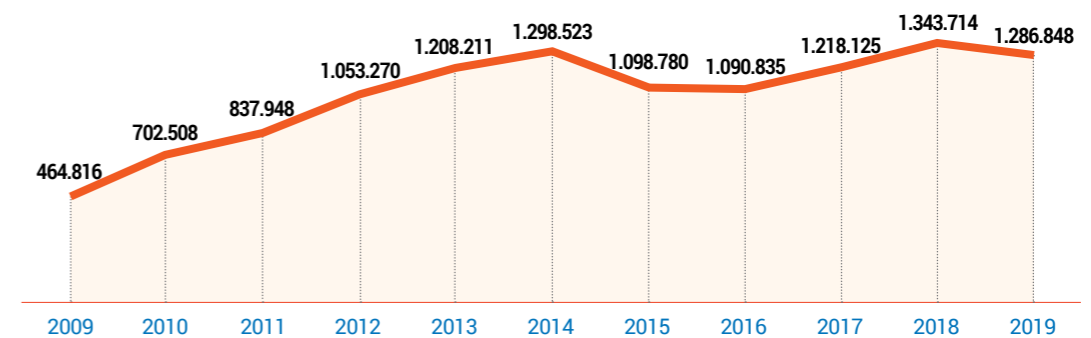
Sumber: Gaikindo, diolah

Source: Gaikindo, processed

Dari sisi jenis kendaraan maka mayoritas kendaraan yang diproduksi di Indonesia pada tahun 2019, yaitu *passenger car* sebesar 76%, sementara sisanya adalah kendaraan komersial. Berdasarkan jenisnya, mobil dengan penggerak roda 4x2 adalah kategori yang paling banyak diproduksi, yaitu sebesar 57% dari jumlah keseluruhan produksi. Sementara itu, kendaraan dengan jenis *Affordable Energy Saving Cars 4x2* (LCGC) diproduksi terbanyak kedua yaitu 19% dari jumlah produksi mobil.

Based on vehicle type, majority of vehicles manufactured in Indonesia in 2019 was passenger car achieving 76%, while remaining composition was commercial vehicle. Based on type, the 4x2 wheels drive car became the highest manufactured category, occupying 57% of the total production. Meanwhile, Low Cost Green Car (LCGC) 4x2 type was the second largest production achieving 19% of total car production.

#### Produksi Kendaraan Mobil 2009-2019 (Unit)



Sumber: Gaikindo

Source: Gaikindo

Produksi kendaraan mobil di Indonesia telah mencapai angka 1,29 juta unit atau memiliki pertumbuhan CAGR sebesar 10,72% sejak tahun 2009 hingga 2019. Meningkatnya produksi mobil di dalam negeri tidak terlepas dari upaya Pemerintah untuk menambah daya saing Indonesia di kancah global. Meskipun mayoritas produksi mobil tersebut masih lebih banyak menggunakan *brand* asing, terutama Jepang namun, setidaknya dapat menunjukkan kepada dunia global bahwa Indonesia mampu juga menjadi negara industri selain dari negara agraris yang lebih banyak menggantungkan diri dari produksi alam (migas, pertanian, dan perkebunan). Di sisi lain, pembangunan dan pengembangan sektor otomotif ini juga telah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 sebagai pendorong sektor industri dan jasa nasional, terutama di wilayah Pulau Jawa dan Bali.

Tidak hanya itu, pada pemerintahan periode sebelumnya pun industri otomotif telah diprioritaskan pengembangannya dalam Kebijakan Industri Nasional dimana salah satunya berupa Program Pengembangan Produksi mobil penumpang hemat energi dan harga terjangkau buatan dalam negeri atau yang lebih dikenal dengan nama *Low Cost and Green Car* (LCGC) yang ditujukan agar mampu bersaing dan memenangkan persaingan industri otomotif di era FTA ASEAN dan Asia Timur. Inilah yang membuat produksi mobil secara nasional cenderung memiliki tren kenaikan hingga tahun 2014.

Indonesia recorded automobile manufacturing achieving 1.29 million units or CAGR of 10.72% since 2009 until 2019. The increasing domestic car manufacturing was supported by the Government's efforts to increase Indonesia's competitiveness at global level. Despite majority of the car manufacturing still used more foreign brands, primarily Japan, at least Indonesia is capable to show the global players it's capacity as an industrial country more than merely an agrarian country that more relies on natural production (oil and gas, agriculture, and plantations). On the other hand, development and growth of the automotive sector has also been included in National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019 as a driver of the national industry and service sector, especially in Java and Bali regions.

Furthermore, in previous reign, the automotive industry development was prioritized in the National Industrial Policy, namely in form of domestic Low Cost Green Car (LCGC) Production Development Program which was intended to compete and win the automotive industry competition in the ASEAN and East Asian FTA era. This condition encouraged an upward trend in the national car manufacturing up to 2014.

Akan tetapi, pada 2015 produksi mobil domestik mengalami penurunan 15,38% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 1,1 juta unit akibat melambatnya perekonomian di semua sektor. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD juga turut mengurangi permintaan kendaraan roda empat atau lebih sehingga berimbas pada penurunan produksi mobil. Pasca perlambatan produksi mobil domestik selama 2 tahun (2015 dan 2016), produksi mulai terjadi peningkatan secara bertahap.

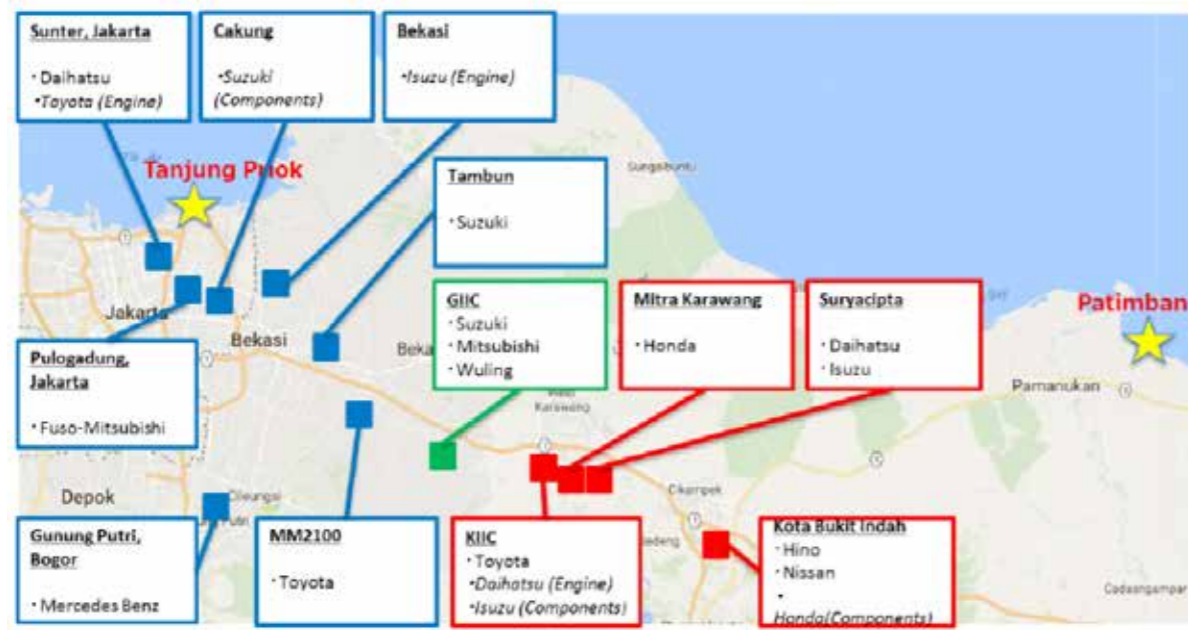
Dari sisi wilayah, Industri otomotif Indonesia berpusat di sekitar Bekasi, Karawang dan Purwakarta pada wilayah Jawa Barat, serta kawasan Sunter untuk wilayah Jakarta. Basis produksi terletak di dekat gerbang utama distribusi, yaitu Tanjung Priok dan pusat konsumsi utama Jakarta dan sekitarnya. Akses Jalan tol utama dan jalan lingkar Jakarta sebagai jalan distribusi yang menghubungkan pusat produksi ini ke Pelabuhan Tanjung Priok sebagai gerbang utama.

However, in 2015, domestic car production decreased 15.38% compared to 1.1 million units in previous year due to the slowing economy in all sectors. Depreciation of Rupiah against USD also contributed in decreasing demand for four-wheeled or more vehicles thereby significantly affected the decrease in car manufacturing. Following the 2-years domestic car manufacturing slowdown (2015 and 2016), manufacturing activity began to see a gradual improvement.

Based on area, the Indonesian automotive industry is centered around Bekasi, Karawang and Purwakarta in the West Java region, and Sunter region for the Jakarta area. The production base is located nearby Tanjung Priok as the distribution gateway and center consumption in Jakarta and its satellites. The main toll road and the Jakarta ring road access become a distribution road connecting the production center to the Port of Tanjung Priok as the main gateway.

**Kawasan Industri Otomotif Nasional**

**National Automotive Industry Zone**

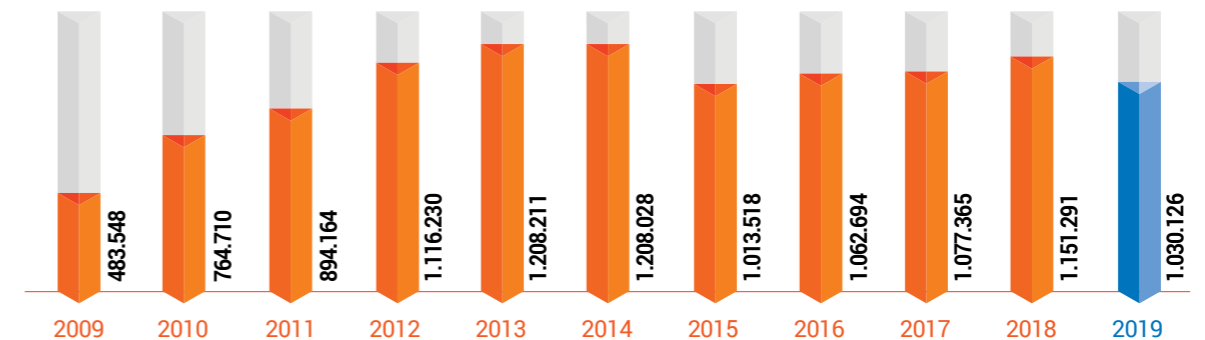


Sumber: Bahan Presentasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Source: Presentation Material of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

**Penjualan Mobil 2009-2019 (Unit)**

**Car Sales in 2009 – 2019 (Units)**



Sumber: Gaikindo

Source: Gaikindo

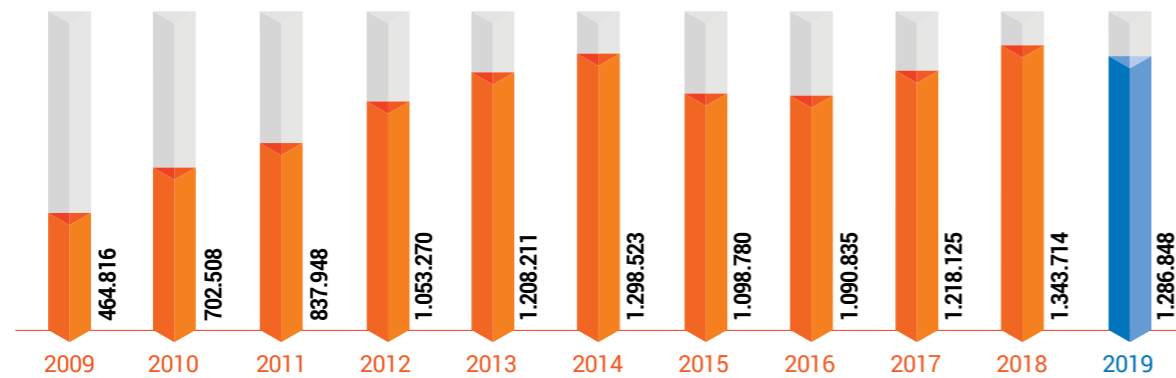
Penjualan kendaraan mobil nasional di Indonesia bertumbuh dengan CAGR sebesar 7,86% sepanjang tahun 2009 hingga tahun 2019. Pada tahun 2019, dari data terlihat sebanyak 1,03 juta unit mobil telah terjual. Angka tersebut cenderung turun 10,43% dari penjualan 2018 yang mencapai 1,15 juta unit. Meski tercatat menurun namun, masih lebih baik jika dibandingkan angka penjualan di tahun 2015 yang turun 16,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Pasca penurunan di 2015, penjualan mobil secara bertahap kembali meningkat meskipun belum kembali ke angka 1,21 juta unit yang dicapai pada 2013.

Indonesian vehicle sales grew with CAGR of 7.86% from 2009 until 2019. In 2019, based on the data, 1.03 million units car were sold. The figure tended to decrease by 10.43% from 1.15 million units sales booked in 2018. Despite the sales was recorded slowing down, the realization was still considered higher than the sales recorded in 2015 that was decreased by 16.14% compared to previous year. Following the decrease in 2015, the car sales gradually increased although not yet achieving 1.21 million units as recorded in 2013.



Produksi Kendaraan Mobil 2009-2019 (Unit)

Vehicle Production in 2009 – 2019 (Units)



Sumber: Gaikindo

Source: Gaikindo

EKSPOR KENDARAAN MOBIL (CBU)

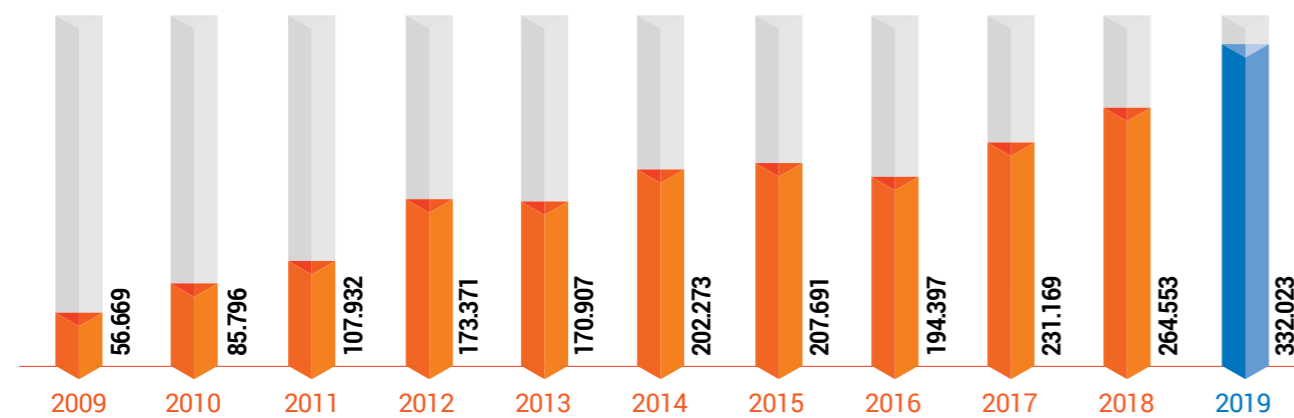
Pemerintah berupaya menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil seiring dengan adanya permintaan global. Melalui upaya ini diharapkan Indonesia dapat mengambil alih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN. Pada tahun 2019, ekspor kendaraan mobil Indonesia mencapai titik tertinggi sepanjang 11 tahun terakhir hingga mencapai 332.023 unit.

Automobile Export (CBU)

The Government strives to develop Indonesia as a global production-base country for car manufacturing. This initiative is done by strengthening car export growth in line with the domestic demand. Through this initiative, Indonesia is expected to take over Thailand's position as the largest car production centre in ASEAN. In 2019, Indonesian vehicle export achieved the highest record throughout the history that hit 332,023 units.

Ekspor Kendaraan Mobil 2009-2019 (Unit)

Automobile Export in 2009 – 2019 (Units)



Sumber : Gaikindo

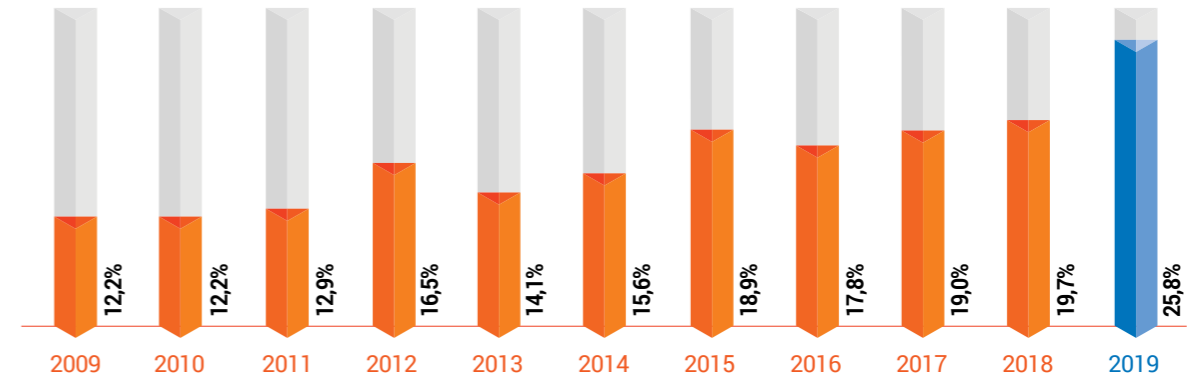
Source: Gaikindo

Ekspor kendaraan mobil Indonesia telah tumbuh dari 56.669 unit pada tahun 2009 menjadi 332.023 unit pada tahun 2019 atau mencapai CAGR sebesar 19,34%. Pertumbuhan mulai kembali terlihat dalam 4 tahun terakhir setelah terjadi pertumbuhan yang relatif datar pada periode tahun 2012 hingga 2016.

Indonesian vehicle export grew from 56,669 units in 2009 to 332,023 units in 2019 or achieved CAGR of 19.34%. The growth was rebound within the last 4 years after experiencing a flat growth from 2014 until 2016.

Rasio Export to Production Kendaraan Mobil 2009-2019 (%)

Automobile Export to Production Ratio in 2009–2019 (%)



Sumber: Gaikindo, diolah

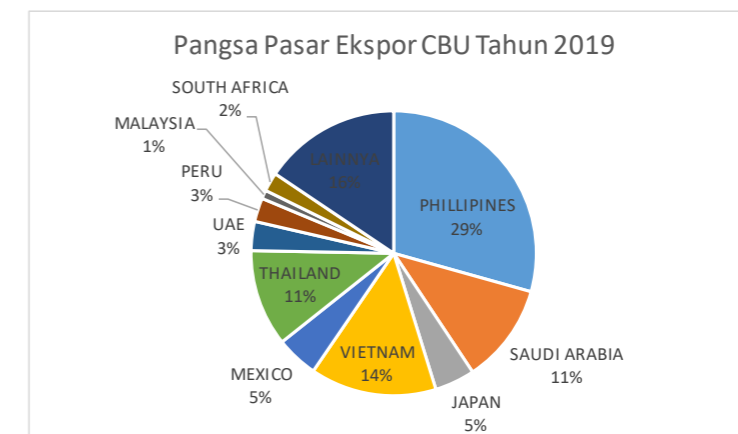
Source: Gaikindo, processed

Dari sisi pangsa pasar ekspor kendaraan mobil, bila dibandingkan dengan produksi maka terlihat mengalami fluktuasi pada kisaran 12% hingga 26% sejak tahun 2009 hingga tahun 2019. Pangsa pasar tersebut sempat terjadi beberapa kali penurunan pada tahun 2016 namun, tren pangsa pasar mulai naik bertahap. Rasio *export-to-production* meningkat dan pada tahun 2019 merupakan nilai tertinggi yang mencerminkan meningkatnya daya saing di pasar ekspor mobil di antara pabrikan kendaraan mobil Indonesia.

If compared to the production, the vehicle export market share experienced a volatility around 12% up to 26% since 2009 until 2019. There was several decreasing market share conditions in 2016, however, the market share trend started to increase gradually. Export-to-production ratio increased and achieved the highest record in 2019 reflecting stronger competitiveness in car export market among the Indonesian manufacturers.

Pangsa Pasar Ekspor Kendaraan Mobil (CBU) 2019

Automobile Export Market Share (CBU) in 2019



Sumber: Data Operasional PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Source: Operational Data of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

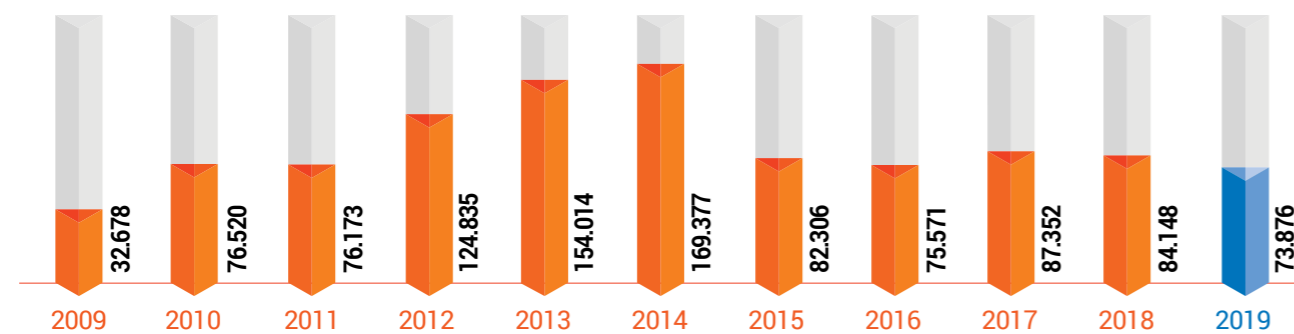
Ditinjau berdasarkan pangsa pasar ekspor kendaraan mobil (CBU) maka di tahun 2019 pangsa pasar ekspor terbesar Indonesia adalah Filipina dengan pangsa pasar 29%, diikuti oleh Saudi Arabia dengan pangsa pasar 11%, Vietnam sebesar 14%, Thailand sebesar 11%, dan lainnya.

Analysed based on the automobile export (CBU) market share, in 2019, the largest Indonesian export market were Philippines with 29% market share, Saudi Arabia with 11% market share, Vietnam with 14% market share, Thailand with 11% market share and others.

### IMPOR KENDARAAN MOBIL (CBU)

Rencana Pemerintah Indonesia untuk membangun Indonesia sebagai pusat manufaktur kendaraan mobil akan mengurangi ketergantungan negara pada impor mobil serta menunjukkan kemampuan daya saing industri dalam negeri kepada global. Hal ini telah terlihat pada beberapa tahun terakhir dimana pertumbuhan impor tidak sejalan dengan peningkatan penjualan domestik.

#### Impor Kendaraan Mobil (CBU) 2019



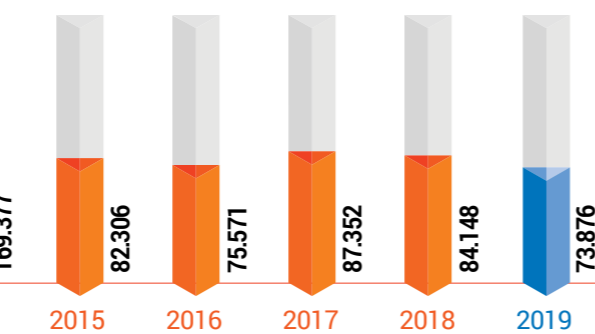
Sumber: Gaikindo

Impor kendaraan Indonesia telah meningkat dari angka 32.678 unit pada tahun 2009 menjadi 73.876 unit pada tahun 2019 atau mencapai pertumbuhan CAGR sebesar 7,7%. Penurunan impor terjadi pada tahun 2015 hingga mencapai lebih dari 50% yang disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan otomotif / importir yang gulung tikar seperti Ford dan Chevrolet serta basis produksi kendaraan untuk pasar domestik mulai beralih ke dalam negeri.

### Automobile (CBU) Import

Indonesian government's plan to develop Indonesia as the centre of car manufacturing will reduce national dependency on imported cars as well as showing the domestic industrial competitiveness to the global players. This has been seen for the last few years as the import growth was not in line with the domestic sales growth.

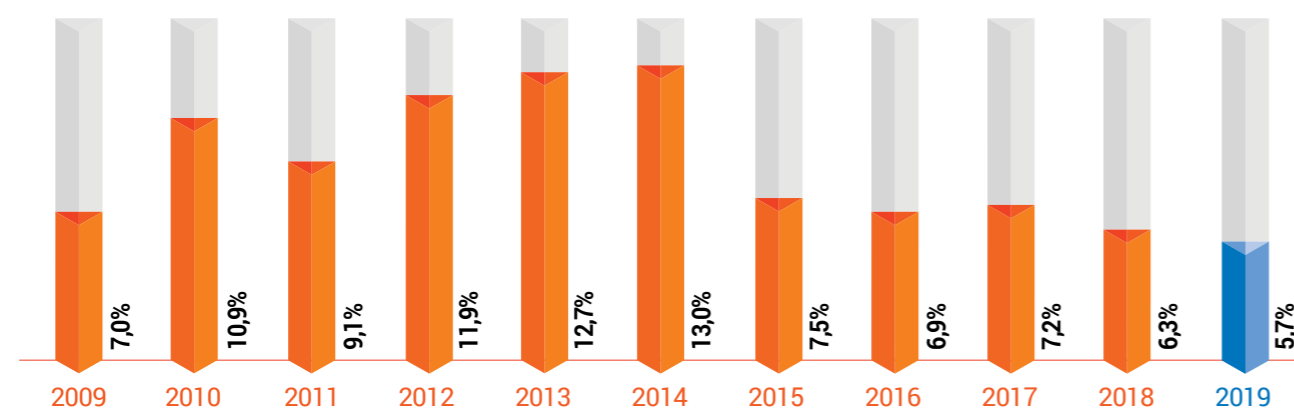
#### Automobile Import in 2019



Source: Gaikindo

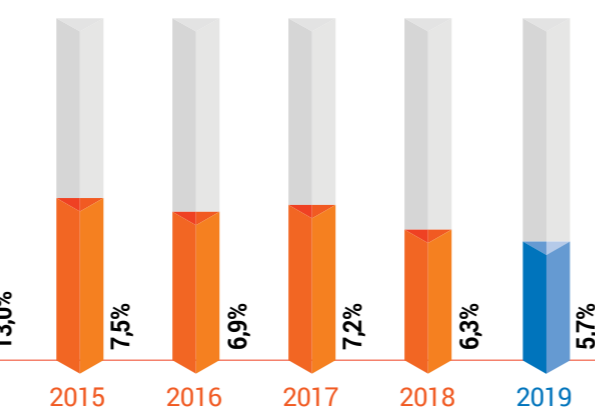
Indonesian vehicle import has increased from 32,678 units in 2009 to 73,876 units in 2019, achieving CAGR of 7.7%. Significant import decrease occurred in 2015 that dropped around 50% after some automotive companies/importers were out of business such as Ford and Chevrolet and vehicle production-base for domestic market started to shift domestically.

### Rasio Import to Production Kendaraan Mobil (CBU) 2019



Sumber: Gaikindo, diolah

### Automobile (CBU) Import to Production Ratio in 2019



Source: Gaikindo, processed

Dalam 5 tahun terakhir, kecenderungan rasio impor produksi kendaraan di Indonesia mengalami penurunan. Hal tersebut sejalan dengan banyaknya pabrikan kendaraan mobil yang memproduksi kendaraannya di Indonesia.

Kian meningkatnya produksi kendaraan mobil di Indonesia juga dialokasikan untuk keperluan ekspor sehingga berdampak pada peningkatan ekspor CBU ke sejumlah negara, baik di ASEAN hingga Timur Tengah. Pangsa pasar impor dalam penjualan domestik telah berfluktuasi di kisaran 5,7% hingga 13,0% dalam 10 tahun terakhir. Ada pun terdapat penurunan tajam pada periode 2014 dan 2015 disebabkan oleh menurunnya konsumsi kendaraan impor dan pengaruh kebijakan yang berpengaruh pada jumlah kendaraan mobil yang diimpor ke Indonesia. Ke depannya, banyak pemangku kepentingan industri yang mengharapkan porsi impor kendaraan mobil dapat semakin berkurang seiring dengan bertumbuhnya produksi kendaraan mobil secara lokal.

### PERANAN TERMINAL KENDARAAN DALAM LALU LINTAS BONGKAR MUAT KENDARAAN

Pada kegiatan ekspor-impor dan pengantaran kendaraan secara domestik maka Terminal Kendaraan memainkan peranan yang sangat penting. Terminal kendaraan berperan strategis sebagai pintu gerbang awal arus barang masuk dan keluar melalui pelabuhan. Hal ini sebagaimana telah disebutkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, bab I pasal 1 ayat 20 dan juga Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 51 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut dimana Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.

Sementara itu, Terminal merupakan bagian dari Pelabuhan. Posisi pelabuhan sebagai pintu gerbang dari masuknya kapal-kapal ke suatu negara merupakan faktor utama dalam membangun kegiatan perekonomian nasional dan internasional suatu negara. Dalam pembangunan industri, posisi pelabuhan dianggap sebagai faktor kunci dalam kegiatan perekonomian suatu negara, yang berfungsi sebagai bagian yang saling terkait dalam jaringan transportasi atau dikenal dengan nama Ekosistem Logistik, sebagai tempat kegiatan bongkar muat transportasi, dan sebagai tempat untuk mendukung pembangunan industri dan pertumbuhan ekonomi daerah *hinterland*, di samping fungsinya sebagai tempat percepatan pertumbuhan industri dan perdagangan, dan dalam beberapa situasi dapat berperan sebagai stabilisator harga.

In the last 5 years, vehicle production import ratio trend in Indonesia was decreasing. This condition was in line with high number of manufacturers producing vehicles in Indonesia.

The increasing automobile manufacturing in Indonesia was also allocated for export demand and affected to increasing CBU export to several countries, both in ASEAN up to Middle East countries. The import market share in domestic sales had been volatility around 5.7% until 13.0% within the last 10 years. There was a significant decrease during 2014 and 2015 periods due to decreasing imported vehicle consumption and as the impact of policy implementation that influenced to total automobile import to Indonesia. Going forward, there are many industry stakeholders expected the imported automobile portion to be decrease along with the growing domestic/local automobile manufacturing.

### Role of Car Terminal in Loading and Unloading Vehicle Traffic

In the export-import and domestic vehicle delivery activities, the Car Terminal has a very important role. The car terminal plays a strategic role as the gateway for cargo in and out traffics. This is as stated in the Law of the Republic of Indonesia number 17 of 2008 concerning shipping, chapter I article 1 paragraph 20 and also Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number: PM 51 of 2015 Concerning Marine Port Operations where the Terminal is defined as a port facility consisting of a berth and deck where the ship anchored or moored, stockpiling, passengers waiting and embarking bays and/or cargo loading stations.

Meanwhile, Terminal is part of the Port. Position of the port as a gateway from the entry of vessels into a country becomes a major factor in developing a national and international economic activities. In industrial development, position of the port is considered as a key factor in the national economic activities with functions as an interrelated part of the transportation network or known as the Logistical Ecosystem, as a place for transportation loading and unloading activities as well as to support industrial development and economic growth in hinterland areas, in addition to their function as a place to accelerate industrial and trade growth, and in some situations to act as price stabilizers.



Selain itu pelabuhan dalam konstelasi pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai pintu gerbang bagi perekonomian suatu daerah dan dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.

Perkembangan yang cukup pesat dari Industri Otomotif Nasional tahun 2005, 2006, 2007 yang membutuhkan fasilitas khusus untuk melayani kegiatan bongkar muat di Pelabuhan. Permintaan dari kalangan Industri Otomotif Jepang dan Industri Otomotif dalam negeri kepada Pemerintah RI untuk dapat menyediakan terminal yang secara khusus menangani kegiatan bongkar muat kendaraan di Pelabuhan di Indonesia. Adanya permintaan tersebut dimaksud disambut baik oleh Pemerintah RI dan selanjutnya menugaskan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk membangun fasilitas dimaksud di Pelabuhan Tanjung Priok. Pada bulan September 2006 dimulai pembangunan Terminal Kendaraan Tanjung Priok dan selesai pada bulan November 2007.

Adanya Penetapan dari Dirjen Perhubungan Laut NO.PU.60/3/8/DJPL-07 tanggal 29 Agustus 2007 Jo. Nomor B.XI-543/PP.008 tentang Pengoperasian Terminal Kendaraan Tanjung Priok memberikan landasan hukum untuk beroperasinya Terminal Kendaraan di Pelabuhan. Sejak diresmikan tahun 2007 dan langsung beroperasi pada tahun itu juga maka arus barang yang keluar dan masuk melalui terminal kendaraan mengalami peningkatan yang cukup pesat sehingga terminal ini telah menjadi andalan bagi Industri Otomotif baik Nasional atau pun Luar negeri untuk menunjang kelancaran distribusi barangnya baik ekspor-impor maupun untuk kebutuhan dalam negeri. Di sisi lain, pengoperasian Terminal Kendaraan di Pelabuhan dipercayakan kepada Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo II / IPC dimana menugaskan melalui anak perusahaannya, IPC Car Terminal. Melalui SK Direksi Pelindo II No. PU.02.01/22/12/2/RBI/UT/PI.II-17 yang kemudian dirubah ke dalam SK Direksi Pelindo II No. PU.01.01/18/5/1/RBI/UT/PI.II-18 tentang Zonasi Bisnis Anak Perusahaan di Cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kian menegaskan adanya suatu area khusus Terminal Kendaraan yang memberikan layanan Kepelabuhanan terhadap kendaraan.

Dibangunnya terminal ini telah disiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran arus barang yang selalu meningkat. Selain itu, juga disediakan fasilitas dan peralatan kepelabuhanan yang memadai dan modern serta saling terintegrasi melalui pengembangan sistem digitalisasi di semua bidang sehingga arus barang dapat dilayani dengan baik. IPC Car Terminal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan kepelabuhan menjalankan fungsi sebagai Terminal Kendaraan yang melayani kegiatan bongkar muat kendaraan.

In addition, in the economic growth constellation, the port has a function as a gateway for regional economy and to foster economic growth in the respective region.

Rapid development of the National Automotive Industry in 2005, 2006, 2007 required special facilities to serve loading and unloading activities at the Port. Demand from the Japanese and domestic Automotive Industries to the Government of the Republic of Indonesia to provide a terminal that specifically handles vehicle loading and unloading activities at ports in Indonesia. The requirement was welcomed by the Government of Indonesia who later assigned PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to build the concerned facility at Tanjung Priok Port. In September 2006 construction of the Tanjung Priok Car Terminal began and was completed in November 2007.

Stipulation of Director General of Sea Transportation NO.PU.60/3/8/DJPL-07 dated August 29, 2007 Jo. Number B.XI-543/PP.008 concerning Operation of Tanjung Priok Car Terminal provides an operational legal framework for the Car Terminal at the Port. Since inaugurated in 2007 and commenced operations directly in the year, the cargo in and out traffic from the car terminal has increased quite rapidly thereby the terminal has become a backbone for the National and International Automotive Industries to support smooth goods distribution both export-import as well as for domestic needs. On the other hand, the operation of the Car Terminal at the Port is entrusted to the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Pelindo II/IPC which is assigned to its subsidiary, IPC Car Terminal. Pursuant to Pelindo II Board of Directors Decree No. PU.02.01/22/12/2/RBI/UT/PI.II-17 which was later amended under Pelindo II Board of Directors Decree No. PU.01.01/18/5/1/RBI/UT/PI.II-18 concerning Zoning Business of Subsidiaries in the Branch of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that further emphasizes existence of a Dedicated Car Terminal zone that provide Seaport services for vehicles.

Construction of this terminal has provided facilities and infrastructure to support smooth the continuously increasing goods traffic. In addition, adequate and modern port facilities and equipment are also provided as well as integrated each other through the development of digitalization systems in all aspects thereby the cargo traffic can be well served. IPC Car Terminal is a company engaged in the field of port services functions as a Car Terminal that serves vehicle loading and unloading activities.

Proses layanan *receiving, delivering, cargodoring, dan stevedoring* dan penyediaan lapangan penumpukan disediakan di Terminal Kendaraan. Bahkan, dengan adanya kerja sama kepabeanan dengan Bea Cukai, proses administratif pun dapat dilakukan di Terminal Kendaraan. Dengan demikian, Terminal Kendaraan yang dikelola IPC Car Terminal memiliki peran yang sangat strategis dalam lalu lintas bongkar muat kendaraan di Indonesia.

## INDUSTRI ALAT BERAT DI INDONESIA

Kebutuhan akan alat berat di Indonesia sangat diperlukan tidak hanya pada sektor pertambangan namun, juga pada sektor perkebunan dan sektor konstruksi. Indonesia sebagai negara agraris yang banyak mengandalkan produk dari alam berupa perkebunan, kehutanan, pertanian, dan komoditas tambang tentunya membutuhkan alat berat. Di sisi lain, kembali bergelornya pembangunan infrastruktur di dalam negeri dalam beberapa tahun terakhir ini turut menopang permintaan alat berat di dalam negeri. Permintaan alat berat sempat mengalami kenaikan sepanjang tahun 2017-2018 terutama didorong oleh perbaikan harga batu bara. Akan tetapi, pasar alat berat kembali melemah di sepanjang tahun 2019 seiring kondisi perekonomian global yang cenderung melambat dimana telah menyebabkan harga komoditas berguguran.

Sektor pertambangan mineral sempat menunjukkan prospek yang baik khususnya pada pertambangan non batu bara seperti nikel dan bauksit yang ditopang oleh meningkatnya kebutuhan bijih mineral mentah untuk diolah di smelter domestik dan di ekspor langsung seiring masih terbukanya keran ekspor mineral mentah oleh Pemerintah sebagai bagian dari kuota yang diberikan untuk perkembangan pembangunan smelter. Akan tetapi, tidak lama kemudian prospek tersebut segera berakhir seiring langkah Pemerintah yang mempercepat larangan ekspor mineral mentah dimana sebelumnya akan diberlakukan per 1 Januari 2020 menjadi akhir bulan Oktober 2019. Di sisi lain, kondisi di sektor perkebunan dan kehutanan juga belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Industri CPO, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, mengalami kelebihan pasokan akibat kebijakan proteksionisme berupa kampanye hitam oleh negara-negara Zona Eropa serta permintaan Tiongkok dan India yang stagnan di tengah tingginya tingkat produksi CPO sehingga kondisi tersebut telah menyebabkan merosotnya harga CPO hingga menyentuh level terendah dalam 4 tahun terakhir. Namun demikian, sejak kuartal ketiga 2019, secara bertahap harga CPO bergerak menguat seiring dengan mulai terjadinya peningkatan permintaan di pasar global, faktor cuaca kering, penurunan jumlah stok CPO, hingga peningkatan penggunaan biodiesel.

The receiving, delivering, cargodoring, and stevedoring and providing stockpiling processes are provided at the Car Terminal. Furthermore, under custom cooperation with Customs and Excise Office, administrative processes can also be processed at the Car Terminal. Therefore, the Car Terminal managed by IPC Car Terminal has a very strategic role in vehicle loading and unloading traffic in Indonesia.

## Heavy Equipment in Indonesia

Heavy equipment demand in Indonesia is highly needed not only in mining but also plantation and construction sectors. As an agricultural country that relies heavily on natural products in form of plantations, forestry, agriculture, and mining commodities, Indonesia certainly requires heavy equipment. On the other hand, the resurgence of domestic infrastructure development in the past few years has helped supporting domestic heavy equipment demand. The heavy equipment demand had increased throughout 2017-2018 mainly driven by increasing coal prices. However, the heavy equipment market had another deceleration throughout 2019 following the global economic conditions slow down which has caused fall of the commodity prices.

The mineral mining sector was once demonstrated a promising prospects, especially in non-coal mining such as nickel and bauxite which is supported by the increasing demand of raw mineral ore to be processed in domestic smelters and in direct exports as the raw mineral export scheme is opened by the Government as part of the quota dedicated for the development of smelter construction. However, as the prospect will end soon as the Government strived to speed-up raw minerals export restriction which formerly was planned to be effectively applied on January 1, 2020 and advanced to end of October 2019. On the other hand, conditions in the plantation and forestry sectors also had not indicated any significant growth. The CPO industry, as stated earlier, experienced oversupply due to protectionism policies in form of black campaigns by the Eurozone countries and sluggish China and India demands amid the high CPO production level thereby these conditions have caused CPO prices to decline and hit the lowest level for the last 4 years. However, since the third quarter of 2019, CPO prices have gradually moved upward in line with the increasing demand in the global market, dry weather factors, decreasing CPO stock, and increasing biodiesel use.

Di tengah tersendatnya permintaan alat berat di sektor komoditas tersebut, harapan akan adanya permintaan datang dari sektor konstruksi dengan perkiraan akan didorong oleh masih masifnya proyek pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Tetapi Indonesia di tahun 2019 terdapat perhelatan nasional pemilihan umum yang terus berlanjut hingga proses penyusunan kabinet pemerintahan baru pada Oktober 2019. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap langkah eksekusi sejumlah besar proyek baru dimana cenderung mengalami penundaan dan kemungkinan baru akan dilanjutkan di tahun depannya. Di sisi lain, situasi bisnis yang penuh gejolak dan tantangan di sepanjang tahun 2019 mengakibatkan rendahnya realisasi investasi dibandingkan dengan target yang telah direncanakan para pelaku di sektor industri utama di Indonesia. Turunnya realisasi investasi tersebut mengakibatkan banyaknya rencana pembelian alat berat yang cenderung mengalami penundaan bahkan pembatalan. Selain cenderung menurunnya sektor industri, tantangan yang sangat berat juga terjadi pada persaingan pasar yang menjadi semakin ketat di tengah sempitnya peluang pasar.

## PRODUKSI DOMESTIK

Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) pesimis mampu merealisasikan produksi hingga 6.000 unit alat berat di sepanjang tahun 2019. Sebelumnya, Hinabi bahkan mematok target produksi sebanyak 7.000 unit alat berat pada tahun 2019. Target tersebut direvisi dengan menimbang realisasi hingga kuartal III/2019 baru mencapai 4.688 unit alat berat. Berdasarkan keterangan Hinabi yang diperoleh sebelumnya, memperkirakan realisasi produksi pada kuartal terakhir tahun 2019 akan berada di bawah ekspektasi. Realisasinya cenderung lebih rendah dibandingkan triwulan-triwulan sebelumnya. Faktor penyebab yang sama masih menghadang produksi alat berat, yaitu kondisi industri pertambangan yang belum membaik.

Berdasarkan data Hinabi, pada Triwulan III 2019 produksi alat berat tercatat sebesar 4.688 unit. Bila dirinci maka pada periode yang sama produksi *dump truck* masih mendominasi, yakni sebesar 4.210 unit, sedangkan *bulldozer* mencapai 371 unit. Selebihnya, produksi alat berat hingga akhir Triwulan III 2019 berasal dari 58 unit *hydraulic excavator* dan 49 unit *motor grader*. Kinerja produksi atau penyerapan alat berat itu sangat dipengaruhi oleh pasar pertambangan yang menurun sejalan dengan harga komoditas, khususnya batu bara masih dalam tren penurunannya. Padahal, pertambangan menjadi sektor yang menyerap alat berat dengan dimensi besar, terutama *dump truck* dan *hydraulic excavator*, dalam jumlah besar.

In the midst of slowing heavy equipment demand in the commodity sector, demand expectation is coming from the construction sector and expected to be driven by massive infrastructure development projects by the government. However, in 2019 there was also an implementation of national general election event which continued to the formulation of the new government cabinet in October 2019. This condition affected to execution plans of several new major projects which tended to be postponed and possibly will be continued in the next year. On the other hand, the business turbulence and challenges throughout 2019 resulted in lower investment realization compared to the targets planned by several actors in Indonesian main industrial sectors. The decline in investment realization resulted in several decrease in heavy equipment purchasing plans that tends to experience postpone and even cancellations. In addition to the downward trend in the industrial sector, a very prominent challenge also occurred in fiercer market competition amid limited market opportunities.

## Domestic Production

Indonesia Heavy Equipment Industry Association (Hinabi) pessimistically saw up to 6,000 units heavy equipment production realization in 2019. Previously, Hinabi targeted 7,000 units heavy equipment production in 2019. The target was then revised by considering the realization up to the 3rd quarter of 2019 that only achieved 4,688 units heavy equipment. Chairman of Hinabi, Jamaludin, estimated production realization by the last quarter of 2019 will be below the expectation. The realization tended to be lower compared to previous quarters. The same causing factors were still constrained the heavy equipment production such as sluggish mining industry condition.

Based on Hinabi data, in the 3rd quarter of 2019, the heavy equipment sales achieved 4,688 units. In detail, during the same period, dump truck productions still dominated with 4,210 units while bulldozer achieved 371 units. Furthermore, in the end of 3rd quarter of 2019 from 58 units hydraulic excavator and 49 units motor grader. Jamaluddin explained performance of the heavy equipment production and absorption will be highly relied on sluggish mining market in line with commodity price, especially coal that experienced a sluggish performance. However, mining still became a sector that absorbed major heavy equipment primarily dump truck and hydraulic excavator in large quantity.

## EKSPOR ALAT BERAT

Alat berat yang diproduksi di Indonesia paling banyak dikonsumsi untuk pasar domestik. Hanya beberapa unit baru yang sepenuhnya diproduksi untuk di ekspor. Pasar ekspor utama terpusat pada suku cadang dan alat berat bekas.

### Ekspor Alat Berat 2009 – 2018 (Unit)



Sumber: data olahan IPC Car Terminal

Berdasarkan data olahan IPC Car Terminal, ekspor alat berat di Indonesia telah meningkat dari 450 unit pada tahun 2009 menjadi 4.017 unit pada tahun 2019 atau memiliki pertumbuhan CAGR sebesar 24,47%. Di tahun 2019, negara Filipina adalah tujuan ekspor terbesar untuk alat berat dengan *market share* 50,3%. Sementara negara besar Asia lainnya seperti Malaysia, Thailand dan Singapura masing-masing mencapai *market share* 13,6%, 12,3% dan 7,7%. Berdasarkan data terjadi penurunan data ekspor di tahun 2019 yang kemungkinan disebabkan oleh menurunnya pasar pertambangan.

## ALIRAN LOGISTIK

Alat berat dan suku cadang di dalam negeri ditangani di Terminal Kendaraan IPC Car Terminal dan Terminal Konvensional Tanjung Priok di Indonesia. Transportasi laut kargo ini dapat dilakukan melalui penggunaan PCTC (*Pure Car & Truck Carrier*), kapal Ro-Ro umum, *breakbulk vessels*, dan *Landing Craft Tanks* (LCT). Dalam banyak kasus di mana pengiriman dilakukan atas dasar proyek, ada skala ekonomi terbatas dalam menggunakan kapal khusus seperti PCTC. Dengan demikian, adalah hal yang biasa bagi *shipper* untuk menyewa *breakbulk vessels* atau LCT untuk mengirim alat berat dan menanganinya di Terminal Konvensional, di mana kargo diklasifikasikan sebagai kargo proyek.

## Heavy Equipment Export

Heavy equipment that is manufactured in Indonesia are mostly distributed to local market. Only some new units are fully manufactured for export sales. Main export market is centralized on spare part and used heavy equipment.

### Heavy Equipment Export in 2009 – 2018 (Units)

Source: Data processed by IPC Car Terminal

Based on data processed by IPC Car Terminal, heavy equipment export in Indonesia has increased from 450 units in 2009 to 4,017 units in 2019, achieving CAGR growth of 22.0%. In 2019, Philippines became the largest export market for heavy equipment with 50.3% market share, followed by other Asian countries such as Malaysia, Thailand and Singapore that achieved market share of 13.6%, 12.3% and 7.7%, respectively. Based on the data, there was a decreasing export in 2019 that was possibly due to the weakening mining market.

## Logistic traffic

Heavy equipment and spare parts are handled at IPC Car Terminal car terminal and Tanjung Priok conventional terminal in Indonesia. This cargo marine transportation can be done using PCTC (*Pure Car & Truck Carrier*), common Ro-Ro vessels, *breakbulk vessels* and *Landing Craft Tanks* (LCT). In most cases where the delivery is done based on project, there is a limited economic scale in using special vessels such as PCTC. Therefore, it becomes a common condition for the shipper to lease *breakbulk vessels* or LCT to deliver heavy equipment and handle at conventional terminal, where the cargo is classified as project cargo.



Alat-alat berat dan suku cadang terkoneksi secara langsung antara negara-negara asing dengan pulau-pulau di luar Jawa. Misalnya, koneksi yang terjadi adalah antara Singapura dan Sumatera atau Kalimantan karena Singapura digunakan sebagai koneksi negara tersebut menjadi tempat penyimpanan dan perakitan oleh Indonesia dan mitra dagangnya. Alur logistik tersebut membuat Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta menjadi tidak selalu termasuk dalam rangkaian rantai logistik alat berat. Pola alur logistik tersebut tidak menjadikan IPC Car Terminal menjadi *hub* dan *spoke* dalam alat berat dan suku cadang baik internasional maupun domestik. Akan tetapi, kondisi ini dapat berubah di masa depan jika Indonesia mengurangi ketergantungannya pada impor dan meningkatkan ekspor dari alat berat baru.

### PERANAN TERMINAL KENDARAAN DALAM LALU LINTAS BONGKAR MUAT ALAT BERAT

Sama halnya dengan kendaraan CBU, proses keluar masuk dan bongkar muat Alat Berat juga melalui Terminal Kendaraan yang dioperasikan oleh IPC Car Terminal yang merupakan pintu gerbang penting untuk transportasi alat-alat berat, baik dalam bentuk *Completely Built Up* (CBU) maupun dalam bentuk suku cadang dengan *Completely Knock Down* (CKD/Spare Part).

Heavy equipment and spare parts are directly connected among the foreign countries and non-Java islands. This includes the connection established between Singapore and Sumatera or Kalimantan as Singapore is used as bridge of the states and becomes a storing and assembling place for Indonesia and its trading partners. The logistic flow has made Tanjung Priok Port in Jakarta is not always considered in the heavy equipment logistic chain. The logistic flow scheme does not create IPC Terminal as hub and spoke in international and domestic heavy equipment and spare parts. However, this may possibly change in the future if Indonesia succeeds in reducing import dependency and increase export from the new heavy equipment.

### Role of Car Terminal in Heavy Equipment Loading and Unloading Traffic

Similarly with CBU vehicles, Heavy Equipment in and out process as well as loading and unloading activities are also processed in Car Terminal operated by IPC Car Terminal as an important gateway for the heavy equipment transportations, either in form of *Completely Built Up* (CBU) or spare parts with *Completely Knock Down* (CKD/Spare Part).

Jenis alat berat yang banyak terdapat di Indonesia adalah ekskavator hidrolik, *bulldozer*, *dump truck*, dan *motor grader*. Peralatan ini sebagian besar digunakan untuk melayani industri infrastruktur, pertambangan dan konstruksi. Jenis alat berat lainnya adalah generator untuk sektor energi dan mesin kehutanan untuk sektor agribisnis, meskipun kargo/*throughput* peralatan ini relatif lebih rendah.

Terminal Kendaraan yang dioperasikan oleh IPC Car Terminal memiliki peranan yang sangat penting dalam hal penanganan layanan Kepelabuhan terhadap Alat Berat. Proses layanan *receiving*, *delivering*, *cargodoring*, dan *stevedoring* dan penyediaan lapangan penumpukan disediakan di Terminal Kendaraan. Bahkan, dengan adanya kerja sama kepabeanan dengan Bea Cukai, proses administratif pun dapat dilakukan di Terminal Kendaraan.

### PROSPEK USAHA

#### PERTUMBUHAN KAPAL

Pelayanan kapal baik internasional maupun domestik merupakan salah satu layanan utama yang diberikan oleh IPC Car Terminal dan merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar bagi perusahaan. Pelayanan jasa kapal ini terdiri dari jasa labuh, jasa pandu, jasa tunda, dan jasa tambat.

Pendapatan dari layanan ini sangat dipengaruhi oleh arus kunjungan yang diukur dalam satuan unit (jumlah) dan satuan berat (GT). Arus kunjungan kapal, selain dipengaruhi oleh faktor ekonomi juga dipengaruhi oleh perdagangan dari *hinterland*. Pertumbuhan arus kunjungan kapal pada masing-masing pelabuhan bergantung dari kondisi ekonomi dan geopolitik. Penurunan proyeksi arus kapal dari 2021 ke 2022 diakibatkan adanya penurunan volume di area *transpacific* yang telah membebani proyeksi setahun penuh untuk pertumbuhan volume petikemas.

Asumsi pertumbuhan kunjungan kapal didapatkan dari sumber *Business Monitor International* (BMI) dengan memperhitungkan pertumbuhan arus Internasional maupun Domestik. BMI digunakan karena reputasi terkait data yang terpercaya sejak dibentuknya lebih dari 30 tahun lalu. Terlihat bahwa pertumbuhan arus kapal digunakan untuk memproyeksi kapal di seluruh pelabuhan IPC. Pertumbuhan arus kunjungan kapal ialah untuk perhitungan dalam satuan GT yang kadang kala tidak sejalan dengan pertumbuhan kapal dalam satuan unit. Secara agregat, arus kunjungan kapal dalam satuan GT lebih besar daripada dalam satuan unit. Asumsi pertumbuhan ini didasarkan pada rata-rata pertumbuhan masing-masing pelabuhan dan perkembangan *hinterland*.

Type of heavy equipment that is common in Indonesia includes hydraulic excavator, bulldozer, dump truck and motor grader. The equipment are mostly used to serve infrastructure, mining and construction industries. Other type of heavy equipment include generator for energy sector and forestry machine for agrobusiness sector, despite the equipment cargo/*throughput* of this equipment is relatively lower.

Car Terminal operated by IPC Car Terminal has a very important role in Port service handling for Heavy Equipment. The receiving, delivering, *cargodoring* and *stevedoring* services process as well as provision of stockpiling yard in the Car Terminal. Furthermore, through the Custom cooperation with Custom and Excises Office, administrative process can be also processed in Car Terminal.

### Business Prospect

#### Vessels Growth

International and domestic vessels service become primary services provided by IPC Car Terminal and the highest revenues contributor to the Company. The vessel services include anchoring service, pilotage service, delaying service and mooring service.

Revenue from this service is highly relied on visits flow measured in unit (quantity) and tonnage (GT). Besides influenced by economic factor and trading from hinterland. Growth of vessels visit traffic in each port is depended on economic and geopolitical condition. Below illustration presents vessels traffic growth since 2020 until 2024. The vessels traffic growth from 2021 to 2022 will be driven by transpacific area that has overburden the full year projection for container volume growth.

The vessels visits growth assumption is acquired from *Business Monitor International* (BMI) by calculating international and domestic traffic growth. BMI is applied as the reputation related to credible data since its establishment over 30 years ago. It is indicated that the vessels traffic growth is used to estimate the vessels at all IPC ports. Vessels visits traffic growth means calculation in GT that often mismatch with the vessel growth in unit. In aggregate amount, vessels visit traffic in GT is higher than in unit. The growth assumption is based on average growth in each port and hinterland development.





## PERTUMBUHAN KARGO KENDARAAN CBU

Secara keseluruhan selama lima tahun ke depan, proyeksi pertumbuhan kargo CBU dengan rincian CAGR sebesar 4,84% untuk Pasar Internasional (ekspor dan impor) dan CAGR di angka 12,55% untuk Pasar Domestik. Untuk Pasar Internasional terdapat kenaikan di sisi ekspor dan penurunan di sisi import karena beberapa hal berikut:

### 1. Kenaikan di sisi Ekspor

- Fokus Pemerintah untuk mendorong industri otomotif nasional dapat meningkatkan ekspor dengan memberikan sejumlah kebijakan insentif yang memudahkan kegiatan ekspor kendaraan khususnya CBU;
- Rencana masuknya beberapa merk (seperti Hyundai) yang akan berinvestasi untuk memproduksi mobil di Indonesia;
- Besaran kenaikan proyeksi ekspor dianalisis dengan melihat korelasi *weighted average* GDP per Capita (PPP base) di negara tujuan ekspor. Dimana kedua variabel ini memiliki korelasi yang kuat;
- Terdapat kecenderungan ekspor akan meningkat dalam bentuk CKD (Peti Kemas) karena permintaan dari negara tujuan yang juga akan mengembangkan pabrik perakitan dan kenaikan tren permintaan akan mobil elektrik.

Hingga akhir 2019, Indonesia belum memproduksi jenis mobil ini. Di sisi lain, sebelumnya PLN dikabarkan tengah menggarap dua jenis mobil listrik, yaitu MPV dan SUV. Pihak yang ditunjuk menggarap mobil listrik PLN adalah anak perusahaan Energi Baru Terbarukan (EBT), yaitu PT Pembangkit Jawa Bali (PJB). Kedua mobil listrik itu telah dikembangkan sejak 2017 dan pada Juli 2019 desainnya sempat muncul ke permukaan. Pemerintah pun serius mengembangkan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai di Tanah Air yang ditunjukkan dengan telah ditandatangani Peraturan Presiden (Perpres) tentang Percepatan Pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik (Mobil Listrik) oleh Presiden Joko Widodo pada 5 Agustus 2019.

### 2. Penurunan di sisi Impor

- Pangsa pasar domestik semakin dapat disuplai oleh kendaraan produksi dari dalam negeri;
- Fokus Pemerintah untuk mendorong produksi kendaraan dalam negeri dengan memberikan beberapa insentif;
- Beberapa merk telah diproduksi dari Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dan sejumlah pabrikan otomotif akan menjadikan Indonesia sebagai basis produksinya sehingga kian menunjukkan kemandirian produksi dalam negeri;

## CBU Vehicle Cargo Growth

Overall, over the next five years, CBU cargo growth projections with a CAGR breakdown, such as 4.84% for International Market (exports and imports) and a CAGR of 12.55% for the Domestic Market. For the International Market, there was an increase in the export side and a decrease in the import side due to the following conditions:

### 1. Increase on the Export side

- The Government's focus to encourage national automotive industry will increase exports by providing several incentive policies that facilitate vehicle export activities especially CBU;
- Plans for the entry of several brands (such as Hyundai) that will invest in manufacturing cars in Indonesia;
- The export growth projections is analyzed by considering correlation between weighted average GDP per Capita (PPP base) in export destination countries. Where these two variables have a strong correlation;
- There is a tendency of exports growth in form of CKD (Container) due to demand from destination countries which will also build assembly plants and increasing electric cars demand trends

As end of 2019, Indonesia had not yet produced this type of car. On the other hand, PLN was previously reported working on two types of electric cars, such as MPV and SUV. Appointed party to work on PLN electric car is a subsidiary of New Renewable Energy (NRE), which is PT Pembangkit Jawa Bali (PJB). The two electric cars have been developed since 2017 and the designs had released in July 2019. The government is also committed to develop battery-based electric vehicles in the country as indicated by the signing of a Presidential Regulation (Perpres) concerning Acceleration of the Development of Electric Vehicles (Electric Cars) by President Joko Widodo on August 5, 2019.

### 2. Decrease in Import Side

- Domestic market share to be increasingly supplied by vehicles that are manufactured domestically;
- The Government's focus is to encourage domestic vehicle manufacturing by providing several incentives;
- Several brands have been produced from Indonesia in the past few years and a number of automotive manufacturers will place Indonesia as their production base thereby showing a higher domestic manufacturing independency;

- Arah trend kendaraan yang diminati pasar domestik merupakan kendaraan LCGC dan LMPV yang mayoritas diproduksi di dalam negeri.
- Keseriusan Pemerintah untuk menyiapkan basis produksi mobil elektrik di Indonesia. Mobil listrik di Indonesia ditargetkan mencapai 400.000 unit pada 2025, kemudian meningkat menjadi 5,7 juta unit pada 2035. Keseriusan Pemerintah tersebut karena Indonesia memiliki komponen utama sebagai bahan bakar dari mobil listrik sehingga menjadikan Indonesia sebagai basis produksi mobil listrik sangat diperlukan yang nantinya dapat ditujukan untuk keperluan di dalam negeri bahkan ekspor.

Secara trend, *throughput* CBU di Terminal Internasional cenderung meningkat. Hanya saja pada tahun 2021 diperkirakan terjadi perpindahan *throughput* CBU dari Terminal Internasional PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ke Pelabuhan Patimban yang diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2021. Adapun potensi perpindahan *throughput* CBU dari Terminal Internasional PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ke Pelabuhan Patimban sebesar 25%. Di sinilah peran IPC Car Terminal untuk dapat ditunjuk sebagai operator Terminal Kendaraan di Pelabuhan Patimban yang nantinya dapat meningkatkan kinerja dari IPC Car Terminal. Sedangkan di Pasar Domestik, proyeksi pertumbuhan kargo lebih besar dibandingkan Pasar Internasional dikarenakan hal – hal berikut :

- Kenaikan arus barang kendaraan di Terminal Domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk (termasuk di Panjang, Pontianak, dan MKO MTKI) diperkirakan mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan penjualan kendaraan.
- Kenaikan tersebut diproyeksikan berdasarkan target penjualan dari Kementerian Perindustrian dalam presentasi yang berjudul "GOVERNMENT POLICY ON FUTURE AUTOMOTIVE TECHNOLOGY" pada tanggal 24 Juli 2019, dimana pada tahun 2020 penjualan domestik diperkirakan sebesar 1.250.000 unit dan pada tahun 2025 sebesar 1.690.000 unit. hal tersebut akan berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis.
- Distribusi kendaraan dari area Jakarta dan Jawa Barat yang menggunakan angkutan darat adalah sebesar 21% untuk tujuan Sumatera Utara, Aceh, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur.
- Berdasarkan kompetisi dengan Pelabuhan Marunda, PT. Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk memiliki *market share* sebesar 50%.

Secara historis, antara penjualan domestik dan produksi kendaraan dalam negeri akan berjalan beriringan, sehingga diprediksi bahwa pada tahun 2020 jumlah produksi kendaraan akan meningkat dibandingkan tahun 2019 meski tidak terlalu signifikan.

- The trend of domestic market preferred vehicle is LCGC and LMPV vehicles, which are majority manufactured domestically.
- The Government's commitment to prepare a production base for electric cars in Indonesia. Electric cars in Indonesia are targeted to reach 400,000 units in 2025, and increased to 5.7 million units in 2035. The Government's commitment considers Indonesia has the main components as fuel of the electric cars thereby developing Indonesia as a production base of electric cars becomes very necessary which can later targeted for domestic and even export purposes.

By trend, CBU throughput at the International Terminal showed an upward trend. However, in 2021 CBU throughput transfer from the International Terminal of PT Indonesia Car Terminal Tbk to Patimban Port is estimated to occur which is expected to commence operations in 2021. The potential CBU throughput transfer from the International Terminal of PT Indonesia Car Terminal Tbk to Patimban Port by 25%. In this condition, IPC Car Terminal has a role and been appointed as a Car Terminal operator at Patimban Port which can further improve performance of the IPC Car Terminal. Meanwhile, in the Domestic Market, cargo growth projection is higher than the International Market due to the following conditions:

- Increase in cargo traffic at PT Indonesia Car Terminal, Tbk Domestic Terminal (including in Panjang, Pontianak and MKO MTKI) is expected to increase due to an increase in vehicle sales.
- The increase is projected based on sales targets from the Ministry of Industry in a presentation titled "GOVERNMENT POLICY ON FUTURE AUTOMOTIVE TECHNOLOGY" on July 24, 2019, where in 2020 domestic sales projection to reach 1,250,000 units and in 2025 achieving 1,690,000 units. this will have a positive impact on business going concern.
- Distribution of vehicles from the Jakarta and West Java areas using land transportation is 21% to destinations in North Sumatra, Aceh, Kalimantan, Sulawesi and eastern Indonesia.
- Based on competition with the Port of Marunda, PT Indonesia Car Terminal, Tbk has a market share of 50%.

Historically, the domestic sales and domestic vehicle manufacturing will relate each other, thereby, in 2020 is projected that total vehicle manufacturing will increase compared to 2019 despite less significant.



Utilisasi pabrik kendaraan di Indonesia masih belum maksimal sehingga kemungkinan bagi pabrikan untuk menggenjot produksinya dan meningkatkan utilisasi pabriknya masih cukup luas. Di tahun 2019 Indonesia masih menjadi negara net-eksportir kendaraan bermotor kategori kendaraan niaga dan penumpang.

Permintaan pasar global terhadap kendaraan yang diproduksi di Indonesia mengalami peningkatan, terlihat dari grafik ekspor dan rasio *export-to-production* yang terus mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa produk kendaraan buatan dalam negeri semakin diminati di pasar global sehingga memberikan optimisme terhadap kenaikan volume ekspor kendaraan Indonesia.

Pada tahun 2019, ekspor Mitsubishi Xpander muncul sebagai primadona baru di pasar global, hal ini diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2020 dimana Xpander mendapat penyegaran baru. Secara umum, ekspor pada tahun 2020 diprediksi akan melanjutkan tren positifnya dengan pertumbuhan minimal sekitar 10% hingga 15% dengan memperhatikan kondisi ekonomi global. Pertumbuhan permintaan dari Timur Tengah dan sejumlah negara di Amerika Latin turut menopang kenaikan pertumbuhan ekspor. Bahkan jika kondisi global kian membaik maka dimungkinkan pertumbuhan ekspor akan melebihi perkiraan tersebut.

Dari sisi impor, diharapkan jumlah nilainya tidak akan jauh berbeda walaupun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya kendaraan yang diproduksi di dalam negeri. Apalagi kendaraan produksi dalam negeri ini memang difokuskan sesuai dengan permintaan masyarakat Indonesia.

Secara umum, *throughput* di Terminal Internasional IPC Car Terminal yang menangani kargo ekspor dan impor diproyeksikan akan mengalami peningkatan sekitar 15% hingga 20%. Secara keseluruhan, volume kendaraan, baik domestik maupun internasional, yang diproyeksikan ditangani oleh IPC Car Terminal masih akan mengalami peningkatan. IPC Car Terminal pada tahun 2020 akan menyiapkan kapasitas terminal yang mampu menampung peningkatan volume kendaraan seiring meningkatnya permintaan akan kendaraan CBU. Selain itu, *level of service* dari kegiatan operasional IPC Car Terminal juga menjadi fokus peningkatan. Kapasitas dan kualitas layanan IPC Car Terminal diharapkan akan membantu optimisme peningkatan industri otomotif nasional, terutama dalam bersaing di pasar global yang skalanya jauh lebih besar.

Utilization of plant utilization in Indonesia is also less optimal, thereby the possibility for manufacturers to boost production and increase plant utilization is still fairly extensive. In 2019, Indonesia will still become a net exporter of vehicles for commercial and passenger vehicles.

Global market demand for vehicles manufactured in Indonesia has increased, as seen from the export chart and the export-to-production ratio which has continued to increase in the past decade. This shows that domestic-manufactured vehicle are more preferred at the global market to provide optimism for the increase in the Indonesian vehicle exports volume.

In 2019, Mitsubishi Xpander exports emerged as the new prima donna at the global market, this is expected to continue in 2020 where Xpander will be equipped by a new refreshment. In general, in 2020, exports are predicted to continue its positive trend with a minimum growth around 10% to 15% by considering the global economic conditions. Growth in demand from the Middle East and other countries in Latin America will support the export growth. Furthermore, if global conditions improve, the export growth may possibly grow exceeding the projection.

From the import side, it is expected that total value will be fairly equal despite has decreased in recent years. This is due to the increasing number of vehicles manufactured domestically. Moreover, the domestic vehicle manufacturing is indeed focused to accommodate demands of the Indonesian people.

In general, *throughput* at International Terminal of IPC Car Terminal which handles export and import cargo is projected to increase around 15% to 20%. Overall, volume of the vehicles, both domestic and international, which is projected to be handled by the IPC Car Terminal will still increase. In 2020, Car Terminal will prepare a terminal capacity to accommodate increasing vehicle volume in line with the increasing CBU vehicles demand. In addition, the level of service from the operational activities of the IPC Car Terminal is also a focus of improvement. The capacity and quality of IPC Car Terminal services is expected to help optimism in the national automotive industry development, especially in competing in a global market with larger scale.

## PERTUMBUHAN KARGO ALAT BERAT

Proyeksi pertumbuhan kargo alat berat internasional dan domestik secara CAGR masing-masing berada di angka 2,17% dan 13,62%. Adapun yang mendasari proyeksi ini adalah dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dimana industri konstruksi dan pertambangan diproyeksikan masing-masing akan mengalami kenaikan sebesar 5,8%-6,2% dan 1,7%-1,9%.

Pertumbuhan di industri pertambangan dan konstruksi sangat berpengaruh terhadap arus barang alat berat karena permintaan alat berat di Indonesia didominasi oleh alat berat untuk pertambangan dan konstruksi.

Secara trend, *throughput* alat berat di Terminal Internasional masih meningkat meskipun tidak terlalu signifikan seiring adanya perlambatan permintaan akan alat berat. Hanya saja pada tahun 2021 diperkirakan akan terjadi perpindahan *throughput* alat berat dari Terminal Internasional PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ke Pelabuhan Patimban dengan potensi perpindahan *throughput* alat berat sebesar 15%. Di sinilah peran IPC Car Terminal untuk dapat ditunjuk sebagai operator Terminal Kendaraan di Pelabuhan Patimban yang nantinya dapat meningkatkan kinerja dari IPC Car Terminal.

Harapan muncul dari berlanjutnya pembangunan infrastruktur secara besar-besaran oleh Pemerintah RI pada tahun 2020 dimana sempat terhambat di tahun 2019 dengan adanya perhelatan Pemilu 2019.

Pembangunan infrastruktur ini akan membutuhkan alat berat, walaupun kebutuhannya tidak sebesar kebutuhan untuk sektor pertambangan. Di sisi lain, diharapkan sektor perkebunan dan kehutanan juga akan kembali mengalami kenaikan, walaupun mungkin tidak signifikan seiring dengan membaiknya harga komoditas keduanya dan meningkatnya permintaan akan produk-produk CPO dan kehutanan. Tidak hanya itu, IPC Car Terminal tidak hanya bergantung pada alat berat baru namun, juga alat berat dalam kondisi bekas. IPC Car Terminal akan lebih gencar untuk mencari peluang dari kargo alat berat. Tidak cukup hanya itu, IPC Car Terminal juga mulai menggali potensi menangani *general cargo* atau *high & heavy cargo* untuk menambah varian layanan pada alat berat.

## Growth of Heavy Equipment Cargo

international and domestic heavy equipment cargo growth projection by CAGR is 2.17% and 13.62%, respectively. The underlying assumption as stipulated in National Middle-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 Technocratic Design where construction and mining industries are projected to increase by 5.8% - 6.2% and 1.7% - 1.9%, respectively.

Growth in the mining and construction industry becomes highly influential on the flow of heavy equipment goods as the heavy equipment demand in Indonesia is dominated by heavy equipment for mining and construction.

By trend, heavy equipment *throughput* at the International Terminal was still increasing despite significant due to slowing heavy equipment demand. In 2021, heavy equipment *throughput* transfer from the International Terminal of PT. Indonesia Car Terminal Tbk to Patimban Port is estimated with the potential for heavy equipment *throughput* by 15%. In this condition, IPC Car Terminal has a role and been appointed as a Car Terminal operator at Patimban Port which can later improve the performance of the IPC Car Terminal.

Rising expectation from sequence of large scale infrastructure development by the Indonesian Government in 2020, after was constrained in 2019 following the 2019 General Election implementation.

This infrastructure development will require heavy equipment, although the demand is not as high as the demand in the mining sector. On the other hand, plantation and forestry sectors are expected to rebound, despite may be less significant along with the increase in both commodity prices as well as the CPO and forestry products demands. Moreover, IPC Car Terminal does not only rely on new but also used heavy equipments. IPC Car Terminal will be more aggressively seeking opportunities from heavy equipment cargo. Furthermore, IPC Car Terminal also began to explore the potential to handle general cargo or high & heavy cargo to add heavy equipment service variants.

## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT Operational Review by Segment

IPC Car Terminal terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik melalui peningkatan kualitas dan produktivitas di seluruh segmen operasi. IPC Car Terminal merupakan satu-satunya operator terminal khusus kendaraan yang senantiasa melakukan pengembangan untuk mewujudkan terminal kendaraan yang berdaya saing tinggi. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar, IPC Car Terminal melakukan berbagai kajian potensi bisnis dan pengembangan fasilitas yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatan operasional, segmen usaha IPC Car Terminal terbagi atas 4 (empat) segmen yakni; Pelayanan Jasa Terminal, Pelayanan Jasa Barang, Pelayanan Rupa-Rupa Usaha serta pengusahaan fasilitas dan utilitas. Segmen pelayanan jasa terminal dan barang memberikan kontribusi yang dominan terhadap Pendapatan dan Laba IPC Car Terminal. Rincian kinerja dan profitabilitas per segmen IPC Car Terminal diuraikan sebagai berikut.

### Gambar Segmen Usaha IPC Car Terminal



### PELAYANAN JASA TERMINAL

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan jasa terminal yang mencakup kegiatan stevedoring, cargodoring, penumpukan, cargo handling, penumpukan masa 2 & 3, penyewaan alat bantu bongkar muat untuk jenis kargo mobil, motor, truk dan bis, alat berat dan general cargo. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik IPC Car Terminal. Realisasi pelayanan jasa terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IPC Car Terminal strives to deliver excellent service through quality and productivity improvement in all operational segments. IPC Car Terminal is the only car terminal operator that performs continuous development to develop high-competitive car terminal. In order to fulfill market needs, IPC Car Terminal has conducted several business potential studies and development of existing facilities. In running its operational activity, business segment of IPC Car Terminal is divided into 4 (four) segments, such as: Terminal Services, Cargo Services, Miscellaneous Business Services and Facilities and Utilities Commerce. Terminal and cargo services segments shared dominant contributions on Revenues and Profit gained by IPC Car Terminal. Detail explanation on IPC Car Terminal performance and profitability by segment are described below:

### Image of IPC Car Terminal Business Segment

### Terminal Services

IPC Car Terminal provides terminal services including stevedoring, cargodoring, stockpiling, cargo handling, mass 2 & 3 stockpiling, loading/unloading supporting tools lease activities for type of cargo including car, motorcycle, truck and bus, heavy equipment and general cargo. The activities are done at domestic and international terminals owned by IPC Car Terminal. Realization of terminal services for the last three years is tabulated below:

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Terminal  
Tahun 2017-2019

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Trend 2018-2019 (%)
Bongkar Muat Mobil Car Loading/Unloading	Unit	345.863	421.277	572.017	35.78%
<b>General Cargo</b>					
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	30.015	130.491	204.992	57.09%
	m3	1.864.081	2.428.115	3.522.541	45.07%
General Cargo	PKGS	19.615	22.859	16.293	-28.72%
Bongkar Muat Motor Motorcycle Loading/ Unloading	m3	81.552	113.916	89.666	-21.29%
	Unit	16.147	23.391	34.458	47.31%

Pada tahun 2019 IPC Car Terminal melaksanakan pelayanan terminal berupa bongkar muat mobil sebesar 572.017 unit naik 35,78% dibandingkan tahun 2018 sebesar 421.277 unit. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan ekspor, serta kegiatan bongkar dan muat layanan perdagangan dalam negeri. Realisasi pelayanan terminal untuk general cargo secara total berat m3 tahun 2018 sebesar 3.612.207 m3 yang didominasi oleh type alat berat sebesar 3.522.541 m3 (204.992 unit), meningkat sebesar 42,10% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2.542.031 m3. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan layanan dalam negeri (domestik) yaitu dermaga Ex President, yang baru dimulai 15 Mei 2018, serta penanganan kegiatan di Panjang yang dimulai pada Oktober 2018. Peningkatan juga terjadi pada pelayanan bongkar muat motor yaitu sebesar 47,31% dari tahun 2018.

### PELAYANAN JASA BARANG

IPC Car Terminal melakukan pelayanan jasa barang yang meliputi pendapatan jasa dermaga, VPC & EPC service & road freight antara lain untuk kargo mobil, motor, baik berupa truk maupun alat berat lainnya serta general cargo. Barang tersebut didistribusikan melalui dermaga umum dan kegiatan lapangan baik untuk keperluan ekspor maupun impor pada perdagangan luar negeri serta kegiatan bongkar dan muat pada perdagangan dalam negeri. Realisasi pelayanan jasa barang berdasarkan perdagangan dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Table of Terminal Services Segment Realization in  
2017 - 2019

In 2019, IPC Car Terminal provides terminal services in form of car loading/unloading of 572,017 units, increased by 35.78% compared to 421,277 units in 2018. This was mainly contributed from export activity, as well as domestic trading loading and unloading services activities. Realization of terminal services for general cargo achieved total weight in m3 of 3,612,207 m3 in 2018 that was dominated by heavy equipment type of 3,522,541 m3 (204,992 units), increased by 42.10% compared to 2,542,031 m3. The increment was contributed from additional domestic services such as Ex-President port, that was just initiated on May 15, 2019, and handling of activity at Panjang that was initiated in October 2018. The growth was also occurred for motorcycle loading/unloading activities by 47.1% in 2018.

### Cargo Services

IPC Car Terminal provides cargo services including revenues from port services, VPC & EPC services & road freight namely for car, motorcycle cargo both in form truck and other heavy equipment as well as general cargo. The cargo is distributed through general port and field activity either for export or import needs in international trading and loading and unloading activities in domestic trading. Realization of cargo services based on trading for the last three years is tabulated below:



**Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Luar Negeri Tahun 2017-2019**

**Table of Cargo Services Segment Realization by International Trading in 2017 – 2019**

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Trend 2018-2019 (%)
<b>IMPOR</b> Import					
Mobil Car	Unit	84.183	81.171	74.980	(6.191)
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	12.081	16.452	8.623	(7.829)
	m3	947.532	1.265.942	642.080	(623.862)
General Cargo	PKGS	13.298	18.159	9.442	(8.717)
	m3	33.441	53.426	37.242	(16.184)
<b>EKSPOR</b> Export					
Mobil Car	Unit	228.556	259.330	326.047	66.717
Alat Berat Heavy Equipment	m3	3.411	5.148	4.017	(1.131)
	Unit	197.183	297.936	222.845	(75.091)
General Cargo	PKGS	5.758	4.535	3.655	(880)
	m3	46.266	55.613	26.300	(29.313)

Realisasi jumlah impor mobil tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7.63 % dari tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah unit mobil di hampir semua merk dagang. Sedangkan untuk jumlah ekspor tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 25,73% dari tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh dimulainya kegiatan ekspor kendaraan wuling yang berelasi dengan Chevrolet dan dimulai ekspor kendaraan honda yang pada tahun 2018 belum ada kegiatan ekspor. Realisasi alat berat tahun 2019 untuk keperluan impor maupun ekspor mengalami penurunan dengan masing-masing sebesar 47,59% dan 21.97%.

Penurunan unit impor dan ekspor alat berat dan general cargo, merupakan dampak dari Kondisi melemahnya sektor pertambangan, sektor kehutanan dan melambatnya sektor perkebunan.

In 2019, total car import realization decreased by 7.63% from 2018. This was due to decreasing total car units for almost all brands. Meanwhile, total exports in 2019 increased by 25.73% from previous year, driven by the initiation of car export activity of Wuling that is related to Chevrolet and initiation of Honda car export where in 2018 did not have any export activity. Realization of heavy equipment in 2019 for import and export needs decreased by 47.59% and 21.97%, respectively.

The decreasing heavy equipment and general cargo import and export units is the impact from the condition of weakening mining and forestry sectors, and slowing plantation sector.

**Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Tahun 2017-2019**

**Realization of Goods Service Services Segments Based on Domestic Trade table in 2017-2019**

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Trend 2018-2019 (%)
<b>BONGKAR</b> Unloading					
Mobil Car	Unit	1.863	6.176	25.427	19.251
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	3.971	50.395	88.915	38.520
	m3	164.169	168.410	128.949	(39.461)
General Cargo	PKGS	474	47	115	68
	m3	917	260	2.120	1.860
Motor Motorcycle	Unit	286	2.797	7.242	4.445
<b>MUAT</b> Loading					
Mobil Car	Unit	31.261	74.600	145.563	70.963
Alat Berat Heavy Equipment	m3	10.552	58.496	729.901	44.941
	Unit	555.196	695.826	103.437	34.075
General Cargo	PKGS	85	118	3.081	2.963
	m3	928	4.617	24.004	19.387
Motor Motorcycle	Unit	15.861	20.594	27.207	6.613

Pada tahun 2019 realisasi bongkar general cargo mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 715.41% menjadi 2.120 m3 dari 260 m3 di tahun 2018. Hal serupa juga terjadi Peningkatan kegiatan bongkar pelayanan dalam negeri pada kargo mobil dan motor masing-masing sebesar 311,71% dan 158,92% dari tahun sebelumnya. Untuk kegiatan muat secara keseluruhan mengalami peningkatan. Alat berat meningkat sebesar sebesar 4,90%, mobil meningkat sebesar 95,12%, motor sebesar 32,11% dan general cargo sebesar 419,91% dari 2018. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penambahan pelayanan bongkar muat kapal milik PT. Bumi Lintas Tama dan PT. NYK SPIL Indonesia.

In 2019, realization of general cargo unloading recorded a significant increase of 715.41% to 2,120 m3 from 260 m3 in 2018. Similar condition also occurred in increasing domestic unloading service activity for car and motorcycle cargo by 311.71% and 158.92%, respectively from previous year. The loading activity overall recorded a positive growth. Heavy equipment increased by 4.90%, car increased by 95.12%, motorcycle increased by 32.11% and general cargo increased by 419.91% from 2018. The increase was influenced by additional loading/unloading activities of vessels owned by PT Bumi Lintas Tama and PT NYK SPIL Indonesia.

## PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA

IPC Car Terminal juga melakukan pelayanan rupa-rupa usaha seperti jasa kebersihan, telepon dan internet, terutama jasa kebersihan pelabuhan sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan di pelabuhan contohnya pembersihan tumpahan oli dari aktivitas bongkar muat. Jasa tersebut dilaksanakan dalam rangka menyediakan *one stop service* di lingkungan pelabuhan. Rincian jasa kebersihan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

### Realisasi Segmen Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Tahun 2017-2019

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Trend 2018-2019 (%)
Jasa Kebersihan Cleanliness Services	m3	1.945.632,94	3.416.595,00	2.937.366,00	-14,03

Realisasi jasa kebersihan tahun 2019 sebesar 2.937.366,00 M3 menurun 14,03% dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan layanan kargo alat berat perdagangan luar negeri. Namun demikian, perusahaan masih terus melakukan optimalisasi terhadap aset-aset yang dimiliki untuk mendapatkan return yang memadai, IPC Car Terminal melakukan jasa pengusahaan fasilitas dan utilitas berupa sewa ruangan kantor yang mencakup fasilitas air dan listrik. Rincian jasa pengusahaan fasilitas dan utilitas dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

### Realisasi Segmen Pelayanan Fasilitas dan Utilitas Tahun 2017-2019

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Trend 2018-2019 (%)
Ruangan Kantor Office Space	m3	192	216	2.798	1.195,37

Realisasi ruangan kantor yang disewakan tahun 2019 sebesar 2.798 m3 meningkat 1.195,37% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai sebesar 216 m3.

## PROFITABILITAS PER SEGMENT

IPC Car Terminal berhasil memperoleh Pendapatan sebesar Rp522.837.916 ribu pada tahun 2019 yang berasal dari pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 98,67% dan pelayanan jasa rupa-rupa, pengusahaan fasilitas dan utilitas sebesar 1,33%. IPC Car Terminal membukukan laba usaha sebesar Rp179.078.928 ribu yang dikontribusi dari profitabilitas segmen pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 93,25% dan 5,42%.

## Miscellaneous Services Business

IPC Car Terminal also commences miscellaneous services business including cleaning, phone and internet services, primarily port cleaning service as the impact of activities done at port, such as cleaning oil spill from loading/unloading activities. The services are done to provide one stop service in the port circumstances. Detail explanation of cleaning service in the last three years is as follows:

### Various Business Services Segment Realization in 2017-2019

Realization of cleaning services in 2019 achieved 2,937,366.00 m3, decreased by 14.03% compared to 2018. The decrease was mainly due to decreasing international trading heavy equipment cargo services. However, the Company still continuously performs optimization on current assets to generate sufficient returns, IPC Car Terminal provides facilities and utilities commerce services in form of office space lease including water and electricity facilities. Detail explanation of facilities and utilities commerce services in the last three years is tabulated below:

### Facility and Utilities Services Segment Realization in 2017-2019

The realization of office space leased in 2019 of 2,798 m3 increased 1,195.37% compared to 2018 which reached 216 m3.

## Profitability by Segment

IPC Car Terminal successfully booked Revenues of Rp522,837,916 thousand in 2019 from terminal services and cargo services by 98.76%, and miscellaneous services, facilities commerce and utilities by 1.33%. IPC Car Terminal booked operating income of Rp179,078,928 thousand contributed from profitability of terminal services and cargo services segments by 93.25% and 5.42%, respectively.

Rincian Laba Usaha Per Segmen IPC Car Terminal dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Laba Usaha Per Segmen 2018 - 2019

Uraian Description	2018			2019				
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang Terminal Services and Goods Services	Pelayanan Jasa Rupa-rupa Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Business Services, Facilities and Utilities	Non Segmen Non-Segment	Total	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang Terminal Services and Goods Services	Pelayanan Jasa Rupa-rupa Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Business Services, Facilities and Utilities	Non Segmen Non-Segment	Total
Pendapatan Operasi Segmen Segment Operating Income	517.572.784,9	4.262.828	-	521.835.612	515.867.817	6.970.099	-	522.837.916
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(269.397.441)	(2.440.019)	-	(271.837.460)	(180.737.196)	(1.140.295)	-	(181.877.491)
Labu Bruto Gross profit	248.175.343	1.882.809	-	249.998.152	335.130.622	5.829.804	-	340.960.425
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	-	-	(58.783.365)	(58.783.365)	-	-	(194.936.227)	(194.936.227)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	-	-	352.974	352.974	-	-	40.506.642	40.506.642
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	-	-	(11.273.061)	11.273.059	-	-	(7.451.913)	(7.451.913)
Labu Usaha Operating profit	248.175.343	-	(69.703.952)	180.294.700	335.130.622	5.829.804	(161.881.498)	179.078.928

Detail Operating Income by Segments of IPC Car Terminal in the last two years are tabulated below:

Table of Operating Income by Segment in 2018 - 2019

## RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020

Di tahun 2020, IPC Car Terminal telah menetapkan Rencana Strategis yang diharapkan dapat mendorong Kapasitas dan Kapabilitas yang dimiliki. Adapun rencana strategis tersebut sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

### 1. Pembangunan gedung parkir (vertikal) & perluasan lahan lapangan parkir (horisontal) guna meningkatkan kapasitas throughput.

- Pembangunan Gedung Parkir seluas 3,2 Ha dimaksudkan untuk mengantisipasi kenaikan throughput kargo ekspor mobil Indonesia tahun 2019 dan Meningkatkan kapasitas lapangan penumpukan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang disampaikan kepada pemilik saham pada saat IPO.
- Adapun kepercayaan mitra usaha dengan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk meningkat sehingga berdampak pada banyaknya kargo yang akan dibawa oleh mitra usaha tersebut.

## Strategic Plan in 2020

In 2020, IPC Car Terminal has stipulated Strategic Plan that is expected to encourage current Capacity and Capability. The strategic plan is described below:

### 1. Construction of parking building (vertical) & expansion parking lot (horizontal) to increase throughput capacity.

- Construction of Parking Building of 3.2 Ha that is intended to anticipate increasing Indonesian car export cargo in 2019 and increase the stockpiling yard capacity with proceeds realization plan as presented to the shareholders in the IPO.
- Trust of the partners to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk is expected to increase and contributed to high quantity of cargo to be delivered by the partners.



## 2. Terminal Facility Service (TFS)

PT. Indonesia Kendaraan Terminal (IKT) memegang peranan penting dalam kelancaran arus barang ekspor, impor maupun domestik. Oleh karena itu, kinerja pelayanan operasional pelabuhan harus terus ditingkatkan baik dari sisi pola operasi maupun teknologi yang digunakan. Seiring berkembangnya teknologi saat ini maka PT Indonesia Kendaraan Terminal melakukan pembangunan Terminal Facility System yang saat ini akses masuk dan keluar di PT Indonesia Kendaraan Terminal masih menggunakan proses pembayaran manual. Adapun tujuan pembangunan Terminal Facility System adalah sebagai berikut :

- Mengimplementasikan Digital Port di lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal
- Automatisasi kegiatan operasional di gate PT Indonesia Kendaraan Terminal, sehingga transaksi pembayaran yang pada awalnya dilakukan secara Tunai, menjadi Non Tunai (Cashless).
- Upaya dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembayaran di gerbang / pintu masuk PT Indonesia Kendaraan Terminal

## 3. Penerapan Penerapan Full Automatic Gate System yaitu penerapan automatic gate system yang terintegrasi dengan system CARTOS, Customs (TPS Online), system Automaker dan TFS System

Demi menunjang pelayanan optimal, rencana kerja ini dibuat agar semua pelayanan ekspor impor di PT Indonesia Kendaraan Terminal terintegrasi dan berkesinambungan antara PT IKT, customs mapun automaker.

## 4. Pelaksanaan dan penyesuaian tarif baru PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2020

Tahapan yang dilaksanakan rencana program ini adalah studi perhitungan tarif yang mana dalam hal ini berkonsultasi dengan kantor pusat dan Dirjen Perhubungan Laut dan sosialisasi penetapan tarif yang baru akan dilaksanakan setelah penandatanganan dengan asosiasi terkait.

## 5. Pelaksanaan dan penyesuaian tarif baru PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2020

Output dari rencana program ini adalah PT Indonesia Kendaraan Terminal memiliki peran dalam mata rantai logistik kendaraan dalam upaya mengembangkan bisnis inti dan pendukung.

## 6. Implementasi dedicated car terminal

- Telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) tentang Kesepahaman Penafsiran Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: B.XI-543/PP.008 tanggal 27 November 2014 tentang Penetapan Peningkatan Pengoperasian Fasilitas Terminal Kendaraan (Car Terminal) Pelabuhan Tanjung Priok, Provinsi DKI Jakarta.

## 2. Terminal Facility Service (TFS)

PT Indonesia Kendaraan Terminal (IKT) has important role in smooth export, import and domestic cargo traffic. Therefore, the port operational service performance shall be increased either from operation scheme or applied technology aspects. In line with current rapid growth of technology, PT Indonesia Kendaraan terminal builds Terminal Facility System where currently the in and out access at PT Indonesia Kendaraan Terminal are still using manual payment process. Purposes of the Terminal Facility System construction are as follows:

- Implementation of Digital Port in PT Indonesia Kendaraan Terminal circumstances
- Automation of operational activity at gate of PT Indonesia Kendaraan Terminal, thereby payment transaction, which was formerly done in cash becomes Cashless.
- Efforts to increase effectiveness and efficiency in payment process at the gate/entrance of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

## 3. Implementation of Full Automatic Gate System, which is implementation of automatic gate system that is integrated with CARTOS system, Customs (TPS Online), Automaker System and TFS System

In order to support optimum services, this work plan is prepared thereby all of export and import services at PT Indonesia Kendaraan Terminal can be integrated and continuous among PT IKT, customs and automaker.

## 4. PT Indonesia Kendaraan Terminal New Tariff Implementation and Adjustment in 2020

Stages that will be implemented in this program plan include tariff calculation study consulting with head office and General Directorate of Marine Transportation and socialization of new tariff implementation that will be carried out after signing with related association.

## 5. Car Terminal Service Business Expansion as Logistics Chain Ecosystem

Output of this program plan is PT Indonesia Kendaraan Terminal to contribute in vehicle logistic chain as the effort to develop core and supporting businesses.

## 6. Implementation of Dedicated Car Terminal

- Implementation of Focus Group Discussion (FGD) on Interpretation Agreement on General Directorate of Marine Transportation Decree Number: B.XI-543/PP.008 dated Novembre 27, 2014 concerning Implementation of Tanjung Priok Port Car Terminal, DKI Jakarta Province.

Adapun tujuan dari FGD ini adalah menguji penafsiran Keputusan Dirjen Perhubungan Laut tersebut dan mendapatkan pemahaman yang sama antar stakeholder.

- Rencana kerja ini bertujuan agar para pekerja dapat mengimplementasikan budaya digital menuju industry 4.0, mampu menghadapi sistem dan aplikasi yang mendukung pada bidang kerja masing-masing.

## 7. Implementasi Automatic Financial system (Budgeting, Payment & Fixed Asset Management, Syntax, SPPD, Uang Muka, Akuntansi Biaya), updating ketentuan dan peraturan OJK, IDX, Pajak dan PSAK 71, 72, 73.

Output program ini adalah cost effectiveness dan proses pembayaran lebih yang lebih terkontrol. Adapun langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan realisasi rencana program ini adalah bekerjasama dengan Bank, melakukan system PBCS (Planning and Budgeting Cloud System) yang menginduk kepada kantor pusat dalam penyusunan anggaran, serta implementasi Oracle Budget secara menyeluruh.

## 8. Pengoperasian Pelabuhan Patimban

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta yang disertai dengan peningkatan pertumbuhan volume dan profit. PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk mengembangkan program-program strategis yang mampu menjaga perusahaan agar tetap berkesinambungan. Sesuai dengan target Pemerintah yang akan mulai mengoperasikan Pelabuhan Patimban, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk berencana akan mengoperasikan terminal kendaraan di Pelabuhan ini.

Fokus pada tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

- Operating Patimban Car Terminal;
- Integrated Chain Port (Door to door / logistics service);
- Contributing on National Connectivity Program;
- Non-organic business growth;
- Initiating global market alliance;

PT IKT juga telah membuat tim persiapan penetapan pelelangan terminal operator di Pelabuhan Patimban yang menyusun segala aspek yang diperlukan dalam pelelangan terminal operator yang dicanangkan oleh pemerintah akan beroperasi tahun 2021. Adapun langkah awal yang telah dilakukan adalah penyampaian terkait minat kerjasama PT IKT Tbk terhadap pengoperasian Pelabuhan Patimban kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia.

Purpose of this FGD is to assess interpretation on the General Directorate of Marine Transportation and acquire common understanding among the stakeholders.

- This activity plan aims that every worker will be capable to implement digital culture towards 4.0 industry, and deal with supporting system and application in each work field.

## 7. Implementation of Automatic Financial System (Budgeting, Payment & Fixed Asset Management, Syntax, SPPD, Advances, Cost Accounting), updating provisions and regulations issued by OJK, IDX, Taxation and PSAK 71, 72, 73.

Output of this program is cost-effectiveness and more controlled payment process. Initiatives that will be taken in the program plan realization implementation is cooperation with Bank, implementation of PBCS (Planning and Budgeting Cloud System) that is centralized to head office in the budget formulation, as well as implementation of Oracle Budget comprehensively.

## 8. Operations of Patimban Port

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has expanded through cooperation with third parties and operating car terminal outside Jakarta followed with increasing volume and profit growth. PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. develops strategic programs that are capable to maintain sustainability of the Company. Based on the Government's target to commence operations of Patimban Port, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk plans to operate car terminal in this Port.

Focusing on 2020 with plans are as follows:

- Operating Patimban Car Terminal;
- Integrated Cahin Port (Door-to-Door/Logistics service);
- Contributing on National Connectivity Program;
- Non-organic business growth;
- Initiating global market alliance;

PT IKT has also established a taskforce for operator terminal tender stipulation at Patimban Port that has prepared all of the required aspects in the operator terminal tender as initiated by the Government to be operated in 2021. Initial steps that have been carried out was submission related to PT IKT Tbk cooperation interest on Patimban Port operations to the Ministry of Transportation Republic of Indonesia.

## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review

IPC Car Terminal melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) selaras dengan strategi pengembangan bisnis. Hal ini dilakukan karena SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi menjadi kunci pertumbuhan IPC Car Terminal secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang kompeten akan meningkatkan kemampuan IPC Car Terminal dalam memberikan layanan prima sehingga diharapkan mampu memenangkan dan menguasai pasar.

### SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam komponen misi IPC Car Terminal disebutkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

Selain itu, program pengembangan SDM fokus pada Passion, Love & Culture untuk mewujudkan insan IPC Car Terminal yang bekerja dan ditempatkan sesuai passion dan potensinya sehingga dapat bekerja dengan sepenuh hati dan mencintai pekerjaannya sebagai upaya menerapkan budaya korporasi CINTA (Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork, Action).

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk menyadari bahwa budaya organisasi merupakan pedoman organisasi yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya, budaya organisasi merupakan norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi. Dengan terinternalisasinya budaya perusahaan maka seluruh para unsur pegawai di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pun akan bekerja untuk mewujudkan apa yang menjadi misi dari perusahaan demi kemajuan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

IPC Car Terminal telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan SDM yang mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan reward and punishment sampai dengan program pensiun.

IPC Car Terminal performs Human Resources (HR) management in line with the business development strategy. This is done as the HR with high competency and integrity are key for IPC Car Terminal sustainable growth. Availability of competent HR will increase capability of IPC Car Terminal in delivering excellent service that is expected to win and dominate the market.

### Human Resources

IPC Car Terminal mission component declares to create a comfortable work environment for the employees, create company's personnel with customer focus, integrity, proud to the Company and culture as well as provides welfare and satisfaction to the employees.

In addition, the HR development program is also focused on Passion, Love & Culture to create personnel of IPC Car Terminal who work and assign based on their passions and potentials to work wholeheartedly and love their jobs as the efforts to implement corporate culture, CINTA (Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action).

PT Indonesia Kendaraan Temrinal Tbk realizes that organization culture becomes an organizational guideline that differs an organization to another, organization culture includes norm of behavior and values that are understood and accepted by all members of the organization and used as a basis for the conducts regulation within the organization. With the internalization of the corporate culture, all levels of the employees in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk will work to realize the Company's mission for the progress of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### HR Management Policy

IPC Car Terminal has a HR management policy referring to policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Company's Majority Shareholders. HR management policy becomes the guideline for manpower planning, recruitment, competency development, performance assessment, reward and punishment up to pension program implementation.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM

Jumlah Sumber Daya Manusia IPC Car Terminal terbagi atas Karyawan Organik, Karyawan Kontrak dan Karyawan Outsourcing, secara total di tahun 2019 berjumlah 368 karyawan, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 374 karyawan. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan karyawan berstatus outsource. Demografi karyawan IPC Car Terminal sebagaimana penjelasan dibawah ini.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan status karyawan sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Status Karyawan Employee Status	2017	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
1	Organik   Organic	75	21,49%	75	20,05%	76	20,65%
2	Kontrak   Contract	1	0,29%	3	0,80%	3	0,82%
3	Outsourcing   Outsourced	273	78,22%	296	79,14%	289	78,53%
Jumlah   Total		349	100,00%	374	100,00%	368	100,00%

Ditinjau berdasarkan status karyawan, karyawan organik tahun 2019 tercatat sebanyak 76 karyawan atau bertambah 1 karyawan dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 75 karyawan. Karyawan kontrak cenderung tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun lalu berjumlah 3 karyawan. Sedangkan Karyawan Outsourcing di tahun 2019 tercatat sebanyak 368 karyawan, atau menurun sebanyak 6 karyawan dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 374 karyawan.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Jenis Kelamin Gender	2017	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
1	Pria   Male	64	85,33%	63	84,00%	62	81,58%
2	Wanita   Female	11	14,67%	12	16,00%	14	18,42%
Jumlah   Total		75	100,00%	75	100,00%	76	100,00%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di tahun 2019 berada pada rasio 81,58% : 18,42% dimana rasio tersebut mengalami sedikit perubahan dengan tahun 2018 yang berada pada rasio 84,00% : 16,00% IPC Car Terminal terus memberikan perhatian terhadap kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari karyawan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

### Employee Number and Composition

Total employees of IPC Car Terminal is classified into Organic Employee, Contracted Employee and Outsourcing Employee, with total employees of 368 employees in 2019, decreased from 374 employees in 2018. The decrease was mainly due to decreasing employees with outsource status. Demography of IPC Car Terminal employees is explained below:

### Total and Composition by Employee Status

Total composition of IPC Car Terminal employees based on employee status is tabulated below:

Based on employee status, in 2019, organic employees were recorded 76 employees or increased 1 employee compared to 75 employees in 2018. Contracted employees tended to be equal with previous year of 3 employees. Meanwhile, in 2019, Outsourcing Employees were recorded 368 employees, and decreased by 6 employees if compared to 374 employees in 2018.

### Total and Composition by Gender

Total composition of IPC Car Terminal employees based on gender is tabulated below:

Employee composition based on gender between male and female in 2019 has a ratio of 81.58% : 18.42% where the ratio was slightly decreased from the ratio of 84.00 : 16.00% in 2018. IPC Car Terminal continuously concerns gender equity by considering employee's competency and the human resources development needs.



### JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Tingkat Pendidikan Education Level	2017	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
1	S2	10	13,3%	11	14,67%	10	13,16%
2	S1	31	41,33%	31	41,33%	41	53,95%
3	Diploma 3	9	12,00%	10	13,33%	7	9,21%
4	SLTA & SLTP	25	33,33%	23	30,67%	18	23,68%
Jumlah   Total		75	100,00%	75	100,00%	76	100,00%

Komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan total berjumlah 41 karyawan dengan komposisi 53,95%. Total tersebut meningkat sejumlah 10 karyawan dibandingkan dengan tahun 2018 dengan jumlah 31 karyawan. Sedangkan untuk tingkat pendidikan S2 sejumlah 10 karyawan atau dengan komposisi 13,16%. Jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan S2 tersebut menurun sebanyak 1 karyawan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sejumlah 11 karyawan.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN UNIT KERJA

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan Unit Kerja sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Unit Kerja Work Unit	2017	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi
1	Direksi	4	5,33%	5	6,67%	4	5,26%
2	Staf Direksi	1	1,55%	1	1,33%	2	2,63%
3	Satuan Pengawas Internal	2	2,67%	3	4,00%	2	2,63%
4	Sekretaris Perusahaan	3	4,00%	1	1,33%	2	2,63%
5	MKO-MTKI	5	6,67%	2	2,67%	2	2,63%
6	Kepatuhan & Tata Kelola Perusahaan	0	0,00%	4	5,33%	5	6,58%
7	Divisi Komersial	5	6,67%	5	6,67%	4	5,26%
8	Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis	3	4,00%	2	2,67%	2	2,63%
9	Divisi Hukum	3	4,00%	3	4,00%	1	1,32%
10	Divisi Terminal Internasional	15	20,00%	16	21,33%	16	21,05%
11	Divisi terminal Domestik	11	14,67%	12	16,00%	15	19,74%
12	Divisi Teknik & Sistem Informasi	8	10,67%	7	9,33%	6	7,89%
13	Divisi Keuangan	6	8,00%	7	9,33%	7	9,21%
14	Divisi SDM	4	5,33%	4	5,33%	5	6,58%
15	Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO	5	6,67%	3	4,00%	3	3,95%
16	Divisi Value Added Service	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah   Total		75	100,00%	75	100,00%	76	100,00%

Ditinjau berdasarkan unit kerja, komposisi karyawan terbanyak didominasi oleh divisi terminal internasional dengan jumlah karyawan sebanyak 16 karyawan dengan komposisi 21,05%.

### Total and Composition by Education Level

Total composition of IPC Car Terminal employees based on education level is tabulated below:

Composition of IPC Car Terminal employees based on education level was dominated by employees with Bachelor's degree (S1) education level and 53.95% composition. The number increased by 10 employees compared to 31 employees in 2018. Meanwhile, for Master's degree (S2), there were 10 employees or with 13.16% composition. Total employees with Master's degree (S2) composition decreased by 1 employee if compared to 11 employees in 2018.

### Total and Composition by Work Unit

Total composition of IPC Car Terminal based on Work Unit is tabulated below:

Based on work unit, the highest employee composition is dominated by international terminal division with 16 employees and 21.05% composition.

Selanjutnya diikuti oleh karyawan pada divisi terminal domestik sebanyak 15 orang dengan komposisi 19,74%. Sedangkan pada divisi lainnya memiliki jumlah rata-rata dibawah 10 karyawan.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN USIA

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan usia sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Usia Age	2017	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
1	< 26	6	8,00%	1	1,33%	1	1,32%
2	26 ≤ - < 36	35	46,67%	29	38,67%	32	42,11%
3	36 ≤ - < 46	25	33,33%	21	28,00%	23	30,26%
4	46 ≤ - < 51	6	8,00%	17	22,67%	16	21,05%
5	51 ≤ - < 55	1	1,33%	6	8,00%	3	3,95%
6	≥ 55	2	2,67%	1	1,33%	1	1,32%
Jumlah   Total		75	100,00%	75	100,00%	76	100,00%

Komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan usia didominasi oleh usia muda dengan rentang umur 26 sampai dengan 35 tahun berjumlah 32 karyawan dengan komposisi 42,11%. Selanjutnya diikuti dengan rentang usia 36 sampai dengan 45 tahun sejumlah 23 karyawan dengan komposisi 30,26%. Untuk rentang usia 46 sampai dengan 50 tahun berjumlah 16 karyawan dengan komposisi 21,05%. Sedangkan rentang usia lainnya secara rata-rata memiliki komposisi dibawah 10%.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI BERDASARKAN GOLONGAN

Jumlah komposisi karyawan IPC Car Terminal berdasarkan golongan sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Golongan Grade	2017	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
1	3	0	0,00%	0	0,0%	0	0,00%
2	4	3	4,11%	3	4,05%	4	5,26%
3	5	1	78,22%	1	1,35%	0	0,00%
4	6	1	1,37%	3	4,05%	5	6,58%
5	7	5	1,37%	6	8,11%	4	5,26%
6	8	2	6,85%	4	5,41%	3	3,95%
7	9	2	2,74%	0	0,00%	0	0,00%
8	10	21	28,77%	27	36,49%	28	36,84%
9	11	7	9,59%	4	5,41%	5	6,58%
10	12	5	6,85%	3	4,05%	3	3,95%
11	13	4	5,48%	2	2,70%	2	2,63%
12	14	1	1,37%	3	4,05%	3	3,95%
13	15	21	28,77%	18	24,32%	18	23,68%
14	16	0	0,00%	0	0,00%	1	1,32%
Jumlah   Total		73	100,00%	74	100,00%	76	100,00%

The composition is followed by employees in domestic terminal division with 15 employees and 19.74% composition. Meanwhile, other divisions averagely have less than 10 employees.

### Total and Composition by Age

Total composition of IPC Car Terminal employees based on age is tabulated below:

Composition of IPC Car Terminal employees based on age is dominated by young age with age from 26 until 35 years of 32 employees and 42.11% composition. The composition was followed by age group from 36 until 45 years of 23 employees or 30.26% composition. For age group from 46 until 50 years is 16 employees or 21.05% composition. Meanwhile, other age group is averagely has below 10% composition.

### Total and Composition by Grade

Total composition of IPC Car Terminal employees based on grade is tabulated below:

Jika ditinjau berdasarkan golongan, IPC Car Terminal memiliki golongan/grade dari grade 3 hingga grade 16. Grade dengan komposisi terbanyak berada pada grade 10 dengan jumlah karyawan sebanyak 28 karyawan dengan komposisi 36,84% terhadap total karyawan. Selanjutnya diikuti dengan karyawan dengan grade 15 sejumlah 18 karyawan dengan komposisi 23,68%. Untuk grade lainnya secara rata-rata memiliki komposisi dibawah 10% terhadap total karyawan.

### PERENCANAAN SDM

Salah satu upaya yang ditempuh IPC Car Terminal dalam memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis yaitu perencanaan SDM. IPC Car Terminal melakukan koordinasi dengan Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja yang ditetapkan dalam RKAP yang berlaku. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

### REKRUTMEN

Proses rekrutmen mempengaruhi kualitas pekerja yang akan menduduki posisi yang tersedia. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan baik sehingga diharapkan mampu menghasilkan pekerja yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Proses rekrutmen pekerja dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. IPC Car Terminal menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal Status pegawai adalah pegawai PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di IPC Car Terminal sedangkan pegawai lainnya adalah outsourcing & kontrak.

### PROFIL SDM

Jumlah pekerja tahun 2019 sebanyak 76 orang bertambah 1 (satu) pekerja dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 75 orang. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Sumber Daya Manusia.

### PENGEMBANGAN SDM

IPC Car Terminal melaksanakan program pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi pekerja sehingga tercipta produktivitas kerja yang mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

If analyzed based on level, IPC Car Terminal has job group/grade from grade 3 until grade 16. Grade with the highest composition is grade 10 with 28 employees and 36.48% composition to total employees. Next, followed by employees at grade 15 of 18 employees and 23.68% composition. Other grades averagely have composition below 10% to total employees.

### Manpower Planning

An initiative taken by IPC Car Terminal to ensure workers availability based on business needs is HR planning. IPC Car Terminal has coordinated with HR Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in designing manpower planning as stipulated in the prevailing RKAP. Result of the manpower planning is in form of list of manpower requirements as reference for the workers recruitment implementation and to ease the workers assignment process to be more accurate.

### Recruitment

Recruitment process affects quality of workers to be assigned in available position. This has encouraged IPC Car Terminal to perform recruitment process appropriately that is expected to recruit workers with capability to deliver competitiveness for the Company. The workers recruitment process is done transparently by offering equal opportunity to all society without discriminating ethnicity, race and religion. IPC Car Terminal uses two schemes for workers recruitment implementation, which are internal and external recruitments. Status of the employees is employee of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) assigned at IPC Car Terminal and the remaining employees are outsourcing and contracted employees.

### HR Profile

In 2019, total workers reached 76 employees with additional 1 (one) worker compared to 75 workers in 2018. Workers composition based on educational level, position level, age group and gender have been described in Company Profile cupater, Human Resources Profile sub-chapter.

### HR Development

IPC Car Terminal has implemented HR development programs to develop the workers' quality and competency in creating work productivity that supports achievement of the Company's performance targets.

Setiap pekerja yang memenuhi syarat berhak untuk mengikuti berbagai program pengembangan berdasarkan training need analysis, data individual career planning, dan data individual development plan. Program pengembangan pekerja IPC Car Terminal meliputi program pengembangan leadership, soft competence, serta technical competence dan functional competence yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. IPC Car Terminal juga melaksanakan evaluasi program pengembangan agar terus berjalan dengan efektif. Evaluasi dilakukan terhadap proses penyelenggaraan dan peserta untuk mengetahui pengaruh program pengembangan terhadap hasil implementasinya. Pelaksanaan program pengembangan SDM tahun 2019 telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Sumber Daya Manusia.

### SISTEM MANAJEMEN KINERJA

IPC Car Terminal menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja. IPC Car Terminal melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT

Upaya IPC Car Terminal dalam meningkatkan kinerja setiap pekerja dilakukan dengan menerapkan reward dan punishment. Reward diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. IPC Car Terminal memberikan reward, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk reward yang diberikan IPC Car Terminal kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target Key Performance Indicator yang dikelompokkan dalam lima kategori dengan prosentasi kelas jabatan. Selain itu, IPC Car Terminal juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa sertifikat dan paket ibadah umrah atau sejenis. Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. IPC Car Terminal memberikan punishment sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Every qualified employee is eligible to participate in various development programs based on training need analysis, individual career planning data, and individual development plan data. The IPC Car Terminal employee development program includes leadership, soft competence, as well as technical and functional competence development programs that can be carried out by internal and external parties of the Company. IPC Car Terminal also carries out evaluation of development programs to continue to run effectively. An evaluation is carried out on the implementation process and participants acknowledge impact of the development program compared to the implementation result. Implementation of HR development program in 2019 has been described in the Company Profile cupater, Human Resources Profile sub-chapter.

### Performance Management System

IPC Car Terminal has implemented performance management system to manage the worker's performance achievement process objectively. One of the process in performance management system is workers performance assessment. IPC Car Terminal has conducted the workers performance assessment process using performance indicators referring to Monthly Performance Assessment Policy (P2B) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### Reward and Punishment Implementation

Efforts of IPC Car Terminal to improve performance of all workers are also done by implementing reward and punishment. The reward will be given to motivate the workers in achieving performance target optimally to support the Company's goals achievement. IPC Car Terminal also gives financial and non-financial rewards that are adjusted with the Company's capability. Performance incentives become one of the rewards given by IPC Car Terminal to the workers based on result of Monthly Performance Assessment and Key Performance Indicators target achievement that is classified into five categories with job grade percentage. In addition, IPC Car Terminal also gives appreciation for the workers with outstanding performance in form of certificate as well as umrah or similar religious pilgrimage. Punishment will be applied to prevent any means of violations committed by the workers thereby any issues that may constraint or interfere smooth work activity can be avoided. IPC Car Terminal also gives punishment based on prevailing punishment level and type. Type of sanctions are including warning, warning letter and other punishments that are adjusted with the violation degree.



## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

IPC Car Terminal berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan seiring dengan menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan secara rutin di seluruh lingkungan Perusahaan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

IPC Car Terminal senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong peningkatan produktivitas Perusahaan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak. Oleh karena itu, IPC Car Terminal telah menyediakan sarana diskusi antara Manajemen dengan perwakilan pekerja melalui pembentukan Dewan Pengurus Cabang Serikat Pekerja IPC untuk Perusahaan. IPC Car Terminal juga melibatkan perwakilan pekerja dalam proses perumusan kebijakan yang terkait dengan pekerja. Selain itu, pekerja juga dapat menyampaikan keluhannya melalui rapat rutin sesuai kebijakan Perusahaan.

## AKTIVITAS PERBAIKAN SDM TAHUN 2019

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk menyadari bahwa budaya organisasi merupakan pedoman organisasi yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya, budaya organisasi merupakan norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi. Dengan terinternalisasinya budaya perusahaan maka seluruh para unsur pegawai di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pun akan bekerja untuk mewujudkan apa yang menjadi misi dari perusahaan demi kemajuan PT Indonesia Kendaraan Terminal. Mengingat pentingnya budaya perusahaan bagi keberlangsungan sebuah perusahaan, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk berkomitmen untuk membuat seluruh unsur pegawai dapat menginternalisasi value CINTA. Untuk itu, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk berencana untuk membuat suatu kegiatan yang menyenangkan namun bermakna bagi seluruh unsur pegawai di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk melalui program HOPE (Happines Optimism, Positive Workplace & Productivity Enhancement).

## Occupational Health and Safety

IPC Car Terminal is committed to improve service quality in line with implementation of occupational health and safety aspects for all workers in running the operational activity. The Occupational Health and Safety programs have been carried out periodically in entire Company's circumstances to prevent occupational accident and disease. Description about occupational health and safety practice, program and management system are further explained in Corporate Social Responsibility chapter in Occupational Health, Safety and Employment sub-chapter.

## Industrial Relation

IPC Car Terminal strives to perform industrial relation management to create a conducive work environment to increase the Company's productivity. Communication between the Management and workers becomes key to establish a harmonious industrial relation for both parties. Therefore, IPC Car Terminal has provided discussion forum between the Management and workers representative through establishment of IPC Trade Union Branch Committee Council for the Company. IPC Car Terminal also involves the workers in policy formulation related to the workers. In addition, the workers may also submit their complaints through regular meetings according to the Company's policy.

## HR Improvement Activity in 2019

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk realizes that organization culture becomes an organizational guideline that distinguishes an organization from another, organization culture includes norm of behavior and values that are understood and accepted by all members of the organization and used as a basis for the conducts regulation within the organization. With the internalization of the corporate culture, all levels of the employees in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk will work to realize the Company's mission for the progress of PT Indonesia Kendaraan Terminal. Considering the importance of corporate culture for sustainability of the company, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk is committed to encourage all levels of employees to internalize the CINTA values. Therefore, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk plans to design a fun yet meaningful activity for all levels of the employees at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk through the HOPE (Happines Optimism, Positive Workplace & Productivity Enhancement) program.

HOPE merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berbentuk kompetisi video, fotografi, dan desain poster yang ditujukan bagi seluruh unsur pegawai PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Konten dari video, foto, dan poster yang dilombakan merupakan kritik dan disertai dengan saran yang membangun PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk untuk menjadi perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian diharapkan seluruh unsur pegawai PT Indonesia Kendaraan Terminal semakin menginternalisasi budaya perusahaan karena saran-saran perbaikan tersebut.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung kelancaran proses bisnis IPC Car Terminal. Teknologi informasi diterapkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, IPC Car Terminal terus melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan. Dalam mengembangkan Teknologi Informasi, IPC Car Terminal telah menyusun Rencana Strategis Teknologi sampai dengan tahun 2024 sebagaimana gambar dibawah ini.

Di tahun 2020, IPC Car Terminal berupaya untuk menjadi "world class car terminal operation" dengan beberapa program kerja, yakni:

- Pembangunan Sistem New Cartos
- Pembangunan Digital Office
- Pembangunan Dashboard Management System
- Penambahan CCTV dan Access Point
- Pembangunan Sistem Akuntansi Biaya
- Pembuatan Fixed Assets Management
- Pembangunan aplikasi SIMOP dan Billing Engine Terminal Domestik
- Masterplan IT berbasis COBIT-5

## CAR TERMINAL OPERATING SYSTEM (CARTOS)

Sampai dengan tahun 2019 IPC Car Terminal telah menerapkan teknologi informasi dalam 3 bagian yaitu Hardware dan Infrastruktur, Sistem dan Penunjang Infrastruktur. Bentuk layanan Car Terminal Operating System (CARTOS) dan aplikasi pendukung lainnya untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan proses penyajian data/informasi di back office Perusahaan. Dukungan teknologi informasi dalam proses bisnis tersebut juga diharapkan menjadi sarana untuk membantu Manajemen IPC Car Terminal dalam mengelola dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional.

HOPE is a series of activities in form of video, photography and poster design competitions that are intended for all levels of employees in PT Indonesia Kendaraan Terminal. Contents of the videos, photos and posters that are contested are required in form of criticism and accompanied by constructive suggestions to improve PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk to become a better company than before. Therefore, all levels of employees in PT Indonesia Car Terminal have further internalized the corporate culture based on these improvements' suggestions.

## Information Technology

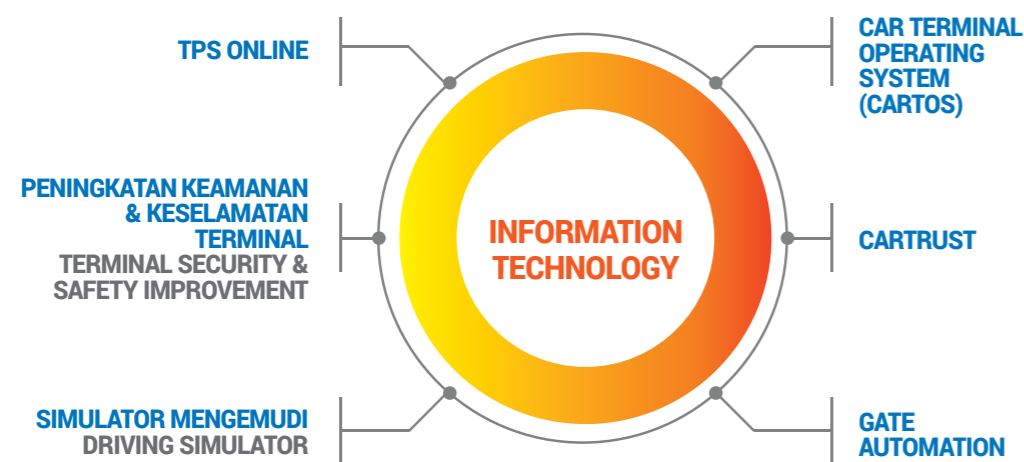
Implementation of information technology has important role in supporting smooth business process in IPC Car Terminal. Information Technology is applied to improve time and cost efficiency as well as accelerate decision-making process. Therefore, IPC Car Terminal continuously develops information technology according to the Company's business needs. In developing the Information Technology, IPC Car Terminal has prepared Technology Strategic Plan up to 2024 as illustrated below:

In 2020, IPC Car Terminal strives to become the "world-class car terminal operation" through several work programs, as follows:

- New Cartos System Development
- Digital Office Development
- Dashboard Management System Development
- Additional CCTV and Access Point
- Cost Accounting System Development
- Fixed Assets Management Development
- SIMOP application and Billing Engine Development at Domestic Terminal
- IT Masterplan based on COBIT-5

## Car Terminal Operating System (CARTOS)

As of 2019, IPC Car terminal has implemented information technology in 3 aspects, such as Hardware and Infrastructure, System and Supporting Infrastructure. Type of Car Terminal Operating System (CARTOS) services and other supporting applications to provide convenience for the employees as well as data/information presentation process at the Company's back office. In the business process, the information technology support is expected to be the mechanism to help Management of IPC Car Terminal in managing and minimizing risk potential in the operational activity.



Secara umum sistem aplikasi ini memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Mengelola arus cargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat
2. Membuat jadwal rencana loading/unloading dan yard optimizing dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh shipping companies yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh
3. Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh transportation companies

### AUTOMATISASI GATE

IPC Car Terminal mengembangkan automatic gate sebagai upaya untuk mempermudah kontrol akses masuk dan keluar angkutan tanpa bantuan operator gate. Fungsi Automatic Gate adalah memverifikasi data perencanaan truck dan cargo apakah data sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Selain itu, proses tersebut dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan, produktivitas semakin baik, pelayanan operasional menjadi efisien, serta mengurangi fraud/ kecurangan dari operator.

### TPS ONLINE

Sistem pertukaran data elektronik antara tempat penimbunan sementara dengan Bea Cukai atau disebut TPS Online. Sistem ini diimplementasikan guna memenuhi dan mematuhi kewajiban memiliki aplikasi pengelolaan barang di tempat penimbunan sementara, dan menyediakan media komunikasi data elektronik yang terhubung dengan aplikasi kepabeanan Kantor Pabean. Fungsi TPS online adalah untuk melaporkan kegiatan di TPS dan menerima dokumen izin pemasukan dan pengeluaran barang secara online. Penerapan sistem ini menjadikan IPC Car Terminal sebagai terminal berbasis sistem informasi.

In general, this activity has three functions, as follows:

1. To manage vehicle cargo traffic at the terminal through accurate placement plan to generate loading and unloading process efficiency
2. To arrange loading/unloading plan schedule and yard optimizing referring to the information sent by the shipping companies that disclose cargo position in a coming vessel to anchor.
3. To process information of cargo delivery to terminal that are sent by transportation companies.

### Gate Automation

IPC Car Terminal develops automatic gate as an initiative to ease vehicles in and out access control without operator gate support. Function of the Automatic Gate is to verify truck and cargo planning data whether the data have been suitable with the planning or not. In addition, the process may also improve security and safety, better productivity, efficient operational services, and to reduce fraud committed by the operators.

### Online TPS

Electronic data exchange system between temporary stockpile warehouse with Custom & Excise Office or known as Online TPS. This system is implemented to fulfill and comply with the obligation to have inventory management application in temporary stockpile warehouse, and provide electronic data communication media that is connected with the Custom Office application. Function of online TPS is to report activities at the TPS and accept cargo in and out online permit documents. Implementation of this system places IPC Car Terminal as an information system-based terminal.

	2020	2021	2022	2023	2024
	<b>World Class Terminal Operation</b>	<b>Strengthening</b>	<b>Value Chain Expansion</b>	<b>Value Chain Integration</b>	<b>World Class Trade Facilitator</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan New System Cartos IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal New System Cartos establishment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Cartos Phase 4 (Integrated Ecosystem)</li> <li>Cartos Phase 4 development (Integrated Ecosystem)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi System New Cartos Patimban dengan Stakeholders</li> <li>Patimban New Cartos System integration with Stakeholders</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan RFID System di Patimban</li> <li>RFID System establishment in Patimban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi System New Cartos dengan Port Community System</li> <li>New Cartos integration with Port Community System</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Digital Office di IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal Digital Office establishment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan New Cartos Patimban</li> <li>New Cartos Patimban establishment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan System New Cartos untuk seluruh Anak Perusahaan</li> <li>New Cartos System establishment for all Subsidiaries</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi System New Cartos IPC Car Terminal dengan seluruh Anak Perusahaan</li> <li>IPC Car Terminal New Cartos system integration with all Subsidiaries</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan System End To End Service Stakeholders</li> <li>System End To End Service Stakeholders establishment</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Dashboard Management IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal Dashboard Management establishment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan infrastruktur Network dan CCTV di Patimban</li> <li>Pembangunan Network infrastructure and CCTV establishment in Patimban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan RFID System di IPC Car Terminal</li> <li>RFID System establishment in IPC Car Terminal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Cartos Phase 5 (Interconnected Automotive Trader)</li> <li>Cartos Phase 5 development (Interconnected Automotive Trader)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Cartos Phase 6 (Automotive Logistic Community)</li> <li>Cartos Phase 6 development (Automotive Logistic Community)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan dan penambahan CCTV dan Access Point</li> <li>CCTV and Access Point procurement and additional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikasi ISO 27001 tentang IT Management dan Security</li> <li>ISO 27001 certificate regarding IT Management and Security</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Fully Implemented Digital Car Terminal</li> <li>Fully Implemented Digital Car Terminal</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Sistem Akuntansi Biaya</li> <li>Cost Accounting System Establishment</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan Fixed Asset Management</li> <li>Fixed Asset Management establishment</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan aplikasi SIMOP dan Billing Engine Terminal</li> <li>SIMOP application and Billing Engine Terminal establishment</li> </ul>				



## PENINGKATAN KEAMANAN TERMINAL

IPC Car Terminal berupaya meningkatkan keamanan terminal sebagai salah satu strategi untuk mendorong kualitas layanan terjaga dengan baik. Program peningkatan keamanan terminal diwujudkan dengan penggunaan CCTV dan Firewall di lingkungan IPC Car Terminal. CCTV dimanfaatkan untuk membantu pengawasan keamanan operasional, sedangkan Firewall digunakan untuk meningkatkan keamanan sistem informasi dalam rangka mencegah kejahatan informasi.

## SIMULATOR MENGENAL

Keselamatan pekerja menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. IPC Car Terminal telah memiliki simulator mengemudi sebagai sarana untuk melatih dan menguji kemampuan mengemudi para driver serta memberikan informasi mengenai area-area terminal dan SOP yang berlaku di Perusahaan. Penggunaan alat simulator diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja di IPC Car Terminal.

## INTEGRASI CARGO OWNER

Sistem Integrasi (Integrated system) merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem komputerisasi dan software aplikasi, baik secara fisik maupun secara fungsional. Keuntungan dari integrasi sistem ini adalah membaiknya suatu arus informasi dalam sebuah organisasi. Di IPC Car Terminal, Sistem Integrasi digunakan untuk menghubungkan IPC Car Terminal dengan Maker seperti Toyota, Daihatsu, dll. sehingga Maker dapat melakukan Annouce VIN, yang dimana data hasil annouce akan masuk ke dalam sistem yang ada di IPC Car Terminal yaitu sistem CARTOS.

## ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING)

Mencerminkan suatu konsep sistem yang berujung pada aktivitas perencanaan. Sistem ini digunakan oleh user untuk memproses berbagai transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi secara real time. Sistem ERP juga dapat mempermudah proses pengendalian dan pemantauan proses bisnis. Dengan begitu, maka proses bisnis dapat berjalan lebih sederhana dan responsif.

## Terminal Security Improvement

Terminal Security Improvement  
 IPC Car Terminal strives to improve terminal security as a strategy to encourage appropriate service quality. The terminal security improvement program is carried out by using CCTV and Firewall in IPC Car Terminal circumstances. CCTV is used to help operational security monitoring, meanwhile, the Firewall is used to improve information system security in order to prevent information crime.

## Driving Simulator

Safety of the workers becomes main priority in every operational activity. IPC Car Terminal has a driving simulator as a tool to train and examine driving skill of the drivers as well as to provide information on terminal area and prevailing SOP in the Company. The use of simulator tool is expected to reduce occupational accident case in IPC Car Terminal.

## Cargo Owner Integration

Integrated system is a series of process to connect several computerized systems and application software, both physically and functionally. Benefit of this system integration is improvement of information flow in an organization. In IPC Car Terminal, the Integration System is used to connect IPC Car Terminal with Makers such as Toyota, Daihatsu and others. Therefore, the Makers are capable to perform Annouce VIN where the data as announce result will be included in existing system at IPC Car Terminal, which is CARTOS system.

## ERP (Enterprise Resource Planning)

Reflecting a system concept heading towards planning activity. This system is used by users to process various corporate transactions and facilitate an integrated planning real-time. ERP system also supports business process controlling and monitoring process. Therefore, the business process can be run in simpler and more responsive ways.

## E - PROCUREMENT

Merupakan sistem yang hadir dalam bentuk aplikasi berbasis web guna menjadikan proses pengadaan barang dan jasa lebih efektif dan efisien. Sistem ini juga mencakup sebagai pengambilan keputusan dan kemudahan komunikasi antara IPC Car Terminal dengan Vendor yang bekerjasama. E-procurement juga dapat membantu mempercepat proses pembuatan kontrak, yaitu dari mulai perencanaan sampai dengan terbitnya kontrak.

## MAIL SERVER

Program yang bekerja menampung dan mendistribusikan email dalam suatu jaringan. Mail Server menggunakan beberapa protokol jaringan yang dimana protokol tersebut memiliki fungsi diantaranya, untuk menampung dan mendistribusikan email, Agar dapat mengambil dan membaca email secara remote yaitu tidak perlu login ke dalam sistem shell mesin Mail Server (program seperti cmd) tetapi cukup menghubungi Port tertentu dengan Mail Client Protokol yang sama.

## SISTEM ABSENSI

Merupakan sebuah sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengelola absensi karyawan. Penggunaan sistem absensi, membuat pencatatan kehadiran karyawan yang lebih akurat, sehingga sulit bagi karyawan untuk melakukan kecurangan absen. Sistem absen yang digunakan di IPC Car Terminal, Menggunakan sidik jari dan atau menggunakan pengenalan wajah, Yang dimana setelah karyawan melakukan absensi dengan menggunakan mesin absen, data tersebut akan dikirimkan langsung ke server sistem absensi yang ada berlokasi di IPC Car Terminal.

## STORAGE

Adalah Penyimpan, Tempat Penyimpanan, Media yang digunakan untuk menyimpan data yang diolah oleh komputer. Fungsi Storage adalah menyimpan data atau file dalam jangka panjang dan pendek. Storage yang ada di IPC Car Terminal sudah menyatu dengan Server, Biasanya untuk penyimpanan CCTV dan Data Absen.

## e-Procurement

A system that is provided in form of web-based applications to have more efficient and effective goods and services procurement process. This system also includes decision making and convenient communication between IPC Car Terminals and partner Vendors. E-procurement can also help to accelerate the contracts drafting process, from planning until issuance of the contracts.

## Mail Server

Programs that is operated to accommodate and distribute e-mail in a network. Mail Server uses several network protocols where the protocol has a function including, to accommodate and distribute e-mail, in order to retrieve and read e-mail remotely such as not required log in into the Mail Server machine shell system (programs such as cmd) but simply contact a particular port with Mail Client within the same protocol.

## Attendance System

A system that is required by the Company in managing employee attendance. The use of attendance systems supports administration of employee's attendance more accurate, and prevent the employees to commit attendance fraud. The attendance system used in IPC Car Terminal is using fingerprints and or face recognition, which after employees record attendance using the machine, the data will be sent directly to the attendance system server that is located in IPC Car Terminal.

## Storage

Refers to Storage or the Media used to store data processed by a computer. Storage function is to store data or files in the long and short terms. Existing storage in the IPC Car Terminal is integrated with the Server, usually for CCTV and Attendance Data storage

## SERVER

Adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan (service) tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server didukung dengan Prosesor yang bersifat Scalable dan RAM yang besar, Juga dilengkapi dengan sistem operasi khusus, yang disebut sebagai Sistem Operasi Jaringan (Network Operating System). Server yang berada di IPC Car Terminal adalah Server CCTV dan Server Jaringan. Server CCTV mencakup seluruh CCTV yang ada di lapangan dan Server Jaringan yang ada.

## ACCESS POINT, CCTV, DAN HANDHELD

Adalah sebuah perangkat pendukung untuk kegiatan operasional. Access Point merupakan alat pemancar sinyal, Sinyal tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional. CCTV merupakan alat pendukung untuk memantau segala aktivitas yang ada di lapangan. Handheld adalah perangkat yang digunakan untuk kegiatan operasional. Security dan Firewall adalah sebuah perangkat atau sistem yang menjaga jaringan internal agar aman dari jaringan luar.

## VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN)

Sebuah cara aman untuk mengakses jaringan local IPC Car Terminal yang berada pada jangkauan tertentu, Dengan menggunakan internet atau jaringan umum lainnya untuk melakukan transmisi data paket secara pribadi. Salah satu fungsi adanya VPN adalah keamanan dalam berkomunikasi atau dalam pertukaran data, Juga tidak memungkinkan pihak lain untuk menyusup ke Traffic (lalu lintas jaringan) yang tidak semestinya. Kegunaan VPN ini contohnya adalah, karyawan IPC Car Terminal dapat mengakses Sistem Keuangan (ERP) yang dimana sistem ini sebenarnya di khususkan hanya dapat di akses melalui jaringan local IPC Car Terminal saja, Tetapi dengan menggunakan VPN karyawan IPC Car Terminal dapat mengakses sistem tersebut tanpa harus menggunakan koneksi jaringan yang ada di IPC Car Terminal.

## RADIOLINK

Suatu rangkaian atau jaringan Radio yang terpasang dan dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi antar tempat dan sekitarnya yang sudah terpasang jaringan radio, Di IPC Car Terminal sendiri Radiolink digunakan untuk menunjang kegiatan operasional (Internasional), yang dimana fungsinya adalah untuk membuat komunikasi antara TPS Bea Cukai yang ada di PT. IKT Tbk dengan KPU Bea Cukai Tanjung Priok, Sehingga TPS dapat mengakses sistem atau data yang diperlukan.

## Server

A computer system that provides specific types of services in a computer network. The server is supported by a processor that is scalable with large RAM, and also equipped with a special operating system, which is called a Network Operating System (Network Operating System). In the IPC Car Terminal, the servers include CCTV and Network Servers. CCTV server includes all CCTV in the field and existing Network Server.

## Access Point, CCTV and Handheld

A supporting device for operational activities. Access Point is a signal transmitter device, and the signal will be used for operational activities. CCTV is a supporting device to monitor all of field activities. Handheld is a device used for operational activities. Security and Firewall refer to device or system that protect the internal network safe from external networks.

## Virtual Private Network (VPN)

A safe way to access the IPC Car Terminal local network in a specific range, by using the internet or other public networks to transmit packet data privately. One of the VPN's functions of is secured communication and data exchange as the network does not allow other parties to infiltrate into the traffic (network traffic). Purpose of the VPN is, for example, IPC Car Terminal employees can access the Financial System (ERP), which particularly the system can only be accessed via the IPC Car Terminal local network, however by using VPN, employees of IPC Car Terminal can access the system without using the network connection in the IPC Car Terminal.

## Radiolink

A radio series or network that is installed and can be function as a means of communication between places and surrounding areas with radio networks installation, in IPC Car Terminal, Radiolink is used to support operational (International) activities, where the function is to build communication between Customs TPS which at PT IKT Tbk with the Tanjung Priok Customs Office (KPU), thereby TPS is capable to access the required system or data.

## INTERNET

Sebuah jaringan yang menghubungkan komputer satu sama lain yang menggunakan standar sistem global sehingga kita dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan saling bertukar informasi meski dalam jarak yang jauh. Di IPC Car Terminal, Jaringan Internet Telkom dengan kecepatan 70 Mbps sebagai internet utama dan Jaringan internet Arjuna dengan kecepatan 40 Mbps dipilih sebagai cadangan, yang dimana jika jaringan internet utama bermasalah, jaringan internet cadangan akan langsung berjalan secara otomatis untuk mengcover fungsi dari jaringan internet utama.

## INTRANET

Jaringan pribadi yang mengunakan internet untuk saling berbagi dan bertukar informasi di dalam jaringan lokal, Contohnya adalah Perusahaan, Kantor, Universitas, dll. Intranet juga termasuk kedalam salah satu Jaringan LAN (Local Area Network) yang hanya bisa mencakup wilayah kecil. Di IPC Car Terminal sendiri Jaringan Intranet digunakan untuk Sharing Data seperti Sharing Printer, Scanner, dsb.

## FIBER OPTIC

Jenis Kabel yang terbuat dari serat kaca atau plastik halus yang dapat mentransmisikan sinyal cahaya dari satu tempat ke tempat lainnya. kabel Fiber Optic ini yang menghubungkan jaringan yang ada di perangkat seperti CCTV, Access Point dan Internet. Kabel Fiber Optic yang ada di IPC Car Terminal berada di bawah saluran air sehingga tidak mengganggu aktivitas operasional.

## Internet

A network that connects one computer to another using global system standards to support communicate, interact, and exchange information even over long distances. IPC Car Terminal is supported Telkom Internet Network with 70 Mbps speed as the main internet and Arjuna Internet network with speed of 40 Mbps as a backup, if the main internet network is disrupted, the backup internet network will automatically run to cover main functions of the internet network.

## Intranet

Private networks that use the internet to share and exchange information in a local network, for example companies, offices, universities, etc. Intranet is also included in one of the LAN (Local Area Networks), which only covers a small area. In IPC Car Terminal, the Intranet Network is used for Data Sharing such as Sharing Printer, Scanner, and others.

## Fiber Optic

Type of wire made from glass fiber or delicate plastic that can transmit light signals from one place to another. This Fiber Optic cable is capable to connect the network in devices such as CCTV, Access Points and the Internet. Fiber Optic cable in the IPC Car Terminal is under the water drainage thereby not interfere with operational activities.



## TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja dan telah mendapatkan opini laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### ASET

Aset IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp1.264.868.846 ribu meningkat tipis sebesar 0,77% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.255.245.127 ribu. Peningkatan Aset terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Aset Tidak Lancar sebesar 17,92% dari tahun sebelumnya namun aset lancar mengalami penurunan sebesar 12,11%.

Tabel Aset Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Change in 2018 - 2019 (%)
<b>Aset Lancar   Current Assets</b>				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	174,600,833	556,526,562	491,547,357	(11.68)
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Neto Trade Receivables - Net	58,021,527	78,519,855	84,336,788	7.41
Piutang Lain-Lain Other Receivables	4,449,385	16,886,471	352,296	(97.91)
Persediaan Inventories	-	-	-	-
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	1,608,427	2,064,394	1,660,354	(19.57)
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income	5,989,339	12,987,262	26,428,523	103.50
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	-	50,041,851	25,853,878	(48.34)
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>244,669,511</b>	<b>717,026,395</b>	<b>630,179,196</b>	<b>(12.11)</b>
<b>Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets</b>				
Aset Tetap-Neto Fixed Assets - Net	76,343,980	251,630,477	354,391,477	40.84
Aset Tak berwujud-neto Intangible Assets - Net	5,306,733	4,011,537	2,439,280	(39.19)

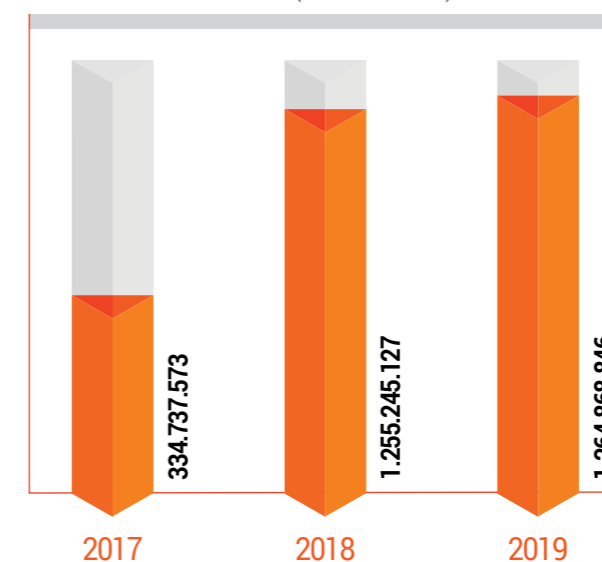
Financial Statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has been audited by Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja and has obtained opinion that the financial statements has been presented fairly in all material respects, financial position of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk as of December 31, 2019, as well as financial performance and cash flows for year ended on the date, has been according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

### Assets

In 2019, IPC Car Terminal booked assets of Rp1,264,868,846 thousand, increased by 0.77% compared to Rp1,255,245,127 thousand booked in 2018. The Assets growth throughout 2019 was influenced by increasing Non-Current Assets by 17.92% compared to previous year. However, current assets decreased by 12.11%.

Uang Muka Investasi Investment Advance	-	-	-	-
Beban dibayar di muka - Jangka panjang Prepaid Expenses - Non-Current	-	274,559,289	222,487,535	(18.97)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1,270,115	921,272	8,497,156	822.33
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan Estimated Claim for Income Tax Return	4,646,847	6,350,352	45,416,372	615.18
Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto Other Non-Current Assets - Net	2,500,351	745,805	1,457,830	95.47
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>90,068,026</b>	<b>538,218,732</b>	<b>634,689,649</b>	<b>17.92</b>
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>334,737,537</b>	<b>1,255,245,127</b>	<b>1,264,868,846</b>	<b>0.77</b>

Grafik Aset Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)  
Asset Chart in 2017-2019 (IDR Thousand)



### ASET LANCAR

Aset Lancar IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp630.179.196 ribu menurun 12,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp717.026.395 ribu. Penurunan Aset Lancar di tahun 2019 terutama dipengaruhi oleh sejumlah hal, diantaranya Piutang Lain-lain yang turun sebesar 97,91%; Pajak Dibayar Di Muka menurun 48,34%; serta Kas dan Setara Kas yang lebih rendah 11,68% dari tahun sebelumnya.

### Current Assets

In 2019, IPC Car Terminal booked Current Assets of Rp630,179,196 thousand, decreased by 12.11% compared to Rp717,026,395 thousand booked in 2018. The decrease in Current Assets was mainly due to several conditions, such as a 97.91% decrease in Other Receivables; 48.36% decrease in Prepaid Taxes; and Cash and Cash Equivalents that was 11.68% lower than previous year.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp491.547.357 ribu menurun 11,68% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp556.526.562 ribu. Terjadinya penurunan sepanjang 2019 seiring dengan berkurangnya penempatan pada Bank dan Surat Berharga Deposito Berjangka yang masing-masing mengalami penurunan 49,40% dan 8,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Begitupun dengan posisi Kas IPC Car Terminal yang sepanjang 2019 turut berkurang sebanyak 38,96% dibandingkan tahun sebelumnya

#### Kas dan Setara Kas Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Changes in 2018 - 2019 (%)
Kas Cash	60,286	28,224	17,228	(38.96)
Kas Pada Bank Cash in Banks	10,437,602	46,498,338	23,530,129	(49.40)
Uraian Description	164,102,945	510,000,000	468,000,000	(8.24)
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>174,600,833</b>	<b>556,526,562</b>	<b>491,547,357</b>	<b>(11.68)</b>

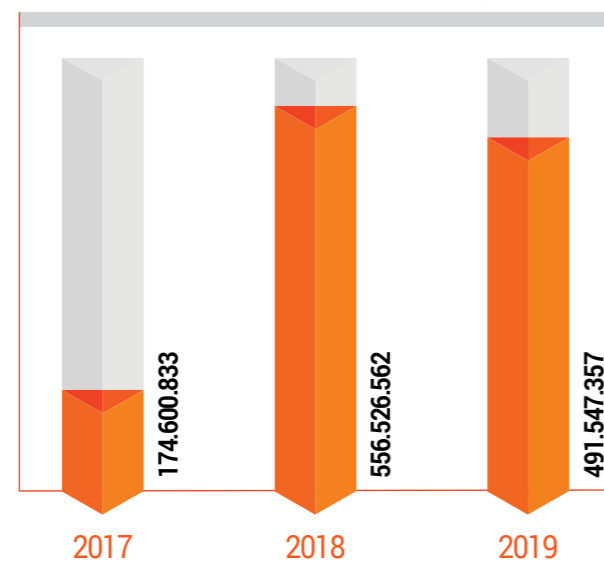
### Cash and Cash Equivalents

IPC Car Terminal booked cash and cash equivalents of Rp491,547,357 thousand, decreased by 11.68% compared to Rp556,526,562 thousand booked in 2018. The decline throughout 2019 was in line with a decrease in placements with Bank and Time Deposits Securities that down by 49.40% and 8.24%, respectively, compared to previous year. Similarly with IPC Car Terminal's cash position that decreased by 38.96% throughout 2019 compared to previous year.

#### Table of Cash and Cash Equivalents in 2017 – 2019 (Rp Thousand)

Grafik Kas & Setara Kas 2017-2019 (Rp.Ribu)

Cash & Cash Equivalent Chart for 2017-2019 (IDR Thousand)



### Piutang Usaha – Neto

Piutang Usaha – Neto IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp84.336.788 ribu atau meningkat 7,41% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp78.519.855 ribu.

### Trade Receivables – Net

In 2019, IPC Car Terminal booked Trade Receivables – Net of Rp84,336,788 thousand or increased by 7.41% compared to Rp78,519,855 thousand booked in 2018.

Peningkatan Piutang Usaha terutama dipengaruhi oleh piutang dari para pelanggan diantaranya PT Quantum Perkasa Logistik, PT Easternindo Carmitra Lintas, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Roro Samudra Putra Harmonimas, PT Atosim Lampung Pelayaran, PT Agung Transina Raya, PT, Adimas Bahtera Harapan, PT Toyota Astra Motor, PT Pelayanan Nusantara Sejati, Nippon Yusen Kabushiki Kaisha, dan PT Pelayaran Putra Sejati yang meningkat dari tahun sebelumnya.

The increasing Trade Receivables was mainly driven by receivables with the customers such as PT Quantum Perkasa Logistik, PT Easternindo Carmitra Lintas, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Roro Samudra Putra Harmonimas, PT Atosim Lampung Pelayaran, PT Agung Transina Raya, PT, Adimas Bahtera Harapan, PT Toyota Astra Motor, PT Pelayanan Nusantara Sejati, Nippon Yusen Kabushiki Kaisha, and PT Pelayaran Putra Sejati that increased from previous year.

### Piutang Lain-lain

Piutang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp352.296 ribu menurun 97,91% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp16.886.471 ribu. Penurunan dipengaruhi oleh menurunnya piutang yang berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi yang masing masing menurun sebesar 44,98% dan 98,91% dari tahun sebelumnya.

### Other Receivables

In 2019, IPC Car Terminal booked Other Receivables of Rp352,296 thousand, or 97.91% lower from Rp16,886,471 thousand booked in 2018. The decrease was driven by decreasing receivables from third parties and related parties that decreased by 44.98% and 98.91%, respectively from previous year.

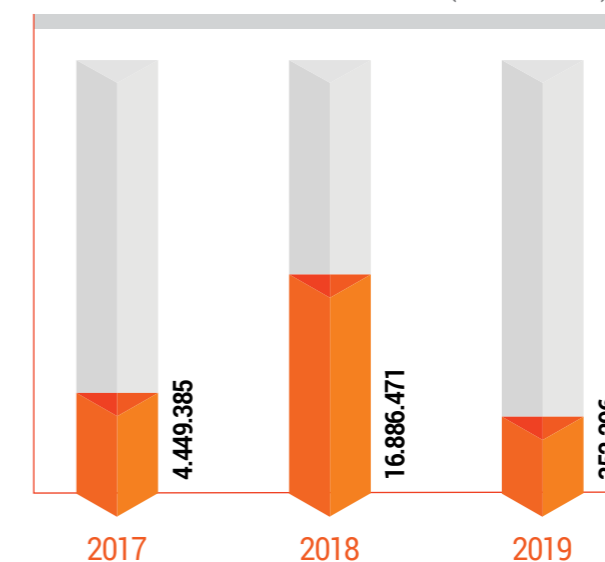
#### Piutang Lain-lain Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

#### Other Receivables in 2017 – 2019 (Rp Thousand)

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Changes in 2018 - 2019 (%)
Pihak Ketiga Third Party	629,895	311,099	171,163	(44.98)
Pegawai Employee	37,862	–	–	–
Pihak Berelasi Related Party	3,781,628	16,575,372	181,133	(98.91)
<b>Jumlah Piutang Lain-lain Total Other Receivables</b>	<b>4,449,385</b>	<b>16,886,471</b>	<b>352,296</b>	<b>(97.91)</b>

Grafik Piutang Lain-lain Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

Chart of Other Receivable for 2017-2019 (IDR Thousand)





## Persediaan

Pada tahun 2019 IPC Car Terminal tidak memiliki saldo persediaan, sama dengan tahun 2018 juga tidak memiliki saldo persediaan.

## Uang Muka dan Beban DiBayar di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp1.660.354 ribu menurun 19,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.064.394 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh uang Muka yang turun sebesar 69,63% dari tahun sebelumnya.

## Pendapatan Masih Akan Diterima

IPC Car Terminal membukukan Pendapatan Masih Akan Diterima tahun 2019 sebesar Rp26.428.523 ribu meningkat 103,50% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12.987.262 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pendapatan yang akan diterima dari pihak ketiga meningkat sebesar 122,01% dari tahun sebelumnya.

## ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp634.689.649 ribu meningkat 17,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp538.218.732 ribu. Peningkatan Aset Tidak Lancar diantaranya dipengaruhi oleh Aset Tetap yang meningkat sebesar Rp102.761.000 ribu atau 40,84% dari tahun sebelumnya. Begitupun dengan Aset Pajak Tangguhan, Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan, dan Aset Tidak Lancar lainnya yang sifatnya transaksi dengan pihak berelasi dimana masing-masing naik 822,33%; 615,18%; dan 95,47% dari tahun sebelumnya.

## Aset Tetap

Aset Tetap Neto IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp354.391.477 ribu meningkat 40,84% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp251.630.477 ribu. Peningkatan Aset Tetap ini terutama dipengaruhi oleh Pembelian asset dari IPC berupa alat-alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, jalan dan bangunan serta peralatan yang berkepemilikan langsung..

## Aset Tak Terwujud-Neto

Aset Tak berwujud IPC Car Terminal berupa pembebanan biaya tata kelola atas Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Aset Tak berwujud tahun 2019 sebesar Rp2.439.280 ribu turun 39,19% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4.011.537 ribu.

## Inventories

In 2019, IPC Car Terminal did not record any inventories balance, equal with 2018 that did not record any inventories balance.

## Advances and Prepaid Expenses

In 2019, IPC Car Terminal booked Advances and Prepaid Expenses of Rp1,660,354 thousand, decreased by 19.57% compared to Rp2,064,394 thousand booked in 2018. This was mainly driven by decreasing Advances by 69.63% from previous year.

## Accrued Incomes

IPC Car Terminal booked Accrued Incomes of Rp26,428,523 thousand in 2019, increased by 103.50% compared to Rp12,987,262 thousand in 2018. The increment was mainly contributed from Accrued Incomes from third party that increased by 122.01% from previous year.

## Non-Current Assets

In 2019, IPC Car Terminal booked Non-Current Assets of Rp634,689,649 thousand, increased by 17.92% compared to Rp538,218,732 thousand booked in 2018. The Non-Current Assets growth was namely influenced by Rp102,761,000 thousand or 40.84% from previous year. Similarly with Deferred Tax Assets, Estimated Claim on Income Tax Return, and other Non-Current Assets with nature as transaction with related parties that grew by 822.33%; 615.18%; and 95.47%, respectively, from previous year.

## Fixed Assets

In 2019, IPC Car Terminal booked Fixed Assets of Rp354,391,477 thousand, increased by 40.84% compared to Rp251,630,477 thousand. The increasing Fixed Assets was mainly driven by additional Direct Ownership Acquisition Cost in form of port facility tools, port facility installation, road and building, as well as equipment and assets under construction.

## Intangible Assets – Net

**Intangible Assets of IPC Car Terminal are the burgeoning of governance fees for the Consulting Services for PT Pelabuhan Indonesia II Subsidiary Governance Study and software.**

Intangible assets are amortized over the economic useful life of the asset and evaluated if there is an indicator of impairment in intangible assets. Intangible assets in 2019 amounted Rp2,439,280 thousand, decreased by 39.19% compared to Rp4,011,537 thousand in 2018.

## Uang Muka Investasi

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo Uang Muka Investasi.

## Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp8.497.156 ribu meningkat 822,33% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp921.272 ribu.

## Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp45.416.372 ribu meningkat 615,18% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6.350.352 ribu.

## Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto

Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto tahun 2019 sebesar Rp1.457.830 ribu meningkat 95,47% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp.745.805 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh terdapatnya beban ditangguhkan berupa kajian konsultan terkait evaluasi tarif pelayanan terminal perusahaan uang diamortisasi sesuai dengan manfaatnya dengan nilai bersih sebesar Rp.712.025 ribu

## LIABILITAS

Liabilitas IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp191.597.085 ribu meningkat 26,25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp151.765.550 ribu. Peningkatan Liabilitas terutama dipengaruhi oleh terdapatnya utang dividen sebesar Rp63.407.079 ribu.

**Tabel Liabilitas Tahun 2017-2019 (Rp Ribuan)**

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Change in 2018 - 2019 (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables	41,217,417	63,924,363	42,854,633	(32.96)
Utang Lain-Lain Other Payables	7,068,696	10,349,382	12,606,814	21.81
Beban Akrua Accrued Expenses	28,184,004	32,800,845	53,635,776	63.52
Utang Pajak Taxes Payable	18,905,469	41,895,899	13,955,729	(66.69)
Utang dividen Dividend Payables	-	-	63,407,079	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short-Term Liabilities	2,314,275	2,795,061	5,137,054	83.79
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	97,689,861	151,765,550	191,597,085	26.25
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Non-Current Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	97,689,861	151,765,550	191,597,085	26.25

**Table of Liabilities in 2017 – 2019 (Rp Thousand)**

## Liabilities

In 2019, IPC Car Terminal booked liabilities of Rp191,597,085 thousand, increased by 26.25% compared to Rp151,765,550 thousand booked in 2018. The increasing liabilities was mainly attributable from dividend payable of Rp63,408,079 thousand.

## Investment Advances

In 2019 and 2018, there were no balance of Investment Advances.

## Deferred Tax Assets

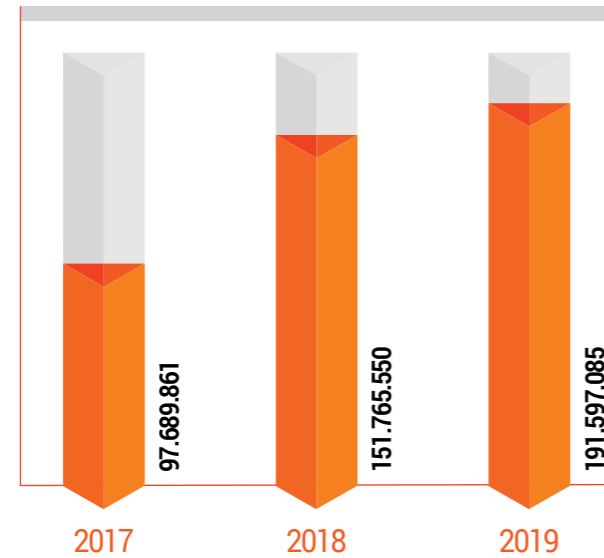
In 2019, IPC Car Terminal booked Deferred Tax Assets of Rp8,497,156 thousand, increased by 822.33% compared to Rp921,272 thousand booked in 2018. Estimated Claim on Income Tax Return

Estimated Claim on Income Tax Return amounted Rp45,416,372 thousand in 2019, increased by 615.18% compared to Rp6,350,352 thousand booked in 2018. Other Non-Current Assets – Net

In 2019, Other Non-Current Assets amounted Rp1,457,830 thousand, increased by 95.47% compared to Rp745,805 thousand booked in 2018. This was mainly driven by an increment in Deferred Expenses in form of consultant studies related to the Company's terminal service tariff evaluation that was amortized based on its life span with net value of Rp712,025 thousand.

Grafik Liabilitas Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

Chart of Liabilities for 2017-2019 (IDR Thousand)



## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp.191.597.085 ribu meningkat 26,25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp151.765.550 ribu. Peningkatan Liabilitas terutama dipengaruhi oleh terdapatnya utang dividen sebesar Rp63,408.079 ribu serta kenaikan kewajiban Beban Akrua, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, dan Utang Lain-lain yang meningkat masing-masing 63,52%; 83,79%; dan 21,81%.

### Utang Usaha

Utang Usaha IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp42.854.633 ribu lebih rendah 32,96% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp63.924.363 ribu. Penurunan Utang Usaha dipengaruhi oleh berkurangnya Utang Usaha kepada Pihak Berelasi sebesar Rp.17.053.278 ribu atau 31,64% dari tahun sebelumnya dan Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga yang juga turut berkurang sebanyak 40,96%.

Tabel Utang Usaha Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Change in 2018 - 2019
Pihak Ketiga	5,435,349	10,025,718	6,009,267	(40.06)
Pihak Berelasi	35,782,068	53,898,645	36,845,366	(31.64)
Jumlah Utang Usaha	41,217,417	63,924,363	42,854,633	(32.96)

## Current Liabilities

In 2019, IPC Car Terminal booked Current Liabilities of Rp191,597,085 thousand, increased by 26.25% compared to Rp151,765,550 thousand booked in 2018. The increasing liabilities was mainly attributable from dividend payables of Rp63,408,079 thousand and increasing Accrued Expenses, Other Short-Term Liabilities and Other Payables liabilities that increased by 63.52%; 83.79%; and 21.81%, respectively.

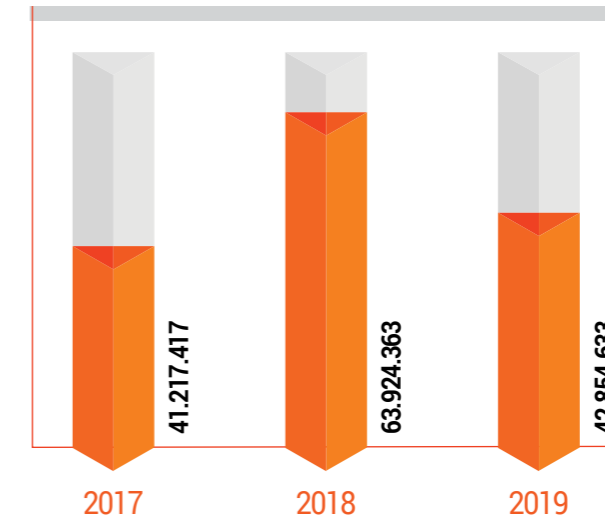
### Trade Payables

In 2019, IPC Car Terminal booked Trade Payables of Rp42,854,633 thousand, decreased by 32.96% compared to Rp63,924,363 thousand booked in 2018. The decreasing Trade Payables was due to decreasing Trade Payables with Related Parties by Rp17,053,278 thousand or 31.64% from previous year and Trade Payables with Third Parties that also decreased by 40.96%.

Table of Trade Payables in 2017 – 2019 (Rp Thousand)

Grafik Utang Usaha Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

Chart of Accountants Payable for 2017-2019 (IDR Thousand)



### Utang Lain-lain

Utang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp12.606.814 ribu meningkat 21,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp10.349.382 ribu.

### Other Payables

In 2019, IPC Car Terminal booked Other Payables of Rp12,606,814 thousand, increased by 21.81% compared to Rp10,349,382 thousand booked in 2018.

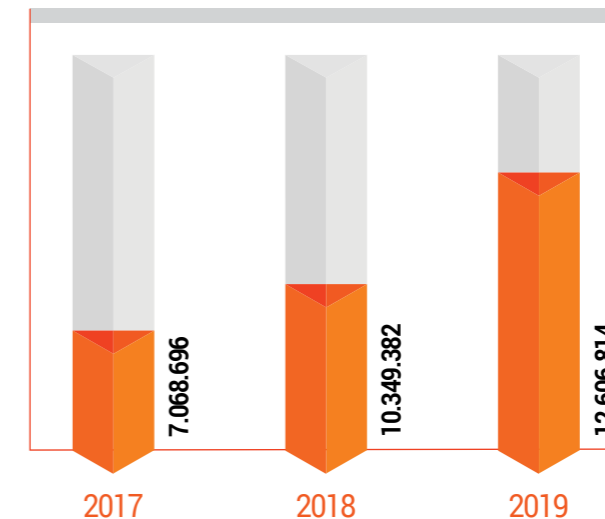
Tabel Utang Lain-Lain Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

Other Payables in 2017 – 2019 (Rp Thousand)

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Change in 2018 - 2019
Pihak Ketiga Third Parties	7,025,182	10,349,382	8,363,056	(19.19)
Pihak Berelasi Related Parties	43,514	-	4,243,758	-
Jumlah Utang Lain-lain Total Other Payables	7,068,696	10,349,382	12,606,814	21.81

Grafik Utang Lain-lain Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

Chart of Other Payables for 2017-2019 (IDR Thousand)





### Beban Akruak

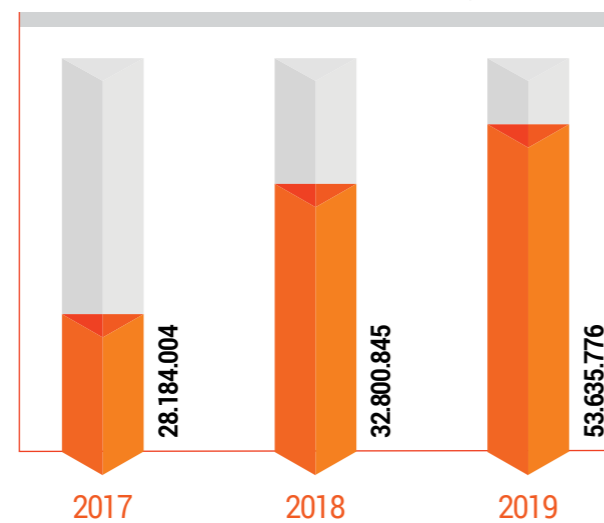
Kewajiban Beban Akruak IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp53.635.776 ribu meningkat 63,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp32.800.845ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Beban Akruak untuk Kerjasama Mitra Usaha sebagai pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat yang mengalami peningkatan sebesar Rp20.248.828 ribu atau 132,38% dari tahun sebelumnya. Selain itu, juga dipengaruhi kenaikan pada Beban Akruak Pegawai dan Administrasi Kantor yang masing-masing naik 35,05% dan 21,57%.

Tabel Beban Akruak Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Change in 2018 - 2019
Pegawai Employee	11,541,565	11,391,266	15,384,427	35.05
Kerjasama Mitra Usaha Partnership	10,582,173	15,296,281	35,545,109	132.38
Umum Office Administration	4,896,739	3,386,301	807,136	(76.16)
Administrasi Kantor Office Administration	1,139,677	726,421	883,122	21.57
Bahan Material	23,850	1,324,631	704,525	(46.81)
Pemeliharaan Maintenance	-	675,945	311,457	(53.92)
Jumlah Beban Akruak Total Accrued Expenses	28,184,004	32,800,845	53,635,776	63.52

Grafik Beban Akruak Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

Chart of Accrued Expenses for 2017-2019 (IDR Thousand)



### Utang Pajak

Utang Pajak IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp13.955.729 ribu menurun 66,69% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp41.895.899 ribu.

### Taxes Payable

In 2019, IPC Car Terminal booked Taxes Payable of Rp13,955,729 thousand, decreased by 66.69% compared to Rp41,895,899 thousand booked in 2018.

### Utang Dividen

Utang dividen tahun 2019 tercatat sebesar Rp63.407.079, utang dividen 2019 merupakan utang atas dividen interim perusahaan yang telah dibayarkan pada bulan Januari tahun 2020.

### Dividend Payable

Dividend Payable amounted Rp63,407,089 million in 2019. The Dividend Payable booked in 2019 was acquired from the Company's interim dividend that had been paid in January 2020.

### Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas Jangka pendek Lainnya terdiri dari sewa diterima di muka dan uang titipan. Pada tahun 2019 Liabilitas Jangka pendek Lainnya sebesar Rp5.137.054 ribu meningkat 26,25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.795.061 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh uang titipan yang mengalami peningkatan sebesar 95,81% dari tahun sebelumnya.

### Other Short-Term Liabilities

Other Short-Term Liabilities consisted of Liabilities with Third Parties and Related Parties. In 2019, Other Short-Term Liabilities amounted Rp5,137,054 thousand or increased by 83.79% compared to Rp2,795,061 thousand booked in 2018. The increase was mainly driven by an increment in Liabilities with Third Parties by 104.18% from previous year.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Sampai dengan tahun 2019, IPC Car Terminal belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sehingga tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

### Non-Current Liabilities

As of 2019, IPC Car Terminal has not record any non-current liabilities.

### EKUITAS

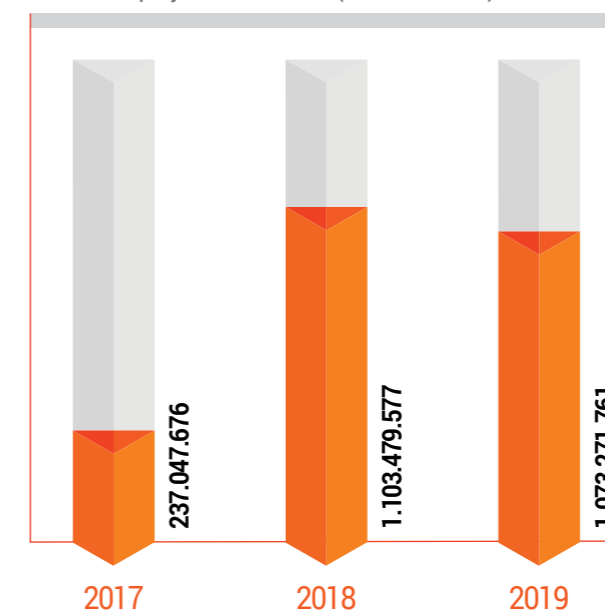
Ekuitas IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp1.073.271.761 ribu menurun 2,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.103.479.577 ribu. Penurunan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba bersih yang menurun sebesar Rp30.207.816 ribu atau 17,54% dari tahun sebelumnya.

### Equity

IPC Car Terminal booked equity of Rp1,073,271,761 thousand in 2019, decreased by 2.74% compared to Rp1,103,479,577 thousand in 2018. The decrease was mainly due to decreasing retained earnings by Rp30,207,816 thousand or 17.54% from previous year.

Grafik Ekuitasi Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

Chart of Equity for 2017-2019 (IDR Thousand)



**Tabel Ekuitas Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)**

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019 Change in 2018 - 2019
Modal Saham Share Capital	10,000,000	931,298,766	931,298,766	-
Saldo Laba Retained Earnings	227,047,676	172,180,811	141,972,995	(17.54)
Jumlah Ekuitas Total Equity	237,047,676	1,103,479,577	1,073,271,761	(2.74)

### MODAL SAHAM

Modal Saham IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp931.298.766 ribu sama dengan posisi pada tahun sebelumnya

### SALDO LABA

Saldo Laba IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp141.972.995 ribu turun 17,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp172.180.811 ribu.

### ARUS KAS

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp491.547.357 ribu atau lebih rendah 11,68% dari tahun 2018 sebesar Rp556.526.562 atau berkurang sebesar Rp64.979.205 ribu. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pencatatan Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan di tahun 2019 yang lebih rendah Rp798.353.398 ribu atau turun 114,66% dari tahun 2018 dimana terdapat Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham senilai Rp800.375.054 ribu.

**Tabel Arus Kas Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)**

Uraian Description	2017	2018	2019	Perubahan 2018-2019
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	187,387,982	(129,624,989)	162,770,628	(225.57)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(25,871,412)	(184,700,372)	(125,647,525)	(31.97)
Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Investing Activities	(78,686,006)	104.123.964	(102,102,308)	(114.66)
Kenaikan (Penurunan) Netto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	82,830,564	381,925,729	(64,979,205)	(117.01)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year	91,770,269	174,600,833	556,526,562	218.74
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At the End of the Year	174,600,833	556,526,562	491,547,357	(11.68)

### Share Capital

In 2019, IPC Car Terminal booked share capital of Rp931,298,766 thousand, or the same position as in previous year.

### Retained Earnings

In 2019, IPC Car Terminal booked retained earnings of Rp141,972,995 thousand, decreased by 17.54% compared to Rp172,180,811 thousand in 2018.

### Cash Flows

IPC Car Terminal booked Cash and Cash Equivalents of Rp491,547,357 thousand in 2019, or decreased by 11.68% from Rp556,526,562 thousand booked in 2018 or Rp64,979,205 thousand lower. The decrease was influenced by recognition of Net Cash from Financing Activities in 2019 that was decreased by Rp798,353,398 thousand or 114.66% from previous year where the Company recorded Proceeds from initial public offering of shares amounted Rp800,375,054 thousand.

**Table of Cash Flows in 2017 – 2019 (Rp Thousand)**

### KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Posisi Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp162.770.628 ribu atau meningkat 225,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp129.634.989 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya Penerimaan dari Pelanggan sebesar 0,86% dan berkurangnya Pembayaran Pemasok, Sewa, dan lainnya sebanyak 65,52%.

### KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Posisi Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 sebesar Rp125.647.525 ribu atau lebih rendah 31,97% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp184.700.372 ribu. Lebih rendahnya angka tersebut dikarenakan Nilai Perolehan atas Aset Tetap di tahun 2019 yang lebih rendah, yaitu sebesar Rp124.475.914 ribu dibandingkan tahun 2018 senilai Rp184.462.816 ribu.

### KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Posisi Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2019 telah terpakai sebesar Rp102,102,308 ribu atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp696.251.090 ribu. Berkurangnya angka tersebut dikarenakan tidak adanya Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2019 dibandingkan di tahun 2018.

### ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG SECARA RASIO KEUANGAN LAINNYA

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Utang Jangka Panjang dan Jangka Pendek menjadi kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk terus menerapkan kebijakan pengelolaan utang yang dapat ditinjau melalui pengukuran indikator kemampuan membayar utang sebagai berikut.

#### RASIO SOLVABILITAS

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Total Equity Ratio (DER). Meskipun demikian, IPC Car Terminal belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sampai dengan tahun 2019.

#### Net Cash Provided by Operating Activities

In 2019, position of Net Cash Provided by Operating Activities amounted Rp162,770,628 thousand, or increased by 225.57% compared to Rp129,634,989 thousand in 2018. The increment was in line with increase in Proceeds from customers by 0.86% and decrease in Payment to Vendors, Rent and Others by 65.52%.

#### Net Cash Used in Investing Activities

In 2019, position of Net Cash Used in Investing Activities amounted Rp125,647,525 thousand or decreased by 31.97% compared to Rp184,700,372 thousand in 2018. The decrease was due to amount of Acquisitions of Fixed Assets in 2019 was lower, only amounting Rp124,475,914 thousand compared to Rp184,462,816 thousand in 2018.

#### Net Cash from Financing Activities

In 2019, position of Net Cash from Financing Activities had been realized of Rp102,102,308 thousand or lower than Rp696,251,090 thousand in 2018. The decreasing amount was due to no proceeds from Initial Public Offering of Shares in 2019 compared to 2018.

### Analysis of Ability to Pay Debt, Receiving Collectibility Level and other Financial Rasio

#### Ability to Pay Debt

Long-term and short-term debt is an obligation that must be repaid by the Company. This encourages the IPC Car Terminal to continue to implement debt management policies that can be reviewed through measuring the indicators of the ability to pay debts as follows.

#### Solvency Ratio

The company's ability to pay all its obligations both long term and short term can be measured by solvency ratios. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER). Nevertheless, IPC Car Terminal does not have Long-Term Liabilities as of 2019.



Tabel Solvabilitas Tahun 2017-2019

Table of Solvency in 2017 – 2019 (%)

Uraian Description	2017	2018	2019
DAR	29.18	12.09	15.15
DER	41.21	13.75	17.85

### DEBT TO ASSET RATIO (DAR)

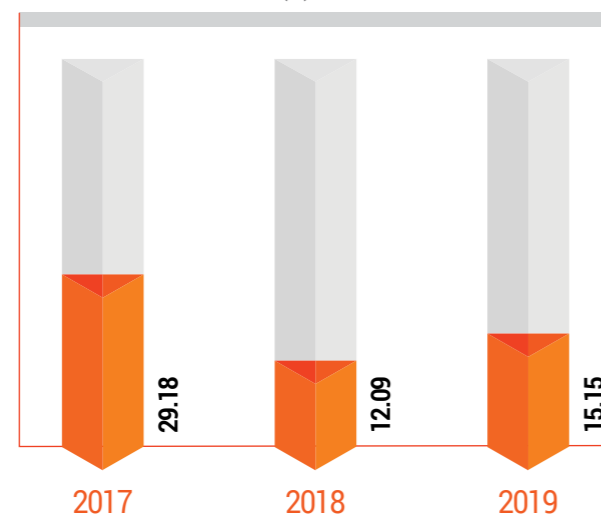
Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DAR IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 15,15% sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 12,109%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Aset yang meningkat masing-masing sebesar 26,25% dan 0,77% dari tahun sebelumnya.

### Debt to Asset Ratio (DAR)

This ratio is used to measure the portion of assets used in guaranteeing overall liabilities or debt. DAR value of the IPC Car Terminal in 2019 stood at 15.15%, higher than 12.09% booked in 2018. This was influenced by Liabilities and Assets which increased by 26.25% and 0.77%, respectively, from the previous year.

Grafik DAR Tahun 2017-2019 (Rp.Ribu)

DAR Chart for 2017-2019 (%)



### DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

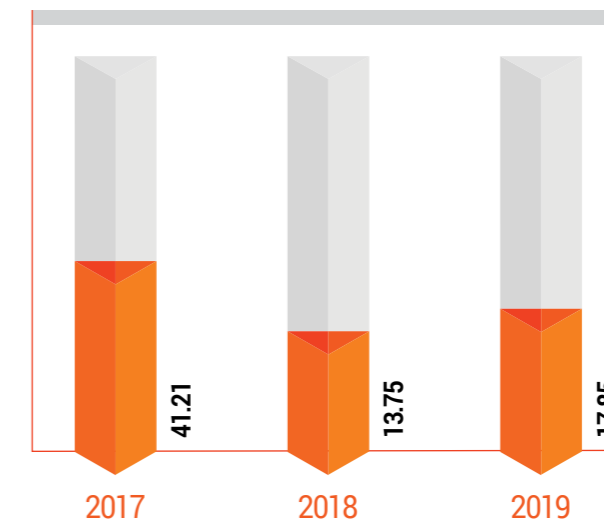
Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DER IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 17,85% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 13,75%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas yang meningkat sebesar 26,25% namun disisi Ekuitas menurun 2,74% dari tahun sebelumnya.

### Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio is used to measure the share of capital that is used as collateral for overall liabilities or debt. DER of IPC Car Terminal in 2019 stood at 17.85%, higher than 13.75% booked in 2018. This was influenced by Liabilities which increased by 26.25% and Equity that decreased by 2.74% from the previous year.

Grafik DER Tahun 2017-2019 (%)

DER Chart for 2017-2019 (%)



### RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio, Quick Ratio, dan Current Ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio tersebut, mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

### Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio to measure a company's ability to complete its short-term obligations. The Company's liquidity level can be seen from Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratios indicates that the Company is able to fulfill its obligations that will be due.

Tabel Likuiditas Tahun 2017-2019

Table of Liquidity Ratio in 2017 – 2019

Uraian Description	2017	2018	2019
Cash Ratio (X)	178.73	366.70	256.55
Quick Ratio (X)	250.46	508.38	328.91
Current Ratio (X)	250.46	508.38	328.91

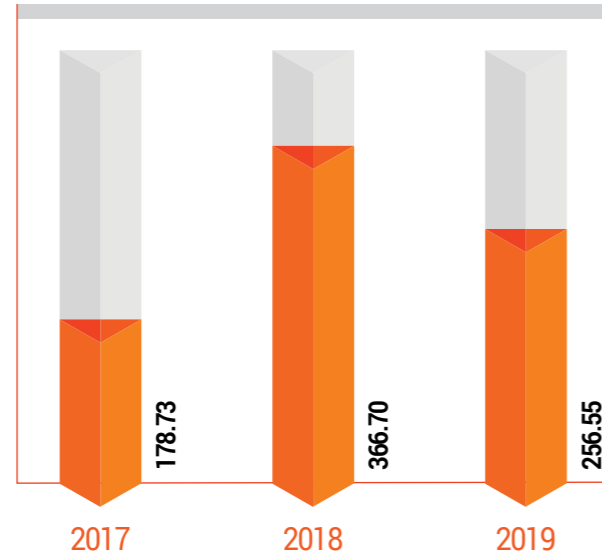
### Cash Ratio

*Cash ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi dengan dana yang ada pada perusahaan. Nilai Cash Ratio IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 2,57 kali atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,67 kali. Hal ini dipengaruhi oleh Kas dan Setara Kas yang mengalami penurunan sebesar 11,68% dari tahun sebelumnya.

### Cash Ratio

Cash ratio is used to measure a company's ability to pay obligations that must be immediately met with Current Assets. Cash Ratio of IPC Car Terminal in 2019 stood at 2.57 times, or lower than 3.67 times in 2018. This was influenced by Cash and Cash Equivalents which decreased by 11.68% from the previous year.

**Grafik Cash Ratio Tahun 2017-2019 (%)**  
Cash Ratio Chart for 2017-2019 (%)



**Quick Ratio**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancarnya. Atau kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar di luar Persediaan. Nilai Quick Ratio IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 3,29 kali lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,72 kali.

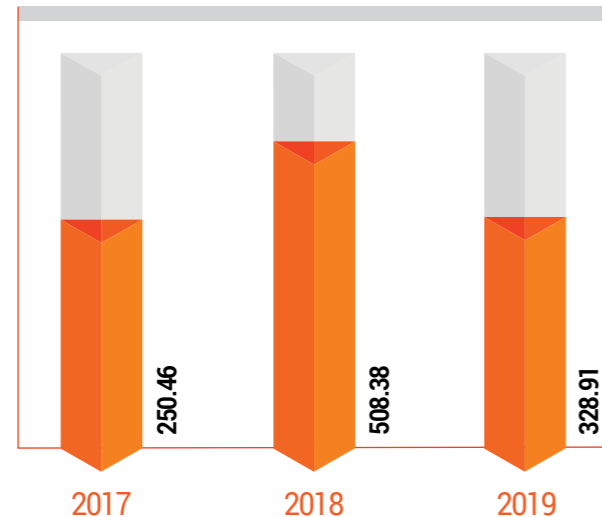
Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya nilai Aset Lancar tanpa Persediaan sebesar 12,11% namun, Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 26,25% dari tahun sebelumnya.

**Quick Ratio**

The Company's ability to fulfill its short-term obligations through Current Assets outside Inventories is measured using Quick Ratio or the Company's capability to fulfill its short-term liabilities using Current Assets except Inventories. Quick Ratio of IPC Car Terminal in 2019 stood at 3.29 times, lower than 4.72 times in 2018.

The decrease was influenced by the decline in Current Assets except Inventories by 12.11%, however, Current Liabilities increased by 26.25% from previous year.

**Grafik Quick Ratio Tahun 2017-2019 (%)**  
Quick Ratio Chart for 2017-2019 (%)



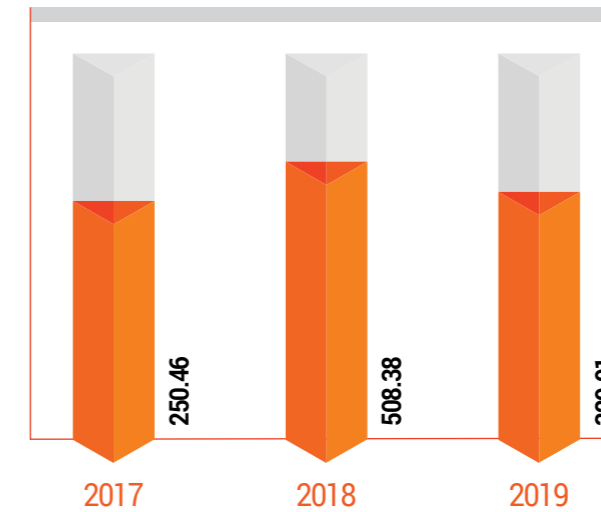
**Current Ratio**

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh Aset Lancar yang dimilikinya diukur dengan menggunakan Current Ratio. Nilai Current Ratio IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 3,29 kali lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,72 kali. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai Liabilitas Jangka Pendek yang melampaui nilai Aset Lancar yang tercatat turun.

**Current Ratio**

The Company's ability to fulfill its short-term obligations through all of its Current Assets is measured using the Current Ratio. The value of the Current Ratio of IPC Car Terminal in 2019 stood at 3.29 times, lower than 4.72 times booked in 2018.. This was influenced by the increase in Current Liabilities exceeding the Current Assets that recorded a decline.

**Grafik Quick Ratio Tahun 2017-2019 (%)**  
Quick Ratio Chart for 2017-2019 (%)



**KOLEKTABILITAS PIUTANG**

Tingkat kolektibilitas piutang (collection period) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Atau angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Nilai collection period IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 6,43 kali atau 56,80 hari yaitu lebih lama dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 7,64 kali atau 47,75 hari. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai piutang usaha dari sejumlah pelanggan perseroan yang naik 7,41% di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

**Receivables Collectability**

The collectability level is used to assess a company's ability to collect receivables or refers to the number indicating how much time the Company collect its receivables for specific period. The collection period booked by IPC Car Terminal in 2019 is 6.43 times or 56.80 days, or longer than 7.64 times or 47.75 days in 2018. This is affected by increasing trade receivables from some of the Company's customers that increased by 7.41% in 2019 compared to previous year.

**Tabel Rasio Kolektabilitas Piutang Tahun 2017-2019**

Uraian Description	2017	2018	2019
Kolektabilitas Piutang (Account Receivables Turn Over) (X)	7.52	7.64	6.43
Rata-rata Hari Kolektabilitas Piutang (Average Day of Account Receivables Turn Over) (Hari/Days)	48.55	47.75	56.80

**Table of Receivables Collectability Ratio in 2017 - 2019**



## RASIO PROFITABILITAS

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA). Rasio profitabilitas IPC Car Terminal ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2017-2019 (%)

Uraian Description	2017	2018	2019
ROE	54,91	15,42	12,61
ROA	38,88	13,56	10,70

### Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur pengembalian income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.

## Profitability Ratio

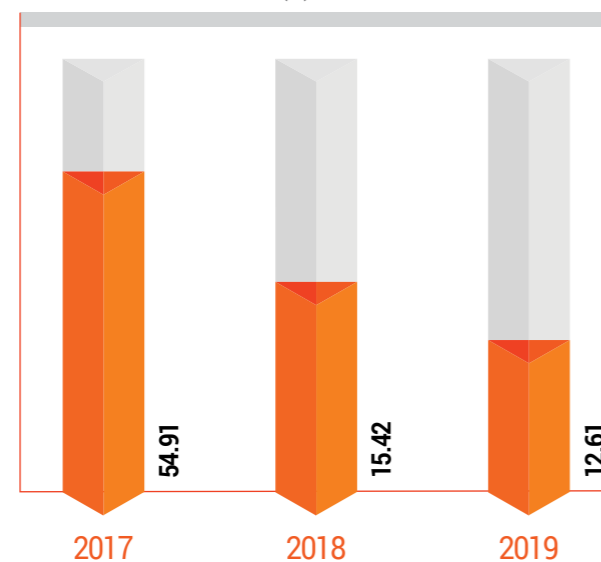
The Company's ability to generate profit is measured using profitability ratios or also called profitability ratios which consist of Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). The profitability ratio of the IPC Car Terminal is shown in the following table.

Table of Profitability Ratio in 2017 – 2019 (%)

### Return on Equity (ROE)

ROE is used to measure return income available to the owner of the company for the capital invested in the company.

Grafik ROE Tahun 2017-2019 (%)  
ROE Chart for 2017-2019 (%)



Nilai ROE IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 12,61% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 15,42%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan ekuitas sebesar 2,74% dari tahun sebelumnya.

In 2019, IPC Car Terminal booked ROE of 12.61%, lower than 15.42% in 2018. This was mainly driven by decreasing Comprehensive Income for The Year by 20.50% from previous year.

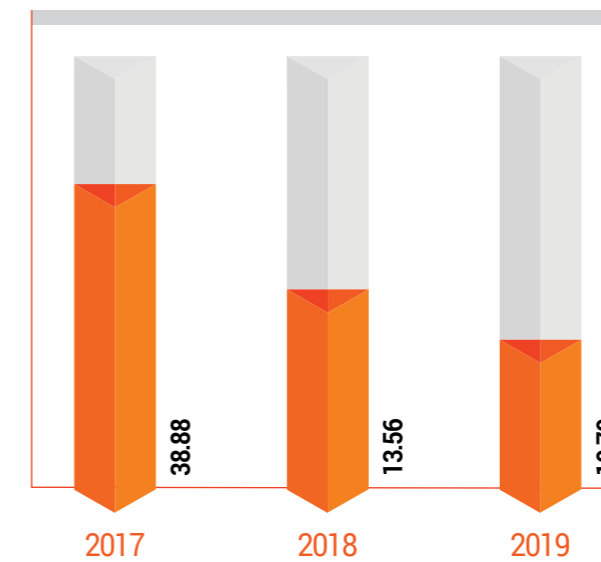
### Return on Asset (ROA)

ROA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba dari Aset yang dimiliki. Nilai ROA IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar 10,70% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 13,56%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan 20,50% dari tahun sebelumnya.

### Return on Assets (ROA)

ROA measures ability of the Company to generate Profits from Assets owned. The value of ROA for IPC Car Terminal in 2019 stood at 10.70%, lower than is 13.56% booked in 2018. This was due to the decline Comprehensive Income for The year by 20.50% from the previous year.

Grafik ROA Tahun 2017-2019 (%)  
ROA Chart for 2017-2019 (%)



## STRUKTUR MODAL

IPC Car Terminal senantiasa mengelola struktur modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi pendanaan dan Ekuitas. Saat ini perusahaan tidak memiliki hutang Bank maupun Obligasi. Berikut komposisi struktur modal IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir.

## Capital Structure

IPC Car Terminal always manages the capital structure to ensure that the Company will be able to continue business continuity and maximize profits to Shareholders through funding optimization and equity. Currently Company does not have bank debt and fixed income securities. The following is the composition of the capital structure of IPC Car Terminal in the last three year

Tabel Struktur Modal Tahun 2017-2019 (Rp ribu)

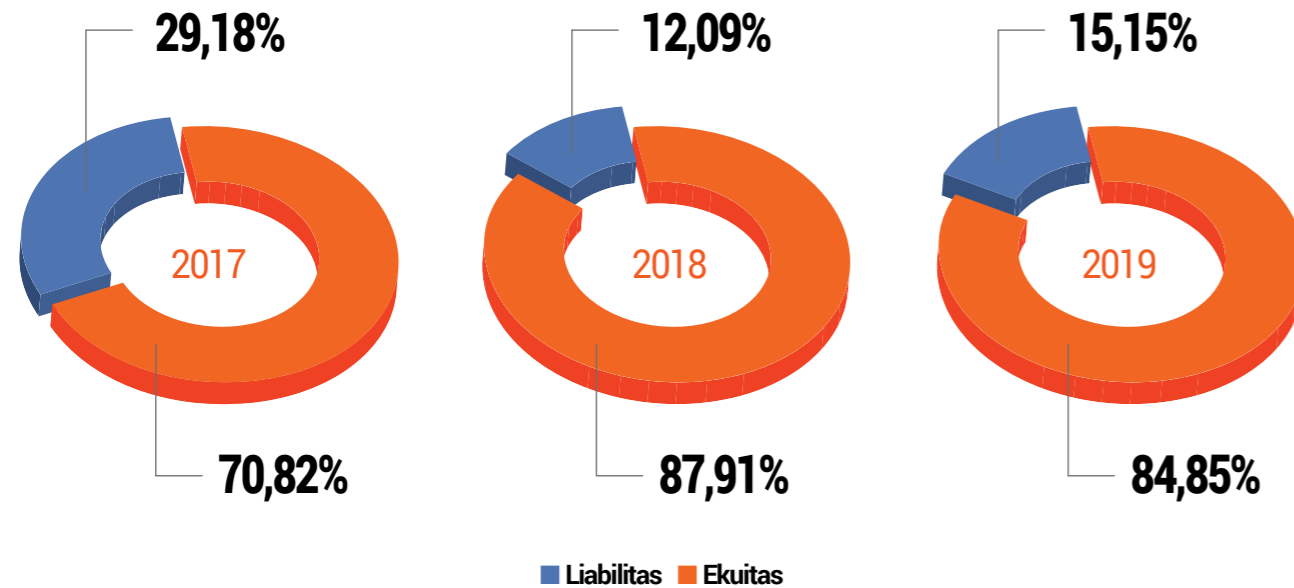
Table of Capital Structure in 2017 – 2019 (Rp Thousand)

Uraian Description	2017		2018		2019	
	Rp Ribu	%	Rp Ribu	%	Rp Ribu	%
Liabilitas Liabilities	97,689,861	29.18%	151,765,550	12.09%	191,597,085	15.15%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	97,689,861	29.18%	151,765,550	12.09%	191,597,085	15.15%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	-	-	-	-	-	-
Ekuitas Equity	237,047,676	70.82%	1,103,479,577	87.91%	1,073,271,761	84.85%
Total Modal Total Capital	334,737,537	100.00%	1,255,245,127	100.00%	1,264,868,846	100.00%

Dalam tiga tahun terakhir komposisi struktur modal IPC Car Terminal didominasi oleh Ekuitas. Terutama dengan adanya perubahan permodalan seiring dengan proses penawaran umum saham kepada publik.

In the last three years the capital structure composition of IPC Car Terminal is dominated by Equity, mainly due to the change in capital following the public offering process to public.

Grafik Struktur Modal Tahun 2017-2019



### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal berpengaruh terhadap pengembangan bisnis terutama dalam sumber dan penggunaan dana. Hal ini mendorong Manajemen IPC Car Terminal untuk senantiasa meninjau komposisi struktur modal agar mencapai kondisi yang optimal. IPC Car Terminal lebih memilih Ekuitas untuk membiayai Aset. Meskipun demikian, penggunaan Utang di IPC Car Terminal juga mengalami peningkatan sehingga dipandang mampu meminimalkan (Weighted Average Cost of Capital/WACC) karena biaya utang (cost of debt) lebih murah dari biaya modal sendiri (cost of equity). Penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Akan tetapi, peningkatan utang berdampak terhadap biaya beban bunga yang meningkat sehingga mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan utang dan modal senantiasa dikelola oleh IPC Car Terminal sehingga diperoleh kondisi yang optimum. IPC Car Terminal juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal.

### Management Policy on Capital Structure

The Capital structure impacted to business development especially in the source and use of funds. This encourages the Management of the IPC Car Terminal to constantly review the composition of the capital structure in order to achieve optimal conditions. IPC Car Terminal prefers Equity to finance Assets. This condition is influenced by the its retained earnings which continues to increase. Nevertheless, the use of IPC Car Terminal Debt has also increased so it can be able to minimize (Weighted Average Cost of Capital/WACC) because the cost of debt is cheaper than the cost of equity. The use of debt will also reduce taxable costs so that tax savings will occur. However, the significantly increase in debt has will be impacted to the rising of cost interest which reduces the overall value of the Company. Therefore, the use of debt and capital is always managed by the IPC Car Terminal so that optimum conditions are obtained. IPC Car Terminal also constantly monitors liquidity ratios because the higher of the liquidity ratio, the capital structure will be optimal.

### PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2018 DENGAN TAHUN 2019

#### REALISASI LABA RUGI

Tabel Laba Rugi Tahun 2018 dengan 2019 (Rp Ribu)

Uraian Description	Realisasi 2018 Realization in 2018	Realisasi 2019 Realization in 2019	Trend (%)
Pendapatan Operasi Operating Income	521,835,612	523,218,783	0.27
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(271,837,460)	(305,575,085)	12.41
Laba Bruto Gross P ROfit	180,375,667	129,094,518	(27.98)
Beban Operasi Operating Expenses	40,257,888	41,402,932	0.81
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	220,552,588	170,217,639	(22.82)
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha Non-Operating Income (Expenses)	170,180,811	135,301,570	(20.50)
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	220,552,588	170,217,639	(22.82)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	170,180,811	135,301,570	(20.50)

Realisasi Pendapatan Operasi IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp523.218.783 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp521.835.612 ribu, akan terlihat lebih tinggi 0,27%.

Realisasi Beban Pokok Pendapatan IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp305.575.085 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp271.837.460 ribu, akan terlihat lebih tinggi 12,41%.

Realisasi Laba Bruto IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp249.998.152 ribu. Angka tersebut terlihat 12,94% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp217.643.653 ribu.

Realisasi Beban Operasi IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp88.549.135 ribu atau lebih tinggi 27,18% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp69.222.485 ribu.

Realisasi Laba (Rugi) Usaha IPC Car Terminal tahun 2019 sebesar Rp129.914.696 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp180.375.667 ribu, akan terlihat lebih rendah 27,98%.

### Comparison Between Realization in 2018 and 2019

#### Profit or Loss Realization

Table of Profit or Loss in 2018 and 2019 (Rp Thousand)

In 2019, IPC Car Terminal booked Operating Revenues realization of Rp523,218,783 thousand. If compared to Rp521,835,612 thousand realization in 2018 is 0.27% higher.

In 2019, IPC Car Terminal booked Cost of Revenues realization of Rp305,575,085 thousand. If compared to Rp271,837,460 thousand realization in 2018 is 12.41% higher.

In 2019, IPC Car Terminal booked Gross Profit of Rp249,998,152 thousand. The amount is 12.94% lower than Rp217,643,653 thousand realization booked in 2018.

In 2019, IPC Car Terminal booked Operating Expense of Rp88,549,135 thousand or 27.18% higher if compared to Rp69,222,485 thousand realization in 2018.

In 2019, IPC Car Terminal booked Operating Profit (Loss) of Rp129,914,696 thousand. If compared to Rp180,375,667 thousand in 2018 is 27.98% lower.



Realisasi Laba Sebelum Pajak tahun 2019 sebesar Rp170.217.639 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp220.552.588 ribu yaitu lebih rendah 22,82%.

Realisasi Laba Tahun Berjalan IPC Car Terminal Tahun 2019 sebesar Rp135.301.570 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp170.180.811 ribu yaitu lebih rendah 20,50%.

## REALISASI DAN TARGET POSISI KEUANGAN

Berikut adalah uraian terkait realisasi 2019 dan tahun 2018 atas posisi keuangan:

### Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp Ribu)

Uraian Description	Realisasi 2018 Realization in 2018	Realisasi 2019 Realization in 2019	Trend (%)
Aset Assets	1,255,245,127	1,264,868,846	0.77
Liabilitas Liabilities	151,765,550	191,597,085	26.25
Ekuitas Equity	1,103,479,577	1,073,271,761	(2.74)

Realisasi Aset tahun 2019 sebesar Rp1.264.868.846 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp1.255.245.127 ribu yaitu lebih tinggi 0,77%.

Realisasi Liabilitas tahun 2019 sebesar Rp191.597.085 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp151.765.550 ribu yaitu lebih tinggi 26,25%.

Realisasi Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp1.073.271.761 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp1.103.479.577 ribu yaitu lebih rendah 2,74%.

## KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

IPC Car Terminal berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, IPC Car Terminal senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada tahun 2019 IPC Car Terminal melakukan setoran pajak sebesar Rp109.030.866.984,- Setoran pajak dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

In 2019, Income Before Tax realization achieved Rp170,217,639 thousand. If compared to Rp220,552,588 thousand realization in 2018 is 22.82% lower.

In 2019, IPC Car Terminal booked Income For The Year realization of Rp135,301,570 thousand. If compared to Rp170,180,811 thousand realization in 2018 is 20.50% lower.

## Financial Position Target and Realization

Description related to realization in 2019 and 2018 for financial position is as follow:

### Financial Position Target, Realization and Projection (Rp Thousand)

In 2019, Assets realization achieved Rp1,264,868,846 thousand, compared to realization of Rp1,255,245,127 thousand in 2018 or 0.77% higher.

In 2019, Liabilities realization achieved Rp191,597,085 thousand, compared to realization of Rp151,765,550 thousand in 2018 or 26.25% higher.

In 2019, Equity realization achieved Rp1,073,271,761 thousand, compared to realization of Rp1,103,479,577 thousand, or 2.74% lower.

## Contribution to the Country

IPC Car Terminal is committed to fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Withholder. As Taxpayers, the IPC Car Terminal always pays for corporate income tax, value added tax (VAT), land and building tax (PBB). In 2019 IPC Car Terminal made a tax payment of Rp109.030.866.984,- Tax deposits in the last three years are shown in the following table.

## Setoran Pajak Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)

Uraian Description	2017	2018	2019
Pajak Penghasilan (PPh)* Income Tax (PPh)*	42.116.988	107.844.537	102.748.799
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) • Value-Added Tax	24.014.107	34.548.979	0
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	3.494.461	5.143.933	6.282.068
Jumlah Setoran Pajak Total tax Payment	69.625.555	147.537.449	109.030.867

\*) termasuk PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), angsuran PPh 25  
\*) including PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), installments of Income Tax 25

Untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 IPC Car Terminal tidak melakukan pembayaran dikarenakan adanya Lebih Bayar atas PPN di tahun 2018 sebesar Rp.46.711.129.109.

Sebagai Pemotong Pajak, IPC Car Terminal secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak yang meliputi PPh Pasal 4 ayat 2; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

## KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

IPC Car Terminal menerapkan kebijakan dividen yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah dividen dibagikan dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya tingkat kesehatan keuangan, kecukupan modal, dan kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis. Manajemen IPC Car Terminal mengajukan usulan laba bersih setelah pajak untuk dividen kepada Pemegang Saham yang akan disetujui dalam RUPS.

## PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen IPC Car Terminal diterapkan dalam pembagiannya. Uraian pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir di IPC Car Terminal sebagai berikut.

## Tax Deposit in 2017 – 2019 (Rp Thousand)

For the 2019 Value Added Tax the IPC Car Terminal does not make payments due to overpayment Value Added Tax on 2018 amounting to Rp.46,711,129,109.

As a Tax Collector, IPC Car Terminal actively participates in deducting any taxable object which includes PPh Article 4 paragraph 2; Article 21 Income Tax on income received by individual taxpayers; and Article 23 Income Tax on income received by the corporate taxpayer.

## Dividend Payment Policy

IPC Car Terminal applies a dividend policy that refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that the distribution of dividends is approved and determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividends is distributed by considering several aspects including the level of financial health, capital adequacy, and funding requirements for business expansion. Management of IPC Car Terminal submits a proposal for net income after tax for dividends to Shareholders that will be approved at the GMS.

## Dividend Policy

Dividend policy IPC Car Terminal is applied in the distribution. Description of dividend distribution in the last three years in the IPC Car Terminal as follows.

### 1. Pembagian Dividen Tahun Buku 2016

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2016, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2016 sebagai dividen sebesar Rp78.686.006 ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp19.671.501 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih. IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 27 Oktober 2017 masing-masing sebesar Rp77.899.146 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Rp786.060 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

### 2. Pembagian Dividen Tahun Buku 2017

Berdasarkan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 48 tanggal 14 April 2018, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2017 sebagai dividen sebesar Rp104.125.964 ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp26.030.991 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih.

IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 11 Mei 2018 masing-masing sebesar Rp103.082.724 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Rp885.054 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

### 3. Pembagian Dividen Tahun Buku 2018

Berdasarkan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 09 tanggal 19 Juni 2019, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2018 sebagai dividen sebesar Rp102.108.487 ribu atau sebesar 60% dari laba bersih dan laba ditahan sebesar Rp68.072.324 ribu atau sebesar 40% dari laba bersih. IPC Car telah membayar dividen tersebut di atas kepada pemegang saham pada tanggal 17 Juli 2019 sebesar Rp102.102.308. Selisih akibat pembulatan nominal dividen per saham sebesar Rp6.179 dikembalikan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Secara ringkas pembagian dividen di IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

### 1. Dividend Payment for Fiscal Year 2016

Based on the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders on September 26, 2016, IPC Car Terminal's Shareholders determined the use of net income for 2016 as dividends amounting to Rp78,686,006 thousand or 80% of general net income and reserves of Rp19,671,501 thousand or 20% of net income. IPC Car Terminal has deposited the dividend on October 27, 2017 amounting to Rp77,899,146 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Rp786,060 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

### 2. Dividend Payment for Fiscal Year 2017

Based on the Decision of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: 48 April 14, 2018, the Shareholders of IPC Car Terminal determined the use of 2017 net income as dividends of Rp104,125,964 thousand or 80% of net income and reserves general amounting to Rp26,030,991 thousand or 20% of net income. IPC Car Terminal has paid the dividend on May 11, 2018 amounting to Rp103,082,724 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Rp885,054 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

### 3. Dividend Payment for Fiscal Year 2018

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.09 dated June 19, 2019, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2018 as dividend of Rp102,108,487 thousand or 60% of the net income and retained earnings of Rp 68,072,324 or 40% of the net income. IPC Car has paid the declared dividends to the shareholders on July 17, 2019 amounting Rp102,102,308. Mismatch due to rounding of dividend per share value of Rp6,179 is returned as the Company's retained earnings.

In summary, dividend distribution in the IPC Car Terminal in the last three years is shown in the following table.

**Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2017-2018**

Uraian Description	2016	2017	2018	2019
Laba Bersih (Rp Ribu) Net Income (Rp Thousand)	98,357,507	130,154,955	170,180,811	
Dividen yang Dibagikan (Rp Ribu) Dividend Paid (Rp Thousand)	78,686,006	104,123,960	102,108,487	
Tanggal RUPST AGMS Date	26 September 2017 September 26, 2017	14 April 2018 April 14, 2018	19 Juni 2019 June 19, 2019	
Tanggal Distribusi Dividen Dividend Payment Date	27 Oktober 2017 October 27, 2017	11 Mei 2018 May 11, 2018	17 Juli 2019 July 17, 2019	
Jumlah Dividen Per Saham (Rp) Dividend Amount Per Share (Rp)	78,686.01	114.46	56.15	
Dividend Pay Out Ratio (%)	80	80	60	

**Table of Dividend Payment Based on Fiscal Year 2016 – 2018**

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

#### Investasi Barang Modal

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh IPC Car Terminal untuk membeli Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat dimasa yang akan datang. Pada tahun 2019 jumlah penambahan investasi barang modal sebesar Rp126.733.350 ribu lebih rendah Rp60.179.150 ribu atau 32,20 % dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp186.912.500 ribu. Adapun rincian investasi barang modal selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel Penambahan Investasi Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2017-2019 (Rp Ribu)**

Jenis Aset Tetap Type of Fixed Assets	2017	2018	2019
Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building	-	168,531,209	-
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility Tools	-	4,852,330	-
Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	7,521,589	213,331	8,830,078
Jalan dan Bangunan Road and Building	16,261,027	4,496,359	109,211,917
Peralatan Equipment	7,859,781	627,360	2,296,107

### Material Commitment for Capital Expenditure Investment

#### Capital Expenditure Investment

Investment is an expenditure allocated by the IPC Car Terminal to purchase Fixed Assets or increase the value of the Fixed Assets that have been held for the purpose of providing future value benefits. In 2019, total additional capital Expenditure investments reached Rp126,733,350 thousand, was Rp60,179,150 thousand or 32.20% lower compared to Rp186,912,500 thousand in 2018. Detail capital expenditure investment for the last 3 (three) years is as follow:

**Table of Additional Capital Expenditure Investment in form of Fixed Assets in 2017 – 2019 (Rp Thousand)**



Kendaraan Vehicle	-	-	-
Emplasemen Emplacement	-	4,463,174	-
Non Fisik Non-Physical	(4,596,378)	3.728.734	776,774
Total Penambahan Total Additional	27,046,019	3.728.734	776,774

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

#### Investasi

IPC Car Terminal melakukan investasi murni untuk jalan dan bangunan, alat-alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, termasuk penggunaan berbagai fasilitas milik PT Pelabuhan Indonesia II melalui mekanisme sewa menyewa sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Pada tahun 2019, IPC Car Terminal melakukan investasi sebesar Rp129.801.815 ribu yang terdiri dari Investasi untuk Pelaksanaan Penghapusbukuan dan Aset Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Pembangunan Gedung Parkir Car Terminal seluas 3,2 ha; Pekerjaan sebagian Lahan Eks-DKP seluas 1,89 Ha; Perkerasan Lahan Eks-PP seluas 2 Ha; dan lainnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp526.869.952 ribu maka realisasi investasi pada tahun 2019 lebih rendah 75,36%.

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

#### Investment

IPC Car Terminal enters a principal investment in roads and buildings, port facilities and port facilities as an effort to improve the company's operational performance. In 2019, IPC Car Terminal made an investment of Rp129,801,815 thousand consisting of investment for Implementation of Write-Off and Assets of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Construction of Terminal Car Park Building of 3.2 Ha; Part of Ex-DKP Land Project of 1.89 Ha; Hardening Ex-PP Land covering 2 Ha; and others. If compared to 2018 with amount of Rp526,869,952 thousand, realization of investment in 2019 was 75.36% lower.

### Realisasi Investasi Tahun 2018-2019 (Rp Ribu)

2018	Nilai Values	2019	Nilai Values
Sewa Menyewa Atas Aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok Kepada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Lease and Rental on Assets of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Branch to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	320,590,260	Pembayaran Kedua Pelaksanaan Penghapusbukuan dan Aset Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Second Payment for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Assets Write-Off to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	107,837,360
Pembayaran Pertama Pelaksanaan Penghapusbukuan dan Aset Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Kepada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk First Payment for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Assets Write-Off to PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	163,433,220	Pembangunan Gedung Parkir Car Terminal seluas 3,2 Ha Construction of Terminal Car Park Building of 3.2 Ha	416,675
Pekerjaan Perkerasan Lahan Eks-PP Seluas 1 Ha Ex-PP Land Hardening covering 1 Ha Project	7,105,985	Pekerjaan sebagian lahan Eks-DKP seluas 1,89 Ha Part of Ex-DKP Land Project of 1.89 Ha	256,974
Pengadaan 1 Unit Tugmaster Procurement of 1 Unit Tugmaster	4,416,800	Perkerasan Lahan Eks-PP seluas 2 Ha Hardening Ex-PP Land covering 2 Ha	250,341
Pekerjaan Pengembangan Sistem Operasi Billing Domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal dan Sistem Operasi Terminal PT Maspion Terminal Kendaraan Indonesia PT Indonesia Kendaraan Terminal Domestic Billing Operating System and PT Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Terminal Operating System Development Projects	1,068,564	Perbaikan Berat Lapangan E dan A Major Repair at E and A Yards	284,641
Pekerjaan sebagian lahan Eks-DKP seluas 3 Ha Part of Ex-DKP Land Works covering 3 Ha	1,446,527	Kerjasama Usaha dengan Perusahaan Logistik Business Cooperation with Logistic Company	749,500
Leveling Lapangan Penumpukan F Selatan F South Stockpiling Yard Leveling	1,188,723	Pekerjaan Lain-lain Other Works	20,006,325
Pekerjaan Perbaikan dan Perkuatan Jaring Penahan Debu Terminal Terminal's Dust Buffer Net Repair and Reinforcement Works	2,143,145		
Pengadaan Alat Timbangan Kargo Terminal Cargo Terminal Scales Equipment Procurement	1,478,000		
Pekerjaan Lain-Lain Other Works	23,998,728		
<b>JUMLAH I TOTAL</b>	<b>526,869,952</b>		<b>129,901,815</b>

#### DIVESTASI

Pada tahun 2019 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

#### Divestment

In 2019, IPC Car Terminal did not conduct divestment activities, therefore, there is no information regarding the purpose, transaction value and sources of funds for divestment activities.

#### AKUISISI

Pada tahun 2019 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

#### Acquisition

In 2019, IPC Car Terminal did not perform any acquisition activities, therefore, there is no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for the acquisition activities.

## RESTRUKTUSIASI UTANG

Pada tahun 2019 IPC Car Terminal tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

### Sifat dan Pihak Berelasi

IPC Car Terminal melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Relasi Nature of Relations	Nama Pihak Berelasi Name of Related Party
Entitas Induk Parent Entity	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
	PT Rumah Sakit Pelabuhan
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
	PT Energi Pelabuhan Indonesia
	PT Electronic Data Interchange Indonesia
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Entitas Sepengendalian Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
	PT Pelabuhan Tanjung Priok
	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
	PT Multi Terminal Indonesia
	PT IPC Peti Kemas
	Pelabuhan Tanjung Priok I Tanjung Priok Port
	Pelabuhan Pontianak I Pontianak Port
	Pelabuhan Panjang I Panjang Port
	Operasi Bersama Joint Operations
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Syariah Mandiri
	PT Tugu Pratama Indonesia Tbk

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan IPC Car Terminal dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

## Debt Restructuring

In 2019, IPC Car Terminal did not conduct debt restructuring activities, therefore, there is no information related to the purpose, transaction value and source of funds for restructuring activities.

## Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

### Nature and Related Parties

IPC Car Terminal engages in transaction with related party, at the price and conditions approved by the parties. The nature of relations and type of transactions with related party are as follows:

## Transactions with Related Party

Transactions between IPC Car Terminal and various related parties in the last two years are presented in the following table.

## Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2018-2019 (Rp Ribu)

## Transactions with Related Party in 2018 – 2019 (Rp Thousand)

Jenis Transaksi Time Deposits	Pihak yang Bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2018 Transaction in 2018		Transaksi Tahun 2019 Transaction in 2019	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	45.811.479	3,65	21.380.076	1,69
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	686.859	0,05	2.150.053	0,17
Deposito Berjangka Time Deposits	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	310.000.000	24,70	275.000.000	21,74
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	-	-	40.000.000	2,16
	PT. Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	200.000.000	15,93	-	-
<b>Jumlah I Total</b>			<b>556.498.338</b>	<b>44,33</b>	<b>338.530.129</b>	<b>25,76</b>
Piutang usaha Trade Receivables	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	-	4.121.563	0,33
		Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	1.790.815	0,14
<b>Jumlah I Total</b>					<b>5.912.378</b>	<b>0,47</b>
Piutang Lain-Lain Other Payables	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	-	-	181.133	0,02
	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	107.357	0,01	-	-
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	85.512	0,01	-	-
<b>Jumlah I Total</b>			<b>16.575.372</b>	<b>1,33</b>	<b>181.133</b>	<b>0,02</b>
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	274.559.289	21,87	221.930.264	17,55
	PT Menara Maritim Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	-	557.271	0,04
		Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II				



Jenis Transaksi Time Deposits	Pihak yang Bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2018 Transaction in 2018		Transaksi Tahun 2019 Transaction in 2019	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
	PT Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	37.958	0,00	-	-
<b>Jumlah I Total</b>			<b>274.597.247</b>	<b>21,87</b>	<b>222.487.535</b>	<b>17,59</b>
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	197.913	0,02	894.738	0,07
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Revenues	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	1.342.843	0,11	669.249	0,05
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	166.120	0,01	281.148	0,02
	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of Republic of Indonesia	207.344	0,02	-	-
<b>Jumlah I Total</b>			<b>1.914.220</b>	<b>0,16</b>	<b>1.845.135</b>	<b>0,14</b>
Uang Jaminan	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	305.805	0,02	305.805	0,02
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II	250.000	0,02	250.000	0,02
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II	190.000	0,02	190.000	0,02
<b>Jumlah I Total</b>			<b>745.805</b>	<b>0,06</b>	<b>745.805</b>	<b>0,06</b>
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	47.312.382	31,17	29.430.512	15,41
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi		3.040.097	2,00	2.985.393	1,56
	PT Rumah Sakit Pelabuhan		740.113	0,49	1.078.289	0,57
	PT Pelabuhan Indonesia Investama		-	-	1.000.010	0,53
Utang Usaha Trade Payables	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	216.656	0,14	684.966	0,36
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia		1.214.471	0,80	648.398	0,34
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia		4.901	0,00	646.489	0,34
	PT Energi Pelabuhan Indonesia		1.370.025	0,90	371.309	0,19

Jenis Transaksi Time Deposits	Pihak yang Bertransaksi Transaction Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2018 Transaction in 2018		Transaksi Tahun 2019 Transaction in 2019	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
<b>Jumlah I Total</b>			<b>53.898.645</b>	<b>35,50</b>	<b>36.845.366</b>	<b>18,77</b>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	2.622.942	1,37
Utang Lain-lain Other Payables	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi		-	-	831.008	0,44
	PT Energi Pelabuhan Indonesia		-	-	789.808	0,41
<b>Jumlah I Total</b>					<b>4.243.758</b>	<b>2,75</b>
Sewa Diterima Dimuka Prepaid Lease	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	21.315	0,01	105.917	0,06
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23.683	0,02	59.400	0,03
Utang Titipan Deposits	PT BNI Life Insurance		556.214	0,37	492.265	0,26
<b>Jumlah I Total</b>			<b>601.212</b>	<b>0,40</b>	<b>657.582</b>	<b>0,35</b>
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	-	-	45.196.567	23,67
Utang Dividen Dividends Payable	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	3.507.315	1,84
	PT Multi Terminal Indonesia		-	-	456.531	0,23
<b>Jumlah I Total</b>					<b>49.160.413</b>	<b>25,74</b>
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	91.641.850	17,56	88.447.724	16,90

## KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

## Fairness of Transaction

All transactions with related parties are in compliance with the policies and requirements agreed-upon by both parties, and therefore the Company considers that all transactions were within the fair limit according to PSAK No.7 (2010 Revision) on Related Party Disclosures. This indicates that the Company has engaged in transactions with related parties fairly.

## KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Berdasarkan Laporan Keuangan IPC Car Terminal tahun 2019 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal dan dilaporkan, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2019 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak 9 Juli 2018, IPC Car Terminal telah menjadi perusahaan terbuka atau go-public dan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan memperoleh dana sebesar Rp835.002.228 ribu dengan biaya emisi sebesar Rp34.627.174,064 ribu sehingga dana diterima bersih sebesar Rp800.375.053,936 ribu. Adapun total penggunaan dana sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp661.219.775,972 ribu dengan rincian sebagai berikut:

- Untuk investasi belanja modal (capital expenditure) sebesar Rp330.629.515,404 ribu
- Sewa lahan jangka panjang dibayar dimuka 5 tahun sebesar Rp320.590.260,568 ribu
- Modal kerja sebesar Rp10.000.000 ribu.

## Company Policy Regarding the Review Mechanism on Transactions and Compliance with Related Regulations

Review mechanism on transactions with related parties has passed audit process both by internal and external auditors as the efforts to ensure the transaction fairness level and compliance with accounting standards generally applied in Indonesia. The above affiliated transaction report has been audited by the Auditors.

## Financial Information Containing Extraordinary Events

Based on IPC Car Terminal Financial Statements 2019 audited and released by the External Auditor, there was no financial information with extraordinary events.

## Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

In 2019, there was no subsequent material information and facts after the accountant reporting date and its impacts towards business performance and risk in the future to disclose.

## Realization of Public Offering Proceeds

Since July 9, 2018 IPC Car Terminal has become public listed company and already did Stock Initial Public Offering with raising proceed fund Rp835,002,228 thousand with underwriting cost of Rp34,627,174,064 thousand so that the funds received net amounting to Rp800,375,053,936 thousand. Total used of proceed as of December 31, 2019 Rp661,219,775,972 thousand which detail as follow:

- Capital expenditure amounted Rp330,629,515,404 thousand
- Long term land lease advance for 5 years amounted Rp320,590,260,568 thousand.
- Working capital amounted Rp10,000,000 thousand.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Perseroan telah mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal No, 48 tanggal 14 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebesar 472,400 (empat ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus) lembar saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk memberikan kesempatan pada karyawan untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan peningkatan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh stakeholders. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan berasal dari kas internal Perseroan, sedangkan untuk Saham Jatah Pasti akan berasal dari masing-masing karyawan.

## PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja IPC Car Terminal.

## PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan dan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 yaitu:

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Muka**

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

## Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)

The Company has entered into an Employee Stock Allocation (ESA) Program which is carried out in conjunction with the Stock Initial Public Offering in accordance with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal No. 48 April 14th, 2018, presented to Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the Company's shareholders have approved the ESA Program in the amount of 472.400 (four hundred seventy two thousand four hundred) shares or 0,09% (zero commas zero nine percent) of the Shares Offered in this Initial Public Offering.

The main objective of the ESA Program is to provide opportunities for employees to participate in owning the Company through share ownership, thereby it can be increasing sense of belonging and increasing work productivity which will have a positive impact on overall corporate performance and an increase in the value of the Company that can be enjoyed by all stakeholders. The funding sources used in the implementation of the ESA Program will come from the Company's internal cash, while the Definite Allotment Shares will come from each employee.

## Change in Regulation with Impact on the Company's Performance

In 2019, there was no change in regulation or now regulation issued by the regulatory office with significant impact on performance of IPC Car Terminal.

## Change in Accounting Policy and Impact on the Company's Performance

IPC Car Terminal has implemented new accounting standards that are relevant and effectively applied on January 1, 2019, as follows:

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration.**

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.



• **ISAK 34 – Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan**

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

• **Penyesuaian 2018 PSAK 46 – Pajak Penghasilan**

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

• **Penyesuaian 2018 PSAK 66 – Pengaturan Bersama**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku saat telah menjadi efektif.

• **PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan**

• **ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments.**

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

• **2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes.**

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

• **2018 Improvement to PSAK 66 - Joint Arrangements.**

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Company's financial reporting when they become effective.

• **PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

• **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board ("IASB") dan Financial Accounting Standards Board ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

• **PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

• **Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan**

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

• **PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.**

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

• **PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entity that have also implemented PSAK 72: Revenue from Contracts from Customer.**

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

• **Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.**

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

## TINJAUAN PEMASARAN Marketing Review

### SEGMENTASI, TARGET DAN POSITIONING

#### SEGMENTASI DAN TARGET PELANGGAN

IPC Car Terminal dirancang khusus untuk terminal komersial dalam rangka melayani kebutuhan customer akan tempat dan fasilitas yang khusus disediakan untuk melayani bongkar muat kapal Ro-Ro baik untuk layanan internasional maupun domestik, dengan kargo berupa CBU /mobil, motor, truk, kereta, tank, bus, jenis otomatis lainnya, spare part dan kargo lain yang dapat ditangani dengan cara Roll-On Roll-Off.

#### TARGET PELANGGAN

IPC Car Terminal menargetkan pelanggan tidak hanya nasional namun juga internasional karena perseroan memiliki jasa pelayanan berbasis digital yang terstandarisasi baik untuk domestik maupun internasional.

#### POSITIONING IPC CAR TERMINAL

Sejalan dengan segmentasi dan target pelanggan yang dipilih, IPC Car Terminal memposisikan diri sebagai pilihan utama dan khusus untuk pelayanan bongkar muat kendaraan di Indonesia yang terstandarisasi dan memenuhi keinginan pelanggan yang memberikan kepastian dan kualitas dalam melaksanakan pelayanan jasa kendaraan yang meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelayanan jasa kendaraan.

### PANGSA PASAR

Dalam mewujudkan visi sebagai Operator Terminal Kendaraan berkelas dunia, IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pangsa pasar yang dimiliki. Upaya tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program pengembangan berjangka pendek, menengah, dan panjang yang telah disusun. Berikut gambaran pangsa pasar IPC Car Terminal untuk pangsa pasar CBU serta Truck & Bus.

### Segmenting, Targeting and Positioning

#### Customer Segmentation and Target

IPC Car Terminal is specially designed for commercial terminal to fulfil customer's needs for a dedicated place and facilities to serve Ro-Ro vessels loading and unloading for international and domestic services, with cargo including CBU/car, motorcycle, truck, train, tank, bus and other automotive, spare part and other cargo that can be handled with Roll-On Roll-Off method.

#### Customer Target

IPC Car Terminal has set the customers target not only at national but also international levels as the Company has digital-based and standardized services both for domestic and international services.

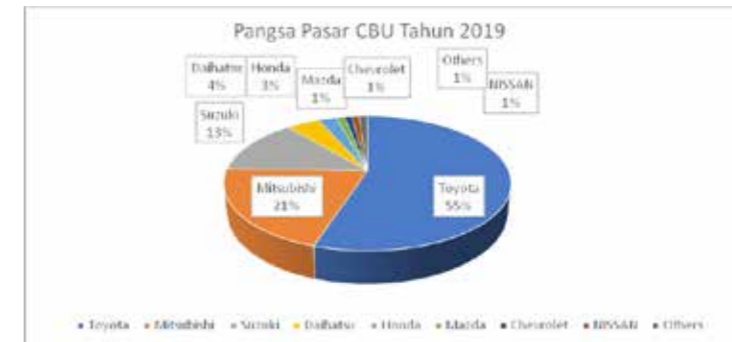
#### IPC Car Terminal Positioning

In line with the selected customers segmentation and target, IPC Car Terminal positioned the Company as primary and dedicated preference for car loading and unloading services in Indonesia that has been standardized and fulfill customer's expectation to provide assurance and quality in providing car services including every aspects related to the car service implementation activity.

### Market Share

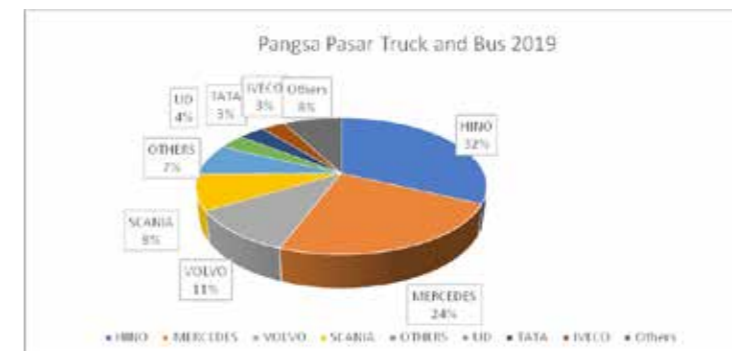
In achieving the vision as a world-class car terminal operator, IPC Car Terminal strives to increase its market share. The efforts are manifested through implementation of designated short-term, middle-term and long-term development programs. Illustration of IPC Car Terminal market share for CBU and Truck & Bus market share is as follows:

### Pangsa Pasar CBU 2019 (%)



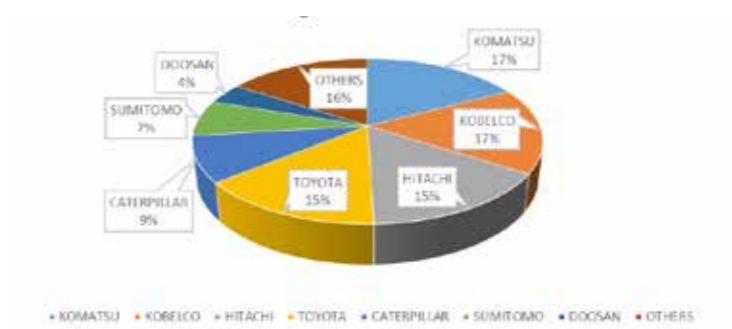
### CBU Market Share in 2019 (%)

### Pangsa Pasar Truck dan Bus 2019 (%)



### Truck and Bus Market Share in 2019 (%)

### Pangsa Pasar Alat Berat 2019 (%)



### Heavy Equipment Market Share in 2019 (%)



## STRATEGI PEMASARAN

IPC Car Terminal terus menyempurnakan strategi pemasaran sejalan dengan program dalam Rencana Kerja Manajemen dan RKAP. Strategi disusun sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan sehingga diupayakan tepat sasaran. Beberapa strategi pemasaran sebagai fokus IPC Car Terminal pada tahun 2019 diantaranya adalah:

- Menarik beberapa pasar baru di Terminal Domestik, sekaligus implementasi zonasi anak perusahaan dari IPC selaku Holding dari IPC Car Terminal yang menghasilkan meningkatnya pendapatan Terminal Domestik tahun 2018 hingga 130% dari tahun 2017.
- Bekerjasama dengan Perusahaan Bongkar Muat Swasta untuk memberikan pelayanan bongkar muat kargo kendaraan di Terminal Domestik dengan Pola Kerjasama sharing KSMU dengan syarat mampu menambah kargo.
- Optimalisasi asset bangunan di lingkungan IPC Car Terminal seperti sewa ruangan, Container Office dan Mesin ATM yang ditujukan untuk mitra dan customer IPC Car Terminal
- Penyediaan fasilitas port stock untuk kargo kendaraan non-NPE di lingkungan IPC Car Terminal.
- Pemanfaatan lahan eks presiden yang bekerjasama dengan IPC Cabang Tanjung Priok untuk pelayanan kapal Ro-Ro Penyebrangan Atosim Lampung Pelayaran dengan Rute Jakarta-Lampung.
- Meningkatkan utilisasi dermaga LCT di Terminal Domestik
- Kerjasama dalam pengoperasian kendaraan yang dilakukan dengan IPC TPK, IPC Cabang Panjang, IPC Cabang Panjang dan Pelindo IV Cabang Makassar
- IPC Car Terminal tanda tangani MoU dengan WWL tentang studi pengembangan VPC
- Melakukan promosi dan corporate branding melalui media sosial, gathering, dan pameran serta hadir di event industri otomotif sebagai upaya meningkatkan nilai dan citra Perusahaan
- Program Key Account Management yang diterapkan untuk memperluas struktur hubungan pelanggan secara substantif melalui "Attracting, Satisfying and Retaining"
- Melakukan pengembangan bisnis sebagai upaya diferensiasi produk diantaranya trucking, handle cargo kendaraan bermotor di dalam kapal, dan jasa pengurusan dokumen. Selain itu, IPC Car Terminal juga melaksanakan studi potensi pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di Indonesia untuk tahap awal direncanakan dibangun di Medan, Makassar dan Balikpapan/Samarinda.

## Marketing Strategy

IPC Car Terminal strives to improve its marketing strategies to be in line with the programs in the Management Work Plan and the Company's Work Plan and Budget. Such strategies were prepared according to the development of customer needs thus it is expected to be well targeted. IPC Car Terminal marketing strategy in 2019, is focused on :

- Attract several new markets in the Domestic Terminal, as well as the implementation of the subsidiary zoning of IPC as the Holding of the IPC Car Terminal which results in an increase in Domestic Terminal revenues in 2018 to 130% from 2017.
- Collaborate with Private Loading and Unloading Companies to provide cargo loading and unloading services in Domestic Terminals with Collaborative Patterns sharing KSMU as long as they bring more cargo to IPC Car Terminal.
- Optimizing building assets in the IPC Car Terminal environment such as rental rooms, Container Office and ATM machines intended for IPC Car Terminal partners and customers
- Provision of port stock facilities for non-NPE vehicle cargo in the IPC Car Terminal area.
- The land use of the ex-president in collaboration with the Tanjung Priok Branch IPC for the service of the Ro-Ro ship Atosim Lampung crossing on the JakartaLampung route.
- Increase utilization of LCT berth in Domestic Terminals
- Cooperation in the operation of vehicles was carried out with IPC TPK, IPC Panjang, IPC Panjang and Pelindo IV Makassar
- IPC Car Terminal sign MoU with WWL about VPC development studies
- Promote and corporate branding through social media, gatherings and exhibitions and attend the automotive industry event as an effort to improve the value and image of the Company
- The Key Account Management program is applied to expand the customer relationship structure substantively through "Attracting, Satisfying and Retaining"
- Conduct business development as an effort to differentiate products including trucking, cargo handling for motorized vehicles on board, and document management services. In addition, the IPC Car Terminal also carried out a study of the potential for the construction and operation of vehicle terminals in Indonesia for the initial stages planned to be built in Medan, Makassar and Balikpapan/Samarinda.

- Implementasi Auto Gate untuk mendukung terminal kendaraan yang berbasis teknologi informasi dan modern dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan.
- Menjaga hubungan baik dengan mitra usaha melalui kunjungan rutin secara berkala, peningkatan level of service, dan tindak lanjut keluhan pelanggan.
- Mewujudkan customer intimacy melalui program hear you, understand you, grow together untuk membangun mutual report, mutual trust, mutual understanding dan mutual benefit dalam hubungan antara IPC Car Terminal dengan para pelanggan. Hal ini merupakan bagian dari program Happy Employee, Happy Customer dan Happy Country.
- Pelaksanaan Customer Gathering, Coffee Morning dan Survey Kepuasan Pelanggan

Untuk meningkatkan kualitas layanan IPC Car Terminal agar dapat dirasakan oleh para pelanggan, mitra serta masyarakat, IPC Car Terminal lakukan berbagai terobosan untuk memudahkan pelayanan dan menciptakan kepuasan pada seluruh pihak. Pada tahun 2019, IPC Car Terminal lakukan berbagai upaya, diantaranya :

- Auto Gate implementation to support modern and information technology-based vehicle terminals in order to improve service to customers.
- Maintaining good relations with business partners through regular visits, increasing level of service, and following up customer complaints.
- Creating customer intimacy through the hear you, understand you, grow together program to build mutual reports, mutual trust, mutual understanding and mutual benefits in the relationship between IPC Car Terminal and customers. This is part of the Happy Employee, Happy Customer and Happy Country program.
- Implementation of Customer Gathering, Coffee Morning and Customer Satisfaction Survey

In order to improve services of IPC Car Terminal to be advantageous for the customers, partners and the society, IPC Car Terminal has implemented various breakthrough to ease services and create satisfaction for everyone. In 2019, IPC Car Terminal has conducted activities, as follows:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Maksud & Tujuan Purpose & Objectives
1	1 Januari 2019 January 1, 2019	Penyambutan Penyandaran Kapal Perdana (United Spirit Voy 0210A) di tahun 2019 Inauguration of First Vessels Docking (United Spirit Voy 0210A) in 2019	Apresiasi terhadap Pelanggan Appreciation to Customers
2	9 Januari 2019 January 9, 2019	Kunjungan Hyundai Glovis ke IPC Car Terminal Hyundai Glovis Visit to IPC Car Terminal	Penjajakan Kerjasama Cooperation Discussion
3	28 Januari 2019 January 28, 2019	Kunjungan Perwakilan Pemerintah Bangladesh ke IPC Car Terminal Visit from Representative of Bangladesh Government to IPC Car Terminal	Penjajakan Kerjasama Cooperation Discussion
4	8 Februari 2019 February 8, 2019	Kunjungan PT Easternindo Car Mitra ke IPC Car Terminal PT Easternindo Car Mitra Visit to IPC Car Terminal	Pembahasan Kerjasama Cooperation Discussion
5	9 April 2019 April 9, 2019	Kunjungan Kalla Automotive Transport & Logistics ke IPC Car Terminal Kalla Automotive Transport & Logistics Visit to IPC Car Terminal	Pembahasan Kerjasama Cooperation Discussion
6	13 Mei 2019 April 9, 2019	Kunjungan Direktur Utama NYK ke IPC Car Terminal NYK President Director Visit to IPC Car Terminal	Pembahasan kerjasama Cooperation Discussion
7	4 September 2019 September 4, 2019	Pemberian Tanda Cinta Hari Pelanggan Nasional 2019 Awarding to Celebrate National Customer Day 2019	Apresiasi terhadap Pelanggan Appreciation to Customers
8	18 September 2019 September 18, 2019	Customer Coffee Morning 2019 Customer Coffee Morning 2019	Apresiasi terhadap Stakeholder Appreciation to Stakeholders
9	7 November 2019 November 7, 2019	Kaizen Forum oleh Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) di IPC Car Terminal Kaizen Forum by Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) at IPC Car Terminal	Peningkatan kualitas pelayanan Service Quality Improvement
10	31 Desember 2019 December 31, 2019	Pelepasan Kapal Terakhir (MV. World Spirit) di tahun 2019 Kaizen Forum by Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) at IPC Car Terminal	Apresiasi terhadap Pelanggan Appreciation to Customers

## PARTISIPASI TERHADAP PROYEK STRATEGIS NASIONAL

IPC Car Terminal terus berkomitmen untuk berpartisipasi pada setiap proyek strategis nasional yang sesuai dengan lini bisnis perseroan seperti menyediakan dermaga khusus untuk mensukseskan program tol laut, mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional. keikutsertaan dalam lelang operator Pelabuhan Patimban yang menjadi Proyek Strategi Nasional khusus terminal kendaraan dengan bekal pengalaman pengelolaan bongkar muat kendaraan selama 7 tahun.

## Participation in National Strategic Project

IPC Car Terminal is continuously committed to participate in every national strategic project that is suitable with the Company's business line such as providing a dedicated port to support marine toll program, support national automotive industry growth, participation in Patimban Port operator tender as National Strategic Project on dedicated car terminal supported by over 7 years of experience in car loading and unloading management.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance





## KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Commitment

Sebagai perusahaan terbuka, IPC Car Terminal berkomitmen untuk menerapkan sistem dan praktik tata kelola perusahaan pada setiap aspek dan tingkatan organisasi perusahaan.

#### KOMITMEN IPC CAR TERMINAL TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal menyakini penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten merupakan salah satu aspek yang menjadi landasan untuk mendorong tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sebagai Perusahaan Terbuka yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018, IPC Car Terminal terus berkomitmen untuk menerapkan sistem dan praktik tata kelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik yang ada. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat organisasi dengan dipimpin oleh Direksi.

Selama menjalankan kegiatan usaha, IPC Car Terminal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam melaksanakan setiap aktivitas usahanya. Hal ini tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perusahaan.

Komitmen ini didasari oleh kesadaran IPC Car Terminal untuk mendorong penciptaan nilai tambah kepada dan memenuhi harapan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

IPC Car Terminal juga menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten tentunya memerlukan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk terus mendorong penguatan tata kelola perusahaan di IPC Car Terminal dengan menerapkan *best practices* tata kelola perusahaan secara tegas, konsisten, sistematis, dan berkelanjutan.

As a public company, IPC Car Terminal is committed to implement corporate governance system and practice in every aspect and organizational level in the Company.

#### IPC Car Terminal Commitment on Corporate Governance Implementation

IPC Car Terminal believes that consistent corporate governance implementation becomes a fundamental aspect to encourage the achievement of sustainable performance growth and maintain a balance between the interests of Shareholders and other stakeholders.

As a public company that has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since 2018, IPC Car Terminal continues to be committed to implementing governance systems and practices in accordance with prevailing regulations and best practices. This commitment is enforced at all levels of the organization which is led by the Board of Directors.

In running its business activities, IPC Car Terminal always applies the Good Corporate Governance principles in carrying out every business activity. This is reflected in the Company's actions that consistently implement the good corporate governance principles and practices at all levels within the Company.

This commitment is based on IPC Car Terminal's awareness to encourage added value creation and fulfill the expectations of shareholders and other stakeholders both in the short and long term basis.

IPC Car Terminal also realizes that consistent corporate governance implementation certainly requires support from the Shareholders and Stakeholders to continuously encourage corporate governance enforcement in IPC Car Terminal through the implementation of implementing firm, consistent, systematic, and sustainable corporate governance best practices.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IPC CAR TERMINAL

##### PERAN SIGNIFIKAN IPC CAR TERMINAL

###### MEMBERI NILAI TAMBAH KEPADA PEMEGANG SAHAM

Sebagai Perusahaan terbuka, IPC Car Terminal berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan serta mampu mendapatkan valuasi yang tinggi bagi para investor. IPC Car Terminal juga dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara signifikan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi dividen kepada segenap pemegang saham dengan cara memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang tinggi.

###### MENJAGA KEPERCAYAAN PELANGGAN

Sebagai perusahaan penyedia jasa layanan terminal kendaraan, IPC Car Terminal berkomitmen untuk memiliki keunggulan dalam aspek operasional dan layanan sehingga harus secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kepercayaan pelanggan serta kepada segenap Pemangku Kepentingan lainnya. IPC Car Terminal diharapkan juga dapat meningkatkan pengelolaan secara profesional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

###### TEMPAT KERJA YANG KONDUSIF

IPC Car Terminal memiliki tanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan berupa kompensasi finansial berdasar performa kinerja. Karena itu IPC Car Terminal terus mengembangkan diri agar menjadi tempat kerja yang ideal bagi profesional yang berinvestasi untuk pengembangan karir, dan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

IPC Car Terminal selalu berusaha meningkatkan daya saing secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Dalam rangka menjalankan peran-peran tersebut, IPC Car Terminal secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan.

#### IPC Car Terminal Corporate Governance Implementation

##### Significant Role of IPC Car Terminal

###### Providing Added-Value to the Shareholders

As a public company, IPC Car Terminal is committed to deliver the best for all stakeholders and being able to earn high valuations for investors. IPC Car Terminal is also expected to generate significant sustainable profits and contribute dividends to all shareholders by optimizing the performance and value of the company for Shareholders through the implementation of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness principles thereby the Company has high competitiveness.

###### Protecting Customers' Trust

As a Kendaraan terminal service provider company, IPC Car Terminal is committed to have operational and service excellence where the Company shall consistently improve service quality and maintain trust of the customers as well as to other Stakeholders.

IPC Car Terminal is also expected to enhance its management professionally, transparently, efficiently, and encourage empowerment of functions and independency of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

###### Conducive Workplace

IPC Car Terminal has the responsibility to provide welfare for employees in form of performance-based financial compensation. Therefore, IPC Car Terminal continues to develop itself to be an ideal workplace for professionals who invest in career development and ensures a conducive work environment for employees.

IPC Car Terminal always strives to increase its competitiveness at national and international levels, thereby market confidence will increase and encourage investment flows as well as sustainable national economic growth.

In order to carry out these roles, IPC Car Terminal consistently implements corporate governance at organizational level and activity of the Company.



## LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal senantiasa merujuk pada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan seperti yang di atas, IPC Car Terminal juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut.

1. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

## PERANGKAT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Guna menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, IPC Car Terminal terus berupaya menyempurnakan kodifikasi dan perangkat-perangkat pendukung GCG diantaranya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter), Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS), Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

## Corporate Governance Implementation Framework

IPC Car Terminal always refers to series of prevailing laws, rules and regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs).
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended through Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company

In addition to the requirement of various laws and regulations mentioned above, IPC Car Terminal also refers to GCG implementation guidelines, as follows:

1. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Policy Governance Committee (KNKG)
2. Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard

## Corporate Governance Structure

In line with the consistent and continuous GCG implementation commitment, the Company has several supporting tools as guideline of the GCG implementation. To ensure effectiveness of a continuous GCG implementation, IPC Car Terminal continuously improves codification and supporting tools of GCG including Code of Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Code of Conduct, Board Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Charter), Whistle Blowing System (WBS) Policy, Anti-Gratification Policy, and State Official Wealth Reporting (LHKPN).

## PENDEKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan IPC Car Terminal merupakan perwujudan etika bisnis yang melandasi setiap aktivitas yakni :

- IPC Car Terminal sebagai institusi/emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis.
- Pendekatan ini memandang IPC Car Terminal sebagai institusi/ emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis. Penerapan ini mencakup 2 aspek yakni aspek legal normatif aspek penerapan tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance) yang merupakan unsur enforcement dari tata kelola perusahaan dan aspek corporate behavior yakni semua kegiatan perusahaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran perusahaan
- Pendekatan ini juga memandang bagaimana IPC Car Terminal dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingannya.
- IPC Car Terminal dalam melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk *code of conduct*.
- Pendekatan ini memandang bagaimana perilaku karyawan IPC Car Terminal sesuai norma masyarakat yang merujuk kepada bagaimana seorang karyawan berperilaku sesuai dengan norma etika yang berlaku di masyarakat dan bagaimana perilaku karyawan mengatur bagaimana seorang karyawan dalam melaksanakan sesuai dengan pekerjaan sehari-hari.

## PENERAPAN PRINSIP-PRINSIPTATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama menjalankan kegiatan usaha, IPC Car Terminal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau yang biasa dikenal TARIF dalam melaksanakan setiap aktivitas usahanya. Hal ini tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perusahaan. Berikut penerapan lima prinsip-prinsip GCG yang telah dilakukan Perusahaan.

## Corporate Governance Implementation Approach

Corporate governance implementation in IPC Car Terminal manifests business ethics which underlies every activity, as follows:

- IPC Car Terminal as an institution/issuer in compliance with the regulations as a form of business ethics.
- This approach views IPC Car Terminal as an institution/issuer in compliance with the regulations as manifestation of business ethics. This application covers 2 aspects such as legal normative aspects in the corporate governance implementation that is intended to fulfill compliance with prevailing laws and regulations which are elements of enforcement of corporate governance and corporate behavior aspects referring to all company activities that are required to achieve the Company's goals.
- This approach also views how IPC Car Terminal engages with its stakeholders.
- IPC Car Terminal in implementing and internalizing the implementation of GCG as a fundamental ethics and behavior for each employee which is translated in the form of code of conduct.
- This approach looks at how the behavior of IPC Car Terminal employees in accordance with community norms refers to how an employee behaves in accordance with the ethical norms prevailing in society and how employee behavior governs how an employee performs in accordance with his daily work.

## Implementation of Corporate Governance Principles

In running its business activities, IPC Car Terminal always applies the Good Corporate Governance principles commonly known as TARIF in carrying out each of its business activities. This is reflected in the Company's actions that consistently apply the principles and practices of good corporate governance at all levels in the Company. Following are the implementation of five GCG principles that have been carried out by the Company.

## TRANSPARANSI

IPC Car Terminal menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya melalui media komunikasi resmi yang dikelola oleh Perusahaan ataupun pelaporan-pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Prinsip keterbukaan informasi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## AKUNTABILITAS

IPC Car Terminal menjamin kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan pertanggungjawaban Jajaran Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dengan didukung oleh kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

## RESPONSIBILITAS

IPC Car Terminal menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap lembaga regulator sesuai peraturan yang berlaku, serta bekerja sama secara aktif memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial.

## INDEPENDENSI

IPC Car Terminal menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal ini diwujudkan pada tingkatan Struktur Tata Kelola Perusahaan dimana IPC Car Terminal telah memiliki Direktur Kepatuhan untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Transparency

IPC Car Terminal guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information that in clear, adequate, accurate, comparable and timely as well as accessible manners for the stakeholders according to their rights through official communication media managed by the Company or reports as required in applicable conditions. The information disclosure principle does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company as well as our Customers and Work Partners in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Accountability

IPC Car Terminal guarantees clarity of functions, rights, obligations, authority and responsibility of the Company to enable the effective management of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear duties and responsibilities supported by adequate competence, according to their duties and responsibilities and understand their role in implementing good corporate governance. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

## Responsibility

IPC Car Terminal guarantees suitability in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to regulatory bodies in accordance with applicable regulations, as well as actively working together to provide tangible contributions to the community through the social responsibility implementation.

## Independence

IPC Car Terminal guarantees professional management of the Company without conflict of interest or influence/pressure from any party that may violate the prevailing laws and regulations or sound corporate principles. This is carried out at the Corporate Governance Structure level where IPC Car Terminal has a Compliance Director to ensure all activities run in accordance with the prevailing regulations.

IPC Car Terminal juga sejak tahun 2018 telah memiliki Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penyempurnaan perangkat pendukung GCG yang telah dilakukan tersebut bertujuan agar implementasi GCG dapat sejalan dengan best practice.

## FAIRNESS

IPC Car Terminal menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

## TRUSTED

Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan

## PENGHARGAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten, sepanjang tahun 2019, IPC Car Terminal berhasil memperoleh sejumlah penghargaan di bidang tata kelola perusahaan yang menunjukkan penerapan tata kelola perusahaan. Penghargaan yang diraih, adalah sebagai berikut :

### Penghargaan IPC Car Terminal di Bidang Tata Kelola Perusahaan

Penghargaan Award	Instansi Penyelenggara Penghargaan Awarding Institution	Aspek Yang Dinilai Assessed Aspect
Top GRC 2019 #3 Stars dalam Top Governance, Risk dan Compliance (GRC) Award 2019	KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Perkumpulan Professional Governance Indonesia, dan didukung oleh Center For Risk Management dan Sustainability serta Majalah Top Business	Penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan kepatuhan dari IPC Car Terminal
Top GRC 2019 #3 Stars in Top Governance, Risk and Compliance (GRC) Award 2019	KNKG (National Committee of Governance Policy), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Professional Governance Indonesia Association and supported by Center for Risk Management and Sustainability and Top Business Magazine	Implementation of corporate governance, risk management and compliance in IPC Car Terminal.

### IPC Car Terminal Award in Corporate Governance Aspect

IPC Car Terminal also has established a Audit Committee, a Risk Management Committee and a Nomination & Remuneration Committee since 2018 to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. The GCG supporting tools improvements that have been carried out are aimed to enhance the GCG to be in line with best practice.

## Fairness

IPC Car Terminal guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on prevailing laws and regulations.

## Trusted

Gain full trust and support from all stakeholders

## Corporate Governance Award

As manifestation of consistent corporate governance implementation, throughout 2019, IPC Car Terminal received several awards in corporate governance aspect that reflects the corporate governance implementation. The awards are as follows:



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

### Good Corporate Governance Assessment

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, IPC Car Terminal telah melaksanakan self assessment tata kelola perusahaan yang dilaksanakan merujuk kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

#### METODE PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT GCG

Pelaksanaan penilaian atas implementasi GCG dilaksanakan oleh pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan kredibilitas. IPC Car Terminal telah menunjuk Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) PT Bumi Pertiwi Mandiri yang bertindak sebagai asesor independen.

Penilaian atas implementasi GCG dilaksanakan melalui review dokumen, penyebaran kuesioner, konfirmasi dan wawancara. Pelaksanaan assessment penerapan GCG pada IPC Car Terminal bertujuan untuk menilai sejauh mana penerapan GCG telah dilakukan dengan parameter pengukuran SK Sekretaris Menteri BUMN No SK.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. Penilaian atas implementasi GCG tersebut telah dilaksanakan secara independen.

Penilaian tata kelola perusahaan dilakukan pada 6 aspek pokok pengukuran yaitu :

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara Berkelanjutan
- Pemegang Saham dan RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Aspek Lainnya

#### HASIL SELF ASSESSMENT GCG

Hasil *asesmen* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2019 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik" dengan skor capaian sebesar 93.55%, meningkat dibandingkan pencapaian Kualitas Penerapan GCG Tahun 2018 sebesar 93,06

In order to ensure corporate governance principles implementation, IPC Car Terminal has conducted a corporate governance self assessment referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 regarding Good Corporate Governance establishment in State-Owned Enterprises (BUMN).

#### GCG Self-Assessment Implementation Method

Implementation of GCG assessment is done by third party with competency and credibility. IPC Car Terminal has appointed PT Bumi Pertiwi Mandiri Center of Accounting and Finance Development (PPA&K) as independent assessor.

The GCG assessment is done through document review, questionnaire distribution, confirmation and interview. Implementation of GCG assessment in IPC Car Terminal aims to measure degree of the GCG practice using the assessment indicator that is Secretary to Minister of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Good Corporate Governance (GCG) Assessment and Evaluation in SOEs. Assessment on the GCG implementation has been carried out independently.

The corporate governance assessment is done in 6 main assessment aspects, as follows:

- Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation
- Shareholders and GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Information Disclosure and Transparency
- Other Aspects

#### GCG Self-Assessment Score

Result of GCG assessment done by the Company in 2019 placed the Company at "Very Good" GCG Implementation Quality with achievement score of 93.55%, improved compared to GCG Implementation Quality achievement in 2018 that was 93.06.

#### Kualitas Penerapan GCG Tahun 2019

#### GCG Implementation Quality in 2019

Pokok Pengukuran Measurement Indicators	Bobot Weight	Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,000	6,740	96,288
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8,820	97,998
Dewan Komisaris Board of Commisisoners	35,000	34,855	99,585
Direksi Board of Directors	35,000	33,236	94,961
Total Total	9,000	8,026	89,173
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	95,000	91,677	
Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	1,875	
<b>Konsolidasi Consolidation</b>	<b>100,000</b>	<b>93,552</b>	<b>93,552</b>

## STRUKTUR, INFRASTRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Structure, Infrastructure and Mechanism

Untuk mendukung terwujudnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan, IPC Car Terminal memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan. Termasuk dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja. Adapun yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola bank antara lain berbagai kebijakan dan prosedur IPC Car Terminal, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

IPC Car Terminal juga telah menetapkan Road Map GCG Tahun 2017-2018 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.56/7/17/IKT-18 Tanggal 16 November 2018

To support the realization of consistent corporate governance implementation at every organization level and activity of the company, IPC Car Terminal has established corporate governance structure and infrastructure. The corporate governance structure comprises of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Work Units. The Company's governance infrastructure also includes various IPC Car Terminal policies and procedures, management information systems, as well as the main duty and functions (tupoksi) for every organizational structure.

IPC Car Terminal also has stipulated the GCG Road Map for 2017 – 2018 through Board of Directors Decree No. JK.56/7/17/IKT-18 dated November 16, 2018.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ IPC Car Terminal terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha IPC Car Terminal dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai IPC Car Terminal.

Organ Perseroan tersebut memiliki peran kunci dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Organ Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya dan memastikan bahwa masing-masing anggota Organ Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, IPC Car Terminal organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors hold clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors also have the responsibility to maintain the long-term sustainability of the IPC Car Terminal business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception on the IPC Car Terminal's vision, mission and values.

The Corporate organs have a key role in the successful implementation of corporate governance. In carrying out its duties and functions, the Corporate Organs refer to the prevailing law, the Articles of Association and other provisions and ensure that every Corporate Organ has independency in carrying out its duties and functions.

## ORGAN UTAMA

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan IPC Car Terminal baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja IPC Car Terminal. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar IPC Car Terminal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib kerja yang tertuang dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan..

### DIREKSI

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan IPC Car Terminal untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja IPC Car Terminal setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar IPC Car Terminal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman kepada Tata Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam rangka optimalisasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan, IPC Car Terminal telah menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggungjawab implementasi GCG yang disahkan dalam surat keputusan Direksi nomor HK.56/6/6/IKT-18 Tanggal 19 September 2018.

Sebagai penanggungjawab GCG, Direktur Kepatuhan bertugas dalam penerapan dan pemantauan tata kelola yang baik, antara lain menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG sesuai dengan best practice,

## Main Organ

### General Meetings of Shareholders

Pursuant to the Limited Liability Company Law and/ or the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position in the corporate governance structure and has the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the designated limits.

The shareholders take important decisions related to the management of the IPC Car Terminal both for short-term and long-term interests in the GMS in accordance with prevailing laws and regulations.

### Board of Commissioners

Board of Commissioners has a supervisory function that is carried out related to the management done by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the duty to provide direction and advice to the Board of Directors in determining the direction and objectives for IPC Car Terminal performance achievement. All of the Board of Commissioners duties and responsibilities refer to the IPC Car Terminal Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has guidelines for work rules contained in the Board Charter for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall apply the corporate governance principles in every implemented activity.

### Board of Directors

Board of Directors has the main function in managing the IPC Car Terminal to achieve the designated targets and improve IPC Car Terminal's performance every year. Implementation of the duties Board of Directors refers to the IPC Car Terminal Articles of Association and the prevailing laws and regulations and refers to the Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors shall apply the corporate governance principles in every implemented activity. In order to optimize good corporate governance implementation within the Company, the IPC Car Terminal has appointed Compliance Director as the person in charge for GCG implementation as approved in the Board of Directors' decree number HK.56/6/6/IKT-18 dated 19 September 2018.

As the person in charge of GCG, the Compliance Director is in charge of implementing and monitoring good governance, including developing work plans required to ensure that the Company meets the guidelines for implementing GCG in accordance with best practice,



memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

## ORGAN PENDUKUNG

### KOMITE-KOMITE

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan termasuk diantaranya fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Komite dibawah Dewan Komisaris terdiri dari :

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama dua tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sekretaris Dewan Komisaris IPC Car Terminal saat ini dijabat oleh Sdri. Dewi Fitriyani yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/01/03/01/IKT-17 tanggal 1 Maret 2017 tentang Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya utamanya yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

monitoring and maintaining that the company's business activities do not violate the prevailing regulations and monitor and maintain company compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.

## Supporting Organs

### The Committees

To support the corporate governance implementation including the supervisory function of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has established the Committees under the Board of Commissioners consisting of:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee

### Secretary to Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners is appointed and reports directly to the Board of Commissioners who is assisted by a staff member of the Board of Commissioners' Secretariat. The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is set by the Board of Commissioners for a maximum of three years and can be reappointed for a maximum of two years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time. The Secretary of the Board of Commissioners of IPC Car Terminal is currently held by Ms. Dewi Fitriyani who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number DK/01/03/01/IKT-17 dated March 1, 2017 concerning the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners and Staff Secretary to the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors who is in charge to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities primarily related to the implementation of information disclosure. In addition, the Corporate Secretary also has a role in managing and maintaining communication between internal parties and external parties including the shareholders and stakeholders.

## AUDIT INTERN

Satuan Pengawasan Internal atau Audit intern berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

### FUNGSI KEPATUHAN

IPC Car Terminal memiliki Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja yang membawahi Fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memastikan bahwa IPC Car Terminal telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan (*compliance*).

### MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja juga membawahi fungsi manajemen risiko yang memiliki peran dalam hal melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang ada, sehingga risiko-risiko tersebut dapat teratasi dan terkendali.

## Internal Audit

Internal Audit or Internal Audit Unit is under direct supervision of the Board of Directors that is in charge to provide independent and objective feedback related to internal control and corporate governance processes.

### Compliance Function

IPC Car Terminal has a Compliance and Performance Control Work Unit that oversees the compliance function. The Compliance and Control Work Unit is under direct supervision of the Board of Directors whose task is to ensure that the IPC Car Terminal has complied to the compliance aspects.

### Risk Management

Compliance and Performance Control Work Unit also oversees the risk management function which has a role in managing the risks profile thereby the risks can be mitigated and controlled.

## INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Infrastructure

Dalam rangka mendukung implementasi struktur, dan mekanisme (proses) tata kelola perusahaan, IPC Car Terminal memiliki infrastruktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari berbagai kebijakan tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai soft structure *good corporate governance*. Kebijakan tata kelola perusahaan IPC Car Terminal senantiasa disusun dengan merujuk kepada peraturan yang berlaku, visi, misi dan nilai-nilai IPC Car Terminal, dan juga merujuk pada *best practice* penerapan tata kelola perusahaan.

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi :

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
- Pedoman Tata Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman Manajemen Risiko
- Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan Whistle Blowing System
- Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct)

Seluruh pedoman penerapan tata kelola perusahaan tersebut berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan IPC Car Terminal. Secara berkala IPC Car Terminal melakukan sosialisasi dan evaluasi terkait dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku di IPC Car Terminal.

### PEDOMAN PERUSAHAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai implementasi tata kelola perusahaan yakni Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No HK.56/7/II/IKT-18. Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan mengatur mengenai :

- Pengertian Tata Kelola Perusahaan
- Organ Perusahaan
- Pengungkapan Informasi (Disclosure)
- Kode Etik (Code of Conduct)
- Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen
- Penggunaan Cadangan

In order to support the implementation of corporate governance structure and mechanism (process), IPC Car Terminal has a corporate governance infrastructure that consists of various corporate governance policies or referred to the good corporate governance soft structure. IPC Car Terminal corporate governance policy is always formulated by referring to the prevailing regulations, vision, mission and IPC Car Terminal values, and also the corporate governance implementation best practice.

Corporate governance policies include:

- Code of Corporate Governance (GCG Code)
- Board of Commissioners and Board of Directors Relationship Guidelines
- Risk Management Guidelines
- Anti-Gratification, Illegal Levies and Whistle Blowing System Guidelines
- Code of Conduct

All of the corporate governance implementation guidelines apply to all Management and Employees of IPC Car Terminal. IPC Car Terminal periodically conducts socialization and evaluation related to corporate governance policies that prevailed in IPC Car Terminal.

### Code of Corporate Governance

IPC Car Terminal has a written policy that regulates the corporate governance implementation, which is the Corporate Governance Manual Book, which was stipulated based on Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. HK.56/7/II/IKT-18. The Code of Corporate Governance Manual regulates the followings:

- Definition of Corporate Governance
- Corporate Organs
- Disclosure
- Code of Ethics (Code of Conduct)
- Use of profits and dividend distribution
- Use of Reserves

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

IPC Car Terminal memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. HK.56/7/15/IKT-18 dan No. 14/KEP-DK/XI/IKT-18.

### PIAGAM KOMITE

IPC Car Terminal memiliki piagam Komite untuk masing-masing Komite Dewan Komisaris

## Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors

IPC Car Terminal has a written policy governing the work of the Board of Commissioners and Directors which has been established based on the PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. HK.56/7/15/IKT-18 and No. 14/KEP-DK/XI/IKT-18.

### Committee Charter

IPC Car Terminal has Committee charters for every Committee under the Board of Commissioners.



## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Mechanism

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ IPC Car Terminal terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memiliki peran kunci dalam perbaikan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Organ Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya dan memastikan bahwa masing-masing anggota Organ Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### PELAKSANAAN FUNGSI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja atau *Board Manual*. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

### PELAKSANAAN FUNGSI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE-KOMITE ATAU PERANGKAT DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite-komite dan perangkat lain di bawah Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the IPC Car Terminal organs comprising of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board Directors. The Company's organs have a key role in improving the quality of the implementation of corporate governance. In carrying out their duties and functions, the Corporate Organs refer to the prevailing regulation, the Articles of Association and other provisions and ensure that each member of the Corporate Organs are independent in carrying out their duties and functions.

### General Meetings of Shareholders

GMS is held according to the schedule and mechanism that have been determined in accordance with prevailing regulations to take decisions and announced to the shareholders and stakeholders.

### Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors Function, Duty and Responsibility

Board of Commissioners and Board of Directors perform their functions, duties and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations and the guidelines for work procedures or Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure that all decisions taken at the GMS have been implemented. Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors performance achievement are further carried out in accordance with established regulation.

### Implementation of Function, Duty And Responsibility of The Committees or Structure Under The Board of Commissioners and Board of Directors

Committees and other structures under the Board of Commissioners and Board of Directors perform their functions, duties and responsibilities to support the Board of Commissioners and Board of Directors performance achievement as well as the corporate governance implementation.

## PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA IPC CAR TERMINAL

Seluruh aktivitas usaha IPC Car Terminal dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yang mengacu pada pencapaian visi dan misi IPC Car Terminal.

### DOKUMENTASI PROSES

Seluruh proses kegiatan IPC Car Terminal didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### EVALUASI HASIL

Selanjutnya IPC Car Terminal melakukan evaluasi atas kinerja dan pencapaian yang telah dihasilkan dengan tujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

## IPC Car Terminal Business Activity Implementation

All of IPC Car Terminal business activities are carried out according to existing guidelines based on GCG principles, which refer to the achievement of the IPC Car Terminal's vision and mission.

### Process Documentation

The entire IPC Car Terminal activity process has been well documented as evidence of the activity implementation in accordance with prevailing laws and regulations.

### Outcome Evaluation

Furthermore, the IPC Car Terminal evaluates performance and achievements that have been achieved with the purpose of future enhancement and improvements.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meetings of Shareholders

### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham mayoritas IPC Car Terminal adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jumlah saham per 31 Desember 2019 mencapai 71,3%. Secara total pemegang saham IPC Car Terminal per 31 Desember 2019 berjumlah 1.865 pemegang saham.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan.

### KEDUDUKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

### TATA CARA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS IPC Car Terminal terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir. Sedangkan RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perseroan.

Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa IPC Car Terminal telah diatur dalam Anggaran Dasar IPC Car Terminal yang telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu tata cara penyelenggaraan RUPS dan RUPS Luar Biasa adalah melakukan pemanggilan terhadap Pemegang Saham dan telah menyampaikan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

### Shareholders

Majority shareholders of IPC Car Terminal is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with total shares reached 71.3% as of December 31, 2019. By number, total shareholders of IPC Car Terminal consists of 1,865 shareholders as of December 31, 2019.

Through the General Meetings of Shareholders (GMS), the shareholders have the authority to exercise their rights according to the Articles of Association and other prevailing regulation. The General Meetings of Shareholders is the forum where the shareholders take decision fairly and transparently for the Company's interests.

### General Meetings of Shareholders Position

GMS is the Corporate Organ with all authorities that are neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors under specific limitation as stipulated in the Articles of Association and prevailing law. GMS is functioned as a mechanism to the Shareholders in aligning the Company's management. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and explain accountability of their duty implementation, performance and work plan to the Shareholders.

### General Meetings of Shareholders Implementation Mechanism

GMS of IPC Car Terminal consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS shall be convened every year the latest within 6 (six) month after the fiscal year ended. Meanwhile, other GMS or Extraordinary GMS can be held anytime deemed necessary based on the Company's interest.

Mechanism of IPC Car Terminal Annual and Extraordinary GMS implementation have been regulated in the IPC Car Terminal Articles of Association that has complied to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. One of the Annual and Extraordinary GMS implementation mechanism is by announcing invitation to the Shareholders and has submitted the announcement and invitation to the shareholders with detail information as follows:

### Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS IPC Car Terminal Tahun 2019

### Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS IPC Car Terminal Tahun 2019

Tanggal Pemberitahuan Announcement Date	Media Media	Isi Pengumuman Announcement Content
2 April 2019	Pengumuman Melalui Media Massa - Kontan  Announcement through mass media - Kontan	Pemanggilan Rapat Kepada Pemegang Saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 16 Juni 2019  Meeting invitation to the Shareholders for Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders on June 16, 2019
23 April 2019	Pengumuman Melalui Media Massa - Kontan  Announcement through mass media - Kontan	Ralat Pemanggilan Rapat Kepada Pemegang Saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 16 Juni 2019  Revision to Meeting invitation to the Shareholders for Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders on June 16, 2019
23 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman Melalui Media Massa - Investor Daily</li> <li>Website Perseroan</li> <li>Sistem Pelaporan Elektronik Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Announcement through mass media - Investor Daily</li> <li>Company's website</li> <li>Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority Electronic Reporting System</li> </ul>	Pemanggilan Rapat Kepada Pemegang Saham Untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2019  Meeting invitation to the Shareholders for Extraordinary General Meetings of Shareholders on October 15, 2019
25 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman Melalui Media Massa - Kontan</li> <li>Website Perseroan</li> <li>Sistem Pelaporan Elektronik Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Announcement through mass media - Investor Daily</li> <li>Company's website</li> <li>Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority Electronic Reporting System</li> </ul>	Pemanggilan Rapat Kepada Pemegang Saham Untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Desember 2019  Meeting invitation to the Shareholders for Extraordinary General Meetings of Shareholders on December 17, 2019



## REALISASI KEPUTUSAN RUPS IPC CAR TERMINAL TAHUN 2018

Di tahun 2018 IPC Car Terminal telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham secara sirkuler. IPC Car Terminal telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2018, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

### Realisasi Keputusan RUPS IPC Car Terminal Tahun 2018

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Tahunan (Hotel Mulia Jakarta, berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 14 April 2018) , dengan agenda :	<b>Keputusan agenda :</b>	<b>Realisasi Keputusan Agenda :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ;</li> <li>Penetapan penggunaan Laba Bersih termasuk Dividen Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</li> <li>Persertujuan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young);</li> <li>Persetujuan penetapan tantiem tahun buku 2017 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.</li> <li>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan perseroan untuk Tahun Buku 2017</li> <li>Penetapan penggunaan Laba Bersih termasuk Dividen Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</li> <li>Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young);</li> <li>Menyetujui penetapan tantiem tahun buku 2017 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018, akan ditetapkan tersendiri oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham mayoritas Perseroan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) ditetapkan sebagai cadangan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>Sisanya sebesar Rp24.030.991.967,- (dua puluh empat milyar tiga puluh sembilan ratus satu ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah), ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya;</li> <li>Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Regulator.</li> </ul>
Annual GMS (Mulia Hotel Jakarta, pursuant to Deed Number 47 dated April 14, 2018), with agenda, as follows:	<b>Agenda Resolutions:</b>	<b>Realization of the Agenda Resolutions:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual Report Approval, Financial Statements Ratification and Board of Commissioners Supervisory Duty Report Approval;</li> <li>Stipulation of Net Profit Use including Dividends Payment for Fiscal Year ended on December 31, 2017;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Management and supervisory activities done throughout Fiscal Year ended on December 31, 2016, as long those actions are not considered unlawful action and reflected in the Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2016.</li> <li>Approved Annual Report and ratified the Company's annual calculation for Fiscal Year 2017</li> <li>Stipulation of the Net Income use including Dividend payment for Fiscal Year ended on December 31, 2017;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) is stipulated as reserves according to Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;</li> <li>The outstanding of Rp24,030,991,967 (twenty four billion thirty million nine hundred and ninety one thousand nine hundred and sixty seven rupiah), is</li> </ul>

## Realization of IPC Car Terminal Gms Resolutions In 2018

In 2018, IPC Car Terminal held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders and 1 (one) Circular General Meetings of Shareholders. IPC Car Terminal has implemented Resolutions of the General Meetings of Shareholders in 2018, with detail explanation as follows:

### Realization of IPC Car Terminal GMS Resolutions in 2018

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Tahunan (Hotel Mulia Jakarta, berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 14 April 2018) , dengan agenda :	<b>Keputusan agenda :</b>	<b>Realisasi Keputusan Agenda :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ;</li> <li>Penetapan penggunaan Laba Bersih termasuk Dividen Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</li> <li>Persertujuan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young);</li> <li>Persetujuan penetapan tantiem tahun buku 2017 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.</li> <li>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan perseroan untuk Tahun Buku 2017</li> <li>Penetapan penggunaan Laba Bersih termasuk Dividen Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</li> <li>Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young);</li> <li>Menyetujui penetapan tantiem tahun buku 2017 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018, akan ditetapkan tersendiri oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham mayoritas Perseroan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) ditetapkan sebagai cadangan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>Sisanya sebesar Rp24.030.991.967,- (dua puluh empat milyar tiga puluh sembilan ratus satu ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah), ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya;</li> <li>Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Regulator.</li> </ul>
Annual GMS (Mulia Hotel Jakarta, pursuant to Deed Number 47 dated April 14, 2018), with agenda, as follows:	<b>Agenda Resolutions:</b>	<b>Realization of the Agenda Resolutions:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual Report Approval, Financial Statements Ratification and Board of Commissioners Supervisory Duty Report Approval;</li> <li>Stipulation of Net Profit Use including Dividends Payment for Fiscal Year ended on December 31, 2017;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Management and supervisory activities done throughout Fiscal Year ended on December 31, 2016, as long those actions are not considered unlawful action and reflected in the Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2016.</li> <li>Approved Annual Report and ratified the Company's annual calculation for Fiscal Year 2017</li> <li>Stipulation of the Net Income use including Dividend payment for Fiscal Year ended on December 31, 2017;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) is stipulated as reserves according to Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;</li> <li>The outstanding of Rp24,030,991,967 (twenty four billion thirty million nine hundred and ninety one thousand nine hundred and sixty seven rupiah), is</li> </ul>

- Approval to appoint Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young);
- Approval on Stipulation of incentives for fiscal year 2017 as well as salary, honorarium, allowance and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018.

- Approved the appointment of *Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)*;
- Approved stipulation of *incentives for fiscal year 2017 as well as salary, honorarium, allowance and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018, will be determined separately by the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Company's majority shareholder.*

stipulated as unappropriated retained earnings;

- Annual Report including Board of Commissioners Supervisory Duty Report and the Financial Statements have been submitted to the Regulators.

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) IPC Car Terminal (berdasarkan Akta nomor 26 tanggal 11 Mei 2018)	<b>Keputusan :</b>	<b>Realisasi :</b>
IPC Car Terminal Circular Meeting Resolutions (pursuant to Deed number 26 dated May 11, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pelepasan portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham;</li> <li>Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan, yaitu akta nomor 48 tanggal 14 April 2018 tentang Modal;</li> <li>Sisa saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp43,- (empat puluh tiga rupiah) tidak dapat dikapitalisasi menjadi modal disetor dan ditempatkan penuh karena dibawah nilai nominal saham Perseroan, maka akan dikembalikan menjadi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah terealisasi sebesar Rp5.490.000.000,- (sisanya akan disetorkan kemudian)</li> <li>Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712.000,- (Sembilan ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus dua belas ribu rupiah);</li> <li>100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dan disetor, seluruhnya sebesar Rp130.923.712.000,- (seratus tiga puluh milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus dua belas ribu rupiah).</li> </ul>
	<b>Resolutions:</b>	<b>Realization:</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approved disposal of portfolio following the stocks initial public offering;</li> <li>Approved change in the Company's Articles of Association, deed number 48 dated April 14, 2018 concerning Capital;</li> <li>The unappropriated retained earnings outstanding of Rp43 (forty three rupiah) can not be capitalized into subscribed and fully paid-up capital as below the Company's shares par value, therefore, will be returned into unappropriated retained earnings balance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Has been realized of Rp5,490,000,000 (the remaining will be stipulated later)</li> <li>Additional paid-up capital of Rp923,712,000 (nine hundred and twenty three million seven hundred and twelve thousand rupiah);</li> <li>100% of par value of total subscribed and paid-up share amounted Rp130,923,712,000 (one hundred and thirty billion nine hundred and twenty three million seven hundred and twelve thousand rupiah)</li> </ul>

## REALISASI KEPUTUSAN RUPS IPC CAR TERMINAL TAHUN 2019

Di tahun 2019 IPC Car Terminal telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (Tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. IPC Car Terminal telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2019, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

### Realisasi Keputusan RUPS IPC Car Terminal Tahun 2019

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
<p><b>RUPS Tahunan dan Luar Biasa Jakarta, 19 Juni 2019, dengan agenda :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan atas Laporan Tahunan 2018, Laporan Keuangan 2018,</li> <li>• Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018</li> <li>• Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2018</li> <li>• Penetapan Tantiem dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018</li> </ul> <p><b>Annual and Extra-ordinary GMS on June 19, 2019 with agenda, as follows:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approval on Annual Report 2018; Financial Statements 2018;</li> <li>• Net Profit Use for 2018;</li> <li>• Stipulation of Public Accountant Firm as Financial Statements Auditor in Fiscal Year 2018;</li> </ul>	<p><b>Keputusan Agenda I :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</li> <li>• Memberikan pembebasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</li> <li>• Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</li> <li>• Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst &amp; Young) dengan Pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sebagaimana diuraikan dalam Laporan NO. 00292/2.1032/AU.1/0240-2/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019.</li> </ul> <p><b>1<sup>st</sup> Agenda Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Accepted in good the Board of Directors Managerial Report and Board of Commissioners Supervisory Report on the Company's operations and business for the fiscal year ended on December 31, 2018.</li> <li>• Granted full discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners members upon their managerial and supervisory actions done throughout Fiscal Year 2018 as long those actions have been reflected in the Company's Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2018.</li> <li>• Accepted the Company's Annual Report for fiscal year</li> </ul>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda I :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terealisasi</li> <li>• Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan IPC telah disampaikan kepada Regulator</li> </ul> <p><b>Realization of 1<sup>st</sup> Agenda Resolutions:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Has been implemented</li> <li>• IPC's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements have been submitted to the Regulators.</li> </ul>

## Realization of IPC Car Terminal GMS Resolutions In 2019

In 2019, IPC Car Terminal held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders and 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders in 2019, with detail explanation as follows:

### Realization of IPC Car Terminal GMS Resolutions in 2019

- Stipulation of Incentives and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018.
- ended on December 31, 2018.
- Ratified the Company's Balance Sheet and Profit or Loss Calculation for fiscal year ended on December 31, 2018 audited by Public Accountant Firm Purwantono, SUnkoro and Surja (Ernst & Young) with Unqualified opinion in all material respect as mentioned in report No. 00292/2.1032/AU.1/0240-2/1/III/2019 dated March 27, 2019.

#### Keputusan Agenda II

Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018 sebesar Rp170.180.811.000,- (Seratus Tujuh Puluh Miliar Seratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Sebelas Ribu), sebagai berikut :

- Pembayaran deviden tahun buku 2018 sebanyak 60% atau Rp102.108.487.000,- (Seratus Dua Miliar Seratus Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) atau setara Rp56 (Lima Puluh Enam Rupiah) Per Lembar Saham
- Sisanya atau sebesar 40% atau sebesar Rp68.072.323.000,- (Enam Puluh Delapan Miliar Tujuh Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah) dari Laba Bersih sebagai Laba Ditahan Perseroan..

#### 2<sup>nd</sup> Agenda Resolutions

- The use of Net Income for Fiscal Year 2018 is 60% or 102,108,487,000 (One Hundred and Two Billion One Hundred and Eight Million Four Hundred and Eighty Seven Thousand Rupiah) or equal to Rp56 (Fifty Six Rupiah) per Share.
- The remaining or 40% or equal to Rp68,072,323,000 (Sixty Eight Billion Seventy Two Million Three Hundred and Twenty Three Rupiah) from the Net Income will be booked as the Company's Retained Earnings.

#### Keputusan Agenda III

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2019.

#### 3<sup>rd</sup> Agenda Resolutions

Approved to appoint Public Accountant Firm Purwantono, SUnkoro and Surja (Ernst & Young) to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019 and other periods within the Fiscal Year 2019.

#### Keputusan Agenda IV

1. Penetapan besaran tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 penetapan didelagasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan
2. Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris di-sulkan sesuai dengan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas

#### Realisasi Keputusan Agenda II :

- Telah terealisasi
- IPC Car Terminal telah menyetor-kan dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp102.1 miliar pada 18 Juli 2019
- Laba ditahan

#### Realization of 2<sup>nd</sup> Agenda Resolutions:

- Has been implemented
- IPC Car Terminal has paid dividend to the shareholders of Rp102,1 billion on July 18, 2019
- Retained earnings

#### Realisasi Keputusan Agenda III :

- Telah terealisasi
- Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) dengan biaya sebesar Rp750juta

#### Realization of 3<sup>rd</sup> Agenda Resolutions:

- Has been implemented
- xxx

#### Realisasi Keputusan Agenda IV :

Mohon info apakah Dewan Komisaris sudah menerbitkan Surat Keputusan terkait dengan Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Mohon info juga terkait dengan Surat Keputusan Terkait dengan



No SK.03/20/12/PBI/UT/PI.II-18 tanggal 20 Desember 2018 perihal Usulan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk bahwa penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berlaku terhitung mulai Januari 2018.

3. Fasilitas-fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh Direksi berpedoman pada Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas No SK.03/20/12/6/PBI/UT/PI.II-18 tanggal 20 Desember 2018.
4. Fasilitas-fasilitas yang belum diatur dalam Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas No SK.03/20/12/6/PBI/UT/PI.II-18 tanggal 20 Desember 2018 diatas penetapannya didelegasikan kepada Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

#### 4<sup>th</sup> Agenda Resolutions

- Stipulation of incentives amount for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, the stipulation will be delegated to the Board of Commissioners.
- Amount of remuneration to the Board of Directors and Board of Commissioners is proposed according to Letter of Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors as majority Shareholders No. SK.03/20/12/PBI/UT/PI.II-18 dated December 20, 2018 concerning PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk General Meetings of Shareholders Meeting Agenda concerning stipulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration is effective since January 2018.
- Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners will be stipulated by the Board of Directors referring to Letter of Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors as majority Shareholders No. SK.03/20/12/PBI/UT/PI.II-18 dated December 20, 2018.
- The facilities that have not yet been regulated in the Letter of Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors as majority Shareholders No. SK.03/20/12/PBI/UT/PI.II-18 dated December 20, 2018 mentioned above, the stipulation will be delegated to Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Belum Ada

#### Realization of 4<sup>th</sup> Agenda Resolutions

Penawaran Umum Perdana Saham 2018 dan Usulan Alokasi Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Serah (Build Own Transfer/BowT), Bangunan Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO), dan kerjasama lain yang nilai dan jangka waktunya ditetapkan oleh Dewan Komisaris."

3. Perubahan Pasal 15 ayat 17 tentang Penetapan Remunerasi Direksi berubah menjadi :  
"Perhitungan besaran gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris."
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini.

#### Extraordinary General Meetings of Shareholders, Jun 19, 2019 with agenda as follows:

- Adjustment and/ or Revision to the Company's Articles of Association
- Change in the Company's Composition
- Proceeds Realization Report of Initial Stocks Public Offering in 2018 and Allocation of the Stocks Initial Public Offering Proceeds.

#### 1<sup>st</sup> Agenda Resolutions

1. Change of the Company's Purpose and Objective and Business Activity as regulated in the Article 3 in Articles of Association, to be adjusted with Article 69 point (1) of Government Regulation No. 61 of 2009 on Port.
2. Change to article 16 point 4 letter a in the Articles of Association into as follows:  
"To commence cooperation with business entity or other parties in form of license, contract, management, assets rental, joint operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BoWT), Build Transfer Operate (BTO) and other cooperations with value and maturity as stipulated by the Board of Commissioners."
3. Change to Article 15 point 17 concerning Stipulation of Board of Directors Remuneration into as follows:  
"Calculation of amount of salary, incentives and other allowances (if any) for the Board of Directors members will be delegated to the Board of Commissioners."
4. Delegate authority and attorney to the Board of Directors with Substitutive rights to execute every necessary action related to this meeting agenda resolution.

- Has been implemented
- Has been disclosed in Extraordinary General Meetings of Shareholders Deed No. 10 dated June 19, 2019 by Notary Indrasari Kresnadjaja SH, MKn in Jakarta

#### Keputusan Agenda II :

Sehubungan dengan sampai saat ini Direksi belum menerima data terkait Perubahan Pengurus Perseroan dari Pemegang Saham mayoritas oleh karena itu mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan ditiadakan

#### 2<sup>nd</sup> Agenda Resolutions

As the Board of Directors has not yet received any data related to the change in the Company's management from the majority shareholders recently, therefore, the agenda of Change to the Company's Management Composition is waived.

#### Keputusan Agenda III :

Menerima dengan baik dan menyetujui Keputusan untuk Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana 2018 dan Usulan Perubahan Alokasi Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana 2018.

#### RUPS Luar Biasa Jakarta, 19 Juni 2019 dengan agenda :

- Penyesuaian dan/ atau Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
- Laporan Penggunaan Dana Hasil

#### Keputusan Agenda I :

1. Perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, akan disesuaikan dengan Pasal 69 ayat (1) Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan
2. Perubahan pasal 16 ayat 14 huruf a Anggaran Dasar menjadi :  
"Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa lisensi, kontrak, manajemen. Menyewakan asset, kerjasama operasi (KSO), Bangunan Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangunan Milik

- Telah terealisasi
- Telah dituangkan dalam Akta RIsalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 10 tanggal 19 Juni 2019 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja SH, MKn di Jakarta

### 3<sup>rd</sup> Agenda Resolutions:

Accepted in good and approved the Resolution of Initial Stocks Public Offering Proceeds Realization Report 2018 and Revision to Initial Stocks Public Offering Proceeds Realization 2018 Proposal.

RUPS Luar Biasa  
Jakarta, 15 Oktober  
2019 dengan agenda  
Perubahan Pengurus  
Perseroan

Extraordinary GMS,  
October 15, 2019 with  
agenda of Change in  
the Company's Man-  
agement Composition

#### Keputusan :

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Chiefy Adi Kusmargono sebagai Direktur Utama;
2. Pemberhentian Bapak Chiefy Adi Kusmargono sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal keputusan ini dibacakan
3. Adapun alasan Pemberhentian dimaksud sehubungan dengan Bapak Chiefy Adi Kusmargono selaku Direktur Utama Perseroan yang saat ini telah diangkat menjadi Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI) maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap susunan Pengurus Perseroan.
4. Memberi kewenangan kepada Rapat Direksi pada kesempatan pertama untuk menunjuk Bapak Salusra Wijaya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan sampai dengan diangkatnya Pejabat Definitif yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian isi dari keputusan ini dan melakukan pelaporan data perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

#### Resolutions:

1. Approved to honorary dismiss Mr. Chiefy Adi Kusmargono as President Director;
2. The dismissal of Mr. Chiefy Adi Kusmargono as President Director is effective since date of this resolution presentation.
3. Reason of the dismissal is concerning Mr. Chiefy Adi Kusmargono as President Director has been appointed as President Director of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI) thereby the Company's Management composition shall be adjusted.
4. Delegated authority to the Borad of Directors meeting at the first place to appoint Mr. Salusra Wijaya, the Compliance Director to also serve as Act. President Director until the appointment of Definitive Executive stipulated in the Company's General Meetings of Shareholders.
5. Delegated authority with substitutive rights to the Board of Directors either individually or collegially to declare in a separated notarial deed concerning entire or part of this resolutions and report the change in the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia.

- Telah terealisasi
- Telah dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No.29. tanggal 16 Oktober 2019 oleh Notaris Indrasari Kresnadhaha, S.H.,M.kn Notaris di Jakarta
- Hasil keputusan RUPS LB telah dipublikasikan di surat kabar harian nasional pada tanggal 19 Desember 2019 dan telah dipublikasikan di website IPC Car Terminal
- Perubahan susunan Direksi tersebut juga telah disampaikan kepada Regulator
- Perubahan susunan Direksi tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI
- Akta Telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0353805 pada tanggal 31 Oktober 2019 yang telah di cetak pada tanggal 31 Oktober 2019 Daftar Perseroan Nomor AHU-0208495.AH.01.11. Tahun 2019

- Has been implemented
- Has been declared in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution No. 29 dated October 16, 2019 by Notary Indrasari Kresnadhaha, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
- The EGMS resolutions have been published on national daily newspaper on December 19, 2019 and also published at the OJK and IDX Electronic Reporting System.
- The Deed has been registered pursuant to the Ministry of Law and Human Rights RI Letter No. AHU-AH.01.03-0353805 dated October 31, 2019 printed on October 31, 2019 Corporate List No. AHU-0208495.01.11 Year 2019.

RUPS Luar Biasa  
Jakarta, 17 Desember  
2019, dengan agenda :  
• Perubahan Pengu-  
rus Perseroan  
• Perubahan Angga-  
ran Dasar Perseroan

Extraordinary GMS,  
Jakarta, December 17,  
2019, with agenda:  
• Change in the Com-  
pany's management  
• Amendment to the  
Company's Articles  
of Association

#### Keputusan Agenda I :

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
  - a. Bapak Salusra Wijaya sebagai Plt Direktur Utama dan sebagai Direktur Kepatuhan;
  - b. Bapak Indra Hidayat Sani sebagai Direktur Operasi;
  - c. Bapak Sugeng Mulyadi sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

Yang sebelumnya diangkat berdasarkan Akta Nomor 29 Tanggal 16 Oktober 2019 dan Akta Nomor 12 Tanggal 21 Mei 2018, Akta Nomor 3 Tanggal 6 Agustus 2015, serta Akta Nomor 15 Tanggal 18 April 2018, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas segala tindakan dan atau perbuatan yang dilakukannya selama menjalankan tugas dan wewenang jabatannya (acquit et de charge), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana.

#### Approved to honorary dismiss:

- a. Mr. Salusra Wijaya as Act. President Director and Compliance Director;
- b. Mr. Indra Hidayat Sani as Operations Director;
- c. Mr. Sugeng Mulyadi as Finance and Human Capital Director

Who previously were appointed according to Deed Number 29 dated October 16, 2019 and Deed Number 12 dated May 12, 2018 , Deed Number 3 dated August 6, 2015 and Deed Number 15 dated April 18, 2018 with appreciation for their endeavours and dedications during their terms, effective since closing of this Meeting and granted full responsibility discharge and dismissal over every action and or activity done during implementation of their duty and authority (acquit et de charge), as long those actions are not considered as unlawful and/or criminal action.

2. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, menyetujui untuk mengangkat:
  - a. Bapak Ade Hartono sebagai Direktur Utama
  - b. Bapak Bunyamin Sukur sebagai Direktur Operasi dan Teknik
  - c. Ibu Sophia Isabella Wattimena sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Dengan jangka waktu masa jabatan hingga pada Penu-  
tupan RUPS Tahunan ke-5 (lima).

- Telah terealisasi
- Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No 61 tanggal 17 Desember 2019 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn di Jakarta
- Hasil keputusan RUPS Luar biasa telah dipublikasikan di surat kabar harian nasional pada tanggal dan telah dipublikasikan di website IPC Car Terminal
- Perubahan susunan Direksi tersebut juga telah disampaikan kepada Regulator
- Perubahan susunan Direksi tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI
- Akta Telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0378444 pada tanggal 26 Desember 2019 yang telah di cetak pada tanggal 26 Desember 2019 Daftar Perseroan Nomor AHU-0250562.AH.01.11 Tahun 2019.

- Has been implemented
- Has been declared in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution No. 61 dated December 17, 2019 by Notary Leolin Jayayanti, SH., MKn., Notary in Jakarta.
- The EGMS resolutions have been published on national daily newspaper on xxx and also published at the Company's website.
- Change in the Company's Board of Directors has been also reported to the Regulators.
- Change in the Company's Board of Directors has been also reported through OJK and IDX Electronic Reporting System



Since closing of the Meeting, by not eliminating rights of the General Meetings of Shareholders to execute incidental dismissal, approved to appoint:

- a. Mr. Ade Hartono as President Director
- b. Mr. Bunyamin Sukur as Operations and Technical Director
- c. Mrs. Sophia Isabella Wattimena as Finance and Human Capital Director

With terms of office until Closing of the 5<sup>th</sup> (fifth) Annual GMS.

3. Dengan telah diangkatnya Pengurus Perseroan tersebut, maka menyetujui dan menetapkan susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

- a. Direktur Utama : Bapak Ade Hartono;
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis : Bapak Arif Isnawan;
- c. Direktur Operasi dan Teknik : Bapak Bunyamin Sukur;
- d. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: Ibu Sophia Isabella Wattimena.

Following the Company's management appointment, approved to stipulate the Board of Directors composition, as follows:

- a. President Director: Mr. Ade Hartono;
- b. Commercial and Business Development Director: Mr. Arif Isnawan;
- c. Operations and Technical Director: Mr. Bunyamin Sukur;
- d. Finance and Human Capital Director : Mrs. Sophia Isabella Wattimena.

4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian isi dari keputusan ini dan melakukan pelaporan data perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Delegated authority with substitutive rights to the Board of Directors either individually or collegially to declare in a separated notarial deed concerning entire or part of this resolutions and report the change in the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia.

- The Deed has been registered pursuant to the Ministry of Law and Human Rights RI Letter No. AHU-AH.01.03-0378444 dated December 26, 2019 printed on December 26, 2019 Corporate List No. AHU-0250562.AH.01.11 Year 2019.

#### Keputusan Agenda II :

1. Menyetujui perubahan terhadap Pasal 18 ayat 23 Anggaran Dasar Perseroan.

Sehingga Pasal 18 ayat 23 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

"Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- a. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan."

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian isi dari keputusan ini dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

#### 2<sup>nd</sup> Agenda Resolutions

1. Approved change in Article 18 point 23 in the Company's Articles of Association. Therefore, Article 18 point 23 in the Company's Articles of Associations is as follows:

"Board of Commissioners Member is prohibited to serve in concurrent position as:

- a. Committee of political party and/or legislative member and/or Local Government Executive Head/Deputy candidates;
- b. Other positions according to provisions of the law; and/or
- c. Other positions that may cause conflict of interest."

2. Delegated authority and attorney with substitutive rights to the Board of Directors either individually or collegially to declare in a separated notarial deed concerning entire or part of this resolutions and report the authorized institution to obtain approval and/or receipt of the articles of association amendment announcement, to perform every necessary and beneficiary action for the purpose without exception, including to add and/or revise in the Articles of Association amendment if required by the authorized institution.

Telah terealisasi

Has been implemented

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab mewakili pemegang saham dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi menyangkut berbagai hal dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola.

### PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, namun demikian tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

### KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal telah dituangkan dalam Buku Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) dimana anggota Dewan Komisaris harus memenuhi berbagai persyaratan umum termasuk serta persyaratan tambahan bagi komisaris independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

Board of Commissioners is one of the organs in the corporate governance structure with collegial responsibility to represent shareholders by carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding various matters in carrying out management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

In carrying out the duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners' responsibility to the GMS manifests accountability of supervisor over the Company's management with regards to the governance principles implementation.

### Board of Commissioners Appointment

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS. Appointment of members of the Board of Commissioners for a period effective since stipulated in the appointing GMS and ended on the closing of the 5th (five) Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office, by considering prevailing regulation in the capital market, however does not reduce the right of the GMS to dismiss the the Board of Commissioners member at any time before his term ends, by considering provisions in the Articles of Association.

The Board of Commissioners members whose terms has been ended are allowed to be reappointed according to the GMS resolutions.

### Board of Commissioners Criteria

Criteria or requirements that apply to be appointed as members of Board of Commissioners in IPC Car Terminal have been disclosed in Board Manual for the Board of Commissioners Board Manual where the Board of Commissioners members shall fulfill general requirements as well as additional requirements for independent commissioners. All of IPC Car Terminal Board of Commissioners members have fulfilled the following criteria or requirements:

### Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Criteria/Requirements

Kriteria/Persyaratan Criteria/Requirements	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner
	Elvyn G. Masassya	Marta Hadisarwono	M Fathoni AKbar	Bay M Hasani
<b>Persyaratan Umum General Requirements</b>	✓	✓	✓	✓
<b>A</b> Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik Having good morals and morals	✓	✓	✓	✓
<b>B</b> Cakap melakukan perbuatan hukum Capable to do legal action	✓	✓	✓	✓
<b>C</b> Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat Within 5 (five) years prior his/her appointment:				
Tidak pernah dinyatakan pailit Never been declared bankrupt	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau Appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members declared guilty for leading a Company into bankruptcy; or	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan Being punished for committing criminal action that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang selama menjabat : Never been appointed member of the Board of Directors and or of the Board of Commissioners during his tenure:				
• Tidak pernah menyelenggarakan RUPS Tahunan • Never held an Annual GMS • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada RUPS • Accountability as a member of the Board of Directors and or the Board of Commissioners has not been accepted	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



by the GMS or has not give accountability as a member of the Board of Directors and or Board of Commissioners to the GMS

- Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan,
- Never cause a company that obtains a license, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit its annual report and/or financial report to the Financial Services Authority,

✓ ✓ ✓ ✓

D	Memiliki komitmen untuk memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan Has commitment to understand and comply with the Law	✓	✓	✓	✓
---	--	---	---	---	---

E	Memiliki pengetahuan dan atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik Having knowledge and expertise in sectors required by the Issuers or Public Company.	✓	✓	✓	✓
---	---	---	---	---	---

Persyaratan Tambahan Untuk Komisaris Independen Additional Requirements for Independent Commissioner					
---	--	--	--	--	--

A	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Not having direct and indirect shares ownership with the Issuers or Public Company;	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
---	--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

B	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Not having any affiliation with the Bank, majority shareholders, Board of Directors and/or other Board of Commissioners members;	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
---	--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

C	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Not having business affiliation which is related to business activity of the Issuers or Public Company directly or indirectly.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
---	---	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut :

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris 31 Desember 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Terms of Office
Elvyn G. Masassya	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/19/1/4/PI.II-1 7 & No HK.476/19/1/2/MTI-2017 tanggal 19 Januari 2017 Circular GMS No HK.568/19/1/4/PI.II-1 7 & No HK.476/19/1/2/MTI-2017 dated January 19, 2017	19 Januari 2017 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) 19 January 2017 until closing of the 5th (fifth) Annual GMS
Marta Hardisarwono	<b>Komisaris</b> Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017 Circular GMS No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 dated June 15, 2017	15 Juni 2017 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) 15 June 2017 until closing of the 5th (fifth) Annual GMS
M. Fathoni Akbar	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017 dan RUPS Sirkuler No HK.568/10/3/8/PI.II-17 & No HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018 Circular GMS No HK.568/15/6/1/PI.II-17 & No HK.476/15/6/1/MTI-17 dated June 15, 2017 and Circular GMS No HK.568/10/3/8/PI.II-17 & No HK.476/11/5/1/MTI-18 dated May 11, 2018	11 Mei 2018 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) 11 May 2018 until closing of the 5th (fifth) Annual GMS
Bay M Hasani	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	RUPS Sirkuler No HK.568/10/3/8/PI.II-18 & No HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018 GMS Circular No HK.568/10/3/8/PI.II-18 & No HK.476/11/5/1/MTI-18 dated May 11, 2018	11 Mei 2018 s/d penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) 11 May 2018 until closing of the 5th (fifth) Annual GMS

## Board of Commissioners Composition and Terms

The Board of Commissioners members are minimum comprising of 2 (two) members. In the case comprises of 2 (two) Board of Commissioners members, 1 (one) of them is Independent Commissioner. In the case where the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) Board of Commissioners members, the Independent Commissioner shall be minimum 30% (thirty percent) of total Board of Commissioners members. 1 (one) of the Board of Commissioners members is appointed as President Commissioner.

Throughout 2019, there was a change in Board of Commissioners composition. As of December 31, 2019, the Board of Commissioners composition is as follows:

### Board of Commissioners Composition and Terms as of December 31, 2019

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen IPC Car Terminal adalah 2 (dua) orang Komisaris Independen atau 50% (lima puluh persen) dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, IPC Car Terminal memiliki Dewan Komisaris dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercantum pada Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut :

#### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Aspek Aspect	Cakupan Keberagaman Scope of Diversity
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana</li> <li>Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang ekonomi, keuangan, perbankan, hukum, kepelabuhanan, perhubungan, manajemen, transportasi laut</li> <li>Education level covering Bachelor's degree and Master's degree</li> <li>Various Educational Background including Economics, Finance, Banking, Law, Ports, Transportation, Management, Marine Transportation</li> </ul>
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja beragam dari BUMN, Otoritas Kepelabuhan, Kementerian Perhubungan dan Legislatif</li> <li>Pengalaman kerja beragam pada bidang keuangan, operasional, dan audit.</li> <li>Various career experience starting from SOEs, Ports Authority, Ministry of Transportation and Legislative members.</li> <li>Various career experience in Finance, Operations and Audit</li> </ul>
Usia Kerja Productivity Age	Kisaran usia yang cukup produktif antara 52 tahun s/d 66 tahun Age group in fairly productive level around 52 until 66 years.
Jenis Kelamin Gender	Semua anggota Dewan Komisaris adalah laki-laki All Board of Commissioners members are male.

Number and composition of IPC Car Terminal Independent Commissioner are comprising of 2 (two) Independent Commissioners or 50% (fifty percent) from total of 4 (four) Board of Commissioners members. The composition has fulfilled the prevailing regulation.

### Board of Directors Composition Diversity

To establish professional management, IPC Car terminal has appointed Board of Commissioners with various education, competency and career history. Board of Commissioners composition diversity is presented in Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report. In general, the Board of Directors composition diversity is explained below:

#### Board of Directors Composition Diversity

#### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Career Experience			
	Sarjana Bachelor	Magister Master	Doktoral Docotrate	BUMN/ BUMS SOEs/Private Enterprises	Pemerintah Government	Otoritas Authority	Legislatif Legislative
Elvyn G. Masassya	✓	✓	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Marta Hardisarwono	✓	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None
M Fathoni Akbar	✓	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	✓
Bay M Hasani	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) dan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi diatur mengenai tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris. Hal-hal yang diatur dalam Pedoman Tata Kerja tersebut adalah

- Fungsi Dewan Komisaris
- Persyaratan Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Program Pengenalan dan Kapabilitas
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris. Selain itu Pedoman Kerja menjadi bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN HAK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kepada :

- Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 108
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Bab 3 bagian kedua
- Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 18/POJK.03/2016 Pasal 7
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.0323/2016
- Anggaran Dasar IPC Car Terminal
- Pedoman Good Corporate Governance IPC Car Terminal
- Pedoman Tata Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

### Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out the duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association, Code of Good Corporate Governance and Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors which have been prepared based on prevailing laws and regulations.

In the Board Manual for Board of Commissioners and the Board of Directors, working relationship as well as rules and procedures are regulated to implement Board of Commissioners' duties. Several aspects regulated in the Board Charter are as follows:

- Board of Commissioners Function
- Board of Commissioners Composition Requirements Terms of Office
- Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Meeting
- Orientation and Capability Development Programs
- Board of Commissioners Ethics
- Supporting Organs under the Board of Commissioners
- Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board Charter for the Board of Commissioners expected that the implementation of the duties of the Board of Commissioners will be more directed and effective and can be used as a tool for evaluating the performance of the Board of Commissioners. In addition, the Work Guidelines form a commitment of the Board of Commissioners in implementing corporate governance in accordance with applicable principles as regulated in the Board Charter in carrying out their duties and responsibilities

### Board of Commissioners Duty and Responsibility, Authority and Rights

In carrying out the duty and responsibility, the Board of Commissioners refers to:

- Limite Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 108
- Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 Chapter 3 Section 2.
- Financial Service Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 Article 7.
- Financial Service Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.0323/2016.
- IPC Car Terminal Articles of Association
- IPC Car Terminal Code of Good Corporate Governance
- IPC Car Terminal Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors.



## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu

Adapun dalam pelaksanaan tugasnya, sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut :

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perseroan.
- Memasuki pekarangan, Gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu

## Duty, Responsibility and Authority

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

- The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for overseeing management policies, the general management of the company, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and giving advice to the Directors
- Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
- Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other Committees.
- The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committee that helps carry out its duties and responsibilities as referred to at the end of the financial year
- The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons
- The Board of Commissioners can take care of Issuers or Public Companies under certain conditions for a certain period of time.

In the duty implementation as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has the following authority:

- Examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes, and other securities and check the company's assets.
- Entering the grounds, buildings and offices used by the Company
- Request clarification from the Board of Directors and/or other Officials regarding all issues relating to the management of the Company
- Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Directors
- Requesting the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting
- Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary

- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Membentuk Komite-Komite selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas Beban Perseroan, jika dianggap perlu
- Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun kewajiban dari Dewan Komisaris sebagaimana turut tercantum pada Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Direksi mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut Perseroan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS

- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association
- Establish Committees other than the Audit Committee if deemed necessary by considering the ability of the Company
- Hire experts for certain issues and specific period at the Company's expense, if deemed necessary
- Attend Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed
- Perform other supervisory authorities as long as they do not conflict with the Laws, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners obligations are also mentioned in the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company
- Researching and examining and signing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Directors, in accordance with the Articles of Association
- Researching and analyzing periodic reports and Annual Reports prepared by the Directors and signing the Annual Report
- Provide explanations, opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the Annual Report, if requested
- Prepare annual work programs and be included in the Company's Work Plan and Budget
- Propose a Public Accountant to the GMS
- Make minutes of Board of Commissioners' meetings and keep a copy
- Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the company of other companies
- Provide reports on supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the GMS
- Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the Laws, Articles of Association, and/or GMS Resolutions

## INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

### INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan yaitu:

### Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation			Ket Remarks
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Marta Hardisarwono</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>M Fathoni Akbar</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Bay M Hasani</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

## Board of Commissioners Independency, Concurrent Position and Shares Ownership

### Board of Commissioners Independency

In order to perform supervisory function and provide advice on the course of the management of the Company, the independency principle that is embedded in the Board of Commissioners becomes very important. This independent principle will ensure that there is no conflicts of interest in the performance of their duties. In the composition of the Board of Commissioners, at least 20% are members of the Independent Board of Commissioners determined in their appointment decision. Members of the Independent Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and family affiliations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which can affect their ability to act independently. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are:

### Board of Commissioners Family and Financial Affiliations

### Board of Commissioners Concurrent Position

As stipulated, the Board of Commissioners is allowed to serve in concurrent positions as a member of the Board of Directors maximum in 2 (two) other Issuers or Public Companies and Board of Commissioners members maximum in other 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

### Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan di IPC Car Terminal Position in IPC Car Terminal	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/ Instansi Lain Other Companies/Institutions
Elvyn G. Masassya	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	Direktur Utama (2016-2020)	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Marta Hardisarwono	<b>Komisaris</b> Commissioner	Kepala Biro Keuangan	Kementerian Perhubungan
M Fathoni Akbar	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bay M Hasani	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

IPC Car Terminal menekankan aspek transparansi termasuk diantaranya pelaporan mengenai kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan laporan tersebut diperbaharui setiap tahunnya.

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PADA IPC CAR TERMINAL

Per 31 Desember 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada IPC Car Terminal. Hal ini dikarenakan IPC Car Terminal belum memiliki kebijakan/program Management Stock Ownership Program (MSOP).

In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners of maximum in other 4 (four) Issuers or other Public Companies. The Board of Commissioners members are allowed to concurrently serve as members of the Committee maximum in other 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners concurrent position is tabulated below:

### Board of Commissioners Concurrent Position

### Board of Commissioners Shares Ownership

IPC Car Terminal emphasizes transparency aspect including reporting 5% (five percent) or higher share ownership in other companies, domiciled both at home and abroad, and the report is updated annually.

### Board of Commissioners Shares Ownership in IPC Car Terminal

As of December 31, 2019, all of Board of Commissioners members do not have any shares ownership in IPC Car Terminal. This is due to the IPC Car Terminal has not had any Management Stock Ownership Program/Policy (MSOP).



## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Per 31 Desember 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Shares Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham   Shares Ownership		
	IPC Car Terminal	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remarks
Elvyn G. Masassya	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak Ada None
Marta Hardisarwono	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak Ada None
M Fathoni Akbar	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak Ada None
Bay M Hasani	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak Ada None

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha IPC Car Terminal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan monitoring, evaluasi, analisis atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi untuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi pengawasan, pemberian nasihat/rekomendasi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners Shares Ownership in Other Companies

As of December 31, 2019, all Board of Commissioners members do not have 5% or higher shares ownership in other companies.

Detail information of Board of Commissioners shares ownership is as follows:

## Board of Commissioners Duty Implementation Report 2019

Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities to ensure the implementation of the principles of corporate governance in every business activity of the IPC Car Terminal at all levels or levels of the organization, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently and has provided sufficient time to perform their duties and its responsibilities.

In carrying out its supervisory function effectively, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Committees namely the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee to monitor, evaluate and analyze each report submitted by the Directors to provide advice and direction to the Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities which include supervision, providing advice/recommendations and conducting Board of Commissioners' Meetings.

## PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam rangka melakukan tugas pengawasan bersama dengan Komite-Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah aktivitas pengawasan yang meliputi mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis, dengan melakukan monitoring, pemantauan dan evaluasi serta memberikan persetujuan, arahan.

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi dan dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik. Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebanyak 48 kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

### Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

### Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners Meetings in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Elvyn G. Masassya	Komisaris Utama President Commissioner	2019	12	12	100%
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	2019	12	8	67%
M Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019	12	12	100%
Bay M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019	12	11	92%
Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance			48	43	

## Board of Commissioners Supervision

In order to perform the joint supervisory duties with the Committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has carried out a number of supervisory activities which include directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies, by conducting monitoring, monitoring and evaluation as well as giving approval, direction, including among others:

Board of Commissioners supervision and advice have been conveyed through the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee and presented as well as discussed in the Board of Commissioners Meeting.

## Board of Commissioners Meeting

Based on the Board Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners Meeting shall be held periodically and must be attended by all members of the Board of Commissioners physically. The number of Board of Commissioners Meetings in 2019 is held 48 times, with details of the attendance of each member of the Board of Commissioners, as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	28 Januari 2019 January 28, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Desember 2018;</li> <li>Laporan Masing-masing Komite Tahun 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
2	19 Februari 2019 February 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Januari 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
3	21 Maret 2019 March 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Februari 2019;</li> <li>Kebijakan/rancangan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya;</li> <li>Persiapan RUPS;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
4	22 April 2019 April 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I/ s/d Maret 2019;</li> <li>Evaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko;</li> <li>Laporan Komite TW I Tahun 2019;</li> <li>Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
5	20 Mei 2019 May 20, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan April 2019;</li> <li>Evaluasi Tentang Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
6	25 Juni 2019 June 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan Mei 2019;</li> <li>Evaluasi Tentang Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
7	22 Juli 2019 July 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Semester I 2019;</li> <li>Laporan Kegiatan Komite Semester I Tahun 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>

8	22 Agustus 2019 August 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Juli 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
9	23 September 2019 September 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Juli 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
10	25 Oktober 2019 October 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan September 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
11	11 Nopember 2019 November 11, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan RKAP 2020;</li> <li>Usulan RJPP 2020-2024.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>
12	19 Desember 2019 December 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakerkom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan November 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Dewan Komisaris telah dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis. Pada umumnya hasil rapat Dewan Komisaris menjadi rekomendasi/arahan serta diimplementasikan dalam RUPS dan/atau oleh Direksi.

Decision making in the Board of Commissioners' meeting has been carried out based on consensus agreement or majority voting if the consensus agreement failed to be achieved. Results of the Board of Commissioners' meeting have been stated in the minutes of the meeting and documented properly. The minutes or results of the Board of Commissioners meeting are signed by all members of the Board of Commissioners, both those present at the meeting and those who are absent. The results of the Board of Commissioners' Meeting have been distributed to all members of the Board of Commissioners. For matters that need to be known and acted upon by related parties, it is conveyed in writing. In general, the results of the Board of Commissioners' meeting are recommendations/directives and implemented in the GMS and/or by the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Pengurus) sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan kehadiran sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

In accordance with the Board Manual for Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners held a Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Management Meeting) as many as 12 (twelve) times, with the following presence:



**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019**

**BOC-BOD Attendance in BOC-BOD Meeting in 2019**

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Elvyn Gani Masassya	Komisaris Utama President Commissioner	2019 (Januari-Desember)	12	12	100
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	2019 (Januari-Desember)	12	7	58
Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 (Januari-Desember)	12	12	100
Bay M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 (Januari-Desember)	12	11	92
Chiefy Adi K.	Direktur Utama President Director	2019 (Januari-Oktober)	10	10	100
Indra Hidayat Sani	Direktur Operasi Operations Director	2019 (Januari-Desember)	11	10	91
Sugeng Mulyadi	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HC Director	2019 (Januari-Desember)	11	11	100
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	2019 (Januari-Desember)	12	12	100
Salusra Wijaya	Direktur Kepatuhan Compliance Director	2019 (Januari-Desember)	11	9	82
Ade Hartono	Direktur Utama Compliance Director	2019 (Januari-Desember)	1	1	100
Sophia Isabella Wattimenna	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HC Director	2019 (Januari-Desember)	1	1	100
Bunyamin Syukur	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Technical Director	2019 (Januari-Desember)	1	1	100
<b>Jumlah Total</b>					

**Rapat Dewan Komisaris - Direksi 2019**

**BOD-BOC Meeting in 2019**

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	28 Januari 2019 January 28, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Desember 2018;</li> <li>Progress program strategis Tahun 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>

2	19 Februari 2019 February 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Januari 2019;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
3	21 Maret 2019 March 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Februari 2019;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>progress persiapan RUPS Tahunan dan Luar Biasa;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ol>
4	22 April 2019 April 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I/ Tahun 2019;</li> <li>Presentasi Pending Matters masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Progress pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
5	20 Mei 2019 May 20, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan April 2019;</li> <li>Pelayanan Terminal sebagai suatu ekosistem rantai Logistik;</li> <li>Persiapan RUPS IPC Car Terminal</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ol>
6	25 Juni 2019 June 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan Mei 2019;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
7	22 Juli 2019 July 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan Semester I 2019;</li> <li>Operasi, keuangan, investasi, KPI dan 10 program prioritas;</li> <li>Business Model IPC Car Terminal;</li> <li>RJPP tahun 2020-2024;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>

8	19 Agustus 2019 August 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Juli 2019;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
9	23 September 2019 September 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Juli 2019;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang;</li> <li>Pelaksanaan RUPSLB IPC Car Terminal</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
10	25 Oktober 2019 October 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan September 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta</li> <li>Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
11	11 November 2019 November 11, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan RKAP 2020;</li> <li>Usulan RJPP 2020-2024.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta</li> <li>Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
12	19 Desember 2019 December 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir Sebelumnya;</li> <li>Program Pengenalan Pengurus Perseroan</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s/d Bulan November 2019;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ade Hartono</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sophia Isabella</li> <li>Bunyamin Syukur</li> </ol>

## PROGRAM PENGENALAN

IPC Car Terminal memiliki program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru. Program pengenalan ini diberikan mengingat latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Program pengenalan mencakup :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan

## Orientation Program

IPC Car Terminal has an orientation program for new Board of Commissioners members. This introductory program is provided considering background of the Board of Commissioners Members who are representatives of several Shareholders. The purpose of the introduction program is for the members of the Board of Commissioners to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

The introduction program includes:

- Implementation of the *Good Corporate Governance* principles in the Company

- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, mengingat tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris atau tidak ada anggota Dewan Komisaris baru, maka tidak dilaksanakan Program Pengenalan.

## PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Di tahun 2019, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

- Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as other things that are not allowed
- Description of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, Long-term business plans, risks, internal control and other strategic issues
- Information related to delegated authority, internal and external audit, and internal control policies and the Audit Committee

Throughout 2019, as there is neither any change in Board of Commissioners composition or new Board of Commissioners member, the Orientation Program was not conducted.

## Competency Development in 2019

In 2019, the Board of Commissioners members have attended and participated in various trainings and seminars concerning corporate governance implementation and other aspects, as follows:

### Pelatihan Dewan Komisaris tahun 2019

Nama ccc	Jabatan ccc	Materi Pelatihan ccc	Penyelenggara Pelatihan ccc	Tempat dan Waktu Pelaksanaan ccc
Bay M Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tata Kelola Manajemen Perusahaan Terbuka	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	Yogyakarta
Fathoni Akbar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tata Kelola Manajemen Perusahaan Terbuka	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	Yogyakarta
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	Tata Kelola Manajemen Perusahaan Terbuka	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	Yogyakarta

### Board of Commissioners Training in 2019

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama dua tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Secretary to Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners is appointed and reports directly to the Board of Commissioners who is assisted by a staff member of the Board of Commissioners' Secretariat. The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is set by the Board of Commissioners for a maximum of three years and can be reappointed for a maximum of two years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.



Sekretaris Dewan Komisaris IKT saat ini dijabat oleh Sdri. Dewi Fitriyani yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/01/03/01/IKT-17 tanggal 1 Maret 2017 tentang Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya antara lain:

- Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris ;
- Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris ;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG ;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta ;
- Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris ;
- Sebagai penghubung (liason officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

The Secretary of the Board of Commissioners of IKT is currently held by Ms. Dewi Fitriyani who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number DK/01/03/01/IKT-17 dated March 1, 2017 concerning the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners and Staff Secretary to the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### Duty and Responsibility of Secretary to Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners is in charge to perform activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties including:

- Preparing meetings, including meeting invitations and meeting materials to be delivered to all Board of Commissioners and other invited parties;
- Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
- Provide data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners;
- Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
- Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners;
- Prepare a draft report of the Board of Commissioners;
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies GCG principles;
- Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- Coordinate members of the Board of Commissioners' Committee, if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
- As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties. In the context of orderly administration and implementation of good corporate governance, the Secretary of the Board of Commissioners is obliged to ensure that documents on the implementation of activities are stored properly in the Company.

### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

- Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan perannya dalam membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:
- Mempersiapkan rapat rutin yang dilakukan Dewan Komisaris baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dan Manajemen Perusahaan selama tahun 2019;
- Membuat risalah rapat dari setiap rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
- Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (liason officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

### Secretary to Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation

- Throughout 2019, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out various activities in accordance with its role in assisting the smooth functioning of the Company's Board of Commissioners, including:
- Prepare regular meetings conducted by the Board of Commissioners both internal meetings and joint meetings with the Directors and Management of the Company during 2019;
- Prepare minutes of meetings of each meeting conducted by the Board of Commissioners throughout 2019;
- Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
- Preparing meetings, including meeting invitations and meeting materials to be delivered to all Board of Commissioners and other invited parties;
- Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
- Provide data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners;
- Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
- Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners;
- Prepare a draft report of the Board of Commissioners;
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies GCG principles;
- Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- Coordinate members of the Board of Commissioners' Committee, if necessary, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
- As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties. In the context of orderly administration and implementation of good corporate governance, the Secretary of the Board of Commissioners is obliged to ensure that documents on the implementation of activities are stored properly in the Company.

## DIREKSI Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola.

### PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

### KRITERIA DIREKSI

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi IPC Car Terminal telah dituangkan dalam Buku Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) dimana anggota Dewan Komisaris harus memenuhi berbagai persyaratan umum termasuk serta persyaratan tambahan bagi komisaris independen. Seluruh anggota Direksi IPC Car Terminal telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

Board of Directors is Corporate organ with full responsibility over the Company's management for the Company's interest and purpose and represent the Company on and off the court according to provisions of the Articles of Association

In carrying out the duty, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS becomes manifestation of the supervisory accountability over the company's management in the implementation of governance principles.

### Board of Directors Appointment

Board of Directors appointment and dismissal are carried out based on the professionalism and Good Corporate Governance principles. The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of the Board of Directors is carried out after going through a fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles.

The Board of Directors members are appointed for a specific term of office and can be reappointed. 1 (one) term of office for members of the Board of Directors for a maximum of 5 (five) years or up to the close of the annual GMS at the end of 1 (one) term of the intended term of office, and can be re-appointed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, taking into account the laws and regulations legislation in the Capital Market sector, however, by not reducing the GMS's right to dismiss the member of the Board of Directors at any time before his term of office expires, taking into account the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS

### Board of Directors Criteria

The applied criteria or requirements to be appointed as members of the IPC Car Terminal Board of Directors have been outlined in the Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors where the Board members shall fulfill various general requirements including additional requirements for independent commissioners. All members of the IPC Car Terminal Board of Directors have fulfilled the following criteria or requirements:

### Kriteria/Persyaratan Direksi

### Board of Directors Criteria/Requirements

Kriteria/Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Technical Director	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HC Director
	Ade Hartono	Arif Isnawan	Bunyamin Sukur	Sophia Isabella Wattimena
<b>Persyaratan Umum General Requirements</b>	✓	✓	✓	✓
A Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik Having good honor, moral and integrity	✓	✓	✓	✓
B Cakap melakukan perbuatan hukum Capable to commit legal action	✓	✓	✓	✓
C Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat Within 5 (five) years prior appointment and during the terms of office				
Tidak pernah dinyatakan pailit Never been declared bankrupt	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau Never been appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members whom declared guilty in causing a Company to bankruptcy; or	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan Never been punished due to criminal action causing loss to the country and/or related to financial sector	✓	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang selama menjabat :				
• Tidak pernah menyelenggarakan RUPS Tahunan	✓	✓	✓	✓
• Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada RUPS	✓	✓	✓	✓



- Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan,

Never been appointed as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whom during his tenure:

- Never held an Annual GMS
- Accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or never Provide accountability as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS
- Never has caused companies that obtained licenses, approvals or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and or financial reports to the Financial Services Authority,

✓ ✓ ✓ ✓

D	Memiliki komitmen untuk memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan Having commitment to understand and comply to the law	✓	✓	✓	✓
---	---	---	---	---	---

E	Memiliki pengetahuan dan atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik Having knowledge or expertise in fields required by the Issuer or Public Company	✓	✓	✓	✓
---	---	---	---	---	---

Persyaratan Tambahan Untuk Direktur Independen Additional Requirements for Independent Director					
--	--	--	--	--	--

A	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen Not having any affiliation with the Controlling party of the concerned Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director	✓	✓	✓	✓
---	--	---	---	---	---

B	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat Not having any affiliation with other Commissioners or Directors of the prospective Public Company.	✓	✓	✓	✓
C	Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain Not working concurrently as Board of Directors in other companies.	✓	✓	✓	✓
D	Tidak menjadi Orang Dalam lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Not working in stock market supporting institution or profession whose service is hired by the prospective Public Company at least 6 (six) months prior appointment as Director.	✓	✓	✓	✓

### KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Pembagian fungsi dari Direksi IPC Car Terminal terdiri dari 5 (lima) direktorat yang terdiri dari :

- Direktur Utama
- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
- Direktur Operasi dan Teknik
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
- Direktur Kepatuhan

Sepanjang tahun 2019, terdapat beberapa kali perubahan susunan Direksi Adapun susunan Direksi sepanjang tahun 2019, adalah sebagai berikut :

#### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 31 Desember 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Terms of Office
Ade Hartono	Direktur Utama President Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19	17 Desember 2019 penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) 17 December 2019 until closing of the 5th GMS

### Board of Directors Composition and Terms of Office

Board of Directors consist of at least 2 (two) members of the Board of Directors. 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as President Director or President Director. Division of functions of the IPC Car Terminal Directors consists of 5 (five) directorates consisting of:

- President Director
- Commercial and Business Development Director
- Operations and Technical Director
- Finance and Human Capital Director
- Compliance Director

Throughout 2019, there were changes in the Board of Directors composition. The Board of Directors composition in 2019 is as follows:

#### Board of Directors Composition and Terms of Office as of December 31, 2019

Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	Circular GMS No. SK.03/26/3/1//PBI/UT/PI.II-18 and No. HK.476/26/3/2/MTI-18 concerning Board of Directors Members Appointment and Dismissal dated March 26, 2018.	March 2018 until closing of the 5th GMS
Bunjamin Sukur	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Technical Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19	17 December 2019 until closing of the 5th GMS
Sophia Isabella Wattimena	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.10.02/17/12/1/MTA/UT/PI.II-19	17 December 2019 until closing of the 5th GMS
Salusra Wijaya	Plt Direktur Utama Act. President Director	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.06.02/14/10/1/MTA/UT/PI.II-19	15 October 2019 until 17 December 2019
	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Circular GMS No. SK.3/11/5/1//PBI/UT/PI.II-18 and No. HK.476/11/5/1/MTI-2018 dated May 11, 2018 concerning Board of Directors members appointment.	11 Mei 2018 until 17 Desember 2019
Indra Hidayat Sani	Direktur Operasi Operations Director	Circular GMS No. HK.558/7/7/8//PI.II-15 and No. HK.476/2/10/MTI-15 concerning Board of Directors Appointment and Dismissal dated July 7, 2015.	7 July 2015 until 17 December 2019
Sugeng Mulyadi	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	Circular GMS No. SK.03/26/3/1//PBI/UT/PI.II-18 dan No. HK.476/26/3/2/MTI-18 concerning Board of Directors Member Appointment and Dismissal dated March 26, 2018.	26 March 2018 until 17 December 2019
Chiefy Adi Kusmargono	Direktur Utama President Director	Circular GMS No. HK.558/10/3/5//PI.II-17 and No. HK/10/3/3/MTI-17 concerning President Director Appointment and Dismissal dated March 10, 2017	10 March 2017 until 15 October 2019

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, IPC Car Terminal memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Keberagaman komposisi Direksi tercantum pada Profil Direksi di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Direksi dapat dirinci sebagai berikut :

### Keberagaman Komposisi Direksi

Aspek Aspect	Cakupan Keberagaman Diversity Scope
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana</li> <li>Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang Teknik Sipil, Manajemen, teknik perkapalan, kemaritiman</li> <li>Education level from Bachelor and Master's degree</li> <li>Various educational background including Civil Engineering, Management, vessels engineering, marine studies.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Career Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja beragam dari BUMN dan perusahaan swasta</li> <li>Pengalaman kerja beragam pada bidang keuangan, operasional kepelabuhanan, akuntansi, perencanaan strategis.</li> <li>Various career experience from SOEs and private enterprises</li> <li>Various career experience in finance, port operations, accounting, strategic planning</li> </ul>
Usia Kerja Career Age	Kisaran usia yang cukup produktif antara 46 tahun s.d. 55 tahun Productive age level around 46 years until 55 years
Jenis Kelamin Gender	3 (tiga) Direksi laki-laki dan 1 (satu) Direksi perempuan 3 (three) Board of Directors are male and 1 (one) Director is female

## Board of Directors Composition Diversity

To create professional management, IPC Car Terminal has a Board of Directors with diverse educational backgrounds, competencies and work experience. The diversity of the composition of the Directors is listed in the Board of Directors' Profile in this Annual Report. Broadly speaking, the diversity of the composition of the Directors can be detailed as follows:

### Board of Directors Composition Diversity

## Keberagaman Komposisi Dewan Direksi

## Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Career Experience			
	Sarjana Bachelor	Magister Master	Doktoral Ph.D	BUMN/ BUMS SOEs/Private Enterprises	Pemerintah Government	Otoritas Authority	Legislatif Legislative
Ade Hartono	✓	✓	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arif Isnawan	✓	✓	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bunjamin Sukur	✓	✓	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sophia Isabella Wattimena	✓	✓	Tidak Ada None	✓	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) dan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi diatur mengenai tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Direksi. Hal-hal yang diatur dalam Pedoman Tata Kerja tersebut adalah :

- Kebijakan mengenai Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- Kebijakan mengenai Direksi berdasarkan Anggaran Dasar
- Tugas dan Wewenang Direksi
- Rapat Direksi
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- Independensi Direksi
- Etika Jabatan Anggota Direksi
- Susunan Direksi
- Fungsi Pendukung Direksi

Dengan adanya pedoman kerja Direksi tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Direksi akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Direksi. Selain itu Pedoman Kerja menjadi bentuk komitmen Direksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN HAK DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kepada :

- Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 108
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Bab 3 bagian kedua
- Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 18/POJK.03/2016 Pasal 7
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.0323/2016
- Anggaran Dasar IPC Car Terminal
- Pedoman Good Corporate Governance IPC Car Terminal
- Pedoman Tata Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

## Board Manual for Board of Directors

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors refers to the Articles of Association, Code of Good Corporate Governance (GCG Code) and the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors that have been prepared based on applicable laws and regulations.

In the Board Charter for the Board of Commissioners and the of Directors, the rules and procedures for carrying out the work of the Board of Directors are regulated. Matters regulated in the Board Charter are as follows:

- Policies regarding the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulations and the Indonesia Stock Exchange
- Policies regarding the Board of Directors based on the Articles of Association
- Duties and Authorities of the Directors
- Directors' Meeting
- Capability Introduction and Enhancement Program
- Independence of the Directors
- Position Ethics of Members of the Board of Directors
- Board of Directors' composition
- Supporting Functions of the Directors

The Board Charter is expected that the implementation of the Directors' duties will be more directed and effective and can be used as a tool for evaluating the Board of Directors performance. In addition, the Board Charter for manifests the Board of Directors' commitment in implementing corporate governance in accordance with the prevailing principles as regulated in the Board Charter in carrying out their duties and responsibilities.

## Board of Directors Duty and Responsibility, Authority and Rights

In exercising the authority, duty and responsibility, the Board of Directors refers to:

- Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 108
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 Chapter 3 second part
- Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 Article 7
- Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.0323/2016
- IPC Car Terminal Articles of Association
- IPC Car Terminal Code of Good Corporate Governance
- IPC Car Terminal Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan Pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan, yang meliputi :

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan didalam dan di luar pengadilan kepada orang atau beberapa orang anggota Direksi
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan perseroan.

Direksi memiliki kewajiban untuk :

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris
- Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan perseroan, serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk di audit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahun ini;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

## Duty, Responsibility and Authority

According to the Board Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors, Duties and Responsibilities of the Board of Directors is in charge to perform all actions related to the Management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all occurrence with restrictions.

In carrying out these tasks, the Board of Directors has the authority to determine the company's management policies, which include:

- Arranging the handover of Directors' power to represent the Company in and out of court to a person or several members of the Board of Directors
- Regulate provisions regarding the Company's manpower
- Appoint and dismiss Company employees
- To appoint and dismiss the Corporate Secretary
- Performing all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets.

Board of Directors have an obligation to:

- Strive and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities.
- Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and changes thereof and submit it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners
- Provide an explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget
- Making a Register of Shareholders, Special List and Minutes of the Board of Directors' Meeting
- Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the company, as well as the company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
- Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
- Submitting Annual Reports including Financial Statements to the GMS for approval and approval;
- Provide an explanation to the GMS regarding this Year's Report;
- Submitting Balance Sheet and Income Statement which is approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with statutory provisions;

- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b nomor 4 dan 5 diatas ini, dan dokumen perseroan lainnya;
- Menyimpan di tempat kedudukan perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b nomor 4 dan 5 diatas ini;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris
- Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- Menyusun dan menetapkan struktur organisasi perseroan;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;

- Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Annual Reports and Company's Financial Documents as referred to in letters b number 4 and 5 above, and other company documents;
- Maintain in the Company's location: Shareholders List, Special List, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Directors' Meeting, Annual Report and corporate financial documents as referred to in letters b number 4 and 5 above;
- Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions;
- Provide periodic reports according to the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners
- Prepare the company's organizational structure complete with details and duties;
- Prprepare the composition of the press organization complete with details and tasks;
- Formulate and stipulate the Company's organizational structure;
- Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and those determined by the GMS based on the prevailing regulations;

## INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

### INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Direksi IPC Car Terminal senantiasa melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Adapun hubungan afiliasi Direksi, adalah sebagai berikut :

## Board of Directors Independency, Concurrent Position and Shares Ownership

### Board of Directors Independency

Board of Directors performs their duties independently without any intervention from other parties that violate the laws and regulations. There is no family affiliation among members of the Board of Directors and Board of Commissioners, either direct family affiliation, or family affiliation due to marriage, which can affect their ability to act independently.

Affiliation of the Board of Directors includes the affiliation between the members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the Majority and/or controlling Shareholders. IPC Car Terminal Directors always carry out their duties independently in accordance with statutory regulations including avoiding conflicts of interest with any party.

The affiliations of the Directors, are explained as follows:

## Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

## Board of Directors Family and Financial Affiliations

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan Fianncial Affiliation With			Ket Remarks
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board Of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board Of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Ade Hartono	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arif Isnawan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bunyamin Sukur	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sophia Isabella Wattimena	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Adapun jabatan lain yang dirangkap oleh Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut

## Board of Directors Concurrent Position

Referring to Law Number 5 of 2009, concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, related to Article 26 which discusses Concurrent Positions, all members of the Company's Board of Directors do not concurrently hold positions in companies including: (1) Operated in the same relevant market as the Company; (2) Has a close relationship in the field and/or type of business; and (3) Eligible to jointly control the market share of certain goods and or services that can lead to monopolistic practices and or unfair business competition. Other positions held by the Company's Directors are as follows

## Rangkap Jabatan pada Direksi

## Board of Directors Concurrent Position

Nama Name	Jabatan di IPC Car Terminal Position in IPC Car Terminal	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/ Instansi Lain other Companies/Institutions
Ade Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Arif Isnawan	Direktur Pengembangan Bisnis dan Komersial Commercial and Business Development Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Bunyamin Sukur	Direktur Operasi dan Teknik Operation and Technical Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Sophia Isabella Wattimena	Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	Tidak ada None	Tidak ada None



## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

IPC Car Terminal menekankan aspek transparansi termasuk diantaranya pelaporan mengenai kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan laporan tersebut diperbaharui setiap tahunnya.

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI PADA IPC CAR TERMINAL

Per 31 Desember 2019, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada IPC Car Terminal. Hal ini dikarenakan IPC Car Terminal belum memiliki kebijakan/program Management Stock Ownership Program (MSOP).

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Per 31 Desember 2019, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perusahaan lain.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut :

### Kepemilikan Saham Direksi

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership		
	IPC Car Terminal	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remarks
Ade Hartono	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arif Isnawan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bunyamin Sukur	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sophia Isabella Wattimena	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif IPC Car Terminal dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi

## Board of Directors Shares Ownership

IPC Car Terminal emphasizes transparency aspect including the reporting on 5% (five per cent) or higher shares ownership in other companies located domestic or overseas, and the report shall be updated every year.

## IPC Car Terminal Board of Directors Shares Ownership

As of December 31, 2019, all of the Board of Directors members do not have any shares in IPC Car Terminal. This is due to the IPC Car Terminal has not yet have any Management Stock Ownership Program (MSOP) Policy/ Program.

## Board of Commissioners Shares Ownership in Other Companies

As of December 31, 2019, all of the Board of Directors members do not have 5% or higher shares ownership in other companies.

Detail information of BOD shares ownership is as follows:

### Board Directors Shares Ownership

## Board of Directors Conflict of Interest Management

In the case of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the IPC Car Terminal are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profit and must disclose the conflict of interest referred to in each of its decisions. Conflicts of interest include, among other things, differences between the interests of the Company and the personal interests of the owners, members of the Board of Commissioners,

maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

## RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi secara fisik. Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2019 adalah sebanyak 47 kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut :

### Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Ade Hartono	Direktur Utama President Director	2019 - Sekarang/Now	2	2	100%
Salusra Wijaya	Plt Direktur Utama Act. President Director	2018-2019	8	8	100%
Chiefy Adi Kusmargono	Direktur Utama President Director	2017-2019	37	37	100%
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	2018 – Sekarang/Now	46	38	82,61%
Bunyamin Sukur	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Technical Director	2019 - Sekarang/Now	2	2	100%
Indra Hidayat Sani	Direktur Operasi Operations Director	2015 - 2019	45	33	73,33%
Sophia Isabella Wattimena	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	2019 - Sekarang/Now	2	2	100%
Sugeng Mulyadi	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	2018 – 2019	45	41	91,11%
Salusra Wijaya	Direktur Kepatuhan Compliance Director	2018 - 2019			
Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance					

## Board of Directors Meetings

Based on the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Directors Meeting must be held periodically and must be attended by all members of the Board of Directors physically. The number of Directors' Meetings in 2019 is 47 meetings, with details of the attendance of each member of the Board of Directors, as follows:

### BOD Attendance in BOD Meetings in 2019

Rapat Direksi

BOD Meeting

No	Notulen MOM	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	No.UM.332/2/1/1/IKT-19	3 Januari 3 January	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan pengadaan security dan gedung parkir</li> <li>Pembahasan kinerja keuangan</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>Security and parking building procurement discussions</li> <li>Financial performance discussion</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
2	No.UM.332/2/1/1/IKT-19	8 Januari 8 January	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan pengadaan gedung parkir</li> <li>Pembahasan kinerja keuangan</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Parking building procurement discussion</li> <li>Financial performance discussion</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
3	No.UM.332/14/1/1/IKT-19	15 Januari 15 January	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan dividen interim tahun 2018</li> <li>Pembahasan penyelesaian piutang</li> <li>Pembahasan analyst meeting</li> <li>Tindak lanjut pembahasan dengan Atosim</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Discussion on interim dividends for 2018</li> <li>Discussion on receivables settlement</li> <li>Analyst meeting discussion</li> <li>Follow-up on discussion with Atosim</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
4	No.UM.332/21/1/1/IKT-19	22 Januari 22 January	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan kerjasama dengan PT pelabuhan Indonesia Investama (PII)</li> <li>Pembahasan risk owner investasi tahun 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>Discussion of cooperation with PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)</li> <li>Discussion on investment risk owner 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
5	No.UM.332/28/1/1/IKT-19	29 Januari 29 January	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan investasi</li> <li>Pembahasan use of proceed</li> <li>Pembahasan transformasi bisnis, keuangan dan organisasi</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>Investment discussion</li> <li>Use of proceed discussion</li> <li>Discussion on business transformation, financial and organizational matters</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
6	No.332/13/2/1/IKT-19	14 Februari 14 February	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan RUPS</li> <li>Pembahasan remunerasi Direksi dan Komisaris</li> <li>Pembahasan perubahan revisi RJPP</li> <li>Persiapan presentasi kinerja keuangan Januari 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>GMS preparation</li> <li>BOD and BOC remuneration discussion</li> <li>Discussion on RJPP revision</li> <li>Preparation of Financial performance presentation as of January 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
7	No.332/15/2/1/IKT-19	18 Februari 18 February	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Kinerja perusahaan s.d. Januari 2019</li> <li>Finalisasi materi Rakomdir</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>Company's performance as of January 2019</li> <li>BOD BOC Meeting Material finalization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>

7	No.332/15/2/1/IKT-19	18 Februari 18 February	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
8	No.332/25/2/1/IKT-19	26 Februari 26 February	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Asesmen BOD-1</li> <li>Revisi RJPP</li> <li>Rencana kerjasama dengan PII</li> <li>Persiapan RUPS PT IKT Tbk</li> <li>Rencana kerjasama dengan Atosim</li> <li>Finalisasi materi Rakernas IPC</li> <li>Status pengadaan gedung parkir vertikal</li> <li>Status 5 item (dari 31 item) RKAP investasi yang belum ada kajian manajemen risiko</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>BOD-1 Assessment</li> <li>Revisi RJPP</li> <li>Cooperation plan with PII</li> <li>PT IKT Tbk GMS Preparation</li> <li>Cooperation plan with Atosim Plan</li> <li>IPC Rakernas material finalization</li> <li>Vertical parking building procurement status Statusof 5 items (of 31 items) RKAP Investment without risk management review</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
9	No.332/13/3/1/IKT-19	14 Maret 14 March	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan materi rapat sebelumnya</li> <li>Penyampaian bahan Rakomdir</li> <li>Pembahasan kargo Atosim</li> <li>Finalisasi materi Rakernas IKT</li> <li>Pembahasan kargo TNI AL terkait pembebasan handling dan penumpukannya</li> <li>Pembahasan kinerja keuangan s.d. Februari 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting's agenda discussion</li> <li>BOD BOC Meeting material presentation</li> <li>Atosim Cargo discussion</li> <li>IKT Rakernas material discussion</li> <li>Discussion on Navy Cargo related to handling release and storage</li> <li>Financial performance discussion as of February 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
10	No.332/19/3/1/IKT-19	19 Maret 19 March	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Finalisasi bahan Rakomdir</li> <li>Konfirmasi pemesanan sewa ruangan kantor di gedung Menara Maritim Indonesia</li> <li>Sterilisasi terminal</li> <li>Pembahasan persiapan Rakernas IKT</li> <li>Pembahasan perpanjangan perjanjian kerjasama penggunaan dermaga konvensional untuk kapal RORO di Pelabuhan Panjang</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting material finalization</li> <li>Confirmation of office space order at Menara Maritim Indonesia building</li> <li>Terminal sterilizing</li> <li>Discussion on IKT Rakernas Preparation</li> <li>Discussion on renewal of conventional port use cooperation agreement for RORO vessels at Panjang Port</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
11	No.332/26/3/2/IKT-19	27 Maret 27 March	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan gedung parkir vertikal</li> <li>Finalisasi Annual Report 2018</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Discussion on vertical parking building</li> <li>Annual Report 2018 Finalization</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
12	No.UM.332/1/4/1/IKT-1	2 April 2 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan RUPS</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>RUPS Preparation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>



12	No.UM.332/1/4/1/IKT-19	2 April 2 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi Annual Report</li> <li>Pembahasan Rakernas</li> <li>Progress update BUP</li> <li>Progress update asesmen GCG</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Annual Report Finalization</li> <li>Rakernas Discussion</li> <li>BUP progress update</li> <li>GCG assessment progress update</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
13	No.UM.332/3/4/3/IKT-19	4 April 4 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan RUPS Tahunan dan Luar Biasa</li> <li>Pembahasan Rakernas</li> <li>Persiapan launching kantin</li> <li>Finalisasi AR</li> <li>Finalisasi leaflet</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Annual and Extraordinary GMS preparation</li> <li>Rakernas Discussion</li> <li>Canteen launching preparation</li> <li>AR finalization</li> <li>Leaflet finalization</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
14	No.UM.332/6/4/1/IKT-19	18 April 18 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan materi Rakomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting material preparation</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
15	No.UM.332/26/4/1/IKT-19	29 April 29 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Tindak lanjut Rakerkomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting follow-up</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
16	No.332/1/5/1/IKT-19	2 Mei 2 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi visioning IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>IKT visioning IKT material discussion</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
17	No.332/6/5/3/IKT-19	7 Mei 7 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Finalisasi bahan visioning IKT</li> <li>Progress R.JPP 2020-2024</li> <li>Review AR 2018 dan persiapan pembuatan AR 2019</li> <li>Kenaikan tarif</li> <li>Progress majalah Limouzine</li> <li>Pembahasan usulan struktur organisasi</li> <li>Penyelesaian piutang</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>IKT visioning IKT material finalization</li> <li>Progress of R.JPP 2020-2024</li> <li>Review on AR 2018 and preparation of AR 2019</li> <li>Tariff adjustemnt</li> <li>Limouzine Magazine progress</li> <li>Organization structure proposal discussion</li> <li>Receivables settlement</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
18	No.332/9/5/1/IKT-19	10 Mei 10 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Materi visioning IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>IKT visioning material</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>

19	No.332/10/5/1/IKT-19	13 Mei 13 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Finalisasi materi visioning IKT</li> <li>Penyusunan materi Rakomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>IKT visioning material finalization</li> <li>BOD BOC Meeting material Preparation</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
20	No.332/13/5/1/IKT-19	14 Mei 14 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Penyusunan materi Rakomdir</li> <li>Penyampaian kinerja keuangan s.d. bulan Mei 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting material Preparation</li> <li>Financial performance presentation as of May 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
21	No.332/17/5/1/IKT-19	20 Mei 20 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan mudik bus 2019</li> <li>Antisipasi operasional selama mudik lebaran 2019</li> <li>Presentasi digitalisasi</li> <li>Percepatan investasi tahun 2018</li> <li>Pembangunan akuntansi biaya</li> <li>Penyempurnaan Huma Capital Managemetn System</li> <li>Pembahasan tarif Toyofuji dan BLT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Homecoming bus preparation 2019</li> <li>Operational anticipation during lebaran homecoming 2019</li> <li>Digitalization material</li> <li>Acceleration of investment in 2018</li> <li>Development of cost accounting</li> <li>Human Capital Management System Improvement</li> <li>Discussion on Toyofuji and BLT tariffs</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
22	No.332/22/5/2/IKT-19	23 Mei 23 May	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan mudik bus 2019</li> <li>Percepatan investasi tahun 2018</li> <li>Pembangunan akuntansi biaya</li> <li>Antisipasi operasional selama mudik lebaran 2019</li> <li>Presentasi digitalisasi</li> <li>Presentasi digitalisasi</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Homecoming bus preparation 2019</li> <li>Acceleration of investment in 2018</li> <li>Cost accounting construction</li> <li>Operational anticipation in lebaran homecoming 2019</li> <li>Digitalization presentation</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
23	No.332/10/6/1/IKT-19	12 Juni 12 June	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Rencana kerjasama pengelolaan dana dengan PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Funds management cooperation plan with PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
24	No.332/20/6/1/IKT-19	20 Juni 20 June	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pemberlakuan kontribusi car carrier</li> <li>Upaya revenue enhancement</li> <li>Percepatan capex</li> <li>Rencana kerjasama penempatan dana dengan PT Pelabuhan Indonesia Investama</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Implementation of car carrier contribution</li> <li>Revenue enhancement plan</li> <li>Capex acceleration</li> <li>Investment cooperation plan with PT Pelabuhan Indonesia Investama</li> <li>Change in organization structure</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>

24	No.332/20/6/1/IKT-19	20 Juni 20 June	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan perubahan struktur organisasi</li> <li>Pembahasan remunerasi dan fasilitas Direksi</li> <li>Tindak lanjut hasil keputusan RUPS tahun buku 2018 dan RUPS Luar Biasa</li> <li>Penyampaian kinerja operasional dan keuangan s.d. bulan Mei 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>BOD facilities and remuneration discussion</li> <li>Follow-Up on GMS and Extraordinary GMS Fiscal Year 2018 Resolutions</li> <li>Operational and Financial performance presentation as of May 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
25	No.332/20/6/1/IKT-19	21 Juni 21 June	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan remunerasi dan fasilitas Direksi</li> <li>Pembahasan Atosim</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD remuneration and facility discussion</li> <li>Atosim Discussion</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
26	No.UM.332/28/6/4/IKT-19	1 Juli 1 July	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
27	No.UM.332/8/7/1/IKT-19	9 Juli 9 July	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Strategi pencapaian target RKAP 2019 (fundamental kinerja IKT)</li> <li>Percepatan capex (percepatan persetujuan Dekom)</li> <li>Pembahasan materi Rakerkomdir semester I 2019</li> <li>Penyelesaian piutang usaha</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>RKAP 2019 target achievement strategy (IKT fundamental performance)</li> <li>Capex acceleration (accelerate BOC approval)</li> <li>BOD BOC Meeting Material Discussion semester I 2019</li> <li>Account receivables settlement</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
28	No.UM.332/15/7/1/IKT-19	16 Juli 16 July	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Finalisasi materi Rakomdir</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting material finalization</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> </ul>
29	No.UM.332/6/8/1/IKT-19	6 Agustus 6 August	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Penyusunan materi forum manajemen</li> <li>Pembahasan SK pengadaan Barang dan Jasa IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Perparation of management forum material</li> <li>Discussion of IKT Goods and Services Procurement Decree</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
30	No.UM.332/12/8/1/IKT-19	13 Agustus 13 August	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Tindak lanjut Rakerkomdir</li> <li>Pembahasan usulan RKAP tahun 2020</li> <li>Rencana sosialisasi gratifikasi, korupsi dll</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting discussion</li> <li>Discussion on RKAP 2020 proposal</li> <li>Gratification, corruption socialization and other plans</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
31	No.UM.332/19/8/1/IKT-19	19 Agustus 19 August	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan taksasi 2019 dan RKAP 2020</li> <li>Pembahasan materi Rakomdir</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Discussion on taxation 2019 and RKAP 2020</li> <li>BOD BOC meeting material discussion</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>

31	No.UM.332/19/8/1/IKT-19	19 Agustus 19 August	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	
32	No.UM.332/21/8/4/IKT-19	22 Agustus 22 August	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Upaya dan strategi revenue enhancement di lingkungan IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Revenue enhancement plan and strategy in IKT</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
33	No.UM.332/28/8/2/IKT-19	29 Agustus 29 August	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Presentasi online customer canter</li> <li>Antisipasi gangguan keamanan pasca penghentian layanan PBM BKJ</li> <li>Presentasi review tarif</li> <li>Pembahasan biaya pegawai</li> <li>Pembahasan RUPSLB</li> <li>Pembahasan gedung parkir vertikal</li> <li>Rencana pembelian asset tahap 2</li> <li>Pembahasan RJPP (konsultan)</li> <li>Pembahasan piutang macet (roro harmoni dan BKJ)</li> <li>Pembahasan family gathering</li> <li>Pembahasan proposal PT Mutsu</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Customer center online presentation</li> <li>Antisipasi gangguan keamanan pasca penghentian layanan PBM BKJ</li> <li>Tariff review presentation</li> <li>Employee expense discussion</li> <li>E-GMS discussion</li> <li>Vertical parking building discussion</li> <li>Assets acquisition plan phase 2 RJPP discussion (consultant)</li> <li>Non-performing receivables discussion (roro harmoni and BKJ)</li> <li>Family gathering discussion</li> <li>PT Mutsu. proposal discussion</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
34	No.UM.332/2/9/1/IKT-19	3 September 3 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Laporan progress digitalisasi terminal</li> <li>Pembahasan update materi presentasi ke Investor</li> <li>Usulan RKAP 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Terminal digitalization progress report</li> <li>Discussion on presentation material to investor update</li> <li>RKAP 2020 Proposal</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
35	No.UM.332/9/9/2/IKT-19	10 September 10 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan investasi 2019</li> <li>Pembahasan SK Pengadaan</li> <li>Persiapan materi Rakomdir</li> <li>Pembahasan revenue enhancement</li> <li>Business process dan mapping SOP</li> <li>Addendum penyesuaian UMP tenaga pengamanan dan PMK tahun 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Investment 2019 Discussion</li> <li>Procurement Decree SOP</li> <li>BOD BOC Meeting material preparation</li> <li>Revenue enhancement discussion</li> <li>Business process and mapping SOP</li> <li>Addendum of UMP Appraisal for Security Officer and PMK in 2020</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
36	No.UM.332/16/9/2/IKT-19	18 September 18 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Persiapan materi Rakomdir</li> <li>Rencana Pubex dan NDR</li> <li>Rencana pembelian aset IPC</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting material preparation</li> <li>Pubex and NDR Plan</li> <li>IPC assets acquisition plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wljaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>



36	No.UM.332/16/9/2/IKT-19	18 September 18 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana family gathering</li> <li>Finalisasi RKAP 2020</li> <li>Kajian Buyback</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Family gathering plan</li> <li>RKAP 2020 Finalization</li> <li>Buyback Review</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
37	No.UM.332/9/9/2/IKT-19	26 September 26 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Rencana pembelian aset IPC tahap 2</li> <li>Rencana kerjasama dengan indosterling</li> <li>Area of improvement sesuai GCg tahun buku 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>IPC fixed assets plan phase 2</li> <li>Cooperation plan with indosterling</li> <li>Area of improvement based on GCG fiscal year 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
38	No.UM.332/4/10/2/IKT-19	4 Oktober 4 October	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPSLB</li> <li>Penyampaian laporan kinerja keuangan triwulan 3</li> <li>Pembahasan taksasi laporan keuangan 2019</li> <li>Revisi usulan RKAP 2020</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>E-GMS preparation</li> <li>Submission of financial performance report as of 3rd quarter</li> <li>Discussion of financial report taxation 2019</li> <li>Revision to RKAP 2020 proposal</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
38	No.UM.332/15/10/1/IKT-19	16 Oktober 16 October	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan kinerja Q3 2019</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Discussion of performance as of Q3 2019</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
40	No.UM.332/18/10/1/IKT-19	21 Oktober 21 October	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakomdir</li> <li>Pembahasan penyegaran organisasi</li> <li>Pembahasan employee gathering atau family gathering</li> <li>Pembahasan customer gathering</li> <li>Pembahasan survei kepuasan pegawai, vendor dan customer</li> <li>Pembahasan autogate dan TPS Online</li> <li>Pembahasan tarif IKT</li> <li>Pembahasan diskon tarif kepada TNI/POLRI</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>BOD BOC Meeting material discussion</li> <li>organization refreshment discussion</li> <li>Employee gathering or family gathering discussion</li> <li>Customer gathering discussion</li> <li>Discussion on employee, vendor and customers satisfaction survey</li> <li>Autogate and online TPS discussion</li> <li>IKT Tariff discussion</li> <li>Discussion on tariff discussion for TNI/POLRI</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
41	No.UM.332/18/10/1/IKT-19	31 Oktober 31 October	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Usulan struktur organisasi dan rencana beban kerja</li> <li>Progress penyesuaian tarif</li> <li>Tindak lanjut rakomdir</li> <li>Laporan pemberitaan IKT periode Januari-September 2019</li> <li>Perubahan logo IKT</li> <li>Pembahasan billing system</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Organization Structure and work load plan</li> <li>Tariff adjustment progress</li> <li>BOD BOC Meeting Follow-Up</li> <li>IKT news broadcast report as of January-September 2019</li> <li>Change in IKT Logo</li> <li>Billing system discussion</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>

41	No.UM.332/18/10/1/IKT-19	31 Oktober 31 October	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perisapan RUPS LB</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>E-GMS Preparation</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
42	No.UM.332/5/11/1/IKT-19	6 November 6 November	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Materi Raker RKP dan RJPP</li> <li>Pembahasan SK Pengadaan</li> <li>Pembahasan materi Rakernas IPC</li> <li>Employee gathering dan Customer Gathering</li> <li>Persetujuan Tarif</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress auto gate dan TPS Online</li> <li>FS Gedung Parkir</li> <li>Progress penunjukan konsultan RJPP</li> <li>Progress approval Dekom untuk pengadaan Capex</li> <li>Progress restrukturisasi organisasi</li> <li>Lelang pengoperasian Pelabuhan Patimban</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>RKP and RJPP Coordination Meeting Material</li> <li>Procurement Decree Discussion</li> <li>Discussion of IPC material</li> <li>Employee gathering and Customer Gathering</li> <li>Tarif approval</li> <li>Workload analysis progress</li> <li>Auto gate and TPS Online progress</li> <li>Parking Building FS</li> <li>RJPP Consultant Appointment Process</li> <li>Progress of BOC approval for Capex procurement</li> <li>Organization restructuring progress</li> <li>Patimban port operating tender</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
43	No.UM.332/13/11/1/IKT-19	12 November 12 November	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakernas IPC</li> <li>Employee gathering dan Customer Gathering</li> <li>Persetujuan Tarif</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress auto gate dan TPS Online</li> <li>Progress FS gedung parkir</li> <li>Progress approval Dekom untuk pengadaan Capex</li> <li>Progress restrukturisasi organisasi</li> <li>Single billing car domestik</li> <li>Pembahasan piutang macet</li> <li>Upaya peningkatan harga saham IKT</li> <li>Laporan progress Task Force tim IT</li> <li>Laporan kinerja Operasional dan Keuangan s.d. Oktober</li> <li>Rencana penempatan dana IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Discussion of IPC material</li> <li>Employee gathering and Customer Gathering</li> <li>Tarif approval</li> <li>Workload analysis progress</li> <li>Auto gate and TPS Online progress</li> <li>Parking building FS progress</li> <li>Progress of BOC approval for Capex procurement</li> <li>Organization restructuring progress</li> <li>Domestic car single billing</li> <li>Non-performing receivables discussion</li> <li>IKT Stock price increasing plan</li> <li>IT Team Task Force progress Report</li> <li>Operational and Financial Performance Report as of October</li> <li>IKT funds investment plan</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
44	No.UM.332/27/11/1/IKT-19	27 November 27 November	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakernas IPC</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Tariff benchmarking plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>

44	No.UM.332/27/11/1/IKT-19	27 November 27 November	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress Persetujuan Tarif</li> <li>Rencana benchmarking tarif</li> <li>Hasil kajian ITS atas MKO MTKI</li> <li>Revisi kontrak perjanjian dengan Cab. Pontianak dan Lampung</li> <li>Kontrak agreement sewa lahan ex PP dengan Tanjung Priok</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress auto gate dan TPS Online</li> <li>Progress FS gedung parkir</li> <li>Progress approval Dekom untuk pengadaan Capex</li> <li>Progress restrukturisasi organisasi</li> <li>Single billing car domestik</li> <li>Pembahasan piutang macet</li> <li>Upaya peningkatan harga saham IKT</li> <li>Laporan progress Task Force tim IT</li> <li>Prognosa kinerja Operasional dan Keuangan s.d. Oktober</li> <li>Persiapan RUPS IKT</li> <li>Rencana penempatan dana IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Review Employee gathering dan Customer Gathering</li> <li>Revision to agreement contract with Pontianak and Lampung branches</li> <li>Ex-PP land lease agreement contract with Tanjung Priok</li> <li>Workload analysis progress</li> <li>Auto gate and TPS Online progress</li> <li>Parking building FS progress</li> <li>Progress of BOC approval for Capex procurement</li> <li>Organization restructuring progress</li> <li>Domestic car single billing</li> <li>Non-performing receivables discussion</li> <li>IKT Stock price increasing plan</li> <li>IT Team Task Force progress report</li> <li>Operational and Financial Performance prognosis as of October</li> <li>IKT GMS Preparation</li> <li>IKT funds investment plan</li> <li>Other strategic matters</li> <li>Result of ITS review on MKO MTKI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>		45	No.UM.332/5/12/1/IKT-19	5 Desember 5 December	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS IKT</li> <li>Rencana penempatan dana IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>IKT GMS Preparation</li> <li>IKT funds investment plan</li> <li>Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan materi Rakernas IPC</li> <li>Progress Persetujuan Tarif</li> <li>Rencana benchmarking tarif</li> <li>Hasil kajian ITS atas MKO MTKI</li> <li>Revisi kontrak perjanjian dengan Cab. Pontianak dan Lampung</li> <li>Kontrak agreement sewa lahan ex PP dengan Tanjung Priok</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress auto gate dan TPS Online</li> <li>Progress FS gedung parkir</li> <li>Progress approval Dekom untuk pengadaan Capex</li> <li>Progress restrukturisasi organisasi</li> <li>Single billing car domestik</li> <li>Pembahasan piutang macet</li> <li>Upaya peningkatan harga saham IKT</li> <li>Laporan progress Task Force tim IT</li> <li>Prognosa kinerja Operasional dan Keuangan s.d. Oktober</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Discussion in IPC National Coordination Meeting Material</li> <li>Tariff Approval Progress</li> <li>Tariff benchmarking plan</li> <li>Result of ITS review on MKO MTKI</li> <li>Revision to agreement contract with Pontianak and Lampung branches</li> <li>Ex-PP land lease agreement contract with Tanjung Priok</li> <li>Workload analysis progress</li> <li>Auto gate and TPS Online progress</li> <li>Parking building FS progress</li> <li>Progress of BOC approval for Capex procurement</li> <li>Organization restructuring progress</li> <li>Domestic car single billing</li> <li>Non-performing receivables discussion</li> <li>IKT Stock price increasing plan</li> <li>IT Team Task Force progress Report</li> <li>Operational and Financial Performance prognosis as of October</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>		46	No.UM.332/11/12/1/IKT-19	11 Desember 11 December	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pengukuhan predikat jabatan dan kenaikan kelas jabatan fungsional</li> <li>Progress Persetujuan Tarif</li> <li>Rencana benchmarking tarif</li> <li>Hasil kajian ITS atas MKO MTKI</li> <li>Revisi kontrak perjanjian dengan Cab. Pontianak dan Lampung</li> <li>Kontrak agreement sewa lahan ex PP dengan Tanjung Priok</li> <li>Progress analisa beban kerja</li> <li>Progress auto gate dan TPS Online</li> <li>Progress FS gedung parkir</li> <li>Progress approval Dekom untuk pengadaan Capex</li> <li>Progress restrukturisasi organisasi</li> <li>Single billing car domestik</li> <li>Pembahasan piutang macet</li> <li>Upaya peningkatan harga saham IKT</li> <li>Laporan progress Task Force tim IT</li> <li>Prognosa kinerja Operasional dan Keuangan s.d. Oktober</li> <li>Persiapan RUPS IKT</li> <li>Pembahasan RJPP 2020-2024</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Inauguration of functional job grade position and class promotion</li> <li>Tariff approval progress</li> <li>Tariff benchmarking plan</li> <li>Result of ITS review on MKO MTKI</li> <li>Revision of agreement contract with Pontianak and Lampung Branch</li> <li>Ex-PP Land lease agreement contract with Tanjung Priok</li> <li>Work load analysis progress</li> <li>Auto gate and TPS Online Progress</li> <li>Parking Building FS Progress</li> <li>BOC approval progress for Capex procurement</li> <li>Organization restructuring progress</li> <li>Domestic car single billing</li> <li>Non-Performing receivable discussion</li> <li>IKT stock price improvement plan</li> <li>IT Team Task Force progress report</li> <li>Operational and Financial performance progress as of October</li> <li>IKT GMS Preparation</li> <li>Discussion on RJPP 2020-2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>
45	No.UM.332/5/12/1/IKT-19	5 Desember 5 December	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pending matter divisi Operasi dan Teknik</li> <li>Tata cara Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>Pedoman dan Etika Perusahaan</li> <li>Presentasi temuan SPI</li> <li>Tindak lanjut asumsi RKAP 2020 dan mitigasi</li> <li>Apresiasi karyawan</li> <li>Orientasi Direksi baru</li> <li>Pembahasan Patimban</li> <li>Pembahasan tariff</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Pending matter Operations and Engineering division</li> <li>Procedure for Procurement of Goods and Services</li> <li>Company Guidelines and Ethics</li> <li>Presentation of SPI findings</li> <li>Follow up on the 2020 RKAP assumptions and mitigation</li> <li>Employee appreciation</li> <li>New Directors orientation</li> <li>Discussion on Patimban</li> <li>Tariff discussion</li> <li>Other strategic issues</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salusra Wijaya</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> </ul>		47	No.UM.332/23/12/1/IKT-19	26 Desember 26 December	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pending matter divisi Operasi dan Teknik</li> <li>Tata cara Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>Pedoman dan Etika Perusahaan</li> <li>Presentasi temuan SPI</li> <li>Tindak lanjut asumsi RKAP 2020 dan mitigasi</li> <li>Apresiasi karyawan</li> <li>Orientasi Direksi baru</li> <li>Pembahasan Patimban</li> <li>Pembahasan tariff</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Previous meeting follow-up</li> <li>Pending matter Operations and Engineering division</li> <li>Procedure for Procurement of Goods and Services</li> <li>Company Guidelines and Ethics</li> <li>Presentation of SPI findings</li> <li>Follow up on the 2020 RKAP assumptions and mitigation</li> <li>Employee appreciation</li> <li>New Directors orientation</li> <li>Discussion on Patimban</li> <li>Tariff discussion</li> <li>Other strategic issues</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Hartono</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Bunyamin Sukur</li> <li>Sophia I. Wattimena</li> </ul>



48	No.UM.332/30/12/1/IKT-19	31 Desember 31 December	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan Audit SPI</li> <li>• Temuan Audit EY</li> <li>• Update hasil koordinasi dengan Komite Audit</li> <li>• Integrasie billing system operasi dan keuangan</li> <li>• Tata cara pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Pedoman dan etika perusahaan</li> <li>• Apresiasi karyawan</li> <li>• Pembahasan Patimban</li> <li>• Pembahasan tarif</li> <li>• Pembuatan rencana strategi pelaksanaan arahan Komut</li> <li>• Hal-hal strategis lainnya</li> <li>• SPI Audit Findings</li> <li>• EY Audit Findings</li> <li>• Update on result of coordination with Audit Committee</li> <li>• Operating system and finance billing integration</li> <li>• Goods and services procurement mechanism</li> <li>• Code of Conducts and ethics</li> <li>• Employee appreciation</li> <li>• Patimban discussion</li> <li>• Tariff discussion</li> <li>• Preparation of strategic plan as implementation of President Commissioner direction</li> <li>• Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ade Hartono</li> <li>• Arif Isnawan</li> <li>• Bunyamin Sukur</li> <li>• Sophia I. Wattimena</li> </ul>
----	--------------------------	----------------------------	---	--

Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Direksi telah dibagikan kepada seluruh anggota Direksi. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis.

## PROGRAM PENGENALAN

IPC Car Terminal memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi baru. Program pengenalan ini diberikan mengingat latar belakang Anggota Direksi yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Direksi saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Program pengenalan mencakup :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya

Decision making in the Board of Directors' meetings has been conducted based on consensus agreement or the majority voting if the consensus is failed to achieve. Results of the Board of Directors' meeting have been disclosed in the minutes of the meeting and documented properly. The Board of Directors meeting minutes are signed by all members of the Board of Directors, both present and absent. The results of the Board of Directors' Meeting have been distributed to all members of the Board of Directors. Regarding any concerns that shall to be known and followed-up by related parties will be submitted in written letter.

## Orientation Program

IPC Car Terminal has an orientation program for new Board of Directors members. This orientation program is provided considering the background of the Board of Directors members who are representatives of several Shareholders. Purpose of the introduction program is for the members of the Board of Directors to introduce each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

The orientation program is including:

- Implementation of *Good Corporate Governance* in the Company
- Information about the Board of Commissioners and Board of Directors' duty and responsibility and other prohibitions
- Illustration about the Company related to purpose, nature, and scope of activity, financial and operational performance, strategy, long-term business plan, risk, internal control and other strategic issues.

- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

- Information related to the delegated authority, internal and external audits and internal control policy and Audit Committee.

## PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Di tahun 2019, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

## Competency Development in 2019

In 2019, the Board of Directors has attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other aspects, as follows:

### Pelatihan Direksi tahun 2019

### Board of Directors Training in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provier	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Training Location and Schedule
Chiefy Adi K	Direktur Utama President Director	1. Tatakelola Manajemen Perusahaan Terbuka	PMLI	23 April 2019
Salusra Wijaya	Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Tatakelola Manajemen Perusahaan Terbuka	PMLI	23 April 2019
Arif Isnawan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	1. Tatakelola Manajemen Perusahaan Terbuka	PMLI	23 April 2019
Indra Hidayat Sani	Direktur Operasi Operations Director	1. The Soul of Speaking 2. Tatakelola Manajemen Perusahaan Terbuka 3. Seminar Lemhanas Aprindo "Tema Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas RI"	The Soul of Speaking PMLI Lemhanas Aprindo	26-27 Januari 2019 2-8 Agustus 2019
Sugeng Mulyadi	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	1. Tatakelola Manajemen Perusahaan Terbuka 2. Workshop Overview Update PSAK dan Implikasi PSAK 71, 72 Dan 73 pada Keuangan Perusahaan	PMLI Managing Partner Money and Capital Institute	16 Juli 2019

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan diatur dalam Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor : HK.56/2/12/IKT-19 tanggal 21 Juni 2019 tentang Penghasilan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

### LANDASAN PENERAPAN PENETAPAN REMUNERASI

Landasan yang dipergunakan oleh IPC Car Terminal dalam menentukan besaran Remunerasi adalah sebagai berikut :

- Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, perlu dibentuk Pedoman Nominasi dan Remunerasi
- Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi nya adalah dengan tetap mempertimbangkan Remunerasi yang berlaku pada Perusahaan pelabuhan dengan kegiatan dan skala usaha sejenis (minimal sesama anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) dengan memperhatikan :
  - o Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
  - o Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

In carrying out their duty and responsibility, the Board of Commissioners and Board of Directors receive amount of remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Shareholders resolutions as stipulated in the General Meetings of Shareholders.

Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Company, and regulated in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Board of Directors Decree Number: HK.56/2/12/IKT-19 dated June 21, 2019 concerning Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

### Remuneration Policy Implementation Framework

The framework applied by IPC Car Terminal to stipulate amount of Remuneration is as follows:

- Referring to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies, in accordance with Good Corporate Governance principle implementation and to support effectiveness of Board of Directors and Board of Commissioners duty and responsibility implementation, a Nomination and Remuneration Guideline is required.
- Formulation of remuneration structure, policy and amount considers the remuneration applied in the port company with similar activity and business scale (at least other subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) by considering:
  - o Duty, responsibility and authority of Board of Directors and/or Board of Commissioners members related to the Company's target and performance achievement;
  - o Individual performance or target of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;

- o Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
- o Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku;
- o Prestasi kerja kolektif dan individual;
- o Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal, meliputi :

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

### KEBIJAKAN REMUNERASI

IPC Car Terminal memiliki Kebijakan Remunerasi, dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku untuk mendorong penerapan prudent risk taking dalam rangka menjaga kelangsungan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang di segala aspek.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan terciptanya efektivitas manajemen risiko serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Dalam pemberian remunerasi baik remunerasi yang bersifat tetap maupun remunerasi yang bersifat variabel, IPC Car Terminal mengedepankan prinsip kehati-hatian.

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Tahapan-tahapan dalam penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal dapat digambarkan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian dengan mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan perusahaan sejenis di pasaran (minimal sesama anak perusahaan Pelindo II dengan landasan remunerasi yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui surat dari PAP) dengan memperhitungkan kinerja Perseroan serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang IPC Car Terminal.
- Kemudian Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris.

- o Balance allowance between fixed and variable allowances;
- o Financial performance and fulfilment of the Company's obligation as regulated in the prevailing regulation;
- o Collective and individual work achievement;
- o Consideration of the Company's long-term target and strategy.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Component in IPC Car Terminal includes:

- Salary/Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Performance Reward/Incentives

### Remuneration Policy

IPC Car Terminal has a Remuneration Policy that always promotes prudent principle and refers to the prevailing regulation to encourage prudent risk taking implementation to maintain short-term and long-term business going concern in all aspects.

IPC Car Terminal Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy is prepared based on consideration that includes short-term and long-term liquidity needs, sufficiency and capital strengthening, financial stability aspect and establishment of risk management effectiveness as well as revenues potential in the future. In the fixed and variable remuneration packages, IPC Car Terminal always upholds prudent principle.

### Remuneration Procedure

Stages in remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors at IPC Car Terminal are illustrated as follows:

- Nomination and Remuneration Committee performs study by collecting information related to remuneration standard for position and peer company in the market (at least other subsidiaries of Pelindo II based on the remuneration stipulated by the shareholders through letter from PAP) by calculating the Company's performance as well as IPC Car Terminal's long-term target and strategy consideration.
- Next, Nomination and Remuneration Committee provides recommendation on amount of the remuneration to the Board of Commissioners.



- Selanjutnya Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi tersebut dan menetapkan remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direksi.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar-dasar penetapan pemberian Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem :

- Merujuk pada SK IPC Pusat terkait remunerasi Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC sebagai bahan evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengusulkan Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem
- Penentuan besaran yang diusulkan telah mengacu pada isi Surat Usulan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor : SK.03/20/12/6/PBI/UT/PI.II-18 tentang Usulan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. IKT Tbk yang mana isi surat tersebut menjelaskan tentang besaran pemberian gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya.
- Risalah Keputusan RUPS PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

No	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Remuneration Structure	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji/Honorarium   Salary/Honorarium	✓	✓
	Tunjangan   Allowance		
	Tunjangan Perumahan   Housing allowance	✓	✓
	Tunjangan Hari Raya   Religious Day Allowance	✓	✓
2	Tunjangan Jabatan   Position Allowance	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None
	Tunjangan Asuransi Purna Jabatan   Post-Employment Insurance Benefit	✓	✓
	Tunjangan Transportasi   Transportation Allowance	✓	Tidak Ada   None
	Tunjangan Pakaian Dinas   Official Uniform Allowance	✓	✓
	Fasilitas   Facilities		
	Fasilitas Kendaraan   Vehicle Facilities	Tidak Ada   None	✓
	Fasilitas Utilitas   Utility Facilities	Tidak Ada   None	Tidak Ada   None
	Fasilitas Club Membership   Membership Club Facilities	Tidak Ada   None	✓
3	Fasilitas Perjalanan Dinas/Pelatihan   Business Trip/Training Facilities	✓	✓
	Fasilitas Kesehatan   Health Facilities	✓	✓
	Fasilitas Bantuan Hukum   Legal Support Facilities	✓	✓
	Fasilitas Keanggotaan Profesi   Professional Membership Facilities	✓	✓
	Fasilitas Kartu Kredit   Credit Card Facilities	Tidak Ada   None	✓
4	Tantiem/Insentif Kinerja   Performance Reward/Incentives	Ditetapkan oleh RUPS Performance Reward/Incentives	Ditetapkan oleh RUPS Stipulated by GMS

- Next, Board of Commissioners examines the recommendation and stipulates remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Basis of Salary, Allowance, Facilities and Incentives payment are as follows:

- Referring to IPC Head Office Decree related to Board of Commissioners and Board of Directors remuneration at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC as Nomination and Remuneration Committee evaluation material to propose Salary, Allowance, Facilities and Incentives
- Stipulation of proposed amount refers to the matters in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: SL.03/20/12/6/PBU/UT/PI.II-18 concerning PT IKT Tbk General Meetings of Shareholders Agenda where the letter explains amount of salary, incentives and other allowances.
- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk GMS Resolutions Minutes

#### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap kinerja pengurus tersebut merujuk kepada :

- Peraturan menteri negara Badan usaha milik negara Republik Indonesia NO. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan usaha milik Negara
  - Remunerasi Direksi dan Komisaris diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survey dengan industri sejenis dan sektor lainnya yang dalam kajian pelaksanaannya dibantu oleh organ pendukung Dekom yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Komisaris sesuai anggaran Dasar perusahaan, dengan melihat pada hasil keputusan RUPS
  - Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui kajian yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
  - Kriteria yang menjadi indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah :
    - Laporan yang disampaikan
    - Saran, pertimbangan, dan masukan yang disampaikan
    - Aktivitas pelaksanaan pengawasan Ketaatan terhadap peraturan
    - Ketaatan terhadap kebijakan pengelolaan
  - Kriteria yang menjadi indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah :
    - Kinerja IPC Car Terminal
    - Laporan Keuangan
    - Pencapaian rencana strategis bisnis
    - Pencapaian rencana kerja dan anggaran
    - Dinamika pengelolaan/ kepengurusan
    - Ketaatan terhadap peraturan
  - Ketaatan terhadap kebijakan pengelolaan
  - Skor KPI Direksi dan Komisaris triwulan I, II, III, dan IV baik secara kolegal maupun individual yang dilaporkan secara berkala
- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

### Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors also concerns performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Assessment on the management's performance refers to:

- Minister of State-Owned Enterprise (SOEs) Republic of Indonesia Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Guideline for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.
  - Board of Directors and Board of Commissioners remuneration are proposed in the Board of Commissioners Meeting by discussing the proposal consideration, result of peer industry survey and other sectors which implementation is supported by supporting organs under the Board of Commissioners such as Nomination and Remuneration Committee
  - Implementation of duty and responsibility of each Board of Directors and Board of Commissioners members is according to the Articles of Association by considering the GMS resolutions.
  - Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done by Board of Commissioners through a review proposed by Nomination and Remuneration Committee
  - Criteria as the Board of Commissioners performance assessment indicators are as follows:
    - Submitted report
    - Proposed suggestion, consideration and feedback
    - Compliance to the regulation
  - Compliance to the managerial policy
  - Criteria as the Board of Commissioners performance assessment indicators are as follows:
    - Performance of IPC Car Terminal
    - Financial Statements
    - Business strategic plan achievement
    - Work and budget plan achievement
    - Managerial dynamics
    - Compliance to the regulation
  - Compliance to managerial policy
  - Board of Directors and Board of Commissioners KPI Score for 1st, 2nd, 3rd and 4th Quarter both collegially and individually that are reported periodically.
- In carrying out the duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability report to the GMS becomes manifestation of the Company's management accountability in the GCG principles implementation. The assessment implementation is done every end of fiscal year period. Result of Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment are presented in the GMS.

## RASIO GAJI KARYAWAN TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi dibawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima perbulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di IPC Car Terminal.

### Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah

Rasio Gaji Salary Ratio	2018		2019	
	Min (Rp)	Max (Rp)	Min (Rp)	Max (Rp)
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	4.848.035	51.375.544	5.140.973	53.571.878
Rasio Gaji Anggota Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Directors Members Salary Ratio	92.260.040	101.754.000	92.260.040	101.754.000
Rasio Gaji Anggota Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	33.657.444	37.397.160	33.657.444	37.397.160
Rasio Gaji Anggota Direksi Yang Tertinggi dan Karyawan Tertinggi Highest Board of Directors Member and Highest Employee Salary Ratio	51.375.544	101.754.000	53.571.878	101.754.000

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rumus perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

### Rumus Perhitungan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Pengurus   Management	Penghasilan Per Bulan   Monthly Salary
Direktur Utama President Director	Rp. 101.754.000
Direksi Lainnya Other Directors	Setinggi-tingginya 90 % dari penghasilan Direktur Utama Maximum 90% from President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	45 % dari Direktur Utama 45% from President Director
Komisaris Lainnya Other Commissioner	Setinggi-tingginya 35 % dari penghasilan Direksi Utama Maximum 35% from President Director's salary

## Highest and Lowest Employee Salary Ratio

Salary is rights of the employees that is accepted and declared in cash as remuneration from the Company or employer to the employee as stipulated and paid based on a working contract, agreement or the Law including allowance for employees and their families upon a job or other services done.

Below information explained salary ratio, including the monthly remuneration received by Board of Commissioners, Board of Directors members and permanent employees at IPC Car Terminal.

### Highest and Lowest Employee Salary Ratio

## Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

### Board of Commissioners and Board of Directors Salary

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration calculation formula is as follows:

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Calculation Formula

## JUMLAH REMUNERASI

Gaji, kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, Asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 tahun terakhir, adalah sebagai berikut :

## Total Remuneration

Salary, stock-based compensation, incentives, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the last 3 years are as follows:

### Jenis Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	2017		2018		2019	
	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp 2 Miliar More than Rp2 billion	-	-	-	-	-	1
Di atas Rp 1 Miliar hingga Rp 2 Miliar More than Rp1 billion up to Rp2 billion	-	4	-	5	-	3
Di atas Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar More than Rp500 million up to Rp1 billion	5	-	4	-	4	-
Di bawah Rp 500 Juta Below Rp500 million	-	-	-	-	-	-

## PAKET ATAU KEBIJAKAN REMUNERASI DAN JENIS FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Gaji, kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019, adalah sebagai berikut :

## Remuneration Package or Policy and Other Types of Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

Salary, stock-based compensation, incentives, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 are as follows:

### Paket Atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Package or Policy and Other Types of Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

No	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain (Tahun 2019) Total Remuneration and Other Facilities (in 2019)	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Total Amount in 1 Year			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	4	836 (Komut)/(President Commissioner) 752 (Komisaris)/(Commissioner)	4	2.081 (Dirut)/(President Director) 1.881 (Direktur)/(Director)
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others)	4	35 (Komut)/(President Commissioner) 35 (Komisaris)/(Commissioner)	4	551 (Dirut)/(President Director) 529 (Direktur)/(Director)
<b>Jumlah Total</b>					

## OPSI SAHAM

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat share option atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

## Stock Option

As of the reporting period, there is no stock option or stock option offering to the Board of Commissioners, Board of Directors and Executives of the Company.



## KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan monitoring, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam pedoman kerja (piagam) masing-masing komite.

### KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sejak tahun 2015 sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan pengawasan dari Dewan Komisaris atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen.

#### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perusahaan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor. 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 tanggal 19 Desember 2018. Piagam Komite Audit antara lain berisi:

- Landasan Hukum
- Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
- Persyaratan Keanggotaan
- Rapat komite
- Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
- Akses Kerahasiaan Informasi
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Penghasilan Anggota Komite
- Pendidikan dan Tenaga Penunjang
- Penilaian Kinerja
- Lain-lain

In order to improve effectiveness of the supervision and monitoring, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee based on roles and functions as regulated in Charter of each Committee.

The Company has established Audit Committee since 2015 as the initiative to perform supervision by the Board of Commissioners over operational and business management done by the Board of Directors. Audit Committee is in charge to ensure that the Company's internal control structure has been implemented properly, internal and external audit implementation have been carried out according to the prevailing auditing standard, and follow-up on the audit result has been carried out by the management.

#### Audit Committee Charter

Audit Committee has a Charter as work reference and guideline for the Audit Committee to perform its duty and authority in exercising compliance obligation to the law and regulation and internal control of the Company. The Audit Committee Charter is stipulated through Board of Commissioners Decree number 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 dated December 19, 2018, containing among others:

- Legal framework
- Committee Members Appointment and Dismissal Procedure
- Duty, Responsibility and Authority of the Committee
- Membership Requirement
- Committee Meetings
- Committee Duty Implementation Report
- Information Confidentiality Access
- Work and Budget Plan
- Committee Member Remuneration
- Education and Supporting Personnel
- Performance Assessment
- Others

## KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan, baik persyaratan kemampuan yaitu terdiri dari profesional dalam bidang akuntan publik, ahli keuangan, dan seorang ahli terkait bidang usaha Perusahaan. Selain itu, anggota Komite Audit juga harus memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Piagam/Charter Komite Audit antara lain:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
- Mampu berkomunikasi secara efektif;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
- Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua serta Anggota Komite Audit PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, maka susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Jabatan	Nama	Periode Jabatan	Keterangan
Ketua Chairman	Bay M Hasani	14 Mei 2018 – 13 Mei 2021	Komisaris Independen
Anggota Members	Mohamad Fathoni Akbar	14 Mei 2018 – 13 Mei 2021	Komisaris Independen
	Dyah Ayu Anggraheni	14 Mei 2018 – 13 Mei 2021	Praktisi Akuntansi– Pihak Independen

## Audit Committee Members Requirement Criteria

Audit Committee members shall fulfill the requirements both the competency requirements comprising of professional requirement in public accountant, financial expert and another expert related to the Company's business. In addition, the Audit Committee members shall also fulfill other requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, among others:

- Having good integrity as well as sufficient knowledge and career experience in monitoring/audit aspects;
- Not having any personal interest/affiliation that may cause negative impact and conflict of interest to the Company;
- Having capability to communicate effectively;
- xxx
- One of the Audit Committee members shall have educational background or expertise in Accounting or Finance, and another member shall have understanding on the Company's industry/business.

All of the Audit Committee members have fulfilled the designated requirement criteria.

According to PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decree for January until December 2019 according to Board of Commissioners Decree Number: 09/KEP-DK/14/05/01/IKT-18 dated May 14, 2018 concerning Appointment and Dismissal of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Audit Committee Chairman and Member, composition of Audit Committee Chairman and Members are as follows:

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit diantaranya:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal Auditor
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

## INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

- Bay M Hasani merupakan Komisaris Independen, yang selaku Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi IPC Car Terminal
- Fathoni Akbar merupakan Komisaris Independen, yang selaku anggota Komite Audit juga merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko IPC Car Terminal
- Diluar IPC Car Terminal, baik Ketua maupun Anggota Komite Audit tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

## Duty and Responsibility

Audit Committee is in charge collectively in performing its duty to help the Board of Commissioners in duty implementation and reporting, as well as responsible directly to the Board of Commissioners. Duty of Audit Committee is as follows:

- Support the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system and effectiveness of External and Internal Auditor's duty implementation.
- Evaluate implementation of audit activity and result done by Internal Audit Unit and External Audit.
- Provide recommendation concerning management control system improvement and implementation.
- Ensure availability of satisfying evaluation procedure
- Perform identification on issues that require concern from Board of Commissioners and other Board of Commissioners' assignment.

## Independency and Concurrent Position

The Committee conducted its duty and responsibility professionally and independently. The Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising financial reporting process, Internal and External Audit process as well as Good Corporate Governance practice to be implemented properly and according to the procedure.

- Bay M Hasani as an Independent Commissioner and as Head of Audit Committee also appointed as IPC Car Terminal Head of Nomination and Remuneration Committee
- Fathoni Akbar as an Independent Commissioner and as member of Audit Committee also appointed as IPC Car Terminal Head of Risk Management Committee
- A side then IPC Car Terminal, both Head and member of Audit Committee, didnt have dual position as stated in Ministry of SOES Regulation No PER-12/MBU/2012 regarding SOES Board of Commissioners/Supervisory Board Supporting Structure.

## RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Audit maupun dengan unit kerja sebanyak 15 kali. Berikut uraian terkait agenda dan kehadiran rapat Komite Audit sepanjang tahun 2019.

### Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2019

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2019		Attendance in Audit Committee Meeting in 2019		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Bay M Hasani	Ketua Head	15	15	100%
Mohamad Fathoni Akbar	Anggota Member	15	15	100%
Dyah Ayu Anggraheni	Anggota Member	15	15	100%

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali. Adapun agenda dari masing-masing rapat Komite Audit sebagai berikut :

## Audit Committee Work Meeting

Audit Committee convened a meeting at least according to minimum Board of Commissioners meeting requirement as stipulated in the Articles of Association. Since January 2019, Audit Committee held 15 meetings among the Audit Committee members or with work units with attendance level, as follows:

Throughout 2019, Audit Committee held 15 (fifteen) meetings. Agenda of each Audit Committee meeting is as follows:

### Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material
1	24 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian Kinerja Manajemen sd Desember 2018</li> <li>• Hal-hal strategis lainnya</li> <li>• Management performance achievement as of December 2018</li> <li>• Other strategic issues</li> </ul>
2	19 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian Kinerja Manajemen sd Januari 2019</li> <li>• Hal-hal strategis lainnya</li> <li>• Management performance achievement as of January 2019</li> <li>• Other strategic issues</li> </ul>
3	28 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Whistle Blowing System terkait aduan PT PCS</li> <li>• Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>• Implementation of Whistleblowing System related to PT PCS Report</li> <li>• Other strategic issues</li> </ul>
4	18 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Persiapan Rakomdir bulan Maret</li> <li>• Hal-hal strategis lainnya</li> <li>• Discussion of BOD BOC Meeting Preparation in March</li> <li>• Other strategic issues</li> </ul>



5	4 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Terkait Biaya Pegawai</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> <li>Discussion related to Employee Expense</li> <li>Other strategic issues</li> </ul>
6	10 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Status Terminal</li> <li>Rencana Kenaikan Tarif</li> <li>Hal-hal strategis lainnya (BUP, Terminal Satelit dan lainnya)</li> <li>Terminal Status</li> <li>Tariff Increase Plan</li> <li>Other Strategic Issues (BUP, Satellite Terminal and others)</li> </ul>
7	17 Mei 2019	Pembahasan Bahan Rapat Komisaris Direksi Discussion on Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
8	21 Juni 2019	Pembahasan Bahan Rapat Komisaris Direksi (Kinerja Produksi, Keuangan dan RKM) Discussion on Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Production, Financial and RKM Performance)
9	03 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Temuan Audit SPI semester II tahun 2018</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Result of SPI Audit Finding as of 2nd half of 2018</li> <li>Other strategic issues</li> </ul>
10	06 Agustus 2019	Pembahasan Promissory Note PII dan Deviasi Biaya Pegawai 2019 Discussion on PII Promissory Note and Deviation in Employee Expense 2019
11	12 September 2019	Pembahasan Konsultan PII, Rencana Pembangunan Gedung Parkir yang tertunda, Optimalisasi Eks PP dan Eks DKP & Usulan Investasi 2020 Discussion on PII Consulting, Postponed Parking Building Construction Plan, Optimization of Ex-PP and Ex-DKP and Investment Plan 2020
12	11 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Temuan Audit SPI semester II tahun 2018</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>SPI Audit Findings as of 2nd Half of 2018</li> <li>Other Strategic Issues</li> </ul>
13	5 November 2019	Pembahasan Taksasi 2019, RKAP 2020, RKM dan RJPP PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Discussion of Taxation 2019, RKAP 2020, RKP and RJPP in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
14	04 Desember 2019	Pembahasan Pembagian Dividen Interim dan Rencana Investasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dengan Pt Indosterling Discussion on Interim Dividend Payment and Investment Plan between PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk with PT Indosterling
15	26 Desember 2019	Pemborongan Tenaga TNO PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk TNO Personnel Contracting in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

## LAPORAN KERJA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2019, Komite Audit telah berperan aktif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, memastikan bahwa kebijakan dan internal control telah berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/penuntasan masalah yang timbul oleh pihak manajemen.

Berikut laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit berdasarkan rencana kerja Komite Audit tahun 2019:

- Tanggapan Atas optimalisasi Dana;
- Tanggapan Atas laporan jual beli aset IPC;
- Tanggapan perihal Rencana Investasi 2019 PT IKT Tbk;
- Penyampaian Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaannya di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan Perihal Permohonan Ijin Pelaksanaan Investasi 2019 PT IKT Tbk;
- Laporan Kunjungan Kerja Komite Audit ke Makassar 8-9 Maret 2019;
- Tanggapan Usulan besaran Dividen Tahun Buku 2019;
- Tanggapan Perihal Permohonan Ijin Pelaksanaan Investasi 2019 PT IKT Tbk;
- Tanggapan Ijin Deviasi Anggaran Tahun 2019;
- Evaluasi kinerja Auditor atas Laporan Keuangan 31 Des 2018;
- Pengajuan Calon Auditor Eksternal Periode 2019;
- Tanggapan atas Penyampaian dan Permohonan Pengesahan Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Penyampaian Evaluasi Kinerja PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Triwulan I Tahun 2019;
- Tanggapan atas Laporan Keuangan Audited 2018;
- Tanggapan atas Usulan hal-hal yang perlu diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2019;
- Tanggapan atas penyampaian Draf Visi Misi IPC Car Terminal 2024;
- Tanggapan perihal Rencana Optimalisasi Peningkatan Likuiditas dan Harga Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;

## Audit Committee Work Report

Throughout 2019, Audit Committee has actively supported the Board of Commissioners namely through review on the financial information published by the Company such as Financial Statements, Management Report, including financial Statements, Management Report, including other financial projection and information, ensuring that the policy and internal control have been implemented according to the regulation to minimize violation that caused loss and provide feedback material to the Board of Commissioners on the acceleration of issue handling/settlement caused by the management.

Audit Committee activity implementation report activities on the Audit Committee's work plan for 2019 is as follows:

- Opinion on Fund optimization;
- Opinion on the IPC asset disposal and acquisition report;
- Opinion on PT IKT Tbk 2019 Investment Plan;
- Submission of Evaluation on Internal Control System and Implementation in PT. Indonesia Vehicle Terminal Tbk;
- Opinion on PT IKT Tbk 2019 Investment Implementation Permit Request;
- Audit Committee Work Visit Report to Makassar 8-9 March 2019;
- Opinion on the proposed Dividend amount for Fiscal Year 2019;
- Opinion on PT IKT Tbk 2019 Investment Implementation Permit Request;
- Opinion on the 2019 Budget Deviation Permit;
- Evaluation on the Auditor's performance based on Financial Statements as of 31 December 2018;
- Submission of External Auditor Candidates for 2019;
- Opinion on Submission and Request for Ratification of the 2016-2020 Company Long-Term Plan Revision of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk;
- Submission of Performance Evaluation of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk in the First Quarter of 2019;
- Opinion on 2018 Audited Financial Statements;
- Opinion on the Proposed matters that need to be decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2019;
- Opinion on the IPC Car Terminal 2024 Draft Vision and Mission;
- Opinion on the Optimization Plan for Increasing Liquidity and Share Prices of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk;

- Tanggapan atas Kajian Investasi Pembangunan Gedung Parkir PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan atas pemaparan terkait pelayanan terminal sebagai suatu ekosistem rantai logistik;
- Penyampaian Laporan Kerja Komite Audit Semester I Tahun 2019;
- Penyampaian Pelaporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK;
- Tanggapan perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan Permohonan ijin optimalisasi dana melalui kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia Investama;
- Tanggapan Penjadwalan RKAP Investasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Tahun 2019;
- Tanggapan Pemohonan Deviasi Beban Pegawai tahun 2019 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan Perihal Permohonan Deviasi Anggaran RKAP Investasi Tahun 2019 Terkait Pekerjaan Pembangunan Garasi Alat Bantu Operasional;
- Tanggapan perihal Usulan Penggunaan Laba Ditahan 2018 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan perihal Penambahan Kelengkapan Data Pembangunan Gedung Parkir 2019 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan perihal Investasi Aset Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan atas Permohonan Ijin Deviasi Biaya Konsultan Rencana Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia Investama;
- Tanggapan persetujuan Pembangunan Aplikasi eAudit;
- Tanggapan penyampaianTingkat penyelesaian progres Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Performansi;
- Tanggapan Usulan Rencana Pembagian Dividen Interim PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan Usulan Kerjasama Investasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dengan PT Indosterling Aset Manajemen;
- Tanggapan Penyampaian Usulan RKAP Tahun 2020;
- Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pemborongan Pekerjaan.

- Opinion on the Investment Study for the Construction of the Parking Building of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk;
- Opinion on presentations related to terminal services as a logistics chain ecosystem;
- Submission of Audit Committee Work Report Semester I 2019;
- Submission of Financial Statements in accordance with PSAK;
- Opinion on Realization Report on the Use of Proceeds from the PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk Public Offering;
- Opinion on requests for permission to optimize funds through cooperation with PT Pelabuhan Indonesia Investama;
- Opinion on PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk's Investment RKAP Scheduling in 2019;
- Opinion on the Request for Employee Burden Deviation in 2019 PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk;
- Responses Regarding Request for Budget Deviation from RKAP 2019 Investment Year Related to the Work of Garage Development Operational Assistance;
- Opinion on the Proposed Use of Retained Earnings 2018 PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk;
- Opinion on the addition of 2019 PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk Parking Building Construction Data Completions;
- Responses regarding PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s Assets Investment by PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk;
- Opinion on Request for Deviation in Consultant Fee for a Cooperation Plan with PT Pelabuhan Indonesia Investama;
- Opinion on the approval of the e-Audit Application Development;
- Opinion on delivery Level of completion of progress Follow-up on Performance Audit Recommendations;
- Opinion on the Proposed PT Indonesia Interim Dividend Distribution Plan;
- Opinion on PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk's Investment Cooperation Proposal with PT Indosterling Asset Management;
- Opinion on Submission of RKAP 2020 Draft;
- Opinion on Requests for Jobs Contracting.

## PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2019, para anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut :

## Audit Committee Training

In 2019, the Audit Committee members have attended and participated in various trainings and seminars on corporate governance implementation and other aspects, as follows:

### Pelatihan Komite Audit Tahun 2019

### Audit Committee Training in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Date & Location
Bay M Hasani	Ketua Komite Audit Head of Committee Audit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata Kelola Perusahaan di Pasar Modal untuk Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka</li> <li>• Good Corporate Governance in Capital Market for Limited Liability Company and Public Company</li> </ul>	IPC Car Terminal Human Capital and Public Relation	East Park Hotel Jogjakarta, 23 April 2019
Mohamad Fathoni Akbar	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata Kelola Perusahaan di Pasar Modal untuk Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka</li> <li>• Good Corporate Governance in Capital Market for Limited Liability Company and Public Company</li> </ul>	IPC Car Terminal Human Capital and Public Relation	East Park Hotel Jogjakarta, 23 April 2019
Dyah Ayu Anggraheni	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata Kelola Perusahaan di Pasar Modal untuk Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka</li> <li>• Good Corporate Governance in Capital Market for Limited Liability Company and Public Company</li> </ul>	IPC Car Terminal Human Capital and Public Relation	East Park Hotel Jogjakarta, 23 April 2019



## KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perusahaan guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 12/KEP-DK/12/28/01/IKT-18 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

### PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/KEP-DK/XII/IKT-2018, tanggal 19 Desember 2018. Piagam Komite Manajemen Risiko antara lain berisi:

- Landasan Hukum
- Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
- Persyaratan Keanggotaan
- Rapat komite
- Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
- Akses Kerahasiaan Informasi
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Penghasilan Anggota Komite
- Pendidikan dan Tenaga Penunjang
- Penilaian Kinerja
- Lain-lain

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN

Susunan dari Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

#### Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Terms of Office	Keterangan Remarks
Ketua	Mohamad Fathoni Akbar	Januari 2019 - Desember 2019	Komisaris Independen
Anggota	Sumarman	Januari 2019 - Desember 2019	Pihak Independden

Board of Commissioners has established Risk Management Committee to help the Board of Commissioners in performing the Company's supervisory and risk management duties as stipulated in Board of Commissioners Decree Number 12/KEP-DK/12/28/01/IKT-18 concerning Appointment and Dismissal of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Risk Management Committee Members.

### Risk Management Committee Charter

Risk Management Committee has charter as reference and guideline in implementing the duty and authority. The Risk Management Committee Charter is stipulated through Board of Commissioners Decree Number 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 dated December 19, 2018. Risk Management Committee Charter contains, among others:

- Legal Framework
- Committee Members Appointment and Dismissal Method
- Duty, Responsibility and Authority of the Committee
- Membership Composition
- Committee Meeting
- Committee Duty Implementation Report
- Information Confidentiality Access
- Work and Budget Plan
- Committee Member Remuneration
- Education and Supporting Personnel
- Performance Assessment
- Others

All of Risk Oversight Committee members have fulfilled the designated requirements criteria.

### Membership Composition

Composition of Risk Management Committee is as follows:

#### Risk Management Committee Membership Composition

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Tugas dan tanggung jawab Komite tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko
- Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup perusahaan
- Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan

## RANGKAP JABATAN DAN INDEPENDENSI

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan atas penerapan manajemen risiko serta praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

## RAPAT KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Januari 2019, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Manajemen Risiko maupun dengan unit kerja sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

### Kehadiran dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Nama   Nama	Jabatan   Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Mohamad Fathoni Akbar	Ketua	12	5	42%
Sumarman	Anggota	12	12	100%
Bay M Hasani (Sebagai Peserta)	Ketua Komite Audit	6	6	100%
Marta Hardisarwono (Sebagai Peserta)	Anggota Komite Audit	1	1	100%

### Attendance in Risk Management Committee Meeting in 2019

## Duty and Responsibility

Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners in its duty implementation thereby the Company's management can be conducted efficiently and effectively through competent and independent monitoring system and implementation. Duty and responsibility of the Committee are stipulated in the Risk Management Committee Charter, among others:

- Support the Board of Commissioners in detecting/ identifying risk earliest as possible in every activity related to duty, authority and responsibility.
- Support the Board of Commissioners in performing risk measurement by considering degree of the impact and possibility of risk opportunity.
- Support the Board of Commissioners to manage controlling strategy continuously on risk with high priority/significant risk for the Company's going concern.
- Perform continuous risk monitoring, especially with fairly significant impact on the Company's condition.

## Concurrent Position and Independency

The Committee held duty and responsibility professionally and independently. The Committee supports Board of Commissioners in evaluating and supervising risk management and Good Corporate Governance practice to be implemented properly and according to the procedure.

## Risk Management Committee Meeting

Risk Management Committee convened a meeting at least according to minimum Board of Commissioners meeting requirement as stipulated in the Articles of Association. Since January 2019, Risk Management Committee held 12 meetings among the Risk Management Committee members or with work units with attendance level, as follows:

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 12 kali. Adapun agenda dari masing-masing rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut :

Throughout 2019, Risk Management Committee held 12 meetings. Agenda of each Risk Oversight Committee meeting is as follows:

### Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

### Risk Management Committee Meeting 2019

No	Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material
1	24 Januari 2019 January 24, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan hasil pencapaian Dir KPB Tahun 2018.</li> <li>Paparan rencana kerja Dir KPB Tahun 2019.</li> <li>Pembahasan atas hal penting lainnya</li> </ul>
2	25 Februari 2019 February 25, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian Program Kerja Divisi Manajemen Risiko Direktorat Kepatuhan Tahun 2019</li> <li>Penyampaian Realisasi Program Kerja s/d. Januari 2019</li> <li>Submission of Risk Management Division Compliance Directorate Work Program 2019</li> <li>Submission of Work Program Realization as of January 2019</li> </ul>
3	1 April 2019 April 1, 2019	Pembahasan SOP Pengadaan barang dan jasa Discussion on goods and services procurement SOP
4	16 April 2019 April 16, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan pelaksanaan manajemen resiko</li> <li>Realisasi program kerja Manajemen Risiko Tw.1 Thn. 2019</li> <li>Risk management policy and implementation</li> <li>Realization of Risk Management</li> </ul>
5	10 Mei 2019 May 10, 2019	Evaluasi Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan Information Technology System Policy Evaluation
6	24 Juni 2019 June 24, 2019	Penyampaian Laporan Statistik Kinerja Bulan Mei 2019 Submission of Performance Statistics Report as of May 2019
7	8 Juli 2019 July 8, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>FS Gedung Parkir</li> <li>Pembahasan Realisasi Rencana Kerja Manajemen Semester I</li> <li>Parking Building FS</li> <li>Discussion on Management Work Plan Realization 1st Half</li> </ul>
8	22 Agustus 2019 August 22, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Investasi</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>Investment Discussion</li> <li>Other Strategic Issues</li> </ul>
9	12 September 2019 September 12, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Pengadaan jasa konsultasi PII</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> <li>PII Advisory Service Procurement Plan</li> <li>Other Strategic Issues</li> </ul>
10	22 Oktober 2019 October 22, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP dan Investasi 2020</li> <li>RJPP 2020 – 2024</li> <li>RKAP and Investment 2020 Discussion</li> <li>RJPP 2020 - 2024</li> </ul>
11	15 November 2019 November 15, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP 2020</li> <li>RJPP 2020 – 2024</li> <li>RKAP 2020 Discussion</li> <li>RJPP 2020 - 2024</li> </ul>
12	4 Desember 2019 December 4, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan rencana pengelolaan dana dengan perusahaan investasi.</li> <li>Usulan Rencana Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2019 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk</li> <li>Discussion on funds management plan with investment company</li> <li>PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Interim Dividend Distribution Plan for Fiscal Year 2019</li> </ul>

### LAPORAN KERJA KOMITE RISIKO

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran/nasihat dalam bidang manajemen risiko.

### Risk Committee Work Meeting

Based on the duty and function, Risk Management Committee supports the Board of Commissioners in providing support to the Board of Commissioners to perform supervision and provide suggestion/advice in risk management aspect.

Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga aktif dalam memberikan tanggapan terkait surat yang disampaikan oleh Manajemen Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tanggapan Atas optimalisasi Dana;
- Tanggapan Atas Pembelian Aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- Tanggapan atas Laporan Rencana Investasi 2019 ;
- Permohonan izin pelaksanaan investasi tahun 2019 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan atas penyampaian profil risiko Tahun 2019;
- Tanggapan laporan kajian Risiko RKAP Tahun 2019 ;
- Tanggapan atas Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Evaluasi atas kebijakan sistem teknologi informasi PTIKT Tbk;
- Evaluasi Kinerja Operasional Bulan Mei 2019 PT IKT Tbk;
- Tanggapan atas kajian investasi pembangunan gedung parkir PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan atas penyampaian Draf Visi Misi IPC Car Terminal 2024 PT IKT TBK;
- Tanggapan atas Permohonan ijin optimalisasi dana melalui kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia Investama;
- Tanggapan atas Penambahan Kelengkapan Data Pembangunan Gedung Parkir 2019 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan atas permohonan ijin Deviasi Biaya Konsultan rencana kerjasama Dengan PT PII;
- Tanggapan atas Batasan kewenangan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Arahan Dekom atas pencapaian Realisasi Proker PT IKT TBK TW 3 2019;
- Tanggapan atas Usulan Kerjasama Investasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dengan PT Indosterling Aset Manajemen;
- Tanggapan Penyampaian Usulan RKAP Tahun 2020;
- Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pendorongan Pekerjaan.

### PELATIHAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2019, para anggota Komite Manajemen Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

In addition, the Risk Management Committee also actively provides opinion related to letters submitted by the Company's Management, among others:

- Opinion on Funds optimization;
- Opinion on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Assets Acquisition;
- Opinion on Investment Plan 2019 Report;
- Proposal of investment 2019 implementation in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Opinion on risk profile 2019 submission;
- Opinion on Risk Review report in RKAP 2019;
- Opinion on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Long-Term Plan 2016 – 2020 Revision;
- Evaluation on PT IKT Tbk information technology system policy;
- Evaluation on PT IKT Tbk Operational Performance as of May 2019;
- Opinion on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk parking building construction investment review;
- Evaluation on PT IKT Tbk IPC Car Terminal Vision Mission 2024 Draft submission;
- Opinion on Funds optimization permit proposal with PT Pelabuhan Indonesia Investama;
- Opinion on Additional PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Parking Building Construcion 2019 Data Completion;
- Opinion on Permit Proposal on Deviation in Consulting Fee in Cooperation Plan with PT PII;
- Opinion on PT Indonesia Kendaraan terminal Tbk Board of Directors Authority limit;
- Board of Commissioners direction on PT IKT Tbk Work Program Realization as of 3rd Quarter of 2019;
- Opinion on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Investment Plan proposal with PT Indosterling Aset Manajemen;
- Opinion on RKAP 2020 Proposal Submission;
- Opinion on Work Contractor Agreement Proposal.

### Risk Management Committee Training

Throughout 2019, the Risk Management Committee members have attended and participated in various trainings and seminar on corporate governance implementation in other aspects.



## KOMITE NOMINASI & REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari satu orang ketua komite yang merangkap sebagai anggota dan satu orang anggota komite.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya khususnya untuk memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi nomor: 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 tanggal 19 Desember 2018 antara lain berisi:

- Landasan Hukum
- Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
- Persyaratan Keanggotaan
- Rapat komite
- Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
- Akses Kerahasiaan Informasi
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Penghasilan Anggota Komite
- Pendidikan dan Tenaga Penunjang
- Penilaian Kinerja
- Lain-lain

### KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, integritas yang tinggi, serta kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners. Establishment of the Nomination and Remuneration Committee reflects transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee consists of a Committee member who also serves concurrently as member and another committee member.

### Nomination & Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has a Charter as stipulated by the Board of Commissioners as guideline from the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their roles and responsibility particularly to ensure that the Company's Nomination and Remuneration policy has been implemented according to compliance to the prevailing law. The matters regulated in the Appendix of Nomination and Remuneration Committee Charter Number: 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 dated December 19, 2018 are among others containing:

- Legal Framework
- Committee Members Appointment and Dismissal Procedure
- Committee's Duty, Responsibility and Authority
- Membership Requirement
- Committee Meeting
- Committee Duty Implementation Report
- Information Confidentiality Access
- Work and Budget Plan
- Committee Members Remuneration
- Education and Supporting Staffs
- Performance Assessment
- Others

### Remuneration & Nomination Committee Member Requirement Criteria

The Remuneration Nomination Committee Members shall fulfill the requirements, as follows:

- Shall have good deed and moral, high integrity, as well as capability, knowledge, experience according to scope of work and good communication skill.

- Pejabat eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite Remunerasi & Nominasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta rencana suksesi (succession plan) Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Remunerasi & Nominasi telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN

Susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 Nomor Sesuai Nomor: 10/KEP-DK/14/5/02/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal adalah sebagai berikut:

#### Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Terms of Office	Keterangan Remarks
Ketua Chairman	Bay M Hasani	Januari 2019 - Desember 2019 January 2019 - Desember 2019	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Members	Martha Hadisarwono	Januari 2019 - Desember 2019 January 2019 - Desember 2019	Komisaris Commissioner
Anggota Members	Ahmad Alyani Addaran	Januari 2019 - Desember 2019 January 2019 - Desember 2019	-

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berdasar dalam Piagam Komite Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.

- Executive who supervises Human Resources or representative of the employee as member of the Remuneration & Nomination Committee shall have knowledge on remuneration and/on nomination system as well succession plan of the Company.

All of the Remuneration & Nomination Committee members have complied to the designated requirements criteria.

### Membership Composition

### Duty and Responsibility Nomination and Remuneration Committee

Duty of Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

- Provide recommendation concerning Board of Directors members candidate in the Company and subsidiaries to the Board of Commissioners to be presented to the General Meetings of Shareholders.
- Prepare and provide recommendation concerning Board of Commissioners and Board of Directors members appointment and/or succession procedure to the Board of Commissioners to be presented in the General Meetings of Shareholders.
- Evaluate the remuneration policy

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - o Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - o Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan komisaris.

### LAPORAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2019 Komite Remunerasi & Nominasi memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut :

- Tanggapan Revisi RJPP Tahun 2016-2020 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan usulan perpanjangan kontrak KSPI PT IKT;
- Tanggapan Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT IKT Tbk;
- Tanggapan/Reviu Penugasan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Tanggapan Pelaporan Tindak Lanjut Pemeriksaan Awal Pelanggaran Disiplin di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Tanggapan Usulan Besaran Fasilitas & Tunjangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Usulan besaran Tantiem Direksi, Dekom dan Sesdekom PT IKT-TBK.

### RAPAT KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Januari 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite maupun dengan unit kerja sebanyak 12 kali dengan agenda sebagai berikut:

### PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2019, para anggota Komite Nominasi and Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
  - o Remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the General Meetings of Shareholders.
  - o Remuneration policy for the employees generally to be presented to the Board of Directors.
- Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

### Nomination and Remuneration Committee Work Report

Throughout 2019, the Remuneration & Nomination Committee provided recommendations to the Board of Commissioners, as follows:

- Opinion on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk RJPP 2016 – 2020 Revision;
- Opinion on PT IKT KSPI contract renewal proposal;
- Opinion on PT IKT Tbk Organization Structure Change proposal;
- Opinion/review on re-assignment of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Secretary to Board of Commissioners;
- Opinion on Follow-Up Reporting of Discipline Violation Preliminary Investigation in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. circumstances
- Opinion on Amount of Facilities and allowances in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
- Recommendation on amount of incentives for Board of Directors, Board of Commissioners and Secretary to Board of Commissioners in PT IKT Tbk.

### Nomination & Remuneration Committee Meetings

Based on provision in the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee convened a meeting at least as stipulated in the Board of Commissioners minimum meeting provision in the Articles of Association. Since January 2019, the Nomination and Remuneration Committee held meeting among the Committee members or with work units in 12 meetings with agenda as follows:

### Nomination and Remuneration Committee Training

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee members have attended and participated in various trainings and seminars on corporate governance implementation and other aspects.

### Kehadiran dalam Rapat Komite Remunerasi & Nominasi Tahun 2019

### Attendance in Remuneration & Nomination Committee Meetings in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Bay M Hasani	Ketua Komite Remunerasi & Nominasi Chairman of Remuneration & Nomination Committee	12	12	100%
Marta Hardisarwono	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration & Nomination Committee	12	12	100%
Ahmad Alyani Addarain	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration & Nomination Committee	12	12	100%

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda
1	24 Januari 2019 January 24, 2019	Pembahasan Progja Bidang SDM Tahun 2019 Discussion of Work Program in HR Aspect for 2019
2	19 Februari 2019 February 19, 2019	Pembahasan RKAP 2019 tentang Kebijakan Gaji Pegawai Discussion of RKAP 2019 on Employee Salary Policy
3	18 Maret 2019 March 18, 2019	Pembahasan Indeks Kepuasan Pekerja Discussion of Employee Satisfaction Index
4	4 April 2019 April 4, 2019	Pembahasan dengan divisi SDM Discussion with HR division
5	10 Mei 2019 May 10, 2019	Pembahasan dengan divisi SDM Discussion with HR division
6	21 Juni 2019 June 21, 2019	Pembahasan pengembangan dan pelaksanaan karir dengan SDM Discussion of career development and implementation with HR
7	15 Juli 2019 July 15, 2019	Pembahasan dengan divisi SDM terkait insentif performansi dan isu kenaikan tunjangan transportasi dan merit Discussion with HR division related to performance incentives and transportation and merit allowances appraisal issues
8	16 Agustus 2019 August 16, 2019	Pembahasan terkait besaran tunjangan fasilitas dan tunjangan Direksi Discussion related to amount of Board of Directors facilities and allowance
9	27 September 2019 September 27, 2019	Pembahasan terkait besaran tantiem Direksi dan Komisaris Discussion related to amount of Board of Directors and Board of Commissioners incentives
10	16 Oktober 2019 October 16, 2019	1. Program e-office dalam pengelolaan kinerja karyawan 2. Update progress assesment kinerja karyawan 1. e-office program on employee performance management 2. Update on employee performance assessment progress
11	15 November 2019 November 15, 2019	Pembahasan persiapan RUPS pergantian Direksi baru Discussion of GMS preparation on new BOD succession
12	10 Desember 2019 December 10, 2019	Pembahasan terkait Usulan right Sizing (Perampingan jumlah VP, DVP, dan Staf) Discussion related to Right Sizing (downsizing number of VP, DVP and staffs)



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL Internal Control System and Internal and External Audit

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Dalam rangka menerapkan mekanisme pengawasan secara berkesinambungan, IPC Car Terminal telah menerapkan sistem pengendalian internal yang berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan. Perusahaan senantiasa meningkatkan dan memperkuat lingkup sistem pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas dari fungsi pengendalian manajemen Perusahaan.

Sistem pengendalian internal merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Sistem pengendalian internal dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan memiliki 3 (tiga) fungsi yaitu :

- Preventive (mencegah terjadinya pelanggaran/risiko/fraud/kecurangan);
- Detective (dapat mudah dan cepat mendeteksi terjadinya pelanggaran/fraud serta melakukan koreksi);
- Directive (mengarahkan atau menggerakkan organisasi seperti yang diinginkan kearah pencapaian tujuan organisasi).

In order to implement a monitoring mechanism on an ongoing basis, IPC Car Terminal has implemented an internal control system that is functioned to prevent fraud and abuse. The Company continues to improve and strengthen the scope of the internal control system through testing the adequacy and effectiveness of the Company's management control functions.

Internal control system refers to a process of conforming actions and activities consistently both by the leadership of the company and employees to provide confidence in the achievement of goals through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, security of assets, as well as compliance to the laws and regulations.

The internal control system is designed to be able to provide adequate confidence in safeguarding and securing the Company's assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations, reducing the impact of financial losses, irregularities including fraud and violation of prudential aspects, and increase organizational effectiveness and increase cost efficiency.

Internal Control System implemented in the company has 3 (three) functions, such as:

- Preventive (prevent violations/risks/fraud);
- Detective (easily and quickly detect violations/fraud and make corrections);
- Directive (directing or moving the organization as desired towards the achievement of the organization's goals).

Keberhasilan suatu audit sangat tergantung pada pemahaman auditor secara mendalam terhadap sistem pengendalian intern/pengendalian manajemen dan operasi perusahaan. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh IPC Car Terminal mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

### KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Konsep Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

#### Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung seluruh organ Perusahaan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. IPC Car Terminal telah menyusun Pedoman Kode Etik Perusahaan yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di Perusahaan. Selain itu lingkungan pengendalian di Perusahaan juga telah menggambarkan dengan jelas melalui pembentukan Struktur Organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perusahaan.

#### Penilaian Risiko

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risik-riisiko yang dihadapi Perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan Perusahaan melalui penilaian risiko atas semua fungsi-fungsi yang ada. Pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.

#### Prosedur Pengendalian

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Success of an audit is highly relied on the auditor's in-depth understanding of the company's internal control system/management control and operations. The implementation of the internal control system conducted by the IPC Car Terminal refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises Article 26.

### Internal Control System Framework

Internal control system in the Company is implemented through environmental, risk, financial and operational controls. The concept of the Company's Internal Control System is directed in line with the framework of the Internal Control System of COSO which consists of five elements, as follows:

#### Control Environment

Effective control environment is required to support the Company's organs to perform all of their activities, understand their duties and responsibilities, have adequate knowledge and understand and are committed to doing the right activities in the right way. IPC Car Terminal has compiled a Code of Conduct that is applied and disseminated to all levels of the Company. In addition, the control environment in the Company has also been clearly illustrated through the establishment of an Organizational Structure that describes the separation of functions and duties from every corporate organ.

#### Risk Assessment

The assessment is carried out to identify the risks faced by the Company. Risk identification is carried out by the Company through a risk assessment of all available functions. Risk measurement is carried out based on the impacts and trends described in a risk matrix that illustrates the risk level in each function.

#### Control Procedure

Control activities/activities are applied at all functional levels in accordance with the organizational structure and involve all Company organs. In the implementation of these control activities as stipulated in the policies and procedures that shall be carried out by each work unit in daily activities.

## Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian internal telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan. Perusahaan melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

## Informasi dan Komunikasi

Mengembangkan dan mengontrol Sistem Akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder*.

## PENGENDALIAN KEUANGAN AN OPERASIONAL

Aspek keuangan dan operasional menjadi fokus pengendalian IPC Car Terminal dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Satuan Pengawasan Internal dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Satuan Pengawasan Internal dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

## Monitoring

Monitoring is carried out to measure whether the internal control system has been carried out as planned. The Company continuously evaluates and controls and communicates every aspect that needs to be improved or enhanced.

## Information and Communication

Develop and control the Accounting, Information and Communication System both internally and externally to produce information that is relevant to the Company. Information and communication systems that are relevant, reliable, timely and consistently designed to provide information to all stakeholders.

## Financial and Operational Controls

Financial and operational aspects become focus of IPC Car Terminal control within the internal control system. The control over financial and operational aspects is carried out in comprehensive and staging manners starting from the Business Unit up to the Directors and Board of Commissioners level. The Company's internal control process also involves external parties as independent auditors.

The business unit manages and prepares financial reports and operational performance in accordance with procedures and reporting standards established by the Company. The risk management function analyzes and compiles a risk profile and its mitigation that serves as a reference for business units as risk owners to manage risks in each of their business units relating to financial and operational aspects. The Internal Audit Unit is assisted by an External Auditor conducting audits of financial, operational and compliance performance reports. The Board of Directors monitors and evaluates the financial and performance reports of the business units and the Company in general as well as audit reports from the Internal Audit Unit and External Auditors for reporting to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners together with the Committees reviews the financial and operational reports and provides recommendations on results of the review.

## EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi yang telah dilakukan Perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Internal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

## Internal Control System Evaluation

The Company has conducted an evaluation on effectiveness of the internal control system as one of the foundations for the Company to implement continuous improvements and enhancement in the control system to drive the company's growth. Evaluation of the internal control system is generally carried out by the Board of Directors assisted by the Risk Management and Internal Audit Unit functions. Partial evaluations also include evaluating the Company's risk, which further becomes a reference in preparing the risk mapping.

Furthermore, the evaluation is done through audit activity by the Internal Audit Unit, which results will illustrate effectiveness of the internal control system in reducing level of violation against prevailing provisions or procedures or other findings in a consistent and comprehensive manner. Then the results of the evaluation are reported to the Directors to be discussed by the Board of Directors before being submitted to the Board of Commissioners for further review with the Committees to next produce beneficial recommendations to improve the internal control system effectiveness.



## AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL Internal and External Audit

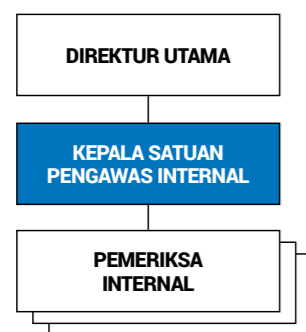
### AUDIT INTERNAL

Sebagai bentuk upaya untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, IPC Car Terminal memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan salah satu fungsi pengendalian internal diseluruh Direktorat. Dengan adanya Audit Internal memberikan keyakinan dan memastikan aktivitas operasional dan bisnis IPC Car Terminal telah sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur Audit Internal yang berlaku. Selain itu sistem pengendalian internal dapat membantu dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh IPC Car Terminal.

### SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

#### STRUKTUR ORGANISASI

SPI menjadi organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI bertanggung jawab untuk membantu Perusahaan memastikan penerapan sistem pengendalian internal, proses pemantauan risiko dan tata kelola perusahaan. Struktur Organisasi Audit Internal ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.56/3/16/IKT-19 Tanggal 19 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal yang diketuai oleh kepala Satuan Pengawasan Internal.



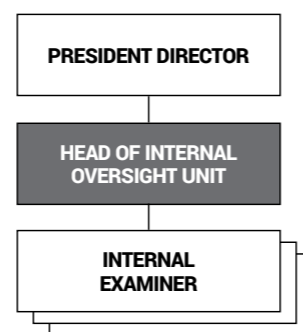
### Internal Audit

As an initiative to ensure the effectiveness of the internal control system, IPC Car Terminal has established an Internal Audit Work Unit that performs one of the internal audit functions to all Directorates. Internal Audit provides confidence and assure that the operational and business activities of IPC Car Terminal have complied to with the policies, systems and procedures of the Internal Audit. In addition, the internal control system can help and provide added value to the company, to realize the vision, mission and goals as stipulated by the IPC Car Terminal.

### Internal Audit Unit

#### Organization Structure

The Internal Audit Unit is an independent and objective which works under direct supervision of the President Director. This unit is responsible for assisting the Company in ensuring proper implementation of internal controlling system, risk monitoring process, and corporate governance. The unit's organizational structure is established in the Board of Directors Decree Number HK.56/5/1/IKT-18 dated July 17th 2018 on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Organizational Structure. The Internal Audit Function at IPC Car Terminal is run by the Internal Audit Unit which is led by the Head of Internal Audit Unit.



### PEJABAT SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

IPC Car Terminal telah menunjuk Sigit Purnama selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Perjanjian HK.566/2/7/IKT-17 tentang pengisian Jabatan Kepala SPI PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 30 Mei 2017 dan surat perpanjangan kontrak kepala satuan Pengawasan internal PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No.HK.566/4/2/IKT-19 Tanggal 31 Mei 2019.

### Pejabat Satuan Pengawasan Internal Tahun 2019

Jabatan Position	Nama Name
Vice President Satuan Pengawas Internal Vice President Internal Audit Unit	Sigit Purnama
Senior Pemeriksa Internal Senior Internal Audit	Yusuf Ferdian Umar/telah alih tugas di kantor pusat
Senior Assistant Pemeriksa Internal Internal Audit Senior Assistant	Aryo Setyawan
Senior Assistant Officer Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit Senior Assistant Officer	Fransisca Dina/telah alih tugas di kantor pusat

### Internal Audit Unit Executive

IPC Car Terminal has appointed Sigit Purnama as Head of Internal Audit Unit pursuant to Agreement Letter HK.566/2/7/IKT-17 concerning assignment of Head of SPI in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated May 30, 2017 and Contract Renewal Letter of Head of Internal Audit Unit in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. HK/566/4/2/IKT-10 dated May 31, 2019.

### Internal Audit Unit Executive in 2019

### INDEPENDENSI SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kedudukan Satuan Pengawas Internal dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini diatur di dalam Ketentuan Struktur Organisasi Kantor PT Indonesia Kendaraan Terminal pada Keputusan Direksi No. 62 Tahun 2016 tanggal 29 April 2016 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor 47/KEP-DIR/V/2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi No. 62 Tahun 2016 tanggal 29 April 2016 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal, Piagam Audit Charter dan Pedoman Perusahaan Audit yang berlaku.

- Audit Internal merupakan unit fungsional pengawasan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Objek Laporan Hasil Audit dan Monitoring Tindak Lanjut Temuan hasil Audit harus dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang yang mempunyai kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan persyaratan jabatan yang memungkinkannya dapat menjaga independensi, profesional dan memberikan perhatian yang cukup terhadap hasil audit dan tindak lanjut hasil audit.

### Independency of Internal Audit Unit

Position and responsibility of the Internal Audit Unit are under the President Director and allowed to communicate directly with the Board of Commissioners and Audit Committee. This is regulated in provision of Office Organization Structure of in the PT Indonesia Kendaraan Terminal referring to Board of Directors Decree No. Directors. 62 of 2016 dated 29 April 2016 as amended by PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree Number 47/KEP-DIR/V/2017 dated May 31, 2017 concerning Amendments to the Board of Directors Decree No. 62 of 2016 dated 29 April 2016 concerning the Organization Structure of PT Indonesia Kendaraan Terminal, The Internal Audit Charter and prevailing Company Audit Guidelines.

- Internal Audit is a functional audit unit that reports directly to the President Director.
- The Head of the Internal Audit Work Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The Leader of the Internal Audit Work Unit can communicate directly with the Board of Commissioners. Objects of Audit Reports and Follow-Up Monitoring The findings of the Audit results must be reported through written report to the President Director and the Board of Commissioners.
- The Internal Audit Work Unit is led by a person who has competencies and qualifications in accordance with the requirements of the position that allows him to maintain independence, professionalism and give adequate attention to the audit result and follow-up on the audit results.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Internal IPC Car Terminal telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal berpedoman pada penjabaran tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK pengangkatan Audit Internal. Fungsi SPI telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang telah disahkan pada tanggal 29 Mei 2017. Piagam Audit Internal ini sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Fungsi SPI dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perusahaan. Adapun muatan Piagam Audit Internal antara lain memuat terkait Posisi fungsi Internal Audit dalam organisasi; Kewenangan fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses tak terbatas ke seluruh departemen, dokumen, property dan personil yang terkait dengan penugasan audit; dan Ruang lingkup fungsi Audit Internal.

## OUTLINE PIAGAM AUDIT INTERNAL

- Misi:
  1. Membantu organisasi dalam upaya pencapaian tujuannya dengan melakukan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang independen dan objektif, dengan cara yang efektif dan efisien, serta memberikan nilai tambah
  2. Membantu manajemen untuk memastikan bahwa seluruh ketentuan perundangan, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku untuk mencapai tujuan perusahaan telah dilaksanakan oleh semua lini organisasi perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan
- Visi:
 

Menjadikan bussines partner, businnes support dan problem solver dalam mewujudkan visi, dan misi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

## Internal Audit Charter

IPC Car Terminal Internal Audit Charter has prepared and drafted Internal Audit Charter as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Preparation Guideline.

In running its functions, the Internal Audit Function is guided by the explanation of its duties and responsibilities as contained in the Decree of Internal Audit appointment. The Internal Audit Unit owns an Internal Audit Charter which was ratified in May 29, 2017. The Charter provides the basic guidelines for the position, authority and responsibility, and work and reporting method for the Internal Audit Unit in performing its duties to realize the internal supervision system at IPC Car Terminal. The Internal Audit Charter contains among others the position of Internal Audit function in the organization, the Authorization of the Internal Audit function to gain unlimited access to all departments, documents, properties, and personnel related to the audit assignment, and scope of Internal Audit function.

## Internal Audit Charter Outline

- Mission:
  1. Support the organization in achieving its goals by providing assurance as well as independent and objective consulting in effective and efficient ways and providing added-value.
  2. Support the management to ensure that all of the prevailing law, policy, regulation and procedure aim to achieve the Company's goals have been carried out by all of organization levels as stipulated.
- Vision:
 

Being the business partner, business support and problem solver in achieving vision and mission of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal mengacu pada pembagian tugas yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama. Berdasarkan pembagian tugas Satuan Pengawasan Internal tugas dan tanggungjawab Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal atau Program Kerja Pengawasan Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di divisi/unit kerja dalam Perusahaan;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasilhasil temuan Audit yang telah dilaksanakan serta melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;
- Melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan atau audit khusus sesuai dengan permintaan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;
- Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan audit dan menyampaikan laporan monitoring kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang membidangi Komite Audit;
- Memelihara kemampuan dan profesionalitas auditor dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikat profesional;
- Melaksanakan koordinasi kegiatan audit dan pengawasan yang baik dengan badan pengawasan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan dan/atau pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

## Duty and Responsibility of Internal Audit

The Internal Control Unit refers to the job description set by the President Director for the implementation of its duties. According to the Job Description, the Internal Audit Unit has the duties and responsibilities as follows:

- Preparing and implementing the internal audit plan as contained in the Annual Control Work Program ;
- Observing and evaluating the implementation of Internal Audit System and Risk Management System in the Company according to applicable policies and provisions.
- Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of divisions/work units within the Company;
- Preparing Audit Finding Report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
- Monitoring and evaluating the audit findings and reporting them to the President Director and the Board of Commissioners with carbon copy to Audit Committee;
- Implementing and reporting the requested special audit findings to the President Director or the Board of Commissioners with carbon copy to Audit Committee;
- Monitor the follow-up of audit findings and submit monitoring reports to the President Director and Board of Commissioners in charge of the Audit Committee;
- Maintaining auditor's capacity and professionalism with sufficient knowledge, skills, and experience as well as professional certification;
- Properly coordinating audit and control with other controlling bodies;
- Performing audit and/or special audit whenever necessary;
- Maintaining the secrecy of all information, data, reports, worksheets, plans, and methods obtained pertaining to the audit implementation.



## KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Auditor wajib memenuhi kualifikasi dan persyaratan antara lain:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang tugasnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif;
- Mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal mencakup penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern dan kinerja manajemen pada seluruh aspek/kegiatan IPC Car Terminal dan semua tingkatan manajemen yang berada dibawah Direksi IPC Car Terminal. Dalam melaksanakan audit berbasis risiko yang efektif, pemeriksaan dititikberatkan pada :

### Program Pelaksanaan Sasaran Kerja Satuan Pengawasan Internal

Aktivitas Audit Audit Activity	Definisi Definition
Compliance Audit	Meliputi antara lain : Audit kinerja (Performance Audit) atau Audit Efisiensi, efektifitas dan ekonomi (3E), Audit Kecurangan (Fraud Audit). Including: Performance Audit or Efficiency, Effectiveness and Economic (3E) Audit, Fraud Audit
Consultancy Audit	Penugasan yang memiliki sifat penasehat dan umumnya dilaksanakan atas permintaan penugasan dari auditee. Sifat dan lingkup penugasan konsultasi menjadi subjek kesepakatan dengan auditee. Assignments with advisory nature and are generally carried out at the request of the assignment of the auditee. The nature and scope of the consulting assignment is subject to agreement with the auditee.

## Internal Audit Classification

Auditors are obliged to meet the following qualifications and requirements:

- Having integrity and professional, independent, honest and objective attitude in assuming his/her duties;
- Having the knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to his/her line of duties;
- Having the knowledge on laws and regulations concerning the Company and other relevant laws and regulations;
- Having the skills to interact and communicate effectively, both in writing and verbally;
- Complying with the professional standards and the code of conduct of Internal Audit;
- Maintaining the confidentiality of Company information and/or data pertaining to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless obliged by the laws or court decision or verdict.
- Understanding the GCG and risk management principles;
- Willing to improve his/her knowledge,

## Internal Audit Activity Implementation Report

Scope of the Internal Audit activities includes an assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control structure and management performance in all of aspects/activities in IPC Car Terminal and all levels of management that are under the Directors of the IPC Car Terminal. In carrying out an effective risk-based audit, the examination focuses on:

### Internal Audit Unit Work Target Implementation Program

Audit Internal telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Audit Internal memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKPT) yang disusun dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (risk based audit). Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selama tahun 2019, Audit Internal IPC Car Terminal telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja, diantaranya :

1. Pelaksanaan Audit Semester I dan II Tahun 2018;
2. Pelaporan dan Monitoring Laporan Hasil Audit KAPEY Tahun 2016,
3. Laporan Hasil Audit KAP EY Tahun 2017, Laporan Hasil Audit SPI Kantor Pusat Tahun 2017,
4. Laporan Hasil Audit SPI PT IKT Semester I dan Semester II Tahun 2017, Laporan Hasil Audit SPI PT IKT Semester I Tahun 2018 dan Semester II Tahun 2018;
5. Pembuatan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019;
6. Pelaksanaan Pendidikan Audit Tingkat Dasar I dan Dasar II untuk para Auditor.

Prioritas Objek Audit berdasarkan Audit Universe dan ketersediaan sumber daya SPI, maka prioritas objek audit (auditable unit) dalam menyusun PKPT 2019 dilaksanakan berdasarkan Risk Categories dengan pertimbangan faktor-faktor pokok, yaitu :

- Financial Significance
- Management Focus
- Internal Control Effectiveness
- Fraud Potensial
- Strategic Investment

Program pelaksanaan sasaran kerja Audit Internal antara lain adalah sebagai berikut :

### Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas internal 2019

Aktivitas Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization
Audit Umum dan Operasional General and Operational Audit	8 (delapan) objek audit dengan rincian sebagai berikut : sampai dengan TriWulan 3 tahun 2019) 8 (eight) audit object with detail, as follows: as of Q3 -2 019	Seluruh objek audit terealisasi dengan baik All audit objects have been realized appropriately
Audit Khusus Special Audit	Tidak Ada None	Tidak Ada None

The Internal Audit has implemented its work plan to support the Company's internal control system. In assuming its duties, Internal Audit function has Annual Audit Work Program prepared under risk-based audit approach. The Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director, Board of Commissioners, and the Audit Committee.

Throughout 2019, in accordance with its work program, the Internal Audit has performed the followings:

1. Audit Implementation for Semester I and Semester II 2018;
2. Reporting and Monitoring of 2016 KAP EY Audit Report
3. 2017 KAP EY Audit Results Report, 2017 Head Office IPC
4. SPI Audit Results Report, SPI PT IKT Semester I and Semester II Audit Results Report 2017, Report on SPI PT IKT Semester I Audit Results 2018 and Semester II Year 2018;
5. Annual Audit Work Program (PKPT) 2019 Preparation;
6. Audit Training Basic I and Basic II for Auditors.

The audit object priority is based on the Universe Audit and the availability of SPI resources, the audit object priority (auditable unit) in preparing the PKPT 2019 is carried out based on Risk Categories with consideration of the main factors, namely:

- Financial Significance
- Management Focus
- Internal Control Effectiveness
- Potential fraud
- Strategic Investment

The Internal Audit work implementation program namely as follows:

### Realization of Internal Audit Unit Work Program in 2019

### Temuan Audit Internal 2017-2019

### Internal Audit Findings 2017 – 2019

Satuan Kerja Work unit	Tahun Pemeriksaan Audit Year	Jumlah Temuan Awal Total Initial Findings	Temuan Selesai Closed	Sisa Temuan Per 31 Desember 2019 Remaining Findings as of December 31, 2019
	2017	21	Selesai Closed	Tidak Ada None
	2018	17	Selesai Closed	Tidak Ada None
	2019	7	Selesai Closed	Tidak Ada None

Tindak lanjut temuan Audit Intern tetap menjadi perhatian yang besar sebagai acuan perbaikan-perbaikan selanjutnya, dan secara periodik telah dilakukan pertemuan pembahasan bersama dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Terhadap temuan-temuan hasil audit secara terus-menerus dilakukan monitoring tindak lanjut penyelesaiannya kepada *auditee* sampai dengan dinyatakan selesai, untuk membangun selalu budaya pengendalian internal juga melalui sosialisasi di berbagai kesempatan di internal.

Follow-up on the Internal Audit findings remains a major concern as a reference for further improvements, and periodic meetings have been held together with the Board of Commissioners through the Audit Committee. With regard to the findings of the audit results, monitoring of the follow-up to the auditee is continually monitored until it is declared complete, to always build a culture of internal control as well as through socialization at various internal opportunities.

### SERTIFIKASI DAN PELATIHAN AUDIT INTERNAL

IPC Car Terminal senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya auditor yang ada saat ini melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan, baik melalui workshop, seminar yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dan program sertifikasi yang berstandar nasional maupun internasional.

#### SERTIFIKASI AUDITOR

Saat ini Auditor telah memiliki sertifikasi :

- Qualified Internal Audit (QIA), sebanyak 1 orang
- Certified Fraud Examiner (CFE), belum ada yang ikut sertifikasi CFE

#### PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2019, selain sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dari auditor-auditor IPC Car Terminal, Audit Internal telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan di tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut :

### Internal Audit Certification And Training

IPC Car Terminal is always committed to continue to improve the competency of existing auditor resources through participation in various training programs, both through workshops, seminars held internally and externally, and certification programs that have national and international standards.

#### Auditor Certification

The Auditors currently have certifications, as follows:

- Qualified Internal Audit (QIA), 1 person
- Certified Fraud Examiner (CFE), no one has participated yet

#### Internal Audit Training

In 2019, in addition to certification to increase the competence of the IPC Car Terminal auditors, Internal Audit has participated in a number of training activities in 2019, with the following details:

### Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Intern Tahun 2019

### Non-Certification Training for Internal Audit Group Employee in 2019

No	Tanggal Date	Judul Pelatihan c	Nama Name
1	4-16 Maret 2019	Pelatihan Keprofesian YPIA Tingkar Lanjutan	Aryo Setyawan
2	1-13 April 2019	Pelatihan Keprofesian YPIA Tingkar Lanjutan	Fransisca Dina K Yusuf Ferdian Umar
3	15-16 April 2019	Workshop Manajemen Kinerja dan Team Building	Fransisca Dina K Yusuf Ferdian Umar Aryo Setyawan
4	17 Juni 2019	Tata Kelola Manajemen Perusahaan Terbuka	Fransisca Dina K Yusuf Ferdian Umar Aryo Setyawan

### PENYIMPANGAN INTERNAL

*Internal fraud* adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional IPC Car Terminal yang mempengaruhi kondisi keuangan IPC Car Terminal secara signifikan.

IPC Car Terminal telah menerapkan fungsi audit intern yang efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan. Apabila terdapat hal-hal yang berindikasi penyimpangan/kecurangan (*fraud*) dilakukan audit khusus (*investigasi*), Jumlah penyimpangan internal yang terjadi pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

### Internal Fraud

Internal fraud is an irregularity/fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (contracted and outsourcing) related to the work processes and operational activities of the IPC Car Terminal that significantly affects the financial condition of IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal has implemented an effective internal audit function on all aspects and elements of activities. If there are things that indicate an irregularity/fraud (*fraud*) a special audit (*investigation*) is conducted.

Total Internal Fraud occurred in 2017 – 2019 is explained in table below:

### Penyimpangan Internal Dengan Potensi Kerugian

### Internal Fraud with Loss Potential

No	Penyimpangan Internal Internal fraud	Pengurus Management			Karyawan Employees		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Telah diselesaikan Closed	2	2	-	5	4	-
2	Dalam proses penyelesaian di internal di IPC Car Terminal Under settlement process internally in IPC Car Terminal	-	-	-	-	-	-
3	Belum diupayakan penyelesaiannya Not yet processed	-	-	-	-	-	-
4	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Follow-up through legal process	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		66		55		129	



## AUDIT EKSTERNAL

### HASIL PEMERIKSAAN AUDIT EKSTERNAL

Selain pemeriksaan yang dilakukan oleh audit intern, sejumlah instansi yang berwenang turut melakukan kegiatan audit di IPC Car Terminal antara lain Badan Pemeriksa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.

Upaya penyelesaian *action plan* hasil temuan pemeriksaan audit intern dan audit ekstern terus dilakukan secara bertahap. Perkembangan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan sampai dengan Desember 2019 adalah sebagai berikut :

#### Pemeriksaan oleh Audit Eksternal

#### Audit by External Audit

No	Bidang Pemeriksaan/Aktivitas Audit Scope/Activity	Tahun Pemeriksaan Audit Year	Jumlah Temuan Awal Total Initial Finding	Sisa Temuan Posisi Desember 2019 Remaining Finding as of December 2019 Position	Persentase Penyelesaian (%) Settlement Percentage
1	SPI Kantor Pusat IPC IPC Head Office SPI	2018	13	Selesai Closed	100%
2	Kantor KAP EY (oleh divisi Keuangan PT IKT Tbk KAP EY (by Financial Division in PT IKT Tbk)	2019			

### AUDIT UMUM LAPORAN KEUANGAN IPC CAR TERMINAL TAHUN BUKU 2019

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan IPC Car Terminal dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. IPC Car Terminal telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan tahun buku 2018 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 14 Juni 2017.

### PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan IPC Car Terminal selama 5 tahun terakhir :

#### Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

#### Public Accountant Firm in 5 Recent Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant (Individual)	Fee Fee
2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Muhammad Kurniawan	743.380.000
2018	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Muhammad Kurniawan	682.000.000
2017	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Muhammad Kurniawan	664.730.000
2016	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Moch. Dadang Syachruna	483.192.000
2015	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Moch. Dadang Syachruna	421.200.000

## External Audit

### External Audit Result

In addition to audits carried out by internal audits, other authorized agencies also conduct audits in the IPC Car Terminal, including the Supreme Audit Board, the Financial Services Authority and the Public Accountant Firm.

The initiative to complete the action plan as result of internal audit and external audit findings is continuously done stages. Progress of the finding settlement as of December 2019 is as follows:

### IPC Car Terminal Financial Statements General Audit Fiscal Year 2019

Independent monitoring function over financial aspects of the IPC Car Terminal is carried out through External Audit conducted by the Public Accountant Office. IPC Car Terminal has appointed Public Accounting Firms (KAP) Purwanto, Sungkoro and Surja to conduct audits of financial statements, including performance audits, KPI audits and compliance audits for fiscal year 2018 based on the Annual GMS conducted on June 14, 2017.

### Public Accountant Firm and Public Accountant Period

List of Public Accountant auditing IPC Car Terminal Financial Statements for the last 5 years is as follows:

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan IPC Car Terminal tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp743.380.000,- yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Selama tahun 2019 Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja tidak memberikan jasa lain kepada IPC Car Terminal selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja juga melaksanakan audit kepatuhan dan pengendalian intern dalam kerangka audit umum, dengan melakukan pengujian dan melaporkan mengenai kepatuhan IPC Car Terminal terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan serta pengendalian intern sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.62.

### MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan IPC Car Terminal yang signifikan dan disampaikan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi kondisi keuangan Perusahaan, pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan IPC Car Terminal untuk tahun buku 2019 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Total Fee of IPC Car Terminal Financial Statements General Audit for the financial year ended December 31, 2019 was Rp743.380.000,- including the audit of the Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in Equity and a Statement of Cash Flows for the fiscal year ended on the date, and to declare an opinion regarding fairness of the Company's financial position, results of operations, changes in equity and cash flows presentation. The audit was conducted based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Professional Standards for Public Accountants (SPAP).

In 2019 the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja did not provide other services to the IPC Car Terminal other than audit services thereby no conflict of interest occurred in the audit process.

Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja also conducted internal compliance and control audits within the general audit framework, by testing and reporting on the IPC Car Terminal's compliance with regulations, laws and regulations and internal control in accordance with Auditing Standards Statement (PSA) No.62.

### Audit Implementation Mechanism

The audit is carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Supreme Audit Board (BPK) and considering all provisions regarding the form and structure of the Financial Statements.

To ensure the audit process is in accordance with Professional Accountant Standards and work agreements and the scope of the audit has been determined and completed in accordance with the designated timeline, meetings are held routinely to discuss some important significant issues.

KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja has carried out its obligations professionally in accordance with the scope of the Cooperation Contract, based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Professional Standards for Public Accountants (SPAP), considering all the provisions regarding form and structure of Financial Statements, and in accordance with with prevailing laws and regulations.

The Audit Report and Management Letter have explained significant issue in IPC Car Terminal and submitted on time to the Financial Service Authority.

According to the Financial Service Authority Regulation on the Company's financial condition transparency, implementation of audit on IPC Car Terminal for fiscal year 2019 has been complied to the Public Accountant Professional Standard, as well as the stipulated audit work and scope.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis dalam membangun corporate image IPC Car Terminal. Sebagai bagian dari organ pendukung penerapan tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan penting membangun komunikasi korporasi dan menerapkan keterbukaan informasi sebagai penerapan prinsip transparansi dan dalam rangka membangun goodwill perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran untuk memastikan kepatuhan dan administrasi IPC Car Terminal di pasar modal, dan mendukung proses pengambilan keputusan.

Untuk mendukung fungsi pembentukan citra positif Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, manajemen Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ yang dibentuk untuk membantu Direksi memenuhi kewajiban mereka untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan berkeadilan sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan.

### DASAR PENGANGKATAN

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/2011, IPC Car Terminal telah mengangkat fungsi Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Sofyan Gumelar yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018,

### KRITERIA DAN PERSYARATAN

#### KRITERIA

Kriteria Sekretaris Perusahaan antara lain :

- Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi

Corporate Secretary has a strategic position in building the corporate image of IPC Car Terminal. As part of the supporting organs for the implementation of corporate governance, the Corporate Secretary plays an important role in establishing corporate communication and implementing information disclosure as the application of the principle of transparency and in the context of building goodwill. The Corporate Secretary also has a role to ensure compliance and administration of the IPC Car Terminal in the capital market, and supports the decision-making process.

To support the function to build positive image of the Company through effective management of communication programs to all stakeholders, the Company's management is supported by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary function is designed as an organ established to help the Directors fulfill their obligations to comply with the transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles as a core corporate governance elements.

### Appointment Decree

In line with the Minister of SOEs Regulation No. PER01/MBU/2011, IPC Car Terminal has appointed the Corporate Secretary function to assist the implementation of the Company's Board of Directors duties based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies. The position of the Corporate Secretary in the organization structure is under the President Director who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is currently served by Br. Sofyan Gumelar was appointed based on the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 concerning Transfer of Duty/Position for Workers in the PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Environment on July 23, 2018,

### Criteria and Requirement

#### Criteria

Criteria for Corporate Secretary are including:

- Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors

- Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi
- Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain

### PERSYARATAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Bab III Pasal 9, Persyaratan Sekretaris Perusahaan yang wajib dipenuhi selama menjabat paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

### LANDASAN PENERAPAN FUNGSI CORPORATE SECRETARY

Penerapan fungsi Corporate Secretary merujuk kepada, namun tidak terbatas kepada :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 10/POJK.04/2017;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

- Corporate Secretary as referred to in paragraph (1) may be concurrently held by a Board of Directors member
- The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies

### Requirements

According to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies Chapter III Article 9, Requirements of Corporate Secretary that must be fulfilled while serving at least:

- Competent in carrying out legal actions;
- Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
- Understand the Company's business activities;
- Capable to communicate well; and
- Domicile in Indonesia

### Corporate Secretary Function Implementation Framework

Implementation of Corporate Secretary function refers but not limited to:

- Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Regulation of the Financial Services Authority 10/POJK.04/2017;
- Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Companies' Websites;
- Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;



## PEDOMAN KERJA CORPORATE SECRETARY

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Sekretaris Perusahaan merujuk kepada sejumlah pedoman kerja, diantaranya sebagai berikut :

- Pedoman Good Corporate Governance
- Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman Sponsorship atau Bentuk Bantuan Lainnya
- Pedoman Penyusunan dan Pembuatan Annual Report (AR)
- Pedoman Penyaluran Dana CSR
- Pedoman Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
- Pedoman Pengelolaan Informasi dengan Media
- Pedoman Visit dan Field Trip

## STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018 organisasi Sekretaris Perusahaan berikut dengan susunan pejabat Sekretaris Perusahaan dan pemimpin unit kerja dibawahnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

### Pejabat Corporate Secretary dan Pemimpin Unit Kerja Dibawahnya Per 31 Desember 2019

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sofyan Gumelar
DVP Komunikasi Perusahaan dan CSR DVP Corporate Communication and CSR	Vidyah Payapo
DVP Hubungan Investor DVP Investor Relations	Reza Priyambada

## Corporate Secretary Work Guideline

In performing the duties, Corporate Secretary refers to set of work guidelines, as follows:

- Code of Good Corporate Governance
- Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors
- Sponsorship or Other Assistance Guideline
- Annual Report (AR) Preparation Guideline
- CSR Budget Disbursement Guideline
- General Meetings of Shareholders Implementation Guideline
- Information with Media Management Guideline
- Visit and Field Trip Guideline

## Organization Structure

Based on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Decree No. KP.428/1/1/IKT-18 regarding Job/Roles Assignment for workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated on July 23, 2018, the Corporate Secretary organizational structure along with the composition of Corporate Secretary executive officer and its supervised unit as of December 31, 2019 are as follow :

### Corporate Secretary Executive and Head of Work Unit Below as of December 31, 2019

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Good Corporate Governance antara lain:

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (liaison officer).
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
- Mengelola Rapat Direksi
- Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG
- Menangani dan mengkoordinir Permasalahan Legal Perusahaan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan
- Mengkoordinir program kerja dan aktifitas Sekretaris Direksi
- Mengikuti perkembangan/peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang-Undang No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau Stakeholder atas informasi yang dibutuhkan modal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan), termasuk penyusunan dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

## Duty and Responsibility

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stated in the Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors and the Code of Good Corporate Governance are including:

- Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
- Provide information needed by the Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- As a liaison officer.
- Administer and keep the Company's documents, including but not limited to, Shareholders List, Special Lists and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners meetings, and GMS;
- Manage Directors' Meetings
- Manage Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings
- Assist the Board of Directors in solving general Company problems
- Oversee the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles
- Handling and coordinating Company Legal Issues
- Administer and store Company documents
- Coordinate the work program and activities of the Board of Directors of the Board of Directors
- Follow developments/regulations in the Capital Market
- Provide input to the Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market
- Provide services to the public or stakeholders for information needed by capital related to the condition of the company
- As a liaison officer between the company and related institutions and the community (outside and the environment), including the preparation and implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL)

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program kerja dengan baik, diantaranya sebagai berikut :

- Penyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (tiga) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- Penyelenggaraan 12 (Dua belas) Rapat Dewan Komisaris, 12 (Dua belas) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta 39 (tiga puluh sembilan) Rapat Direksi beserta dengan pengelolaan notulensi.
- Pelaksanaan keterbukaan informasi dengan penyusunan 1 (satu) Laporan Tahunan, 6 (enam) Laporan Keuangan.
- Pelaksanaan 2 (dua) Public Expose
- Pengelolaan media komunikasi resmi IPC Car Terminal seperti website, dan akun sosial media sebagai bentuk keterbukaan informasi dan promosi.
- Pelaksanaan program media relations dengan penerbitan 72 siaran pers dan 1 (satu) kali media gathering dengan hasil 371 pemberitaan positif.
- Pemberian sponsorship kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan khususnya Pelanggan, dalam rangka mempromosikan, menjalin hubungan baik dengan Pelanggan serta mendukung kinerja unit bisnis.
- Monitoring terhadap implementasi corporate identity.
- Menerbitkan materi promosi corporate dan promosi produk dan layanan.
- Pelaksanaan komunikasi kepada internal dengan penerbitan 6 (enam) CEO Message dan Pelaksanaan 1 (satu) Rapat Kerja Nasional
- Pelaksanaan corporate event seperti Rapat Kerja Nasional 2019, Safari Ramadhan, Halal Bi Halal, Peringatan HUT RI, Perayaan HUT IPC Car Terminal dan Last Call First Call Vessel.
- Corporate Social Responsibility dengan nilai realisasi sebesar Rp352.537.185 (Tiga ratus lima puluh dua juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu seratus delapan puluh lima rupiah) kepada masyarakat.

## Corporate Secretary Duty And Responsibility Implementation Report

In 2019, the Corporate Secretary has implemented the work programs appropriately, including as follows:

- Organizing 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders
- Organizing 12 (Twelve) Board of Commissioners Meetings, 12 (Twelve) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, and 39 (thirty nine) Board of Directors Meetings and managed the meeting minutes.
- Implementation of information disclosure by preparing 1 (one) Annual Report, 6 (six) Financial Statements.
- Implementation of 2 (two) Public Exposes
- Management of IPC Car Terminal official communication media such as websites and social media accounts as a form of information disclosure and promotion.
- Implementation of the media relations program by publishing 72 press releases and 1 (one) media gathering with 371 positive reports.
- Providing sponsorship to Shareholders and Stakeholders, especially customers, in order to promote, establish good relations with customers and support the performance of business units.
- Monitoring the implementation of corporate identity.
- Publish corporate promotional materials and product and service promotions.
- Implementation of internal communication with the publication of 6 (six) CEO Message and Implementation of 1 (one) National Work Meeting
- Implementation of corporate events such as the 2019 National Work Meeting, Safari Ramadhan, Halal Bi Halal, Commemoration of the Republic of Indonesia Anniversary, IPC Car Terminal Anniversary and Last Call First Call Vessel.
- Corporate Social Responsibility with a realization value of Rp352,537,185 (Three hundred fifty two million five hundred thirty seven thousand one hundred eighty five rupiah) to the public.

## PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan, diantaranya sebagai berikut :

## Competency Development

Throughout 2019, Corporate Secretary has participated in training activities, as follows:

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

### Corporate Secretary Trainings in 2019

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Implementation Place and Date
ASSESSMENT CENTRAL MANAGERIAL	PPM Manajemen	Jakarta, 7 februari 2019
EDP I - PERSONAL ASPECT & INTERPERSONAL SKILL BATCH I	IPC	Bogor, 10 – 12 April 2019
WORKSHOP ANNUAL REPORT BERBASIS KRITERIA ARA 2018 Workshop Annual Report Based on ARA 2018 Criteria	Komite Nasional Kebijakan Governance National Committee of Governance Policy	Jakarta, 10 – 11 Juli 2019
MDP II - SERI BUILDING BUSINESS PARTNERSHIP BATCH III	IPC	Bogor, 12 – 13 September 2019
EDP I - MANAGING THE BUSINESS BATCH I	IPC	Bogor, 6 – 8 November 2019



## MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Membangun kesadaran risiko (risk awareness) dalam pengelolaan sebuah perusahaan adalah sebuah keniscayaan, sebagai perusahaan terbuka, IPC Car Terminal menyadari bahwa penerapan Manajemen Risiko merupakan kebutuhan yang mendasar dalam meningkatkan Value Added serta menjaga keberlangsungan usaha perusahaan sekaligus untuk menjaga kepercayaan shareholders dan stakeholders IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal memahami bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko ini merupakan suatu kebutuhan mendasar, bukan hanya disebabkan karena adanya perintah atau peraturan pemerintah saja, Risk Owner harus menyadari bahwa setiap orang di dalam suatu perusahaan adalah seorang pemimpin di setiap bidangnya, untuk itu setiap orang harus bisa mempertahankan bidangnya masing-masing sehingga dapat mencapai target/sasaran yang diharapkan, dimana untuk mencapai sasaran tersebut tentu tidak akan terhindar dari suatu risiko

IPC Car Terminal melalui Direktorat Kepatuhan yang membidangi Manajemen Risiko terus meningkatkan peranannya dalam membantu dan mengawal bagi setiap Risk Owner untuk mencapai target/sasarannya, komitmen ini dijamin oleh Manajemen IPC Car Terminal dengan melakukan berbagai kegiatan terkait Risk Awareness dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh Risk Owner serta membangun infrastruktur pendukung.

Ruang lingkup Manajemen Risiko mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/ unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko

Building risk awareness becomes a necessity in the Company's management as a public company, IPC Car Terminal realizes that the Risk Management implementation becomes a fundamental requirement in increasing Value Added and maintaining the sustainability of the company's business while at the same time maintaining the trust of shareholders and stakeholders of IPC Car Terminal .

IPC Car Terminal understands that the implementation of Risk Management is a fundamental requirement, beyond government orders or regulations, the Risk Owner shall be aware that everyone in a company is a leader in every field, for that everyone must be able to maintain their fields each so as to achieve the expected target/target, where the risk becomes inevitable in the goals achievement process.

Through the Compliance Directorate in charge of Risk Management, IPC Car Terminal continues to increase its role in assisting and overseeing every Risk Owner to achieve their targets/targets, this commitment is guaranteed by IPCC Management by carrying out various activities related to Risk Awareness and periodical socialization to all Risk Owners and building supporting infrastructure.

Scope of Risk Management are including:

- Identify potential internal risks in each function/ unit and potential external risks that may affect the performance of the Company;
- Develop strategies for handling risk management;
- Implement management programs to reduce risk;
- Evaluate the risk management achievement.

IPC Car Terminal memiliki struktur manajemen risiko yang lengkap dan menyeluruh dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko. Pada tingkatan Direksi, IPC Car Terminal memiliki Direktur Kepatuhan yang mensupervisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan nama Unit Kepatuhan & Pengendalian Kinerja yang dipimpin oleh VP Kepatuhan & Pengendalian Kinerja.

### SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko secara keseluruhan IPC Car Terminal dilakukan oleh satuan kerja Kepatuhan & Pengendalian Kinerja yang berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan dan melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko yang berada dibawah supervisi Dewan Komisaris.

Dalam rangka melakukan pengelolaan risiko tersebut Satuan Kerja Kepatuhan & Pengendalian Kinerja senantiasa berkoordinasi dengan sejumlah unit kerja.

Didalam Satuan Kerja Kepatuhan & Pengendalian Kinerja terdapat Unit Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab dari fungsi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

- Mengelola, melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana implementasi sistem Standard Operation Procedure (SOP) Manajemen Risiko Perusahaan;
- Mengelola, melaksanakan, dan mengkoordinasikan implementasi SOP Manajemen Risiko secara sistematis dan terstruktur;
- Mengidentifikasi, mengusulkan, dan mengendalikan pelaksanaan mitigasi risiko bidang pekerjaan yang termasuk kriteria risiko;
- Mereview, memonitor, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang termasuk dalam objek risiko;
- Mengevaluasi, dan mengusulkan pemenuhan dan penyelesaian standar dan persyaratan pemenuhan pengelolaan risiko;
- Memonitor dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan;
- Mengidentifikasi, mengelola dan memonitor mitigasi risiko perusahaan;
- Mempersiapkan dan mengusulkan pelaksanaan Risk Base Management Audit sesuai SOP Manajemen Risiko;
- Me-review dan memantau hasil temuan ketidaksesuaian implementasi SOP pada bidang Manajemen Risiko;
- Membuat progress report secara berkala dan mengupdate Data Base Document dan form sesuai SOP Manajemen Risiko.

IPC Car Terminal has a complete and comprehensive risk management structure starting from the active supervision of the Board of Commissioners through the Risk Management Monitoring Committee. In the Board of Directors level, IPC Car Terminal has appointed a Compliance Director who supervises a Risk Management Work Unit under the name Compliance & Performance Control Unit which is led by VP Compliance & Performance Control.

### Risk Management Unit

The overall risk management of the IPC Car Terminal is carried out by the Compliance & Performance Control work unit that is under the supervision of the Compliance Director and coordinates with the Risk Monitoring Committee which is under the Board of Commissioners supervision.

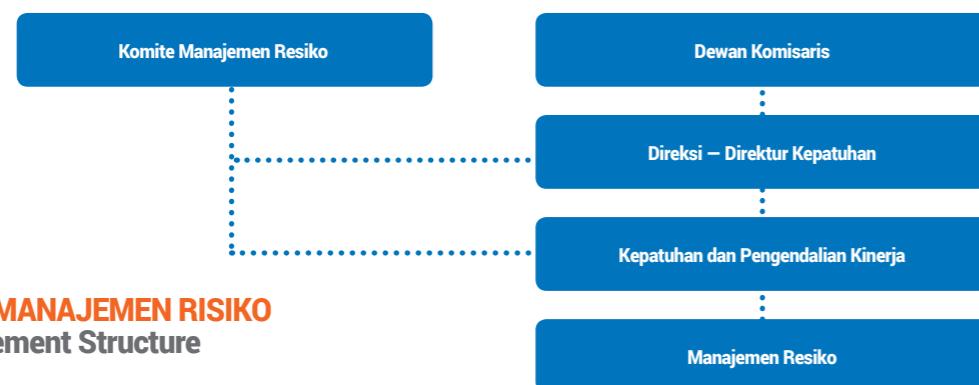
In order to manage the risk, the Compliance & Performance Control Work Unit always coordinates with several work units.

In the Compliance & Performance Control Work Unit there is a Risk Management Unit.

Risk Management duties and responsibilities are as follows:

- Managing, implementing, and coordinating preparation of The Company's Risk Management Standard Operation Procedure (SOP) system implementation plan;
- Managing, implementing, and coordinating the implementation of the Risk Management SOP in a systematic and structured manner;
- Identifying, proposing, and controlling the implementation of risk mitigation in the work which includes risk criteria;
- Reviewing, monitoring, and supervising the implementation of activities included in risk objects;
- Evaluating, and proposing compliance and completion of standards and requirements for risk management fulfillment;
- Monitoring and coordinating the Company risk management;
- Identifying, managing, and monitoring the Company risk mitigation;
- Preparing and proposing the implementation of Risk Base Management Audit in accordance with the Risk Management SOP;
- Reviewing and monitoring the findings on SOP implementation discrepancy in terms of Risk Management;
- Preparing progress reports regularly and updating the Data Base Document and forms in accordance with Risk Management SOP.

### STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO Risk Management Structure



## PEDOMAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan manajemen risiko, IPC Car Terminal memiliki pedoman Manajemen Risiko yang dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap pengembangan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam rangka mengelola risiko dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat berkembang menjadi budaya yang diharapkan oleh perusahaan. Manajemen Risiko Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan praktik tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) yang wajib diterapkan oleh seluruh Unit di perusahaan.

Secara umum Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan ini merujuk kepada ISO 31000 : 2018 menjelaskan terkait visi, misi, filosofi, prinsip pelaksanaan, praktek dan teknik yang akan digunakan untuk mendukung komitmen dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di perusahaan.

## HUBUNGAN KERJA ANTARA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan secara rutin dengan Satuan Kerja Kepatuhan & Pengendalian Kinerja yang memiliki fungsi Manajemen Risiko guna membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko. Adapun jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dengan satuan kerja Kepatuhan & Pengendalian Kinerja berikut dengan agendanya di tahun 2019, adalah sebagai berikut :

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

### PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

IPC Car Terminal menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas perusahaan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif sehingga memberikan hasil yang konsisten serta dapat menyesuaikan dengan konteks eksternal dan internal perusahaan.

Penerapan manajemen risiko juga dilaksanakan secara inklusif dan dinamis, serta memperhatikan faktor manusia dan budaya. Penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

Adapun prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh IPC Car Terminal adalah :

## Risk Management Guideline

In the risk management implementation, IPC Car Terminal has Risk Management guidelines created with the aim of ensuring that every development and implementation of company activities in order to manage risk is carried out systematically and continuously so that it can develop into the culture expected by the company. Corporate Risk Management is an inseparable part of business processes and good corporate governance practices that shall be applied by all Units in the company.

In general, the Company's Risk Management Guidelines refer to ISO 31000: 2018, which explains the vision, mission, philosophy, implementation principles, practices and techniques that will be used to support the company's commitments and policies that have been established in the context of developing and implementing Risk Management in the company.

## Work Relationship Between Risk Management Unit and Risk Management Committee

Through the Risk Management Committee, the Risk Management conducts meeting regularly with the Compliance & Performance Control Work Unit that has a Risk Management function to discuss issues related to Risk Management and to evaluate risk management policies. The number of meetings conducted by the Risk Management Monitoring Committee with the Compliance & Performance Control work unit and its agenda in 2019 is as follows:

## Risk Management Implementation

### Risk Management Principle

IPC Car Terminal has implemented risk management in an integrated manner with the overall activities of the company with a structured and comprehensive approach that provides consistent results and can adapt to the company's external and internal context.

The risk management implementation is also carried out in inclusive and dynamic ways, and also consider human and cultural factors. The application of risk management on an ongoing basis continues to be improved through the learning process.

The risk management implementation is carried out by IPC Car Terminal are as follows:

- Terintegrasi
- Terstruktur dan komprehensif
- Adaptif/dapat menyesuaikan
- Inklusif
- Dinamis
- Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
- Faktor manusia dan budaya
- Perbaikan berkesinambungan

### KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi serta parameter risikonya.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses kerja yang dilakukan dalam penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut :

- **Komunikasi dan konsultasi**  
Proses komunikasi dan konsultasi ialah proses dalam memahami dan mengkomunikasikan risiko dan strategi pengelolaannya kepada seluruh pemangku kepentingan terkait baik internal maupun eksternal. Komunikasi dan konsultasi menjadi penting karena Manajemen Risiko seharusnya dikembangkan oleh pihak-pihak yang telah paham mengenai risiko yang akan dihadapi perusahaan, sebab Manajemen Risiko bukanlah tanggung jawab satu atau dua pihak tertentu, tetapi tanggung jawab semua pihak di dalam perusahaan.
- **Menentukan konteks, jangkauan dan kriteria**  
IPC Car Terminal telah menentukan konteks, jangkauan dan kriteria dari manajemen risiko
- **Risk Assessment**  
IPC Car Terminal telah melakukan identifikasi risiko yang mencakup identifikasi sebab risiko (risk causes), peristiwa risiko (risk events), dan dampak risiko (risk impacts) yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam konteks perusahaan.  
IPC Car Terminal juga telah melakukan analisis risiko (risk analysis) untuk memahami sifat dari risiko dan karakteristiknya termasuk kesesuaian level risiko. Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis risiko, IPC Car Terminal kemudian dievaluasi untuk selanjutnya melakukan penanganan risiko (risk treatment)

- Integrated
- Structured and comprehensive
- Adaptive / can adjust
- Inclusive
- Dynamic
- Based on the best available information
- Human and cultural factors
- Continuous improvement

### Risk Management Framework

Risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools that apply throughout the scope of business activities. To ensure that the policies and procedures are in line with existing business developments, evaluations are always conducted periodically in accordance with changing conditions and risk parameters.

### Risk Management Process

Work processes carried out in the application of risk management are as follows:

- **Communication and consultation**  
The communication and consultation process is the process of understanding and communicating risks and their management strategies to all relevant stakeholders both internal and external. Communication and consultation are important because Risk Management should be developed by parties who already understand the risks to be faced by the company, because Risk Management is not the responsibility of one or two specific parties, but the responsibility of all parties in the company.
- **Determine the context, scope and criteria**  
IPC Car Terminal has determined the context, scope and criteria of risk management.
- **–Risk Assessment**  
IPC Car Terminal has identified risks that include identification of risk causes, risk events, and risk impacts that are associated with the achievement of targets set in the context of the company.  
IPC Car Terminal has also conducted a risk analysis (risk analysis) to understand the nature of the risk and its characteristics including the suitability of the risk level. Based on the results of identification and risk analysis, the IPC Car Terminal is then evaluated to further carry out risk treatment (risk treatment)



IPC Car Terminal telah memiliki Key Risk Indicator (KRI) yang bertujuan untuk mengukur risk drivers atau risk cause yang dapat digunakan untuk menghubungkan dampak dari risiko dengan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. KRI digunakan untuk memantau level of risk dalam mengidentifikasi tingkat eksposur perusahaan terhadap suatu risiko sebelum kerugian akibat risiko tersebut terjadi.

Selain itu IPC Car Terminal juga telah memiliki Early Warning System (EWS) adalah sistem yang mempunyai kemampuan untuk memberikan notifikasi peluang atau kesempatan terjadinya potensi risiko bisnis atau deteksi dini terhadap risiko bisnis yang berbasis KRI.

• **Pemantauan dan Pengkajian**

Proses monitoring dan review adalah proses untuk memastikan bahwa risk assessment dan risk treatment telah berjalan memadai dan efektif, memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

• **Penyimpanan dan Pelaporan**

IPC Car Terminal telah menyusun laporan secara tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Pelaporan disampaikan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja kepada Direktur Kepatuhan.

IPC Car Terminal juga telah memiliki Loss Event Management yang merupakan sebuah mekanisme untuk mencatat setiap kejadian yang merugikan perusahaan dalam sebuah database di sistem informasi. Database ini dapat digunakan untuk dikemudian hari dianalisa dalam rangka menentukan ukuran kemungkinan, dampak dan range capacity, tolerance dan appetite yang diharapkan. Selain itu database ini dapat digunakan untuk mengembangkan rencana mitigasi yang tepat guna di kemudian hari untuk peristiwa serupa.

**BUDAYA & SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO**

IPC Car Terminal telah mengembangkan budaya manajemen risiko secara berkala dan berkelanjutan termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang dilakukan melalui :

- E-IRMA
- Risk Maturity
- Penandatanganan Komitmen dan Kertas Kerja Risiko Divisi 2019
- Koordinasi, Sosialisasi dan tindak lanjut pelaksanaan program manajemen risiko tahun 2019

IPC Car Terminal already has a Key Risk Indicator that aims to measure risk drivers or risk causes that can be used to connect the impact of risks with the likelihood of those risks occurring. KRI is used to monitor the level of risk in identifying the level of company exposure to a risk before the loss due to the risk occurs.

In addition, the IPC Car Terminal also has an Early Warning System (EWS) is a system that has the ability to provide notification of opportunities or opportunities for potential business risks or early detection of business risks based on KRI.

• **Monitoring and Review**

The monitoring and review process is a process to ensure that the risk assessment and risk treatment has been carried out adequately and effectively, providing the necessary feedback and recommendations for improvement.

• **Administration and Reporting**

IPC Car Terminal has prepared reports in a timely, accurate and in an easy-to-understand manners. The reporting is submitted by the Compliance and Performance Control Unit to the Compliance Director.

IPC Car Terminal also has a Loss Event Management which is a mechanism to record every adverse event for the company in a database in the information system. This database can be used for future analysis in order to determine the size of the likelihood, impact and range of capacity, tolerance and expected appetite. In addition this database can be used to develop appropriate mitigation plans in the future for similar events.

**Risk Management Culture & Socialization**

IPC Car Terminal has developed risk management culture regularly and continuously including risk awareness in every organization level, through:

- E-IRMA
- Risk Maturity
- Signing of Risk Division Commitment and Worksheet 2019
- Coordination, Socialization and follow-up of risk management program implementation for 2019

**SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko berjalan dengan baik, IPC Car Terminal karyawan yang bersertifikasi di bidang manajemen risiko. Adapun sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan IPC Car Terminal, adalah sebagai berikut :

**Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2019**

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan Total Employees
Risk Maturity Assessment	1
Project Risk Management	1

**PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO**

Selain sertifikasi, sepanjang tahun 2019, dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen risiko, sejumlah pelatihan ataupun sertifikasi yang diikutsertakan, adalah sebagai berikut :

**Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2019**

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan
Risk Maturity Assessment	PT Sucofindo Prima Internasional	1		Kantor PT Pelabuhan Indonesia Investama 25 Juli 2019
Project Risk Management	CRMS Indonesia	1		Kantor Pusat PT Pelindo II (Persero) 02 Mei 2019

**Risk Management Certification**

In order to ensure risk management implementation appropriately, IPC Car Terminal employees with certification in risk management. The certification owned by IPC Car Terminal's employees is as follows:

**Risk Management Training**

Besides certification, throughout 2019, in order to develop risk management competency, several trainings and certifications are as follows:

**Risk Management Training in 2019**

**PROFIL RISIKO & PENANGANAN RISIKO**

**PRINSIP MANAJEMEN RISIKO**

IPC Car Terminal telah mengidentifikasi risiko usaha utama yang berkaitan dengan industri usahanya, antara lain:

- Risiko Bisnis
- Risiko Operasi
- Risiko Keuangan
- Risiko Hukum

**Risk Profile & Risk Mitigation**

**Risk Management Principle**

IPC Car Terminal has identified key business risks related to its business industry, as follows:

- Business Risk
- Operational Risk
- Finance Risk
- Legal Risk

Dari identifikasi risiko di atas, Perusahaan selanjutnya melakukan analisis dan pengukuran untuk mendapatkan beberapa tingkatan risiko sebagai dasar evaluasi dan acuan menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan dampak yang ditimbulkannya. Selanjutnya Perusahaan merumuskan rencana mitigasi untuk menghadapi setiap risiko yang ada.

Upaya mengelola risiko tersebut dimonitor secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak potensi risiko. Berikut risiko utama yang muncul akibat tidak tercapainya target dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh IPC Car Terminal serta rencana mitigasi yang dilakukan

## PROFIL RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang diperoleh/diidentifikasi melalui pendekatan top-down, yaitu risiko yang diidentifikasi melalui penilaian terhadap pencapaian tujuan organisasi secara korporat yang belum teridentifikasi melalui pendekatan bottom-up.

### Profil Risiko Tahun 2019

Aktifitas Bisnis	Indeks Kemungkinan	Indeks Dampak
Makro ekonomi dan pasar global Macro Economy and Global Market	Hampir pasti Almost Certain	Sangat besar Very Large
Harga saham dan risiko reputasi Share Price and Reputational Risk	Mungkin sekali Very Possible	Sangat besar Very Large
Tantangan dari Patimban Dedicated Terminal Challenge from Patimban Dedicated Terminal	Mungkin sekali Very Possible	Sangat besar Very Large
Sumber daya manusia dan pengembangan organisasi Human Capital and Organizational Development	Mungkin Possible	Besar Large
Fasilitas pelabuhan, CARTOS, dan akses pelabuhan Port facility, CARTOS and port access	Mungkin Possible	Besar Large
Risiko kerugian operasional Operational Loss Risk	Mungkin Possible	Besar Large
Status Badan Usaha Pelabuhan Port Legal Entity Status	Mungkin sekali Very possible	Sedang Medium
Isu keamanan pelabuhan Port security issue	Mungkin Possible	Besar Large
Risiko investasi Investment risk	Mungkin sekali Very Possible	Sedang Medium
Rencana Jangka Panjang Perusahaan Corporate Long Term Plan	Mungkin sekali Very Possible	Sedang Medium

From the identification of risks above, the company will next conducting analysis and measurements to get several levels of risk as a basis for evaluation and as a reference to determines risk control priorities accordingly with the impact it causes. The company then formulated a mitigation plan to encountered every risk.

The risk mitigation plans has been monitored regularly by the Risk Management Function. This is done to prevent or reduce the risk potential. Key risks from business activity achievement below the target done by IPC Car Terminal as well as the mitigation plan.

## Risk Profile

The risks, which are acquired/identified through top-down approach include the risks identified through assessment on organization objective achievement at corporate level that have not identified through bottom-up approach.

## MAKRO EKONOMI & PASAR GLOBAL

### RISIKO

Aktifitas bisnis dari IPC Car Terminal memiliki tingkat kemungkinan yang hampir terpengaruh oleh kondisi makro ekonomi dan pasar global dengan potensi dampak yang dinilai sangat besar. Adapun beberapa potensi risiko dari kondisi makro ekonomi dan pasar global adalah sebagai berikut :

- Ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi.
- Volatilitas nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing.
- Kebijakan pemerintah pada perdagangan barang yang meliputi bea cukai, subsidi, dan proteksi terhadap industri dalam negeri.
- Perubahan-perubahan peraturan perundangan terkait perpajakan, perburuhan, perhubungan, otomotif, dan industri otomotif.
- Perkembangan industri otomotif, transportasi, dan infrastruktur nasional.

### MITIGASI RISIKO

Sebagai upaya untuk meminimalisir dampak dari risiko yang ditimbulkan dari kondisi makro ekonomi dan pasar global, IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan operasional (Level Of Service), Zero Accident / Defect sesuai tercantum di dalam SLA/SLG sehingga kontribusi pendapatan dari divisi selain Terminal Internasional meningkat, agar ketergantungan terhadap pendapatan Terminal Internasional tidak dominan dalam struktur pendapatan perusahaan secara keseluruhan
- Selalu aktif memahami pergerakan makro ekonomi dan pasar global terkait industri otomotif sehingga perusahaan dalam kondisi selalu siap untuk mengantisipasi gejolak yang mungkin berdampak terhadap perusahaan, khususnya pertumbuhan produksi otomotif untuk pasar Ekspor dan Domestik luar Jawa.
- Mewujudkan IPC Car Terminal Incorporated dengan pengelolaan dan pengoperasian seluruh terminal kendaraan di Indonesia dengan bekerjasama dengan PT Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV (Persero), anak perusahaan, BUMD dan BUMS
- Aktif memberikan masukan kepada pemerintah melalui hubungan yang baik dengan holding perusahaan dan kementerian yang terkait sehingga dampak negatif yang mungkin timbul dari kebijakan dapat diminimalisir, khususnya dalam potensi invasi pembangunan pabrik otomotif baru untuk keperluan domestik dan ekspor

## Macroeconomics & Global Market

### Risk

Business activity of IPC Car Terminal has level of possibility that almost affected by macroeconomics and global market conditions with significant potential impact. Some of the potential risks of macroeconomics and global market are as follows:

- Political, social and economic uncertainty
- Rupiah currency rate volatility to foreign currency
- Government's policy on commodity trading including custom, subsidy and protection for domestic industry.
- Change in regulation related to taxation, labor, transportation, automotive and automotive industry.
- Development of automotive industry, transportation and national infrastructure.

### Risk Mitigation

As the impact to minimize risk impact due to macroeconomics and global market conditions, IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- Improve the Company's ability to provide operational services (Level of Service), Zero Accident/Defect according to the SLA/SLG thereby the revenue contributions from divisions besides International Terminals will increase, and dependence on International Terminal revenues will be less dominant in overall corporate revenue structure.
- Always actively understanding macroeconomic and global markets movements related to the automotive industry thereby the Company is always ready to anticipate the turbulence that may affect the Company, especially the growth of automotive production for the Export and Domestic markets outside Java.
- Achieve IPC Car Terminal Incorporated with management and operation of all car terminals in Indonesia in collaboration with PT Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV (Persero), subsidiaries, as well as other ROEs and Private Enterprises.
- Actively provide input to the government through good relations with holding companies and related ministries so that the negative impacts that may arise from policies can be minimized, especially in the potential for invasion of the construction of new automotive factories for domestic and export needs.



## HARGA SAHAM DAN RISIKO REPUTASI

### RISIKO

Sebagai perusahaan yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, IPC Car Terminal senantiasa menjaga kredibilitas dan perusahaan. Selain untuk meningkatkan kepercayaan para pelanggan, hal ini juga dilaksanakan untuk menjaga harga saham. Meski demikian terhadap beberapa potensi risiko yang dapat mempengaruhi harga saham dan risiko reputasi, yakni sebagai berikut :

- Persepsi atas prospek usaha pada industri jasa kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat.
- Kondisi perekonomian, sosial dan politik di Indonesia.
- Kebijakan politik dan pembangunan di Indonesia oleh pemerintah yang dapat berpengaruh pada perusahaan.
- Kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang berbeda antara ekspektasi investor dengan aktualnya.
- Pengumuman oleh perusahaan mengenai aksi korporasi yang strategis yang signifikan oleh perusahaan.
- Perubahan harga saham pada pasar saham lain.

### MITIGASI RISIKO

Sebagai upaya untuk meminimalisir dampak dari risiko terhadap harga saham dan risiko reputasi, IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu membentuk dan memperkuat tugas dan fungsi organ-organ pendukung yang diwajibkan bagi emiten. Selanjutnya melaksanakan tugas dan fungsi tersebut dengan profesional + GCG
- Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, dan SOP yang terkait dengan kewajiban-kewajiban pelaporan dan pertanggungjawaban sebagai emiten telah disusun secara memadai dan dapat dilaksanakan dengan baik serta tepat waktu.
- Implementasi penuh dari GCG dan Manajemen Risiko yang tercermin dalam budaya perusahaan
- Corporate Branding secara substantif dan fundamental
- Aktif roadshow ke investor dan calon investor
- Melakukan analyst meeting
- Membangun Great Relationship dengan media khususnya media bursa/keuangan
- Menjaga Relationship dengan seluruh Stake holder
- Membuat sistem peringatan dini (Early Warning System) yang memadai untuk memastikan bahwa semua risiko-risiko yang ada selalu termonitor dan dapat ditangani dengan baik
- Pengelolaan dan update rill time, website. Media internal/eksternal, media sosial
- Pengelolaan komunikasi perusahaan dan investor relationship yang baik

## Stock Price and Reputation Risk

### Risk

As a Company that has been registered at Indonesia Stock Market, IPC Car Terminal always maintains its credibility and the Company. In addition to increase trusts from the customers, this also aims to stabilize the stock price. However, there are some risk potential that may influence stock price and reputation risk, as follows:

- Perceptions on business prospects at the port and loading and unloading services industry.
- Economic, social and political conditions in Indonesia.
- Political and development policies in Indonesia by the government that may affect the Company.
- The Company's financial and operational performance is different between investors' expectations and the actual ones.
- Announcements by the Company regarding significant strategic corporate actions by the Company.
- Changes in stock prices on other stock markets.

### Risk Mitigation

As the impact to minimize risk impact on the stock price and reputation risk, IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company needs to establish and strengthen the duties and functions of the supporting organs required by the issuer. Next, implementation of these duties and functions with professional + GCG
- Ensuring that policies, guidelines, and SOPs related to reporting obligations and responsibilities as an issuer have been prepared adequately and can be implemented properly and on time.
- Full GCG and Risk Management implementation, which is reflected in the corporate culture
- Corporate Branding substantively and fundamentally
- Active roadshows to investors and potential investors
- Conduct analyst meetings
- Building a Great Relationship with the media, especially the stock market/financial media
- Maintain Relationship with all Stakeholders
- Establish an adequate Early Warning System to ensure that all risks are always monitored and can be handled properly
- Real time website management and updates. Internal/ external media, social media
- Appropriate corporate communications and investor relations management.

## TANTANGAN DARI PATIMBAN DEDICATED TERMINAL

### RISIKO

Saat ini PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk belum memiliki ijin Badan Usaha Pelabuhan (BUP), dengan status belum memiliki ijin BUP tersebut menjadikan setiap langkah strategis yang diambil oleh perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan lain yang memiliki ijin BUP. Ekspansi pada wilayah lain tidak dapat dijalankan dengan lincah oleh perusahaan.

Perusahaan dalam setiap ekspansi diharuskan melakukan KSO dengan perusahaan lain. Berbagai hambatan lain terkait dengan tidak dimilikinya ijin BUP merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Proyek Pelabuhan Patimban merupakan proyek jangka panjang yang memerlukan pengembangan industri lainnya. Pertumbuhan industri otomotif di kawasan Patimban atau sekitarnya sebagai pasar utama perusahaan menjadi faktor penting bahwa ekspansi pada terminal kendaraan yang baru di kawasan Patimban tidak menjadikan substitusi bagi perusahaan sendiri.

Proyek Pelabuhan Patimban memerlukan investasi yang besar khususnya apabila dibuat sebagai terminal khusus (*dedicated terminal*). Ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan dana investasi yang memadai dapat berpengaruh kepada kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Disisi lain perusahaan, terminal kendaraan yang ada saat ini masih memerlukan investasi yang lebih lanjut yang memerlukan investasi yang tidak kecil.

Jarak industri otomotif saat ini lebih dekat dengan existing terminal yaitu Tanjung Priok, perbedaan jarak meskipun relatif tidak jauh tetap berpengaruh signifikan terhadap *logistic cost*. *Logistic cost* akan menjadi pertimbangan utama bagi customer dalam memilih terminal kendaraan yang akan digunakan.

Tantangan besar bagi perusahaan adalah apabila perusahaan tidak berhasil menjadi operator terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban, hal tersebut berarti terminal kendaraan di Pelabuhan Patimban akan menjadi kompetitor bagi perusahaan.

### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu memperkuat posisi terminal kendaraan yang saat ini sehingga keberadaan terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban tidak menjadi substitusi dari terminal yang sudah ada, baik dioperasikan sendiri atau adanya operator lain (kompetitor) tetapi menjadi komplementer.

## Challenges of Patimban Dedicated Terminal

### Risk

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk currently has not hold the Permit Business Enterprise (BUP), with the status not yet having BUP permit that makes every strategic initiatives taken by the Company has high dependency with other companies with BUP permit. Expansion in other area cannot be executed promptly by the Company.

In every expansion, the Company is required to conduct a KSO with other companies. Various other obstacles related to not having a BUP permit are one of the challenges faced by the Company.

The Patimban Port Project is a long-term project that requires the development of other industries. The growth of the automotive industry in the Patimban or surrounding areas as the Company's primary market becomes an important factor that the expansion of the new car terminal in the Patimban area does not provide a substitution for the Company.

The Patimban Port project requires a large investment especially if it is made as a dedicated terminal. The company's inability to provide adequate investment funds can affect the company's financial condition in the long run. On the other hand the company, the existing car terminal still requires further investment which requires a large investment.

The distance of the automotive industry is now closer to the existing terminal, such as Tanjung Priok, the difference in distance, although relatively not far, still has a significant effect on logistics costs. Logistics costs will be the main consideration for customers in choosing the car terminal to be used.

Major challenge for the Company is if the Company does not succeed in being the operator of the car terminal at Patimban Port, this means the car terminal at Patimban Port will become a competitor for the Company.

### Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company needs to strengthen current position of the car terminal thereby existence of the car terminal at Patimban Port does not become a substitute for the existing terminal, either operated autonomously or by other operators (competitors) that still becomes complementary.

- Perusahaan perlu aktif untuk memperoleh konsensi pengelolaan dan pengoperasiannya pada Pelabuhan Patimban khususnya untuk terminal kendaraan baik secara langsung maupun dalam bentuk kerjasama dengan Induk Perusahaan ataupun dengan investor lain dengan kepemilikan saham yang maksimal sehingga perusahaan dapat mengendalikan operasional terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban tersebut.
- Menjadikan operator pelaku Patimban sebagai komplementer dari terminal yang sudah ada
- Perusahaan perlu memperkuat posisi perusahaan dalam hubungannya dengan para pelanggan perusahaan dalam bentuk kontrak-kontrak jangka panjang, serta meningkatkan pelayanan prima, efisiensi dan efektivitas operasi

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

### RISIKO

Sejumlah hal yang dapat menjadi risiko pada aspek sumber daya manusia & pengembangan organisasi adalah sebagai berikut :

- Ketidakindipendenden perusahaan dalam manajemen sumber daya manusia. Pegawai perusahaan saat ini masih berdasarkan kebijakan dari induk perusahaan. Dropping pegawai, penarikan pegawai, rekrutmen pegawai berada dalam kendali induk perusahaan. Hal itu dapat meningkatkan gap yang tinggi antara kebutuhan akan kompetensi dan kuantitas pegawai dengan jumlah yang ada. Pengembangan kompetensi yang terarah dalam jangka panjang tidak dapat dilakukan oleh perusahaan karena memungkinkan pegawai yang telah diberikan pelatihan dan ketrampilan yang spesifik untuk kebutuhan perusahaan ditarik dan dipindahkan dari perusahaan oleh induk perusahaan. Termasuk kemungkinan terjadinya dropping pegawai yang kompetensinya tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- Struktur organisasi yang terlalu besar mungkin dapat memastikan bahwa semua aktivitas dapat dijalankan dengan baik, namun terdapat risiko bahwa masing-masing aktivitas berjalan tidak efisien yang pada akhirnya berpengaruh terhadap biaya operasional perusahaan. Namun disisi lain struktur organisasi yang terlalu sempit dapat pula menjadikan berbagai aktivitas penting tidak tertangani dengan baik yang pada akhirnya dapat berpotensi merugikan perusahaan.

- The Company needs to be active to obtain management and operating concessions at Patimban Port, especially for car terminals both directly and in form of cooperation with the Parent Company or with other investors with maximum share ownership so that the company can control the operation of the car terminal at Patimban Port.
- Making Patimban operators as complementary to existing terminals
- The Company needs to strengthen the company's position in its relationship with the company's customers in the form of long-term contracts, as well as improving service excellence, efficiency and effectiveness of operations

## Human Resources and Organization Development

### Risk

Some issues that may trigger human resources & organization development risk is as follows:

Non-independency of the Company in human resource management. Employees of the company are still based on the policies of the parent company. Employee dropping, employee withdrawal, employee recruitment are under the control of the parent company. That can increase the high gap between the need for competence and the number of employees with the existing number. Long-term targeted competency development cannot be done by the company because it allows employees who have been provided by specific training and skills to the company's needs to be withdrawn and transferred from the company by the parent company. Including the possibility of dropping employees whose competencies are not in accordance with the competencies required by the Company.

• An organizational structure that is too large may ensure that all activities can be carried out properly, but there is a risk that each activity runs inefficiently which in turn affects the company's operating costs. But on the other hand the organizational structure that is too narrow can also make a variety of important activities not handled properly which in turn can potentially harm the company

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu menyusun kebijakan jangka panjang terkait manajemen sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan yang selaras dengan visi perusahaan serta kebutuhan perusahaan sebagai perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik/emiten. Dengan adanya kebijakan yang memadai memungkinkan perusahaan untuk lebih maksimal dalam mengelola SDM yang ada.
- Optimalisasi kuantitas dan kualitas SDM melalui penerapan Stand Alone Company dengan keuangan untuk mengelola kuantitas (jumlah) SDM yang selama ini masih ditentukan oleh perusahaan induk.
- Memastikan kebijakan human capital yang telah disusun tersebut disetujui dan adanya kesepakatan bersama dengan induk perusahaan, khususnya dalam recruitment, status kepegawaian, remunerasi, pengembangan kompetensi dan karir SDM serta sub sistem pembinaan SDM lainnya.
- Perusahaan perlu membuat kajian yang lebih mendalam tentang struktur organisasi, kuantitas dan kuantitas SDM perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga struktur organisasi yang ada adalah organisasi yang efektif, efisien, Agile, crossfunctional Organization dan ramping yang mampu mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.
- Memastikan hasil kajian tentang struktur dan organisasi perusahaan dapat dilaksanakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## FASILITAS PELABUHAN, CARTOS DAN AKSES PELABUHAN

### RISIKO

Adapun beberapa potensi risiko terkait dengan fasilitas pelabuhan, CARTOS dan akses pelabuhan, adalah sebagai berikut :

- **Kapasitas dan ketersediaan lapangan penumpukan.** Lahan penumpukan yang ada saat ini masih terbatas untuk mendukung pertumbuhan volume pelayanan perusahaan. Disamping itu peraturan dari regulator khususnya Bea Cukai dan Keimigrasian tentang pemisahan kawasan domestik dan internasional menyebabkan pemanfaatan lahan parkir kendaraan turut memberikan dampak terhadap berkurangnya kapasitas terminal

## Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company needs to develop long-term policies related to human resource management needed by the company in line with the company's vision and the needs of the company as a company that has become a public company/issuer. Existence of an adequate policy allows the company to more optimally manage existing human resources.
- Optimization of quantity and quality of human resources through the application of Stand Alone Company with finance to manage the quantity (number) of HR that has so far been determined by the parent company.
- Ensuring the approved human capital policies and mutual understanding with the parent company, particularly in recruitment, employment status, remuneration, HR competency and career development as well as other HR development sub-systems.
- The Company needs to make a more in-depth study of the organizational structure, quantity and quantity of the company's human resources in accordance with the needs of the company so that the existing organizational structure is an effective, efficient, Agile, cross-functional Organization and lean organization capable of supporting the achievement of the company's vision and mission.
- Ensuring that results of the study on the Company's structure and organization can be carried out and approved by the Board of Commissioners.

## Port Facility, Cartos and Port Access

### Risk

There are some risk potentials related to port facilities, CARTOS and port access, as follows:

- Capacity and availability of stockpiling yard. The existing stockpile land is still limited to support the company's service volume growth. Moreover, regulations implemented by the regulators, especially the Customs and Immigration concerning the separation of domestic and international areas cause the use of vehicle parking lots to contribute to the reduced capacity of the terminal



- **Wilayah terminal yang dilalui jalan layang/Jalan Tol.** Disaat keterbatasan lahan yang dapat digunakan pada saat perusahaan memerlukan lahan untuk perluasan, adanya jalan layang diatas lahan yang dimiliki oleh perusahaan semakin memperkecil lahan yang dapat dipergunakan. Meskipun adanya lahan dibawah jalan layang tersebut, penggunaan untuk kegiatan operasional meningkatkan risiko kerusakan apabila terjadi bencana atau kecelakaan pada jalan layang tersebut.
- **Panjang Dermaga yang terbatas.** Panjang Dermaga yang dimiliki oleh perusahaan saat ini masih kurang panjang untuk kapal yang besar. Keterbatasan panjang dermaga tersebut menyebabkan kurang maksimalnya pelayanan pada kapalkapal yang lebih panjang.
- Risiko dari sistem CarTOS Single Point saat ini adalah sistem yang dikelola diluar perusahaan serta tidak adanya backup yang memadai bagi perusahaan. Ketika terjadinya kegagalan sistem yang dikelola pihak ketiga memungkinkan terhambatnya operasional perusahaan. Selain itu karena sistem dibangun dan dikelola oleh pihak lain, perusahaan tidak dapat mendeteksi apabila terjadi penyusupan yang tidak seharusnya pada data dan transaksi, termasuk pada perubahan-perubahan yang ada didalam database. Perubahan sistem oleh pemilik sistem mengharuskan perusahaan mengikuti perubahan tersebut, dengan melakukan adjustment didalam perusahaan.
- Faktor risiko eksternal yang dihadapi oleh perusahaan terkait port access adalah akses masuk dan kelancaran lalu lintas logistik di darat. Saat ini situasi lalu lintas darat di sekitar terminal pada waktu-waktu tertentu sangat padat, selain itu struktur jalan yang menuju pintu masuk terminal terdapat penyempitan jalan dengan adanya pembatas. Dengan kondisi penyempitan jalan tersebut serta lalu lintas yang sangat padat secara lansung berdampak pada kurang optimalnya pelayanan perusahaan. Risiko keterlambatan proses bongkar muat sangat mungkin terjadi karena terhambatnya kendaraan angkut yang terjebak dalam kemacetan parah di area masuk dan keluar kendaraan. Risiko kecelakaan yang dapat menyebabkan rusaknya kargo juga sangat mungkin terjadi karena struktur jalan yang terlalu sempit bagi kendaraan angkut yang besar.

#### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- **Terminal area which is crossed by toll roads / toll roads.** When there is limited land that can be used when companies need land for expansion, the existence of an elevated road on land owned by the company is increasingly reducing the land that can be used. Despite the existence of land under the overpass, use for operational activities increases the risk of damage in the event of a disaster or accident on the overpass.
- **Limited pier length.** The length of the pier owned by the company is currently not long enough for a large ship. Limitations on the length of the pier cause the maximum service to the ships that are longer.
- The risk of the CarTOS Single Point system recently is the system is managed outside the company and there is no adequate backup for the Company. When a system failure is managed by a third party, it may hamper the company's operations. In addition, because the system is built and managed by other parties, the company cannot detect if there is undue infiltration of data and transactions, including changes in the database. System changes by the system owner requires the company to follow these changes, by making adjustments within the company.
- External risk factors experienced by the Company related to port access are access to and smooth logistics traffic on land. Recently, situation of land traffic around the terminal at certain times becomes very congested, besides that the structure of the road leading to the terminal entrance is narrowing the road with a barrier. With the condition of the narrowing of the road as well as very heavy traffic directly affects the Company's less-optimum services. The risk of delays in the loading and unloading process is very possible due to the obstruction of transport vehicles that are trapped in severe congestion in the area in and out of the vehicle. The risk of accidents that can cause damage to cargo is also very likely to occur because the structure of the road is too narrow for large transport vehicle.

#### Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- Pada risiko terkait kapasitas lahan penumpukan ini perusahaan perlu melakukan perluasan lapangan penumpukan dengan menambah area disekitar perusahaan yang masih memungkinkan disertai rekayasa engineering agar penggunaan lahan dapat lebih maksimal tanpa melanggar aturan kepabeanaan dan keimigrasian. Dengan peningkatan kapasitas lahan penumpukan diharapkan pertumbuhan volume revenue dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Perusahaan perlu menyusun kebijakan terkait pemanfaatan lahan yang berada dibawah jalan toll agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan tetap memperhatikan dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul.
- Perusahaan perlu mempertimbangkan penambahan panjang dermaga sehingga pelayanan dapat lebih maksimal lagi untuk semua jenis kapal ro-ro.
- Dalam kaitannya untuk menghindari risiko akibat kegagalan sistem CarTOS, perusahaan perlu mempunyai backup yang dikendalikan oleh perusahaan. Perusahaan perlu menyusun kebijakan terkait sistem informasi teknologi yang digunakan oleh perusahaan untuk menjamin keberlangsungan dan mendukung pertumbuhan perusahaan.
- Terkait risiko Port Access, perusahaan perlu melakukan langkah yang cepat dan tepat dengan mendorong terhadap pihak regulator/pemerintah daerah untuk dapat mengatasi secara bersama-sama permasalahan akses masuk pelabuhan. Perusahaan juga perlu memberikan pemahaman bahwa terminal kendaraan sebagai gerbang utama ekspor otomatis yang menunjang perekonomian nasional perlu menjadi prioritas bagi semua pihak. Dalam jangka panjang apabila tidak tertangani dengan baik dapat berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pelanggan yang pada akhirnya menurunkan revenue perusahaan.
- Automalisasi gate pass bekerjasama dengan IPC cabang Tanjung Priok.
- Fully Digital Car Terminal Sistem baik di terminal Domestik dan Internasional yang terkoneksi dengan sistem keuangan perusahaan.
- Digitalisasi bidang SDM, Hukum, Arsip, Komersial, Sekretaris Perusahaan dll

#### RISIKO KERUGIAN OPERASIONAL

##### RISIKO

- Kebijakan zonasi bisnis di lingkungan IPC yang telah ditetapkan oleh IPC Group saat ini belum berjalan dengan maksimal.

- At the risk related to stockpiling land capacity, the Company needs to extend the stockpiling land by acquiring the possible area around the Company followed with engineering arrangement thereby the land use will be more optimum without violating custom and immigration regulation. With emphasize on increasing the stockpiling land capacity, the revenue volume growth is expected to be achieved according to the designated target.
- The Company needs to formulate policy related to utilization of land under the toll road to be optimally used by always considering and minimizing the risk potential.
- The Company needs to consider port height extension thereby the services can be more optimum for all types of RoRo vessels.
- Related to initiatives to avoid risk due to CarTOS system failure, the Company shall have a backup controlled by the Company. The Company needs to formulate policy related to information technology system that is applied by the Company to guarantee its going concern and to support the Company's growth.
- Related to Port Access risk, the Company needs to take quick and accurate action through supports to the regulator/regional government to altogether solve the port entrance access issue. The Company also needs to provide understanding that the car terminal as main gateway of automotive export that supports the national economy and shall become a priority for everyone. In long-term, if not handled properly, may potentially reduce customer satisfaction level that will decline the Company's revenue.
- Gass pass automation in cooperation with IPC Tanjung Priok branch.
- Fully Digital Car Terminal System both at Domestic and International terminals that are connected with the Company's financial system.
- Digitalization of HR, Legal, Archive, Commerce, Corporate Secretary and other aspects.

#### Operational Loss Risk

##### Risk

- The business zoning policy in the IPC circumstances as stipulated by IPC Group is currently not optimally implemented.

Kebijakan zonasi sebagai bagian penting dalam implementasi fokus bisnis anak perusahaan IPC Group yang belum berjalan dengan maksimal memungkinkan terjadinya persaingan bisnis diantara anak perusahaan IPC Group. Hal tersebut pada akhirnya menjadikan fokus bisnis masing-masing anak perusahaan menjadi tidak terarah, dikarenakan masing-masing anak perusahaan berorientasi pada pencapaian target perusahaan masing-masing. Dengan fokus bisnis yang melebar menjadikan pengembangan kompetensi perusahaan tidak maksimal serta memerlukan investasi yang lebih besar. Kondisi tersebut menjadikan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pada posisi sulit karena harus berkompetisi dengan sesama anak perusahaan IPC Group, yang secara keseluruhan dapat menurunkan sinergitas dan efisiensi usaha anak perusahaan IPC Group.

- Dengan masih tersedianya pilihan-pilihan terminal yang dapat digunakan oleh para pengguna jasa terutama dalam kegiatan domestik, menjadikan kekhususan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk kurang maksimal dalam mendorong pelayanan bongkar muat kendaraan domestik. Para pengguna jasa yang telah bekerjasama dengan anak usaha IPC lainnya lama sebelum PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk beroperasi, dikarenakan loyalitas yang tinggi tidak serta merta mau berpindah terminal. Perusahaan telah berupaya untuk dapat memindahkan kegiatan bongkar muat kendaraan dari luar ke terminal yang dikelola oleh Perusahaan antara lain dengan dengan tarif yang lebih kompetitif, namun hal itu tidak dapat memberi intensi yang cukup bagi pengguna jasa untuk memindahkan.
- Adanya ancaman berpindah terminal dari IPC Group apabila sistem zonasi dilaksanakan secara ketat dari para pengguna jasa menjadikan kebijakan zonasi tidak berjalan maksimal. Disamping itu layanan bongkar muat kendaraan tersebut saat ini masih menjadi profit target bagi anak usaha IPC lainnya.

#### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu mendorong agar pelaksanaan system zonasi dapat dilaksanakan secara maksimal.
- Perlu memahami bersama bahwa pelayanan yang tersebar pada banyak terminal dapat menjadikan inefisiensi operasional apabila dilihat dari IPC Group secara keseluruhan, yang berdampak pada revenue enhancement yang ditargetkan oleh IPC Group tidak tercapai.

The zoning policy becomes an important part in business focus implementation of IPC Group subsidiaries that has not been implemented optimally, which triggered business competition among IPC Group subsidiaries. This, in turn, will cause business focus of each subsidiary become undirected as each subsidiary is oriented towards achieving their individual company's target. With a broader business focus, development of company competencies is not optimal and requires greater investment. This condition places PT Indonesia Car terminal Tbk in a difficult position because must compete with other IPC Group subsidiaries, which overall may weaken the synergy and business efficiency of the IPC Group subsidiaries.

- With the availability of alternative terminals that can be used by service users, especially in domestic activities, influencing the dedicated status of PT Indonesia Car terminal Tbk becomes less optimal in encouraging domestic car loading and unloading services. Service users who have cooperated with other IPC subsidiaries long before the operations of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, having a fairly high loyalty and not desired to change terminals. The Company has attempted to to move the car loading and unloading activities from terminals to be managed by the Company, namely offering more competitive rates, however, this initiative has not provided significant intention for service users to move.
- The threat of changing terminals from the IPC Group if the zoning system is implemented strictly by service users resulting the zoning policy implementation is less optimum. Furthermore, the vehicle loading and unloading services also still becomes a profit target for other IPC subsidiaries.

#### Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company needs to support that the zoning system implementation can be carried out optimally.
- Needs to be understand altogether that the services located in many terminals may lead to operational inefficiency if analyzed from overall IPC Group, with impact on revenue enhancement achievement by IPC Group below the target.

- Perusahaan perlu meningkatkan agresifitas pemasaran kepada para pengguna jasa terminal kendaraan domestik agar para pengguna jasa mau berpindah terminal, penekanan pada one stop solution dan skema insentif bagi pengguna jasa perlu ditingkatkan sehingga memberikan alternative yang lebih baik bagi pengguna jasa.
- Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan bisnis intelijen. Pada beberapa aspek keputusan untuk menggunakan jasa perusahaan seringkali tidak semata-mata karena tarif yang lebih kompetitif, insentif yang lebih besar, dan layanan yang lebih baik, beberapa aspek lain yang invisible menjadikan keputusan pelanggan tetap menggunakan jasa pihak lain meskipun diberikan alternative yang terukur. Hal-hal yang invisible tersebut dapat diketahui apabila kemampuan bisnis intelijen perusahaan berjalan dengan maksimal, sehingga perusahaan dapat mengambil strategi yang tepat.
- Penyedia jasa pelanggan terminal kendaraan sebagai sebuah ecosystem/door to door service

#### STATUS BADAN USAHA PELABUHAN

##### RISIKO

Langkah perusahaan untuk melakukan ekspansi terbatas karena perusahaan diharuskan bekerjasama dengan perusahaan lain yang memiliki ijin BUP. Perusahaan tidak dapat secara mandiri mengelola tarif, meskipun tarif yang ditetapkan merupakan tarif yang kompetitif, dalam pelaksanaannya tarif yang dibebankan kepada pelanggan menjadi lebih tinggi karena adanya pihak ketiga yang harus dilibatkan. Seringkali ketergantungan yang tinggi pada pihak ketiga seperti halnya perusahaan bongkar muat (PBM) menjadikan posisi perusahaan yang lemah. Ketergantungan dengan perusahaan pemilik ijin BUP menjadi sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan adanya risiko perusahaan tidak diberikan perpanjangan kerjasama pengelolaan terminal kendaraan

##### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu untuk memperoleh ijin BUP agar kemandirian perusahaan dapat tercapai. Dengan kemandirian tersebut perusahaan dapat lebih memaksimalkan pertumbuhan perusahaan baik pada terminal yang sudah ada maupun pada pengembangan terminal kendaraan lain baru diluar Jakarta.
- Perusahaan perlu menyusun rencana strategis serta studi kelayakan yang memadai dengan ijin BUP tersebut apakah perusahaan menjadi dedicated terminal atau terminal umum

- The Company needs to increase marketing aggressiveness to the user of domestic car terminal service thereby the service users are willing to move the terminal, emphasizing one-stop solution and incentives scheme for the service users need to be enhanced to offer better alternative for the service users.
- The Company needs to improve business intelligence capability. For some decision aspects to use the Company's services shall not merely consider more competitive tariff, higher incentive and better services, other invisible aspects also may influence the customer's decision to use services provided by other parties although equipped with a measurable alternative. The invisible aspects will be acknowledged if the Company's business intelligence capability can be implemented optimally, therefore, the Company will take an effective strategy.
- Car terminal customer service provider as an ecosystem/door-to-door service.

#### Port Business Entity Status

##### Risk

The Company's initiative to perform expansion is limited as the Company is required to cooperate with other companies with BUP permit. The Company is not capable to manage the tariff independently although the stipulated tariff is an competitive tariff where in the implementation, the tariff charged to the customers is higher as there are some third parties need to be involved. High dependency on third parties such as loading and unloading agency (PBM) often placed the Company in weak position. Dependency with BUP permit owner agency becomes very high. This trigger occurrence of the risk where the Company does not receive extension of the car terminal management cooperation agreement.

##### Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company shall obtain BUP permit to achieve the Company's independency. Within the independency, the Company will further optimize better growth of the Company in existing terminal and develop other new car terminals outside Jakarta.
- The Company needs to prepare sufficient strategic plan and feasibility study with the BUP permit, whether the Company will be a dedicated or general terminal.



## ISU KEAMANAN PELABUHAN

### RISIKO

Saat ini seluruh aktivitas Perusahaan baik operasi utama maupun operasi pendukung berada dalam satu kawasan, kantor pusat Perusahaan yang melekat dan bersinggungan langsung dengan terminal dan kawasan penumpukan. Kondisi tersebut mengakibatkan singgungan secara langsung personal non operasional dengan terminal menjadikan Perusahaan terpapar risiko gangguan pada operasional terminal maupun operasional Perusahaan. Terminal sebagai kawasan yang seharusnya steril menjadi tidak steril karena berbagai aktivitas dilingkungan Perusahaan. Kawasan terminal yang melekat dengan lokasi kantor dimana terdapat aktivitas alat berat yang tinggi dan mengharuskan standar K3 yang tinggi memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja atau kerusakan pada lokasi kantor.

### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Dalam jangka panjang perusahaan perlu menyusun rencana untuk memindahkan kantor pusat perusahaan dari kawasan terminal sehingga kawasan menjadi steril. Disisi lain pemindahan kantor pusat perusahaan dapat meningkatkan kapasitas terminal yang ada saat ini.
- Dalam jangka pendek dan menengah perusahaan perlu membuat pembatas yang jelas dan tegas antara kawasan terminal dengan kantor pusat, serta dibuat nya kartu akses bagi seluruh personel dengan pembatasan sehingga pergerakan personel pada kawasan yang tidak seharusnya dapat dikendalikan.
- Peningkatan kapasitas dan kedisiplinan personil pengamanan yang didukung dengan sistem yang bagus.
- Perlu dibuatkan kesepakatan terhadap sistem pengamanan di lini 2 (dua) dengan para pihak di lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

## RISIKO INVESTASI

### RISIKO

Sekitar 50% akan digunakan oleh perusahaan untuk ekspansi usaha, yang antara lain meliputi pengembangan terminal, perluasan lahan, penambahan kapasitas dan fasilitas serta peralatan pendukung perusahaan di area operasional di Jakarta dan luar Jakarta. Sekitar 25% akan digunakan oleh perusahaan untuk pembayaran kontrak sewa lahan jangka panjang. Sisanya akan digunakan oleh perusahaan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional perusahaan.

## Port Security Issue

### Risk

Currently, all of the Company's activities, both main and supporting operational activities are located in one area, the Company's head office is embedded and directly engaged with the terminal and stockpiling area. This condition caused direct contact between the nonOperational personnel with the terminal resulting the Company to be exposed by disruption risk on the terminal and the Company's operations. As an area that shall be sterile, the Port becomes not sterile due to various activities done within the Company's circumstances. The terminal area that is embedded with office location with intense heavy equipment activity and requiring high HSE standard enabled any possibility of occupational accident or damage in the office location.

### Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- In long-term, the Company needs to prepare the plan to relocate Head Office from the terminal area to sterilize the area. On the other hand, the Head Office relocation will also increase capacity of existing terminals.
- In short and middle terms, the Company needs to set a clear and firm boundary between terminal and head office area, as well as providing access card for all personnel with certain limitation to control unnecessary personnel movement within the area.
- Increasing capacity and discipline of security personnel supported by appropriate system.
- Preparing agreement on security system at the 2 (second) line with the parties within PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. circumstances.

## Investment Risk

### Risk

Around 50% will be used by the Company for business expansion, including terminal development, land expansion, upgrading capacity and facility as well as supporting equipment of the Company at the operational area in Jakarta and outside Jakarta. Around 25% will be used by the Company for payment of long-term land lease contract. The remaining will be used by the Company for working capital to support operational activity of the Company.

## MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu membuat blueprint investasi IKT dalam jangka waktu 5 tahun kedepan untuk memastikan proyek investasi (Capex) sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Perusahaan dalam menyusun anggaran investasi perlu menggunakan anggaran berbasis risiko.
- Perlu disiplin dalam realisasi program investasi baik dari user dan proses pengadaan sehingga dapat tepat waktu, anggaran dan RKM.

## RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

### RISIKO

Tidak tercapainya visi dan misi perusahaan sesuai dengan target RJPP untuk tahun 2020 karena perubahan fundamental dan dinamika perusahaan yang tidak teridentifikasi pada saat penyusunan RJPP tahun 2016-2020. Adanya expectation gap antara pemegang saham sebelum dan sesudah proses IPO dapat berpengaruh terhadap pencapaian RJPP 2016-2020

### MITIGASI RISIKO

IPC Car Terminal telah melakukan berbagai langkah-langkah sebagai berikut :

- Perusahaan perlu melakukan evaluasi kondisi dan posisi perusahaan saat ini terkait pencapaian visi misi perusahaan dalam RJPP 2016- 2020, sehingga strategi yang dijalankan perusahaan pada tahun berikutnya dapat memastikan bahwa visi dan misi perusahaan pada tahun 2020 yang telah ditargetkan dapat tercapai.
- Perusahaan perlu menyesuaikan dan menselaraskan RJPP 2016-2020 sebagai tindak lanjut hasil IPO yang telah dilaksanakan pada pertengahan tahun 2018 terutama sekali faktor-faktor yang berpengaruh dan yang berdampak mengalami perubahan atau pergeseran secara signifikan, untuk memastikan harapan dari para pemegang saham sebelum IPO dan setelah IPO sama dan selaras dengan visi dan misi perusahaan.
- Perusahaan perlu mendorong kembali tumbuhnya kompetensi dan budaya perusahaan yang sesuai dengan tuntutan transformasi yang tengah dilakukannya, yakni menuju perusahaan kendaraan terminal kelas dunia. Tuntutan kompetensi dan budaya perusahaan yang terutama sekali terkait dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjalankan visi baru yang dimasukinya setelah perusahaan menjadi perusahaan public.
- GCG & Risk Manager sebagai cerminan dan budaya perusahaan.
- Perlu disusun RJPP 2021-2025 sesuai dengan ketentuan kebutuhan perusahaan dalam mengantisipasi perkembangan revolusi 4.0 dan VUCA.

## Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company needs to prepare IKT investment blueprint for the next 5 years to ensure the investment (Capex) project has been suitable with the designated target.
- The Company shall apply risk-based budgeting in preparing the investment budget.
- Shall be discipline in the investment program realization both for users and procurement process to be on time, on budget and RKM.

## Long-Term Plan

### Risk

Achievement of the Company's vision and mission below the RJPP 2020 target as the Company's fundamentals and dynamics are unidentified during the preparation of RJPP 2016 – 2020 preparation. Existence of expectation gap between the shareholders before and after the IPO process that may influence achievement of RJPP 2016 – 2020 plan.

### Risk Mitigation

IPC Car Terminal has implemented several plans, as follows:

- The Company needs to evaluate the Company's current condition and position related to achievement of the Company's vision and mission in the RJPP 2016 – 2020, therefore, the strategies implemented by the Company in the next year will ensure that the designated Company's vision and mission in 2020 has been achieved.
- The Company shall adjust and align RJPP 2016 – 2020 as follow-up of the IPO result as executed in mid-2018, particularly the affected and affecting factors that were change or shifted significantly, to ensure expectations of the shareholders before and after IPO remain consistent and in line with the Company's vision and mission.
- The Company shall encourage the competency and corporate culture development that are suitable with expectation of ongoing transformation, which is towards world-class car terminal Company. The most primary competency and corporate culture requirements are related to the Company's needs to exercise its new vision after the Company being a public company.
- GCG & Risk Manager as reflection of the corporate culture.
- The need to prepare RJPP 2021 – 2025 according to provisions of the Company's requirements to anticipate 4.0 revolution and VUCA era.

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN Financial Condition Disclosure

#### LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN DAN TAHUNAN

Dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, IPC Car Terminal telah melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan 2019 dan Tahunan 2018 melalui Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi OJK-BEI, Surat Kabar Harian Nasional, dan juga website www.indonesiacarterminal.co.id. Sepanjang tahun 2019, Publikasi Laporan Keuangan Triwulanan 2019 dan Tahunan 2018 yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut :

#### Quarter and Annual Publication Report Quarter and Annual Publication Report

As fulfilment of compliance aspect to the Financial Service Authority Regulation Number X.K.2 concerning Submission of Periodic Financial Report of Issuers or Public Company and Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E concerning Information Disclosure Obligation, IPC Car Terminal has submitted the Quarter Financial Statements Publication for 2019 and 2019 through OJK – BEI Integrated Electronic Reporting Channel (SPE), National Daily Newspapers and also website www.indonesiacarterminal.com. Throughout 2019, the Quarter Financial Report Publication 2019 and 2018 are as follows:

#### Iklan Publikasi Laporan Keuangan IPC Car Terminal Tahun 2019

No	Iklan Publikasi Publication Advertisement	Media	Tanggal Terbit Publication Date
1	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2018 Financial Statements 2018 Publication Advertisement	Harian Kontan Newspaper	30 Maret 2019 March 30, 2019
2	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Triwulan I Tahun 2019 Interim Financial Statements 1st Quarter of 2019 Publication Advertisement	Harian Kontan Newspaper	30 April 2019 April 30, 2019
3	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Triwulan II Tahun 2019 Interim Financial Statements 2nd Quarter of 2019 Publication Advertisement	Harian Kontan Newspaper	31 Juli 2019 July 31, 2019
4	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Interim Triwulan III Tahun 2019 Interim Financial Statements 3rd Quarter of 2019 Publication Advertisement	Harian Kontan Newspaper	29 Oktober 2019 October 29, 2019

#### IPC Car Terminal Financial Report Publication Advertisement 2019

Berikut Publikasi Iklan Laporan Keuangan IPC Car Terminal yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi, dengan keterangan sebagai berikut :

List of IPC Car Terminal Financial Statements Publication Advertisement submitted to Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange through the Integrated Electronic Reporting Channel (SPE) with information, as follows:

#### Daftar Instansi Iklan Publikasi Laporan Keuangan IPC Car Terminal Tahun 2019

Periode Period	Deadline	Tanggal Pengiriman Delivery Date	Instansi Penerima Recipient Institution
Desember 2018	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 April 2019	30 Maret 2019	Surat Nomor: KU.31/29/3/2/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia
December 2018	2 Working Days after the Publication Advertisement Placement	March 30, 2019	Letter Number: KU.31/29/3/2/IKT-19 to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia.

#### List of IPC Car Terminal Financial Statements Publication Advertisement Institution 2019

April 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 Mei 2019	30 April 2019	Surat Nomor: KU.31/25/4/3/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia
April 2019	2 Working Days after the Publication Advertisement Placement Deadline Date: May 2, 2019	April 30, 2019	Letter Number: KU.31/25/4/3/IKT-19 to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia.
Juli 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 2 Agustus 2019	31 Juli 2019	Surat Nomor: KU.31/30/7/1/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia
July 2019	2 Working Days after the Publication Advertisement Placement Deadline Date: August 2,	July 31, 2019	Letter Number: KU.31/30/7/1/IKT-19 to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia
Oktober 2019	2 Hari Kerja (HK) Setelah Pemasangan Iklan Publikasi Deadline Tanggal : 31 Oktober 2019	29 Oktober 2019	Surat Nomor: KU.31/28/10/2/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia
October 2019		October 29, 2019	Letter Number: KU.31/28/10/2/IKT-19 to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia.

#### LAPORAN TAHUNAN

IPC Car Terminal telah menerbitkan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2018 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016.

Laporan Tahunan IPC Car Terminal telah dipublikasikan melalui website yaitu www.indonesiacarterminal.co.id. IPC Car Terminal juga telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Regulator dan telah melaporkannya kepada penerima Laporan Tahunan sebagai berikut :

#### Annual Report

IPC Car Terminal has published Annual Report for fiscal year 2018 referring to the Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company and Financial Service Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016.

IPC Car Terminal Annual Report has been published via website www.indonesiacarterminal.co.id. IPC Car Terminal has also submitted the Annual Report to the Shareholders, Stakeholders, the Regulators and also reported to the Annual Reports recipients, as follows:

#### Daftar Instansi Penerima Laporan Tahunan IPC Car Terminal Tahun 2019

Periode Period	Tanggal Pengiriman Delivery Date	Instansi Penerima Recipient Institution
Desember 2018	30 April 2019	Surat Nomor: KU.31/30/4/2/IKT-19 Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Kepada PT Bursa Efek Indonesia
December 2018	April 30, 2019	Letter Number: KU.31/30/4/2/IKT-19 to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia.

#### List of IPC Car Terminal Annual Report Recipient Institutions 2019

#### PARTISIPASI DALAM ANNUAL REPORT AWARDS

Dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan. IPC Car Terminal juga turut berpartisipasi dalam kegiatan Annual Report Awards (ARA) yang melakukan penilaian terhadap kualitas penyampaian keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan. Annual Report Awards diselenggarakan atas kerja sama Otoritas Jasa Keuangan dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Tahunan 2019 ini juga diikutsertakan dalam Annual Report Awards.

#### Participation in Annual Report Awards

In order to improve quality of information disclosure presented in the Annual Report, IPC Car Terminal also participated in Annual Report Awards (ARA) as an evaluation on quality of information disclosure presented in the Annual Report. The Annual Report Awards is organized in collaboration among Financial Service Authority with General Directorate of Taxation, Ministry of SOEs, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, National Committee of Governance Policy and Indonesia Accountant Association. The Annual Report 2019 is also participated in Annual Report Awards.



## TRANSPARANSI KONDISI NON KEUANGAN

### Non-Financial Condition Disclosure

#### LAPORAN PUBLIKASI NON KEUANGAN – KETERBUKAAN INFORMASI

IPC Car Terminal telah melakukan publikasi keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui iklan pengumuman di surat kabar harian nasional. Publikasi keterbukaan informasi lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2019, sebagai berikut :

#### Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi Tahun 2019

No	Tanggal Date	Koran Newspapers	Keterangan Remarks
1	19-Mar-19	INVESTOR DAILY	Iklan Pemberitahuan RUPS [ IPC Car Terminal]
2	30-Mar-19	Harian Kontan	Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [ IPC Car Terminal]
3	23-Apr-19	Harian Kontan	Iklan Panggilan RUPS [ IPC Car Terminal]
4	21-Jun-19	Harian Kontan	Iklan Penyampaian Hasil Risalah RUPS [ IPC Car Terminal]
5	31-Jul-19	Harian Kontan	Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [ IPC Car Terminal]
6	9-Aug-19	Harian Kontan	Iklan Pelelangan
7	3-Sep-19	Harian Kontan	Iklan Pemberitahuan RUPS [ IPC Car Terminal]
8	23-Sep-19	Harian Kontan	Iklan PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA IPC Car Terminal
9	17-Oct-19	Suara Pembaruan	Iklan Hasil Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa IPC Car Terminal
10	29-Oct-19	Harian Kontan	Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
11	8-Nov-19	Harian Kontan	Iklan Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham RUPSLB IPC Car Terminal
12	25-Nov-19	Harian Kontan	Iklan Panggilan RUPSLB
13	12-Dec-19	Investor Daily	Iklan Jadwal Pembagian dividen interim
14	19-Dec-19	Harian Kontan	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa IPC Car Terminal

#### SISTEM PELAPORAN ELEKTRONIK

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, IPC Car Terminal telah menyampaikan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik yang Terintegrasi Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.

#### Non Financial Publication Report – Information Disclosure

IPC Car Terminal has conducted information disclosure to the society through announcement advertising at national daily newspaper. Other information disclosure publication done in 2019, as follows:

#### Publication of Information Disclosure Announcement in 2019

#### Electronic Reporting System

In line with implementation of Financial Service Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Report Submission through Electronic Reporting Channel of Issuers or Public Company, IPC Car Terminal has submitted the reports through Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia Integrated Electronic Reporting System. The reporting through SPE OJK – IDX submitted by IPC Car Terminal in 2019 is as follows:

#### Sistem Pelaporan Elektronik OJK-IDX

#### OJK – IDX Electronic Reporting System

Kode Form	Perihal ATTN.	Tanggal Pembuatan PUBLICATION DATE
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [IPC Car Terminal] Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure [IPC Car Terminal]	15 January 2019
	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [IPC Car Terminal] Public Offering Proceeds Realization Report [IPC Car Terminal]	17 January 2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [ IPC Car Terminal] Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure [IPC Car Terminal]	06 February 2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [ IPC Car Terminal] Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure [IPC Car Terminal]	06 March 2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS [IPC Car Terminal] GMS Invitation Advertisement Receipt Submission [IPC Car Terminal]	19 March 2019
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [ IPC Car Terminal] Annual Financial Report Submission [IPC Car Terminal]	29 March 2019
E019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan Kenaikan Aset dan Kewajiban Lebih Dari 20% atas PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk Tahun 2018 [IPC Car Terminal] Public Information Disclosure Explanation on More Than 20% Assets and Liabilities Growth at PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk in 2018 [IPC Car Terminal]	29 March 2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [IPC Car Terminal] Annual Financial Report Submission [IPC Car Terminal]	01 April 2019
E019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan Kenaikan Aset dan Kewajiban Lebih Dari 20% atas PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk Tahun 2018 (KOREKSI) [IPC Car Terminal] Public Information Disclosure Explanation on More Than 20% Assets and Liabilities Growth at PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk in 2018 (Revision) [IPC Car Terminal]	01 April 2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [IPC Car Terminal] Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure [IPC Car Terminal]	08 April 2019
E001	Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [IPC Car Terminal] Postpone of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders Implementation [IPCC]	22 April 2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [ IPC Car Terminal] Submission of GMS Invitation Advertisement Receipt [IPCC]	23 April 2019
E020	Penyampaian laporan tahunan [ IPC Car Terminal] Annual Report Submission [IPCC]	30 April 2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [ IPC Car Terminal] Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure [IPCC]	08 May 2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure	14-06-2019
003	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Implementation Plan – Annual	21-06-2019
E003	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Public Expose Material - Annual	21-06-2019
E003	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Public Expose Report – Annual	21-06-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of GMS Resolutions Advertisement Receipt	21-06-2019
E013	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution	21-06-2019
E023	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on Mass Media Publication	04-07-2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure	09-07-2019
E022	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Realization Report	15-07-2019

E013	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolutions	19-07-2019
E019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan Perubahan aset dan/atau Liabilitas lebih dari 20% Semester I 2019 Public Information Disclosure on More Than 20% Assets and Liabilities Growth Explanation as of 1st Half of 2019	30-07-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Statements Information Advertisement Receipt	31-07-2019
E019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Tambahan Penjelasan Kenaikan dan Penurunan Aset IPC Car Terminal TW II 2019 Public Information Disclosure Additional Explanation on IPCC Assets Growth and Decrease as of 2nd Quarter of 2019	31-07-2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure	08-08-2019
E049	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meetings of Shareholders Agenda	27-08-2019
E014	Lainnya   Others	03-09-2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure	10-09-2019
E003	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Implementation Plan – Annual	10-09-2019
E003	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Public Expose Material – Annual	19-09-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA IPC Car Terminal Submission of IPCC Extraordinary General Meetings of Shareholders Invitation Advertisement Receipt	23-09-2019
E003	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Public Expose Report - Annual	27-09-2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure	10-10-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa IPC Car Terminal Submission of IPCC Extraordinary GMS Minutes Advertisement Receipt	17-10-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Report Information Advertisement Receipt	29-10-2019
E049	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meetings of Shareholders Agenda	31-10-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham RUPSLB IPC Car Terminal Submission of IPCC EGMS Invitation to Shareholders Advertisement Receipt	08-11-2019
E001	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement	08-11-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of GMS Announcement Advertisement Receipt	08-11-2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Securities Holder Registration/Change in Shareholders Structure	12-11-2019
E001	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement	14-11-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS GMS Announcement Advertisement Receipt Submission	14-11-2019
E002	Pemberitahuan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Announcement of Extraordinary General Meetings of Shareholders Invitation	14-11-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS GMS Invitation Advertisement Receipt Submission	14-11-2019
E013	Ringkasan Risalah Summary of Minutes	14-11-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of GMS Resolutions Advertisement Receipt	14-11-2019
E013	Risalah Minutes	14-11-2019
E036	Perubahan Pengurus Change in Management	15-11-2019

E049	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Change in Fourth Agenda of Extraordinary General Meetings of Shareholders	21-11-2019
E002	Pemberitahuan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meetings of Shareholders Invitation Announcement	25-11-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS GMS Invitation Advertisement Receipt Submission	25-11-2019
E019	Pembelian atau penjualan aset yang sifatnya penting Important Assets Acquisition or Disposal	06-12-2019
E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembagian dividen interim Material Information or Facts Report Submission on Interim Dividend Payment	11-12-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian dividen interim Submission of interim dividend payment schedule advertisement receipt	12-12-2019
E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	13-12-2019
E007	Jadwal Dividen Tunai Interim Interim Cash Dividend Schedule	18-12-2019
E007	Jadwal Dividen Tunai Interim (Koreksi) Interim Cash Dividend Schedule (Revision)	19-12-2019
E013	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes Summary	19-12-2019
E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS GMS Resolutions Advertisement Receipt Submission	19-12-2019
E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Material Information or Facts Report on Change in Board of Directors and Board of Commissioners Members	19-12-2019

## LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IPC Car Terminal telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 /POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2019 telah disampaikan sesuai dengan kondisi perseroan yang sebenarnya dan menjadi 1 (satu) bab tersendiri dalam Laporan Tahunan IPC Car Terminal 2019.

## TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

IPC Car Terminal telah mentransparasikan informasi produk dan layanan, serta kerahasiaan dan keamanan data/ informasi konsumen kepada mitra, publik dan stakeholder lainnya.

Penerapan mengenai transparansi informasi saat ini telah dapat diketahui publik melalui berbagai media komunikasi seperti :

- Website IPC Car Terminal ([www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)).
- Media jejaring sosial IPC Car Terminal dalam berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube.
- Brosur/leaflet, iklan di media massa dan berbagai media promosi dan komunikasi lainnya.

## Corporate Governance Implementation Report

IPC Car Terminal has prepared GCG Implementation Report for 2019 according to Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company. The GCG Implementation Report for 2019 has been submitted according to actual condition of the Company and is also disclosed as 1 (one) separated chapter in Annual Report for IPC Car Terminal 2019.

## Products and Services Information Disclosure

IPC Car Terminal has disclosed products and services information, as well as confidentiality and security of customer's data/information to the partners, public and other stakeholders.

Implementation on current information disclosure has been acknowledged by public through various communication channels, as follows:

- IPC Car Terminal Website ([www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)).
- IPC Car Terminal social network media in various platforms, such as Facebook, Twitter, Instagram and YouTube.
- Brochure/Leaflet, ads at mass media and other various promotion and communication media.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Corporate Information and Data Access

### AKSES INFORMASI DAN DATA Information And Data Access

IPC Car Terminal menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi yang material dan relevan mengenai IPC Car Terminal dengan kemudahan bagi Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.

IPC Car Terminal percaya bahwa penyebaran informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para Pemangku Kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan IPC Car Terminal. Untuk itu, IPC Car Terminal membuka akses seluas-luasnya kepada publik terhadap perolehan informasi mengenai identitas dan rekam jejak, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita-berita terbaru terkait bidang usaha IPC Car Terminal melalui:

- **Website :** [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)  
Website Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- **Laporan Tahunan:**  
Pada website Perseroan terdapat akses informasi Laporan Tahunan yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- **Media Sosial :**
  - o : @pt\_ikt
  - o : Ipc Car Terminal
  - o : IPC Car Terminal
  - o : @ipccarterminal

Permohonan terhadap kebutuhan informasi dapat diajukan kepada :

Sekretaris Perusahaan IPC Car Terminal  
Kantor Pusat IPC Car Terminal  
Jl. Sindang Laut No.101, RW.11, Kali Baru, Kec. Cilincing,  
Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110  
**Telp :** 021 4393 2251  
**Faks :** 021 4393 2250  
**Email :** [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)

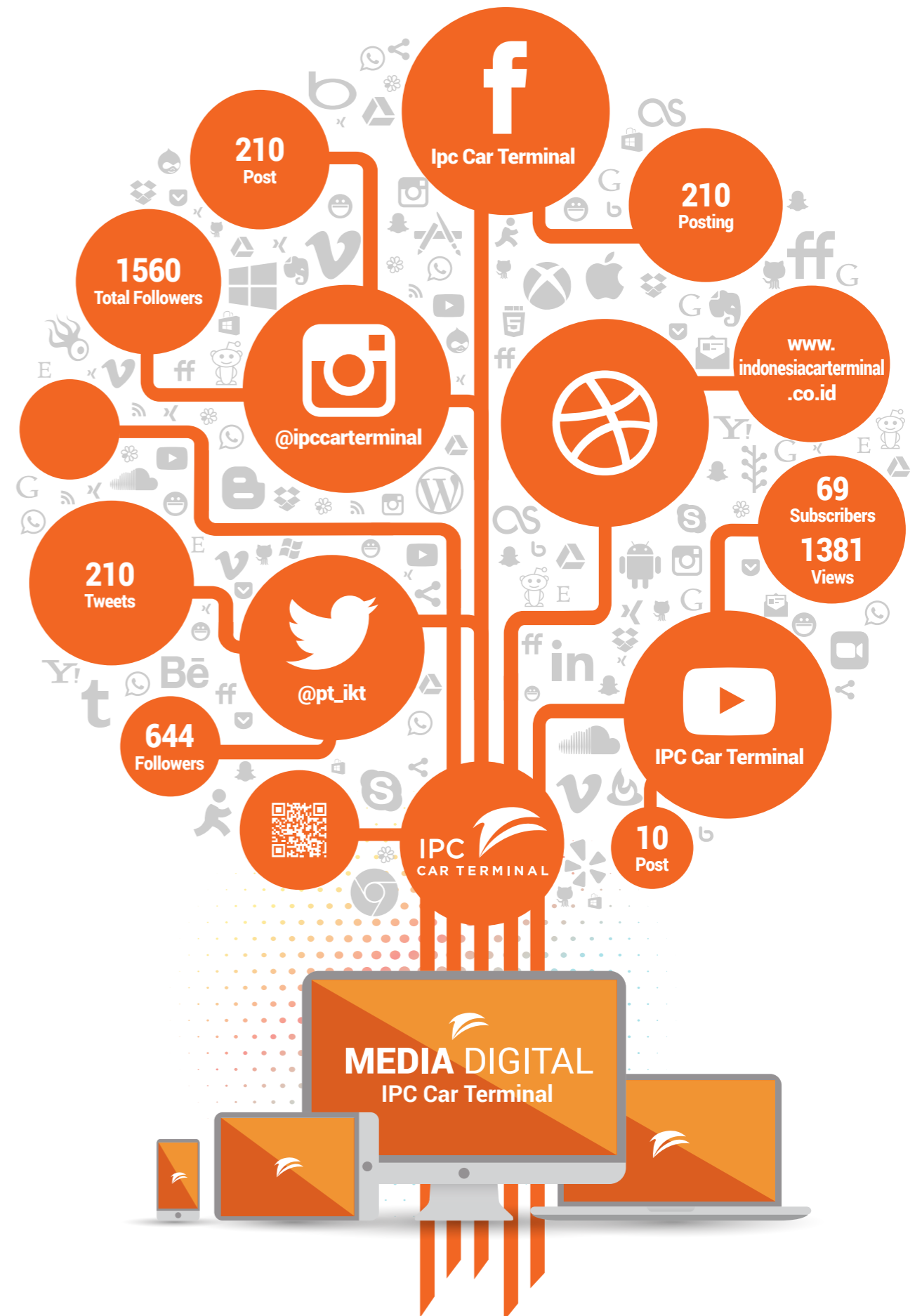
IPC Car Terminal guarantees transparency in decision-making process as well as material and relevant information about IPC Car Terminal with convenience for the Stakeholders based on their rights.

IPC Car Terminal believes that information disclosure to all Stakeholders as important part of internal and external information disclosure that is expected to help, maintain as well as enhance the knowledge, understanding and positive perception of the Stakeholders on policy and activity of IPC Car Terminal. Therefore, IPC Car Terminal provides the broadest access to public in acquiring information about identity and milestone, business progress, products and services, as well as the latest news related to business activity of IPC Car Terminal, through:

- **Website:** [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)  
The Company's website includes information access in form of Annual Report that is presented in Indonesian and English languages.
- **Annual Report**  
In corporate website, information access are available through Annual Report presented in Bahasa and English.
- **Social Media:**
  - o : @pt\_ikt
  - o : Ipc Car Terminal
  - o : IPC Car Terminal
  - o : @ipccarterminal

For information inquiry, please contact:

Corporate Secretary of IPC Car Terminal  
Head Office of IPC Car Terminal  
Jl. Sindang Laut No.101, RW.11, Kali Baru, Kec. Cilincing,  
Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14110  
**Phone :** 021 4393 2251  
**Fax :** 021 4393 2250  
**Email :** [corsec@indonesiacarterminal.co.id](mailto:corsec@indonesiacarterminal.co.id)



## KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

### FREKUENSI KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, IPC Car Terminal secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja IPC Car Terminal. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi ketentuan regulator. IPC Car Terminal antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan secara berkala di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. IPC Car Terminal juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Eksternal

Media Keterbukaan Informasi Information Disclosure Media	2018	2019
Laporan Tahunan Annual Report	1 (satu)	1 (satu)
Analyst Meeting Analyst Meeting	1 kali bertempat di Financial Club tanggal 5 November 2018	1 kali bertempat di Museum Maritim
Publikasi Laporan Keuangan Financial Report Publication	3 (tiga)	4 (empat)
Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi Announcement and Information Disclosure Publication	14 (empat belas)	14 (empat belas)
Siaran Pers Press Release	55 siaran pers	72 siaran pers
Sosial Media Social Media	4 Platform Sosial Media (Facebook, Twitter dan Instagram) dengan rincian sebagai berikut : 1 akun Facebook 1 akun Twitter 1 akun Instagram 1 akun Youtube	

## AKTIVITAS INVESTOR RELATIONS

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, khususnya mengenai kinerja keuangan dan kinerja penting lainnya, serta informasi terkini, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penyampaian paparan kinerja kepada regulator, lembaga pemerintahan, serta kepada para pemangku kepentingannya, maupun pihak lain yang hendak melakukan studi banding terhadap IPC Car Terminal.

## Disclosure in External Communication

### Information Disclosure Frequency

As manifestation of public disclosure, IPC Car Terminal regularly disseminates material information about the activities and performance of the IPC Car Terminal. The disclosure of the information is also in the context of fulfilling regulatory provisions. IPC Car Terminal, including publication of press release, performance and operating reports regularly in the national mass media and holds press conferences. IPC Car Terminal also publishes an Annual Report book that is also distributed to shareholders and other stakeholders.

### Frequency of Information Disclosure in External Communication

## Investor Relation Activity

As manifestation of information disclosure, especially concerning financial performance and other important performance, as well as the latest information, IPC Car Terminal always delivers performance exposure to regulators, government offices, as well as its stakeholders, as well as other parties who want to conduct comparative studies on IPC Car Terminal.

## Tugas Pokok Hubungan Investor

Tugas pokok pada aspek hubungan investor yaitu mewakili Direksi dalam hubungannya dengan pihak komunitas investor dan masyarakat pasar modal, meliputi:

- Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis dan masyarakat pasar modal pada umumnya;
- Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan road show, analyst meeting dan conference call;
- Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor dan calon investor;
- Menjaga dan meningkatkan komunikasi antara perusahaan dengan para investor dan juga media baik di tingkat lokal maupun internasional;
- Menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan media, pers;
- Mengelola hubungan dengan para analis, fund-manager, pakar dan pengamat ekonomi (khususnya saham);
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala;
- Mengoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian annual report kepada investor/ analis;
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.

## Aktivitas Hubungan Investor

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan. Aktivitas investor relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (equal treatment) bagi semua investor.

Perseroan secara aktif dan rutin menyelenggarakan pertemuan dengan para stakeholders untuk memaparkan hasil kinerja setiap triwulan. Perseroan juga aktif menghadiri conference dan non- deal road show, kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas yang mempertemukan Perseroan dengan para investor baik dalam negeri maupun global. Selain itu, Perseroan juga menerima kunjungan dari para investor maupun mengadakan conference call sesuai dengan permintaan dari para investor

## Main Duties of Investor Relations

The main duties of investor relations is representing the Management in its relationship with the community of investors and capital market, comprising:

- Planning communication strategies, especially towards investors, potential investors, analysts and the capital market community in general;
- Preparing materials and carrying out road shows, analyst meetings and conference calls;
- Communicating various aspects related to shares and the Company's performance and financial reports to relevant parties, including analysts, investors and potential investors;
- Maintain and improve communication between the company and investors and also the media both locally and internationally;
- Maintain and improve communication between the Company and the media, press;
- Managing relationships with analysts, fund managers, and economic experts and observers (especially on shares);
- Monitoring and reporting to the Management on the evaluation reports of analysts on the Company's performance and price of shares periodically;
- Coordinating the preparation, publication and distribution of annual reports to investors/analysts;
- Providing the Company's data and financial information to investors and the capital market community.

## Activities of Investor Relations

Investor Relations maintains communication with the finance and capital market communities in order to provide them with precise and accurate perspectives on the performance, business prospects and any other information deemed necessary for investors to make decisions. Investor relations' activities must continuously uphold the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The Company actively and regularly holds the meetings with stakeholders to present quarterly performance results. The Company also actively attends conferences and non-deal road shows, activities organized by securities companies that bring the Company together with domestic and global investors. In addition, the Company also receives visits from investors and media and holds conference calls in accordance with requests from investors.



Sejumlah aktivitas dan program kerja yang dilaksanakan investor relations termasuk pelaksanaan analyst meeting ditahun 2019 adalah sebagai berikut :

Several activities and work programs carried out by investor relations including the implementation of analyst meetings in 2019 are as follows:

### Frekuensi Aktivitas Investor Relations

### Investor Relations Activity Frequency

Aktivitas Investor Relations	2018	2019
Analyst Meeting & Public Expose	2	2
Non-Deal Road Show	-	42
Investors Conference (Internally and Externally)	1	14
Investor Visit	9	17
Media Visit	1	1
Conference Call	-	8
Total	13	84

### Aktivitas Analyst Meeting Tahun 2019

### Analyst Meeting Activity in 2019

Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Agenda
14 November 2019	Museum Maritim Indonesia, IPC, Jakarta Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekilas update industri otomotif dan pangsa pasar otomotif</li> <li>positioning IPC Car Terminal di industri otomotif dan diantara terminal kendaraan di dunia dan asia</li> <li>pencapaian perseroan di tahun 2018 hingga triwulan III 2019</li> <li>profil perseroan beserta jajaran Komisaris dan Direksi</li> <li>Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan di tahun 2018 dan triwulan III 2019</li> <li>rencana dan potensi pengembangan lahan penumpukan kendaraan</li> <li>peluang dengan bertambahnya automaker dan meningkatnya aktivitas ekspor nasional bagi perseroan</li> <li>rencana dan strategi bisnis perseroan yang akan datang</li> <li>Overview of automotive industry updates and automotive market share</li> <li>Positioning IPC Car Terminals in the automotive industry and between vehicle terminals in the world and Asia</li> <li>The company's achievements in 2018 until the third quarter of 2019</li> <li>Company profile along with the Board of Commissioners and Directors</li> <li>The Company's Financial and Operational Performance in 2018 and quarter III 2019</li> <li>Plans and potential for developing vehicle stockpiles</li> <li>Opportunities with increasing automaker and increasing national export activities for the company</li> <li>The company's future business plans and strategies</li> </ul>

### AKTIVITAS MEDIA RELATIONS

### Media Relations Activity

#### SIARAN PERS

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, IPC Car Terminal senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers. Di tahun 2019, IPC Car Terminal menerbitkan 72 siaran pers sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan IPC Car Terminal kepada media massa sepanjang tahun 2019:

#### Press Release

As manifestation of information disclosure, IPC Car Terminal continues to provide information through mass media, including through press releases. In 2019, IPC Car Terminal published 35 press releases as a form of transparency to the public. The following is a list of press releases submitted by IPC Car Terminal to the mass media throughout 2019:

### Daftar Siaran Pers Tahun 2019

### List of Press Release in 2019

No	Tanggal	Judul Siaran Pers
1	21 Januari 2019	Antusiasme PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk ( IPC Car Terminal) dalam Pengoperasian Terminal Kendaraan di Patimban Untuk Menjadi Operator Kendaraan Terbesar di Kawasan ASEAN
2	22 Januari 2019	Realisasi Penggunaan Dana IPO dan Rencana Kerja 2019
3	23 Januari 2019	Melakukan Penjajakan Penanaman Saham Sembari Bertausyiah, Ustad Yusuf Mansyur Kunjungi IPC Car Terminal
4	25 Januari 2019	Antusiasme PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk ( IPC Car Terminal) Dalam Pengoperasian Terminal Kendaraan di Patimban untuk Menjadi Operator Kendaraan Terbesar di Kawasan Asean
5	26 Januari 2019	Berkarya Dalam Cinta, PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk ( IPC Car Terminal) Raih Penghargaan Di Ajang IPC Milenials
6	28 Januari 2019	Jajaki Kerjasama, IPC Car Terminal Terima Kunjungan Dinas Delegasi Dari Bangladesh
7	30 Januari 2019	Sepanjang 2018, IPC Car Terminal Menangani Aktivitas Bongkar Muat 49.741 Unit Kendaraan di Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Panjang, Lampung
8	1 Februari 2019	Sambut Bulan K3, IPC Car Terminal Laksanakan Gerak Jalan Sehat dan Gerakan Pungut Sampah serta Penghargaan Satu Juta Jam Zero Accident
9	7 Februari 2019	Konsisten Memberitakan Informasi Faktual dan Terpercaya, IPC Car Terminal Raih Penghargaan The Best Internal Magazine Award Dalam Ajang SPS Awarding Night
10	8 Februari 2019	Wujudkan Customer Centric, IPC Car Terminal Terima Kunjungan PT Easternindo Car Mitra Lintas (CML)
11	12 Februari 2019	Simplifikasi Ekspor Kendaraan Bermotor Dalam Bentuk Jadi (CBU) Mendongkrak Pertumbuhan Ekspor Kendaraan dan Meminimalisasi Biaya Logistik
12	13 Februari 2019	Exclusive Live CNBC Indonesia TV: IPC Car Terminal Optimistic Targeted Bottom Line Up to 35% In 2019
13	20 Februari 2019	Kegiatan Ekspor IPC Car Terminal Menunjukkan Peningkatan Di Tengah Penurunan Nilai Ekspor Secara Nasional
14	22 Februari 2019	Kegiatan K3: Drill Penyelamatan Orang Jatuh Ke Laut
15	9 Maret 2019	Update Kinerja Aktivitas IPC Car Terminal Hingga Februari 2019: Tingkatkan Kinerja, Volume Bongkar Muat IPC Car Terminal Menunjukkan Tren Positif
16	27 Maret 2019	Update Kinerja FY18: IPC Car Terminal Pertahankan Tingginya Pertumbuhan Kinerja Perusahaan
17	5 April 2019	Kembangkan Usaha Perseroan, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ( IPC Car Terminal) Lakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Dengan PT IPC Terminal Petikemas Untuk Pengoperasian Dermaga Dan Lapangan 106,107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok
18	10 April 2019	IPC Car Terminal Tuai Berkah Dari Ekspor Honda Brio
19	22 April 2019	Wujudkan Customer Centric Dan Nationalism, IPC Car Terminal Adakan Investor Gathering Dan Analyst Meeting

20	24 April 2019	BERNUANSA MILENIAL, DIREKTUR UTAMA PT IKT Tbk RESMIKAN " IPC Car Terminal #PitStop Café" DI AREA PELABUHAN
21	27 April 2019	IPC Car Terminal Ramaikan Kick Off 2019: MNC Gemasin Asia Charts
22	30 April 2019	Sampaikan Kinerja Kuartal Pertama 2019, IPC Car Terminal Torehkan Tingginya Pertumbuhan Laba
23	2 Mei 2019	Dekatkan Diri Ke Investor, IPC Car Terminal Terima Kunjungan Komunitas MNC Gemasin Asia Charts
24	3 Mei 2019	Tidak Kalah Dengan Emiten Lainnya, IPC Car Terminal Torehkan Tingginya Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan Kuartal Pertama 2019
25	7 Mei 2019	Jaga Kerjasama Dengan Mitra Usaha, Empatshipping Line Global Bersandar Di Terminal IPC Car Terminal
26	15 Mei 2019	Dorong Indonesia Menjadi Basis Produksi Mobil Terbesar Di Asean, IPC Car Terminal Minati Pengoperasian Pelabuhan Patimban
27	16 Mei 2019	Wujudkan Kebersamaan Dalam Customer Centric, IPC Car Terminal Adakan IPC Car Terminal BreakFasting 2019 Dengan Para Analis Dan Pemimpin Media
28	20 Mei 2019	Pertahankan Kinerja, Volume Throughout IPC Car Terminal Hingga April Catatkan Peningkatan
29	22 Mei 2019	Sambut Dan Muliakan Bulan Suci Ramadhan, IPC Car Terminal Sebar Berkah Ramadhan Penuh Cinta
30	29 Mei 2019	Sebar Keberkahan Ramadhan, IPC Car Terminal Laksanakan #Mudik Bersama IPC Group di 5 Kota Indonesia
31	2 Juni 2019	Indahnya Berbagi, IPC Car Terminal Gelar Mudik Gratis Via Jalur Laut
32	14 Juni 2019	Wujudkan Customer Centric, Operasional IPC Car Terminal Berjalan Normal Saat Libur Lebaran
33	19 Juni 2019	Wujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, IPC Car Terminal Gelar RUPS Tahunana 2018 Dan Luar Biasa Serta Public Expose
34	22 Juni 2019	Pasca Libur Lebaran, Kapasitas Jumlah Kendaraan IPC Car Terminal Melonjak
35	26 Juni 2019	Tingkatkan Pendapatan dalam Lini Bisnis Organik, IPC Car Terminal Laksanakan Penetapan Biaya Terminal Facilities Services pada Area Load Lane/Lini I
36	26 Juni 2019	Ekspor Kendaraan Topang Surplus Neraca Perdagangan
37	16 Juli 2019	Peningkatan Ekspor Kendaraan CBU IPC Car Terminal Tetap Melaju
38	24 Juli 2019	Kinerja Permintaan Alat Berat Antar Wilayah Imbangi Penurunan Impor Alat Berat Di IPC Car Terminal
39	30 Juli 2019	IPC Car Terminal Catatkan Peningkatan Marjin Keuntungan Di Semester Pertama 2019
40	15 Agustus 2019	Kinerja Keuangan IPC Car Terminal Di Semester Pertama 2019
41	15 Agustus 2019	Pertahankan Kinerja, IPC Car Terminal Nikmati Peningkatan Ekspor Kendaraan CBU
42	15 Agustus 2019	Berikat Kemudahan Bagi Pengguna Jasa, IPC Car Terminal Melaksanakan Penandatanganan PKS dan Sosialisasi Port Value Chain Financing dengan Bank Mandiri
43	26 Agustus 2019	Tingkatkan Pelayanan, IPC Car Terminal Tanda Tangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Adimas Bahtera Harapan

44	4 September 2019	Meriahkan Hari Pelanggan Nasional, IPC Car Terminal Tebar Tanda CINTA kepada Pelanggan
45	18 September 2019	Gelar Customer Coffee Morning & Launching Customer Care Online, Pelanggan IPC Car Terminal Sampaikan Apresiasi
46	20 September 2019	IPC Car Terminal Tangani Pelayanan Kargo PT ToyoFuji Serasi Indonesia Di Terminal Domestik
47	20 September 2019	IPC Car Terminal Raih Berkah Lonjakan Ekspor Di Bulan Agustus
48	24 September 2019	Public Expose PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Menjemput Asa Pada Peningkatan Kinerja 2019
49	11 Oktober 2019	IPC Car Terminal Pertahankan Pertumbuhan Dua Digit Ekspor Kendaraan CBU
50	15 Oktober 2019	Adanya Perubahan Pengurus, IPC Car Terminal Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)
51	17 Oktober 2019	Pasca RUPS LB, IPC Car Terminal Gelar Pisah Sambut Direksi
52	18 Oktober 2019	Toyota Masih Rajai Ekspor CBU Melalui IPC Car Terminal
53	29 Oktober 2019	IPC Car Terminal Pertahankan Marjin Keuntungan Double Digit Hingga September 2019
54	31 Oktober 2019	IPC Car Terminal Pertahankan Marjin Keuntungan Double Digit Hingga September 2019
55	31 Oktober 2019	Tanggapan Perseroan Atas Penurunan Harga Saham IPC Car Terminal
56	6 November 2019	Tingkatkan Pemahaman Emiten, KSPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Lakukan Company Visit ke IPC Car Terminal
57	7 November 2019	Tingkatkan Pemahaman Kualitas Dan Produktivitas, TMMIN Adakan KAIZEN Forum Meeting Di IPC Car Terminal
58	12 November 2019	Terdongor Kinerja Eskpor Kendaraan, IPC Car Terminal Pertahankan Pertumbuhan CBU Oktober Hingga Dua Digit
59	13 November 2019	IPC Car Terminal Terima Kunjungan dari Sekolah Pimpinan Bank Indonesia
60	14 November 2019	Paparkan Kinerja 9M19, IPC Car Terminal Gelar Analyst Meeting
61	15 November 2019	Imbas Perlambatan Sektoral, Aktivitas Bongkar Muat Alat Berat Dan Spareparts IPC Car Terminal Masih Melambat
62	18 November 2019	Wujudkan Customer Centric, IPC Car Terminal Gelar Customer Gathering di Bali
63	26 November 2019	IPC Car Terminal Lakukan Perpanjangan Kesepakatan Bersama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Utara
64	2 Desember 2019	IPC Car Terminal Raih 2 Penghargaan di Rapat Kerja Nasional IPC 2019
65	4 Desember 2019	Arus Bongkar Muat Kendaraan Cbu IPC Car Terminal Melonjak 64,58 Persen
66	4 Desember 2019	Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan, IPC Car Terminal Jalin Kerjasama dengan IPC Cabang Tanjung Priok
67	9 Desember 2019	Imbas Global, Arus Bongkar Muat Sparepart IPC Car Terminal Cenderung Turun
68	10 Desember 2019	IPC Car Terminal Rayakan HUT ke-7 Tahun
69	12 Desember 2019	IPC Car Terminal Bagikan Dividen Interim 70% Dari Laba Bersih
70	21 Desember 2019	IPC Car Terminal Gelar Pisah Sambut Direksi
71	29 Desember 2019	Pergantian Pengurus, Penyegaran di Tubuh IPC Car Terminal
72	31 Desember 2019	IPC Car Terminal Lakukan Pelepasan Kapal Terakhir di Tahun 2019



## Aktivitas Keterbukaan Informasi Via Website dan Media Jejaring Sosial dan Call Center

### WEBSITE

[www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs website Perusahaan yaitu [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) yang disajikan dalam format dwi bahasa (bahasa Indonesia & bahasa Inggris). Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs website Perusahaan meliputi Latar Belakang Perusahaan, Layanan Perusahaan, informasi mengenai kinerja dan perkembangan terkini dari IPC Car Terminal serta info terkait pengadaan dan lainnya. Informasi yang tersedia di website IPC Car Terminal di-update secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dari IPC Car Terminal.

Sebagai perusahaan terbuka, Website juga menjadi sarana IPC Car Terminal untuk penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat. Website IPC Car Terminal dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan senantiasa menyampaikan materi keterbukaan informasi secara tepat waktu pada website IPC Car Terminal. Berikut adalah materi keterbukaan informasi yang disampaikan melalui website IPC Car Terminal 2019 :

### Materi Keterbukaan Informasi Yang Disajikan Pada Website IPC Car Terminal

Materi	Tayang di website
Pemberitahuan Kepada Para Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Announcement to Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	19 Maret 2019 March 19, 2019
Laporan Keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Tahun 2018 Audited PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Audited Financial Statements 2018	29 Maret 2019 March 29, 2019
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders Invitations	2 April 2019 April 2, 2019
Notice to Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	2 April 2019 April 2, 2019

## Information Disclosure Activity via Website and Social Media Network and Call Center

### WEBSITE

One of the primary media used by the Company in presenting information is through the Company's website, [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) which is presented in bilingual format (Indonesian & English). Some of the information choices available on the Company's website include Company Background, Company Services, information on the latest performance and developments of the IPC Car Terminal as well as information related to procurement and etc. Information available on the IPC Car Terminal website is updated regularly in accordance with the latest update of IPC Car Terminal.

As a public company, the Website is also a means of IPC Car Terminals to disseminate public information disclosure. The IPC Car Terminal website is managed by Corporate Secretary.

Throughout 2019, the Corporate Secretary always delivered information disclosure materials in a timely manner on the IPC Car Terminal website. The following is the information disclosure material submitted through the IPC Car Terminal 2019 website:

### Information Disclosure Material Published at IPC Car Terminal Website

Pengumuman kepada Para Pemegang Saham Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pt Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Announcement to the Shareholders on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Extraordinary General Shareholders Meeting	3 September 2019 September 3, 2019
Announcement Extraordinary General Shareholders Meeting Pt Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	24 September 2019 September 24, 2019
Summary of Minutes Extraordinary General Meeting Of Shareholders PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	17 Oktober 2019 October 17, 2019
Statement Of Interim Financial Position Periode September 31, 2019 And December 31, 2018	29 Oktober 2019 October 29, 2019
Announcement To Shareholders Extraordinary General Meeting Of Shareholders Pt Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	8 November 2019 November 8, 2019
Announcement Extraordinary General Meeting Of Shareholders Pt Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	25 November 2019 November 25, 2019
Announcement Of Schedule And Process Distribution Of Interim Dividends Book Year 2019 Pt Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	12 Desember 2019 December 12, 2019
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa General Meetings of Shareholders Minutes	19 Desember 2019 December 19, 2019
Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes Summary	19 Desember 2019 December 19, 2019

### MEDIA JEJARING SOSIAL

Dalam upaya membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan masyarakat luas, serta dalam rangka penyebaran informasi tentang Perusahaan serta berkomunikasi dengan masyarakat, IPC Car Terminal telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Facebook, Twitter, Instagram serta Youtube yang senantiasa diupdate secara berkala.

Media sosial juga menjadi media untuk mendapatkan masukan dan saran dari Pelanggan baik untuk pengembangan fitur dan produk layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan IPC Car Terminal maupun masyarakat pada umumnya serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan IPC Car Terminal.

### Social Media Network

In every effort to build two-way communication with customers and the wider community, and in the context of disseminating information about the Company and communicating with the public, IPC Car Terminal has utilized social media with the registration of Facebook, Twitter, Instagram and Youtube accounts which are regularly updated.

Social media also becomes the channel to obtain feedback and suggestion from the customers both for the development of features and service products needed by IPC Car Terminal customers and the general public as well as to improve the quality of IPC Car Terminal services. The IPC Car Terminal official social media accounts are as follows:

## CUSTOMER CARE

Untuk setiap pengaduan pelanggan, penyampaian saran dan masukan serta permohonan informasi, IPC Car Terminal menyediakan layanan Customer Care yang dapat dihubungi di +62 811 933 9930.

## EMAIL PERUSAHAAN

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perusahaan yaitu dengan menghubungi email [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id).

## KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA INTERNAL

### FREKUENSI KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, IPC Car Terminal senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi. Berikut adalah frekuensi keterbukaan informasi kepada internal:

### Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Internal

Media Keterbukaan Informasi	2018	2019
E-Office	3	8
Grup WhatsApp	58	63
Corporate Email	36	36
Majalah Limouzine	4	3

## Customer Care

For every customer complaint, submission of suggestions and input as well as requests for information, IPC Car Terminal provides Customer Care services which can be contacted at +62 811 933 9930.

## Corporate Email

The Company transparently prepares lines of communication with stakeholders via corporate email to accommodate various questions related to the company by contacting email [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id).

## Information Disclosure to Internal party

### Information Disclosure Frequency

In order to create a conducive internal communication climate to supporting performance achievement, IPC Car Terminal always creates two-way communication through various communication media. The following are the frequency of information disclosure to the internal:

### Frequency of Information Disclosure in Internal Communication

## MAJALAH LIMOUZINE

Majalah Limouzine merupakan media komunikasi internal yang diterbitkan secara berkala yang menginformasikan kepada karyawan mengenai hal-hal yang terjadi di IPC Car Terminal beserta perkembangan apa saja yang sudah dicapai oleh IPC Car Terminal untuk menuju *world class car terminal*.

Di tahun 2019, IPC Car Terminal telah menerbitkan 3 edisi Majalah Limouzine, dengan rincian sebagai berikut :

### Penerbitan Majalah Limouzine Tahun 2019

Buletin Bulletin	Rubrikasi Rubric	Tema Theme	Terbit Publication
Edisi XII, April 2019 12th Edition, April 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Shine With You</li> <li>Trust</li> <li>CSR</li> <li>Safety &amp; K3</li> <li>Happy Employee</li> <li>Opini</li> </ul>	Entering Integration and Connectivity Car Terminal Era Toward Sustainable Superior Performance	April 2019
Edisi XIII, Oktober 2019 13th Edition, October 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trust</li> <li>Kolom</li> <li>Shine With You</li> <li>CSR</li> <li>Filed Trip</li> <li>Safety &amp; K3</li> </ul>	Mutual Respect, Mutual Understanding, Mutual Trust, Mutual benefit	Oktober 2019
Edisi XIV, Desember 2019 14th Edition, December 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Customer Centric</li> <li>Integrity</li> <li>Nationalism</li> <li>Team Work</li> <li>Action</li> </ul>	Wajah baru Harapan Baru New Face New Hope	Desember 2019

## LIMOUZINE MAGAZINE

Limouzine Magazine is an internal communication media that is published regularly and informs the employees

In 2019, IPC Car Terminal published 2 (two) Lomouzine Magazine edition, with detail as follows:

### Lomouzine Magazine Publication in 2019



## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Relationship with Stakeholders

### PEMETAAN DAN TINGKAT KEPENTINGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Mapping and Interest Level

IPC Car Terminal senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap IPC Car Terminal. Adapun kepentingan pemangku kepentingan terhadap IPC Car Terminal dan kepentingan IPC Car Terminal terhadap pemangku kepentingan, sebagai berikut :

IPC Car Terminal always concerns interest of the stakeholders with various interests on IPC Car Terminal. The stakeholders interest on IPC Car Terminal and between the IPC Car Terminal and Stakeholders, as follows:

#### Pemetaan, dan Tingkat Kepentingan Dengan Pemangku Kepentingan

#### Stakeholders Mapping and Interest Level

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan Bagi Pemangku Kepentingan Stakeholders Interest	Kepentingan Bagi IPC Car Terminal IPC Car Terminal Interest
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Pertumbuhan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Pemberian Dividen</li> <li>Penerapan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>IPC Car Terminal Business Continuity</li> <li>IPC Car Terminal Performance Growth</li> <li>Dividend Payment</li> <li>Corporate Governance Implementation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Support for IPC Car Terminal Business Continuity</li> <li>Feed back to improve IPC Car Terminal performance</li> </ul>
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan</li> <li>Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>Kontribusi terhadap pembangunan dalam bentuk pembayaran pajak</li> <li>Membuka lapangan pekerjaan</li> <li>Dukungan terhadap program Pemerintah</li> <li>Compliance to regulatory aspect and stipulated provision</li> <li>Providing positive impact on economic growth</li> <li>Contribution to the development in form of tax payment</li> <li>Job opportunity</li> <li>Support to Government's program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di IPC Car Terminal</li> <li>Feed back &amp; dukungan untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Partnership program for good corporate governance implementation in IPC Car Terminal</li> <li>Feed back &amp; support for IPC Car Terminal performance growth</li> </ul>
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan akan lapangan pekerjaan</li> <li>Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>Memberikan dampak positif pada masyarakat luas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Support for IPC Car Terminal business continuity</li> <li>Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>

Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan dari kualitas pelayanan Car Terminal</li> <li>Keberlangsungan produk dan pelayanan IPC Car Terminal</li> <li>Mekanisme perlindungan pelanggan yang baik, dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan</li> <li>Satisfaction from IPC Car Terminal Service Quality</li> <li>Continuity of IPC Car Terminal products and services</li> <li>Good customer protection mechanism, complaint system that accommodate customer's interests.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPC Car Terminal</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Support for IPC Car Terminal business continuity</li> <li>Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization	<p>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPC Car Terminal</p> <p>Transparency and information access on performance of IPC Car Terminal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance.</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Check and balance partnership relation.</li> <li>Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>
Media Massa	<p>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPC Car Terminal</p> <p>Transparency and information access on performance of IPC Car Terminal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance.</li> <li>Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai IPC Car Terminal kepada masyarakat</li> <li>Check and balance partnership relation.</li> <li>Partnership relation to encourage socialization on IPC Car Terminal</li> </ul>
Investor dan Komunitas Keuangan Investor and Financial Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Providing positive impact on economic growth</li> <li>Transparency and information access on performance of IPC Car Terminal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai IPC Car Terminal kepada masyarakat</li> <li>Feed back untuk peningkatan kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Partnership relation to encourage socialization on IPC Car Terminal to the society</li> <li>Feed back for IPC Car Terminal performance improvement</li> </ul>
Pesaing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persaingan usaha yang adil dan sehat</li> <li>Fair and healthy business competition</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persaingan usaha yang adil dan sehat</li> <li>Fair and healthy business competition</li> </ul>
Pihak Ketiga (Pemasok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>Transparansi penyeleksi pengadaan barang dan jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas pelayanan yang prima dari pihak ketiga (pemasok)</li> <li>Hubungan kemitraan untuk penerapan komitmen anti gratifikasi</li> </ul>

Third Party (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Goods and service procurement mechanisms that implement good corporate governance</li> <li>Transparency in the goods and services procurement selection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Excellent service quality from third parties (suppliers)</li> <li>Partnership relationships to implement anti gratification commitments</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iklm kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target</li> <li>Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat</li> <li>Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspresiasi pendapat</li> <li>Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana</li> <li>Kesempatan kerja yang sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja IPC Car Terminal</li> <li>Employment partnership relation for IPC Car Terminal performance</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>A conducive work climate to support the achievement of targets</li> <li>Opportunities to actualize expertise, competencies, talents and interests</li> <li>Clear information and opportunities to aspire to opinions</li> <li>A clear and planned career direction and development</li> <li>Equal employment opportunities</li> </ul>	

### MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara IPC Car Terminal dengan para pemangku kepentingan. Adapun upaya yang dilakukan IPC Car Terminal dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya sebagai berikut :

### Building Communication with Stakeholders

Optimum benefits can be achieved through mutual interaction that supports each other between the IPC Car Terminal with stakeholders. The initiative is taken by IPC Car Terminal in building communication with stakeholders were carried out using various media, including the following:

### Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

### Relationship with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan dan Media Komunikasi Relation and Communication Media
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Kunjungan Kerja</li> <li>Presentasi Paparan Kinerja</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>General Meetings of Shareholders</li> <li>Official Visit</li> <li>Public Expose Presentation</li> <li>Annual Report</li> </ul>

Pemerintah & Regulator Government & Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan Kerja</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keuangan</li> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>Official Visit</li> <li>•Annual Report</li> <li>•Financial Statements</li> <li>•Website IPC Car Terminal</li> </ul>
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal</li> <li>Berita tentang IPC Car Terminal di Media Massa</li> <li>Corporate Social Responsibility IPC Car Terminal</li> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal Social Media Network</li> <li>IPC Car Terminal News in Mass Media</li> <li>IPC Car Terminal Corporate Social Responsibility</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal</li> <li>Karyawan IPC Car Terminal</li> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal Social Media Network</li> <li>Employees of IPC Car Terminal</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Corporate Social Responsibility IPC Car Terminal</li> <li>Annual Report</li> <li>IPC Car Terminal Corporate Social Responsibility</li> </ul>
Media Massa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Pendistribusian Siaran Pers</li> <li>Press Gathering</li> <li>Wawancara</li> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal Social Media Network</li> <li>Annual Report</li> <li>Press Release Distribution</li> <li>Press Gathering</li> <li>nterview</li> </ul>
Investor dan Komunitas Keuangan Investor and Financial Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Analyst Meeting</li> <li>Annual Report</li> <li>Analyst Meeting</li> </ul>
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Briefing/Annuizing</li> <li>Procurement</li> <li>Briefing/Aanwijzing</li> <li>Procurement</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majalah Internal</li> <li>Newsletter Edisi Khusus</li> <li>WA Blast</li> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>Media Jejaring Sosial IPC Car Terminal</li> <li>Internal Magazine</li> <li>Special Edition Newsletter</li> <li>WA Blast</li> <li>Website IPC Car Terminal</li> <li>IPC Car Terminal Social Media Network</li> </ul>



## ETIKA BISNIS DAN KODE ETIK Business Conduct and Ethics Code

### PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA SETIAP TINGKATAN ORGANISASI Implementation of Business Ethics in Every Organization Level

IPC Car Terminal sangat memandang penting penerapan etika bisnis dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini merupakan bagian dari perwujudan penerapan tata kelola perusahaan.

IPC Car Terminal menyadari bahwa reputasi dan integritas memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, IPC Car Terminal senantiasa berupaya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan, terutama Pelanggan. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Pelaksanaan bisnis yang beretika bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan kinerja IPC Car Terminal yang baik, sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang serta mampu memiliki daya saing yang tinggi dan mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi.

Dalam mencapai tujuan tersebut IPC Car Terminal telah memiliki landasan etika yang kokoh dan mengakar pada setiap aktivitas operasional dan mengakar yang berlaku bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan IPC Car Terminal. Dalam upaya membangun etika perusahaan yang berlandaskan pada tata kelola perusahaan, perlu dibuat sejumlah aturan khusus yang diwajibkan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan untuk memberikan komitmennya dalam menerapkan etika berbisnis yang baik untuk mencapai kinerja terbaik.

#### KODE ETIK

IPC Car Terminal senantiasa menerapkan bisnis yang beretika dalam setiap aktivitas usahanya dalam bentuk pemenuhan peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis dan dalam melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan tata kelola perusahaan dan perilaku mendasar kepada setiap karyawan IPC Car Terminal yang diterjemahkan dalam bentuk Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*).

IPC Car Terminal memiliki pedoman Kode Etik Bisnis melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor. HK.56/6/9/IKT-18 Tanggal 4 Oktober 2018.

IPC Car Terminal views code of conducts implementation in every business activity as very important. This is part of the realization of the corporate governance implementation.

IPC Car Terminal realizes that reputation and integrity play an important role in determining the progress of the Company. Therefore, IPC Car Terminal always strives to maintain the trust from the shareholders and stakeholders, especially our customers. The continuous implementation of Company Ethics will shape the culture of the Company which is a manifestation of the company's values which are then outlined in the Code of Corporate Conduct.

Implementation of an ethical business aims to achieve good, healthy and sustainable IPC Car Terminal performance growth in the long term and be able to have high competitiveness and have the ability to create high value-creation.

To achieve the aforementioned objectives, IPC Car Terminal has a solid ethical foundation rooted in every operational and rooted activity that applies to every member of the Board of Commissioners, Directors and every employee of IPC Car Terminal. In an effort to build corporate ethics based on corporate governance, it is necessary to make a number of special rules that are required for each member of the Board of Commissioners, Directors, and all employees to give their commitment in implementing good business ethics to achieve the best performance.

#### Code of Conducts

IPC Car Terminal always applies ethical business in every business activity in the form of compliance with regulations as a form of business ethics and in conducting enforcement and internalization of corporate governance implementation and fundamental behavior to every employee of IPC Car Terminal which is translated in form of Code of Conduct.

IPC Car Terminal has a Code of Conduct as stipulated through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number HK.56/6/9/IKT-18 dated October 4, 2018.

Kode Etik Bisnis atau *Code of Conduct* (COC) tersebut merupakan seperangkat panduan yang berisi prinsip-prinsip yang mengatur bagaimana insan IPC Car Terminal dalam menginspirasi pencapaian Visi dan Misi IPC Car Terminal. Pedoman Kode Etik Bisnis dibangun diatas fondasi yang kuat dari visi dan corporate values yang dijunjung diseluruh fungsi serta di seluruh wilayah operasional IPC Car Terminal.

Kode Etik Bisnis mencerminkan tindakan dan nilai-nilai yang dipegang insan IPC Car Terminal dalam berinteraksi dan membangun hubungan jangka panjang dengan semua Pemangku Kepentingan.

#### POKOK-POKOK PEDOMAN KODE ETIK

Muatan Pedoman Kode Etik Bisnis terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Etika Profesional dan Etika Kerja. Pada intinya Pedoman Kode Etik IPC Car Terminal mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

#### ETIKA PROFESIONAL

Etika Profesional adalah pedoman etika yang mengatur perilaku yang diharapkan dari seorang insan IPC Car Terminal, baik sebagai individu yang profesional ataupun dalam berhubungan dengan segenap Pemangku Kepentingan.

- **Insan IPC Car Terminal**  
Mengatur perilaku insan IPC Car Terminal sebagai individu ataupun sebagai profesional yang sesuai dengan ketentuan dan norma yang berlaku.
- **Pelanggan**  
Selaras dengan salah satu *corporate values* IPC Car Terminal yaitu *customer centric*, dimana insan IPC Car Terminal harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, harga, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan, yaitu diantaranya:
  - o Insan IPC Car Terminal diharapkan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggan dan memberikan pelayanan yang luar biasa dan berkualitas.
  - o Insan IPC Car Terminal diharuskan untuk menjaga perilaku baik dan tekun dalam memberikan kepuasan pelanggan dan bekerja dengan pemikiran yang inovatif dan kreatif.
  - o Insan IPC Car Terminal diharuskan bekerjasama untuk menghilangkan perilaku arogan dan birokratis karena hal tersebut berpengaruh buruk bagi perkembangan dan keberhasilan perusahaan.

The Code of Conduct (COC) refers to set of guidelines containing the principles governing how IPC Car Terminal people aspire to achieve the Vision and Mission of the IPC Car Terminal. The Code of Business Ethics is built on a strong foundation of vision and corporate values that is upheld throughout all functions and throughout the operational areas of the IPC Car Terminal.

Code of Conducts reflects the actions and values held by the people of IPC Car Terminal in interacting and building long-term relationships with all stakeholders.

#### Contents of Code of Conducts

The contents of the Code of Conducts are divided into 2 (two), such as Professional Ethics and Work Ethics. Principally, the IPC Car Terminal Code of Conduct regulates the following points:

#### Professional Ethics

Professional Ethics are ethical guidelines that regulate the behavior expected of an IPC Car Terminal human being, both as a professional individual or in dealing with all stakeholders.

- **IPC Car Terminal Personnel**  
Regulate the behavior of IPC Car Terminal people as individuals or as professionals in accordance with prevailing rules and norms.
- **Customers**  
In harmony with one of IPC Car Terminal's corporate values, which is customer centric, where IPC Car Terminal people must be committed to providing equal attention, price, quality, time and security through the provision of good quality service to customers, including:
  - o IPC Car Terminal personnel are expected to consistently meet customer expectations and provide exceptional and quality service.
  - o IPC Car Terminal personnel are required to maintain good behavior and be diligent in providing customer satisfaction and work with innovative and creative thinking.
  - o IPC Car Terminal personnel to eliminate arrogant and bureaucratic behavior because it has a negative effect on the company's development and success.

- o Insan IPC Car Terminal harus yakin dengan prinsip penyempurnaan secara terus-menerus dengan mengikutsertakan pendapat serta saran dari para pelanggan dan menggunakannya sebagai cara untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan kami.
- o Insan IPC Car Terminal harus memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan dan mencoba menyelesaikannya dengan cara yang paling efektif dan efisien dengan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.
- o Insan IPC Car Terminal akan membangun pola komunikasi yang jujur dengan para pelanggan untuk mendorong adanya hubungan yang saling percaya dan transparan.
- o Insan IPC Car Terminal akan memperlakukan para pelanggan sebagai tumpuan bisnis IPC Car Terminal dan menjadikan kepuasan mereka sebagai pertimbangan yang utama, sehingga Insan IPC Car Terminal akan selalu berusaha untuk memberikan nilai berharga bagi para pelanggan kami.
- **Vendor**  
IPC Car Terminal terus berusaha membangun hubungan berbasis kepercayaan dan kemakmuran para vendor, berdasarkan hukum yang berlaku, yaitu diantaranya :
  - o Berkolaborasi dengan para vendor dengan cara menguraikan segala kesepakatan dalam dokumen tertulis yang didasari maksud baik dan menguntungkan kedua belah pihak.
  - o Melakukan pendekatan yang terbuka, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mematuhi aturan dan undang-undang yang berlaku.
  - o Percaya dalam memberikan kesempatan yang setara kepada para vendor dalam menjalankan bisnis.
  - o Menghentikan hubungan bisnis dengan vendor manapun apabila mereka tidak mematuhi Kode Etik Bisnis IPC Car Terminal dan menjalankan bisnis dengan cara yang dapat merusak reputasi IPC Car Terminal mengancam lingkungan dan komunitas tempat kami beroperasi atau melanggar hak asasi manusia.
  - o Menciptakan transparansi dan membangun kepercayaan dengan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dapat membantu para vendor membangun pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis kami.
- o IPC Car Terminal personnel must uphold in the principle of continuous improvement by including the opinions and suggestions of customers and using them as a way to continuously improve the process and quality of our services.
- o IPC Car Terminal personnel must pay attention to customer complaints and try to solve them in the most effective and efficient way by providing solutions that can be implemented in a sustainable manner.
- o IPC Car Terminal personnel will build honest communication patterns with customers to encourage a trusting and transparent relationship.
- o IPC Car Terminal Personnel will treat customers as the cornerstone of the IPC Car Terminal business and make their satisfaction a priority, so that IPC Car Terminal Personnel will always strive to provide valuable value to our customers.
- **Vendor**  
IPC Car Terminal continues to strive building relationships based on the trust and prosperity of vendors, based on applicable law, including:
  - o Collaborate with vendors by outlining all agreements in written documents that are based on good intentions and benefit both parties.
  - o Take an open, transparent and accountable approach in complying with applicable rules and laws.
  - o Trust in providing equal opportunities to vendors in conducting business.
  - o Stop business relations with any vendor if they do not comply with the IPC Car Terminal Business Code of Conduct and conduct business in a way that could damage the reputation of the IPC Car Terminal, threatening the environment and the communities where we operate or violating human rights.
  - o Create transparency and build trust by providing information according to business needs that can help vendors build a better understanding of our business.
- o Secara tegas mematuhi Kode Etik Bisnis-PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dan mendorong para vendor untuk mengikuti hal yang sama dimana PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk memiliki hak penuh untuk mengambil tindakan hukum terhadap mereka apabila terjadi pelanggaran.
- **Kompetitor**  
IPC Car Terminal berkomitmen untuk mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis ataupun tidak tertulis, yaitu diantaranya :
  - o Tidak terlibat dalam praktek perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktifitas perdagangan tidak adil lainnya, berdasarkan peraturan dan arahan pemerintah
  - o Tidak akan menyampaikan informasi yang tidak benar tentang layanan kompetitor
  - o Mengutamakan keadilan, kebenaran, dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti aturan dan undang-undang yang berlaku
  - o Tidak diperkenankan menyampaikan komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan kompetitor
- **Komunitas dan Lingkungan**  
IPC Car Terminal berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan social, yaitu diantaranya :
  - o Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekaligus mendorong kerapian dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar tempat bekerja
  - o Dalam bekerja selalu menunjukkan perilaku yang baik dengan rekan kerja dan anggota komunitas lainnya
  - o Menjaga lingkungan dengan meminimalisasi dan mengurangi dampak lingkungan di area sekitar
  - o Secara konsisten memberikan komitmen untuk membangun bangsa dengan cara yang bertanggungjawab dan memperhatikan keadaan lingkungan dan komunitas
  - o Mematuhi semua peraturan perundangan pemerintah dan mengaplikasikan peraturan yang relevan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari
- **Institusi Pemerintah**  
IPC Car Terminal berkolaborasi penuh dengan regulator dan institusi lain dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis yaitu diantaranya :
  - o Dalam berinteraksi harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan dan peraturan perusahaan yang berlaku
- o Strictly abide by the IPC Car Terminal Business Code of Conduct and encourage vendors to follow the same where IPC Car Terminal has the full right to take legal action against them in the event of a violation.
- **Competitor**  
IPC Car Terminal is committed to complying with business competition laws both in writing and in writing, including:
  - o Do not engage in illegal trading practices, abuse of market dominance or other unfair trade activities, based on government regulations and direction
  - o Will not convey incorrect information about competitor services
  - o Prioritize justice, truth and transparency in business competition by following the rules and applicable laws
  - o Not allowed to submit comments or opinions about services or products produced by competitors
- **Community and the Environment**  
IPC Car Terminal is committed to supporting economic, environmental and social sustainability, including:
  - o Maintain cleanliness and environmental health while encouraging neatness and building harmonious relationships with the local community where they work
  - o In doing the work, to always show good behavior with co-workers and other community members
  - o Protect the environment by minimizing and reducing the environmental impact in the surrounding area
  - o Consistently commit to build the nation in a way that is responsible and takes into account the state of the environment and community
  - o Comply with all government regulations and apply relevant regulations in carrying out daily work
- **Government Agencies**  
IPC Car Terminal fully collaborates with regulators and other institutions with the aim of building harmonious relationships and ensuring smooth business functions, including:
  - o In having interaction, shall comply to with the provisions of the prevailing laws and regulations and company regulations



- o Membangun hubungan yang harmonis dan positif dengan mengutamakan kejujuran dan saling menghormati
- o Harus mendapatkan persetujuan yang dibutuhkan sebelum berinteraksi dengan regulator dan institusi terkait saat menjalankan bisnis
- o Memastikan setiap informasi dan laporan yang diberikan kepada regulator dan pemerintah akurat dan lengkap
- o Dilarang memberikan suap/gratifikasi yang mempengaruhi keputusan atau sebagai imbalan atas perlakuan yang diinginkan
- **Aktivitas Politik**  
IPC Car Terminal berkomitmen untuk mempertahankan sikap netral terhadap partai politik, tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politisi, atau calon pejabat manapun di negara manapun. Beberapa etika yaitu diantaranya:
  - o Menghindari menjadi anggota atau pengurus Partai Politik
  - o Menghindari mengatasnamakan IPC Car Terminal dalam aktifitas dan kontribusi pada kegiatan politik
  - o Menghindari menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumberdaya IPC Car Terminal untuk aktifitas dan kontribusi politik
  - o Menghindari penggunaan atribut partai, melakukan kampanye dan aktifitas politik di lingkungan kerja

## ETIKA KERJA

Etika Kerja adalah pedoman etika yang mengatur perilaku yang diharapkan dari seorang insan IPC Car Terminal, terkait dengan pelaksanaan aktivitas pekerjaan sehari-hari.

- **Pendokumentasian dan Pencatatan Perusahaan**  
Mengikuti semua prinsip dan standar dalam pendokumentasian dan pencatatan, melaporkan semua informasi dalam IPC Car Terminal secara akurat dan tepat waktu.
- **Kontrol Internal**  
Memiliki kontrol internal yang kuat untuk mematuhi hukum dan prosedur yang berlaku
- **Perjalanan Dinas**  
Pedoman etika yang mengatur mengenai perjalanan dinas insan IPC Car Terminal.
- **Kerahasiaan Data dan/atau Informasi**  
Setiap insan IPC Car Terminal berkomitmen untuk melindungi informasi bisnis dan pribadi serta menjamin kerahasiaannya.
- **Menghadapi Konflik Kepentingan**  
Setiap insan IPC Car Terminal berkomitmen untuk berperilaku etis sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan menghindari hubungan, aktivitas,

- o Build harmonious and positive relationships by giving priority to honesty and mutual respect
- o Shall obtain the necessary approval before interacting with regulators and related institutions when conducting business
- o Ensure that all information and reports provided to regulators and governments are accurate and complete
- o It is prohibited to give bribes/gratification that affect the decision or in return for the desired treatment
- **Political Activities**  
IPC Car Terminal is committed to maintaining a neutral attitude towards political parties, not providing financial assistance to political parties, politicians, or any prospective official in any country. Some ethics include:
  - o Avoid being a member or administrator of a Political Party
  - o Avoid using the name of IPC Car Terminal in activities and contributions to political activities
  - o Avoid using IPC Car Terminal funds, property, services or resources for political activities and contributions
  - o Avoid the use of party attributes, carry out campaigns and political activities in the work environment

Work Ethics is an ethical guideline that regulates the behavior expected of an IPC Car Terminal employee, related to the implementation of daily work activities.

- **Company documentation and records**  
Follow all principles and standards in documentation and recording, reporting all information in IPC Car Terminal accurately and in a timely manner.
- **Internal Control**  
Having strong internal controls to comply with applicable laws and procedures
- **Business trip**  
Ethical guidelines governing the official travel of IPC Car Terminal employees.
- **Confidentiality of Data and/or Information**  
Every person at IPC Car Terminal is committed to protecting business and personal information and ensuring its confidentiality.
- **Confronting Conflicts of Interest**  
Every employee of IPC Car Terminal is committed to behaving ethically in accordance with the interests of the company by avoiding relationships, activities,

atau perkumpulan yang akan mempengaruhi kemampuan untuk membuat keputusan yang adil dan objektif ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab.

- **Hubungan Pribadi**  
Menghindari hubungan pribadi atau keterlibatan emosional dengan kompetitor, vendor atau bawahan yang akan mempengaruhi kemampuan membuat keputusan.
- **Memperlakukan Keluarga dan Teman**  
Pedoman etika yang mengatur hubungan keluarga atau pertemanan dengan kompetitor, vendor, atau bawahan.
- **Donasi**  
Setiap insan IPC Car Terminal tidak diperkenankan untuk mendukung atau memberikan donasi untuk kepentingan politik. Donasi hanya akan diberikan dengan dasar etika kerja dan profesional. Pekerjaan diluar IPC Car Terminal
- **Anti Penyuapan**  
IPC Car Terminal secara tegas mengecam dan melarang segala bentuk penyuapan
- **Media, Komunikasi dan Penyebaran Informasi**  
Pedoman yang mengatur mengenai cara penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan

## UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, IPC Car Terminal melakukan senantiasa melakukan sosialisasi dan *review* terhadap Pedoman Kode Etik dan *review* terhadap *Code of Conduct*.

## PENYEBARAN KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sosialisasi dilakukan oleh Direksi dan pejabat struktural dan merupakan salah satu materi yang diberikan dalam Pelatihan Dasar Perusahaan. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap insan Perusahaan menandatangani Kode Etik Perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan juga telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain website, Laporan Tahunan, materi orientasi pegawai baru dan forum lainnya. Seluruh insan IPC Car Terminal juga menandatangani Janji Bisnis Kode Etik yang pada intinya menegaskan komitmen terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan dan beretika, dan mematuhi peraturan dan regulasi

or associations that will affect the ability to make fair and objective decisions when carrying out duties and responsibilities.

- **Personal Relations**  
Avoid personal relationships or emotional involvement with competitors, vendors or subordinates that will affect the ability to make decisions.
- **Treat Family and Friends**  
Ethical guidelines governing family or friendships with competitors, vendors or subordinates.
- **Donate**  
Every people of IPC Car Terminal is not permitted to support or make donations for political purposes. Donations will only be given on the basis of work ethics and professionalism. Work outside the IPC Car Terminal
- **Anti-Bribery**  
IPC Car Terminal expressly condemns and prohibits all forms of bribery
- **Media, Communication and Information Dissemination**  
Guidelines governing how to convey information to stakeholders

## Code of Conduct Implementation and Enforcement Initiative

As an effort to implement and enforce an ethical business practice, IPC Car Terminal always performs socialization and review on the Ethical Code as well as the Code of Conduct.

## Code of Conducts Dissemination

The socialization of the Company's Code of Ethics to all personnel is carried out by distributing the Code of Ethics Guidelines. The socialization is carried out by the Board of Directors and structural officials. It is one of the materials provided in the Company's Basic Training. Each and every Company's personnel must sign the Company's Code of Ethics to prove that they have read and understood the content. The Code of Conduct has been communicated with and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level under the Directors, and all employees via communication media such as website, Annual Report, orientation materials for new recruits, and other media. All personnel of IPC Car Terminal also signed the Code of Conduct Declaration which in essence confirms the commitment to fair, transparent and ethical business conduct, and complies with the rules and regulations

yang tertulis di dalam Pedoman Kode Etik IPC Car Terminal. Setiap insan IPC Car Terminal juga menandatangani Pakta Integritas.

Implementasi Pedoman Kode Etik di atas, diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi segenap karyawan IPC Car Terminal, serta menciptakan kerja sama tim yang solid. Mengingat Pedoman Kode Etik ini merupakan pedoman bagi karyawan IPC Car Terminal dalam bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta berinteraksi dengan rekan kerja, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya, dengan tujuan supaya IPC Car Terminal mampu mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingannya.

### PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap pekerja diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. IPC Car Terminal juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pekerja. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan penerapan kode etik, IPC Car Terminal telah membentuk tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) dengan tujuan:

- Sebagai sumber informasi bagi para Insan Indonesia Kendaraan Terminal dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam pedoman ini.
- Mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperjelas perilaku.
- Melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap pedoman ini serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut.
- Membahas adanya pelanggaran dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada: (1) Direktur Keuangan dan SDM untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja; (2) Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (TPDK) untuk kasus pelanggaran disiplin berat dengan ancaman hukuman berupa Pemutusan Hubungan Kerja.

### JENIS-JENIS SANKSI DAN JUMLAH SANKSI YANG DIBERIKAN ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

- Jenis sanksi/hukuman yang dapat diberikan kepada Pekerja yang melakukan Pelanggaran Disiplin kerja adalah :
  - a. Hukuman Disiplin Ringan;
  - b. Hukuman Disiplin Sedang;
  - c. Hukuman Disiplin Berat.

written in the IPC Car Terminal Code of Conduct Guidelines. Every personnel of IPC Car Terminal also has signed an Integrity Pact.

The Code of Conducts implementation as mentioned above is expected to be able to create a conducive working atmosphere for all IPC Car Terminal employees, as well as build a solid teamwork. Considering that this Code of Conduct becomes a guideline for IPC Car Terminal employees in showing their conducts and behavior to carry out their duties and responsibilities, as well as interacting with colleagues, business partners, and other parties, with the aim that the IPC Car Terminal is able to maintain the confidence of its stakeholders .

### Code of Conducts Enforcement

Upon joining the Company, every employee is required to sign the Code of Conduct and implement the Code in their day-to-day works. IPC Car Terminal also periodically holds events to put pressure on the implementation of the Code of Conduct for the employees. To maintain the effectiveness of the Code of Conduct implementation, IPC Car Terminal has established an Employee Disciplinary Violation Investigation Team which aims at:

- Providing information for IPC Car Terminal Personnel and the work units on the policy and the standard of conduct set in the Code;
- Periodically reviewing and adjusting the Code when necessary, to strive for clear conduct;
- Periodically reporting the implementation of and compliance with the Code and the issues faced for further reviews;
- Discussing any violation and considering the sanctions to be imposed according to applicable provisions to be reported and recommended to: (1) Director of Finance and HR for medium or heavy disciplinary violation with the punishment other than the Termination of Employment; (2) Employee Disciplinary Consideration Team for heavy disciplinary violation with the punishment of Termination of Employment.

### Jenis-Jenis Sanksi Dan Jumlah Sanksi Yang Diberikan Atas Pelanggaran Kode Etik

- Types of sanctions / penalties given to Workers who commit Work Discipline Violations are:
  - a. Light disciplinary Punishment;
  - b. Medium Discipline Punishment;
  - c. Heavy Discipline Punishment

- Jenis Hukuman Disiplin Ringan dapat berupa :
  - a. Teguran secara tertulis dari atasan langsung;
  - b. Pernyataan tidak puas secara tertulis dari Perusahaan.
- Jenis Hukuman Disiplin Sedang berupa :
  - a. Denda sebesar 10% dari Penghasilan sebulan selama 3 (tiga) bulan, sesuai peraturan yang berlaku;
  - b. Denda sebesar 20% dari Penghasilan sebulan selama 3 (tiga) bulan, sesuai peraturan yang berlaku.
- Jenis Hukuman Disiplin Berat dapat berupa :
  - a. Penurunan jabatan dan/atau kelas jabatan 1 (satu) tingkat lebih rendah dari jabatan dan/atau kelas jabatan semula;
  - b. Penurunan jabatan dan/atau kelas jabatan 2 (dua) tingkat lebih rendah dari jabatan dan/atau kelas jabatan semula;
  - c. Pengembalian Pekerja yang Ditugaskan di Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Terhadap Pekerja yang melanggar disiplin, selain hukuman di atas dilakukan pemotongan bonus untuk tahun saat jatuhnya hukuman sebagai berikut :
  - a. Untuk Hukuman Disiplin Ringan Bonus tahunan diberikan 70%;
  - b. Untuk Hukuman Disiplin Sedang Bonus tahunan diberikan 40%;
  - c. Untuk Hukuman Disiplin Berat tidak diberikan Bonus tahunan.

- Types of Light Discipline Penalties can be either
  - a. Written warning from the direct supervisor;
  - b. Statement of dissatisfaction in writing from the Company.
- Medium Disciplinary Punishment types can be
  - a. 10% fine penalty from monthly income for 3 (three) months, in accordance with applicable regulations;
  - b. 20% fine penalty from monthly income for 3 (three) months, in accordance with applicable regulations.
- Types of Heavy Disciplinary Penalties can be:
  - a. and/or job grading demotion 1 (one) level lower than the original position and/or job grading;
  - b. Positional and/or job grading demotion 1 (one) level lower 2 (two) levels lower than the original position and / or class position;
  - c. Returning Workers Assigned to the Company to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Employees who commit discipline violation, other than the above penalty, are deducted from the bonus for the year when the sentence falls as follows:
  - a. For Light Disciplinary penalties an annual bonus of 70% is given;
  - b. For Medium Disciplinary penalties, an annual bonus is given 40%;
  - c. For Heavy Disciplinary action no annual bonus is given.

### Jenis-Jenis Sanksi dan Jumlah Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik 2018-2019

### Type of Punishment for Code of Conducts Violation 2018 – 2019

Kategori	2018		2019	
	Jumlah Pelanggaran	Jumlah Sanksi	Jumlah Pelanggaran	Jumlah Sanksi
Ringan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2	2
Sedang	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Berat	Tidak Ada None	Tidak Ada None	1	1



## PENGADAAN BARANG & JASA Goods and Services Procurement

Dalam rangka menunjang seluruh aktivitas perusahaan termasuk dalam rangka pengembangan bisnis, IPC Car Terminal melaksanakan aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dengan cepat, tepat, efektif, efisien dan fleksibel, dengan tetap memperhatikan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar. Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh IPC Car Terminal adalah kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan Perusahaan, meliputi pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi, Jasa Konsultansi, dan Jasa Lainnya yang pembiayaannya menggunakan dana Perusahaan atau yang dianggap sebagai dana Perusahaan.

### PENGELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Penyelenggara adalah unit kerja di lingkungan Perusahaan atau Tim Ad Hoc atau pihak tertentu yaitu lembaga profesional yang ditetapkan dan diberi wewenang untuk melaksanakan proses Pemilihan Penyedia. Penentuan proses Pemilihan Penyedia yang akan dilaksanakan oleh Tim Ad Hoc atau lembaga profesional sekurang-kurangnya disepakati dan/atau ditetapkan oleh Direktur Penyelenggara dan Direktur Pengguna.

Adapun tugas dari penyelenggara pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut :

- Melakukan seleksi terhadap Pelaku Usaha untuk menjadi Pelaku Usaha Terseleksi (PUT)
- Melaksanakan proses Pemilihan Penyedia
- Menyiapkan dan menyusun konsep Perjanjian/Kontrak, surat perintah kerja (SPK) termasuk Addendumnya hasil proses Pemilihan Penyedia;
- Membuat laporan atas setiap proses Pemilihan Penyedia maupun atas seluruh proses yang sedang dan sudah dilaksanakan secara periodik kepada Direktur Penyelenggara; dan
- Menyimpan dan mengadministrasikan dokumen asli proses Pemilihan Penyedia termasuk salinan/copy dasar referensi penyusunan HPS/OE yang diterima dari Pengguna.

### PEDOMAN PERUSAHAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

IPC Car Terminal memiliki Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang/Jasa. Pedoman ini menjadi rujukan bagi pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Perusahaan, serta memperjelas tugas, tanggung jawab, hak, kewenangan dan kewajiban dari pihak-pihak terkait yang dalam Pengadaan Barang/Jasa.

In order to support all of the Company's activity including the business development, IPC Car Terminal conducts goods and services procurement activity promptly, accurately, effectively, efficiently and flexible by considering efficiency, effectiveness, competitive, transparent, accountable and fairness principles. The goods and services procurement carried out by IPC Car Terminal include the goods/services procurement activity in the Company's circumstances including Goods, Construction Work, Advisory Service and other Services Procurement which payment using the Company's budget or other proceeds considered as the Company's budget.

### Goods and Services Procurement Manager

The person in charge is work unit in the Company, which is Ad Hoc Team or professional institution as a particular party appointed and delegated authority to perform the Vendors Selection process. Stipulation of the Vendors Appointment that will be carried out by Ad Hoc Team or professional agency shall be at least approved and/or stipulated by the Director in Charge and User Director.

Duty of the goods and service person in charge are as follows:

- Performance selection on Business Players to be the Selected Business Entity (PUT)
- Perform Vendors Appointment process
- Prepare and draft the Agreement/Contract, Work Order (SPK) including its Addendum as result of the Vendors Appointment process;
- Prepare report of every Vendors Appointment process or the entire process that is currently done or has been completed periodically to the Director in Charge; and
- Archive and administer original document of the Vendors Appointment including copy of the Owner Estimate (OE) formulation reference accepted from the Users.

### Goods and Service Procurement Guideline

IPC Car Terminal has a Goods and Services Procurement Guideline. The guideline becomes reference for Goods/Services Procurement implementation in the Company, as well as clarify the duty, responsibility, rights, authority and obligation of related parties in the Goods/Services Procurement.

Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa mencakup sebagai berikut :

- Maksud dan Tujuan dari Pedoman
- Prinsip dan Etika Pengadaan Barang dan Jasa
- Kebijakan umum pengadaan barang dan jasa yang mencakup tata nilai pengadaan, etika, kebijakan, rencana umum
- Prosedur pengadaan barang dan jasa dari berbagai jenis tipe pengadaan barang dan jasa
- Dokumen pengadaan barang dan jasa
- Ketentuan khusus dalam pengadaan barang dan jasa

### MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pelaksanaannya, IPC Car Terminal mengenal memiliki sejumlah jenis mekanisme pengadaan barang dan jasa, yakni sebagai berikut :

#### Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

No	Keterangan Description	Pengertian Definition	Nilai Values	
1	Swakelola Self-Managed	Pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi secara mandiri dengan menggunakan tenaga dan peralatan mandiri atau dikelola secara mandiri Project implementation that is planned, carried out and supervised independently using independent personnel and equipment or managed independently	Rp50.000.000	
2	Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Goods/Services Vendor Appointment	Pelelangan Umum Public Tender	Pelelangan dilaksanakan untuk kegiatan pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi, dan Jasa Lainnya; Tender is done for Goods, Construction Project and other Services Procurement	>Rp. 15 Miliar/ billion
		Pelelangan Terbatas Limited Tender	Pemilihan Langsung dilaksanakan untuk kegiatan pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Lainnya; Seleksi Langsung dilaksanakan untuk kegiatan pengadaan Jasa Konsultansi. Direct appointment is done for Goods, Construction Project and other Services Procurement Direct selection is done for Advisory Service procurement activity	> Rp15 Miliar dengan jumlah Penyedia yang mampu melaksanakan pekerjaan diyakini terbatas > Rp15 billion with quantity of vendors with capability to execute the project is believed to be limited
	Penunjukan Langsung Direct Appointment	Penunjukan Langsung adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa yang tidak dibatasi nilainya dengan menunjuk 1 (satu) Pelaku Usaha yang memenuhi syarat yang sudah masuk dalam Daftar Pelaku Usaha Terseleksi (DPUT) dengan kinerja baik sekali atau Pelaku Usaha yang tidak masuk dalam Daftar Pelaku Usaha Terseleksi (DPUT) berdasarkan justifikasi dari Pengguna yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Direct Appointment is the activity of Procurement of Goods/Services that are not limited in value by appointing 1 (one) Business Actor that meets the requirements that have been included in the List of Selected Business Entity (DPUT) with excellent performance or Business Entity who are not included in the List of Selected Business Entity (DPUT) based on justification from the User that has been approved by the President Director.	Rp. 100 Juta-5 Miliar untuk 2 sampul Rp100 million – 5 billion for 2 covers	

Goods and Services Procurement Guideline include, as follows:

- Purpose and Objectives of the Guideline
- Goods and Services Procurement Principle and Ethics
- Goods and services procurement general policy including procurement values, ethics, policy and general plan
- Goods and services procurement procedure from various types of goods and services procurement
- Goods and services procurement document
- Special requirement on the goods and services procurement

### Goods and Services Procurement Mechanism

In its implementation, IPC Car Terminal acknowledges some goods and services mechanisms, as follows:

#### Goods And Service Procurement Mechanism

2	Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Goods/Services Vendor Appointment	Pengadaan langsung	pelaksanaan pengadaan barang/jasa tanpa melalui Pelelangan/Seleksi Umum, Pelelangan Terbatas/Seleksi Terbatas,	s/d Rp. 500 Juta
		Pembelian langsung	Metode Pembelian Langsung dilakukan hanya untuk proses Pengadaan Barang. Barang yang diperdagangkan secara swalayan dengan telah diberikan label harga (fixed price) yang berlaku untuk umum misalnya: pertokoan, ritel, supermarket, hypermarket, toko daring (online) dan sejenisnya. Barang yang sifat kebutuhannya mendadak dan/atau dapat menyebabkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau mengancam keselamatan dan perlu diadakan segera atas dasar persetujuan Direktur Pengguna	s/d Rp. 100 Juta

## PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
- Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Pelaku Usaha yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara peserta/calon Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang /Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi Pelaku Usaha yang berminat;
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua Pelaku Usaha yang memenuhi syarat; dan
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

IPC Car Terminal mengutamakan produk dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggung jawabkan.

## Goods and Services Procurement Basic Principles

The goods and services procurements shall implement the principles, as follows:

- Efficient, means the Goods/Services procurement shall be attempted to generate optimum and best results in fast period using the least budget and capability and not only based on the lowest price;
- Effective, means the Goods/Services Procurement shall be suitable with the designated requirements and generate the highest benefit based on the stipulated target;
- Competitive, means Goods/Services procurement shall be open for Business Entity who fulfils the requirements and conducted with fair competition among the equal participants/vendors candidate and fulfill specific requirements/criteria;
- Transparent, means every provision and information regarding the Goods/Services Procurement, including procurement administrative technical requirements, evaluation method, evaluation result, Vendors candidate stipulation are available for all interested Business Entity;
- Fair/Non-Discriminative, means giving fair treatment for all eligible Business Entity; and
- Accountable, means to achieve the target and can be accounted thereby will prevent abuse and violation potential.

IPC Car Terminal prioritizes local products, national design and engineering, and expansion of opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objectives are accountable.

IPC Car Terminal senantiasa mengutamakan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberian preferensi harga akan diatur dalam peraturan tersendiri. Dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa, IPC Car Terminal mengutamakan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN atau antar Anak Perusahaan BUMN dan/atau antar Perusahaan Terafiliasi BUMN, dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian.

IPC Car Terminal always prioritizes the preference for the use of domestic production while still taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. The procedure for granting price preferences will be regulated in a separate regulation.

In carrying out the procurement of goods and services, IPC Car Terminal prioritizes synergy between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies or between Subsidiaries and/or between Affiliated Companies of the SOEs, in order to improve business or economic efficiency.

## ETIKA PENGADAAN BARANG/ JASA

Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa IPC Car Terminal harus mematuhi etika sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara tertib, penuh rasa tanggung jawab, demi kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa;
- Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia;
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan;
- Bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya;
- Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam Pengadaan Barang/ Jasa;
- Mencegah terjadinya kebocoran keuangan dan kerugian Perusahaan;
- Tidak menyalahgunakan wewenang dan melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan;
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak berjanji akan memberi hadiah, imbalan atau berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.

## Goods/Services Procurement Ethics

Parties who are related in IPC Car Terminal Goods/ Services Procurement process shall comply with ethics, as follows:

- Carry out duty orderly with responsibility to achieve target, smooth process and regulation to fulfill purpose of the Goods/Services Procurement;
- Work professionally as well as preserve confidentiality of the Goods/Services Procurement Document which by nature shall be kept confidential to prevent violation in the Goods/Services Procurement process;
- Not influencing each other directly or indirectly which may cause unfair competition;
- Accept and being responsible on every decision taken based on written agreement of every party;
- Avoid and prevent conflict of interest among related parties either directly or indirectly in the Goods/ Services Procurement process;
- Avoid and prevent the Company's financial waste and leak in the Goods/Services Procurement process;
- Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion for personal, group or other party's interest either directly or indirectly which may cause the Company's loss;
- Not to receive, offer or promise to give or accept gift, reward, fee, discount or others from or to any party who is acknowledged or shall be indicated related to the Goods/Services Procurement process.



## WHISTLE BLOWING SYSTEM Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kinerja IPC Car Terminal, melindungi kepentingan dari Pemangku Kepentingan serta untuk memastikan kegiatan operasional yang patuh pada peraturan dan pedoman perilaku, IPC Car Terminal telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

WBS merupakan sistem pengelolaan pengaduan tindakan pelanggaran seperti perbuatan melawan hukum, perbuatan yang bertentangan dengan pedoman perilaku, dan/atau perbuatan lain yang merugikan Perusahaan. WBS ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

### PEDOMAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Penerapan *Whistle Blowing System* di IPC Car Terminal telah dilengkapi dengan Pedoman yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistle Blowing System* yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor HK.56/8/7/IKT18 Tanggal 25 Oktober 2018.

Pedoman ini terdiri dari 4 sub bab yaitu :

- Latar belakang dan tujuan
- Alur Komunikasi Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) serta Pungli
- Program IPC Car Terminal Bersih
- Alur Proses Whistle Blowing System berikut dengan flow tindak lanjut pelaporan dan saluran serta media penyampaiannya

Pedoman ini senantiasa dikaji relevansinya secara berkala untuk melihat kesesuaian terhadap adanya perubahan kondisi lingkungan bisnis Perusahaan. Untuk menunjukkan komitmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ini diterapkan secara konsisten diseluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam menjaga kepercayaan dan kredibilitas Perusahaan dengan stakeholders, IPC Car Terminal senantiasa mengedepankan integritas dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan setiap laporan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

In order to improve performance of IPC Car Terminal, to protect interests of the Stakeholders and ensure that the operational activity has complied to the regulation and code of conduct, IPC Car Terminal has established a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and process law and ethical violation report that is expected to improve compliance to the regulation and foster an high ethical culture in implementing the activities related to internal and external parties.

WBS is a violation report management system including for any unlawful action, action that violate against the code of conducts, and/or other actions that may threat the Company. The WBS is intended to strengthen the corporate governance implementation and to provide opportunities for all company people and other stakeholders to submit violations indication report against the applied ethical values, based on evidence that can be accounted and with a good faith.

### Whistleblowing System Guideline

Implementation of Whistleblowing System in IPC Car Terminal has been equipped with Guideline as disclosed in the Gratification Management Guideline, Illegal Levies Reporting and Whistleblowing System Implementation that have been stipulated through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number HK.56/8/7/IKT18 dated October 25, 2018.

The guideline consists of 4 sub-chapter, as follows:

- Background and objectives
- Communication Scheme of the Anti Gratification and Illegal Levies Team/Unit (UPG).
- IPC Car Terminal Clean Program
- Whistle Blowing System process scheme altogether with the reporting process follow and mechanism as well as submission media.

Relevance of the guideline is continuously be reviewed to measure suitability for changes in the Company's business circumstances. To demonstrate commitment to the implementation of GCG in the Company, the Guidelines for the Violation Reporting System are applied consistently throughout the Company's business activities. In maintaining the trust and credibility of the Company among its stakeholders, IPC Car Terminal always prioritizes integrity and high commitment to resolve any violation reports that have the potential to cause harm to the Company.

### RUANG LINGKUP PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System* merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai laporan dugaan pelanggaran dengan indikasi fraud secara rahasia dan mandiri (independent), yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan IPC Car Terminal dan/atau pihak eksternal dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan IPC Car Terminal.

Pelaporan dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan oleh Pelapor meliputi antara lain:

- Tindakan curang (tidak adil)  
Tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, ataupun menggerakkan orang lain untuk memberikan keuntungan kepadanya dengan cara-cara yang tidak benar dan melawan hukum.
- Korupsi  
Tindakan yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya orang-orang yang memiliki hubungan istimewa dengannya dengan menyalahgunakan jabatan dan kekuasaan yang dipercayakan kepadanya.
- Pencurian  
Kegiatan/tindakan mengambil suatu barang, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan  
Tindakan yang dilakukan baik disengaja maupun terencana yang bertentangan dengan kebijakan dan peraturan internal perusahaan.
- Benturan kepentingan  
Sebuah situasi dan kondisi karena kedudukan dan jabatan memiliki kewenangan yang berpotensi disalahgunakan baik sengaja maupun tidak disengaja untuk kepentingan pribadinya sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis IPC Car Terminal.
- Penyuapan/Gratifikasi  
Suatu tindakan/kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sadar menerima sesuatu atau janji, sedangkan seseorang tersebut mengetahui atau patut dapat menduga bahwa pemberian sesuatu atau janji itu dimaksudkan supaya seseorang tersebut berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya, yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya.

### Scope Of Whistleblowing System Implementation

Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures concerning violation reports with fraud indication confidentially and independently, which is used to optimize the participation of the IPC Car Terminal personnel and/or external parties in uncovering violations that occur within the IPC Car Terminal environment.

The violation indication report that is allowed to be submitted by the Whistleblower are including:

- Cheat (Unfair)  
Actions carried out with the intention of personal or other parties' benefit, by using false names or false dignity, by deception, or a series of lies, or moving others to bring personal benefit in incorrect and unlawful ways.
- Corruption  
Acts that improperly and illegally enrich an individual or others with have a special relationship with it by abusing the mandated position and power.
- Theft  
The activity/action of stealing an item, which is wholly or partly owned by another person, with the intention to be owned illegally.
- Violation against the corporate Policies and Regulations  
The action taken is intentional or planned that is contrary to the company's internal policies and regulations.
- Conflicts of interest  
A situation and condition due to position and position have authority that is potentially intentionally abused either intentionally or unintentionally for their personal interests, causing conflicts between personal and/or group and/or family interests and economic interests of IPC Car Terminal.
- Bribery/Gratification  
An action/activity that is done intentionally and consciously accepts something or a promise, whereas a person knows or deserves to suspect that giving something or a promise is intended so that the person does something or does not do something in his duty, which is contrary to his authority or obligation.

- **Penggelapan**  
Tindakan/kegiatan yang dilakukan dengan sengaja/sadar melawan hukum untuk memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, yang saat ini ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan.
- **Penipuan**  
Kegiatan/tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang.
- **Pemerasan**  
Kegiatan/tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk memberikan barang sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang tersebut atau orang lain, atau supaya membuat hutang atau menghapuskan piutang.

## PENGELOLA WHISTLE BLOWING SYSTEM

*Whistle Blowing System* di IPC Car Terminal dikelola oleh Divisi Tata Kelola Perusahaan dibawah *Vice President* Kepatuhan.

Pengelolaan *Whistle Blowing System* dikelola oleh Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli yang dibentuk melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle blowing System* untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Pekerja di Lingkungan IPC Car Terminal.

## FUNGSI PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli bertanggung jawab dalam pelaksanaan sistem pencegahan dan penanggulangan gratifikasi/pungutan liar serta whistle blower di lingkungan IPC Car Terminal.

- **Embezzlement**  
Actions/activities carried out intentionally/consciously against the law to own something that are fully or partly owned by another person, who currently is in his power not due to any crime.
- **Fraud**  
Activities/actions carried out intentionally and consciously with a view to benefiting yourself or others unlawfully, using false names or false dignity with deception, or a series of lies, moving others to hand over something to him, or to give debt or write off receivables.
- **Extortion**  
Activities/actions carried out with a view to benefiting yourself or others unlawfully, forcing someone with violence or threat of violence to give something away, fully or partly owned by that person or another person, or to make a debt or write off a debt.

## Whistleblowing System Managing Party

The Whistle Blowing System at IPC Car Terminal is managed by the Corporate Governance Division under the Compliance Vice President.

The management of the Whistle Blowing System is managed by the Gratification and Extortion Control Unit which was formed through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of IPC Car Terminal regarding Gratification Management, Reporting of Illegal Levies and the Implementation of the Whistle Blowing System for the Board of Commissioners, Directors and Workers in the Environment IPC Car Terminal.

## Whistleblowing System Managing Function

The Gratification and Extortion Control Unit is responsible for implementation of prevention and control systems gratification / illegal extortion and whistle blowers in the IPC Car Terminal environment.

## KRITERIA PENGELOLA WHISTLE BLOWING SYSTEM

Kriteria dari pengelola *whistle blowing system* adalah sebagai berikut :

- *Vice President* Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja yaitu Ketua Tim/Unit Pengendali Gratifikasi, individu yang diangkat oleh Direksi untuk memimpin dan menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi di lingkungan IPC Car Terminal;
- *Vice President Corporate Secretary* yaitu individu yang diangkat oleh Direksi untuk menjadi wakil dalam Tim/Unit Pengendali Gratifikasi. Corporate Secretary menjalankan fungsi sebagai Sekretaris dan Hubungan Eksternal Perusahaan/Pihak Ke-3.
- *Vice President* Sekretaris yaitu individu yang diangkat oleh Direksi untuk menjadi sekretaris tim/unit pengendali gratifikasi dari sisi hukum sesuai dengan peraturan yang ada dan perundang-undangan serta menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi;

## TUGAS DAN WEWENANG PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tugas Pengelola *Whistleblowing System* adalah :

- Menerima dan mengelola terhadap semua laporan yang masuk ke saluran yang tersedia yang dilaporkan oleh insan perusahaan;
- Melakukan pemilahan kategori gratifikasi dan menyampaikan laporan gratifikasi kepada KPK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak penerimaan tersebut oleh insan perusahaan;
- Menerima uang atau barang yang diserahkan oleh penerima gratifikasi dan menitipkannya kepada divisi keuangan untuk disimpan serta menyerahkannya atau menyetorkannya kepada pihak yang ditunjuk sesuai surat keputusan pimpinan KPK mengenai kepemilikannya;
- Melakukan desiminasi atau sosialisasi pedoman terkait dengan gratifikasi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- Memberikan informasi terkait perkembangan sistem pengendalian gratifikasi kepada manajemen perusahaan;
- Mengadministrasikan dan mengarsipkan kegiatan;
- Melaporkan kegiatan Tim/Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) kepada Direksi setiap triwulan, paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya periode triwulan yang bersangkutan;
- Melakukan rapat internal dengan Tim/Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) setiap bulannya;
- Membuat laporan bulanan mengenai statistik pelaporan, tindak lanjut hingga pemberian *reward* dan *punishment* kepada pelapor dan terlapor serta melaporkan hasilnya kepada direksi;

## Criteria for Whistle Blowing System Managing Party

Whistle blowing system managing party criteria are as follows :

- Compliance and Performance Control Vice President, acting as the Gratification Control Team / Unit Head, is an individuals appointed by the Board of Directors to lead and carry out the gratification control function within IPC Car Terminal;
- Corporate Secretary Vice President, as an individual appointed by the Board of Directors to be a representative in the Gratification Control Team / Unit. The Corporate Secretary functioned as the Secretary and External Relations of the Company / 3rd Party.
- Secretary Vice President, as an individual appointed by the Board of Directors to be the secretary of the gratification team / controlling unit from legal aspect in accordance with existing regulations and legislation and carry out the function of gratification control;

## Duty and Authority of Whistleblowing System Managing Party

The duties of the whistleblowing system managing party are as follows :

- Received and managed all reports that come into the available channels reported by company personnel;
- Sorting out the gratification category and submitting the gratification report to the Corruption Eradication Commission no later than 30 (thirty) days after receipt by the company personnel;
- Receives money or goods handed over by the recipient of gratuities and entrusts them to the financial division for safekeeping and submits them or deposits them to the appointed party in accordance with the Decree of the leadership of the Corruption Eradication Commission regarding their ownership;
- Disseminating or disseminating guidelines related to gratification to stakeholders;
- Provide information related to the development of the gratification control system to the company's management;
- Administer and file activities;
- Reporting the activities of the Gratification Control Team / Unit (UPG) to the Directors every quarter, no later than 10 (ten) working days after the end of the relevant quarterly period;
- Conduct internal meetings with the Gratification Control Team / Unit every month;
- Compiled monthly reports on reporting statistics, follow-up to the rewards and punishments delivery to reporters and reported parties and to report the results to the directors;



**Wewenang Pengelola Whistleblowing System adalah :**

- Menentukan status kepemilikan penerimaan gratifikasi dalam kedinasan (setelah ada review) dari Komisi Pemberantasan Korupsi bahwa laporan gratifikasi tersebut termasuk dalam kategori kedinasan);
- Menentukan saluran penerimaan gratifikasi berupa barang yang mudah rusak/busuk atau kadaluarsa dengan menyimpan bukti penyerahannya;
- Merumuskan petunjuk yang lebih lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan pengendalian gratifikasi di perusahaan.

The authority

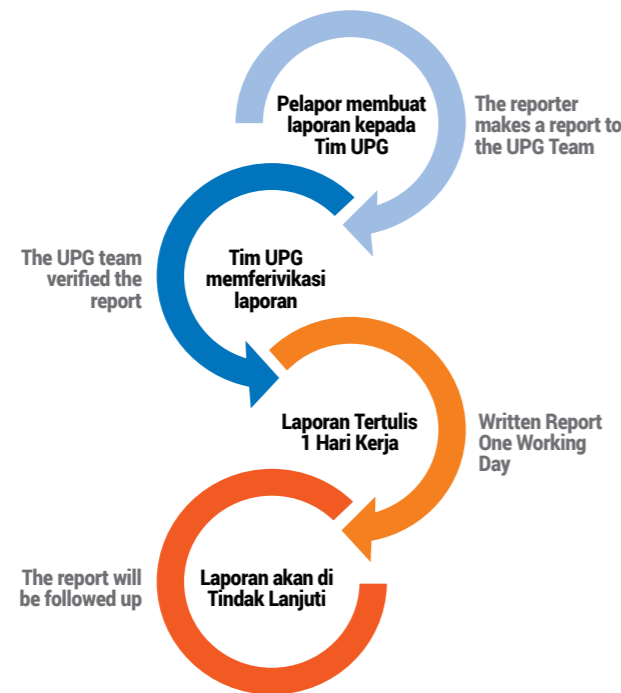
- Determine the status of ownership of gratification receipts in the ministry (after a review) from the Corruption Eradication Commission that the gratification report is included in the official category);
- Determine the channel for receiving gratification in the form of perishable / rotten goods or expiration by storing proof of delivery;
- Formulate further instructions needed for implementing gratification control in the company.

- Tim UPG memverifikasi laporan  
Laporan yang masuk melalui *Whistle Blowing System* akan diverifikasi oleh Tim UPG untuk kemudian dianalisis oleh Tim UPG.
- Laporan tertulis 1 hari kerja
- Laporan akan ditindaklanjuti  
Laporan yang akan ditindaklanjuti apabila :
  - o Laporan merupakan tindakan pelanggaran yang melibatkan insan IPC Car Terminal
  - o Laporan memiliki dampak terhadap kinerja dan reputasi IPC Car Terminal
  - o Tim UPG akan memprioritaskan tindak lanjut laporan yang akan disampaikan oleh pelapor yang menyebutkan identitas serta dilengkapi dengan 2 (dua) alat bukti pendukung.

- UPG Team verifies the Report  
The report received through Whistle Blowing System will be verified by UPG Team to be further analyzed by the UPG Team.
- Written report in 1 working day.
- The report follow-up
  - o Report that is considered as violation involving personnel of IPC Car Terminal
  - o With impact on IPC Car Terminal performance and reputation
  - o UPG Team will prioritize follow-up of the report that will be submitted by the whistleblowers that disclosed identity and equipped with 2 (two) supporting evidence.

**MEKANISME WHISTLE BLOWING SYSTEM**

**Whistle Blowing System Mechanism**



**ALUR PROSES WHISTLE BLOWING SYSTEM**

- Pelapor membuat laporan kepada Tim UPG  
Laporan yang disampaikan sedikitnya memuat hal-hal sebagai berikut :
  - o Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar pelapor memperoleh perlindungan dari Manajemen IPC Car Terminal dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan
  - o Uraian pelanggaran yang dilaporkan
  - o Data pelapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada)
  - o Data terkait tempat kejadian dan waktu kejadian
  - o Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya (bila ada)

**Whistle Blowing System Process Scheme**

- Whistleblower submits report to the UPG Team  
The submitted report at least including:
  - o The whistleblower shall disclose identity to obtain protection for whistleblowers from the Management of IPC Car Terminal and to ease the report processing if requiring any additional data.
  - o Description on the reported violation
  - o Data explaining the whistleblower and other involved person/unit (if any)
  - o Data related to case location and time
  - o Supporting documents and/or other evidence (if any)

**PENYAMPAIAN PELAPORAN WHISTLE BLOWING SYSTEM**

Penyampaian pelaporan baik dari pihak eksternal (masyarakat) dan internal (insan IPC Car Terminal) yang melaporkan adanya suatu aktivitas fraud atau pelanggaran terhadap peraturan dan berbagai praktik penyimpangan dapat menyampaikan kepada sejumlah media komunikasi yang secara khusus diperuntukkan *Whistle Blowing System* yakni sebagai berikut :

- Pengaduan tertulis yang ditujukan kepada Jl Sindang Laut No 100, Cilincing, Jakarta Utara
- Customer Care : +62 811 933 9930
- Telp : +62 21 4393 2251
- Faks : +62 21 4393 2250
- Email kepada info@indonesiacarterminal.co.id
- Atau good.governance@indonesiacarterminal.co.id

**Whistle Blowing System Reporting Mechanism**

The report submission both from external (society) and internal (employees of IPC Car Terminal) who report any fraud or violation activity against the regulation as well as other acts of violation may submit the report via various communication media that are specifically designed for the Whistle Blowing System, as follows:

- Written report please send to Jl Sindang Laut No 100, Cilincing, North Jakarta
- Customer Care : +62 811 933 9930
- Phone : +62 21 4393 2251
- Fax : +62 21 4393 2250
- Email to info@indonesiacarterminal.co.id
- or good.governance@indonesiacarterminal.co.id



Kriteria laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan dan dapat ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur paling kurang meliputi :

- Identitas pelapor (sekurang-kurangnya nama).
- Deskripsi/kronologis kejadian.
- Nama, jabatan dan unit terlapor dan/atau pihak yang terlibat.
- Waktu dan tempat kejadian dugaan indikasi pelanggaran.

Criteria of the eligible violation indication report to be submitted and processed if at least fulfilling the following aspects:

- Whistleblower identity (minimum name)
- Case description/chronology
- Reported name, position and unit and/or involved party
- Violation indication case time and location

## TINDAKLANJUT PELAPORAN

Laporan yang disampaikan kepada Tim UPG selanjutnya akan dianalisa oleh Tim Pengendali Internal. Laporan Hasil Analisa Tim Pengendali Internal kemudian akan disampaikan kepada Direktur Utama IPC Car Terminal yang kemudian akan menugaskan Satuan Pengendali Internal untuk melakukan proses investigasi.

Hasil dari proses investigasi tersebut kemudian akan dilaporkan kepada Direktur Utama yang akan menugaskan Sumber Daya Manusia untuk menetapkan reward kepada saksi dan punishment untuk pelaku pelanggaran.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Kebijakan Perlindungan Pelaporan yang dimiliki Perusahaan mengatur secara tegas dan jelas bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan, serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Setiap pelaporan pelanggaran diinvestigasi lebih lanjut untuk memperoleh bukti dalam rangka pengambilan kesimpulan yang tepat, yang diatur dengan prosedur operasional standar.

## MEKANISME PERLINDUNGAN PELAPORAN

Mekanisme perlindungan pelapor sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan WBS antara lain:

Perusahaan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Pelapor mendapatkan perlindungan antara lain: Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

## Report Follow-Up

The report submitted to the UPG Team will then be analyzed by the Internal Control Team. The Internal Audit Team Analysis Report will then be submitted to the Managing Director of IPC Car Terminal who will then assign an Internal Control Unit to carry out the investigation process.

The results of the investigation process will be further reported to the President Director who will assign Human Resources to set rewards to witnesses and punishment for violators.

## Protection for Whistleblowers

The Whistleblower Protection policy at the Company firmly and clearly regulates the Company's commitment to protecting whistleblowers who have good intention, comply with all applicable regulations, laws, and best WBS practices. Every tip-off will be investigated further for obtaining evidence to allow the right decision-making, as set in the standard operational procedures.

## Report Protection Mechanism

Whistleblower protection mechanism as disclosed in the WBS policy is as follows:

The Company has a clear and impartial commitment to support and protect all whistleblowers who report violations occurred at the Company. The offender will get protection, including: confidentiality of the whistleblower identity is guaranteed by the Company The Company guarantees protection to the whistleblower from all means of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violations reported to anyone the protection for the whistleblower also applies for anyone who conducts the investigation or providing information related to the report.

Protection and confidentiality guarantee is not provided to the whistleblower who is proven submitting false and/or defamation reporting.

Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/asset Perusahaan, maka pelapor akan mendapat reward/penghargaan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

## JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2018 dan 2019 tidak ada laporan di lingkungan IPC Car Terminal melalui media saluran pelaporan/pengaduan yang disediakan.

### Jumlah Pengaduan Whistle Blowing System Tahun 2018-2019

Status Laporan Report Status	2018	2019
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Processed Report	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Unprocessed Report	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jumlah Pengaduan Total Reportww	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Berdasarkan pengaduan yang masuk, sampai dengan saat ini tidak terdapat sanksi jika ada hal yang terbukti nantinya dikenakan sanksi terhadap pengaduan dugaan fraud.

## PELAPORAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Laporan perkembangan dan penanganan pelanggaran paling kurang disampaikan oleh pengelola Whistleblowing System laporan kepada Direksi setiap semester.

If result of the investigation summarize and can be proven that the report submitted by the reporter contains the truth and may return the Company's cash/assets, then the whistleblower will receive a reward/award in accordance with the Company's internal regulations.

## Total Report and Follow Up

During 2018 and 2019 there were no reports in the IPC Car Terminal environment through the reporting / complaint channel media provided.

### Total Whistleblowing System Report in 2018 - 2019

Based on the incoming report, up to recent date, there is no punishment for any indication proven to be charged related to the fraud indication report.

## Whistleblowing System Management Report

The violation report progress and handling are at least submitted by the Whistleblowing System to the board of Directors every semester.



## PERMASALAHAN HUKUM Litigation

IPC Car Terminal senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan berbagai aktivitas usaha. Hal tersebut juga menjadi acuan bagi IPC Car Terminal dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Prinsip dasar ini juga diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal juga senantiasa terbuka terhadap setiap pengaduan Pelanggan ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal IPC Car Terminal yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran IPC Car Terminal terhadap penegakan hukum, IPC Car Terminal selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

### PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal yang sedang menjabat. Berikut adalah rincian perkara hukum yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal tahun 2017-2019, sebagai berikut :

#### Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi IPC Car Terminal

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Name of Case	Status cc	Riwayat Singkat Brief Summary	Nilai Gugatan Lawsuit Value	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan IPC Car Terminal Impact to IPC Car Terminal Equity
2019	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2018	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2017	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

IPC Car Terminal always upholds compliance with the laws and regulations that apply in carrying out various business activities. The compliance also becomes a reference for IPC Car Terminal in having interaction with all stakeholders. This basic principle is also seriously implemented by the Board of Commissioners, Directors and Employees of IPC Car Terminal.

IPC Car Terminal is always open to any complaints submitted by the customers and other third parties by prioritizing deliberations and consensus solution. However, if there is a third party who seeks to solve the problem through legal channels, or if there is any internal party IPC Car Terminal that violates the law, as manifestation of IPC Car Terminal awareness in law enforcement, IPC Car Terminal always prioritizes good cooperation in the legal issues resolving process.

### Litigation Involving Board of Commissioners and Board of Directors

In 2019, there was no litigation involving currently serving Board of Commissioners and Board of Directors members of IPC Car Terminal. Detail litigation involving Board of Commissioners and Board of Directors members of IPC Car Terminal in 2017 – 2019 is as follows:

#### Litigation Involving IPC Car Terminal Board of Commissioners and Board of Directors

### PERMASALAHAN HUKUM IPC CAR TERMINAL

Selama tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh IPC Car Terminal. Berikut adalah rincian perkara hukum yang dihadapi oleh IPC Car Terminal tahun 2018-2019, sebagai berikut :

#### Permasalahan Hukum yang dihadapi IPC Car Terminal

Permasalahan Hukum Litigation	2018		2019	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Closed (with Inkracht Verdict)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dalam Proses Penyelesaian Under Settlement Process	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Jumlah Total</b>	<b>Tidak Ada None</b>	<b>Tidak Ada None</b>	<b>Tidak Ada None</b>	<b>Tidak Ada None</b>

### Litigation Involving IPC Car Terminal

Throughout 2019, there was no litigation involving IPC Car Terminal. List of litigation involving IPC Car Terminal in 2018 – 2019 is as follows:

#### Litigation Involving IPC Car Terminal

# ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

## Strategic Direction and Policies

### LANDASAN DASAR

IPC Car Terminal dalam menjalankan kegiatan usahanya merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan.

Di tahun 2017, IPC Car Terminal telah melakukan perubahan visi dan misi yang telah ditetapkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut, IPC Car Terminal telah menyusun dan menerbitkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2020 (5 tahunan) yang disusun sebagai pedoman bagi manajemen untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan sebagai pedoman pengembangan perusahaan dalam 5 tahun kedepan.

### RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang IPC Car Terminal tahun 2016-2020 telah disusun dengan memperhatikan aspirasi pemegang saham, realisasi pengembangan perusahaan, pencapaian kinerja keuangan dan operasional serta memperhatikan aspirasi dari segenap pemangku kepentingan lainnya.

Rencana Kerja Jangka Panjang IPC Car Terminal 2016-2020 tersebut senantiasa dilakukan review secara berkala untuk memastikan aspek keterkiniannya terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Rencana Kerja Jangka Panjang tersebut telah direvisi pada tahun 2018.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2020 (5 tahunan) disusun sebagai pedoman bagi manajemen untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan sebagai pedoman pengembangan perusahaan dalam 5 tahun kedepan.

### RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Sebagai implementasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan, IPC Car Terminal setiap tahunnya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disusun dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan berisikan daftar program kerja strategis yang disusun oleh masing-masing unit kerja berikut dengan anggaran yang dipergunakan pada satu tahun berjalan.

### Basic Foundation

In implementing its business, IPC Car Terminal are referring Company Article of Association.

In 2017, IPC Car Terminal has implementing vision and mission alteration as stated in PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Decree Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 concerning the Establishment of PT Indonesia Kendaraan Terminal's Logo, Vision, Mission, Character, and Values.

To achieve the vision and mission, IPC Car Terminal has compiled and published the 2016-2020 (5 yearly) Long-Term Corporate Plan which was prepared as a guideline for management to prepare the Annual Work Plan and Budget and as a guideline for company development in 5 next year.

### Long Term Corporate Plan

IPC Car Terminal Long-term Plan for 2016-2020 has been compiled by considering the aspirations of shareholders, the realization of company development, the achievement of financial and operational performance as well as the aspirations of all other stakeholders.

IPC Car Terminal Long-Term Work Plan 2016-2020 is always reviewed periodically to ensure the compatibility of the company's internal and external conditions. The Long Term Work Plan has been revised in 2018.

2016-2020 Long-Term Company Plan (5 years) is compiled as a guideline for management to prepare the Annual Work Plan and Budget and as a guide for company development in the next 5 years.

### Annual Work Plan And Budget

As an implementation of the Company's Long-Term Plan, the IPC Car Terminal annually compiles a Work Plan and Corporate Budget that has been compiled align with internal and external factors.

The Company's Work Plan and Budget contains a list of strategic work programs compiled by each work unit along with the budget used for the current year.

### ARAHAN TAHUNAN DIREKSI

Arahan Tahunan Direksi merupakan arahan-arahan langkah strategis yang ditetapkan oleh Direksi IPC Car Terminal untuk dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh unit kerja. Dalam menetapkan Arahan Tahunan tersebut, Direksi IPC Car Terminal senantiasa merujuk kepada sejumlah landasan dasar yakni Anggaran Dasar, Visi dan Misi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

### KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri yang telah dilakukan, Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan sesuai dengan bisnis perseroan. Sebagai bagian dari Corporate Roadmap 2016-2020, dengan target menjadi *World Class Car Terminal Operator* di tahun 2020, tahun 2019 menekankan pada strategi Sustainable. Strategi *Sustainable* dilakukan setelah peningkatan volume, pertumbuhan pendapatan dan pemantapan holding selesai dilaksanakan di tahun 2018 dengan strategi "*Establishment*".

Fokus pada tahap *Sustainable* yaitu membuat strategi pengembangan baik organik maupun non organik. Selain itu perseroan juga fokus pada Program Konektivitas Nasional dengan mengimplementasikan ekspansi perusahaan di luar wilayah operasi Kantor Pusat serta penajakan dengan pelanggan-pelanggan baru guna penguatan strategi bisnis perusahaan seperti Perpanjangan Kerjasama Pengoperasian Terminal Kendaraan di Panjang (IPC Cabang Panjang), Kerjasama dengan Hyundai Glovis dan Kerjasama dengan PT Adimas Bahtera Harapan. Pada tahap Sustainable juga perseroan fokus pada pengembangan secara global dengan menjajaki kerjasama internasional yang ditandai dengan adanya Kunjungan perwakilan Pemerintah Bangladesh pada awal tahun 2019.

Sebagai pendukung terlaksananya tahap tersebut, IPC Car Terminal mentransformasi terminal menjadi smart port atau digital port dengan menggunakan basis IT, termasuk dalam sistem operasionalnya. Transformasi ini menjadi prioritas Perseroan seiring dengan perbaikan infrastruktur terminal. Program digital port guna pemangkasan waktu bongkar muat kendaraan akan menjadi modal utama dalam mendukung program tol laut dan sekaligus menjadi langkah penting menuju visi perseroan menjadi *World Class Car Terminal Operator* pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, Perseroan telah membuat terobosan dengan diimplementasikannya digital port diantaranya yaitu *Autogate System, Supply Chain Financing dan Terminal Facility Services* guna memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan.

### Board Of Directors Annual Direction

The Board of Directors Annual Direction is a strategic directive steps determined by the IPC Car Terminal Board of Directors to be implemented by all work units. In determined the Annual Direction, the IPC Car Terminal Board of Directors always refer to a number of basic foundations namely the Articles of Association, Vision and Mission, and the Company's Long-Term Plan.

### Strategic Policy 2019

Based on economic and industrial analysis conducted, the Company has established the necessary strategic policies in accordance with the company's business. As part of the 2016-2020 Corporate Roadmap, with the target of becoming a *World Class Car Terminal Operator* in 2020, 2019 emphasizes the Sustainable strategy. The Sustainable Strategy is carried out after increasing volume, revenue growth and holding consolidation is completed in 2018 with the "*Establishment*" strategy.

The focus on the Sustainable stage is to develop strategies both organic and inorganic. In addition, the company also focused on the National Connectivity Program by implementing company expansion outside the Head Office's operational area and exploring with new customers to strengthen the company's business strategies such as the Extension of Long Terminal Vehicle Operation Operations (Long Branch IPC), Cooperation with Hyundai Glovis and Collaboration with PT Adimas Bahtera Harapan. At the Sustainable stage the company will also focus on global development by exploring international cooperation which will be marked by a visit from the Government of Bangladesh in early 2019.

As a support for the implementation of this stage, IPC Car Terminal transforms the terminal into a smart port or digital port using an IT base, including its operational system. This transformation becomes the Company's priority in line with the improvement of terminal infrastructure. The digital port program to cut down on loading and unloading vehicles will be the main capital in supporting the sea toll program and at the same time an important step towards the company's vision to become a *World Class Car Terminal Operator* in 2020.

In 2019, the Company has made a breakthrough with the implementation of digital ports including *Autogate Systems, Supply Chain Financing and Terminal Facility Services* to provide the best service for customers.

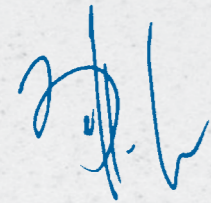


**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS  
RESPONSIBILITY STATEMENT LETTER ON PT INDONESIA  
KENDARAAN TERMINAL Tbk ANNUAL REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Tahun 2019 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.  
We, undersigned hereby declared that all the informa on in 2019 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report has been made completely and fully responsible for the accuracy of the Annual Report contents.

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners



**Elvyn G. Masassya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Marta Hardisarwono**  
Komisaris  
Commissioner



**M. Fathoni Akbar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

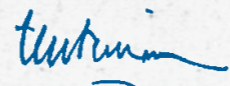


**Bay M Hasani**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

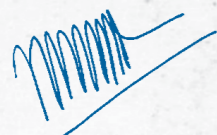
**DIREKSI**  
Board of Directors



**Ade Hartono**  
Direktur Utama  
President Director



**Arif Isnawan**  
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis  
Commercial and Business Development Director



**Bunyamin Sukur**  
Direktur Operasi dan Teknik  
Operations and Technical Director



**Sophia Isabella Wattimena**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia  
Finance and Human Capital Director